BUMN UNTUK INDONESIA

Telkom Indonesia

the world in your hand

DIGITALIZATION FOR A BETTER FUTURE



LAPORAN TAHUNAN

2021



DIGITALIZATION FOR A BETTER FUTURE

LAPORAN TAHUNAN

2021

TEMA

Digitalization For A Better Future

Digitalisasi telah menjadi bagian penting pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Terlebih lagi dengan adanya pandemi COVID-19, digitalisasi berjalan lebih cepat dari yang pernah dibayangkan sebelumnya. Digitalisasi juga terjadi di berbagai sektor, seperti *lifestyle*, pendidikan, kesehatan, logistik, agrikultur, dan keuangan. Tidak dapat dipungkiri lagi, setelah pandemi berakhir, digitalisasi akan terus menjadi salah satu komponen utama dalam menjalankan dan membangun kehidupan yang lebih baik di masa depan.

Merespons situasi tersebut, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah dan akan terus memperkuat diri sebagai salah satu aktor utama digitalisasi di Indonesia. Kami terus melakukan investasi dan melakukan berbagai inovasi sesuai kebutuhan masyarakat akan layanan digital di masa kini dan di masa depan. Strategi dan upaya kami menekankan pada pengembangan ekosistem digital yang berbasiskan pada *digital connectivity*, *digital platform*, dan *digital services*. Tentunya, selain memperkuat jaringan infrastruktur digital, kami juga melakukan kolaborasi dan *partnership* dalam rangka terus meningkatkan kapabilitas digital kami. Semuanya itu dilakukan bukan untuk perusahaan kami semata, namun untuk Indonesia yang lebih baik di masa yang akan datang.

DISCLAIMER

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk menerbitkan Laporan ini sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas untuk menyajikan data dan informasi yang bersifat material bagi para pemangku kepentingan. Secara umum, isi Laporan ini berasal dari analisis internal serta sumber dokumen dan narasumber yang kredibel.

Beberapa bagian dari Laporan ini memuat data dan informasi yang bersifat *forward-looking statement*, seperti target, harapan, perkiraan, estimasi, prospek, atau proyeksi atas kinerja operasional dan kondisi usaha Telkom di masa mendatang. Sebelum disajikan dalam Laporan ini, Telkom telah mempertimbangkan data dan informasi tersebut dengan matang.

Meskipun demikian, Telkom memahami bahwa risiko dan ketidakpastian yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perubahan situasi ekonomi, sosial, dan politik di Indonesia dapat memengaruhi kinerja operasional dan kondisi usaha yang akan datang. Oleh karena itu, Telkom mengingatkan pembaca bahwa Telkom tidak dapat menjamin data dan informasi yang bersifat *forward-looking statement* yang dinyatakan dalam Laporan ini adalah benar, akurat, serta dapat terpenuhi seluruhnya.

Selain menerbitkan Laporan ini, Telkom sebagai perusahaan yang terdaftar di New York Stock Exchange (NYSE) juga wajib menyampaikan SEC *Form* 20-F sebagai bentuk laporan tahunan kepada Securities and Exchange Commission (SEC). Oleh sebab itu, sebagian informasi dalam Laporan Tahunan 2021 ini dapat ditemukan juga dalam SEC *Form* 20-F, walaupun kedua Laporan bukanlah satu kesatuan laporan yang sama.

Istilah "Telkom" dalam Laporan ini mengacu pada entitas induk, sedangkan istilah "Telkom dan Anak Perusahaan" atau "Telkom dan Entitas Anak" atau "TelkomGroup" mengacu pada keseluruhan perusahaan induk dan anak serta entitas afiliasi secara bersama-sama. Namun, penggunaan istilah "Telkom" tidak menghilangkan entitas anak dan afiliasi dalam lingkup isi dan pembahasan Laporan.

Untuk memudahkan para pemangku kepentingan, dokumen elektronik Laporan Tahunan 2021 ini dapat diakses dan diunduh melalui **http://www.telkom.co.id**

Atau scan disini:

Kode Saham BEI : TLKM
Kode Saham NYSE : TLK

Para pemangku kepentingan Telkom dapat menyampaikan pertanyaan dan saran melalui:

Unit Investor Relation
Andi Setiawan
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
The Telkom Hub, Telkom Landmark Tower, Lantai 39
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia

Tel. : (6221) 521 5109
Fax. : (6221) 522 0500
E-mail : investor@telkom.co.id
Facebook : TelkomIndonesia
Instagram : telkomindonesia
Twitter : @telkomindonesia

DAFTAR ISI

	TEMA
1	*DISCLAIMER*
2	DAFTAR ISI

TIPS MEMBACA ISI LAPORAN

Pembaca yang ingin memahami Telkom secara singkat dapat membaca Laporan ini dari awal hingga bagian "Laporan Dewan Komisaris dan Direksi". Pembaca lain yang ingin mengetahui Telkom secara rinci dapat melanjutkan membaca Laporan ini hingga akhir Laporan.

HIGHLIGHT TELKOM

6	Kaleidoskop 2021
8	Profil Telkom dan Entitas Anak
10	Produk dan Pelanggan
11	Infrastruktur
12	Wilayah Operasional dan Layanan
14	Ikhtisar Data Keuangan Penting
18	Informasi Saham
20	Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk dan Obligasi Konversi

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

24	Laporan Dewan Komisaris
30	Laporan Direksi
38	Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021

TENTANG TELKOM

42	*Purpose*, Visi, Misi, Strategi, dan Budaya Perusahaan
46	Riwayat Singkat Telkom
48	Kegiatan Usaha
50	Penghargaan dan Sertifikasi
56	Struktur Organisasi Telkom
58	Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri yang Berkaitan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
60	Profil Dewan Komisaris
70	Profil Direksi
77	Profil Senior Vice President
79	Karyawan Telkom
83	Komposisi Pemegang Saham
86	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama
92	Kronologi Pencatatan Saham
94	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
96	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

100	Tinjauan Lingkungan Bisnis 2021
104	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
122	Aspek Pemasaran
131	Kinerja Keuangan Komprehensif
144	Kemampuan Membayar Utang
145	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
146	Realisasi Barang Modal
147	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
148	Tingkat Kolektibilitas Piutang
149	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
150	Prospek Usaha dan Keberlangsungan Perusahaan
151	Perbandingan Target pada Awal Tahun dengan Realisasi
152	Target atau Proyeksi untuk Satu Tahun Mendatang
153	Dividen
154	Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum
155	Informasi Material mengenai Transaksi Material, Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan, Transaksi dengan Pihak Afiliasi, Investasi, Divestasi, dan Akuisisi
156	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan
157	Perubahan Kebijakan Akuntansi

TATA KELOLA PERUSAHAAN

160	Prinsip dan Landasan Tata Kelola
165	Struktur Tata Kelola Perusahaan
166	Penilaian Tata Kelola Perusahaan
167	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
175	Dewan Komisaris
197	Komite Audit
206	Komite Nominasi dan Remunerasi
215	Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko
220	Direksi
234	Sekretaris Perusahaan
238	Unit Audit Internal
243	Sistem Pengendalian Internal
247	Sistem Manajemen Risiko
256	Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)
259	Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
259	Program Kepemilikan Saham Karyawan Telkom
261	Perkara Hukum yang Dihadapi
261	Informasi tentang Sanksi Administratif
262	Akses Informasi dan Data Perusahaan kepada Publik
263	Kode Etik Perusahaan
265	Kebijakan Anti Korupsi

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

268	Ringkasan Singkat Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
269	Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN (TJSL BUMN)

LAMPIRAN

278	Lampiran 1	: Daftar Istilah
282	Lampiran 2	: Daftar Singkatan
285	Lampiran 3	: Referensi Silang Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021
298	Lampiran 4	: Daftar Transaksi Afiliasi

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

316	Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan 2021 dan Laporan Keuangan Auditan 2021 untuk Pusat Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (sebelumnya Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) (*Community Development Center*)



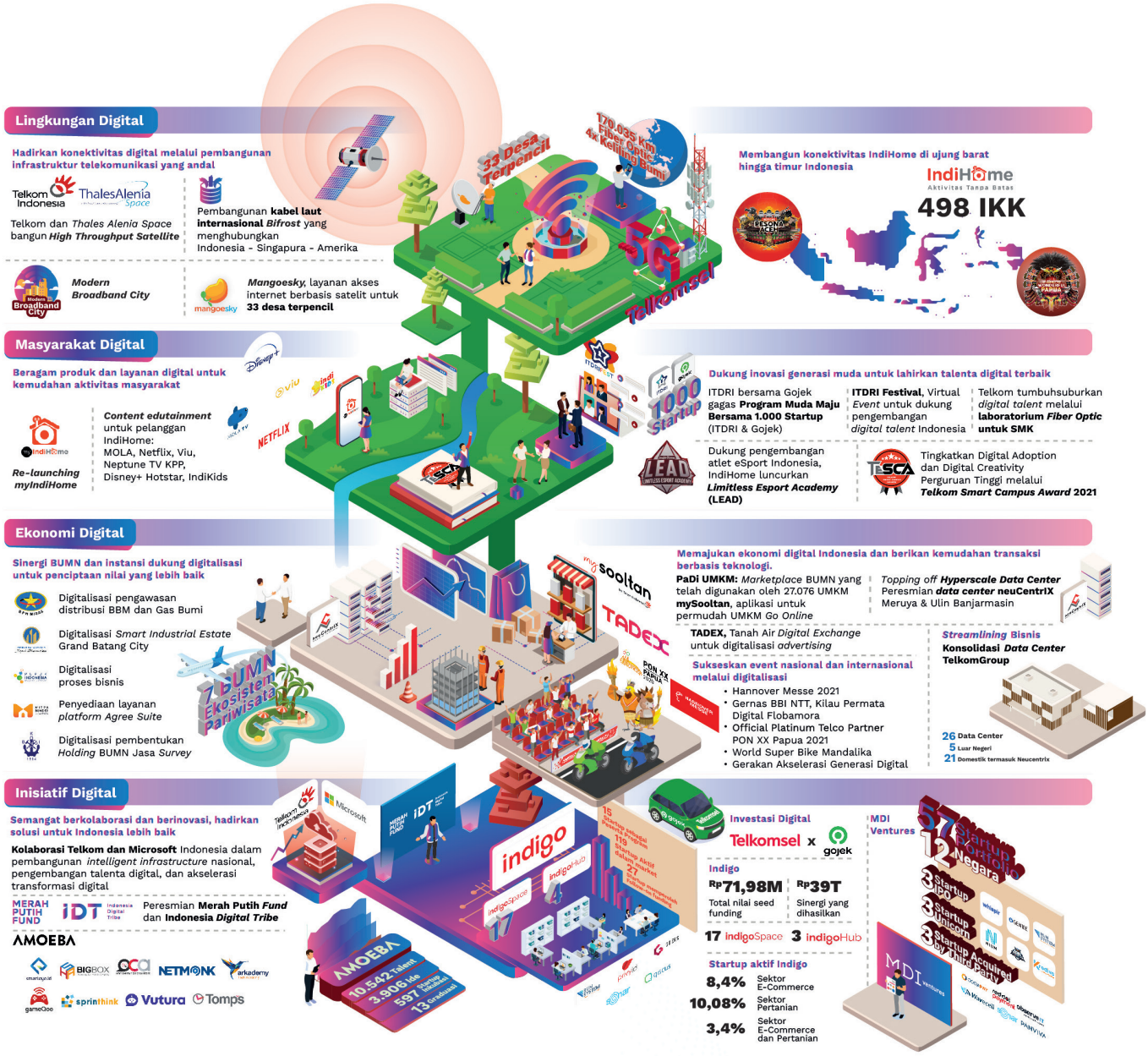
Telkom Indonesia
the world in your hand

01

HIGHLIGHT TELKOM

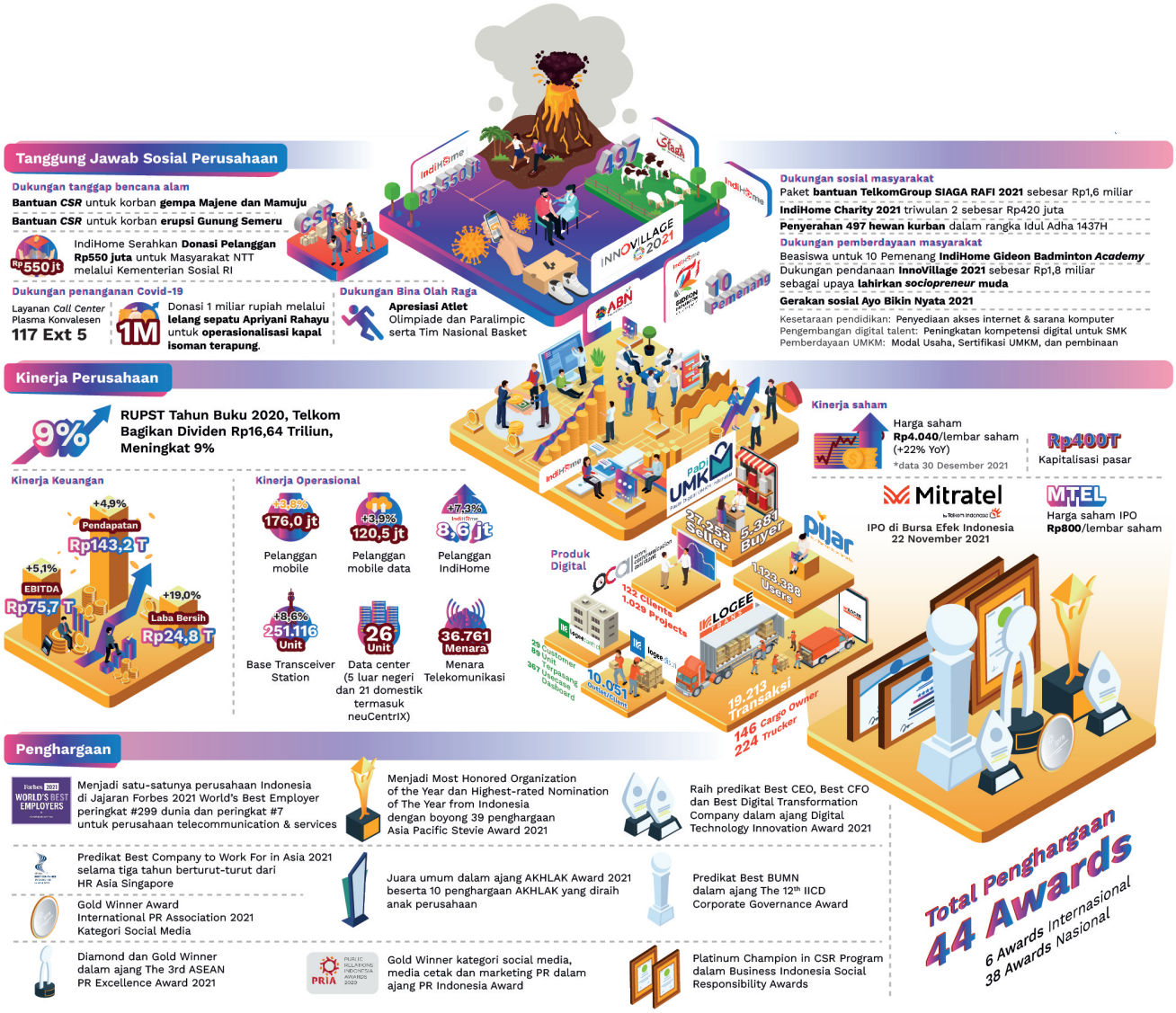
6	Kaleidoskop 2021
8	Profil Telkom dan Entitas Anak
10	Produk dan Pelanggan
11	Infrastruktur
12	Wilayah Operasional dan Layanan
14	Ikhtisar Data Keuangan Penting
18	Informasi Saham
20	Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk dan Obligasi Konversi

WUJUDKAN KEDAULATAN



#digitalbisa
#UntukIndonesiaLebihBaik

DIGITAL INDONESIA





PROFIL TELKOM & ENTITAS ANAK

PROFIL TELKOM

NAMA PERUSAHAAN
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

NAMA SINGKAT PERUSAHAAN
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

NAMA KOMERSIAL
Telkom

BIDANG USAHA, JENIS BARANG DAN JASA
Penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan.

STATUS PERUSAHAAN
Perusahaan Terbuka, Badan Usaha Milik Negara

KEPEMILIKAN
52,09% Pemerintah Republik Indonesia
47,91% Publik

LEGALITAS
NPWP 01.000.013.1-093.000
SIUP berdasarkan Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120304490415
NIB 9120304490415

TANGGAL PENDIRIAN PERUSAHAAN
19 November 1991

LANDASAN HUKUM PENDIRIAN
Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.25 tahun 1991, status Perusahaan diubah menjadi Perseroan Terbatas milik Negara ("Persero") berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No.128, tanggal 24 September 1991 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2 6870.HT.01.01.Tahun 1991 tanggal 19 November 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.5 tanggal 17 Januari 1992, Tambahan No.210.

PROFIL ENTITAS ANAK

TELKOM ADALAH PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI TERBESAR DI INDONESIA DENGAN:	
11	Entitas anak dengan kepemilikan langsung dan aktif beroperasi
25	Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung
9	Entitas afiliasi

Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung dan Aktif Beroperasi:

www.telkomsel.com

PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) adalah operator seluler dengan jaringan terluas yang telah menjangkau lebih dari 90% populasi Indonesia, dengan bisnis inti jasa telekomunikasi seluler dan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi seluler.

www.metra.co.id

PT Multimedia Nusantara (Telkom Metra) adalah perusahaan investasi dan *sub-holding*, melakukan ekspansi ke berbagai layanan dasar layanan digital dan industri ICT melalui akuisisi dan *partnership* serta membangun ekosistem bisnis yang kuat.

www.telkomsat.co.id

PT Telkom Satelit Indonesia (Telkomsat) adalah perusahaan dengan portofolio bisnis satelit yang memberikan layanan digital berbasis satelit dari hulu sampai hilir dengan fokus pada kebutuhan pelanggan *(customer-oriented)*.

www.pins.co.id

PT PINS Indonesia (PINS) adalah perusahaan yang aktif dalam bisnis integrasi perangkat, jaringan, sistem, proses dan *Internet of Things* (IoT), dengan bisnis inti yaitu penyedia berbagai peralatan sarana teknologi, informasi, dan komunikasi serta sarana IoT.

Telkom Indonesia
the world in your hand

ALAMAT DAN KONTAK KANTOR PUSAT
Graha Merah Putih
Jl. Japati No. 1, Bandung
Jawa Barat, Indonesia - 40133
Telepon : +62-22-4521404
Faksimili : +62-22-7206757
Website : www.telkom.co.id
E-mail : corporate_comm@telkom.co.id
investor@telkom.co.id

MEDIA SOSIAL
Facebook : TelkomIndonesia
Instagram : telkomindonesia
Twitter : @telkomindonesia

PENCATATAN SAHAM
Persero mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan New York Stock Exchange (NYSE) pada 14 November 1995

KODE SAHAM
Bursa Efek Indonesia: TLKM
New York Stock Exchange: TLK

JENIS SAHAM
Saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B

MODAL DASAR
1 saham Seri A Dwiwarna
399.999.999.999 saham Seri B

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
1 saham Seri A Dwiwarna
99.062.216.599 saham Seri B

RATING
Internasional : Baa1 (stable) dari Moody's
BBB (stable) dari Fitch Ratings
A dari MSCI ESG Rating
Domestik : idAAA dari Pefindo

TelkomAkses
www.telkomakses.co.id

PT Telkom Akses (Telkom Akses) bergerak dalam jasa penggelaran dan pengelolaan infrastruktur jaringan akses *fixed-broadband, managed service,* dan *operation maintenance* jaringan akses *fixed broadband.*

Telin
www.telin.net

PT Telekomunikasi Indonesia International (Telin) adalah operator telekomunikasi global yang menyediakan solusi layanan telekomunikasi dan IT di luar negeri, dengan jaringan tujuh anak perusahaan beroperasi aktif di luar negeri.

Mitratel
www.mitratel.co.id

PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) adalah penyedia layanan infrastruktur menara telekomunikasi *(tower provider)* berskala nasional dengan bisnis inti meliputi *tower construction* dan *tower managed services* (*collocation and reseller*).

Telkominfra
www.telkominfra.co.id

PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia (Telkom Infra) adalah penyedia jasa pengelolaan infrastruktur telekomunikasi (*service and solution*) domestik dan internasional, dengan bisnis yaitu jasa infrastruktur telekomunikasi dan *submarine cable services.*

metranet
www.metranet.co.id

PT Metranet (Metranet) adalah penyedia media dan konten digital terintegrasi, dengan bisnis inti yaitu *media online, digital content,* dan *digital billing.*

TelkomProperty
www.telkomproperty.co.id

PT Graha Sarana Duta (Telkom Property) adalah penyedia jasa properti yang mengedepankan pada *leverage asset idle* Telkom, dengan bisnis inti yaitu *property management, property development, project management,* dan *facility management*

Sigma Tata Sadaya
www.neutradc.com

PT Sigma Tata Sadaya (STS) adalah perusahaan dengan fokus portofolio bisnis *data center* dengan bisnis inti yaitu penyedia berbagai peralatan sarana teknologi, informasi, dan komunikasi serta sarana *data center.*

Catatan:
daftar entitas anak lebih lengkap dapat dilihat di Laporan Keuangan Konsolidasian.

PRODUK DAN PELANGGAN

Untuk menciptakan dan meningkatkan nilai bagi pelanggan, Telkom mengatur bisnis dengan berbasis pada segmen pelanggan atau *Customer Facing Unit* (CFU). Oleh karena itu, Telkom mengategorikan portofolio produk menjadi lima segmen, yaitu *Consumer, Mobile, Enterprise, Wholesale* dan *International Business,* dan segmen lain – lain.

CONSUMER	Layanan *fixed voice*, *fixed broadband*, IP-TV dan digital.	Pelanggan Telepon Tetap **9,0 juta**		
		Pelanggan *Fixed Broadband* IndiHome **8,6 juta**		
MOBILE	Layanan *legacy* seluler termasuk (*voice* dan SMS), *mobile broadband*, dan layanan *mobile digital* yang mencakup *IoT*, *big data*, layanan keuangan, VOD, musik, permainan, dan iklan digital.	Pelanggan Seluler **176,0 juta**		
		Pelanggan Pascabayar **7,2 juta**	Pelanggan Prabayar **168,8 juta**	
		Pelanggan *Mobile Broadband* **120,5 juta**		
ENTERPRISE	Menyediakan layanan ICT dan *smart platform* yang mencakup konektivitas, layanan TI, *data center* dan *cloud*, proses bisnis *outsourcing*, perangkat, bisnis satelit, layanan digital dan layanan yang berdekatan (seperti layanan *e-health* dan manajemen ATM).	Pelanggan Korporasi **1.517**	Pelanggan UKM **358.001**	Pelanggan Institusi Pemerintah **930**
WHOLESALE AND INTERNATIONAL BUSINESS	Menyediakan layanan domestik dan *international wholesale traffic*, *network*, dan *digital platform & service*, serta *tower* dan *managed infrastructure & network*.	Pelanggan *Other Licensed Operator* (OLO) **8**		Pelanggan *Transponder & Closed User Group* **25**
		Pelanggan *Internet Service Provider* **292**		Pelanggan *Global Partner/ Enterprise* **434**
LAIN-LAIN	Menyediakan layanan digital seperti *platform* digital, konten digital, *e-commerce* untuk B2B guna mendukung segmen lainnya, dan menyediakan layanan manajemen properti dalam upaya memanfaatkan aset properti Telkom di seluruh Indonesia.	*Digital Music* (*RBT, music streaming* dan Langit Musik) **50 juta** **pengguna aktif**		*Digital Games* **27 juta** **pengguna berbayar**

Keterangan: Data yang disajikan pada halaman ini adalah data sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

INFRASTRUKTUR

Telkom dan Anak Perusahaan secara aktif terus melakukan pengembangan infrastruktur guna menunjang layanan teknologi dan informasi dan mendukung pertumbuhan inovasi layanan digital. Kami terus mengaktualisasikan pemberdayaan digitalisasi di Indonesia melalui program Indonesia Cyber Core yang terdiri dari tiga komponen yaitu id-Service ("id-SEV"), id-Convergence ("id-COV") dan id-Network ("id-NET").

id-SERVICE ("id-SEV")

Games, Video/TV, education, e-commerce, mobile payment, travel, crowd-sourcing, health

- **3** ***cluster*** *Application Development Platform infrastructure*
- **1** ***cluster*** *Data Management Platform infrastructure*
- **1** ***cluster*** *Graphical Processing Unit (GPU) Farming infrastructure*
- **1** ***cluster*** *In-memory database infrastructure*
- **1** ***cluster*** *Artificial Intelligent infrastructure*
- **2** ***cluster*** *Big Data Platform Infrastructure*

id-CONVERGENCE ("id-COV")

26 ***Data Center***

- **5** *data center* (luar negeri)
- **18** *data center* neuCentrIX (dalam negeri)
- **3** *data center tier* 3 dan 4 (dalam negeri)

Telkom Cloud (T-Cloud)

- *Public Cloud*: **2 zone** yang terdiri dari *T-Cloud* dan *Flou-Cloud*
- *Hybrid Cloud*: **1 zone** yaitu *Playcourt*
- *Private Cloud*: **1 zone** yaitu Telkom *Internal Cloud*

Internet of Thing / Machine to Machine **(M2M)**

Security

- **1** ***system*** *Vulnerability Management Platform*
- **1** ***system*** *Security Insight Platform*

Big Data/ Artificial Intelligence **(AI)**

- **1** ***system*** *full-stack big data platform*
- **1** ***system*** *multimedia data extraction*
- *Various standalone and embedded AI capabilities*

1 ***system Augmented Reality*** **(AR)/** ***Virtual Reality*** **(VR)**

3 ***system Payment/Block-chain***

id-NETWORK ("id-NET")

170.885 km ***Fiber Optic Backbone Network***

- **106.185** km serat optik domestik
- **64.700** km serat optik internasional

120 ***Point of Presence (PoP)***

- **62** PoP di jaringan domestik
- **58** PoP di jaringan internasional

2 Satelit dengan total kapasitas **109** TPE

- Satelit Merah Putih (**60** TPE)
- Telkom 3S (**49** TPE)

Mobile Network 251.116 BTS

- **50.241** BTS 2G
- **63.149** BTS 3G
- **137.613** BTS 4G
- **113** BTS 5G

36.761 ***tower***

- **8.000** *tower* Telkomsel
- **28.206** *tower* Mitratel
- **555** *tower* Telkom

Fiber Optic Access Network

- **35,68** juta *Homes Passed*
- **14,1** juta *Optical Port*

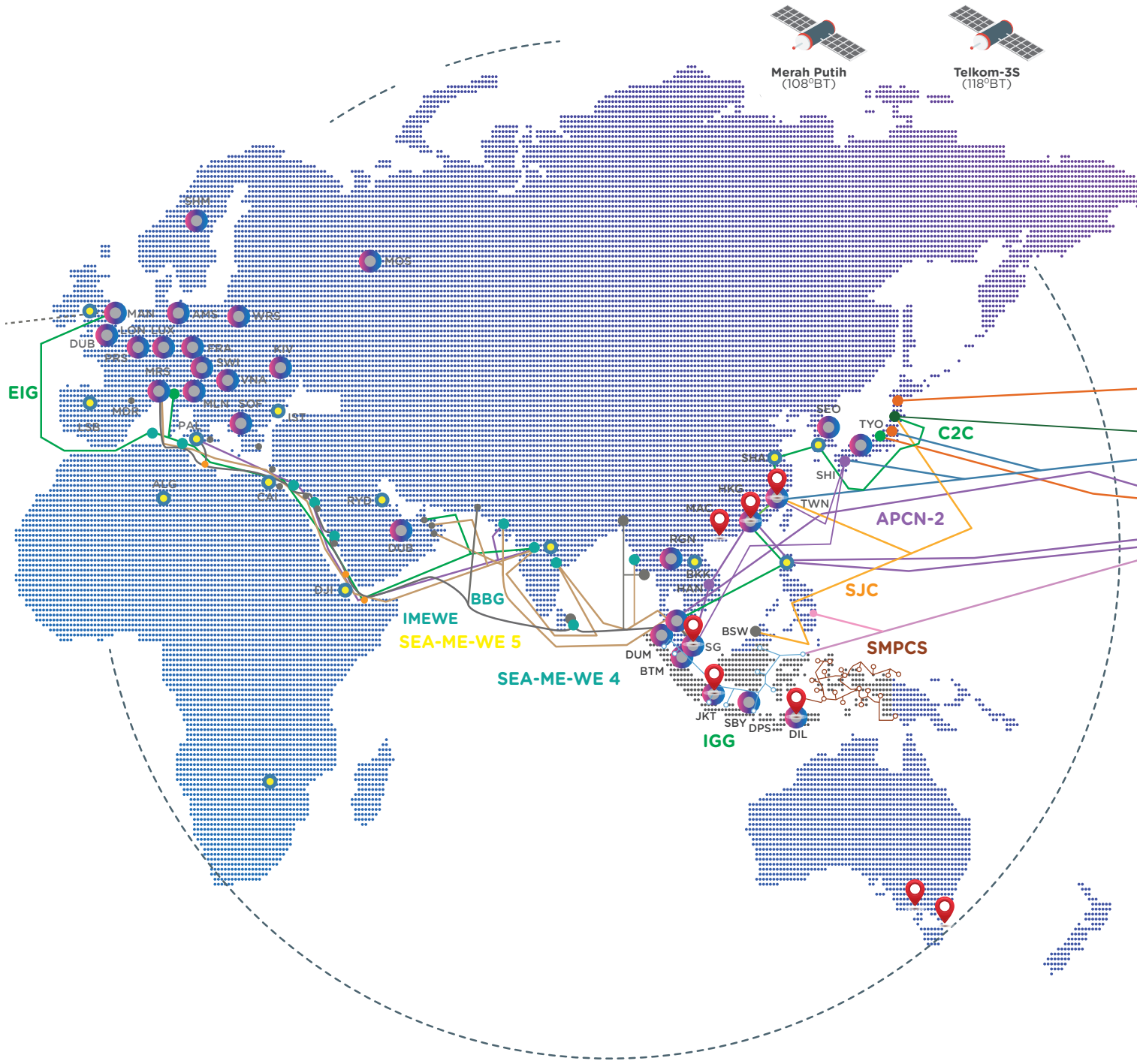
Wi-Fi, 390.976 *Access Point*

- **150.173** *Managed Access Point*
- **240.803** *Homespot*

Keterangan:
Cluster adalah sekelompok infrastruktur yang terintegrasi untuk mendukung layanan *digital service.*

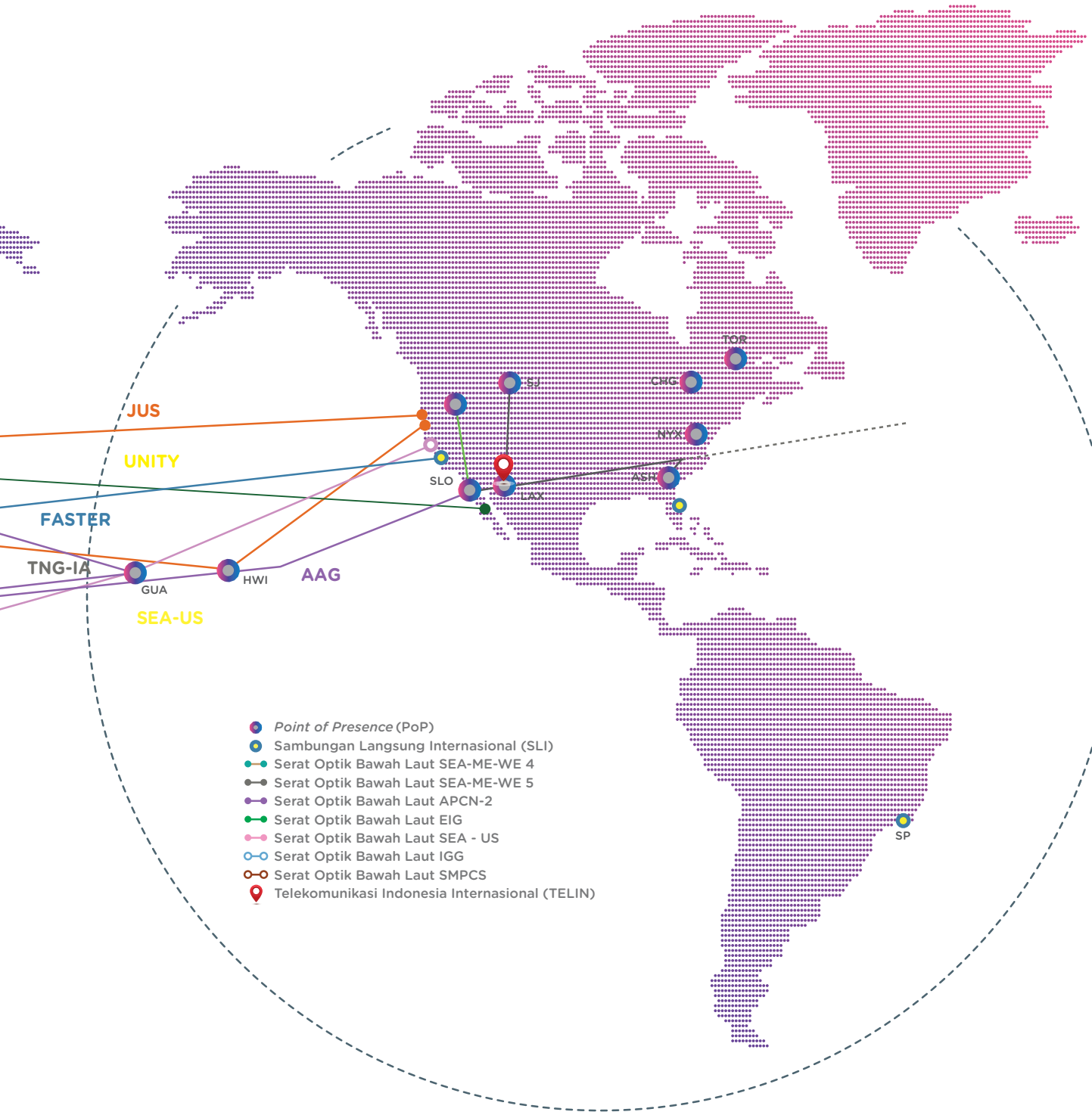
WILAYAH OPERASIONAL DAN LAYANAN

7	Kantor Telkom Regional
61	Wilayah Telekomunikasi
387	Outlet Plasa Telkom
10	*Global offices* di Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Australia, Malaysia, Taiwan, Amerika Serikat, Myanmar, Selandia Baru, dan Dubai.
18	GraPARI Internasional di Hong Kong, Taiwan, dan Timor Leste.
396	GraPARI di Indonesia, termasuk **9** GraPARI TelkomGroup di Medan, Pematang Siantar, Pangkal Pinang, Palembang, Tangerang, Jakarta, Bandung, Surabaya, dan Sorong.
174	Unit *Mobile* GraPARI
750	Unit *Sales Car* IndiHome



170.885 km	*Optic Backbone Network*
120	*Point of Presence* (PoP)
2	Satelit dengan total kapasitas 109 TPE

251.116	BTS *Mobile Network*
36.761	*Tower*
390.976	*Access Point* Wi-Fi



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan Laba Rugi Komprehensif	Tahun yang berakhir 31 Desember				
(dalam miliar Rupiah, kecuali untuk laba per lembar saham dan laba per ADS disajikan dalam Rupiah)	**2021**	**2020**	**2019**	**2018**	**2017**
Total pendapatan	143.210	136.462	135.567	130.784	128.256
Total beban*	99.303	93.274	93.913	93.009	84.093
EBITDA	75.723	72.080	64.832	59.181	64.609
Laba bruto	47.563	43.505	42.394	38.845	43.933
Laba tahun berjalan	33.948	29.563	27.592	26.979	32.701
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	24.760	20.804	18.663	18.032	22.145
Kepentingan non pengendali	9.188	8.759	8.929	8.947	10.556
Total laba komprehensif tahun berjalan	35.928	25.986	25.400	31.921	30.369
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	26.767	17.595	16.624	22.844	19.952
Kepentingan non pengendali	9.161	8.391	8.776	9.077	10.417
Laba bersih per saham	249,94	210,01	188,40	182,03	223,55
Laba bersih per ADS (1 ADS : 100 saham biasa)	24.994	21.001	18.840	18.203	22.355

Keterangan:
* Tanpa memperhitungkan beban lain-lain.

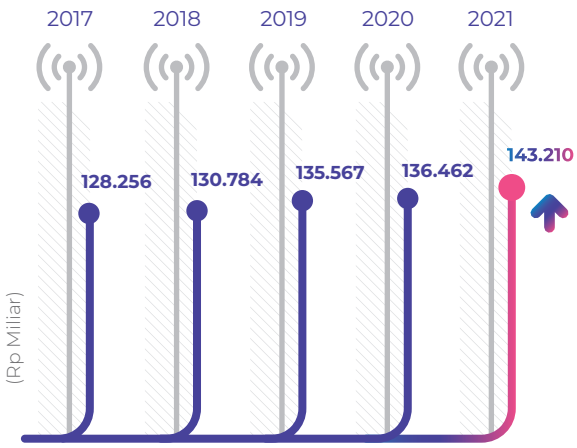
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian	Tahun yang berakhir 31 Desember				
(dalam miliar Rupiah)	**2021**	**2020**	**2019**	**2018**	**2017**
Aset	277.184	246.943	221.208	206.196	198.484
Liabilitas	131.785	126.054	103.958	88.893	86.354
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	121.646	102.527	99.561	98.910	92.713
Modal kerja bersih (aset lancar - kewajiban lancar)	(7.854)	(22.590)	(16.647)	(2.993)	2.185
Penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi	139	192	1.944	2.472	2.148

Pengeluaran Modal	Tahun yang berakhir 31 Desember				
(dalam miliar Rupiah)	**2021**	**2020**	**2019**	**2018**	**2017**
Total	**30.341**	**29.436**	**36.585**	**33.620**	**33.156**

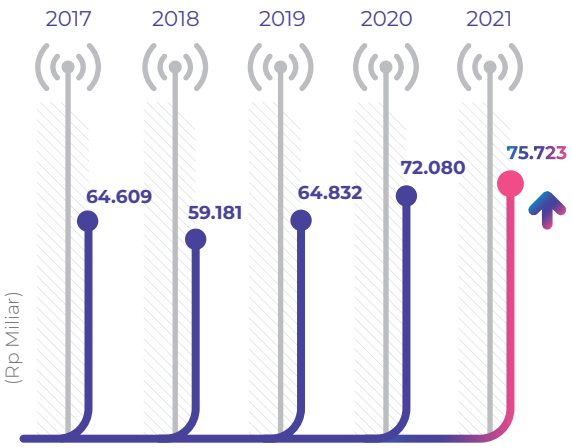
Rasio Keuangan dan Operasi Konsolidasian	Tahun yang berakhir 31 Desember				
	2021	2020	2019	2018	2017
Rasio Laba terhadap Aset (ROA) (%)[1]	12,2	12,0	12,5	13,1	16,5
Rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE) (%)[2]	23,3	24,5	23,5	23,0	29,2
Rasio Laba terhadap Pendapatan (margin usaha) (%)[3]	33,2	31,9	31,3	29,7	34,3
Rasio Lancar (%)[4]	88,6	67,3	71,5	93,5	104,8
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%)[5]	90,6	104,3	88,7	75,8	77,0
Rasio Liabilitas terhadap Aset (%)[6]	47,5	51,0	47,0	43,1	43,5
Rasio Utang terhadap Ekuitas (x)[7]	0,48	0,54	0,44	0,38	0,32
Rasio Utang terhadap EBITDA (x)[8]	0,91	0,91	0,80	0,74	0,55
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga (x)[9]	17,3	15,9	15,3	16,9	23,3

Keterangan:
(1) ROA merupakan laba tahun berjalan dibagi jumlah aset pada 31 Desember akhir tahun.
(2) ROE merupakan laba tahun berjalan dibagi total ekuitas pada 31 Desember akhir tahun.
(3) Marjin usaha merupakan laba bruto dibagi total pendapatan.
(4) Rasio lancar merupakan aset lancar dibagi liabilitas jangka pendek pada 31 Desember akhir tahun.
(5) Rasio liabilitas terhadap ekuitas merupakan jumlah liabilitas dibagi total ekuitas pada 31 Desember akhir tahun.
(6) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset merupakan jumlah liabilitas dibagi jumlah aset pada 31 Desember akhir tahun.
(7) Rasio utang terhadap ekuitas merupakan debt (termasuk utang sewa pembiayaan) dibagi total ekuitas.
(8) Rasio utang terhadap EBITDA merupakan debt (termasuk utang sewa pembiayaan) dibagi jumlah EBITDA.
(9) Rasio EBITDA terhadap beban bunga merupakan jumlah EBITDA dibagi biaya pendanaan.

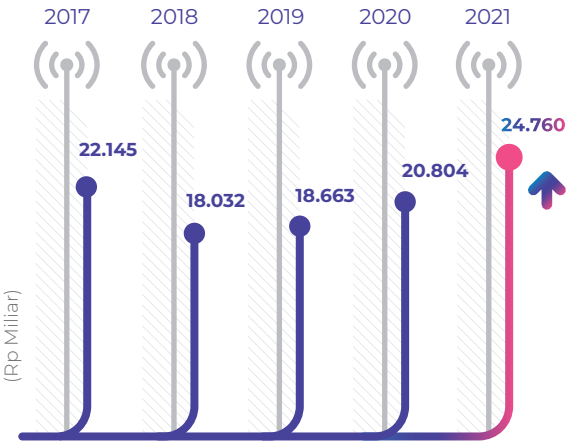
Pendapatan



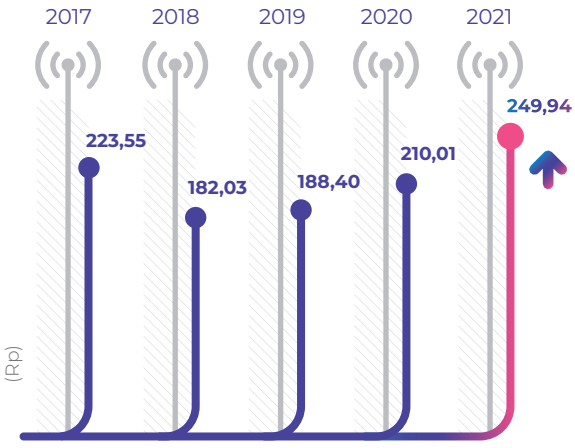
EBITDA



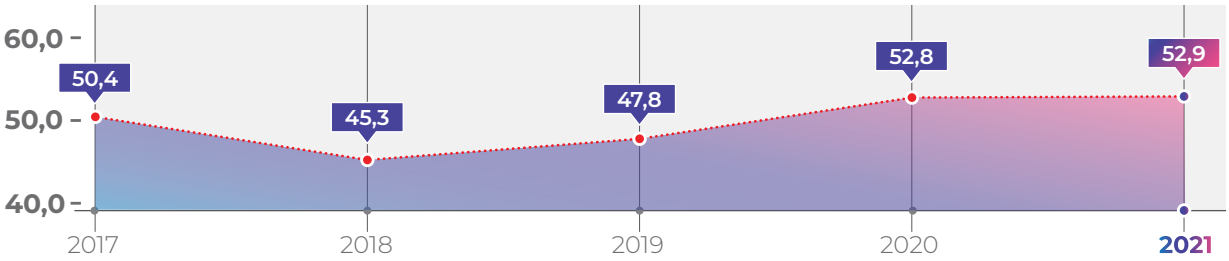
Laba Bersih



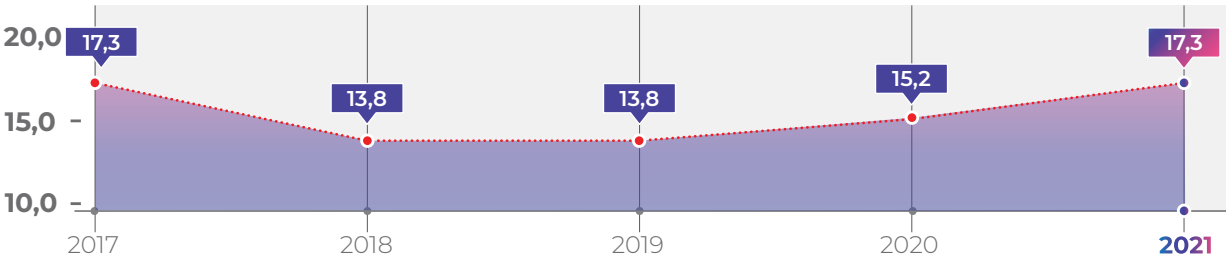
Laba Bersih per Saham



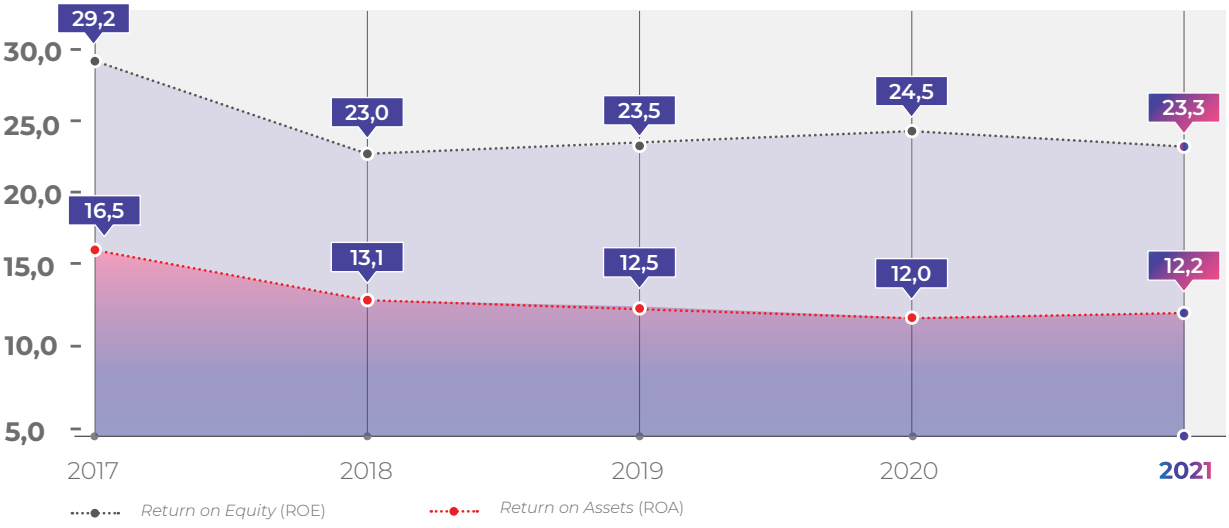
EBITDA *Margin*



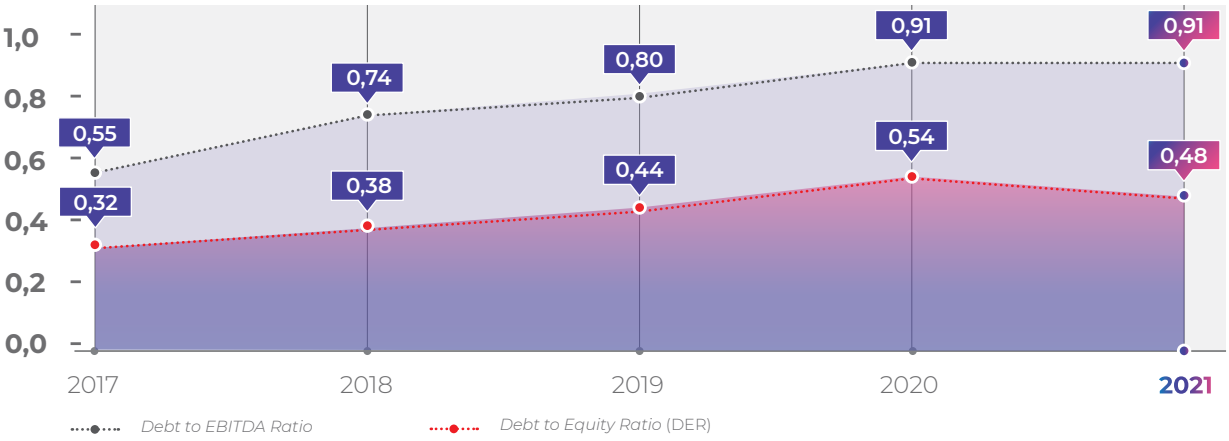
Net Income Margin



Profitability Ratio



Leverage Ratio



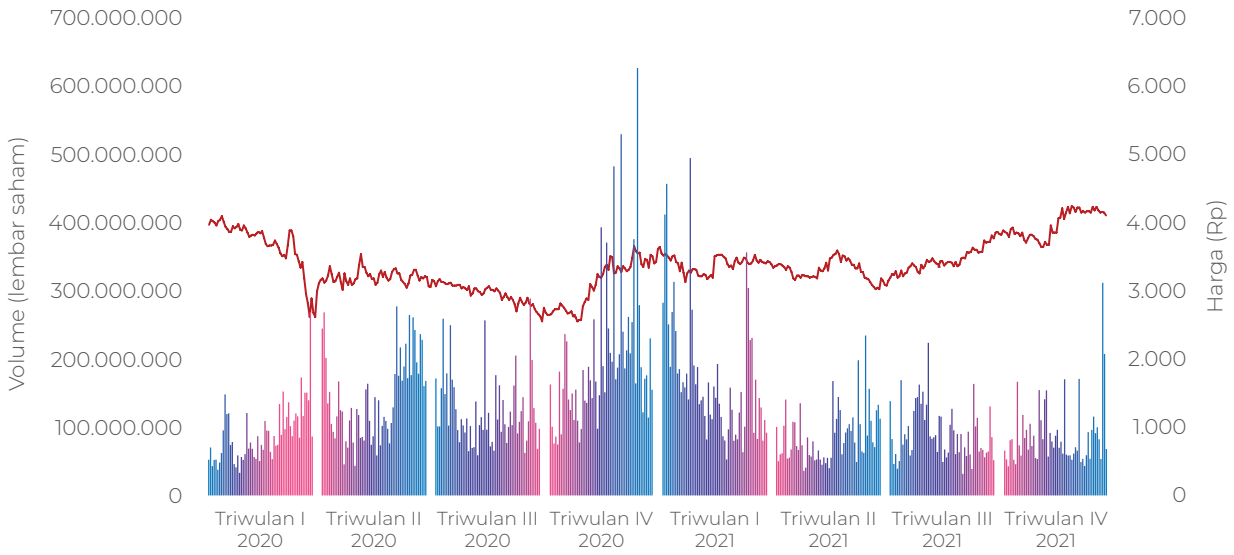
INFORMASI SAHAM

INFORMASI SAHAM TELKOM DI BEI

Tabel berikut ini menyajikan laporan harga saham tertinggi, terendah, penutupan, volume perdagangan, jumlah saham beredar, dan kapitalisasi pasar dari saham biasa Telkom yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode yang tertera.

Tahun Kalender	Harga Saham			*Volume*	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar
	Tertinggi	Terendah	Penutupan	(lembar saham)	Tidak Termasuk *Treasury Stock*	(Rp miliar)
	(dalam rupiah)					
2017	4.840	3.780	4.440	21.225.443.500	99.062.216.600	447.552
2018	4.460	3.250	3.750	24.436.003.500	99.062.216.600	371.483
2019	4.500	3.480	3.970	20.656.298.500	99.062.216.600	393.277
2020	4.030	2.450	3.310	34.789.507.100	99.062.216.600	327.896
Triwulan I	4.030	2.450	3.160	6.183.711.600	99.062.216.600	313.037
Triwulan II	3.540	2.970	3.050	8.074.592.300	99.062.216.600	302.140
Triwulan III	3.190	2.540	2.560	7.535.262.700	99.062.216.600	253.599
Triwulan IV	3.640	2.540	3.310	12.995.940.500	99.062.216.600	327.896
2021	4.250	3.000	4.040	25.419.078.500	99.062.216.600	400.211
Triwulan I	3.640	3.040	3.420	8.170.188.800	99.062.216.600	338.793
Triwulan II	3.570	3.130	3.150	5.206.365.000	99.062.216.600	312.046
Triwulan III	3.690	3.000	3.690	5.542.524.500	99.062.216.600	365.540
Triwulan IV	4.250	3.590	4.040	6.500.000.200	99.062.216.600	400.211
September	3.690	3.300	3.690	1.745.701.600	99.062.216.600	365.540
Oktober	3.880	3.600	3.800	1.705.357.800	99.062.216.600	376.436
November	4.170	3.590	3.990	2.936.403.900	99.062.216.600	395.258
Desember	4.250	4.010	4.040	1.858.238.500	99.062.216.600	400.211

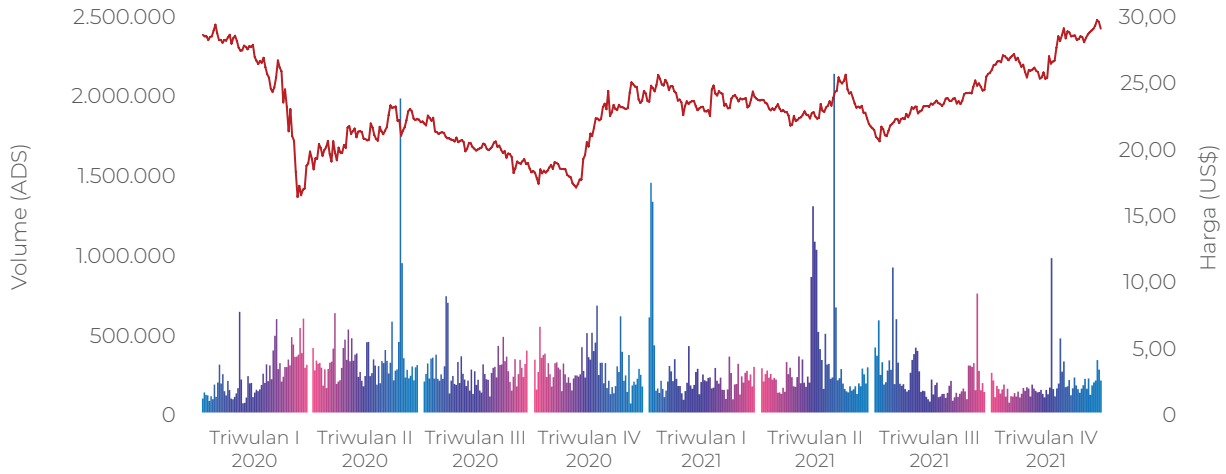
Harga saham Telkom di hari perdagangan terakhir pada tanggal 30 Desember 2021 di BEI ditutup di level Rp4.040 Dengan harga saham tersebut, kapitalisasi pasar Telkom mencapai Rp400 triliun atau 4,9% dari total kapitalisasi Bursa Efek Indonesia (BEI).



INFORMASI AMERICAN DEPOSITARY SHARES (ADS) TELKOM DI NYSE

Pada tanggal 30 Desember 2021, harga penutupan untuk 1 ADS Telkom di New York Stock Exchange (NYSE) adalah sebesar US$28,99. Tabel berikut ini melaporkan harga tertinggi, terendah, penutupan, dan volume perdagangan ADS Telkom yang tercatat di New York Stock Exchange (NYSE) untuk periode yang tertera.

	Harga Per ADS			*Volume*
Tahun Kalender	**Tertinggi**	**Terendah**	**Penutupan**	**ADS**
	(dalam US$)			
2017	36,19	28,10	32,22	76.122.383
2018	32,51	21,75	26,21	98.313.215
2019	31,48	24,27	28,50	58.515.643
2020	29,37	16,06	23,52	69.959.149
Triwulan I	29,37	16,06	19,25	14.250.945
Triwulan II	23,32	18,29	21,88	21.448.517
Triwulan III	22,66	17,33	17,37	16.701.828
Triwulan IV	25,55	16,97	23,52	17.557.859
2021	29,72	20,44	28,99	59.114.415
Triwulan I	25,62	22,39	23,64	14.775.028
Triwulan II	27,46	21,65	21,67	19.535.239
Triwulan III	25,62	20,44	25,40	14.257.500
Triwulan IV	29,72	25,00	28,99	10.546.648
September	25,62	23,30	25,40	4.045.478
Oktober	27,33	25,41	26,29	2.516.417
November	28,65	25,00	28,07	3.955.966
Desember	29,72	27,93	28,99	4.074.265



INFORMASI AKSI KORPORASI TERKAIT SAHAM

Pada periode laporan 2021, Telkom tidak melakukan aksi korporasi baik di BEI maupun NYSE, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham. Oleh sebab itu, laporan ini tidak memuat informasi mengenai tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, perubahan nilai nominal saham, jumlah saham sebelum dan sesudah aksi korporasi, serta nilai saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Nama Obligasi	Jumlah (Rp juta)	Tanggal Terbit	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu (tahun)	Tingkat Bunga (%)	Penjamin	Wali Amanat	Peringkat (Pefindo)
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri A	2.200.000	23 Juni 2015	23 Juni 2022	7	9,93	PT Bahana Sekuritas; PT BRI Danareksa Sekuritas; PT Mandiri Sekuritas: PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	PT Bank Permata Tbk	idAAA
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri B	2.100.000	23 Juni 2015	23 Juni 2025	10	10,25			
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri C	1.200.000	23 Juni 2015	23 Juni 2030	15	10,60			
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri D	1.500.000	23 Juni 2015	23 Juni 2045	30	11,00			

Telkom Indonesia
the world in your hand

TelkomGroup
CORPORATE THEME 2021

STRENGTHEN BUSINESS HEALTH AND ACCELERATE DIGITAL TRANSFORMATION TO SMARTLY COPE WITH CHANGING CUSTOMER BEHAVIOUR

MAIN PROGRAMS 2021

- ***Accelerate transformation** to lead in **digital space** and get **stronger customer engagement***
- ***Drive cost leadership** and **CAPEX efficiency** underpinned by innovative operating models*
- ***Leverage and unlock group potential** to increase corporate value*



Telkom Indonesia
the world in your hand

02

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

24 Laporan Dewan Komisaris

30 Laporan Direksi

38 Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021

LAPORAN DEWAN KOMISARIS



Secara keseluruhan sepanjang tahun 2021, Direksi telah menyusun rencana kerja dan menjalankan strategi yang tepat untuk mencapai sasaran strategis sesuai dengan *purpose*, visi dan misi Perusahaan.

Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Komisaris Utama/Komisaris Independen

"Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan perusahaan dengan baik dan berhasil mencatat kinerja keuangan maupun operasional positif di tengah situasi pandemi COVID-19 yang belum mereda di tahun 2021. Kami juga melihat transformasi digital Telkom yang berfokus pada pengembangan *digital connectivity*, *digital platform* dan *digital services* berjalan dengan baik."

Para Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan karuniaNya, di tengah situasi COVID-19 yang menantang, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom atau Perusahaan) berhasil melalui tahun 2021 dengan mencatatkan kinerja yang cukup baik.

PANDANGAN UMUM TERHADAP MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Pada tahun 2021, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sempat mengalami pertumbuhan tertinggi di triwulan II sebesar 7,07%, meskipun kembali mengalami penurunan karena lonjakan pandemi akibat varian baru COVID-19 pada pertengahan tahun 2021, sehingga Pemerintah memberlakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) untuk mengendalikan pandemi. Secara keseluruhan, Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan PDB pada tahun 2021 sebesar 3,69%, lebih tinggi apabila dibandingkan negara-negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand.

Tren pertumbuhan ekonomi yang positif di 2021 tersebut diharapkan dapat terus berlanjut di 2022, sejalan dengan prediksi pertumbuhan ekonomi dari beberapa lembaga ekonomi dunia yang memperkirakan bahwa Indonesia akan mencatat pertumbuhan positif di tahun 2022 yang diantaranya didukung tingkat vaksinasi nasional yang semakin tinggi dan aktivitas masyarakat yang mulai kembali seperti semula. Lembaga International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan PDB Indonesia pada tahun 2022 akan tumbuh sebesar 5,9%.

Di sisi lain, pandemi COVID-19 yang masih berlangsung hingga tahun 2021 telah mendorong pola komunikasi masyarakat dengan semakin memanfaatkan solusi digital, baik untuk bekerja (*work from home*), belajar (*learn from home*) atau kegiatan lainnya seperti mendukung kegiatan bisnis atau hiburan. Industri telekomunikasi diperkirakan akan terus berkembang dengan cepat seiring semakin masifnya penggunaan *smartphone* dan tersedianya berbagai aplikasi dan solusi digital untuk mendukung beragam kegiatan masyarakat.

Dewan Komisaris secara teratur memberikan nasihat kepada Direksi yang dilakukan baik secara tertulis maupun verbal.

PENGAWASAN DAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DASAR PENILAIAN TAHUN 2021

Secara keseluruhan sepanjang tahun 2021, kami menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan peran pengelolaan perusahaan dengan baik. Direksi telah menyusun rencana kerja dan menjalankan strategi yang tepat untuk mencapai sasaran strategis sesuai dengan *purpose,* visi dan misi Perusahaan. Selain itu, Direksi juga mampu menjaga kepemimpinan teknologi di industri, melakukan investasi yang efektif dan efisien, mengembangkan talenta dan kapabilitas digital sekaligus mampu menyeimbangkan aspek nilai ekonomi dan sosial. Hasilnya, terlihat dengan tercapainya pertumbuhan yang cukup baik pada Pendapatan, EBITDA, dan Laba Bersih Perseroan pada tahun 2021. Dari sisi operasional, Perseroan juga mencatatkan pertumbuhan kinerja yang baik. Hal ini diantaranya ditunjukkan dengan pertumbuhan pelanggan *fixed broadband* IndiHome dan pertumbuhan trafik data pada layanan seluler. Kinerja positif dari sisi keuangan dan operasional ini semakin memperkuat posisi Telkom sebagai pemimpin pasar dalam industri telekomunikasi di Indonesia.

Telkom selalu memastikan *digital connectivity* terbaik dan terluas untuk masyarakat, dengan cara memperkuat kapabilitas infrastruktur, baik jaringan *backbone* dan akses berbasis serat optik maupun BTS berteknologi terkini. Perseroan juga mengembangkan *data center* dan *cloud, security* dan *data analytic* dalam rangka mendukung penguatan *digital platform*. Selain itu, Telkom juga mengembangkan berbagai *digital services* dalam rangka memberikan solusi digital dengan pengalaman terbaik bagi pelanggan. Kami menilai bahwa semua ini dilakukan untuk meningkatkan daya saing serta menciptakan pertumbuhan yang kompetitif dan berkelanjutan di masa mendatang.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dewan Komisaris secara teratur memberikan nasihat kepada Direksi yang dilakukan baik secara tertulis maupun verbal. Secara tertulis, pemberian nasihat Dewan Komisaris disampaikan dalam bentuk surat atau Keputusan Dewan Komisaris, sedangkan pemberian nasihat secara verbal disampaikan langsung dalam forum rapat Dewan Komisaris yang terdiri dari: Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Komite dimana Dewan Komisaris merupakan anggota dari Komite, dan Rapat Internal Dewan Komisaris yang mengundang Direksi.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek pertumbuhan usaha Telkom ke depan akan terjaga dengan baik. Melalui pengembangan dan penguatan *digital connectivity, digital platform*, dan *digital services*, Perusahaan akan memiliki



Dari Kiri ke Kanan:

Ismail (Komisaris), Arya Mahendra Sinulingga (Komisaris), Rizal Mallarangeng (Komisaris), Bono Daru Adji (Komisaris Independen), Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro (Komisaris Utama/Komisaris Independen), Marcelino Rumambo Pandin (Komisaris), Wawan Iriawan (Komisaris Independen), Abdi Negara Nurdin (Komisaris Independen), Isa Rachmatarwata (Komisaris).

sumber daya yang sangat baik dalam menangkap berbagai peluang sekaligus untuk bertumbuh secara berkelanjutan di masa mendatang. Perseroan diyakini akan mampu mempertahankan posisi pasarnya, terlebih Telkom terus berinvestasi untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya untuk memberikan pengalaman digital terbaik bagi seluruh pelanggannya.

Peluang pertumbuhan ke depan diantaranya berasal dari layanan *fixed broadband* IndiHome, layanan *mobile digital business,* layanan *enterprise solutions, data center* dan bisnis penyediaan menara telekomunikasi (*tower*). Telkom berada di posisi terdepan untuk menangkap berbagai peluang di masa mendatang, dengan didukung oleh jangkauan, kapasitas dan kapabilitas infrastruktur yang lengkap, handal, dan terintegrasi.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mendukung upaya Direksi untuk mengeksplorasi peluang-peluang lain dalam rangka meningkatkan *value* Perusahaan, seperti melakukan aktivitas inorganik secara selektif dan *prudent*, meng-*unlock* aset-aset yang belum tervaluasi secara optimal dan mengembangkan perusahaan rintisan (*start-ups company*) dengan harapan suatu saat dapat bernilai lebih besar atau menghasilkan nilai sinergi.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Telkom dibantu oleh tiga Komite dalam melaksanakan fungsi pengawasan di Perusahaan. Ketiga komite tersebut adalah Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), serta Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR). Menurut pandangan kami, ketiga Komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan efektif sesuai dengan perannya. Setiap Komite membuat kajian, rekomendasi dan dukungan penuh kepada Dewan Komisaris sehingga mekanisme pengawasan terhadap Direksi dapat berjalan dengan baik.

Komite Audit membantu kami antara lain dalam hal mengawasi dan turut menelaah informasi keuangan yang akan disampaikan ke publik, dan melakukan penelaahan terhadap pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan berbagai rekomendasi penting terkait kebijakan, kriteria dan seleksi jabatan strategis di lingkungan Perseroan dan anak usaha, serta remunerasi Direksi. Adapun Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko memberikan rekomendasi terkait aspek strategis dan manajemen risiko Perseroan serta melakukan evaluasi secara komprehensif atas usulan Direksi terkait Rencana Jangka Panjang, Dokumen Strategi Implementasi (*Mid-Term Plan*), Rencana Kegiatan Anggaran Perseroan dan memantau pelaksanaannya.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Aspek tata kelola perusahaan merupakan salah satu fokus pengawasan Dewan Komisaris. Kami berkomitmen untuk memastikan pelaksanaan tata kelola berstandar tinggi di TelkomGroup, sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta dengan menjunjung tinggi *core values* AKHLAK. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris secara aktif mengawasi serta memberikan saran atas berbagai aspek pengelolaan perusahaan, termasuk dalam hal manajemen risiko.

Salah satu praktik tata Kelola yang telah berjalan efektif selama ini adalah implementasi sistem *Whistleblowing System* (WBS), dan Dewan Komisaris terus mendorong penyempurnaannya dari waktu ke waktu. Dengan adanya mekanisme ini, Perusahaan dapat mengidentifikasi dan meminimalisir potensi terjadinya *fraud* serta penyimpangan kebijakan atau pelanggaran internal.

APRESIASI KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PENUTUP

Kami atas nama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh Direksi, jajaran manajemen, serta karyawan yang telah berkontribusi dengan sepenuh hati dalam mengelola kegiatan usaha TelkomGroup. Selain itu, kami juga mengapresiasi seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan penuh kepada Telkom dalam upaya mewujudkan *purpose*, visi, dan misi Perusahaan.

Dengan adanya kolaborasi yang baik antar pemangku kepentingan, kami yakin Telkom dapat terus bertumbuh secara berkelanjutan serta berperan penting mendukung kemajuan bangsa di masa mendatang.

Jakarta, 26 April 2022

Atas Nama Dewan Komisaris



Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Komisaris Utama/Komisaris Independen

TelkomGroup mencatat kinerja keuangan dan operasi yang sangat baik di tahun 2021 yang didorong oleh meningkatnya kebutuhan koneksi dan aktivitas *online* oleh pelanggan.



Peningkatan Pendapatan

4,9%

YoY

Peningkatan Laba Bersih

19,0%

YoY

Ririek Adriansyah
Direktur Utama

"Pada tahun 2021, Telkom fokus untuk memperkuat fundamental dan berhasil melalui situasi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung dengan baik. Telkom secara konsisten berinvestasi untuk masa depan dan menciptakan berbagai peluang pertumbuhan melalui tiga pilar bisnis, yaitu *Digital Connectivity*, *Digital Platform*, dan *Digital Services*."

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan seluruh pemangku kepentingan yang terhormat,

Segala puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karuniaNya yang tidak terhingga, sehingga PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom" atau "Perusahaan") berhasil melewati tahun 2021 yang masih penuh tantangan dengan sangat baik. Pada kesempatan ini, perkenankan kami untuk menyampaikan rangkuman berbagai upaya serta pencapaian yang berhasil kami raih di sepanjang tahun 2021.

TINJAUAN KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI

Secara umum, pandemi COVID-19 masih menjadi tantangan utama pelaku usaha di Indonesia. Kemunculan varian baru di pertengahan tahun 2021 telah menimbulkan gelombang kedua pandemi yang memberikan tekanan besar pada perekonomian nasional. Namun, langkah cepat dan tepat Pemerintah diantaranya dengan menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) cukup efektif dalam mengendalikan pandemi sekaligus secara bertahap memulihkan perekonomian. Badan Pusat Statistik mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2021 tumbuh sebesar 3,69%, lebih baik dari tahun 2020 yang mengalami kontraksi atau turun sebesar 2,07%. Bahkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut lebih baik dari beberapa negara tetangga seperti Thailand yang tumbuh 1,6%, Vietnam sebesar 2,6% atau Malaysia yang tumbuh 3,1%.

Sementara itu, nilai tukar mata uang Rupiah terhadap USD sepanjang tahun 2021 cenderung melemah, namun masih dalam batas yang terkendali. Data Bank Indonesia menunjukkan kurs jual USD pada tanggal 4 Januari 2021 bernilai Rp13.973 per USD, dan ditutup pada level Rp14.340 per USD pada tanggal 31 Desember 2021. Indikator makro utama lain yaitu tingkat inflasi pada tahun 2021 berada pada tingkat yang relatif rendah yaitu sebesar 1,87%. Tingkat inflasi yang rendah ini memberikan ruang bagi Bank Indonesia (*BI 7 Days Repo Rate*) untuk menurunkan tingkat bunga acuannya, yang di awal tahun 2021 sebesar 3,75% menurun menjadi 3,50% pada akhir tahun 2021. Kami berkeyakinan bahwa kondisi ekonomi akan terus membaik seiring dengan pandemi COVID-19 yang semakin terkendali dan meningkatnya mobilitas masyarakat. Telkom juga melihat bahwa kebiasaan masyarakat selama masa pandemi yang berbasis *online* akan terus berlanjut pasca pandemi, sehingga kami akan terus mempersiapkan diri untuk memperkuat infrastruktur digital dan mengembangkan berbagai platform dan solusi digital sesuai kebutuhan guna mewujudkan visi Perusahaan menjadi '*digital telco* pilihan utama' masyarakat.

CAPAIAN KINERJA DIBANDINGKAN TARGET

Pada tahun 2021, Telkom mencatat pendapatan sebesar Rp143,21 triliun atau tumbuh sebesar 4,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi profitabilitas, Telkom membukukan EBITDA sebesar Rp75,72 triliun atau tumbuh sebesar 5,1% dan laba bersih sebesar Rp24,76 triliun atau tumbuh sebesar 19,0% jika dibandingkan dengan periode 2020. Pencapaian pendapatan sedikit di bawah target kami, yaitu 99,5% dari target.

Pada segmen *Mobile*, Telkomsel mampu mempertahankan posisi sebagai operator seluler terdepan di Indonesia yang melayani 176,0 juta pelanggan, dimana 120,5 juta di antaranya merupakan pengguna *mobile data*. Secara keseluruhan, pendapatan Telkomsel pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp84,27 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 0,7%. Kinerja segmen *Mobile* sebesar 95,2% dari target yang ditetapkan. Kontribusi pendapatan dari Digital *Business* telah meningkat menjadi 77,9% dari total pendapatan Telkomsel, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 71,6%. Pertumbuhan Digital Business ini didukung oleh pertumbuhan pendapatan Data sebesar 6,9% yang didorong oleh pertumbuhan *traffic data* (*Data Payload*) sebesar 43,3%. Sementara itu, pendapatan dari bisnis *Legacy* mengalami penurunan sebesar 22,2% seiring dengan tren peralihan dari *voice* dan SMS menuju data.

Pada segmen *Consumer,* IndiHome juga tetap memimpin pasar *fixed broadband* di tanah air dengan menguasai lebih dari 80% pangsa pasar. Jumlah pelanggan IndiHome pada akhir tahun 2021 mencapai 8,6 juta pelanggan, bertambah sebanyak 585 ribu pelanggan dari tahun sebelumnya. Sejalan dengan hal tersebut, pendapatan segmen *Consumer* meningkat cukup tinggi sebesar 19,0% menjadi Rp24,93 triliun, sehingga berkontribusi signifikan dalam meningkatkan pendapatan konsolidasi. Kinerja pendapatan segmen *Consumer* mencapai 107,9% dari target yang ditetapkan.

Kinerja segmen *Enterprise* di 2021 cukup baik ditengah tekanan akibat pandemi COVID-19. Pendapatan yang berasal dari segmen ini mencapai Rp19,14 triliun, atau tumbuh sebesar 8,0% jika dibandingkan periode sebelumnya. Pencapaian tersebut mencapai 104,3% dari target yang ditetapkan semula.

Sementara itu, segmen *Wholesale and International Business* (WIB) mencatatkan pendapatan sebesar Rp14,25 triliun atau mengalami pertumbuhan sebesar 5,6% dibandingkan tahun lalu, yaitu sebesar Rp13,50 triliun. Kinerja segmen ini mencapai 109,6% dari target yang ditetapkan pada awal tahun.

Selain keempat segmen tersebut, Telkom juga mengelola segmen lain-lain. Telkom mencatatkan penurunan sebesar 6,4% pada segmen ini. Kontribusi segmen ini terhadap pendapatan konsolidasian Telkom relatif masih rendah, namun segmen ini menunjukkan pertumbuhan yang tinggi melalui berbagai inisiatif dalam mengembangkan dan menyediakan beragam layanan digital, baik untuk B2B maupun B2C.

Pada bulan November 2021, salah satu anak usaha kami yaitu PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk berhasil melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) dan berhasil menghimpun dana sebesar Rp18,8 triliun. Hal ini merupakan bagian dari strategi kami untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham Telkom, dimana aset *tower* yang memiliki valuasi tinggi dapat di *unlock*, sehingga berdampak pada valuasi yang lebih baik bagi perusahaan.



Dari Kiri ke Kanan:

Afriwandi (Direktur Human Capital Management), Edi Witjara (Direktur Enterprise & Business Service), Bogi Witjaksono (Direktur Wholesale & International Service), Muhamad Fajrin Rasyid (Direktur Digital Business), Ririek Adriansyah (Direktur Utama), FM Venusiana R (Direktur Consumer Service), Herlan Wijanarko (Direktur Network & IT Solution), Heri Supriadi (Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko), Budi Setyawan Wijaya (Direktur Strategic Portfolio)

GAMBARAN ATAS PROSPEK USAHA

Di tengah kondisi pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, Telkom senantiasa terus menciptakan peluang pertumbuhan melalui tiga pilar bisnis, yaitu *Digital Connectivity*, *Digital Platform*, dan *Digital Services*. Kami secara konsisten memperkuat jaringan untuk menghadirkan layanan broadband yang berkualitas baik di *mobile* maupun *fixed* dengan jangkauan terluas di Indonesia sebagai upaya penting untuk memperkuat posisi Perseroan sebagai *market leader* pada *domain digital connectivity*. Selain itu, Telkom tengah meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pada lini bisnis *data center* dan *cloud* serta berbagai platform digital lain seperti *data analytic* dan *security* yang sekaligus juga merupakan *enabler* bagi terciptanya berbagai solusi *digital services* sesuai kebutuhan pelanggan. Kami percaya, di masa depan Telkom akan tetap memiliki prospek usaha dan pertumbuhan yang baik, seiring tiga pilar bisnis tersebut yang semakin relevan dengan kebutuhan dan permintaan konsumen.

Dalam upaya memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan di segmen *Mobile*, Telkom berkomitmen untuk selalu berinovasi serta mengimplementasikan teknologi terdepan dan terkini. Melalui anak usaha kami, Telkomsel, teknologi 5G sudah mulai kami implementasikan secara bertahap sejak pertengahan tahun 2021. Ke depan, seiring dengan semakin berkembangnya ekosistem dan berbagai *use cases*, kami berkeyakinan bahwa teknologi 5G akan memberikan peluang pertumbuhan baru. Telkomsel juga melakukan inisiatif digital melalui entitas yang dibentuk tersendiri agar memiliki daya saing dan kelincahan untuk mengembangkan layanan digital sesuai kebutuhan masyarakat, seperti di bidang kesehatan, pendidikan, dan *lifestyle*.

Pada segmen *Consumer*, kami berkeyakinan bahwa ruang pertumbuhan masih terbuka lebar dimana penetrasi layanan *fixed broadband* di Indonesia relatif masih rendah di bawah 20% dari rumah tangga. Kami melihat semakin maraknya kegiatan sehari-hari masyarakat dilakukan di rumah dengan dukungan internet berkualitas tinggi, mulai dari bekerja, belajar, berbelanja, hiburan, bahkan berwirausaha. Telkom melalui IndiHome, akan terus melanjutkan momentum untuk menciptakan lingkungan digital, membangun masyarakat digital, dan mengakselerasi ekonomi digital.

Segmen *Enterprise* memiliki prospek usaha yang cukup baik seiring bangkitnya kembali dunia usaha setelah pandemi mulai melandai dan terlebih di masa pasca pandemi. Dengan beragam *enterprise solutions* dan didukung infrastruktur digital yang lengkap, Telkom memiliki posisi yang kuat untuk menangkap berbagai peluang bisnis dan tumbuh bersama-sama korporasi maupun usaha menengah kecil di Indonesia. Sementara itu, pada segmen *Wholesale & International Business*, Telkom fokus untuk meningkatkan *business tower*, *data center*, dan *infrastructure managed service* untuk memperkuat posisi sebagai *partner* penyedia konten domestik dan global dalam mendukung ekosistem digital.

Selain itu, melalui MDI, Telkom juga melakukan inisiatif digital dengan berinvestasi pada berbagai *start-ups* di sektor-sektor yang sejalan dengan strategi perusahaan, dan memiliki potensi sinergi dan valuasi di masa mendatang yang baik. Kami berharap akan ada *start-ups* yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi Perseroan di masa mendatang, baik melalui sinergi bisnis maupun melalui peningkatan valuasi seiring semakin berkembangnya *start-ups* tersebut.

Kami juga sedang dalam proses meningkatkan kapasitas sekaligus mengkonsolidasikan aset *data center*, yang selanjutnya kami berharap untuk dapat meng-*unlock* bisnis *data center* tersebut. Strategi ini diharapkan meningkatkan *value* perusahaan sebagaimana yang telah kami lakukan pada bisnis *tower*. Telkom juga berpandangan bahwa konvergensi bisnis *fixed* dan *mobile* (*fixed mobile convergence*) adalah suatu keniscayaan, dan kami juga telah memiliki *roadmap* untuk dapat mewujudkan hal tersebut dengan tujuan agar dapat memberikan *experience* kepada pelanggan yang lebih baik, alokasi belanja modal (CAPEX) yang lebih efisien, dan terciptanya integrasi data yang lebih baik.

Telkom selalu terbuka untuk menjalin *partnership* dengan pihak-pihak lain, dalam rangka mempercepat peningkatan kapabilitas digital atau dalam rangka mendapatkan investor yang memiliki visi untuk bersama-sama menangkap peluang pertumbuhan dan menciptakan nilai yang lebih tinggi.

PROGRAM DAN SASARAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka menangkap berbagai peluang pertumbuhan sebagaimana kami paparkan pada bagian prospek usaha di atas, untuk tahun 2022, Telkom telah merencanakan program strategis dengan tema *'Enhance Digital Capability and Business Performance for Sustainable Growth'*. Program utama yang akan dijalankan yaitu:

1. *Deliver the best quality of service with excellent customer experience,* di mana kualitas layanan dan pengelolaan *customer experience* menjadi kunci utama untuk mendapatkan loyalitas pelanggan.
2. *Excel in the three digital domains and unlock business leveraging group synergy,* untuk menghadapi dinamika industri telekomunikasi yang terus bergerak diperlukan *integrated telco,* dengan melakukan *delayering* guna menjangkau segmen pelanggan yang lebih luas dan meningkatkan nilai Perseroan.
3. *Accelerate digitalization and lean organization development for impactful operation,* di mana Telkom akan terus melakukan akselerasi perbaikan pada model operasi dan bisnis untuk menjadi lebih ramping.

"Telkom terus menjalankan dan mematangkan proses transformasi digital, baik dalam lingkup bisnis maupun operasi. Di tengah tantangan meningkatnya ekonomi digital dan ekspektasi pelanggan, Telkom merespon dengan langkah '*investing for future*', di mana kami menguatkan kompetensi yang esensial pada domain digital, ditopang oleh restrukturisasi korporasi dan pengembangan *partnership*."

MENDUKUNG DIGITALISASI UNTUK MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK

Kami berkeyakinan bahwa digitalisasi di berbagai bidang merupakan peluang yang sangat baik bagi Indonesia, untuk melakukan lompatan dan dapat berdiri sejajar dengan negara maju lain. Berbagai kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan, keuangan dan sektor lainnya dapat dicapai dengan lebih cepat dan lebih murah melalui berbagai *platform digital*. Untuk itu, kebutuhan akan infrastruktur *digital connectivity* yang luas dan berkualitas, *digital platform* yang mumpuni, dan *digital services* yang beragam sesuai kebutuhan masyarakat menjadi sangat penting. Telkom memiliki sumber daya yang dibutuhkan dan semangat untuk membantu seluruh lapisan masyarakat sehingga dapat meraih manfaat di era digital. Upaya kami untuk terus berinvestasi memperkuat lini usaha *digital connectivity*, *digital platform* dan *digital services* merupakan wujud nyata untuk berkontribusi dalam menciptakan lingkungan digital, pembangunan masyarakat digital, dan akselerasi ekonomi digital, mengingat literasi dan keterampilan digital merupakan salah satu modal utama bagi Indonesia untuk mewujudkan cita-cita menjadi negara maju.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Telkom senantiasa terus menjunjung tinggi penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta mengacu pada delapan prinsip pengelolaan perusahaan, sesuai dengan Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kami meyakini bahwa tata kelola yang baik merupakan aspek utama yang akan turut memastikan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Penerapan GCG di Telkom bertujuan untuk mendukung terwujudnya *purpose*, visi dan misi Perseroan, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah dan manfaat bagi para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Selama periode 2021, kami secara berkesinambungan berusaha memperkuat beberapa sektor yang dipandang signifikan, antara lain melalui penguatan divisi Audit Internal dalam rangka meningkatkan pengawasan dalam perusahaan.

PENUTUP

Sebagai penutup, kami atas nama Direksi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan setia, mitra bisnis, media, masyarakat luas, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang diberikan kepada Telkom sepanjang tahun 2021. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan TelkomGroup atas dedikasi dan kontribusi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, serta dukungan dalam mewujudkan *purpose*, visi, misi, dan program kerja Perseroan sepanjang tahun 2021.

Semoga ke depan kita dapat terus berinovasi tanpa henti di era digital yang menawarkan berbagai peluang, sehingga Telkom dapat terus tumbuh dengan baik dan berkelanjutan.

Jakarta, 26 April 2022

Atas Nama Direksi



Ririek Adriansyah
Direktur Utama

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021
PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 26 April 2022

Dewan Komisaris



Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Komisaris Utama/Komisaris Independen



Wawan Iriawan
Komisaris Independen



Bono Daru Adji
Komisaris Independen



Abdi Negara Nurdin
Komisaris Independen



Ismail
Komisaris



Marcelino Rumambo Pandin
Komisaris



Rizal Mallarangeng
Komisaris



Isa Rachmatarwata
Komisaris



Arya Mahendra Sinulingga
Komisaris

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021
PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 26 April 2022

Direksi



Ririek Adriansyah
Direktur Utama



Heri Supriadi
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko



FM Venusiana R.
Direktur Consumer Service



Herlan Wijanarko
Direktur Network & IT Solution



Muhamad Fajrin Rasyid
Direktur Digital Business



Budi Setyawan Wijaya
Direktur Strategic Portfolio



Edi Witjara
Direktur Enterprise & Business Service



Afriwandi
Direktur Human Capital Management



Bogi Witjaksono
Direktur Wholesale & International Service



Telkom Indonesia
the world in your hand

03

TENTANG TELKOM

42	*Purpose*, Visi, Misi, Strategi, dan Budaya Perusahaan
46	Riwayat Singkat Telkom
48	Kegiatan Usaha
50	Penghargaan dan Sertifikasi
56	Struktur Organisasi Telkom
58	Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri yang Berkaitan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
60	Profil Dewan Komisaris
70	Profil Direksi
77	Profil Senior Vice President
79	Karyawan Telkom
83	Komposisi Pemegang Saham
86	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama
92	Kronologi Pencatatan Saham
94	Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
96	Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

PURPOSE, VISI, MISI, STRATEGI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Industri digital berkembang dengan pesat dan menciptakan tantangan bagi para pelaku usahanya. Telkom menjawab tantangan tersebut dengan menetapkan *purpose*, visi, misi, strategi, serta budaya perusahaan, untuk mendukung digitalisasi nasional dan untuk menginternalisasi agenda transformasi. Informasi tersebut tercantum dalam rencana jangka panjang dan disetujui oleh Dewan Komisaris serta Direksi pada tanggal 9 Desember 2019.

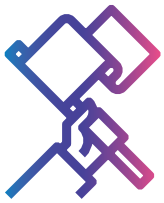
PURPOSE

Mewujudkan bangsa yang lebih sejahtera dan berdaya saing serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi para pemangku kepentingan



VISI

Menjadi *digital telco* pilihan utama untuk memajukan masyarakat.



MISI

1. Mempercepat pembangunan infrastruktur dan *platform digital* cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.
2. Mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa.
3. Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik.

STRATEGI

Telkom menerjemahkan kerangka strateginya ke dalam strategi *portfolio direction* yang mencakup pengembangan 3 (tiga) *domain* bisnis digital, yaitu *digital connectivity*, *digital platform* dan *digital services*. Strategi *portfolio direction* pada *domain* bisnis tersebut didukung oleh strategi *value delivery model* yang mencakup strategi optimalisasi portofolio, teknologi, organisasi, sinergi dan keunggulan operasional, pengelolaan talenta dan budaya perusahaan, inisiatif *inorganic*, serta tata kelola perusahaan.

Secara garis besar strategi Telkom tertuang dalam akronim WINDIGITAL, yang meliputi:

W ***WIN*** *BROADBAND CONNECTIVITY BUSINESS TO MAXIMIZE CASH FLOW*

I ***INVEST*** *TO SCALE DC/ IaaS AND BE THE NATIONAL B2B DIGITAL LEADER TO MAXIMIZE VALUE*

N ***NURTURE*** *DIGITAL B2C SERVICE ECOSYSTEM THROUGH SELECTIVE INVESTMENT TO MAXIMIZE SYNERGY*

DIGITAL

- ***D****rive continuous and strict optimization of business and asset value*
- ***I****ncrease group technology integration and digitization*
- ***G****ear up for streamlined lean digital-ready organization*
- ***I****mprove operation quality and synergy for cost leadership and better customer experience*
- ***T****ransform digital telco talents and incorporate digital culture*
- ***A****cquire digital capabilities inorganically and accelerate ecosystem partnership*
- ***L****ink up group strategy plan and implementation and enhance risk management and compliance*

TRANSFORMASI UNTUK AKSELERASI DIGITAL

TelkomGroup tetap konsisten dalam menjalankan transformasi bisnis dan operasi yang lebih fokus pada penguatan terhadap hal-hal fundamental sekaligus mempersiapkan investasi dalam menghadapi tantangan di masa depan untuk memastikan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan serta mendukung percepatan transformasi menuju perusahaan *digital telecommunication* yang unggul. Di sisi lain, sebagai dampak pandemi COVID-19, tahun 2021 merupakan periode yang sangat menantang karena berubahnya pola konsumsi pelanggan dan tren *nomadic lifestyle* di mana berbagai perusahaan menawarkan solusi digital sehingga kompetisi semakin dinamis. Dalam situasi tersebut, kecepatan dalam merespon pasar menjadi salah satu penentu keberhasilan sehingga Telkom harus mampu mengimbangi kecepatan perubahan perilaku pelanggan tersebut melalui solusi digital yang tepat.

Di sepanjang tahun 2021, TelkomGroup menjalankan tiga program utama. Pertama, *accelerate transformation to lead in digital space and get stronger customer engagement* – yaitu melakukan percepatan transformasi menjadi *digital telco* unggul dan memiliki ikatan yang semakin kokoh dengan pelanggan. Kedua, *drive cost leadership and CAPEX efficiency underpinned by innovative operating models* – yaitu mendorong efisiensi biaya operasi dan CAPEX ditopang oleh model operasi yang inovatif. Ketiga, *leverage and unlock group potential to increase corporate value* - memperkuat potensi keunggulan TelkomGroup dan mewujudkannya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Melalui tiga program ini, Telkom optimis dapat melanjutkan transformasi mengokohkan dirinya sebagai *digital telco* pilihan utama untuk memajukan masyarakat dan membawa TelkomGroup menjadi perusahaan yang unggul di Asia.

Telkom optimis untuk memperkuat posisi *leadership* pada *core businesses*-nya yaitu pada *digital connectivity*, membangun serta mengembangkan talenta digital untuk mengakselerasi pertumbuhan *digital platform*, mendorong inovasi pada digital *services,* serta memperkuat peningkatan *business value* melalui optimisasi portfolio dan penerapan *lean organization*. Selain itu, daya saing bisnis *broadband* dan digital ditingkatkan melalui investasi pada infrastruktur yang dibutuhkan dan menerapkan *lean operation* berbasis proses digital yang terintegrasi. TelkomGroup juga bekerja sama dengan berbagai mitra yang memiliki sumber daya andal untuk mendukung operasi Telkom.

Untuk mendukung kelancaran transformasi, Telkom memiliki Unit khusus *Group Corporate Transformation* (GCT) untuk mengawal serta melakukan percepatan transformasi digital dalam strategi bisnis TelkomGroup. Keberadaan GCT dapat membantu meningkatkan kesiapan digital perusahaan menjadi lebih ramping, lincah, dan *streamlined.* TelkomGroup juga melakukan berbagai kebijakan yang diperlukan untuk meningkatkan nilai secara sinergis melalui program *subsidiary streamlining*, dan implementasi *shared service operation* (SSO).

BUDAYA DAN NILAI PERUSAHAAN

Core Values AKHLAK

Sejak tahun 2020, setiap Badan Usaha Milik Negara (BUMN) wajib menerapkan nilai-nilai utama yang disebut AKHLAK, sesuai dengan Surat Edaran Menteri BUMN Nomor: SE 7/MB/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

AKHLAK

AMANAH **K**OMPETEN **H**ARMONIS
LOYAL **A**DAPTIF **K**OLABORATIF

Amanah	Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Kompeten	Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Harmonis	Saling peduli dan menghargai perbedaan
Loyal	Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara
Adaptif	Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
Kolaboratif	Membangun kerja sama yang sinergis

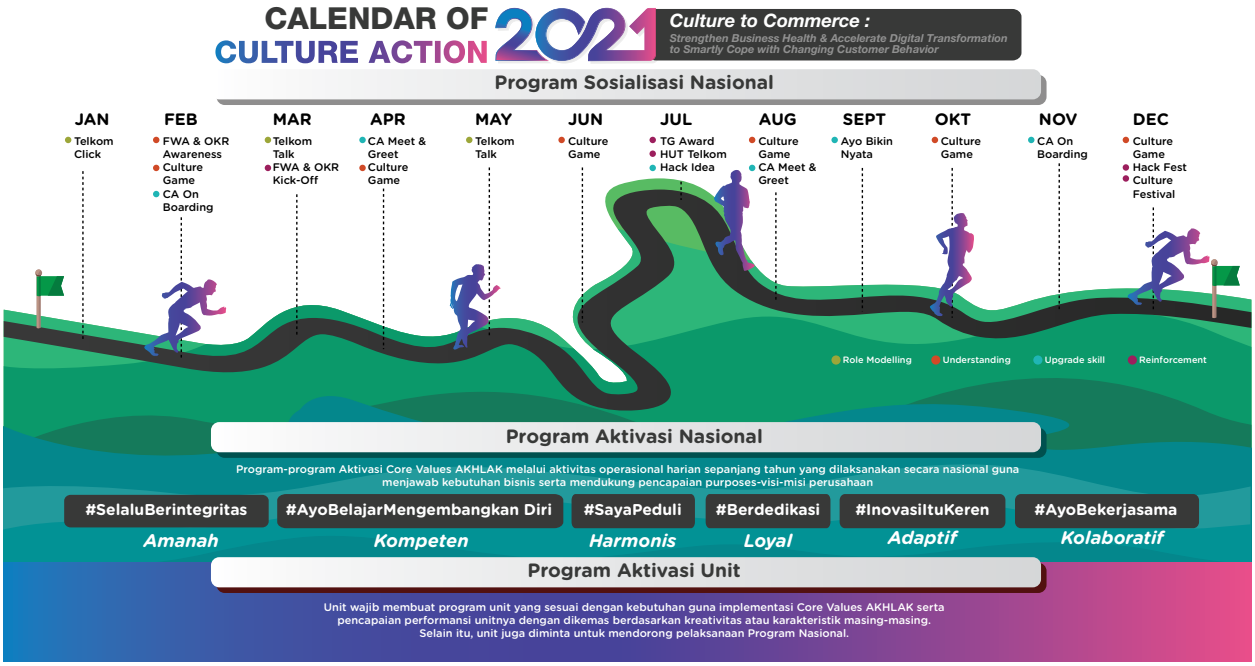
Oleh karena itu, dalam rangka menjawab arahan tersebut dan sejalan dengan *Corporate Strategi Scenario* Telkom 2021-2025 yang mengamanatkan perusahaan untuk melakukan *Align Ways of Working Under Digital Age*, TelkomGroup sebagai salah satu BUMN berkomitmen untuk menerapkan *Core Values* AKHLAK. Salah satu bentuk komitmen TelkomGroup dalam menerapkan *Core Values* AKHLAK adalah dengan dilakukannya ikrar dan komitmen oleh seluruh Direksi serta karyawan TelkomGroup untuk menjalankan AKHLAK dan menjadi *role model* bagi penerapannya. Perusahaan juga mengeluarkan Peraturan Direktur Human Capital Management terkait penerapan *Core Values* AKHLAK di TelkomGroup.

Program Aktivasi Budaya Perusahaan

CEO TelkomGroup dan seluruh pimpinan unit berperan sebagai *role model* sekaligus penggerak utama dalam program aktivasi budaya perusahaan. Pimpinan unit menunjuk *Culture Agent* guna memastikan internalisasi budaya perusahaan melalui partisipasi seluruh karyawan berjalan dengan baik. Jumlah *Culture Agent* saat ini adalah 4.164 orang, di mana 2.144 orang berasal dari unit di Telkom dan 2.020 orang berasal dari Entitas Anak. Setiap *Culture Agent* harus mengikuti program *Culture Agent on Boarding* agar memiliki penafsiran serta pengetahuan yang sama berkaitan dengan budaya perusahaan. Selanjutnya, pimpinan unit akan dibantu oleh *Culture Agent* untuk membentuk suatu wadah yang disebut Komunitas Provokasi Aktivasi Budaya (Kipas Budaya) untuk pelaksanaan aktivasi budaya di masing-masing unit.

Calendar of Culture Action

Tema program budaya Telkom tahun 2021 adalah ***Culture to Commerce***. Tema ini bersinergi dan mendukung program utama dan tujuan perusahaan. Tema ini merupakan landasan dalam penyusunan aktivitas budaya perusahaan selama tahun 2021. Setiap tahunnya, aktivitas budaya tersebut disusun dalam suatu *Calendar of Culture Action* (COCA). COCA menjadi referensi bagi setiap unit untuk menyusun dan melaksanakan berbagai program aktivitas budaya dengan menanamkan nilai-nilai AKHLAK ke dalam perilaku sehari-hari demi meningkatkan kinerja perusahaan.



Selama tahun 2021, Telkom juga membangun budaya *Core Value* AKHLAK, termasuk cara kerja dalam era digital melalui pelatihan daring, yaitu: **Penguatan Internalisasi *Core Values* AKHLAK.**

Membangun Budaya Digital

Telkom terus berupaya untuk melakukan transformasi digital dengan memperbaharui program budaya perusahaan, dalam rangka mendorong perubahan pola pikir, perilaku, kemampuan, serta keahlian berorientasi digital dengan tolok ukur AKHLAK sebagai sistem nilai perusahaan.

Sejak tahun 2017, Telkom telah melaksanakan kegiatan Program *Hack Idea,* sebagai wadah pertukaran inovasi antar karyawan seperti *design sprint, design thinking,* eksperimen, dan kolaborasi. Sebagai penguatan program *Hack Idea*, sejak tahun 2020 Platform IdeaBox hadir sebagai *single platform* media sosial inovasi bagi karyawan TelkomGroup untuk dapat menyampaikan *idea* dan berkolaborasi untuk mengembangkannya. Dengan adanya kombinasi dari keduanya maka diharapkan dapat meningkatkan semangat dan *support system* terhadap budaya inovasi yang dibangun di TelkomGroup. Rangkaian kegiatan *Hack Idea* diawali oleh kegiatan *Talent Booster,* yaitu pengembangan pengetahuan dan kemampuan inovasi baik melalui *class room* maupun metode pembelajaran *e-learning*, kemudian dilanjutkan dengan penilaian inovasi yang dihasilkan. Inovasi yang dinilai layak, akan masuk ke tahap *development* dan dibimbing oleh mentor-mentor berpengalaman serta difasilitasi oleh perusahaan melalui program AMOEBA, yang telah menghasilkan berbagai produk dan pengembangan proses bisnis internal berbasis digital.

Pada proses bisnisnya, Telkom telah menggunakan berbagai *digital tools*, seperti *corporate portal* sebagai aplikasi operasional harian yang meliputi, *e-office, e-budgeting, file sharing, collaboration* (*Diarium*), *career & succession management* (*Ingenium*), *learning & knowledge management* (*Cognitium*), dan lain-lain.

Evaluasi Budaya Perusahaan

Telkom melakukan evaluasi budaya Perusahaan menggunakan pengukuran AKHLAK *Culture Health Index* (ACHI) untuk mengetahui tingkat efektivitas implementasi budaya Perusahaan. Nilai tersebut diukur secara keseluruhan maupun secara spesifik yang mengarah pada internalisasi *Core Values* AKHLAK. Hasil pengukuran ACHI 2021 diperoleh nilai total masuk dalam kategori Sehat (96,4%), mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang masuk dalam kategori cukup sehat (nilai Total 57,7%). Berdasarkan pengukuran tahun 2020 tersebut, pada tahun 2021 Telkom memperoleh AKHLAK Indeks Terbaik. Selain itu, Telkom juga memperoleh Indeks Kompeten Terbaik dengan nilai B (68,3%), Indeks Implementasi Loyal Terbaik dengan nilai B (61,7%), dan Implementasi Kolaboratif Terbaik dengan nilai B (65,4%).

RIWAYAT SINGKAT TELKOM

Pada tahun 1961, Pemerintah Indonesia mendirikan Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Namun tahun 1965, PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos dan Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi), berdasarkan PP No. 30 tanggal 6 Juli 1965. Selanjutnya, pada tahun 1974 PN Telekomunikasi dipecah menjadi dua entitas, yaitu Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perum Telekomunikasi (Perumtel) dan PT Industri Telekomunikasi (PT INTI). Pada tahun 1991, Perumtel berubah menjadi perseroan terbatas milik negara dengan nama resmi PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) atau disebut Telkom.

Pada tahun 1995, Telkom bertransformasi menjadi perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan New York Stock Exchange (NYSE). Di penghujung tahun 2021, nilai kapitalisasi pasar Telkom senilai Rp400 triliun di BEI dan US$28,7 miliar di NYSE.

2021



Telkomsel secara resmi meluncurkan layanan 5G pada 27 Mei 2021, mengukuhkan posisinya sebagai operator seluler pertama yang menawarkan 5G di Indonesia. Telkomsel juga melakukan penyegaran identitas merek yang diikuti dengan penyederhanaan produk. Telkom terus membangun sinergi dan kolaborasi dengan perusahaan digital dan teknologi, melalui penambahan investasi di Gojek pada Mei 2021 dan penandatanganan MoU dengan Microsoft pada Agustus 2021.

Venture Capital Telkom, MDI, menunjukkan kapabilitas dan kinerja yang kuat. MDI telah berinvestasi di lebih dari 50 perusahaan rintisan (*start-up*) di 12 negara dengan fokus investasi di beberapa sektor strategis.

Telkom terus membangun kapasitas *data center* dan *cloud*. Selain 26 *data center* yang telah dimiliki, Telkom berharap dapat menyelesaikan tahap pertama pembangunan *Hyperscale Data Center* berkapasitas 25 MW pada pertengahan semester tahun 2022. IndiHome terus menjadi mesin pertumbuhan kami selama tahun 2021 dengan 585 ribu pelanggan baru.

Mitratel, anak perusahaan kami, berhasil melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada 22 November 2021. Mitratel mendapatkan dana segar sekitar Rp18,8 triliun dan akan dialokasikan untuk mendukung ekspansi bisnis organik dan anorganik.

Telkom berpandangan bahwa inisiatif keberlanjutan sangat penting untuk memastikan bahwa semua pemangku kepentingan mendapatkan nilai tambah dari dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kepedulian Telkom terhadap ESG juga dilatarbelakangi oleh keyakinan akan pentingnya perhatian pada setiap aspek, misalnya pada aspek lingkungan seperti perubahan iklim akibat aktivitas ekonomi, dampak sosial dari aktivitas perusahaan serta tata kelola yang dipraktikkan oleh perusahaan. MSCI ESG telah melakukan penelitian dan meningkatkan peringkat Telkom menjadi 'A' dari 'BBB'.

2020

TelkomGroup mengambil beberapa inisiatif untuk menanggapi pandemi COVID-19, baik di tingkat perusahaan, komunitas, maupun nasional. Beberapa aksi korporasi meliputi penandatanganan perjanjian jual beli bersyarat untuk penjualan 6.050 menara telekomunikasi dari Telkomsel kepada Mitratel dan kerja sama baru sekaligus berinvestasi oleh Telkomsel pada PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek).

2016

Telkom menyelesaikan pembangunan kabel laut *Southeast Asia-Middle East-Western Europe 5* (SEA-ME-WE 5).

2017

Telkom meluncurkan Satelit Telkom 35 dan menyelesaikan jalur kabel serat optik bawah laut *Southeast Asia-United States* (SEA-US).

2018

Telkom meluncurkan Satelit Merah Putih dan meresmikan Telkom Hub sebagai *Center of Excellence and Source of Inspiration to Build Digital Indonesia*. Telkom juga menuntaskan pembangunan kabel laut *Indonesia Global Gateway* (IGG), yang menghubungkan dua sistem kabel laut utama, yaitu *the Southeast Asia-Middle East-Western Europe 5* (SEA-ME-WE 5) dan *the Southeast Asia-United States* (SEA-US) *Submarine Cable Systems*.

2019

TelkomGroup melakukan akuisisi 2.100 menara milik Indosat Ooredoo melalui Mitratel, dalam rangka melakukan ekspansi perusahaan. TelkomGroup juga mengakuisisi 95% saham PT Persada Sokka Tama yang memiliki 1.017 menara. Selain itu, Telkomsel, anak perusahaan Telkom melakukan penambahan 23.162 BTS. Pada periode ini, Telkom memperoleh penghargaan "*2019 Indonesia IoT Services Provider of the Year*" dalam *Frost & Sullivan 2019 Asia Pacific Best Practices Awards*.

2011-2015

Telkom menyelesaikan proyek *Super Nusantara Highway* dan proyek *True Broadband Access* pada tahun 2011. Selanjutnya, pada tahun 2014, Telkom menjadi operator pertama di Indonesia yang menyediakan layanan 4G LTE. Setahun kemudian, Telkom meluncurkan IndiHome, paket layanan yang terdiri dari *internet broadband, fixed wireline* telepon, dan layanan TV interaktif.

1999-2010

Telkom meluncurkan satelit Telkom-1 pada tahun 1999 dan satelit Telkom-2 pada tahun 2005. Kedua satelit ini telah *de-orbit* ketika mencapai akhir masa operasinya. Selain itu, Telkom menyelesaikan proyek kabel serat optik bawah laut JaKaLaDeMa.

1991-1995

Pada tahun 1991, Perumtel berubah menjadi PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) atau Telkom. Pada tahun 1995, Telkom mendirikan entitas anak Telkomsel sebagai operator seluler dan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, mendaftarkan saham di NYSE dan LSE, serta secara terbuka menawarkan saham tanpa *listing* di Bursa Efek Tokyo.

1974

PN Telekomunikasi dipecah menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi Indonesia (Perumtel), yang menyediakan layanan telekomunikasi dan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI), yang secara independen memproduksi peralatan telekomunikasi.

1965

Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk memisahkan layanan pos dan telekomunikasi, sehingga PN Postel dipecah menjadi dua entitas, yaitu Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos dan Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi).

KEGIATAN USAHA





KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR PERUSAHAAN

Kegiatan usaha Telkom mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan yang tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk No.35 tanggal 18 Juni 2021. Maksud, tujuan, serta kegiatan usaha Telkom yaitu melakukan usaha di bidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip Perseroan Terbatas. Menurut Anggaran Dasar Perusahaan yang terbaru, bidang usaha utama dan bidang usaha penunjang yang memuat kegiatan usaha Telkom secara umum adalah:

Kegiatan Usaha Utama

1. Merencanakan, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, memasarkan/menjual/menyewakan dan memelihara jaringan telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
2. Merencanakan, mengembangkan, menyediakan, memasarkan/menjual dan meningkatkan layanan jasa telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
3. Melakukan investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

Kegiatan Usaha Penunjang

1. Menyediakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika.
2. Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perseroan, antara lain pemanfaatan aktiva tetap dan aktiva bergerak, fasilitas sistem informasi, fasilitas pendidikan dan pelatihan, fasilitas pemeliharaan dan perbaikan.
3. Bekerja sama dengan pihak lain dalam rangka optimalisasi sumber daya informatika, komunikasi atau teknologi yang dimiliki oleh pihak lain pelaku industri informatika, komunikasi dan teknologi, sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

PORTOFOLIO PRODUK DAN/ATAU JASA

Selama tahun 2021, Telkom telah melakukan kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu menyediakan jasa telekomunikasi, informatika, dan jaringan. Telkom mengembangkan kegiatan usaha pada berbagai segmen sesuai dengan strategi transformasi digital dan perkembangan industri telekomunikasi. Pada setiap segmen usaha, Telkom memiliki portofolio produk/jasa yang ditawarkan dan dapat diuraikan sebagai berikut:

Segmen	Lini Bisnis	Produk
Mobile	*Data*	*Mobile broadband*
	Digital Service	*Financial service, video on demand (VoD), music, gaming, IoT solutions, big data analytics, digital advertising*
	Legacy	*Mobile voice, mobile SMS*
Consumer	*Home Fixed Services*	*Fixed broadband, TV/ Video, other digital services (gaming, advertising)*
	Home Legacy	*Fixed voice*
Enterprise	*Enterprise Connectivity*	*Fixed voice, fixed broadband, enterprise data*
	Satellite	*C-Band, VSAT, other satellite services*
	Digital & IT Services	*IT Services (system integration, software, solutions), IoT, Big Data solution, Cybersecurity*
	Data Center & Cloud	*Data center (collocation, consultation, manage services), Cloud (IaaS, Paas, SaaS)*
	BPO	*Traditional BPO, digital BPO, shared service operations*
	Device	*CPE, handset, voucher, enterprise mobility*
	Digital Adjacent Services	*Financial service, e-health, digital advertising*
Wholesale	*Carrier*	*Wholesale network and wholesale traffic (domestic & international)*
	International non-carrier	*MVNO, MNO, Call Center*
	Tower	*Tower built to suit, colocation & reseller, project*
	Infrastructure	*Construction solution, network manage service, energy solution, submarine cable ship service*
Lain-lain	*Smart Platform*	*Big data, financial service, IoT, cyber security, digital advertising*
	Digital Content	*Music, gaming, video*
	e-Commerce	*B2B e-Commerce*
	Non-portfolio	*Digital investment*
		Property development, property management, project management, facility management

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

PENGHARGAAN

Tanggal	Nama Acara	Penghargaan	Badan atau Lembaga yang Memberikan
26 Januari 2021	Indonesia *Corporate PR Award*	Indonesia *Corporate PR Award*	Warta Ekonomi
29 Januari 2021	BCOMMS 2021	*Honorable Mention in Creating Shared Value*	Kementerian BUMN
5 Februari 2021	*Good Corporate Government Awards 2021*	*1st Best Good Corporate Government Awards 2021*	Economic Review
5 Februari 2021	*Marketing Brands Awards 2021*	*IndiHome: Excellent in Brand Among Iconomics Marketing Brands Award 2021*	Iconomics
31 Maret 2021	*Digital Technology Innovation Award 2021*	*1. Best Digital Transformation Company* *2. Best CEO* *3. Best CIO*	Itech
31 Maret 2021	*Public Relation* Indonesia *Awards 2021*	*Social Media (Gold Winner)* Media Cetak *Marketing PR*	PRIA
31 Maret 2021	Indonesia *Digital Innovation Award 2021*	IndiHome, *The Most Famous Fixed Broadband with the Widest Coverage and the Best Customer Service in Indonesia.*	Warta Ekonomi
8 April 2021	*Top Digital PR Awards 2021*	*Top Digital PR Awards 2021*	Suara Pemerintah & Tras n Co
9 April 2021	Indonesia *Enterprise Risk Management Awards 2021*	*1st Best* Indonesia *Enterprise Risk Management* kategori *Infrastructure - Telecommunication*	Economic Review
22 April 2021	*TOP CSR Awards 2021*	*1. Top CSR Awards 2021 #Star5* 2. Kategori khusus Program CSR-Transformasi Digital UMKM *3. Top Leader on CSR Commitment 2021* (Ririek Adriansyah)	Top Business
22 April 2021	BISRA 2021 *(Business* Indonesia *Social Responsibility Awards)*	*Platinum Champion in CSR Program*	Business Indonesia
22 April 2021	*Corporate Branding PR Awards 2021*	*Corporate Branding PR Awards 2021*	Iconomics
22 April 2021	Teropong Senayan *CSR Awards 2021*	Kategori Perusahaan Peduli UMKM dan Peduli *Digital Learning*	Teropong Senayan









Tanggal	Nama Acara	Penghargaan	Badan atau Lembaga yang Memberikan
1 Mei 2021	Penghargaan Menteri Ketenagakerjaan RI 2021	*1st Best Good Corporate Government Awards 2021*	Menteri Ketenagakerjaan RI
5 Mei 2021	*Asia Pacific Stevie Awards* 2021	1. *Grand Stevie Award* sebagai *Most Honored Organization of the Year* 2. *Highest-rated Nomination of The Year from Indonesia* 3. Meraih 39 Penghargaan dalam berbagai kategori	Stevie Awards, Inc.
31 Mei 2021	The 12th IICD CG *Award*	*Best State-Owned Enterprise*	IICD
9 Juni 2021	BUMN *Marketeers* BUMN 2021	1. *The Most Promising Company in Branding Campaign* 2. *The Most Promising Company in Tactical Marketing*	Markplus
25 Juni 2021	*MAW Talks Awards 2021*	1. Tokoh PR Berpengaruh (Pujo Pramono) 2. Tokoh Bisnis Berpengaruh (Ririek Adriansyah)	MAW Talks
15 Juli 2021	*Top Corporate Awards 2021*	1. *Top Corporate Awards 2021* 2. *Top CEO 2021 (Ririek Adriansyah)*	Infobrand & Suara Pemerintah
23 Juli 2021	Indonesia *Best CEO Awards 2021*	Indonesia *Best CEO Awards 2021 in Broadband Telecommunication*	Iconomics
27 Juli 2021	*Best Listed Company Awards 2021*	Emiten Terbaik, Sektor Infrastruktur	Investor Daily
19 Agustus 2021	*TOP CSR of The Year 2021*	*TOP CSR OF THE YEAR 2021*	Tras n Co & *Infobrand*
21 Agustus 2021	*International Business Awards 2021*	1. *Grand Stevie Award* sebagai *Highest-rated COVID-19 Response Nomination* 2. Meraih 15 Penghargaan dalam berbagai kategori	Stevie Awards, Inc.
7 September 2021	*HR AWARDS 2021*	*BEST COMPANY TO WORK FOR*	HR Asia Singapore
15 September 2021	Nusantara *CSR* Awards 2021	Kategori Pemberdayaan Ekonomi Komunitas	La Tofi
17 September 2021	*Indonesia's SDGs Awards 2021*	*Indonesia's SDGs Awards 2021*	CFCD
23 September 2021	BPEA 2021	1. *Leading in Technology Capability* 2. *The Best in Digital Transformation Responsiveness 2021*	Forum Ekselen BUMN









Tanggal	Nama Acara	Penghargaan	Badan atau Lembaga yang Memberikan
7 Oktober 2021	TOP GRC AWARDS 2021	1. *TOP GRC 2021 #4STARS* 2. *The Most Committed GRC Leader 2021* (Ririek Adriansyah) 3. *Special Appreciation on GRC Supporting Applications*	Infobrand
12 Oktober 2021	Indonesia *Best BUMN Awards 2021*	1. *The Best Band popularity in Telecommunication Category* 2. *Best Company Profile Video in IT and Telecommunication Group Category*	Iconomics
12 Oktober 2021	*Golden World's Awards 2021*	*Gold Winner in Social Media* (Vaksin Keren Abis)	IPRA
12 Oktober 2021	*World's Best Employer*	*World's Best Employer #299*	Forbes
15 Oktober 2021	*The Best SOE 2021*	1. *The Highest Profit Earning 2020* 2. *The Most Innovative CEO 2021* (Ririek Adriansyah) 3. *The Most Profitable Indonesia SoE 2021* 4. *Golden, The Financial Performance with Predicate Excellent During 2016-2020* 5. *Indonesia SoE with Predicate Excellent for financial Performance in 2020*	Infobank
22 Oktober 2021	*Women's Empowerment Principles 2021*	*Honorable Mention - Gender Inclusive Work Place*	UN Women
29 Oktober 2021	Indonesia *Best Corporate Secretary Awards 2021*	*The Best Corporate Secretary in Infrastructure, Utility, and Transportation Sector 2021*	Iconomics
4 November 2021	*Best of The Best 2021*	*50 Best of The Best*	Forbes Indonesia
5 November 2021	*ASEAN PR Excellence Awards 2021*	1. *Diamond Medal - PR A* 2. *Gold Medal - PR Campaign* Vaksin Keren Abis 3. *Bronze - Mask for The Deaf Friend*	ASEAN PR Network
24 November 2021	*Best BUMN Awards 2021*	1. *Outstanding Financial Performance of Indonesia Best BUMN Awards 2021* 2. *Strengthening the Digital Infrastructure of the Media Business Ecosystem*	Warta Ekonomi
24 November 2021	*People of The Year 2021*	PeduliLindungi - *Scientific Breakthrough Against Pandemic*	Metro TV
30 November 2021	*TOP* BUMN *Awards 2021*	1. *The Best CFO in Enterprise Risk Management* 2. *The Best State-Owned Enterprise in 2021*	Bisnis Indonesia









Tanggal	Nama Acara	Penghargaan	Badan atau Lembaga yang Memberikan
8 Desember 2021	*HR Excellence Awards 2021*	*Excellence in CSR Strategy (Silver)*	HR Excellence
10 Desember 2021	Jambore PR Indonesia	1. *The Most Popular Leader in Social Media* (Ririek Adriansyah) 2. Pemimpin *Public Relation* Berpengaruh 2021 Kategori PR Korporasi (Pujo Pramono)	PR Indonesia
15 Desember 2021	Majalah Investor Awards Tokoh Finansial Indonesia dan BUMN Terbaik	1. BUMN Terbaik 2021 kategori Bidang Non Keuangan Sektor Telekomunikasi dan Penyiaran 2. CEO Terbaik 2021 - Ririek Adriansyah	Berita Satu
15 Desember 2021	*Appreciation Day DTS 2021*	Apresiasi sebagai *Mitra Digital Talent Scholarship* Kemkominfo	DTS Kominfo
17 Desember 2021	*TOP GCG Awards 2021*	*Top GCG In Telecommunication Sector 2021*	Iconomics
17 Desember 2021	*Obsession Awards 2021*	*Best Company 2021* - Telkom Indonesia	OMG









SERTIFIKASI

Telkom berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan melalui penerapan sertifikasi sesuai standar internasional. Tabel berikut ini menampilkan daftar sertifikasi dan ISO yang dimiliki TelkomGroup:

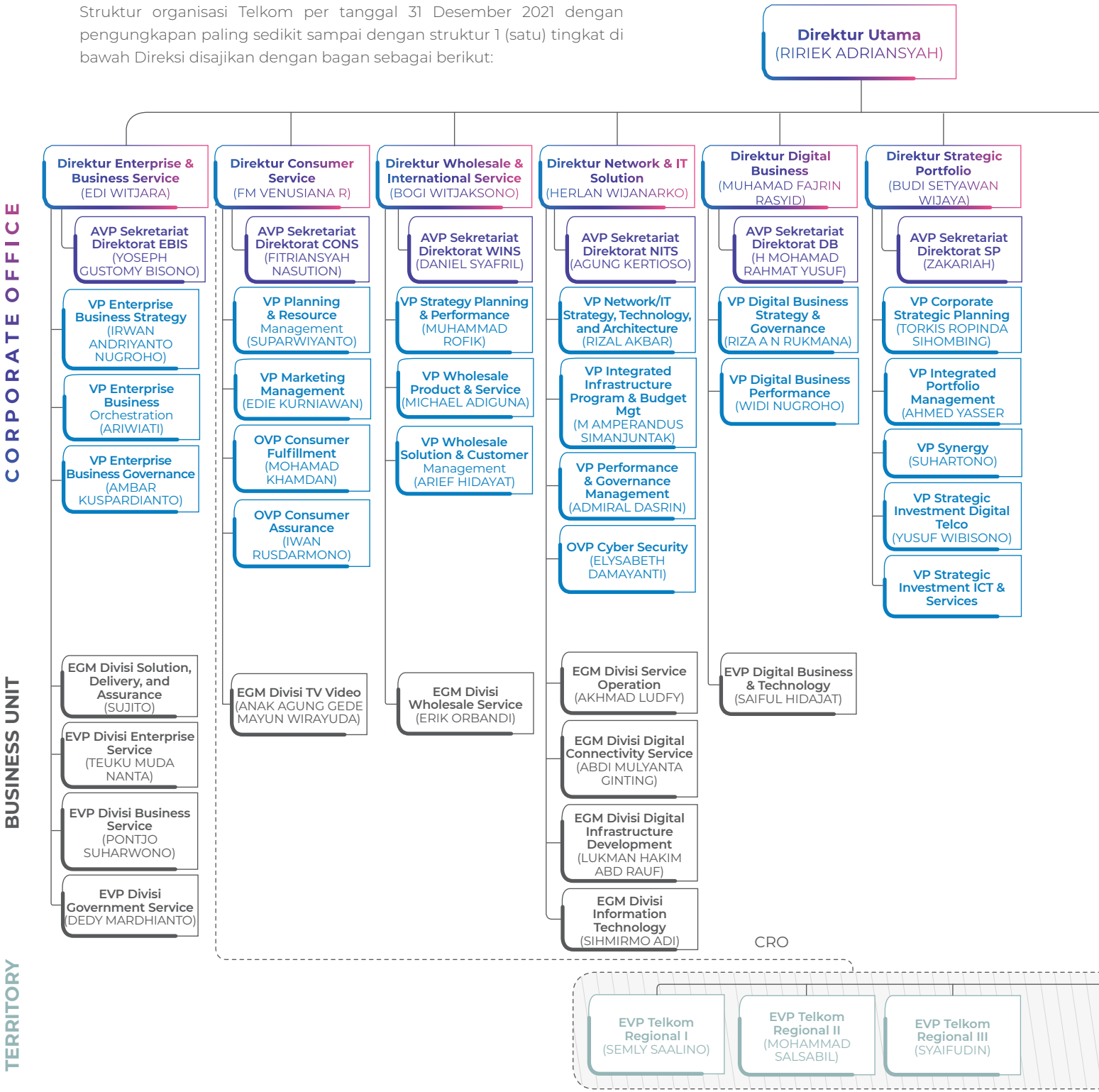
No	Penerima	Tahun Perolehan	Sertifikasi	Badan atau Lembaga yang memberikan	Masa Berlaku
1.	Telkom	2018	SNI ISO/IEC 27001:2013	TUV Rheinland	2021
		2018	ISO 9001:2015 QMS	TUV Rheinland	2021
		2018	ISO 27001:2013 ISMS	TUV Rheinland	2021
		2018	ISO 22391:2012 BCMS	TUV Rheinland	2021
		2018	ISO 20000-1:2011 ITSMS	TUV Rheinland	2021
		2020	ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	Sucofindo	2023
2.	Telkomsel	2013	ISO/IEC 27001:2013	British Standards Institutions (BSI)	2022
		2014	ISO 9001:2015	TUV-NORD	*)
3.	AdMedika	2019	ISO/IEC 27001:2013	British Standards Institutions (BSI)	2022
		2019	ISO/45001:2008 Standard	MSC Global	2022
		2020	ISO 9001:2015 Standard	MSC Global	2023
4.	MD Media	2018	IT IL Foundation Certificate in IT Service Management	IT IL Foundation	Berlaku seterusnya
5.	Infomedia	2016	ISO 27001:2013	TUV NORD Indonesia	**)
6.	Telkomsigma	2016	EMS ISO 14001:2015	British Standards Institutions (BSI)	2022
		2016	BS OHSAS 18001:2007	British Standards Institutions (BSI)	2021
		2016	PAS 99:2012	British Standards Institutions (BSI)	2022
		2016	ISO 27001	British Standards Institutions (BSI)	2022
		2016	ISO 9001:2015	British Standards Institutions (BSI)	2022
		2017	Payment Card Industry Data Security	TUV Rheinland	2021
		2017	Data Center Tier III	Uptime Institute	Berlaku seterusnya selama tidak ada perubahan
		2018	Data Center Tier IV	Uptime Institute	Berlaku seterusnya selama tidak ada perubahan
		2020	Data Center Certificate of Conformance Constructed Facilities ANSI/TIA-942-B:2017 Rate 3	EPI	2023
7.	Telin	2020	ISO 27000-1:2013	Intertek	2023
		2022	ISO 20000-1:2018	Intertek	2024
		2022	ISO 22301:2019	Intertek	2025
		2022	ISO 45001:2018	British Standards Institutions (BSI)	2023

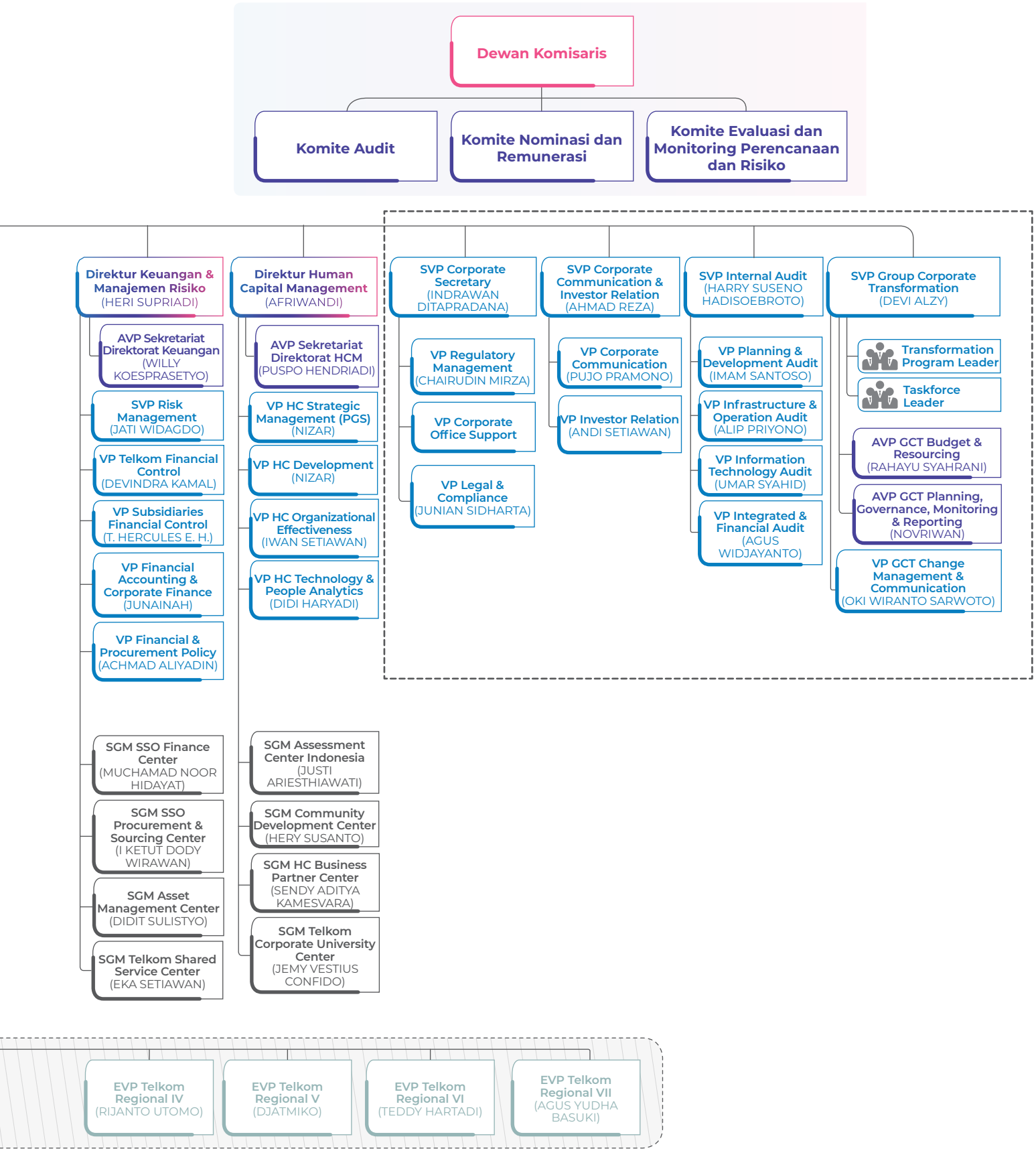
No	Penerima	Tahun Perolehan	Sertifikasi	Badan atau Lembaga yang memberikan	Masa Berlaku
8.	Telin Singapore	2020	SS 564 for Telin-3 Data Centre	TUV SUD	2023
		2020	ISO 50001 Energy Management System for Telin-3 Data Centre	TUV SUD	2023
9.	TelkomProperty	2019	ISO 9001:2015	LLOYD Register	2022
		2019	OHSAS 18001:2007	Sucofindo	2022
		2019	SMK3	Sucofindo	2022
10.	Telkomsat	2019	ISO 9001:2015	TUV Rheinland	2022
11.	TelkomAkses	2019	CIQS 2000:2018	Telkom Professional Certification Center (TPCC)	2022
		2020	ISO 9001:2015	British Standards Institutions (BSI)	2022
		2020	ISO 45001:2018	British Standards Institutions (BSI)	2023
		2020	ISO 27001:2013	British Standards Institutions (BSI)	*)
12.	PINS	2018	ISO 9001:2015	URS Services Indonesia	2021
		2019	CIQS 2000:2009	Telkom Professional Certification Center (TPCC)	2022
		2020	ISO 14001:2015	Quality Certification Services	2023
		2020	OHSAS 18001:2007	Quality Certification Services	2023
13.	Dayamitra Telekomunikasi	2019	ISO 9001:2015	SGS	2022
14.	TelkomTelstra	2019	ISO/IEC 20000 Service Management System	Intertek	**)
15.	TelkoMedika	2018	SNI ISO 9001:2015	International Certification Services Management	2021
		2018	SNI ISO 14001:2015	International Certification Services Management	2021
		2018	SNI ISO 45001:2015	International Certification Services Management	2021

Keterangan:
*) Dilakukan proses *update* setiap tahun.
**) Dalam proses *renewal*.

STRUKTUR ORGANISASI TELKOM

Struktur organisasi Telkom per tanggal 31 Desember 2021 dengan pengungkapan paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi disajikan dengan bagan sebagai berikut:




Dewan Komisaris
Komite Audit
Komite Nominasi dan Remunerasi
Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko (HERI SUPRIADI)
AVP Sekretariat Direktorat Keuangan (WILLY KOESPRASETYO)
SVP Risk Management (JATI WIDAGDO)
VP Telkom Financial Control (DEVINDRA KAMAL)
VP Subsidiaries Financial Control (T. HERCULES E. H.)
VP Financial Accounting & Corporate Finance (JUNAINAH)
VP Financial & Procurement Policy (ACHMAD ALIYADIN)
SGM SSO Finance Center (MUCHAMAD NOOR HIDAYAT)
SGM SSO Procurement & Sourcing Center (I KETUT DODY WIRAWAN)
SGM Asset Management Center (DIDIT SULISTYO)
SGM Telkom Shared Service Center (EKA SETIAWAN)
Direktur Human Capital Management (AFRIWANDI)
AVP Sekretariat Direktorat HCM (PUSPO HENDRIADI)
VP HC Strategic Management (PGS) (NIZAR)
VP HC Development (NIZAR)
VP HC Organizational Effectiveness (IWAN SETIAWAN)
VP HC Technology & People Analytics (DIDI HARYADI)
SGM Assessment Center Indonesia (JUSTI ARIESTHIAWATI)
SGM Community Development Center (HERY SUSANTO)
SGM HC Business Partner Center (SENDY ADITYA KAMESVARA)
SGM Telkom Corporate University Center (JEMY VESTIUS CONFIDO)
SVP Corporate Secretary (INDRAWAN DITAPRADANA)
VP Regulatory Management (CHAIRUDIN MIRZA)
VP Corporate Office Support
VP Legal & Compliance (JUNIAN SIDHARTA)
SVP Corporate Communication & Investor Relation (AHMAD REZA)
VP Corporate Communication (PUJO PRAMONO)
VP Investor Relation (ANDI SETIAWAN)
SVP Internal Audit (HARRY SUSENO HADISOEBROTO)
VP Planning & Development Audit (IMAM SANTOSO)
VP Infrastructure & Operation Audit (ALIP PRIYONO)
VP Information Technology Audit (UMAR SYAHID)
VP Integrated & Financial Audit (AGUS WIDJAYANTO)
SVP Group Corporate Transformation (DEVI ALZY)
Transformation Program Leader
Taskforce Leader
AVP GCT Budget & Resourcing (RAHAYU SYAHRANI)
AVP GCT Planning, Governance, Monitoring & Reporting (NOVRIWAN)
VP GCT Change Management & Communication (OKI WIRANTO SARWOTO)
EVP Telkom Regional IV (RIJANTO UTOMO)
EVP Telkom Regional V (DJATMIKO)
EVP Telkom Regional VI (TEDDY HARTADI)
EVP Telkom Regional VII (AGUS YUDHA BASUKI)

DAFTAR KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI YANG BERKAITAN DENGAN PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

No.	Nasional	Keanggotaan
1.	Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL)	Telkom, Telkomsat, TelkomMetra, Infomedia, AdMedika, Mitratel, Telkomsel
2.	Asosiasi Kliring Trafik Telekomunikasi (ASKITEL)	Telkom, Telkomsel
3.	Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII)	Telkom, Telkomsat, TelkomMetra, Telkomsel
4.	Asosiasi Telekomunikasi Seluruh Indonesia (ATSI)	Telkom, Telkomsel
5.	Indonesia Telecommunication Users Group (IDTUG)	Telkom
6.	Asosiasi Penyelenggara Pengiriman Uang Indonesia (APPUI)	Telkom, Finnet, Telkomsel
7.	Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Telkom, Finnet, Telkomsel
8.	Asosiasi Penyelenggara SKKL Seluruh Indonesia (ASKALSI)	Telkom
9.	Indonesia Mobile Content Association (IMOCA)	Telkom
10.	Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI)	Telkom
11.	Asosiasi Satelit Indonesia (ASSI)	Telkom, Telkomsat
12.	Forum Komunikasi Satuan Pengawas Internal (FKSPI)	Telkom
13.	Asosiasi Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI)	Graha Sarana Duta, Telkomsat, Mitratel
14.	Keanggotaan Green Building Council Indonesia (GBCI)	Graha Sarana Duta
15.	Keanggotaan Persatuan Perusahaan Real Estate Indonesia (REI)	Graha Sarana Duta
16.	Asosiasi Gabungan Rekanan Konstruksi Indonesia (GARANSI)	Graha Sarana Duta
17	Asosiasi Badan Usaha Jasa Pengamanan Indonesia (ABUJAPI)	Graha Sarana Duta
18.	Asosiasi Perusahaan Klining Servis Indonesia (APKLINDO)	Graha Sarana Duta
19.	Keanggotaan Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Telkom, Graha Sarana Duta, Telkomsat, Infomedia, Nutech, AdMedika, Bosnet, Swadharma Sarana Informatika (SSI)
20.	Asosiasi Perawatan Bangunan Indonesia (APBI)	Graha Sarana Duta
21.	Asosiasi Kontraktor Ketenagalistrikan Indonesia (AKLINDO)	Graha Sarana Duta
22.	Asosiasi Pengelola Gedung Badan Usaha Milik Negara (APG BUMN)	Graha Sarana Duta
23.	Indonesia Cyber Security Forum (ICSP)	Telkom
24.	Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia (AIBI)	Indigo Creative Nation
25.	Asosiasi Perusahaan Nasional Telekomunikasi (APNATEL)	Telkom, Telkom Akses
26.	Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal Elektrikal (APTEK)	Nutech, Swadharma Sarana Informatika (SSI)
27.	Asosiasi Perusahaan Pengadaan Komputer dan Telematik Indonesia (ASPEKMI)	Nutech, Infomedia, Swadharma Sarana Informatika (SSI)
28.	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	Infomedia
29.	Asosiasi Bisnis Alih Daya Indonesia (ABADI)	Infomedia
30.	Indonesia Contact Center Association (ICCA)	Infomedia
31.	Asosiasi Cloud Computing Indonesia	Telkomsigma
32.	Asosiasi Data Center Indonesia (IDPRO)	Telkomsigma
33.	Asosiasi PMOI (Project Management Office Professional Indonesia)	Telkomsigma

No.	Nasional	Keanggotaan
34.	Asosiasi Badan Usaha Jasa Pengamanan Indonesia (ABUJAPI)	Swadharma Sarana Informatika (SSI)
35.	Asosiasi Perusahaan Jasa Pengolahan Uang Tunai Indonesia (APJATIN)	Swadharma Sarana Informatika (SSI)
36.	Asosiasi Perusahaan dan Konsultan Telematika Indonesia (ASPEKTI)	Swadharma Sarana Informatika (SSI)
37.	Asosiasi Perusahaan Perdagangan Barang Distributor, Keagenan Dan Industri (ARDIN)	Swadharma Sarana Informatika (SSI)
38.	Asosiasi Fintech (AFTECH)	Finnet, Telkomsel
39.	Asosiasi E-Commerce Indonesia (idEA)	Finnet
40.	Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEI)	Telkom
41.	Masyarakat Ekonomi Syariah (MES)	Telkom
42.	BUMN Muda	Telkom
43.	Business 20 (B20)	Telkom
44.	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Telkom
45.	Asosiasi Pengembang Menara Telekomunikasi (ASPIMTEL)	Mitratel
46.	Asosiasi IoT Indonesia (ASIOTI)	Telkomsel
47.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Telkom
48.	Himpunan Jasa Konstruksi Indonesia (HJKI)	Telkom Akses
49.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Telkom

No.	Internasional	Keanggotaan
1.	International Telecommunication Union (ITU)	Telkom
2.	International Telecommunications Satellite Organization (ITSO)	Telkom
3.	International Telecommunications Satellite (INTELSAT)	Telkom
4.	International Marine / Maritime Satellite (INMARSAT)	Telkom
5.	Asia Pacific Telecommunication (APT)	Telkom, Telkomsel
6.	Asia Pacific Economic Cooperation (APECTEL)	Telkom
7.	TM Forum	Telkom, Telkomsel
8.	ASEAN CIO Association (ACIOA)	Telkom
9.	Wireless Broadband Alliance (WBA)	Telkom
10.	Asia-Pacific Satellite Communications Council (APSCC)	Telkomsat
11.	Asia Pacific Network Information Centre (APNIC)	Telkomsel
12.	Bridge Alliance	Telkomsel
13.	Global System for Mobile Communications Association (GSMA)	Telkomsel
14.	PMO Global Alliance (PMOGA)	Telkomsigma

PROFIL DEWAN KOMISARIS

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG MENJABAT PER 31 DESEMBER 2021



Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro

Komisaris Utama/Komisaris Independen

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
55 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 1997 Ph.D., University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat.
- 1995 *Master of Urban Planning*, University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat.
- 1990 Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia.

Dasar Penunjukan

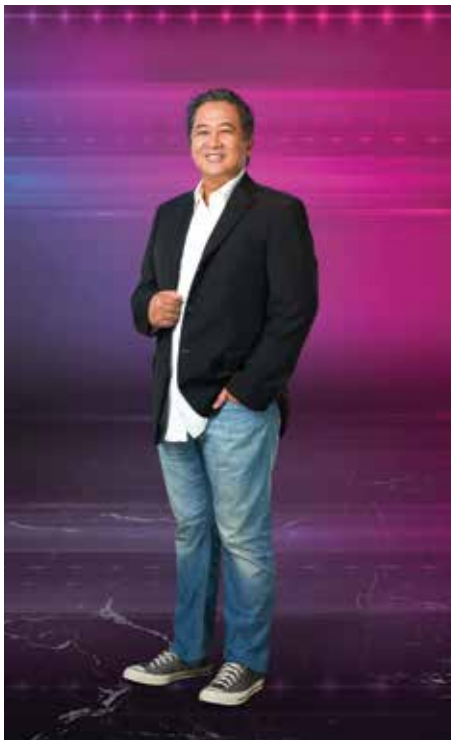
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 28 Mei 2021.

Rangkap Jabatan

- Sejak 2021 Komisaris Utama, PT Bukalapak Tbk.
- Sejak 2021 Komisaris Independen, PT Astra International Tbk.
- Sejak 2021 Komisaris Independen, PT TBS Energi Utama Tbk.
- Sejak 2021 Komisaris, PT Combiphar.
- Sejak 2021 Komisaris Utama, PT Oligo Infrastruktur.
- Sejak 2021 Komisaris Independen, PT Indofood Tbk.
- Sejak 2021 Komisaris Utama, PT Nusantara Green Energy.

Riwayat Jabatan

- 2019 – 2021 Menteri Riset, Teknologi, dan Badan Riset Inovasi Nasional.
- 2016 – 2019 Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Indonesia.
- 2014 – 2016 Menteri Keuangan Republik Indonesia.
- 2013 - 2014 Wakil Menteri Keuangan Republik Indonesia.



Wawan Iriawan

Komisaris Independen

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
58 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 2018 Doktor Hukum, Universitas Padjadjaran, Indonesia.
- 2005 Magister Hukum, Universitas Padjadjaran, Indonesia.
- 1989 Sarjana Hukum, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia.

Dasar Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Riwayat Jabatan

- 1999 – 2000 Managing Partner, Iriawan & Co.



Bono Daru Adji

Komisaris Independen

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
53 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 1995 LLM, Monash University, Australia.
- 1993 Sarjana Hukum, Universitas Trisakti, Indonesia.

Dasar Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Mei 2021.

Rangkap Jabatan

- Sejak 2019 Komite Disiplin, PT Bursa Efek Indonesia.
- Sejak 2017 Managing Partner, Assegaf Hamzah & Partners.

Riwayat Jabatan

- 2018 – 2021 Ketua Dewan Standar Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal.



Abdi Negara Nurdin

Komisaris Independen

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
53 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 1988 Universitas Tadulako, Indonesia

Dasar Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Mei 2021.

Rangkap Jabatan

- Sejak 2021 Komisaris, PT Nagara Sains Ekosistem.
- Sejak 2020 Komisaris, PT Sugih Reksa Indotama.
- Sejak 2019 Co-Founder, Producer Give.ID.
- Sejak 2015 Komisaris, PT NSA.
- Sejak 2009 Founder, Maleo Music.
- Sejak 2005 Co-Founder dan Komisaris, PT Hijau Multi Kreatif.

Riwayat Jabatan

- 2015 – 2019 Senior Advisor, Badan Ekonomi Kreatif.
- 2015 – 2016 Supervisory Board, LMKN (Lembaga Manajemen Kolektif Nasional).



Marcelino Rumambo Pandin

Komisaris

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
55 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 2007 Ph.D. *of Technology and Innovation*, the University of Queensland, Australia.
- 2005 *Graduate Diploma in Company Director Course*, Australian Institute of Company Director (GAICD), Australia.
- 2003 *Diploma in Company Direction* (Chartered Director Level II), The Institute of Directors (IoD), London, Inggris.
- 1999 *Master of Philosophy*, Judge Business School University of Cambridge, Inggris.
- 1991 Sarjana Teknik Arsitektur, Institut Teknologi Bandung, Indonesia.

Dasar Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 24 Mei 2019.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Riwayat Jabatan

- 2018 – 2019 Committee, World Observatory on Subnational Government Finance and Investment OECD Paris, Perancis.
- 2017 – 2019 Senior Policy Adviser on City Finance, United City and Local Government (UCLG) Asia Pacific.



Ismail

Komisaris

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
52 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 2010 Doktor Teknik Elektro dan Informatika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia.
- 1999 Magister Teknik Elektro, Universitas Indonesia, Indonesia.
- 1993 Sarjana Teknik Fisika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia.

Dasar Penunjukan

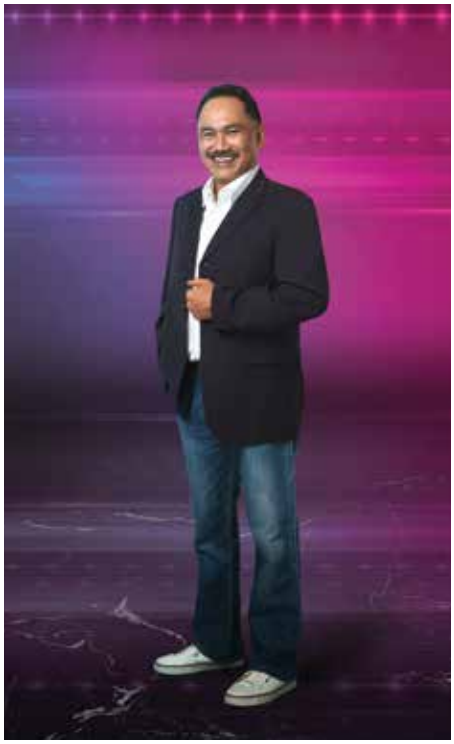
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 24 Mei 2019.

Rangkap Jabatan

- Sejak 2016 Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

Riwayat Jabatan

- 2018 – 2019 Ketua, Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI).
- 2016 – 2018 Wakil Ketua, Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI).
- 2014 – 2016 Direktur Broadband Development (sebelumnya disebut Telekomunikasi Khusus), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
- 2012 – 2014 Direktur Telekomunikasi, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
- 2008 – 2012 Direktur Operasional Sistem IT, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.



Rizal Mallarangeng

Komisaris

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
57 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 2000 *Doctoral Comparative Politics*, Ohio State University, Amerika Serikat.
- 1994 *Magister Comparative Politics*, Ohio State University, Amerika Serikat.
- 1990 Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia.

Dasar Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020.

Rangkap Jabatan

- Sejak 2021 Komisaris, PT Energi Mega Persada.

Riwayat Jabatan

- 2001 – 2020 Direktur Eksekutif, Freedom Institute.
- 2016 Pendiri, Freedom Corp.
- 2009 Pendiri, Fox Indonesia.



Isa Rachmatarwata

Komisaris

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
55 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 1994 *Master of Mathematic*, Actuarial Science, University of Waterloo, Kanada.
- 1990 Jurusan Ilmu Pasti dan Alam Matematika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia.

Dasar Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Mei 2021.

Rangkap Jabatan

- Sejak 2021 Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Riwayat Jabatan

- 2017 – 2021 Direktur Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- 2013 – 2017 Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kebijakan dan Regulasi Jasa Keuangan dan Pasar Modal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- 2013 Pegawai Tinggi pada Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- 2006 – 2012 Kepala Biro Perasuransian, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BPPMLK), Kementerian Keuangan Republik Indonesia.



Arya Mahendra Sinulingga

Komisaris

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
50 tahun	Indonesia	Tangerang, Indonesia

Riwayat Pendidikan

1995	Jurusan Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Indonesia

Dasar Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Mei 2021.

Rangkap Jabatan

· Sejak 2021	Kepala Divisi Komunikasi Publik, PMO Pelaksanaan KPCPEN.
· Sejak 2021	Sekretaris Jenderal, Ikatan Alumni Institut Teknologi Bandung.
· Sejak 2020	Anggota Dewan Pembina, Universitas Sumatera Utara.
· Sejak 2019	Staf Khusus III, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Riwayat Jabatan

· 2019 – 2021	Komisaris, PT INALUM.
· 2018 – 2019	Direktur, PT MNC Tbk.
· 2017 – 2018	Komisaris Utama, PT MNC Infotainment.
· 2015 – 2018	Presiden Direktur, PT IDX Channel.
· 2015 – 2018	Wakil Direktur, iNews TV.
· 2014 – 2019	Presiden Komisaris, PT Hikmat Makna Aksara.
· 2014 – 2018	News Director, PT MNC Tbk dan Direktur PT MCI.
· 2014 – 2015	Direktur, PT MNC Investama Tbk.
· 2014 – 2015	Pemimpin Redaksi, RCTI.
· 2011 – 2014	Pemimpin Redaksi, Global TV.
· 2010 – 2018	Direktur Berita & Sekretaris Perusahaan, Global TV.
· 2010 – 2014	Sekretaris Perusahaan, PT MNC Tbk.
· 2008 – 2014	Direktur Utama, PT Hikmat Makna Aksara (Sindo Weekly).
· 2008 – 2014	Sekretaris Korporasi, PT Global Mediacom Tbk.
· 2004 – 2007	Anggota, Komisi Penyiaran Indonesia.
· 2001 – 2004	Staf Ahli, Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Konsultan Tata Ruang Provinsi Sumatera Utara.
· 1995 – 2001	Drainage & Marine Consultant, Bandung.

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG BERAKHIR JABATANNYA PADA TAHUN 2021



Rhenald Kasali

Komisaris Utama/Komisaris Independen

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
61 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 1985 Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia.
- 1993 *Master of Science in Business Administration*, University of Illinois, Amerika Serikat.

Dasar Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 24 Mei 2019.

Riwayat Jabatan

- 2015 – 2019 Komisaris Utama, Angkasa Pura II.
- 2009 – Sekarang Guru Besar Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia.
- 2007 Founder, Yayasan Rumah Perubahan.



Alex Denni

Komisaris

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
53 tahun	Indonesia	Depok, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 1990 Sarjana Manajemen Agro Industri, Institut Pertanian Bogor, Indonesia.
- 1997 Magister Manajemen, Universitas Atmajaya, Indonesia.
- 2011 Doktor Hukum Capital, Institut Pertanian Bogor, Indonesia.

Dasar Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020.

Riwayat Jabatan

- 2020 Deputi Bidang SDM TI, Kementerian BUMN.
- 2018 – 2020 Direktur HC & Transformasi, PT Jasa Marga.
- 2014 – 2018 Chief Human Capital Officer, PT Bank Negara Indonesia (BNI).



Ahmad Fikri Assegaf

Komisaris

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
53 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 1991 Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, Indonesia.
- 1994 Magister Hukum, Cornell Law School, Amerika Serikat.

Dasar Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020.

Riwayat Jabatan

- 2017 – 2020 Komisaris Independen, PT Bank BNI (Persero) Tbk.
- 2015 – Sekarang Dosen, Sekolah Tinggi Hukum Indonesia (STHI) Jentera.
- 2015 – 2017 Dewan Pengawas, Pusat Pengelolaan Komplek Kemayoran.
- 2001 – Sekarang Co-Founder, Assegaf Hamzah & Partners.
- 1999 – Sekarang Co-Founder dan Pemegang Saham, PT Justika Siar Publika.



Chandra Arie Setiawan

Komisaris Independen

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
51 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 1999 Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia.
- 2005 Magister Manajemen, Universitas Indonesia, Indonesia.

Dasar Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020.

Riwayat Jabatan

- 2011 – 2020 Chief Executive Officer (CEO), PT Sarana Global Indonesia.
- 2004 – 2011 Direktur, PT Ketrosden Triasmitra.
- 1999 – 2004 Vice President (VP) Marketing, PT Sanatel.



Marsudi Wahyu Kisworo

Komisaris Independen

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
63 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 1983 Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Indonesia.
- 1990 *Post Graduate Diploma in Computer Science*, Curtin University of Technology, Australia.
- 1992 Ph.D. *in Computer Science*, Curtin University of Technology, Australia.

Dasar Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 24 Mei 2019.

Riwayat Jabatan

- 2021 – sekarang Komisaris Independen, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2021 – sekarang Komisaris, PT Negara Sains Ekosistem.
- 2020 – sekarang Komisaris, PT Sugih Reksa Indotama.
- 2019 – Sekarang Guru Besar Ilmu Komputer, Universitas Prasetiya Mulya dan Universitas Bina Darma.
- 2016 – Sekarang Tim Pembimbing Gerakan Menuju 100 Smartcity, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
- 2015 – Sekarang Tenaga Ahli Telematika dan Pertahanan Siber, Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.
- 2015 – Sekarang Anggota Balai Pertimbangan Pemasyarakatan, Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.
- 2015 – Sekarang Anggota Dewan Pembina, Ikatan Ahli Ekonomi Islam.
- 2013 – Sekarang Ketua Bidang Industri Kreatif, Asosiasi Profesor Indonesia.
- 2010 – 2018 Rektor, Perbanas Institute.
- 2005 – 2010 Pro-Rektor, Swiss German University Asia.
- 2000 – Sekarang J ḍṡẗ Ž , Advisory Board Indonesia China Friendship Association.
- 1998 – 2004 Deputi Rektor, Universitas Paramadina.

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Telkom mengungkapkan hubungan afiliasi sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan pengendali, termasuk juga nama pihak yang terafiliasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau GCG.

		Hubungan Keuangan dengan			Hubungan Keluarga dengan		
Nama	**Jabatan Terakhir**	**Anggota Dewan Komisaris**	**Anggota Direksi**	**Pemegang Saham Utama dan Pengendali[1]**	**Anggota Dewan Komisaris**	**Anggota Direksi**	**Pemegang Saham Utama dan Pengendali[1]**
Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro[2]	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Wawan Iriawan	Komisaris Independen	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Bono Daru Adji[2]	Komisaris Independen	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Abdi Negara Nurdin[2]	Komisaris Independen	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Ismail	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Rizal Mallarangeng	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Isa Rachmatarwata[2]	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Arya Mahendra Sinulingga[2]	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Rhenald Kasali[3]	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Alex Denni[3]	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Ahmad Fikri Assegaf[3]	Komisaris	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Chandra Arie Setiawan[3]	Komisaris Independen	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Marsudi Wahyu Kisworo[3]	Komisaris Independen	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Keterangan:
(1) Pemegang saham pengendali dalam hal ini adalah Pemerintah Indonesia yang diwakili Menteri BUMN sebagai pemegang saham utama.
(2) Menjabat sejak 28 Mei 2021 sesuai Hasil RUPST Telkom Tahun 2021.
(3) Tidak menjabat lagi sejak 28 Mei 2021 sesuai Hasil RUPST Telkom Tahun 2021.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Susunan anggota Dewan Komisaris Telkom mengalami perubahan, sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 28 Mei 2021. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2020 memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat nama-nama berikut ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan:

1. Rhenald Kasali sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen;
2. Alex Denni sebagai Komisaris;
3. Ahmad Fikri Assegaf sebagai Komisaris;
4. Chandra Arie Setiawan sebagai Komisaris Independen; dan
5. Marsudi Wahyu Kisworo sebagai Komisaris Independen.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2020 juga memutuskan untuk menunjuk 5 (lima) anggota Dewan Komisaris baru, yaitu Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, Bono Daru Adji, Abdi Negara Nurdin, Isa Rachmatarwata, dan Arya Mahendra Sinulingga.

Pada tanggal 31 Desember 2021 susunan Dewan Komisaris Perusahaan menjadi:

Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	: Komisaris Utama/Komisaris Independen
Wawan Iriawan	: Komisaris Independen
Bono Daru Adji	: Komisaris Independen
Abdi Negara Nurdin	: Komisaris Independen
Marcelino Rumambo Pandin	: Komisaris
Ismail	: Komisaris
Rizal Mallarangeng	: Komisaris
Isa Rachmatarwata	: Komisaris
Arya Mahendra Sinulingga	: Komisaris

PROFIL DIREKSI

DIREKSI YANG MENJABAT PER 31 DESEMBER 2021



Ririek Adriansyah

Direktur Utama

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
58 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 1989 Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Indonesia.

Dasar Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 24 Mei 2019.

Rangkap Jabatan

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Riwayat Jabatan

- 2019 – 2021 Komisaris Utama, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).
- 2015 – 2019 Direktur Utama, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).
- 2014 Direktur Wholesale & International Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2012 – 2013 Direktur Compliance & Risk Management, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2011 – 2012 Direktur Utama, PT Telekomunikasi Indonesia International.
- 2010 – 2011 Direktur Marketing & Sales, PT Telekomunikasi Indonesia International.
- 2008 – 2010 Direktur International Carrier Service, PT Telekomunikasi Indonesia International.



Heri Supriadi

Direktur Keuangan & Manajemen Risiko

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
56 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 2013 Doktor Kekhususan Manajemen Bisnis, Universitas Padjadjaran, Indonesia.
- 1997 *Master of Business Administration (MBA)*, Saint Mary's University, Canada.
- 1991 Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung, Indonesia.

Dasar Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020.

Rangkap Jabatan

- Sejak 2020 Komisaris Utama, PT Graha Sarana Duta (Telkom Property).
- Sejak 2021 Komisaris, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).

Riwayat Jabatan

- 2020 Komisaris, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).
- 2019 – 2020 Komisaris Utama, PT Fintech Karya Nusantara (LinkAja).
- 2019 – 2020 Komisaris Utama, PT Telkomsel Mitra Inovasi.
- 2012 – 2020 Direktur Keuangan, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).
- 2012 – 2014 Komisaris Utama, PT Graha Sarana Duta (Telkom Property).
- 2010 – 2012 Direktur Utama, PT Graha Sarana Duta (Telkom Property).
- 2008 – 2011 Komisaris, PT Multimedia Nusantara (Metra).
- 2007 – 2010 Vice President Subsidiary Performance, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.



FM Venusiana R

Direktur Consumer Service

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
55 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 2004 Magister Manajemen, Universitas Hasanuddin, Indonesia.
- 1992 Sarjana Teknik Elektro, Universitas Diponegoro, Indonesia.

Dasar Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020.

Rangkap Jabatan

Sejak 2020	Komisaris Utama, PT Telkom Akses.

Riwayat Jabatan

2020	Direktur Network, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).
2017 – 2020	Senior Vice President Procurement, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).
2016 – 2017	Senior Vice President Consumer Marketing, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).
2013 – 2016	Executive Vice President Area Jabodetabek Jawa Barat, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).



Herlan Wijanarko

Direktur Network & IT Solution

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
56 tahun	Indonesia	Bandung, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 2005 Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom, Indonesia.
- 1989 Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Indonesia.

Dasar Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020.

Rangkap Jabatan

Sejak 2020	Komisaris Utama, PT Dayamitra Telekomunikasi.

Riwayat Jabatan

2018 – 2020	Direktur Utama, PT Dayamitra Telekomunikasi.
2016 – 2018	EGM Divisi Service Operations, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
2015 – 2016	Deputy EGM Infra Operations & Maintenance, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
2014 – 2015	Deputy EGM Network Infrastructure & Access, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
2014	Deputy EGM IP Network & Operation, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
2013 – 2014	GM Jawa Barat Barat Utara (Bekasi), PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
2010 – 2013	GM Network Regional Kawasan Jawa Barat, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
2009 – 2010	GM Network Regional Kawasan Jawa Tengah, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
2007 – 2009	GM Network Regional Kawasan Timur Indonesia, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.



Muhamad Fajrin Rasyid

Direktur Digital Business

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
35 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 2019 *Executive Educations in Innovations and Growth*, Stanford University of Business, Amerika Serikat.
- 2018 *Executive Educations in Scaling Entrepreneurial Ventures*, Harvard Business School, Amerika Serikat.
- 2009 Sarjana Teknik Informatika, Institut Teknologi Bandung, Indonesia.
- 2008 *Student Exchange Program*, Daejeon University, Korea Selatan.

Dasar Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020.

Rangkap Jabatan

- Sejak 2020 Komisaris Utama, PT Metranet.
- Sejak 2020 Komisaris Utama, PT MDI.
- Sejak 2020 Komisaris, PT Sigma Cipta Caraka.

Riwayat Jabatan

- 2011 – 2020 CO-Founder & President, Bukalapak.
- 2011 – 2014 Direktur Utama, Suitmedia.
- 2009 – 2011 Konsultan, The Boston Consulting Group (BCG).



Budi Setyawan Wijaya

Direktur Strategic Portfolio

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
49 tahun	Indonesia	Bandung, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 2003 Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Manajemen Bisnis Telkom, Indonesia.
- 1996 Sarjana Teknik dan Manajemen Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia.

Dasar Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020.

Rangkap Jabatan

- Sejak 2020 Komisaris Utama, PT Sigma Cipta Caraka.
- Sejak 2020 Komisaris Utama, PT Teltranet Aplikasi Solusi.
- Sejak 2020 Komisaris Utama, PT Jalin Pembayaran Nusantara.

Riwayat Jabatan

- 2017 – 2020 Direktur Utama, PT Admedika.
- 2015 – 2017 Direktur Utama, PT MD Media.
- 2013 – 2015 Direktur Utama, PT Melon Indonesia.



Edi Witjara

Direktur Enterprise & Business Service

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
49 tahun	Indonesia	Bandung, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 2018 Doktor Manajemen Strategik Bisnis, Universitas Padjadjaran, Indonesia.
- 2009 Magister Hukum Bisnis, Universitas Padjadjaran, Indonesia.
- 1995 Sarjana Teknik Elektro, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia.

Dasar Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 24 Mei 2019.

Rangkap Jabatan

- Sejak 2020 Komisaris Utama, PT Telkom Satelit Indonesia.
- Sejak 2020 Komisaris Utama, PT PINS Indonesia.
- Sejak 2019 Komisaris Utama, PT Multimedia Nusantara.

Riwayat Jabatan

- 2019 – 2020 Direktur Human Capital Management, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2019 – 2020 Komisaris Utama, PT Infomedia Nusantara.
- 2019 – 2020 Board of Supervisor, Global Council of Corporate University.
- 2018 – 2019 SVP Group Financial Planning Analysis and Control, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2017 – 2018 Kepala Program Bisnis Shared Service Organization, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2016 – 2018 SVP Financial Planning & Analysis, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2013 – 2016 Komisaris, PT Telkom Akses.
- 2013 – 2016 VP Management Accounting, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.



Afriwandi

Direktur Human Capital Management

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
50 tahun	Indonesia	Bekasi, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 2011 Magister Manajemen, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia.
- 1995 Sarjana Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia.

Dasar Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020.

Rangkap Jabatan

- Sejak 2020 Komisaris Utama, Infomedia.
- Sejak 2020 Ketua Dewan Pengawas, Dana Pensiun Telkom.
- Sejak 2018 Komisaris, PT Finnet Indonesia.

Riwayat Jabatan

- 2015 – 2020 SVP Corporate Secretary, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2015 Advisor CEO, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2014 – 2015 Executive General Manager Regional VII, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2013 – 2014 Deputy EGM Divisi Business Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2012 – 2013 GM of National Segment of Welfare Service Unit, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2012 GM Enterprise Regional Barat, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2011 – 2012 GM Enterprise Regional 2, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2008 – 2011 GM Enterprise Regional 1, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.



Bogi Witjaksono

Direktur Wholesale & International Service

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
54 tahun	Indonesia	Bogor, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 1995 Magister Teknik Telekomunikasi, Institut Teknologi Bandung, Indonesia.
- 1989 Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Indonesia.

Dasar Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 28 Mei 2021.

Rangkap Jabatan

- Sejak 2021 Komisaris Utama PT Telekomunikasi Indonesia International (TELIN).
- Sejak 2021 Komisaris Utama PT Telkom Infra.

Riwayat Jabatan

- 2019 – 2020 Direktur Enterprise & Business Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
- 2019 – 2020 Komisaris Utama, PT Telkom Satelit.
- 2019 – 2020 Komisaris, PT Telkom Metra.
- 2018 – 2019 Wakil Direktur Utama/ COO, PT Telkom Satelit.
- 2015 – 2019 Direktur Utama, PT Patrakom.
- 2012 – 2019 Managing Director, PT Metrasat.
- 2009 – 2012 General Manager Operasi, PT Metrasat.

ANGGOTA DIREKSI YANG BERAKHIR JABATANNYA PADA TAHUN 2021



Dian Rachmawan

Direktur Wholesale & International Service

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
57 tahun	Indonesia	Bogor, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 1994 *Master of Science in Telecommunication and Real Time System*, Telecommunications Engineering University of Bradford, Inggris.
- 1987 Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Indonesia.

Dasar Penunjukan

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Telkom tanggal 19 Juni 2020.

Riwayat Jabatan

2020 – 2021	Komisaris Utama, PT Telkom International (Telin).
2020 – 2021	Komisaris Utama, PT Telkom Infrastruktur (Telkom Infra).
2019 – 2020	Direktur Utama, PT Pelabuhan Indonesia I.
2017 – 2019	Direktur Enterprise & Business Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
2014 – 2017	Direktur Consumer Service, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
2011 – 2014	Direktur Utama, Telekomunikasi Indonesia International Ltd. (Hong Kong).
2007 – 2011	Direktur Network Operation & Engineering, PT Telekomunikasi Indonesia International.
2005 – 2007	Executive General Manager Divisi Fixed Wireless Network, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
2004 – 2005	General Manager Telkom Jakarta Selatan, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
2001 – 2004	General Manager Interconnection & Partnership Regional II Jakarta, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DIREKSI

Telkom mengungkapkan hubungan afiliasi anggota Direksi dengan sesama anggota Direksi, Komisaris, dan pemegang saham utama dan pengendali, termasuk juga nama pihak yang terafiliasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau GCG

Nama	Jabatan Terakhir	Hubungan Keuangan dengan			Hubungan Keluarga dengan		
		Anggota Dewan Komisaris	Anggota Direksi	Pemegang Saham Utama dan Pengendali[1]	Anggota Dewan Komisaris	Anggota Direksi	Pemegang Saham Utama dan Pengendali[1]
Ririek Adriansyah	Direktur Utama	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Heri Supriadi	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
FM Venusiana R.	Direktur Consumer Service	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Herlan Wijanarko	Direktur Network & IT Solution	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur Digital Business	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Budi Setyawan Wijaya	Direktur Strategic Portfolio	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Edi Witjara	Direktur Enterprise & Business Service	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Afriwandi	Direktur Human Capital Management	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Bogi Witjaksono	Direktur Wholesale & International Service	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
Dian Rachmawan*	Direktur Wholesale & International Service	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Keterangan:
(1) Pemegang saham pengendali dalam hal ini adalah Pemerintah Indonesia yang diwakili Menteri BUMN sebagai pemegang saham utama.
* Tidak menjabat lagi sejak 28 Mei 2021

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Telkom menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 28 Mei 2021 dan salah satu keputusannya adalah merubah susunan anggota Direksi Perusahaan. Keputusan RUPST tersebut menetapkan:

1. Memberhentikan dengan hormat Dian Rachmawan dari jabatannya sebagai Direktur Wholeshale & International Service.
2. Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan, yaitu semula Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan & Manajemen Risiko.
3. Mengalihkan penugasan Heri Supriadi, yang semula sebagai Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan & Manajemen Risiko.
4. Mengangkat Bogi Witjaksono sebagai Direktur Wholesale & International Service.

Susunan anggota Direksi Perseroan sejak penutupan RUPST pada tanggal 28 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

Ririek Adriansyah : Direktur Utama
Budi Setyawan Wijaya : Direktur Strategic Portofolio
Edi Witjara : Direktur Enterprise & Business Service
Heri Supriadi : Direktur Keuangan & Manajemen Risiko
Herlan Wijanarko : Direktur Network & IT Solution
Bogi Witjaksono : Direktur Wholesale & International Service
Muhamad Fajrin Rasyid : Direktur Digital Business
Afriwandi : Direktur Human Capital Management
FM Venusiana R : Direktur Consumer Service

PROFIL
SENIOR VICE PRESIDENT



INDRAWAN DITAPRADANA
SVP Corporate Secretary

Usia	: 48 tahun
Kewarganegaraan	: Indonesia
Domisili	: Jakarta
Menjabat sejak	: 1 Oktober 2020

Riwayat Pendidikan

2012	Magister Manajemen, Universitas Gadjah Mada, Indonesia.
1997	Sarjana Teknik Elektro, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia.



AHMAD REZA
SVP Corporate Communication & Investor Relation

Usia	: 44 tahun
Kewarganegaraan	: Indonesia
Domisili	: Jakarta
Menjabat sejak	: 1 Oktober 2020

Riwayat Pendidikan

2001	Sarjana Ekonomi, STIE IBII (Kwik Kian Gie Business School), Indonesia.



HARRY SUSENO HADISOEBROTO
SVP Internal Audit

Usia	: 55 tahun
Kewarganegaraan	: Indonesia
Domisili	: Bandung
Menjabat sejak	: 1 Juli 2015

Riwayat Pendidikan

1999	*Master of Science in Engineering-Project Management*, University of Manchester Institute of Science and Technology, Inggris.
1990	Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Indonesia.



DEVI ALZY
SVP Group Corporate Transformation

Usia	: 54 tahun
Kewarganegaraan	: Indonesia
Domisili	: Bekasi
Menjabat sejak	: 1 Oktober 2021

Riwayat Pendidikan

2014	Master Manajemen, *Business Strategic Finance*, Universitas Paramadina, Indonesia.
1992	Sarjana Teknik Elektro, Universitas Indonesia, Indonesia.



JATI WIDAGDO
SVP Risk Management

Usia	: 48 tahun
Kewarganegaraan	: Indonesia
Domisili	: Jakarta
Menjabat sejak	: 1 Agustus 2021

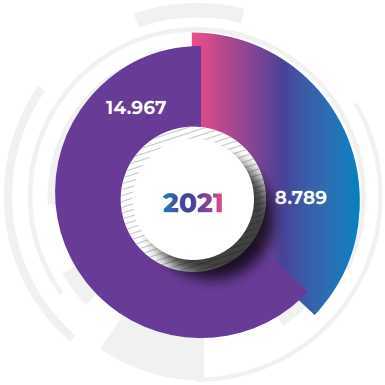
Riwayat Pendidikan

1996	Sarjana Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia.

KARYAWAN TELKOM

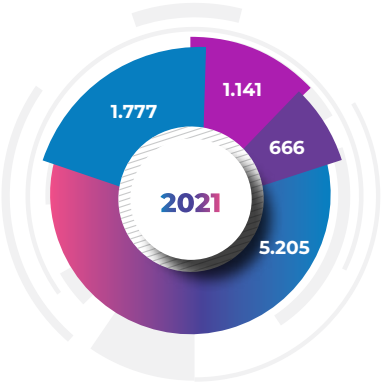
Karyawan merupakan salah satu kelompok pemangku kepentingan utama di dalam sebuah perusahaan. TelkomGroup menyadari bahwa keberhasilan pencapaian visi dan misi perusahaan tidak lepas dari peran dan kontribusi seluruh karyawan. Oleh karena itu, TelkomGroup secara strategis melakukan pelibatan karyawan (*employee engagement*), dalam upaya mendukung TelkomGroup untuk terus bertransisi menuju *digital telecommunication company*. Selain itu, seluruh karyawan TelkomGroup didorong untuk memiliki *agility* yang tinggi dalam bekerja, termasuk dengan melibatkan dan membentuk *tribe* dan *squad* lintas fungsi dan lintas keahlian dalam pengembangan produk dan layanan.

Selama periode 2021, seluruh karyawan TelkomGroup, baik di perusahaan induk maupun perusahaan anak, telah bekerja dengan baik dan menjalankan arahan manajemen. Hal itu terwujud, tidak lepas dari peran manajemen TelkomGroup yang menjamin lingkungan kerja yang profesional, aman, dan nyaman. Selain itu, jaminan keberagaman tanpa adanya diskriminasi sesuai dengan hak asasi manusia, membuat seluruh karyawan TelkomGroup dapat bekerja dengan sepenuh hati.



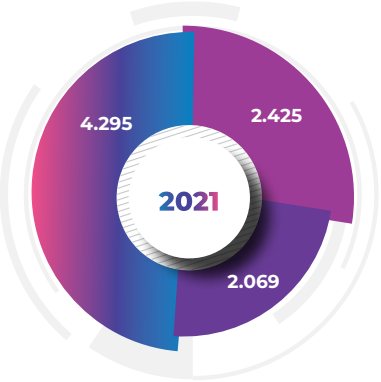
TOTAL KARYAWAN

Karyawan Telkom	8.789
Karyawan Entitas Anak	14.967



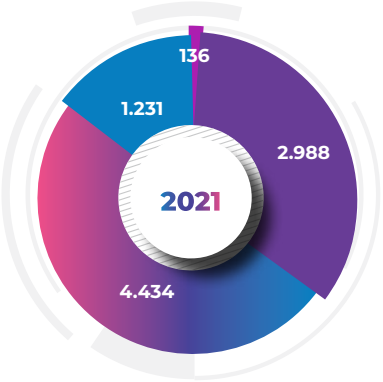
PENDIDIKAN

Pra Kuliah	1.141
Diploma	666
Sarjana	5.205
Pascasarjana	1.777



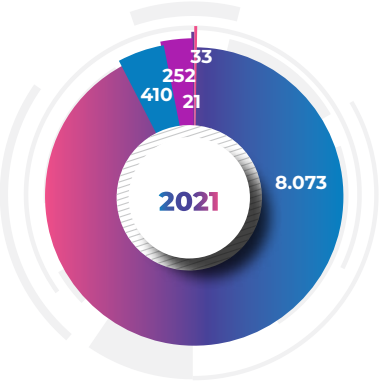
USIA

< 30 tahun	2.425
30 - 45 tahun	2.069
> 45 tahun	4.295



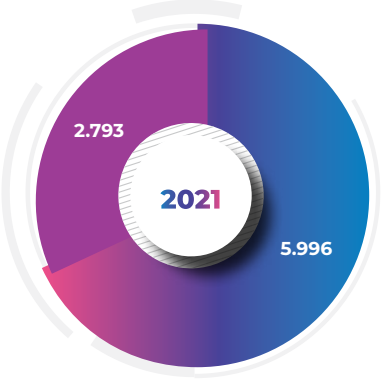
POSISI JABATAN

Manajemen Senior	136
Manajemen Madya	2.988
Pengawas	4.434
Lainnya	1.231



STATUS KEPEGAWAIAN

Pegawai Tetap	8.073
Tenaga Profesional	410
Rehire	252
Masa Persiapan Pensiun	33
Tugas Belajar	21



JENIS KELAMIN

Pria	5.996
Wanita	2.793

PROFIL KARYAWAN

Pada akhir periode 2021, Telkom tercatat memiliki 23.756 karyawan, yang terdiri dari 8.789 karyawan dari perusahaan induk dan 14.967 karyawan dari perusahaan anak. Jika dibandingkan dengan tahun 2020, jumlah karyawan TelkomGroup tahun 2021 menurun sebesar 1.592 orang atau 6,3%. Selain itu, selama periode 2021 Telkom tidak melakukan pelepasan karyawan sebelum purna bakti.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan per 31 Desember untuk Tahun 2019-2021

	2021	2020	2019
Karyawan Telkom	8.789	9.745	11.059
Karyawan Entitas Anak	14.967	15.603	13.213
Total	**23.756**	**25.348**	**24.272**

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN SEBARAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN USIA KARYAWAN

Pada akhir periode 2021, proporsi karyawan TelkomGroup yang telah menempuh jenjang sarjana sebesar 64,89% atau sejumlah 15.415 orang, terbesar dibandingkan kategori lainnya. Sementara sisanya, sebesar 10,62% atau sejumlah 2.524 karyawan menempuh pra kuliah, sebesar 11.16% atau sejumlah 2.651 karyawan menempuh jenjang diploma, dan 13,33% atau sejumlah 3.166 karyawan telah menempuh pascasarjana (S2 dan S3).

Jika dibandingkan dengan tahun 2020, jumlah karyawan TelkomGroup pada tahun 2021 pada semua latar belakang pendidikan mengalami penurunan, yaitu sebanyak 1.592 orang.

Tabel berikut ini menyajikan data karyawan TelkomGroup berdasarkan tingkat pendidikan, dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan Pendidikan per 31 Desember untuk Tahun 2019-2021

	2021				2020		2019	
	Telkom	Entitas Anak	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pra Kuliah	1.141	1.383	2.524	10,62	3.090	12,2	5.285	21,8
Diploma	666	1.985	2.651	11,16	3.643	14,4	2.027	8,4
Sarjana	5.205	10.210	15.415	64,89	15.533	61,3	13.988	57,6
Pascasarjana (S2 dan S3)	1.777	1.389	3.166	13,33	3.082	12,1	2.972	12,2
Total	**8.789**	**14.967**	**23.756**	**100,0**	**25.348**	**100,0**	**24.272**	**100,0**

Pada bagian selanjutnya, Telkom mengelompokkan karyawannya berdasarkan usia. Akhir periode 2021, Telkom memiliki 70,8% atau 16.819 karyawan yang berusia di bawah 45 tahun. Jumlah tersebut meningkat sebesar 2,4% jika dibandingkan periode sebelumnya. Dengan melihat komposisi ini, TelkomGroup menunjukkan terdapat proses regenerasi yang baik pada jumlah karyawan yang akan berakhir masa kerjanya.

Tabel di bawah ini menyajikan data karyawan TelkomGroup berdasarkan usia, dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan Usia per 31 Desember untuk Tahun 2019-2021

	2021				2020		2019	
	Telkom	Entitas Anak	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
< 30 tahun	2.425	3.329	5.754	24,2	7.233	28,5	5.784	23,8
30-45 tahun	2.069	8.996	11.065	46,6	10.102	39,9	9.175	37,8
> 45 tahun	4.295	2.642	6.937	29,2	8.013	31,6	9.313	38,4
Total	**8.789**	**14.967**	**23.756**	**100,0**	**25.348**	**100,0**	**24.272**	**100,0**

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN POSISI JABATAN DAN STATUS KEPEGAWAIAN

TelkomGroup memiliki beberapa tingkatan jabatan, yaitu manajemen senior, manajemen madya, pengawas, dan tingkat jabatan lainnya di bawah pengawas. Pada akhir periode 2021, jumlah karyawan Telkom dan anak perusahaan terbanyak berada di tingkat pengawas sebanyak 12.213 orang. Jumlah tersebut menurun sebesar 2,1% atau 267 karyawan dibandingkan periode sebelumnya.

Tabel berikut ini menyajikan data karyawan TelkomGroup berdasarkan posisi jabatan, dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan Posisi Jabatan per 31 Desember untuk Tahun 2019-2021

	2021				2020		2019	
	Telkom	Entitas Anak	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Manajemen Senior	136	183	319	1,4	296	1,2	310	1,3
Manajemen Madya	2.988	3.051	6.039	25,4	6.130	24,2	6.377	26,3
Pengawas	4.434	7.779	12.213	51,4	12.480	49,2	12.950	53,3
Lainnya	1.231	3.954	5.185	21,8	6.442	25,4	4.635	19,1
Total	**8.789**	**14.967**	**23.756**	**100,0**	**25.348**	**100,0**	**24.272**	**100,0**

Selanjutnya, dilihat dari status kepegawaian, per 31 Desember 2021 TelkomGroup memiliki 20.829 karyawan tetap atau sebesar 87,7% dari total karyawan. Sementara jumlah karyawan tidak tetap yang dimiliki oleh TelkomGroup sebanyak 2.927 orang atau sebesar 12,3%. Dalam tabel berikut ini, karyawan tidak tetap TelkomGroup dibagi menjadi 4 kategori, yaitu Tenaga Profesional, *Rehire,* Masa Persiapan Pensiun, dan Tugas Belajar.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan Status Kepegawaian per 31 Desember untuk Tahun 2019-2021

	2021				2020		2019	
	Telkom	Entitas Anak	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pegawai Tetap	8.073	12.756	20.829	87,7	21.336	84,2	22.624	93,2
Tenaga Profesional	410	2.175	2.585	10,9	3.453	13,6	895	3,7
Rehire	252	35	287	1,2	393	1,5	474	2,0
Masa Persiapan Pensiun	33	0	33	0,1	120	0,5	222	0,9
Tugas Belajar	21	1	22	0,1	46	0,2	57	0,2
Total	**8.789**	**14.967**	**23.756**	**100,0**	**25.348**	**100,0**	**24.272**	**100,0**

JAMINAN KESETARAAN *GENDER* DAN JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN *GENDER*

TelkomGroup menjamin kesetaraan *gender* di lingkungan operasi perusahaannya. Hal tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PD.201.01/r.00/PS150/COP-B0400000.2014 tanggal 6 Mei 2014 tentang Etika Bisnis di Lingkungan TelkomGroup.

Pada akhir periode 2021, TelkomGroup memiliki 16.847 orang karyawan pria, lebih banyak jika dibandingkan jumlah karyawan wanita, yaitu 6.909 orang. TelkomGroup tidak memiliki kebijakan untuk menetapkan kuota jumlah karyawan berdasarkan *gender* atau mendiskriminasi salah satu *gender* dalam ketenagakerjaan. Namun, berdasarkan karakteristik industrinya, minat pria untuk bekerja di sektor telekomunikasi lebih tinggi daripada minat wanita.

Tabel di bawah ini, menyajikan informasi jumlah karyawan TelkomGroup berdasarkan *gender* dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan *Gender*
per 31 Desember untuk tahun 2019-2021

	2021				2020		2019	
	Telkom	Entitas Anak	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pria	5.996	10.851	16.847	70,9	17.787	70,2	17.987	74,1
Wanita	2.793	4.116	6.909	29,1	7.561	29,8	6.285	25,9
Total	**8.789**	**14.967**	**23.756**	**100,0**	**25.348**	**100,0**	**24.272**	**100,0**

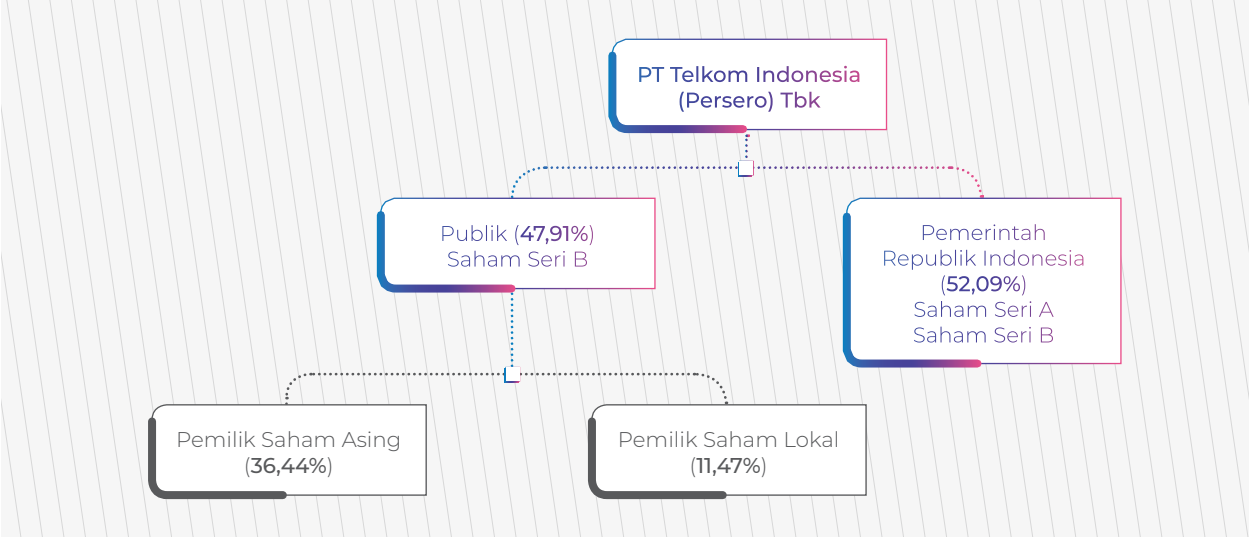
Tabel selanjutnya menunjukkan keseriusan TelkomGroup dalam mengimplementasikan kesetaraan *gender* di lingkungan kerja. Baik pria maupun wanita yang memiliki kapabilitas serta kompetensi, berhak untuk menempati jabatan apapun di perusahaan. Pada periode 2021, terdapat 29 orang wanita yang menempati jabatan Manajemen Senior, 1.224 orang menempati jabatan Manajemen Madya, 3.396 orang menempati jabatan Pengawas, dan 2.260 orang menempati jabatan lainnya.

Jumlah Karyawan Telkom dan Anak Perusahaan Berdasarkan Posisi Jabatan dan *Gender*
per 31 Desember 2021

	Telkom			Entitas Anak			Total		
	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total	Pria	Wanita	Total
Manajemen Senior	126	10	136	164	19	183	290	29	319
Manajemen Madya	2.234	754	2.988	2.581	470	3.051	4.815	1.224	6.039
Pengawas	3.003	1.431	4.434	5.814	1.965	7.779	8.817	3.396	12.213
Lainnya	633	598	1.231	2.292	1.662	3.954	2.925	2.260	5.185
Total	**5.996**	**2.793**	**8.789**	**10.851**	**4.116**	**14.967**	**16.847**	**6.909**	**23.756**

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Struktur saham Telkom per 31 Desember 2021 dapat dilihat pada diagram berikut.



Telkom menempatkan dan menyetor penuh modal dasar sebanyak 99.0621.216.600 lembar saham. Saham tersebut terbagi menjadi, 1 lembar saham Seri A Dwiwarna yang hanya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan 99.062.216.599 lembar saham Seri B (saham biasa). Pemegang saham utama dan pengendali Telkom adalah Pemerintah Republik Indonesia yang memiliki persentase kepemilikan saham sebesar 52,09%. Tabel berikut ini menyajikan komposisi pemegang saham Telkom per 31 Desember 2021.

Komposisi Pemegang Saham Telkom Pada Tanggal 31 Desember 2021

	Saham Seri A	Saham Seri B	%
	Dwiwarna	Saham Biasa	
Pemerintah Republik Indonesia	1	51.602.353.559	52,09
Publik	-	47.459.863.040	47,91
Total	**1**	99.062.216.599	**100,00**

Tabel selanjutnya akan menyajikan informasi mengenai komposisi pemegang saham Telkom dengan kepemilikan lebih dari 5%, kepemilikan saham oleh Direktur dan Komisaris, kepemilikan kurang dari 5%, persentase saham yang dimiliki di Indonesia dan di luar Indonesia, serta daftar 20 pemegang saham publik terbesar.

1. Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih dari 5% (Pemegang Saham Utama/Pengendali)

Jenis Saham	Identitas Orang atau Kelompok	1 Januari 2021		31 Desember 2021	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Seri A	Pemerintah Republik Indonesia	1	0	1	0
Seri B	Pemerintah Republik Indonesia	51.602.353.559	52,09	51.602.353.559	52,09

2. Kepemilikan Saham oleh Direktur dan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak ada Komisaris atau Direktur yang memiliki saham Telkom lebih dari 1,0%.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris		1 Januari 2021		31 Desember 2021	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Komisaris	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
Direksi	Ririek Adriansyah	1.156.955	<0,01	1.156.955	<0,01
	Budi Setyawan Wijaya	275.000	<0,01	275.000	<0,01
	Afriwandi	42.500	<0,01	42.500	<0,01
	Herlan Wijanarko	42.500	<0,01	42.500	<0,01
	Heri Supriadi	-	-	40.000	<0,01
	Edi Witjara	32.500	<0,01	32.500	<0,01
Total		**1.549.455**	**<0,01**	**1.589.455**	**<0,01**

3. Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Awal dan Akhir Tahun Buku

Seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh Dewan Komisaris tidak memiliki saham emiten atau perusahaan publik secara tidak langsung pada awal dan akhir tahun 2021.

4. Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5%

Pemegang Saham biasa Telkom dengan kepemilikan masing-masing kurang dari 5%, pada tanggal 31 Desember 2021.

Kelompok		1 Januari 2021		31 Desember 2021	
		Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%
Asing	Badan usaha/Institusi	32.979.585.012	33,29	36.078.995.431	36,42
	Perorangan/ Individu	38.918.500	0,04	21.958.300	0,02
Lokal	Badan usaha/Institusi				
	Dana Pensiun	4.878.552.950	4,92	4.601.914.950	4,65
	Reksa dana	3.522.211.883	3,56	2.970.228.038	3,00
	Perusahaan asuransi	3.146.793.160	3,18	2.589.339.110	2,61
	Perusahaan terbatas	355.271.522	0,36	142.057.398	0,14
	Lain-lain	112.869.550	0,11	85.881.850	0,09
	Perorangan/ Individu	2.425.660.463	2,45	969.487.963	0,98
Total		**47.459.863.040**	**47,91**	**47.459.863.040**	**47,91**

5. Persentase Saham yang Dimiliki di Indonesia dan di Luar Indonesia

Pada tanggal 31 Desember 2021, sebanyak 152,876 pemegang saham (termasuk Pemerintah Republik Indonesia), terdaftar sebagai pemegang saham biasa. Jumlah tersebut termasuk 36.100.953.731 saham biasa yang dimiliki oleh 2.233 pemegang saham di luar negeri. Dengan 36,44% saham Telkom dimiliki oleh pemegang saham di luar negeri dan sisanya dikuasai oleh pemegang saham dalam negeri. Pada tanggal yang sama terdapat 74 pemegang saham ADS yang memiliki 48.800.600 ADS (1 ADS setara dengan 100 saham biasa).

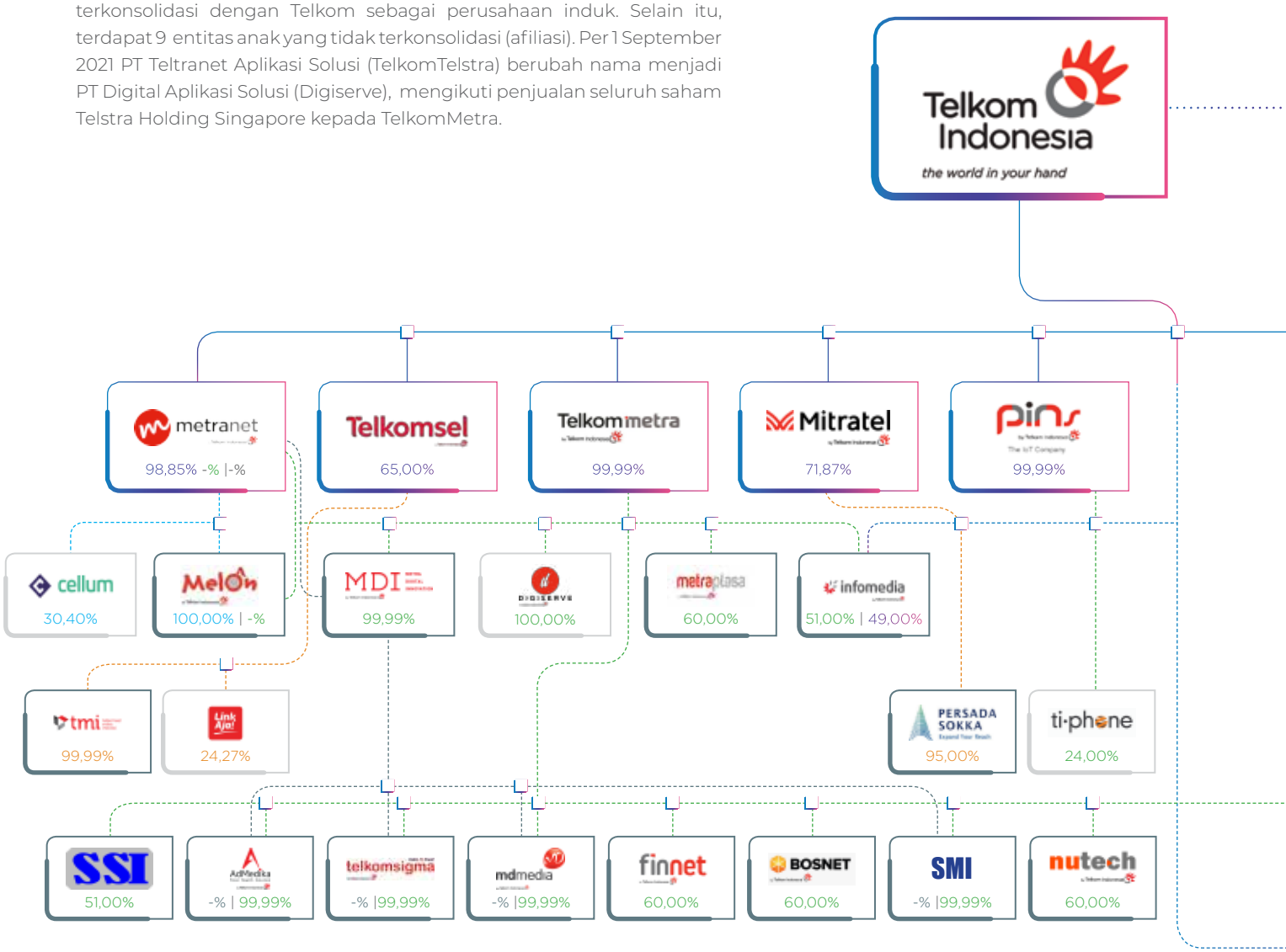
6. Daftar 20 Pemegang Saham Publik Terbesar

Tabel berikut menyajikan daftar 20 pemegang saham publik terbesar per 31 Desember 2021.

No	Institusi	%
1.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	2,79
2..	GIC *PRIVATE LIMITED* S/A GOS	2,51
3.	BNYM RE BNYMLB RE *EMPLOYEES PROVIDENTFD*	1,09
4.	THE NT TST CO S/A *HARDING* LOEVNER FUNDS	0,96
5.	GIC *PRIVATE LIMITED* S/A MAS	0,86
6.	JPMCB NA RE - VANGUARD *EMERGING MARKETS*	0,65
7.	JPMCB NA RE - VANGUARD *TOTAL INTERNATIONAL*	0,61
8.	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JP	0,58
9.	JPMBL SA UCITS CLT RE-JPMORGAN FUNDS	0,51
10.	PT AXA MANDIRI *FINANCIAL SERVICES* S/A MA	0,46
11.	PT PRUDENTIAL *LIFE ASSURANCE* - REF	0,45
12.	*STATE STREET* BANK - ISHARES CORE MSCI EMER	0,43
13.	BNYMSANV RE BNYM RE *PEOPLE'S BANK OF* CHI	0,42
14.	PT TASPEN	0,40
15.	HSBC BK PLC S/A THE PRUDENTIAL *ASSURANCE*	0,36
16.	PT TASPEN (ASURANSI) - AFS	0,35
17.	HSBC BANK PLC S/A KUWAIT *INVESTMENT* AUTH	0,31
18.	*STATE STREET* BANK - MFS *EMERGING MARKETS* E	0,28
19.	*STATE STREET* BANK - CALIFORNIA *PUBLIC* EMPL	0,27
20.	JPMBLSAA AIF CLT RE-STICHTING *DEPOSITARY*	0,27

ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN VENTURA BERSAMA

Per 31 Desember 2021, Telkom memiliki total 36 entitas anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung yang aktif beroperasi dengan persentase kepemilikan lebih dari 50%, sehingga laporan keuangannya terkonsolidasi dengan Telkom sebagai perusahaan induk. Selain itu, terdapat 9 entitas anak yang tidak terkonsolidasi (afiliasi). Per 1 September 2021 PT Teltranet Aplikasi Solusi (TelkomTelstra) berubah nama menjadi PT Digital Aplikasi Solusi (Digiserve), mengikuti penjualan seluruh saham Telstra Holding Singapore kepada TelkomMetra.

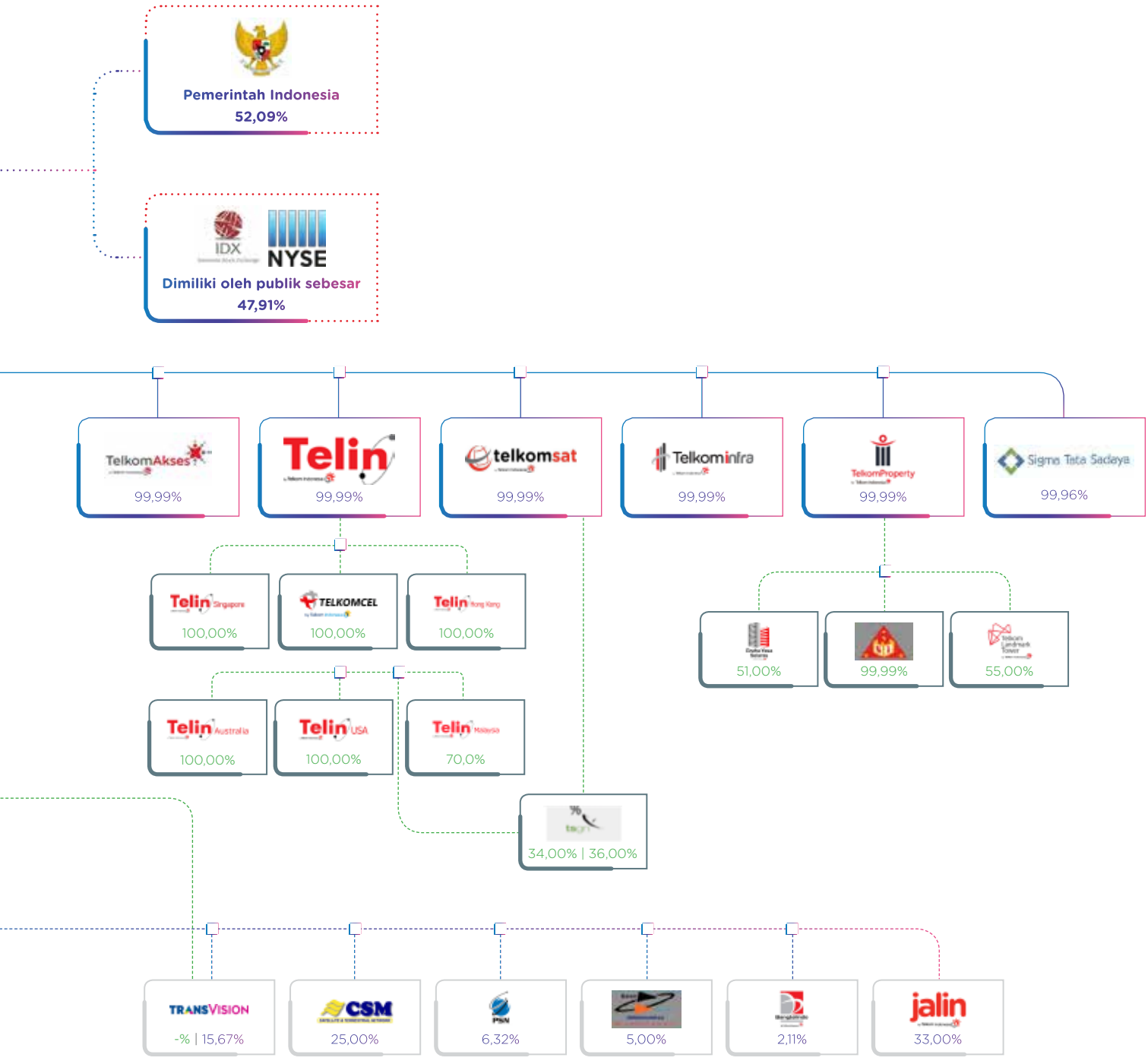


Keterangan:

- Kepemilikan langsung (terkonsolidasi)
- Kepemilikan tidak langsung (terkonsolidasi)
- Tidak Terkonsolidasi

Catatan:

-


Pemerintah Indonesia
52,09%
IDX
NYSE
Dimiliki oleh publik sebesar
47,91%
TelkomAkses
99,99%
Telin
99,99%
telkomsat
99,99%
Telkominfra
99,99%
TelkomProperty
99,99%
Sigma Tata Sadaya
99,96%
Telin Singapore
100,00%
TELKOMCEL
100,00%
Telin Hong Kong
100,00%
51,00%
99,99%
55,00%
Telin Australia
100,00%
Telin USA
100,00%
Telin Malaysia
70,0%
34,00% | 36,00%
TRANSVISION
-% | 15,67%
CSM
25,00%
PSN
6,32%
5,00%
2,11%
jalin
33,00%

Pada tanggal 31 Desember 2021, Telkom telah melakukan konsolidasi Laporan Keuangan semua entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung.

ENTITAS ANAK DENGAN KEPEMILIKAN LANGSUNG

Perusahaan	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status Operasi	Jumlah Aset (Rp miliar)	Alamat
PT Telekomunikasi Selular Jakarta, Indonesia	65%	Telekomunikasi – operator fasilitas telekomunikasi dan jasa telepon seluler menggunakan teknologi *Global System for Mobile Communication* (GSM)	Beroperasi	101.302	Telkomsel Smart Office Lt. 1-20, The Telkom Hub. Jln Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia.
PT Dayamitra Telekomunikasi Jakarta, Indonesia	71,87%	Penyewaan menara telekomunikasi dan jasa telekomunikasi lainnya	Beroperasi	57.728	Telkom Landmark Tower lt. 25-27, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Multimedia Nusantara Jakarta, Indonesia	100%	Jasa jaringan telekomunikasi dan multimedia	Beroperasi	18.758	Telkom Landmark Tower lt. 22 & 41, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia International Jakarta, Indonesia	100%	Telekomunikasi	Beroperasi	12.705	Telkom Landmark Tower lt. 16-17, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Graha Sarana Duta Jakarta, Indonesia	100%	Penyewaan kantor dan manajemen gedung dan jasa pemeliharaan, konsultan sipil dan pengembang	Beroperasi	5.884	Graha Telkom Property. Jl. Kebon Sirih No. 10, Jakarta Pusat, 10110, Indonesia
PT Telkom Akses Jakarta, Indonesia	100%	Pembangunan, jasa dan perdagangan bidang telekomunikasi	Beroperasi	4.973	Gedung Telkom Jakarta Barat. Jl. S. Parman Kav. 8 Jakarta Barat, 11440, Indonesia
PT Telkom Satelit Indonesia Jakarta, Indonesia	100%	Telekomunikasi– menyediakan sistem komunikasi satelit, jasa dan sarana terkait	Beroperasi	5.515	Telkom Landmark Tower lt. 21, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT PINS Indonesia Jakarta, Indonesia	100%	Jasa dan pembangunan telekomunikasi	Beroperasi	1.589	Telkom Landmark Tower lt. 42, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia Jakarta, Indonesia	100%	Pembangunan, jasa dan perdagangan bidang telekomunikasi	Beroperasi	1.259	Telkom Landmark Tower lt. 19, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia

Perusahaan	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status Operasi	Jumlah Aset (Rp miliar)	Alamat
PT Metra-Net Jakarta, Indonesia	100%	Jasa portal multimedia	Beroperasi	1.640	Mulia Business Park, Gedung J. Jl. Letjen MT Haryono Kav. 58 – 60 Pancoran, Jakarta, 12780, Indonesia
PT Sigma Tata Sadaya Jakarta, Indonesia	100%	Jasa konsultasi piranti keras dan piranti lunak komputer dan perdagangan	Beroperasi	2.107	Graha Telkomsigma Lantai 5, Jl. Kapten Subijanto DJ BSD City, Kelurahan Lengkong Gudang, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, 15321, Provinsi Banten, Indonesia
PT Napsindo Primatel Internasional Jakarta, Indonesia	60%	Telekomunikasi – menyediakan *Network Access Point* (NAP), *Voice Over Data* (VOD) dan jasa terkait lainnya	Berhenti beroperasi pada tanggal 13 Januari 2006	5	-

ENTITAS ANAK DENGAN KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG

Perusahaan	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status Operasi	Jumlah Aset (Rp miliar)	Alamat
PT Sigma Cipta Caraka Tangerang, Indonesia	100%	Jasa teknologi informatika-implementasi dan integrasi sistem, *outsourcing*, dan pemeliharaan lisensi piranti lunak	Beroperasi	5.093	Telkom Landmark Tower lt. 23, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
Telekomunikasi Indonesia International Pte. Ltd. Singapura	100%	Telekomunikasi	Beroperasi	3.272	Maritime Square, #09-63 Harbour Front Centre, Singapore – 099253
PT Infomedia Nusantara Jakarta, Indonesia	100%	Jasa data dan informasi-menyediakan jasa informasi telekomunikasi dan jasa informasi lainnya dalam bentuk media cetak dan elektronik, dan jasa *call center*	Beroperasi	2.359	PT Infomedia Nusantara Head Office. Jl. RS. Fatmawati 77-81 Jakarta, 12150, Indonesia

Perusahaan	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status Operasi	Jumlah Aset (Rp miliar)	Alamat
PT Telkom Landmark Tower Jakarta, Indonesia	55%	Jasa pengembangan dan manajemen properti	Beroperasi	2.204	Telkom Landmark Tower, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
Telekomunikasi Indonesia International Ltd., Hong Kong	100%	Telekomunikasi	Beroperasi	2.998	Suite 905, 9/F, Ocean Centre, 5 Canton Road, Tsim Sha Tsui, Kowloon, Hong Kong
PT Metra Digital Investama Jakarta, Indonesia	100%	Jasa perdagangan Informasi dan teknologi multimedia, hiburan dan investasi	Beroperasi	5.784	Telkom Landmark Tower lt. 21, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Metra Digital Media Jakarta, Indonesia	100%	Jasa layanan informasi dalam bentuk direktori khusus	Beroperasi	1.201	Telkom Landmark Tower lt. 18, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Finnet Indonesia Jakarta, Indonesia	60%	Jasa teknologi informatika	Beroperasi	1.294	Telkom Landmark Tower lt. 18, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia
PT Persada Sokka Tama, Jakarta, Indonesia	95%	Penyediaan sarana prasarana jaringan telekomunikasi	Beroperasi	1.097	Graha Persada 2 Lt.1, Jalan Kyai Haji Noor Alie No. 89, Kalimalang, Kota Bekasi, Jawa Barat 17148, Indonesia
TS Global Network Sdn. Bhd. Petaling Jaya, Malaysia	70%	Jasa satelit	Beroperasi	602	Jalan Teknorat , Cyber 3, 6300 Cyberjaya, Selangor Darul Ehsan, Malaysia
Telekomunikasi Indonesia International S.A. Dili, Timor Leste	100%	Telekomunikasi	Beroperasi	708	Timor Plaza Lt. 4. Rua Presidente Nicolao Lobato, Comoro, Dili, Timor Leste
PT Melon Indonesia Jakarta, Indonesia	100%	Jasa penjualan konten digital	Beroperasi	1.187	Telkom Landmark Tower lt. 45, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta Selatan 12710, Indonesia
PT Telkomsel Mitra Inovasi Jakarta, Indonesia	100%	Jasa konsultan manajemen bisnis dan investasi modal	Beroperasi	594	Telkomsel Smart Office Lt 8, Jl Gatot Subroto Kav 52, RT 6/RW 1, Kuningan Barat, Kec Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, 12710, Indonesia
PT Swadharma Sarana Informatika Jakarta, Indonesia	51%	Jasa pengisian kas dan pemeliharaan ATM	Beroperasi	489	St Arteri JORR, No. 70, Jati Melati, Pondok Melati, Bekasi, Indonesia.

Perusahaan	Kepemilikan Saham	Bidang Usaha	Status Operasi	Jumlah Aset (Rp miliar)	Alamat
PT Administrasi Medika Jakarta, Indonesia	100%	Jasa administrasi asuransi kesehatan	Beroperasi	543	STO Telkom Gambir Gedung C Lt. 3. Jl. Medan Merdeka Selatan No. 12, Jakarta Pusat, 10110, Indonesia
PT Graha Yasa Selaras Jakarta, Indonesia	51%	Jasa pariwisata	Beroperasi	288	Jl. Cimanuk No. 33 Bandung, Indonesia
PT Nusantara Sukses Investasi Jakarta, Indonesia	100%	Jasa dan perdagangan	Beroperasi	309	Menara Multimedia, Gedung Annex, Lt. 2. Jl. Kebon Sirih No 10-12, Jakarta Pusat, Indonesia
PT Metraplasa Jakarta, Indonesia	60%	Jasa jaringan & *e-commerce*	Beroperasi	61	Mulia Business Park, Gedung J. Jl. Letjen MT Haryono Kav. 58 – 60 Pancoran, Jakarta 12780, Indonesia
PT Nutech Integrasi Jakarta, Indonesia	60%	Jasa penyedia sistem integrator	Beroperasi	198	Jl. Tanjung Barat Raya No. 17 Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12510, Indonesia
Telekomunikasi Indonesia International Inc., Los Angeles, USA	100%	Telekomunikasi	Beroperasi	191	800 Wilshire Boulevard, Suite 620 Los Angeles, California 90017, Amerika Serikat
Telekomunikasi Indonesia International Australia Pty. Ltd. Sydney, Australia	100%	Telekomunikasi	Beroperasi	34	Level 4, 241 Commonwealth Street Surry Hills NSW 2010, Australia
PT Digital Aplikasi Solusi Jakarta, Indonesia	100%	Jasa sistem komunikasi	Beroperasi	389	88@Kasablanka, Lantai 35 Jakarta 12870
PT Telkomsel Ekosistem Digital ("TED") Jakarta, Indonesia	100%	Jasa informasi dan teknologi multimedia, hiburan, dan investasi	Beroperasi	197	Gedung Telkom Landmark Tower Menara 1 Lantai 3, The Telkom Hub Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta 12710, Indonesia
Telekomunikasi Indonesia International (Malaysia) Sdn. Bhd. Kuala Lumpur, Malaysia	70%	Telekomunikasi	Beroperasi	27	Suite 7-3, Level 7, Wisma UOA II No. 21, Jalan Pinang, KLCC, 50450, Kuala Lumpur, Malaysia.
PT Satelit Multimedia Indonesia Jakarta, Indonesia	100%	Jasa satelit	Beroperasi	8	Telkom Landmark Tower lt. 41, The Telkom Hub. Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710, Indonesia

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Sejak tanggal 14 November 1995 hingga saat ini, saham Telkom tercatat dan diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham TLKM dan New York Stock Exchange (NYSE) dengan kode saham TLK.

		Harga (Rp/per lembar)		Komposisi Kepemilikan Saham	
Tanggal	**Tindakan Korporasi**	**Nominal**	**Penawaran**	**Pemerintah Republik Indonesia**	**Publik**
13/11/1995	Pra-Penawaran Umum Perdana	500	2.050	8.400.000.000	-
	Penjualan Saham Milik Pemerintah			(933.334.000)	933.334.000
	Emisi Saham Baru Telkom			-	933.333.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			7.466.666.000	1.866.667.000
11/12/1996	*Block Sale* Saham Milik Pemerintah	500	3.850	(388.000.000)	388.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			7.078.666.000	2.254.667.000
15/05/1997	Pemerintah Membagikan Saham Insentif Kepada Para Pemegang Saham Publik	500	3.675	(2.670.300)	2.670.300
	Komposisi Kepemilikan Saham			7.075.995.700	2.257.337.300
07/05/1999	*Block Sale* Saham Milik Pemerintah	500	3.825	(898.000.000)	898.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			6.177.995.700	3.155.337.300
02/08/1999	Pembagian Bonus Saham (Emisi) (Setiap 50 Saham Mendapatkan 4 Saham)	500	3.275	494.239.656	252.426.984
	Komposisi Kepemilikan Saham			6.672.235.356	3.407.764.284
07/12/2001	*Block Sale* Saham Milik Pemerintah	500	2.700	(1.200.000.000)	1.200.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			5.472.235.356	4.607.764.284
16/07/2002	*Block Sale* Saham Milik Pemerintah	500	3.775	(312.000.000)	312.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			5.160.235.356	4.919.764.284
01/10/2004	Pemecahan Nilai Nominal Saham dengan Rasio 1:2	250	4.200	10.320.470.712	9.839.528.568
21/12/2005	Program Pembelian Saham Kembali (I)[1]	250	6.050	-	(211.290.500)
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	9.628.238.068
29/06/2007	Program Pembelian Saham Kembali (II)[2]	250	9.850	-	(215.000.000)
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	9.413.238.068
20/06/2008	Program Pembelian Saham Kembali (III)[3]	250	7.750	-	(64.284.000)
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	9.348.954.068
19/05/2011	Program Pembelian Saham Kembali (IV)[4]	250	7.600	-	(520.355.960)
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	8.828.598.108

Tanggal	Tindakan Korporasi	Harga (Rp/per lembar)		Komposisi Kepemilikan Saham	
		Nominal	Penawaran	Pemerintah Republik Indonesia	Publik
14/06/2013	Pengalihan Program Pembelian Saham Kembali III Kepada Karyawan Melalui Program ESOP	250	10.550	-	59.811.400
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	8.888.409.508
30/07/2013	Pengalihan Program Pembelian Saham Kembali I Melalui *Private Placement*	250	11.750	-	211.290.500
	Komposisi Kepemilikan Saham			10.320.470.712	9.099.700.008
02/09/2013	Pemecahan Nilai Nominal Saham dengan Rasio 1:5	50	2.150	51.602.353.560	45.498.500.040
13/06/2014	Pengalihan Program Pembelian Saham Kembali II Melalui *Private Placement*	50	2.440	-	1.075.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	46.573.500.040
21/12/2015	Pengalihan Sisa Program Pembelian Saham Kembali III Melalui *Private Placement*	50	3.110	-	22.363.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	46.595.863.040
29/06/2016	Pengalihan Sisa Program Pembelian Saham Kembali IV Melalui *Private Placement*	50	3.970	-	864.000.000
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2017	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
02/07/2018	Pengalihan Saham Hasil Pembelian Kembali Melalui Penarikan Kembali Dengan Cara Pengurangan Modal	50	3.750	-	1.737.779.800
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2019	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2020	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040
2021	Tidak ada tindakan korporasi	-	-	-	-
	Komposisi Kepemilikan Saham			51.602.353.560	47.459.863.040

Keterangan:
(1) Program pembelian kembali saham tahap pertama dimulai pada tanggal 21 Desember 2005 (bertepatan dengan RUPSLB ketika program tersebut disetujui) dan berakhir pada bulan Juni 2007.
(2) Program pembelian kembali saham tahap kedua dimulai pada tanggal 29 Juni 2007 (bertepatan dengan RUPSLB ketika program tersebut disetujui) dan berakhir pada bulan Juni 2008.
(3) Program pembelian kembali saham tahap ketiga dimulai pada tanggal 20 Juni 2008 (bertepatan dengan RUPSLB ketika program tersebut disetujui) dan berakhir pada bulan Desember 2009.
(4) Program pembelian kembali saham tahap keempat dimulai pada tanggal 19 Mei 2011 (bertepatan dengan RUPST ketika program tersebut disetujui) dan berakhir pada bulan November 2012.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Pada tanggal 16 Juli 2002, Telkom menerbitkan obligasi pertamanya dengan nilai Rp1.000 miliar untuk jangka waktu 5 tahun dan diperdagangkan di Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal jatuh tempo 16 Juli 2007, Telkom memenuhi kewajiban atas obligasi tersebut.

Pada tanggal 25 Juni 2010, Telkom menerbitkan obligasi keduanya, terdiri dari Seri A yang bernilai Rp1.005 miliar untuk jangka waktu 5 tahun dan Seri B yang bernilai Rp1.995 miliar untuk jangka waktu 10 tahun. Obligasi II Seri A dan Seri B diperdagangkan di BEI dan telah dibayar sepenuhnya pada saat jatuh tempo, yaitu tanggal 6 Juli 2015 dan 6 Juli 2020.

Kemudian, pada tanggal 16 Juli 2015 Telkom menerbitkan obligasi berkelanjutan I Telkom Tahap I. Obligasi tersebut terdiri dari, Seri A senilai Rp2.200 miliar yang berjangka waktu 7 tahun, Seri B senilai Rp2.100 miliar yang berjangka waktu 10 tahun, Seri C senilai Rp1.200 miliar yang berjangka waktu 15 tahun, dan Seri D senilai Rp1.500 miliar yang berjangka waktu 30 tahun. Obligasi berkelanjutan I Telkom Tahap I telah tercatat dan diperjualbelikan di BEI.

Pada tanggal 26 September 2018, Telkom mengganti Wali Amanat Obligasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk menjadi PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi II Telkom Tahun 2010.

Nama Obligasi	Jumlah (Rp juta)	Tanggal dan Tahun Penerbitan	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu (tahun)	Tingkat Bunga	Penjamin	Wali Amanat	Tanggal Pelunasan
Obligasi I Telkom Tahun 2002	1.000.000	16 Juli 2002	16 Juli 2007	5	17,00%	PT Danareksa Sekuritas	PT BNI Tbk, PT BRI Tbk	16 Juli 2007
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri A	1.005.000	25 Juni 2010	6 Juli 2015	5	9,60%	PT Bahana Sekuritas; PT Danareksa Sekuritas; PT Mandiri Sekuritas	PT Bank CIMB Niaga Tbk	6 Juli 2015
Obligasi II Telkom Tahun 2010 Seri B	1.995.000	25 Juni 2010	6 Juli 2020	10	10,20%	PT Bahana Sekuritas; PT Danareksa Sekuritas; PT Mandiri Sekuritas.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6 Juli 2020
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri A	2.200.000	23 Juni 2015(1)	23 Juni 2022	7	9,93%	PT Bahana Sekuritas; PT Danareksa Sekuritas; PT Mandiri Sekuritas; PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.	PT Bank Permata Tbk	-
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri B	2.100.000	23 Juni 2015(1)	23 Juni 2025	10	10,25%			
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri C	1.200.000	23 Juni 2015(1)	23 Juni 2030	15	10,60%			
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 Seri D	1.500.000	23 Juni 2015(1)	23 Juni 2045	30	11,00%			

Keterangan:
(1) Obligasi Berkelanjutan I Telkom tahun 2015 Seri A diterbitkan tanggl 16 Juni 2015 namun transaksi penjualan resmi di tanggal 23 Juni 2015.

Pada tanggal 4 September 2018, Telkom menerbitkan *Medium Term Notes* I Telkom Tahun 2018 dengan nilai pokok Rp758.000.000.000. Selain itu, Telkom juga menerbitkan *Medium Term Notes* Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 dengan sisa imbalan ijarah Rp742.000.000.000. Telkom menerbitkan tiga seri untuk masing-masing *Medium Term Notes* tersebut dan menunjuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebagai Agen Pemantau. Pada periode 2021, Telkom telah melunasi MTN I Telkom Tahun 2018 Seri C dan MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 Seri C yang jatuh tempo tanggal 4 September 2021.

Nama MTN	Jumlah (Rp juta)	Tanggal Terbit	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu (tahun)	Tingkat Bunga (%)/ Cicilan Imbalan Per Tahun (Rp juta)	*Arranger*	Pemantau	Tanggal Pelunasan
MTN I Telkom Tahun 2018 Seri A	262.000	4 September 2018	14 September 2019	1	7,25%	PT Bahana Sekuritas, PT BNI Sekuritas, PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia, PT Danareksa Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14 September 2019
MTN I Telkom Tahun 2018 Seri B	200.000	4 September 2018	4 September 2020	2	8,00%			4 September 2020
MTN I Telkom Tahun 2018 Seri C	296.000	4 September 2018	4 September 2021	3	8,35%			4 September 2021
MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 Seri A	264.000	4 September 2018	14 September 2019	2	Rp19.000			14 September 2019
MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 Seri B	296.000	4 September 2018	4 September 2020	2	Rp24.000			4 September 2020
MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 Seri C	182.000	4 September 2018	4 September 2021	2	Rp15.000			4 September 2021

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

	Profesi Penunjang Pasar Modal	Alamat	Jasa	*Fee* Tahun 2021	Periode Penugasan
Auditor Eksternal/ Akuntan Publik	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2, Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta - 12190	· Melakukan audit terintegrasi atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan *Indonesian Financial Accounting Standards* ("IFAS") dan *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") dan efektifitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan. · Melakukan audit berbasis Standar Akuntansi ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik) atas Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. · Melakukan jasa atestasi kepatuhan atas Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (Laporan KPPK) dalam pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non-Bank. · Melakukan audit berbasis Standar Auditing 62 (PSA 62) atas Kepatuhan terhadap Indeks Peraturan Perundang-undangan PT Telkom tahun buku 2021. · Melakukan jasa atestasi perhitungan indeks penilaian *Key Performance Index* (KPI) BoD & BoC. · Melakukan jasa audit kerjasama dengan BPK RI terkait Penyusunan LKPP RI tahun buku 2021 (SA 600).	Rp70,6 miliar	2021 2020 2019 2018 2017 2016 2015* 2014 2013 2012
Biro Administrasi Efek	PT Datindo Entrycom	Wisma Sudirman Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35 Jakarta - 10220	Bertindak sebagai lembaga penyimpanan (Kustodian) saham biasa Telkom yang diperdagangkan di BEI, jasa administrasi pelaksanaan RUPS, dan jasa administrasi pembayaran dividen.	Rp1,78miliar	Sejak 1995
Wali Amanat	PT Bank Permata Tbk.	Gedung WTC II Lt. 28 Jl. Jend Sudirman Kav. 29-31 Jakarta - 12920	Mewakili kepentingan pemegang obligasi dengan Perusahaan untuk obligasi berkelanjutan tahap I Telkom.	Rp75juta	Sejak 2015
Kustodian Sentral	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta - 12190	· Menyediakan jasa kustodian sentral dan penyelesaian transaksi saham di BEI. · Layanan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi efek, distribusi hasil *corporate action*.	Rp71,5juta	Sejak 1995
Agen Pemeringkat	PT Pemeringkat Efek Indonesia	Equity Tower, Lt. 30 Sudirman Central Business District Lot. 9 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190	Menyediakan peringkat atas risiko kredit atas penerbitan obligasi Telkom.	Rp175juta	Sejak 2012
	Moody's	Moody's Investors Service Singapore Pte. Ltd, 50 Raffles Place #23-06, Singapore Land Tower, Singapura - 048623	Menyediakan peringkat atas risiko kredit Telkom.	US$74,500	Sejak 2018

	Profesi Penunjang Pasar Modal	Alamat	Jasa	*Fee* Tahun 2021	Periode Penugasan
	Fitch	Fitch (Hong Kong) Limited 19/F Man Yee Building 68 Des Voeux Road Central, Hong Kong + 852 2263 9963	Menyediakan peringkat atas risiko kredit Telkom.	US$65.000	Sejak 2018
Bank Kustodian ADS	The Bank of New York Mellon Corporation	Corporate Headquarters 240 Greenwich Street New York, NY 10286 Amerika Serikat +1 212 495 1784	Bertindak sebagai lembaga penyimpanan (Kustodian) saham ADS yang diperdagangkan di NYSE.	US$72.447	Sejak 1995
Konsultan Hukum	Baker & McKenzie. Wong & Leow	8 Marina Boulevard #05-01 Marina Bay Financial Centre Tower 1 Singapura 018981	Bertindak sebagai konsultan hukum perseroan terkait pasar modal Amerika Serikat.	US$225.000	Sejak 2013
	Hadiputranto, Hadinoto & Partners	Pacific Century Place, Level 35 Sudirman Central Business District Lot. 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia	Bertindak sebagai konsultan hukum perseroan terkait pasar modal.		Sejak 1995
Notaris	Notaris/PPAT Ashoya Ratam, SH, MKn	Jl. Suryo No. 54 Kebayoran Baru Jakarta - 12180	Bertindak sebagai notaris dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).	Rp72.5juta	Sejak 2012

Keterangan:
*) Pada tahun 2015 KAP Purwantono, Suherman & Surja berubah menjadi KAP Purwantono, Sungkoro & Surja sehubungan dengan perubahan atas komposisi para Rekan.

Telkom telah melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi selama lima tahun terakhir. Biaya yang dikeluarkan untuk *fee* jasa lainnya, tidak pernah melebihi *fee* untuk jasa audit. Tabel berikut ini menyajikan informasi *fee* akuntan publik selama lima tahun terakhir.

				Fee (Rp Juta)		
No.	Tahun Buku yang Diaudit	Kantor Akuntan Publik	Akuntan Publik	Jasa Asurans	Jasa Lainnya	Total
1	2021	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Handri Tjendra	59.050	11.540	70.590
2	2020	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Handri Tjendra	63.461	1.925	65.386
3	2019	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Handri Tjendra	57.070	2.055	59.125
4	2018	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	David Sungkoro	51.826	2.819	54.645
5	2017	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited)	David Sungkoro	41.618	2.042	43.660



Telkom Indonesia
the world in your hand

04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

100	Tinjauan Lingkungan Bisnis 2021
104	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
122	Aspek Pemasaran
131	Kinerja Keuangan Komprehensif
144	Kemampuan Membayar Utang
145	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
146	Realisasi Barang Modal
147	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
148	Tingkat Kolektibilitas Piutang
149	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
150	Prospek Usaha dan Keberlangsungan Perusahaan
151	Perbandingan Target pada Awal Tahun dengan Realisasi
152	Target atau Proyeksi untuk Satu Tahun Mendatang
153	Dividen
154	Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum
155	Informasi Material Mengenai Transaksi Material, Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan, Transaksi dengan Pihak Afiliasi, Investasi, Divestasi dan Akuisisi
156	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan
157	Perubahan Kebijakan Akuntansi

TINJAUAN LINGKUNGAN BISNIS 2021

EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

Tahun 2021 merupakan tahun yang diharapkan menjadi titik balik dalam pemulihan ekonomi seluruh negara di dunia. Setiap negara melakukan berbagai upaya dan kebijakan dalam menangani pandemi COVID-19 sehingga laju penyebaran pandemi dapat terkendali melalui pembatasan mobilitas dan pelaksanaan program vaksinasi secara massal. Upaya-upaya tersebut dilakukan untuk memulihkan ekonomi dunia, agar kembali normal seperti sebelum masa pandemi. Berdasarkan laporan rilis World Economic Outlook (WEO) Oktober 2021, IMF memprediksi ekonomi global pada tahun 2021 tumbuh sebesar 5,9%, prediksi ini lebih besar dibandingkan dari capaian pertumbuhan pada tahun sebelumnya yang terkontraksi di 3,1%. Peningkatan pertumbuhan yang signifikan ini didukung oleh tambahan stimulus fiskal yang kuat dan akselerasi vaksinasi yang memungkinkan pembukaan kembali aktivitas masyarakat lebih luas khususnya di negara-negara maju seperti Amerika Serikat (AS) dan Eropa.

Namun demikian, pemulihan ekonomi global yang terjadi masih belum merata yang antara lain disebabkan oleh perbedaan situasi pandemi COVID-19, kecepatan tingkat vaksinasi, dan dukungan stimulus ekonomi. Secara umum, kelompok negara maju mengalami kenaikan proyeksi yang didukung oleh pembukaan kembali aktivitas ekonomi, jangkauan vaksinasi yang tinggi, serta stimulus fiskal yang besar. Sementara untuk kelompok negara berkembang cukup banyak yang mengalami penurunan proyeksi dikarenakan adanya pemberlakuan kebijakan restriksi aktivitas masyarakat lebih ketat di tengah penyebaran varian Delta COVID-19. Tingkat vaksinasi yang relatif lebih rendah juga memberikan risiko terhadap pemulihan ekonomi ke depan.

Prediksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 5,9% pada laporan WEO rilis Oktober 2021, merupakan revisi terhadap proyeksi yang dirilis WEO pada Juli 2021, dimana terdapat penurunan sebesar 0,1%. Penurunan proyeksi pertumbuhan ekonomi 2021 terjadi secara luas baik di negara maju ataupun negara berkembang. Dua perekonomian terbesar dunia, yaitu Amerika Serikat dan Tiongkok, juga mendapatkan revisi pertumbuhan menjadi 6% dan 8% di tahun 2021. Sementara, ASEAN-5 juga mengalami penurunan prediksi pertumbuhan menjadi 2,9%, turun sebesar 1,4% terhadap laporan rilis WEO Juli 2021. Sejalan dengan kondisi ekonomi global, pemulihan ekonomi Indonesia tetap berlanjut. Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 3,69% pada tahun 2021. Pemulihan ekonomi ini didukung oleh kinerja ekspor yang tetap tinggi serta aktivitas konsumsi dan investasi yang kembali meningkat sejalan pelonggaran pembatasan mobilitas masyarakat. Jika melihat dari sisi indikator makro utama, nilai tukar mata uang Rupiah terhadap USD sepanjang tahun 2021 mengalami sedikit fluktuasi. Kurs jual transaksi Bank Indonesia pada tanggal 4 Januari 2021 senilai Rp13.973 per USD, sementara kurs jual pada tanggal 31 Desember 2021 ditutup dengan nilai Rp14.340 per USD. Sementara itu, untuk tingkat suku bunga acuan Bank Indonesia (BI 7-*days Repo Rate*), sedikit menurun dari 3,75% pada Januari menjadi 3,50% pada Desember 2021.

Ketahanan ekonomi Indonesia dalam menghadapi pandemi juga cukup baik dibanding banyak negara lain. Lembaga pemeringkat Fitch Rating mempertahankan peringkat *(rating)* kredit Indonesia pada peringkat BBB *Outlook Stable* per November 2021, sedangkan Moody's mempertahankan peringkat Indonesia pada Baa2 dengan *Outlook Stable* pada bulan Februari 2022. Hal ini merupakan pencapaian yang sangat baik bagi Indonesia di tengah pandemi, di mana sepanjang tahun 2020, 3 lembaga *rating* dunia yaitu Standard & Poor's, Moody's, dan Fitch telah melakukan aksi penurunan *rating (downgrade)* sebanyak 124 kali kepada 53 negara dan revisi *outlook* menjadi negatif sebesar 133 kali pada 63 negara. Aktivitas ekonomi Indonesia dinilai pulih secara bertahap dari tekanan COVID-19, dengan didukung oleh kebijakan penanganan pandemi yang makin membaik serta didorong upaya percepatan vaksinasi oleh Pemerintah.

INDUSTRI TELEKOMUNIKASI INDONESIA

Di tengah pandemi COVID-19 yang masih berlanjut pada tahun 2021, pertumbuhan industri telekomunikasi masih terus berkembang dan cukup stabil. Hal ini didorong oleh meningkatnya digitalisasi dan kebutuhan internet untuk mendukung berbagai aktivitas masyarakat. Pada triwulan pertama 2021, Indonesia dengan total populasi 274,9 juta penduduk, memiliki 202,6 juta total pengguna internet atau setara dengan 73,7% dari total populasi, meningkat 15,5% atau 27 juta pengguna internet dibandingkan Triwulan I 2020. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan ke arah gaya hidup dan ekonomi

digital semakin nyata dan menyebabkan meningkatnya kebutuhan layanan internet baik *fixed broadband* maupun *mobile* (seluler) yang menjadi faktor utama perkembangan industri telekomunikasi. Telkom memiliki peran penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia khususnya ekonomi *digital* serta berpeluang menjadi *digital telco leader* di Indonesia dan regional. Namun demikian, kompetisi industri telekomunikasi terutama pada segmen *Mobile* yang tingkat penetrasinya semakin jenuh masih terjadi, diiringi perang harga, dan produk substitusi dari OTT. Selain itu, operator seluler juga mulai mengimplementasikan layanan *Fixed Wireless Access* (FWA) untuk memperluas cakupan pasarnya. Operator seluler juga telah mulai pengembangan teknologi 5G sehingga operator akan saling berlomba untuk menghadirkan layanan 5G dalam menunjang kemajuan industri telekomunikasi dan menumbuhkan beragam industri turunannya.

Tahun 2021 juga ditandai dengan berlanjutnya proses konsolidasi industri yang akhirnya terwujud di awal tahun 2022, dimana Indosat melakukan penggabungan dengan Tri, sedangkan Axiata Group (pemegang saham XL Axiata) mengakuisisi PT Link Net Tbk. Konsolidasi antar operator ini merupakan hal yang positif bagi industri telekomunikasi dengan harapan kompetisi yang selama ini cukup intens akan menjadi lebih sehat, dan pada gilirannya seluruh operator akan menikmati pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pasar seluler di Indonesia masih didominasi oleh tiga operator seluler yaitu Telkomsel, Indosat Ooredoo, dan XL Axiata. Jumlah pelanggan pada ketiga operator seluler tersebut menyumbang lebih dari 79,4% pangsa pasar pada tanggal 31 Desember 2021. Telkomsel tetap menjadi penyedia seluler terbesar di Indonesia dengan total 176,0 juta pelanggan, dengan pangsa pasar sekitar 59,3% dari total pelanggan 3 operator seluler terbesar di Indonesia. Konsumsi data pada segmen *Mobile* terus mengalami peningkatan serta mendorong pendapatan perusahaan dari layanan data, sejalan dengan peningkatan volume trafik data baik dari layanan komunikasi berbasis data, *streaming video, game,* maupun *content* dan aplikasi. Selain itu, hal ini juga sejalan dengan meningkatnya jumlah perangkat yang terhubung ke jaringan dan ke depannya akan semakin meningkat seiring dengan perkembangan layanan jaringan 5G yang mulai dihadirkan Telkomsel pada 27 Mei 2021. Di sisi lain, belanja modal juga sangat diperlukan untuk meningkatkan kapasitas guna mendukung pertumbuhan layanan data tersebut. Infrastruktur *tower* merupakan hal penting dalam menunjang ketersediaan jaringan layanan seluler serta rencana pengembangan dan implementasi 5G yang diperkirakan akan membutuhkan investasi besar. Untuk itu Mitratel, entitas anak Telkom yang bergerak di bisnis *tower*, telah melantai di bursa pada 22 November 2021 dengan kode MTEL. Hal ini merupakan salah satu dari rencana strategis Telkom dalam meningkatkan nilai Perusahaan. Dalam perjalanannya, Mitratel telah mengakuisisi 4.000 *tower* dari Telkomsel sehingga memiliki total 28.079 *tower* dan terus berkembang untuk memenuhi visi menjadi pemimpin dan *provider* terbaik dalam penyediaan infrastruktur *tower* telekomunikasi di Asia Tenggara.

Sepanjang tahun 2021, industri *fixed broadband* mengalami peningkatan permintaan, baik di kota besar, menengah, maupun kecil. Penyebab utama hal tersebut adalah peningkatan konsumsi karena didorong oleh meningkatnya kebutuhan akan *home broadband* seiring kebutuhan masyarakat untuk melakukan aktivitas *work from home* (WFH) dan *school from home* (SFH). Jika dibandingkan tahun sebelumnya, IndiHome mengalami peningkatan pelanggan dan masih mendominasi pasar *fixed broadband* di Indonesia. Sampai dengan 31 Desember 2021, Telkom memiliki sekitar 8,6 juta pelanggan *fixed broadband* IndiHome atau diperkirakan memiliki pangsa pasar sekitar 80,2%.

Dengan tingginya penggunaan atau trafik internet baik melalui *mobile* maupun *fixed broadband* dan penggunaan beragam layanan *digital* berdampak pada kebutuhan yang tinggi akan bisnis *data center* dan *cloud*. Untuk mengantisipasi kebutuhan kapasitas *data center* tersebut, Telkom membangun *Hyperscale Data Center* (HSDC) dengan spesifikasi *data center* Tier 3 dan Tier 4 di tanah seluas 65.000 m^2 dengan total kapasitas yang direncanakan sebesar 75 MW. HDC akan dibangun secara bertahap, dimana Tahap 1 dengan kapasitas sekitar 22 MW diharapkan dapat selesai pada Semester 1 2022, dan melengkapi 26 *data center* yang telah ada, yakni 21 *data center* domestik dan 5 *data center* internasional, termasuk *data center* Tier 3 dan 4 di Jurong, Singapura. Total kapasitas *data center* yang dimiliki Telkom pada Desember 2021 adalah 5.039 rak untuk *data center* domestik. Sedangkan untuk *data center* internasional, Telkom memiliki 16.542 KW di Singapura, 250 kVA di Timor Leste, dan 500 kVA di Hong Kong.

Selain *digital connectivity* dan *digital platform*, layanan *digital services* pun menjadi penunjang utama pada bisnis telekomunikasi. Sepanjang 2020 dan 2021 yang diwarnai oleh pandemi COVID-19, digitalisasi atau perubahan pola hidup ke arah *digital* semakin nyata. Telkom berupaya menangkap peluang tersebut diantaranya melalui Telkomsel yang membentuk Telkomsel Ekosistem Digital (TED) untuk mengakselerasi pengembangan bisnis *digital*. Pada tahap awal, TED akan berfokus pada 3 *vertical digital business* diantaranya *games* (Dakota), *health-tech* (FITA), dan *edu-tech* (Kuncie).

PERSAINGAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI

Transformasi *digital* telah berkembang dan merambah ke seluruh sektor, baik sosial maupun ekonomi. Di tengah pandemi COVID-19, berbagai aktivitas masyarakat telah mengalami pergeseran menuju aktivitas daring, sehingga transformasi *digital* semakin terakselerasi dan didorong sebagai salah satu pilar kebijakan utama di Indonesia. TelkomGroup menyediakan berbagai produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti layanan seluler, *fixed broadband* dan *fixed voice*, *enterprise*, interkoneksi, serta layanan satelit.

Bisnis Seluler *(Mobile Business)*

Sepanjang tahun 2021, Telkomsel tetap menjadi *provider* seluler terbesar di Indonesia dengan jumlah pelanggan sekitar 176,0 juta orang dan pangsa pasar sekitar 59,3% dari total pelanggan 3 operator seluler terbesar di Indonesia. Berdasarkan hasil analisis internal, posisi *provider* terbesar selanjutnya adalah Indosat Ooredoo dan XL Axiata. Beberapa operator lainnya juga menyediakan layanan seluler di Indonesia, seperti Hutchison Tri (3) dan Smartfren Telecom. Sampai dengan Desember 2021, penetrasi kartu SIM di industri seluler mengalami pertumbuhan mencapai 6%, dengan jumlah pelanggan 374 juta pelanggan, naik sebesar 5,2% dibandingkan periode sebelumnya. Trafik data menunjukkan pertumbuhan signifikan, sementara *voice* dan SMS terus mengalami penurunan. Tren penurunan ini diprediksi akan berlanjut untuk beberapa tahun mendatang akibat peningkatan *smartphone* yang menjadi substitusi layanan *voice* dan SMS tradisional ke layanan *Over the Top* (OTT).

Bisnis *Fixed Broadband* & *Fixed Voice (Fixed Business)*

Di akhir tahun 2021, Telkom tetap menjadi operator bisnis *fixed broadband* terbesar di Indonesia melalui *brand* IndiHome dengan jumlah pelanggan sekitar 8,6 juta orang dan perkiraan pangsa pasar sekitar 80,2%. Beberapa pesaing utama di industri *fixed broadband*, yaitu PT Link Net Tbk (First Media), PT Supra Primatama Nusantara (Biznet Home), PT MNC Kabel Mediacom (MNC Play), PT Eka Mas Republik (afiliasi dari Smartfren Telecom dan beroperasi di bawah merek My Republic) dan PT XL Axiata (XL Home Fiber). Adapun pesaing lain yang mulai diperhitungkan di pasar retail adalah Cyberindo Aditama (CBN Fiber) dan PT Oxygen Multimedia Indonesia (afiliasi dari Moratelindo dan beroperasi di bawah merek Oxygen.id) yang sebelumnya bergerak di segmen korporasi, dan kini mulai merambah pasar retail residensial. Namun demikian, Telkom masih lebih unggul dari segi *coverage* dan infrastruktur yang telah tersebar ke seluruh wilayah Indonesia. Persaingan di bidang layanan internet secara komersil semakin ketat, karena hadirnya pendatang baru, yakni anak usaha dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan *brand* Iconnet serta Perusahaan Gas Negara (PGN) dengan *brand* Gasnet.

Data Center

Telkom berkomitmen untuk memberikan layanan *data center* terbaik kepada para pelanggan di Indonesia maupun Asia Tenggara. Penyediaan *data center* Telkom terintegrasi dan didukung oleh jaringan domestik maupun global dengan fitur layanan *data center* komprehensif yang dirancang fleksibel, modular, *seamless*, dan *scalable*. Telin sebagai anak perusahaan Telkom yang menyediakan *data center global*, bersaing pada pasar internasional dengan penyedia *data center* besar lain di Singapura dan Hong Kong. Sementara di pasar domestik, Telkom bersaing dengan beberapa perusahaan yang turut mendirikan *data center* di Jakarta, Surabaya dan kota-kota besar lainnya, seperti DCI Indonesia, Indosat Ooredoo, Moratelindo, IDC Indonesia, NTT Communication, Global Axcess System, Biznet, Centrin Online, Cyber TechTonic Pratama, dan JupiterDC.

Bisnis *International Traffic* dan *Interconnection*

Saat ini, operator layanan *international traffic* SLI tradisional *non*-VoIP di Indonesia hanya Telkom dan Indosat. Persaingan pada lini bisnis ini semakin ketat, karena hadirnya OTT dan layanan komunikasi *digital* seperti Line, Whatsapp, dan Skype. Ketiganya merupakan aplikasi-aplikasi penyedia jasa VoIP yang dapat membuka akses internasional. Kehadiran OTT tersebut berkontribusi terhadap penurunan pendapatan Telkom yang berasal dari *international traffic* SLI tradisional (*non*-VoIP). Dengan ketatnya persaingan, ditambah masa pandemi COVID-19 sepanjang dua tahun terakhir, Telkom menyikapi OTT dengan memposisikan OTT sebagai pelanggan, *partner* dan/atau pesaing dalam rangka mengupayakan nilai tambah yang maksimal bagi TelkomGroup. Lingkup penyediaan layanan/kerja sama dengan OTT di antaranya melalui layanan *connectivity, data center* dan Content Delivery Network (CDN) yang memberikan pendapatan atau peningkatan laba bagi Perusahaan.

Bisnis Infrastruktur *Network* dan Satelit

Pada lini bisnis infrastruktur, khususnya *tower*, kegiatan usaha Telkom dikelola oleh anak perusahaannya, yaitu Mitratel dan Telkomsel. Telkom memiliki beberapa pesaing utama di bisnis *tower*, antara lain Tower Bersama Infrastructure, Solusi Tunas Pratama, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, serta operator telekomunikasi Indosat dan XL Axiata. Mitratel melakukan strategi organik melalui pembangunan *tower* baru atau *co-location* untuk melayani para operator seluler. Selain itu, Mitratel juga melakukan strategi inorganik melalui konsolidasi *tower* di internal TelkomGroup dan akuisisi *tower* dari *provider tower* dan operator telekomunikasi lainnya.

Pada bisnis satelit, pelanggan Telkom tersebar di wilayah Asia Pasifik, khususnya Asia Tenggara. Karakteristik wilayah tersebut merupakan kepulauan yang membutuhkan satelit sebagai infrastruktur telekomunikasi dan penyiaran. Beberapa layanan yang disediakan oleh satelit meliputi *cellular backhaul, broadband backhaul, enterprise network*, TV *on demand*, jaringan militer dan pemerintah, distribusi video, televisi DTH, komunikasi penerbangan, dan pemulihan bencana. Dalam mengelola bisnis satelit, Telkom bersaing dengan operator lain yang sudah memiliki satelit serta operator yang sedang mengembangkan satelit di wilayah Asia Tenggara dan Asia Selatan. Dua satelit yang dimiliki Telkom, antara lain Satelit Telkom-3S yang beroperasi di *slot* orbital 118°E dan Satelit Merah Putih yang beroperasi di *slot* orbital 108°E. Selain itu, pada tahun 2021 Telkom memperoleh hak untuk menggunakan *slot* orbit 113°E, sesuai dengan Siaran Pers Kominfo tanggal 5 Januari 2021 No. 06/HM/KOMINFO/01/2021. Telkom melalui Telkomsat berencana untuk menempatkan satelit dengan teknologi terbaru yang dikenal sebagai *High Throughput Satellite* (HTS) sebelum 31 Desember 2024.

Bisnis *Digital*

Pada tahun 2021, *global technology giant* telah hadir dan masuk ke pasar domestik. Selain itu, beberapa *unicorn* sudah merambah ke beberapa industri vertikal (seperti logistik, *e-commerce*, *financial service, travel*, dan industri lainnya), sehingga waktu untuk memenangkan pasar sangat terbatas. Untuk melayani pelanggan, Telkom menyediakan produk-produk *digital* yang sesuai dengan kebutuhan. Telkom melakukan orkestrasi produk-produk *digital*-nya dan melakukan upaya sinergi dengan bisnis *existing*. Selain itu, Telkom juga melakukan strategi *partnership* baik dengan pihak-pihak yang memiliki kompetensi pada bidang vertikal tertentu untuk meningkatkan kapabilitas *digital* maupun berpartner dengan investor untuk mengakselerasi skala bisnis *digital*.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

MOBILE	CONSUMER	ENTERPRISE	WHOLESALE & INTERNATIONAL BUSINESS	LAIN-LAIN
				
Telkomsel	Telkom Indonesia TelkomAkses	Telkom Indonesia pins telkomsat Telkom metra	Telkom Indonesia Telkominfra Mitratel Telin	metranet metraplasa
• Menyediakan konektivitas internet berkecepatan tinggi bagi pelanggan Telkomsel, dengan memanfaatkan layanan *mobile voice*, SMS, *mobile data service*, dan *mobile digital services*.	• Menyediakan layanan *fixed voice, fixed broadband*, IP-TV dan *digital* bagi pelanggan dengan konektivitas internet berkecepatan tinggi.	• Menyediakan layanan *enterprise connectivity*, satelit, serta *digital platform system* untuk pelanggan korporat, institusional, dan bisnis.	• Menyediakan layanan domestik dan internasional *wholesale traffic, network, digital platform & service, tower* dan *managed infrastructure & network*.	• Menyediakan layanan terkait *digital payment solutions, big data & smart platform, digital advertising, music, gaming*, dan *e-commerce*.
• Merupakan operator jaringan seluler terbesar di Indonesia dengan cakupan nasional serta menjangkau lebih dari 96% populasi dan didukung 251.116 total BTS.	• Pada 31 Desember 2021, memiliki 8,6 juta pelanggan IndiHome, meningkat 7,3% dari periode sebelumnya.	• Pada 31 Desember 2021, menjadi *market leader* yang telah melayani klien yang terdiri dari 1.517 perusahaan, 358.001 UKM, serta 930 institusi pemerintah.	• Menyediakan layanan di 11 negara melalui 1 *headquarter* di Indonesia dan 10 kantor global Telin yang beroperasi di luar negeri.	• Mengoperasikan *venture capital fund* melalui MDI pada *digital startups*.

TelkomProperty	PT Graha Sarana Duta (Telkom Property) melakukan *asset leverage* (pendayagunaan aset) dan meningkatkan pendapatan melalui layanan pengembangan properti, penyewaan properti, fasilitas properti, dan manajemen properti.

IKHTISAR KINERJA PER SEGMEN USAHA

Sejak pandemi COVID-19, TelkomGroup telah menyesuaikan pengembangan bisnis dengan kebutuhan pelanggan dan masyarakat terhadap digitalisasi dan sistem telekomunikasi khususnya layanan *broadband*. Pembatasan yang terjadi di masa pandemi telah mendorong transformasi digitalisasi yang terus berlanjut hingga saat ini. Hal ini menjadi peluang bagi bisnis TelkomGroup untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, sekaligus untuk meningkatkan kinerja operasional dan keuangan.

Kinerja keuangan selama tahun 2021 menunjukkan hasil yang positif, karena dipengaruhi oleh besarnya permintaan layanan *digital* dan konektivitas *digital* dari pelanggan personal serta perumahan. Secara umum seluruh segmen usaha telah mencatat kinerja yang baik, namun kontribusi terbesar pendapatan Perseroan masih didominasi dari segmen *Mobile* sebesar 46,2%.

Segmen *Mobile* berkontribusi memberikan pendapatan tertinggi bagi TelkomGroup sebesar Rp87.364 miliar. Sementara segmen *Enterprise,* berkontribusi memberikan pendapatan tertinggi kedua, sebesar 22,0% atau Rp41.536 miliar, kemudian diikuti segmen *Wholesale and International Business* (WIB) sebesar 17,1% atau Rp32.327 miliar dan segmen *Consumer* sebesar 13,3% atau Rp25.115 miliar. Segmen Lain-Lain memberikan kontribusi terkecil, yaitu sebesar 1,4% atau Rp2.600 miliar.

Hasil Operasi Berdasarkan Segmen	Pertumbuhan	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember,			
	2021-2020	2021		2020	2019
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Mobile					
Pendapatan					
Pendapatan eksternal	0,7	84.267	5.913	83.720	87.897
Pendapatan antar segmen	(6,1)	3.097	217	3.297	3.163
Total pendapatan segmen	0,4	87.364	6.130	87.017	91.060
Total beban segmen	(2,1)	(52.929)	(3.714)	(54.051)	(56.864)
Hasil segmen	4,5	34.435	2.416	32.966	34.196
Consumer					
Pendapatan					
Pendapatan eksternal	19,0	24.930	1.749	20.957	17.706
Pendapatan antar segmen	(83,7)	187	13	1.148	786
Total pendapatan segmen	13,6	25.117	1.762	22.105	18.492
Total beban segmen	9,6	(19.223)	(1.349)	(17.544)	(15.904)
Hasil segmen	29,2	5.894	413	4.561	2.588
Enterprise					
Pendapatan					
Pendapatan eksternal	8,0	19.141	1.343	17.729	18.701
Pendapatan antar segmen	20,5	22.395	1.571	18.591	16.834
Total pendapatan segmen	14,4	41.536	2.914	36.320	35.535
Total beban segmen	13,5	(41.843)	(2.936)	(36.864)	(36.768)
Hasil segmen	43,6	(307)	(22)	(544)	(1.233)

Hasil Operasi Berdasarkan Segmen	Pertumbuhan	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember,			
	2021-2020	2021		2020	2019
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
WIB					
Pendapatan					
Pendapatan eksternal	5,6	14.255	1.000	13.501	10.609
Pendapatan antar segmen	12,0	18.072	1.268	16.139	16.265
Total pendapatan segmen	9,1	32.327	2.268	29.640	26.874
Total beban segmen	(0,0)	(23.135)	(1.623)	(23.143)	(21.111)
Hasil segmen	41,5	9.192	645	6.497	5.763
Lain-lain					
Pendapatan					
Pendapatan eksternal	(6,4)	205	14	219	197
Pendapatan antar segmen	54,5	2.395	168	1.550	1.289
Total pendapatan segmen	47,0	2.600	182	1.769	1.486
Total beban segmen	44,5	(2.401)	(168)	(1.662)	(1.546)
Hasil segmen	(86,0)	199	14	107	(60)



IKHTISAR OPERASIONAL

	Satuan	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
		2021	2020	2019
PELANGGAN				
Pelanggan Seluler [1]	(000) pelanggan	175.977	169.542	171.105
Telkomsel Halo	(000) pelanggan	7.201	6.496	6.376
Telkomsel Prabayar	(000) pelanggan	168.776	163.046	164.729
Pelanggan *Broadband*	(000) pelanggan	129.117	123.954	117.256
Fixed broadband IndiHome [2]	(000) pelanggan	8.601	8.016	7.003
Mobile broadband [3]	(000) pelanggan	120.516	115.938	110.253
Pelanggan Telepon Tetap	(000) pelanggan	8.999	9.119	9.369
Fixed wireline (POTS)	(000) pelanggan	8.999	9.119	9.369
INFRASTRUKTUR				
Kapasitas Satelit [4]	TPE	109	133	133
Point of Presence	PoP	120	117	119
Domestik	PoP	62	59	56
Internasional	PoP	58	58	63
BTS	unit	251.116	231.172	212.235
BTS 2G	unit	50.241	50.252	50.297
BTS 3G	unit	63.149	73.397	82.104
BTS 4G	unit	137.613	107.523	79.834
BTS 5G	unit	113	n/a	n/a
Tower	unit	36.761	35.822	33.892
Fiber Optic Backbone Network	km	170.885	167.935	164.769
Domestik	km	106.185	103.235	100.069
Internasional	km	64.700	64.700	64.700
Wi-Fi Services	*access point*	390.976	386.856	386.420

	Satuan	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember		
		2021	2020	2019
LAYANAN PELANGGAN				
PlasaTelkom[5]	lokasi	387	408	422
Plasa Telkom Digital	lokasi	22	16	10
GraPARI	lokasi	414	431	436
Internasional	lokasi	18	19	5
Domestik	lokasi	396	412	431
GraPARI	lokasi	387	403	422
GraPARI TelkomGroup	lokasi	9	9	9
GraPARI *Mobile*	unit	174	365	324
IndiHome *Sales Car*	unit	750	896	1.078
PEGAWAI	Orang	23.756	25.348	24.272

Keterangan:
1) Sejak Juni 2021, *brand* pelanggan seluler berubah menjadi Telkomsel Halo untuk layanan pasca bayar dan Telkomsel Prabayar untuk layanan prabayar.
2) *Fixed broadband* IndiHome merupakan produk yang memungkinkan pelanggan untuk memilih satu atau lebih portofolio segmen *Consumer* seperti telepon tetap, layanan *fixed broadband*, dan IPTV termasuk layanan *digital* konsumen.
3) *Mobile broadband* termasuk Flash *user*, Blackberry *user*, PAYU dan Home LTE.
4) Telkom mengoperasikan dua satelit yaitu Telkom-3S dan Satelit Merah Putih setelah satelit Telkom-2 de-orbit sejak Mei 2021.
5) PlasaTelkom *outlet* adalah layanan *face-to-face* dengan pelanggan yang terdiri dari GraPARI TelkomGroup, Plasa Telkom Digital dan Plasa lain yang tersebar di seluruh Indonesia.

Di 2021, kinerja operasional Telkom mengalami pertumbuhan yang signifikan. Tercatat jumlah pelanggan seluler dari 169,5 juta pelanggan tahun 2020 menjadi 176,0 juta pelanggan tahun 2021 atau tumbuh 3,8%, sedangkan jumlah pelanggan *broadband* tumbuh 4,2% dari 123,9 juta pelanggan pada tahun 2020 menjadi 129,1 juta pelanggan pada tahun 2021. Sementara itu, jumlah pelanggan telepon mengalami penurunan dari 9,1 juta pelanggan di tahun 2020 menjadi 9,0 juta pelanggan di tahun 2021. Penurunan ini dipengaruhi oleh perubahan perilaku pelanggan dari yang sebelumnya menggunakan telekomunikasi tradisional menuju ke telekomunikasi *digital* berbasis *broadband*.

Selama tahun 2021, Telkom tetap melakukan pengembangan infrastruktur, walaupun masih terhambat oleh pandemi COVID-19. Telkom membangun *Wi-Fi Corner* (WiCo) di beberapa wilayah serta meresmikan *data center* neuCentrIX di Banjarmasin. Penambahan *Wi-Fi Corner* (WiCo) akan mempermudah masyarakat dalam mengakses *Wi-Fi Service* selama masa pandemi.

SEGMEN *MOBILE*



Trafik data tahun 2021 meningkat 43,3% menjadi 13,8 juta TB

251.116 total BTS dengan 50.241 BTS 2G, 63.149 BTS 3G, 137.613 BTS 4G dan 113 BTS 5G, meningkat 19.944 BTS secara keseluruhan.

TelkomGroup terus melanjutkan transformasi untuk memperkuat layanan telekomunikasi serta berinisiatif untuk melakukan sinergi yang baik dengan pihak eksternal maupun internal. Selain itu, melalui pengembangan teknologi 5G, Telkom terus meningkatkan peluang dari bisnis *digital* di seluruh sektor, baik *business-to-business* (B2B), maupun *business-to-consumer* (B2C).

Produk dan layanan TelkomGroup pada segmen *Mobile* terdiri dari *mobile voice* dan SMS, *mobile data services*, serta *mobile digital services*. Pada layanan seluler, TelkomGroup melalui Entitas Anak yaitu Telkomsel mengusung teknologi GSM, 3G, 4G/LTE, serta 5G yang resmi diluncurkan pada 26 Mei 2021. Saat ini layanan 5G Telkomsel tersebar dalam 21 titik di Indonesia, yaitu: Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kota Balikpapan, Kota Batam, Kota Jakarta Barat, Kota Jakarta Utara, Kota Surakarta, Kabupaten Badung, Kota Jayapura, Kota Tangerang Selatan, Kota Denpasar, Kota Jakarta Pusat, Kota Jakarta Selatan, Kabupaten Manggarai Barat, Kota Medan, Kabupaten Lombok Barat, Kota Surabaya, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Mimika, dan Kota Tangerang.

Berikut ini merupakan produk dan layanan Telkomsel yang tersedia bagi masyarakat:

1. **Telkomsel PraBayar**, merupakan *brand* baru dari penggabungan layanan Telkomsel PraBayar yang terdiri dari *brand* simPATI, Kartu As, dan LOOP sejak Juni 2021. Telkomsel PraBayar ini merupakan identitas baru sebagai simbol perubahan termasuk integrasi produk dan layanan yang memberikan kemudahan dan kenyamanan lebih bagi pengalaman pelanggan.
2. **by.U**, merupakan produk dan layanan prabayar *digital end-to-end* untuk seluruh kebutuhan telekomunikasi bagi pengguna segmen Gen Z yang menjalani keseharian dengan gaya hidup *digital*. Pengalaman *digital end-to-end* yang dihadirkan melalui aplikasi *digital* by.U yang ter-*install* pada *smartphone* meliputi seluruh proses penggunaan layanan, mulai dari pemilihan opsi pesan antar, nomor telepon by.U, kuota internet, kuota tambahan *(topping)* hingga pembayaran.
3. **Telkomsel Halo**, sebelumnya dikenal dengan KartuHalo, merupakan produk dan layanan telekomunikasi seluler pascabayar yang ditujukan bagi pelanggan yang mengutamakan keunggulan dalam hal kualitas jaringan dan produk, pengalaman berkomunikasi, dan hiburan. Telkomsel Halo hadir dalam berbagai pilihan paket yang komprehensif dengan berbagai keunggulan yang eksklusif.

Kapasitas dan Pengembangan Segmen Mobile

Pelanggan seluler yang dimiliki TelkomGroup per akhir 2021, sebesar 176,0 juta, meningkat 3,8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari angka tersebut, sebanyak 95,9% merupakan pelanggan prabayar dan 4,1% pelanggan pascabayar. Pengguna prabayar tercatat 168,8 juta naik 3,5%, sedangkan pengguna pascabayar tercatat 7,2 juta naik 10,9%. Kenaikan jumlah pengguna prabayar pada 2021, disebabkan oleh penyederhanaan produk dan optimalisasi harga untuk menjaga relevansi pasar serta untuk memimpin industri menuju perilaku yang lebih sehat sambil melindungi posisi di pasar. Ini termasuk pendekatan *monolithic brand approach* dengan integrasi produk prabayar ke Telkomsel Prabayar. TelkomGroup terus membangun kapasitas jaringan yang andal sehingga tetap menjadi pilihan pelanggan.

Pada 26 Mei 2021, Telkomsel secara resmi meluncurkan layanan 5G yang sementara ditawarkan di 21 kota di Indonesia. Telkomsel akan memaksimalkan penggunaan 5G yang dapat mengubah kehidupan dan

mengimplementasikan keunggulan jaringan 5G untuk lebih mendorong pertumbuhan konektivitas *digital*, platform *digital* dan layanan *digital* di Indonesia, serta pengembangan solusi teknologi masa depan seperti *artificial intelligence, cloud computing,* dan *Internet of Things* dengan investasi yang telah dimasukkan ke dalam rencana *roadmap* dan akan dilaksanakan secara bertahap berdasarkan beberapa pertimbangan termasuk kematangan ekosistem konektivitas.

Pada layanan *mobile broadband,* TelkomGroup mencatat kenaikan pelanggan sebesar 3,9%, atau menjadi 120,5 juta pelanggan di 2021, sedangkan data yang digunakan meningkat 43,3% menjadi 13,8 juta TB. Peningkatan ini dihasilkan dari usaha perusahaan untuk memperluas portofolio layanan digital termasuk adopsi *digital lifestyle* untuk melengkapi konektivitas sambil mencari peluang pertumbuhan melalui inisiatif-inisiatif *digital* yang terkini. Di sisi lain, Telkomsel Orbit yaitu layanan akses *fixed wireless* dengan jaringan 4G telah mencatat kinerja yang baik di tahun pertama sejak diluncurkan di 2020. Orbit telah menarik sekitar 340 ribu pelanggan.

Seiring dengan percepatan digitalisasi akibat dampak pandemi COVID-19, Telkom mengembangkan peluang dalam inisiatif *digital* baru untuk meningkatkan konektivitas jaringan dan kebutuhan pelanggan lainnya. Layanan *mobile digital* telah ditambahkan beragam konten video, musik, *game*, dan *fintech*. Telkom juga memperkuat posisi MAXstream dalam industri *streaming* video dengan tambahan HBO Go dan Disney+ untuk melengkapi konten video. Bagi pecinta musik dan *game*, Telkom menyediakan layanan *streaming* LangitMusik serta Telkomsel Dunia Games yang menggabungkan media *content,* distribusi, fasilitas pembayaran, *e-sport,* dan *game publishing*. Untuk pecinta *game*, kami meluncurkan *game online* untuk memperluas pengalaman pelanggan.

Guna memperkuat posisi Telkom sebagai pemimpin penyediaan jaringan di Indonesia, sebanyak 19,9 ribu BTS baru telah dibangun di 2021. Pembangunan BTS bertujuan untuk mendukung layanan 4G/LTE di berbagai kota dan berhasil mengakuisisi 4,6 juta tambahan pelanggan *mobile broadband*. Sampai akhir Desember 2021, Telkom memiliki total 137.613 BTS 4G dengan jangkauan mencakup lebih dari 96% di seluruh Indonesia.

Diagram Trafik Data Seluler (TB) Tahun 2019-2021

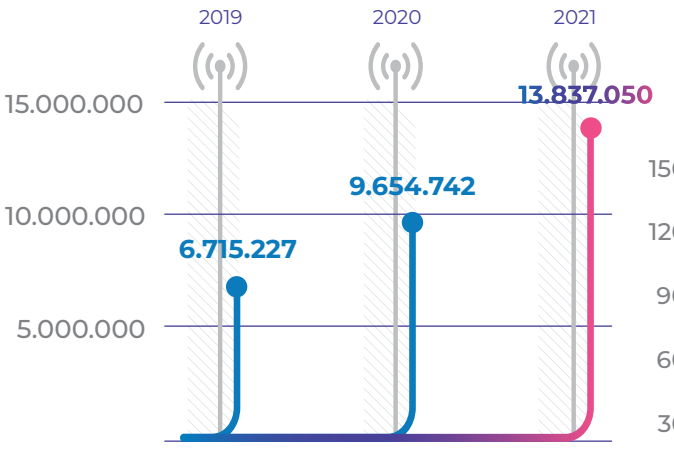
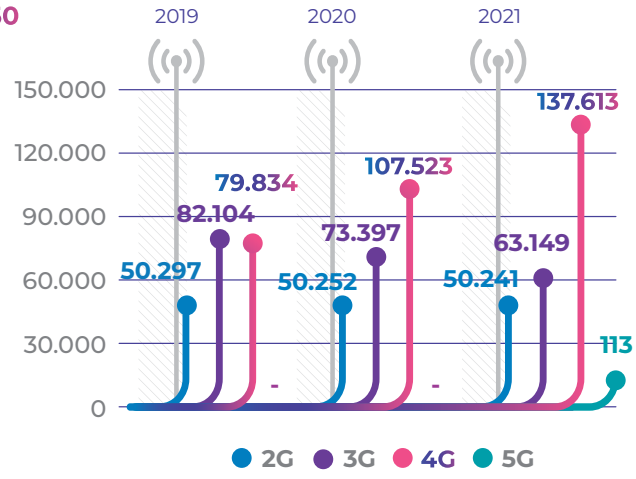


Diagram Jumlah BTS (Unit) TelkomGroup Tahun 2019-2021



Kinerja Keuangan Segmen *Mobile*

Pada tahun 2021, pendapatan segmen *Mobile* masih menjadi kontributor utama dari pendapatan konsolidasi TelkomGroup, yaitu sebesar Rp87.364 miliar. Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai kinerja segmen *Mobile* selama tiga tahun terakhir.

SEGMEN *MOBILE*

Uraian	2021-2020	2021		2020	2019
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	0,4	87.364	6.130	87.017	91.060
Beban	(2,1)	(52.929)	(3.174)	(54.051)	(56.864)
Hasil	**4,5**	**34.435**	**2.416**	**32.966**	**34.196**

Perolehan pendapatan pada segmen *Mobile* yang dihasilkan dari Entitas Anak Telkomsel, tercatat Rp87.364 miliar, naik 0,4% atau sebesar Rp347 miliar dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp87.017 miliar, sedangkan beban usaha pada segmen ini ini tercatat Rp52.929 miliar, turun 2,1% atau Rp1.122 miliar. Kenaikan pendapatan disebabkan oleh perubahan perilaku pelanggan dari layanan *voice* ke layanan data dan penggunaan layanan OTT telah berdampak signifikan pada profitabilitas segmen *Mobile*.

Disisi lain, pendapatan internet dan data seluler mengalami peningkatan 8,4% atau menjadi Rp64.500 miliar di 2021. Capaian ini menunjukkan bahwa strategi pemasaran melalui program paket data yang menarik dan harga kompetitif telah meningkatkan daya beli masyarakat selama masa pandemi COVID-19. Secara keseluruhan, segmen *Mobile* masih membukukan laba sebesar Rp34.435 miliar.

SEGMEN *CONSUMER*



8,6 juta pelanggan IndiHome, meningkat 7,3% dari tahun sebelumnya

14,1 juta *optical port* sebagai akses *broadband* berbasiskan serat optik

Segmen *Consumer* terdiri dari *fixed voice, fixed broadband,* IP-TV, dan *digital services* yang dipasarkan dengan merek IndiHome. IndiHome menjadi salah satu kebutuhan masyarakat yang harus beraktivitas dari rumah selama masa pandemi COVID-19 hingga membawa dampak positif pada kinerja operasional TelkomGroup secara keseluruhan. Pelanggan IndiHome di 2021, meningkat 7,3% dibandingkan tahun lalu, dari 8,0 juta pelanggan menjadi 8,6 juta. Sementara itu, ARPU mencapai 270 ribu, naik dari sebelumnya yang tercatat 249 ribu. Kenaikan ini disebabkan oleh banyaknya pelanggan yang melakukan *upgrade* dikarenakan meningkatnya kebutuhan *bandwidth* selama pandemi, kebutuhan akan *entertainment* selama di rumah juga meningkatnya penjualan *content*, serta penambahan *add on* lainnya.

Kapasitas dan Pengembangan Segmen *Consumer*

Pengembangan IndiHome dilakukan secara strategis di 2021. Beberapa program pengembangan sebelumnya tetap dijalankan untuk mempertahankan pelanggan, di antaranya program *bundling* mencakup *internet broadband*, IP-TV dan telepon tidak bergerak, penjualan melalui *digital channel,* serta promo-promo menarik setiap tahunnya. Telkom meluncurkan paket yang dirancang khusus untuk membantu masyarakat yang telah atau masih harus belajar dari rumah atau terlibat dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh ("Paket Khusus Pelajar, Pengajar, dan Jurnalis"). Telkom juga telah menyediakan paket khusus tempat ibadah untuk mendukung aktivitas *online* mereka selama pandemi COVID-19.

Guna memenuhi kebutuhan kaum milenial, IndiHome menjalin kerja sama dan berkolaborasi dengan beberapa *video-on-demand* (VOD) lokal seperti Vision+ dan penyedia konten kreatif milenial, CXO Media. Kolaborasi ini bertujuan untuk menyediakan beragam program dan konten menarik spesial untuk generasi muda Indonesia, salah satunya yaitu program K-Pop. Dengan adanya kolaborasi ini, akan tersedia beragam program dan konten seperti festival K-Pop, *talkshow*, konser dan lain sebagainya. IndiHome berkomitmen akan selalu memberikan layanan dan hiburan *digital* berkualitas demi memberikan pengalaman *digital* terbaik bagi pelanggan sehingga masyarakat dapat beraktivitas tanpa batas bersama IndiHome.

Di samping itu, IndiHome tetap mempertahankan posisinya sebagai penyedia saluran TV terlengkap dan terbesar di Indonesia dengan kualitas HD dan beberapa saluran dengan *audio Dolby*. Bekerja sama dengan berbagai penyedia *streaming video* OTT terkemuka, IndiHome menyajikan beragam konten video yang menarik. Pelanggan dapat memilih berbagai *minipack* yang dapat diaktivasi dengan mudah sehingga dapat disesuaikan dengan preferensi dan kemampuan mereka.

IndiHome TV sebagai salah satu layanan IPTV juga terus dikembangkan. Layanan IPTV Telkom mencakup saluran *TV linier, TV-on-demand, video-on-demand* (VOD), dan ekstensi ke layanan OTT melalui aplikasi UseeTV Go dan situs web UseeTV.com untuk menikmati *multi-screen* dan pengalaman akses konten TV di mana saja. Guna memenuhi harapan pelanggan untuk mendapatkan sensasi menonton bioskop di rumah, Telkom terus memperkaya ragam saluran TV IndiHome baik dari segi *Standard Definition, High Definition* hingga *High Definition with Dolby Support* seperti *channel* HITS, HITS Movies, TLC, Paramount, Techstorm, Horizon Sports, My Cinema, My Cinema Asia, My Family, dan saluran TV *in-house* yakni IndiKids, salah satu dari 8 *in-house channel* yang dikelola oleh IndiHomeTV, dengan *premium program* seperti Liga 1, BWF, Coppa Italia, dan Intimate Concert. IndiHome TV Channel menayangkan 233 *channel* (149 *channel* SD, 79 *channel* HD dan 5 *channel* dengan Dolby).

Meskipun semua TV berlangganan di Asia Tenggara terkena dampak penghentian saluran Disney Group, IndiHome mempertahankan kualitas layanan dengan

memberikan konten Disney melalui aplikasi OTT Disney+ Hotstar di semua layar termasuk Set Top Box TV Android IndiHome. Selain itu, kami menawarkan aplikasi OTT premium baru seperti Lionsgate Play, studio produksi terkemuka dan penyedia konten film Hollywood; Viu, penyedia OTT terkemuka untuk konten Asia; dan Vision+, penyedia konten terkemuka terutama dalam drama lokal. Seiring dengan layanan OTT saat ini seperti Catchplay+, Mola, Vidio, WeTV Iflix & UseeTV Go, IndiHome TV menghadirkan 9 layanan OTT sekaligus memperkaya IndiHome sebagai "Jendela Hiburan".

Tidak hanya itu, pengembangan dari IndiHome juga diwujudkan dengan merilis VOD baru dan layanan *game cloud* GameQoo untuk pengguna IndiBox. Telkom juga menawarkan layanan wifi.id kepada pelanggan IndiHome, sehingga pelanggan dapat menikmati akses internet berkecepatan tinggi tanpa batas di semua titik akses wifi.id di Indonesia.

Kualitas layanan IndiHome masih menjadi tantangan kami di tahun 2021. Kami berupaya memberikan *customer experience* yang terbaik, dan memastikan pelanggan merasakan kemudahan dan pengalaman yang menyenangkan saat menggunakan produk IndiHome. Adapun strategi yang kami jalankan, salah satunya dengan pembaruan aplikasi myIndiHome versi terbaru. Aplikasi ini menawarkan beragam solusi dan kemudahan bagi pelanggan untuk mengelola layanan IndiHome di mana dan kapan saja menggunakan *smartphone*. Aplikasi myIndiHome versi terkini dihadirkan dengan konsep *new excitement*. Beragam fitur unggulan tersaji untuk memudahkan pelanggan melakukan berbagai transaksi dalam satu aplikasi. Pelanggan dapat dengan mudah mengatur jadwal dengan teknisi sesuai keinginan pelanggan. Progres pengerjaan teknisi pun bisa dipantau dari mana pun melalui aplikasi, sehingga pelanggan tenang dan aman. Dengan aplikasi myIndiHome versi terbaru, pelanggan juga bisa pasang baru dan perbaikan layanan IndiHome dengan mudah.

Inovasi dan improvisasi aplikasi myIndiHome merupakan hasil dari masukan pelanggan, dengan diikuti perbaikan proses bisnis di internal perusahaan dan dikembangkan dengan menggunakan teknologi *digital* terkini demi pengalaman *digital* terbaik pelanggan. Ke depannya aplikasi akan dilengkapi dengan fitur biometri dengan teknologi kecerdasan buatan *artificial intelligence* (AI) agar pelanggan dapat dengan cepat mengakses aplikasi dengan *face recognition* biometri tanpa harus mengingat kode akses dan kata sandi.

Tantangan lainnya yang perlu kami kelola adalah meningkatkan *average revenue per user* (ARPU) dan menurunkan *churn*. Untuk mengelola tantangan ini, keandalan infrastruktur jaringan menjadi salah satu kunci sukses. Per akhir 2021, Telkom memiliki 14,1 juta *optical port* dengan serat optik yang menjadi basis jaringan akses *fixed broadband*. Penggunaan serat optik (*T-Cloud*) di 2021, telah mencapai 1.128 *T-Cloud*. Penguatan *Mean Time To Install* (MTTI) dan *Mean Time To Repair* (MTTR) terus dilakukan dengan cara meningkatkan kapasitas teknisi dan memperbaiki proses bisnis. Melalui Telkom Akses Command Center, Telkom Akses yang merupakan Entitas Anak Telkom dapat mengelola jaringan akses dengan pengendalian yang terintegrasi secara *digital*. Fasilitas ini juga mampu mendeteksi potensi gangguan secara cepat di suatu daerah sehingga dapat segera diperbaiki.

Kinerja Keuangan Segmen *Consumer*

Kinerja keuangan dari segmen *Consumer* telah berkontribusi 13,3% pada pendapatan konsolidasian TelkomGroup. Berikut tabel kinerja segmen *Consumer* selama tiga tahun terakhir.

SEGMEN *CONSUMER*

Uraian	2021-2020	2021		2020	2019
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	13,6	25.117	1.762	22.105	18.492
Beban	9,6	(19.223)	(1.349)	(17.544)	(15.904)
Hasil	**29,2**	**5.894**	**413**	**4.561**	**2.588**

Bertambahnya jumlah pelanggan IndiHome telah mendorong peningkatan pendapatan segmen *Consumer*. Pendapatan dari segmen ini di 2021 tercatat Rp25.117 miliar, naik 13,6% atau sebesar Rp3.012 miliar dibandingkan tahun lalu yang tercatat Rp22.105 miliar. Beban pada segmen *Consumer* mencapai Rp19.223 miliar, naik 9,6% atau sebesar Rp1.679 miliar dibandingkan tahun lalu. Dengan demikian segmen *Consumer* telah mencatatkan laba sebesar Rp5.894 miliar. Profitabilitas IndiHome juga semakin baik dengan EBITDA *margin* mencapai 46,7%.

SEGMEN *ENTERPRISE*



1.517 pelanggan korporasi, **358.001** pelanggan UMKM, dan **930** pelanggan institusi pemerintah

2 satelit dengan kapasitas **109** TPE

3 *data center* dengan spesifikasi *tier* **3** dan **4** (dalam negeri)

Pada segmen *Enterprise*, Telkom menyediakan layanan TIC dan *platform service* yang terdiri dari *enterprise grade connectivity services*, satelit, *data center & cloud, digital IT services, business process outsourcing*, dan *device & other adjacent services* dalam rangka menyediakan solusi *end-to-end* dan ekosistem teknologi informasi. Pasar untuk segmen ini yaitu pelanggan korporasi, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), dan institusi pemerintahan.

Hingga saat ini, segmen *Enterprise* masih mendapatkan tekanan dampak pandemi COVID-19. Beberapa pelanggan setia kami yang bisnisnya terdampak COVID-19 perlu membenahi operasi dan menyesuaikan diri untuk bangkit kembali di 2021. TelkomGroup memahami tantangan ini dan terus berupaya melakukan perbaikan secara fundamental dan meningkatkan *consultative selling*. Pada tahun 2021, kami fokus pada bisnis B2B *IT service* dengan pengembangan produk berbasis *industrial vertical solutions* dan *horizontal platform solutions*. Industri vertikal yang diprioritaskan dalam solusi ini adalah logistik, kesehatan, pendidikan, layanan pemerintah, dan keuangan. Secara umum, pendapatan segmen *Enterprise* telah menunjukkan pertumbuhan di 2021.

Kapasitas dan Pengembangan Segmen *Enterprise*

Layanan segmen *Enterprise* senantiasa dijaga kinerjanya sesuai dengan strategi dan kebijakan untuk berfokus pada lini bisnis yang memiliki profitabilitas lebih tinggi dan bersifat *recurring*, terutama pada layanan *enterprise solutions* seperti *enterprise connectivity*, *data center* dan *cloud*. Kami juga secara selektif mengurangi dan mulai tidak memprioritaskan solusi bisnis yang memiliki tingkat *margin* relatif rendah dan *non-recurring*.

Layanan *connectivity* pada segmen *Enterprise* terdiri dari *fixed broadband*, Wi-Fi, *ethernet*, dan *data communication*, termasuk *leased channels* seperti *metro ethernet*, VPN-IP, dan solusi jaringan data berkapasitas tinggi yang menyediakan koneksi *point-to-point*, serta layanan *fixed voice*. Di 2021, TelkomGroup telah menyediakan *bandwidth in service* total sebesar 3.050 Gbps, dengan rincian 1.467 Gbps kepada pelanggan *corporate internet* dan 1.582 Gbps untuk pelanggan *data communication*. Jumlah tersebut naik 1,7% dari tahun sebelumnya.

Untuk mendukung layanan *connectivity*, Telkom melalui Entitas Anak Telkomsat telah mengintegrasikan layanan satelit yang memiliki kapasitas transponder 109 TPE sekaligus melakukan penyewaan dari pihak ketiga dengan kapasitas sekitar 43,11 TPE. Melalui layanan satelit ini, pelanggan dapat menyewa kapasitas transponder satelit untuk *broadcasting* dan operator VSAT, telepon seluler, dan ISP, juga menikmati layanan *up-link* dan *down-link* satelit stasiun bumi. Di masa mendatang, Telkom berencana meluncurkan *High Throughput Satellite* (HTS), yang dinilai cocok untuk melayani pelanggan *broadband* satelit.

Guna meningkatkan pelayanan kepada pelanggan di segmen *Enterprise*, Telkom terus meningkatkan beragam fasilitas *data center* dan layanan *cloud*. Entitas Anak Telkom yaitu Telkomsigma saat ini memiliki 3 *data center* di Indonesia, dimana sekitar 80% kapasitasnya telah terpakai. Peluncuran layanan *FLOU cloud* di 2020 telah berhasil memenuhi kebutuhan *cloud hybrid* pelanggan baik untuk segmen UMKM/UKM, *startup*, hingga *enterprise* dengan paket kebutuhan yang fleksibel.

Derasnya arus perkembangan teknologi di masa pandemi COVID-19, telah mendorong para pelaku UMKM untuk segera bertransformasi menuju *digital*. Sebagai upaya untuk mendukung UMKM untuk bangkit mengembangkan usahanya dengan mengoptimalkan digitalisasi, Telkom meluncurkan aplikasi mysooltan, *Digital Touch Point* yang didesain khusus untuk mendukung kebutuhan UMKM dalam

membangun kesiapan dan kecepatan transformasi menuju *digital*. Mysooltan hadir sebagai salah satu solusi yang dapat diandalkan UMKM dalam menjalankan bisnisnya, seperti layanan internet sooltanNet, aplikasi bisnis sooltanPay, sooltanKasir dan sooltanToko. Saat ini mysooltan dapat diakses pada link https://mysooltan.co.id/ atau juga dapat diunduh melalui Google Playstore. Ke depannya kami akan terus mengembangkan aplikasi mysooltan untuk memberikan kemudahan bagi UMKM dalam menjalankan bisnisnya. Untuk itu, masukan dari para pengguna akan sangat dibutuhkan sebagai *source of learning*, sehingga pengembangan yang kami lakukan akan sesuai dengan kebutuhan UMKM.

TelkomGroup terus meningkatkan kemampuan IT dan melakukan digitalisasi guna memenuhi kebutuhan di masa depan. Untuk layanan *system integration and IT service management*, TelkomGroup menyediakan *business process management, business process as-a-service* dan *customer relationship management*. Kami juga telah mengembangkan *digital advertising agency* dalam bentuk *media placement* dan *integrated digital media,* seperti *mobile advertising*, *online advertising*, dan *digital printing*. Untuk mendukung kegiatan ini, telah dikembangkan *platform* yang memberikan *insight* dalam menganalisis perilaku konsumen serta untuk menyusun *marketing campaigns* berbasiskan *big data* dan *data analytics*.

Terkait layanan *adjacent services*, TelkomGroup menyediakan beragam layanan yang berkaitan dengan penjualan *hardware* & *software* termasuk layanan *IT support*-nya. TelkomGroup juga memberikan solusi *Internet of Things* (IoT) untuk gedung, mengembangkan aplikasi IoT untuk *smart* energy *monitoring management, fleet management*, *IT security services, unified communication* dan *collaboration services*.

Jaringan infrastruktur berbasis serat optik dengan jangkauan yang luas menjadi keunggulan layanan di segmen *Enterprise* yang senantiasa perlu diperkuat dan ditingkatkan. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan pelanggan pada segmen ini, TelkomGroup akan terus berinovasi dan mengelola berbagai produk dan layanan yang dapat memberikan *total solutions* kepada pelanggan. Hingga akhir 2021, pelanggan segmen *Enterprise* mencapai 360.448 yang terdiri dari 1.517 pelanggan korporasi, 358.001 pelanggan UMKM, dan 930 pelanggan institusi Pemerintah.

Kinerja Keuangan Segmen *Enterprise*

Pendapatan segmen *Enterprise* memberikan kontribusi sebesar 13,4% dari total pendapatan konsolidasian di tahun 2021. Kinerja segmen *Enterprise* selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

SEGMEN *ENTERPRISE*

Uraian	2021-2020	2021		2020	2019
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	14,4	41,536	2.914	36.320	35.535
Beban	13,5	(41.843)	(2.936)	(36.864)	(36.768)
Hasil	**43,6**	**(307)**	**(22)**	**(544)**	**(1.233)**

Pendapatan segmen *Enterprise* mengalami kenaikan sebesar 14,4% atau sebesar Rp5.216 miliar pada tahun 2021 dan tercatat Rp41.536 miliar. Kenaikan dibanding periode sebelumnya ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan jasa teknologi informasi lainnya yang tumbuh sebesar 70% atau Rp657 miliar, pendapatan jaringan yang tumbuh 41,9% sebesar Rp321 miliar, dan pendapatan *manage service and terminal* yang tumbuh 58,6% sebesar Rp756 miliar, serta pendapatan *call center service* yang tumbuh 30,6% sebesar Rp237 miliar. Kenaikan ini dikompensasi dengan penurunan pendapatan *short messaging services* (SMS) sedangkan beban tercatat Rp41.843 miliar, naik 13,5% atau sebesar Rp4.979 miliar dibandingkan tahun lalu. Dengan demikian, segmen *Enterprise* mencatatkan rugi sebesar Rp307 miliar di akhir 2021.

SEGMEN
WHOLESALE AND INTERNATIONAL BUSSINESS (WIB)



170.885 km total jaringan *backbone* serat optik (**106.185** km domestik dan **64.700** km internasional)

120 Point of *Presence* (PoP) (**58** PoP internasional dan **62** PoP domestik)

26 *data center* (**5** *data center* internasional dan **21** *data center* domestik)

36.761 *tower* (**28.206** *tower* Mitratel, **555** *tower* Telkom dan **8.000** *tower* Telkomsel)

Segmen *Wholesale and International Business* (WIB) memiliki beberapa lini bisnis, yaitu layanan domestik dan internasional *wholesale traffic, network, digital platform & service, tower* dan *managed infrastructure & network*. Pada segmen ini, TelkomGroup menyediakan layanan untuk *Other Licensed Operator (OLO), Service Provider,* dan *Digital Player* di dalam maupun di luar negeri. Di tahun 2021, kinerja segmen *Wholesale & International Business* relatif stabil. Meski demikian, TelkomGroup tetap berupaya menyiapkan inovasi dan inisiatif bisnis yang baru untuk tetap menjaga profitabilitasnya segmen ini.

Kapasitas dan Pengembangan Segmen *Wholesale and International Business* (WIB)

1. **Layanan *Carrier***

   Lini bisnis *wholesale traffic & network* menyediakan layanan jaringan (*network*), data dan internet, dan layanan interkoneksi. Untuk melengkapi layanan ini, TelkomGroup juga menyediakan *value-added services*, *signaling, voice hubbing*, pusat data (*data center*), platform, dan *solutions*. Layanan *wholesale traffic & network* tumbuh positif selama 2021, dikontribusi oleh *Domestic & International Network,* A2P *(application-to-person)* SMS dan *Data Center*.

   Inisiatif *Enabler Digital Ecosystem* yang dilakukan untuk pengembangan layanan *carrier* masih berlanjut di 2021. Kabel bawah laut SEA-ME-WE 5 dan SEA-US telah terpasang dan mendukung penyediaan *direct broadband connectivity* antara kawasan Eropa, Asia dan Amerika. Pengembangan ini telah menjadi gerbang utama konektivitas *digital* yang membawa trafik domestik ke global, trafik global ke domestik dan juga membawa trafik antar negara (*hubbing*), baik *voice* maupun A2P SMS.

   Sehubungan dengan perubahan kebiasaan konsumsi pelanggan selama masa pandemi COVID-19, yang banyak melakukan layanan berbasiskan aplikasi dimana pemanfaatan layanan ini sangat membantu pelanggan beraktivitas *digital* dari rumah, seperti bekerja dari rumah, belanja dari rumah atau belajar dari rumah dengan mengakses aplikasi tertentu yang membutuhkan informasi autentifikasi maupun *broadcast* informasi yang menyebabkan permintaan untuk layanan SMS A2P meningkat di 2021.

   Saat ini, TelkomGroup memiliki 18 *data center* neuCentriX di 13 kota. PT Telekomunikasi Indonesia International (Telin) memiliki 5 *data center* di luar negeri yang berada di Singapura (Telin-1, Telin-2 dan Telin-3), Timor Leste (1 lokasi), dan Hong Kong (1 lokasi). Di 2021, tingkat *occupancy data center* neuCentrIX rata-rata mencapai 50,83% dari total kapasitasnya, sedangkan dengan *occupancy data center* yang berada di luar negeri rata-rata sekitar 78%.

   Untuk memberikan pelayanan yang maksimal dan melengkapi *data center* yang sudah beroperasi, TelkomGroup membangun Telkom HyperScale Data Center *tier* 3 dan 4. Pembangunan Telkom HyperScale Data Center juga dimaksudkan untuk mendukung transformasi *digital* Indonesia dan mendukung pelaksanaan G20. Dalam mendukung kegiatan G20, Telkom telah menyediakan

infrastruktur *backbone* Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL) dan Sistem Komunikasi Serat Optik (SKSO) dengan sistem *backup* yang terintegrasi.

Di sisi lain, TelkomGroup memiliki 120 *Point of Presence* (PoP), terdiri dari 58 PoP Global di 28 negara, dan 62 PoP Domestik di 48 kota. Selama 2021, Telkom menambah 3 PoP Domestik. Layanan lainnya, pada lini ini yaitu pengoperasian *Content Delivery Networks* (CDN) dengan kapasitas sebesar 12.215 Gbps, meningkat 15,8% dibandingkan tahun lalu.

2. Layanan *Tower*

TelkomGroup memberikan layanan penyediaan dan penempatan peralatan telekomunikasi yang diperuntukkan bagi operator lain dengan sistem sewa. Dalam mengelola layanan ini, TelkomGroup melalui Mitratel akan melakukan penawaran untuk *co-location* maupun bisnis *reseller tower* milik operator. Saat ini, Mitratel mengelola 42.594 *tenant* dan 2.816 *reseller tower*. Per akhir 2021, TelkomGroup mengelola sekitar 36.761 *tower*, dengan rincian 28.206 unit *tower* dimiliki oleh Mitratel, 555 unit *tower* dimiliki oleh Telkom, dan 8.000 unit *tower* dimiliki oleh Telkomsel.

Mitratel selaku Entitas Anak Telkom memiliki peran signifikan dalam mendukung peningkatan pendapatan sewa menara. Dalam rangka mendorong pengembangan bisnis Mitratel, pada 22 November 2021 dilakukan penawaran umum saham perdana atau *initial public offering* (IPO). Aksi korporasi ini merupakan bagian dari komitmen transformasi TelkomGroup dengan terimplementasinya strategi *unlocking value* bisnis *tower* perusahaan. TelkomGroup berharap Mitratel dapat mendukung akselerasi digitalisasi bangsa demi menghadapi era 5G mendatang dan mewujudkan cita-cita bangsa, yakni menjadi salah satu negara dengan ekonomi *digital* terbesar khususnya di Asia Pacific pada tahun 2025.

3. Layanan Infrastruktur dan Manajemen Jaringan

Pada lini ini, TelkomGroup menyediakan dan mengelola infrastruktur serta layanan jaringan. Layanan infrastruktur dan manajemen jaringan mencakup juga pembangunan serta pemeliharaan jaringan, termasuk pemasangan dan pemeliharaan kabel bawah laut dan penyediaan *energy solutions*.

TelkomGroup telah memiliki jaringan *backbone* berbasis serat optik sepanjang 170.885 km, yang terdiri dari 64.700 km jaringan internasional, dan 106.185 km jaringan domestik dengan kapasitas total secara keseluruhan sebesar 169.600 Gbps. Melalui infrastruktur kabel bawah laut, TelkomGroup memiliki jaringan koneksi benua Eropa, Asia dan Amerika. Telkom juga mengoperasikan dan memiliki hak pakai jaringan *backbone* berbasis serat optik dengan total keseluruhan 134.040 km berdasarkan perjanjian sewa telekomunikasi permanen, bersama dengan operator/ konsorsium kabel bawah laut global lainnya.

Di 2021, TelkomGroup dipercaya untuk mendukung digitalisasi di kawasan Mandalika, sehubungan dengan ditunjuknya Mandalika sebagai tuan rumah World Superbike pada November 2021 dan MotoGP pada Maret 2022. Peran Telkom yaitu sebagai penyedia infrastruktur ICT dan sebagai pendukung UMKM serta ekosistem di sekitar kawasan tersebut. Untuk infrastruktur ICT, TelkomGroup telah melakukan penggelaran jaringan yang meliputi ekspansi *backbone*, penggelaran *fiber optic* baik di lokasi *event* maupun ekosistem pendukungnya hingga penambahan Node B Combat Telkomsel yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan ICT di kawasan sebesar 7,22 Gbps. Dukungan ini disediakan di area MASIV *(Media, Accomodation, Security, International Airport, dan Venue)* dengan layanan meliputi *View, Internet, dan Phone* (VIP).

Terkait pemasangan dan pemeliharaan kabel bawah laut, Telkom melalui anak perusahaannya yaitu Telkominfra berusaha meningkatkan kapabilitasnya baik melalui kerja sama dengan penyedia kapal kabel bawah laut maupun penyiapan pengadaan kapal kabel bawah laut sebagai aset TelkomGroup.

Adapun, terkait dengan *energy solutions,* Telkom melalui Entitas Anak Telkominfra memiliki kerja sama dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk melakukan pemeliharaan mesin diesel. Kerja sama ini berawal dari pembangunan pembangkit listrik bertenaga diesel untuk jaringan telekomunikasi pada tahun 2017 yang berlokasi di Kalimantan dan Sulawesi.

4. Bisnis Internasional

Telkom melalui Entitas Anak yaitu PT Telekomunikasi Indonesia International (Telin) mengelola dan mengembangkan kegiatan usahanya di Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Australia, Myanmar, Malaysia, Taiwan, Amerika Serikat, dan Selandia Baru. Secara teratur, Telkom menganalisis dan menilai operasi luar negeri, baik dari segi profitabilitas, prospek, dan posisinya untuk mengoptimalkan struktur portofolio, sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk investasi lebih lanjut ke depannya. Pada lini bisnis ini, Telin menyediakan layanan *wholesale, cloud and connectivity, data center and managed services, retail mobile services* (MVNO), *IP transit,* dan *business process outsourcing services.*

Telin masih melanjutkan penggunaan kapasitas pusat data neuCentrIX yang baru dan mengembangkan layanan CpaaS berbasis *cloud* NeuAPIX dengan fitur komunikasi *omni-channel* (*bots and live chat, real-time voice capabilities, SMS, emails, video call* dan *messaging service*). Selain itu, peluncuran NeuTrafiX yaitu platform pertukaran publik berbasis web telah berguna untuk menghubungkan pembeli dan penjual dengan mudah dan transparan terkait *wholesale voice*, SMS, dan *virtual numbers trading*.

Kinerja Keuangan Segmen *Wholesale and International Business*

Di 2021, segmen WIB berkontribusi 17,1% terhadap total pendapatan konsolidasian, dengan nilai pendapatan WIB sebesar Rp32.327 miliar. WIB memiliki peran signifikan dalam TelkomGroup yakni sebagai *enabler* dan katalisator segmen bisnis lainnya untuk menciptakan *value*. Sepanjang tahun pendapatan WIB banyak diperoleh dari penyediaan berbagai layanan seperti jaringan *(network),* interkoneksi, internet, *submarine cable, data center, tower,* dan infrastruktur.

SEGMEN WIB

Uraian	2021-2020	2021		2020	2019
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	9,1	32.327	2.268	29.640	26.874
Beban	(0,03)	(23.135)	(1.623)	(23.143)	(21.111)
Hasil	**(41,5)**	**9.192**	**645**	**6.497**	**5.763**

Pendapatan segmen WIB di 2021 tercatat Rp32.327 miliar meningkat 9,1% atau sebesar Rp2.687 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan bisnis *internet, data communication and information technology services* sebesar 29,6% atau naik Rp681 miliar serta pendapatan interkoneksi tumbuh 2% sebesar Rp143 miliar. Adapun beban yang dikeluarkan untuk segmen WIB mencapai Rp23.135 miliar, turun 0,03% atau sebesar Rp8 miliar dibandingkan tahun lalu. Segmen WIB mencatatkan laba sebesar Rp9.192 miliar pada tahun 2021.

SEGMEN LAIN-LAIN



50 juta *active user* *Digital Music* dan

27 juta pengguna berbayar *Digital Games*

Pada segmen ini, Telkom menawarkan beragam produk dan layanan *digital* berbasis *big data*, *smart platform*, *digital advertising*, *digital entertainment (music & game)*, serta *e-commerce*. Selain itu, Telkom juga mengelola dana modal ventura melalui PT Metra *Digital* Innovation (juga dikenal sebagai MDI Ventures). Di 2021, Telkom menjalankan investasi pada beberapa *startup digital* yang potensi untuk berkembang di masa yang akan datang, serta berinvestasi pada perusahaan yang dapat mendukung kinerja bisnis TelkomGroup.

Kapasitas dan Pengembangan Segmen Lain-Lain

Layanan yang ditawarkan Telkom di bidang *big data* dan *smart platform* yaitu platform yang bernama BigBox dan platform *Internet of Things* (IoT) dengan nama Antares untuk pelanggan segmen *Enterprise*. Melalui Bigbox para *developer* dan perusahaan *startup* dapat menikmati *service platform big data* dengan berbagai layanan, seperti *analytic, data & business solution*, hingga platform penyedia API untuk membantu pengembangan bisnisnya.

Guna mendukung pemerintah, Telkom meluncurkan *One Data Management Platform* pada 2020 lalu. Terkait *smart platform* IoT, Telkom mengerjakan proyek-proyek yang dapat mendukung peningkatan produktivitas dan kualitas hidup masyarakat seperti, proyek *Smart Manufacturing, Air Polution Monitoring, Smart Electricity, Waste Management,* dan lain-lain.

Telkom mengelola *digital advertising* dan menyediakan *advertising media solutions* untuk mendukung kegiatan pemasaran melalui portal berita UZone.id dan platform layanan *ad exchange* bernama UAds yang berfungsi untuk mempertemukan penerbit, pemasang iklan, dan *agency*. Melalui kedua platform ini diharapkan aktivitas pemasangan iklan *digital* dapat berlangsung lebih efektif dan efisien.

Telkom mengelola *digital entertainment* melalui Entitas Anak yaitu PT Melon Indonesia yang menyediakan layanan *digital music* melalui *ring backtone* dengan *brand* Nada Sambung Pribadi (NSP) dan *music streaming brand* Langit Musik. Tak hanya itu, lini ini juga menyediakan layanan *game* melalui Upoint. Layanan *digital music* sepanjang 2021 memiliki 50 juta pengguna aktif (31 juta dari *music streaming* dan 19 juta dari nada sambung pribadi) dengan 188 juta transaksi (65 juta dari *music streaming* dan 123 juta dari nada sambung pribadi). Sementara itu, hingga saat ini Melon Indonesia telah meluncurkan lebih dari 20 *game* yang sudah didistribusikan, dengan jumlah pengguna layanan berbayar *digital games* sekitar 27 juta *paid user*.

Beberapa *digital platform* dan *digital service* yang telah diluncurkan untuk mendukung konektivitas masyarakat yaitu, Pasar *Digital* (PaDi) untuk UMKM, Xooply untuk segmen *Enterprise* non BUMN, Agree (ekosistem pertanian dan perikanan), Logee (ekosistem logistik), Wonderin. Id (ekosistem pariwisata), Pijar (ekosistem pendidikan), Gameqoo (*games*), dan lainnya. Selain itu, Telkomsel bekerja sama dengan Gojek untuk memperkuat inisiatif kemitraan strategis guna memberikan manfaat baru kepada pengguna dan juga membantu mempercepat digitalisasi dari UMKM. Inisiatif yang dilakukan yaitu:

1. Berkolaborasi untuk meningkatkan jumlah pengguna Telkomsel dalam ekosistem Gojek.
2. *Onboarding* yang mudah bagi mitra UMKM Gojek untuk menjadi mitra *reseller* Telkomsel.
3. Akses mudah ke *outlet* dan *reseller* Telkomsel melalui GoShop.
4. Meningkatkan *customer experience* dalam menjalankan layanan Gojek dengan fitur *Number Masking* dari solusi *Enterprise* Telkomsel.
5. Membentuk entitas baru GoTo, sebagai inisiatif sinergi yang akan diperluas ke Tokopedia.

Di sisi lain, MDI Ventures bertugas sebagai *corporate venture capital* dengan aktivitas bisnisnya yang meliputi *investing – synergy – portfolio management – value creation* dan *fundraising*. MDI Ventures menggabungkan model *Venture Capital* dengan memberikan akses *synergy* di TelkomGroup kepada *startup* setelah melakukan investasi finansial. Investasi yang dilakukan MDI Ventures fokus pada *high growth business verticals* untuk meningkatkan pengalaman *digital* dan memberikan layanan terbaik yang mengarah pada pengalaman pelanggan, seperti *logistic, financial technology, cloud computing, agritech/food, deep tech, digital life, healthtech, new retail,* dan *Internet of Things*. Di 2021, MDI Ventures berinvestasi pada 20 *startup* baru, sehingga kumulatif mencapai 50 *startup* yang tersebar di 12 negara. Pendanaan yang dikelola MDI Ventures terdiri dari tiga jenis yaitu:

- Telkomsel Mitra Inovasi (TMI) Fund memiliki fokus pada pendanaan kepada *startup* yang bisa memberikan nilai sinergi bagi Telkomsel.
- Centauri Fund, bekerja sama dengan KB Financial Group (Kook Min Bank) asal Korea Selatan yang berfokus pada *growth stage startup*. Tujuannya yaitu untuk mendukung *startup* Indonesia dan kawasan, khususnya di *startup* teknologi, termasuk teknologi keuangan, infrastruktur *e-commerce*, *Software as a Service* (SaaS), dan juga *big data*.
- Arise Fund, diluncurkan pada tahun 2020 dimana MDI bekerja sama dengan Finch Capital Belanda yang mempunyai fokus utama pada *early stage startup* bagi *startup* teknologi Indonesia.

Kinerja Keuangan Segmen Lain-Lain

Pendapatan pada segmen Lain-Lain di 2021 telah memberi kontribusi sebesar 0,1% pada pendapatan TelkomGroup. Kinerja segmen lain-lain selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

SEGMEN LAIN-LAIN

Uraian	2021-2020	2021		2020	2019
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	47,0	2.600	182	1.769	1.486
Beban	44,5	(2.401)	(168)	(1.662)	(1.546)
Hasil	**(86,0)**	**199**	**14**	**107**	**(60)**

Di 2021, pendapatan segmen Lain-lain tercatat sebesar Rp2.600 miliar, naik 47,0% atau sebesar Rp831 miliar dari tahun sebelumnya. Dari sisi beban, tercatat Rp2.401 miliar dan terdapat peningkatan sebesar 44,5% atau sebesar Rp739 miliar. Secara keseluruhan, segmen Lain-Lain mencatatkan laba sebesar Rp199 miliar.

PROGRAM *LEVERAGE ASSET*

Sesuai dengan strategi Perusahaan untuk mempercepat penciptaan ekosistem *digital*, kami memprioritaskan peningkatan utilisasi aset bangunan dan perangkat jaringan pada perluasan kapasitas *digital* dan pembangunan *data center* di wilayah *data intensive*, sambil memanfaatkan portofolio aset properti kami yang cukup besar di wilayah dengan tingkat penggunaan data yang lebih rendah melalui kemitraan dan kerja sama eksternal. Selain itu, strategi ini juga bertujuan mendukung menyediakan ruang yang efisien untuk peralatan jaringan *legacy* Telkom dan menciptakan lingkungan perkantoran yang menunjang produktivitas karyawan. Proses pendayagunaan aset ini dilaksanakan melalui entitas Anak Perusahaan Telkom, yaitu PT Graha Sarana Duta (Telkom Property). Berbagai layanan yang disediakan oleh Telkom Property diharapkan akan berkontribusi pada peningkatan pemanfaatan aset properti dan diversifikasi ekosistem *digital*.

Selama tahun 2021, kami memprioritaskan proses gedung atau ruangan menjadi pusat data untuk mempercepat digitalisasi layanan dan produk di wilayah dengan trafik data dengan volume tinggi. Implementasi inisiatif konversi ini diharapkan akan mendukung percepatan digitalisasi pelanggan, khususnya untuk dapat menyediakan layanan dan solusi TIK yang merata di seluruh Indonesia yang terkoneksi dengan jaringan global.

Selain itu, Telkom juga memanfaatkan *property idle* melalui kemitraan dengan menjalin kolaborasi dengan bisnis retail dan makanan & minuman (*food & beverage)* yang diharapkan dapat memberi nilai tambah pada aset lahan dan bangunan serta memberi pemasukan tambahan dalam pengelolaan aset. Namun upaya pendayagunaan properti kami mengalami perlambatan operasional pada pertengahan tahun terutama selama puncak lonjakan varian Delta dan sehubungan dengan pembatasan kegiatan sosial berulang yang diberlakukan oleh Pemerintah. Pada masa ini, kami mengalihkan fokus kami pada revitalisasi gedung dan ruang kantor yang sudah berumur agar lebih sesuai dengan citra dan bentuk bangunan sebagai *digital company*. Proyek-proyek *leverage* kami sedikit membaik setelah dimulainya kuartal ke-4, dengan terus fokus dalam melayani ekosistem bisnis *digital* kami melalui kerja sama *co-warehousing e-commerce* dan kolaborasi *fulfillment center* serta kemitraan fasilitas *cloud kitchen*. Kami juga mengomersialkan cabang restoran yang berdiri sendiri *(standalone)* bekerja sama dengan rantai makanan cepat saji global. Selain itu, kami juga terus melakukan memodernisasi manajemen gedung dengan melakukan *digitalizing* proses pengelolaan dan operasional dan administrasi akses pengunjung.



Salah satu bentuk pemanfaatan *property idle* di STO Legok melalui kerjasama dengan *retail* F&B.

ASPEK PEMASARAN

PANGSA PASAR

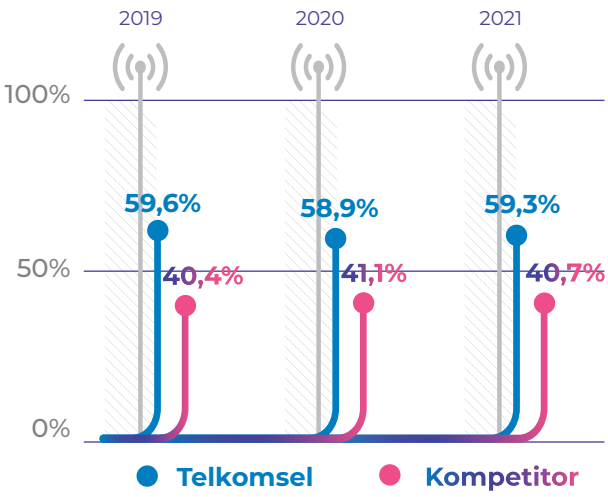
Untuk mampu bersaing di pasar domestik maupun global, TelkomGroup senantiasa memantau perkembangan teknologi dan merespons dinamika pasar. TelkomGroup terus menciptakan produk, layanan, standar, dan model bisnis yang sejalan dengan perkembangan terkini dalam rangka menjaga keunggulan kompetitif dan memenangkan persaingan. Oleh sebab itu, Telkom dan Entitas Anak bersinergi untuk melakukan investasi pada teknologi dan infrastruktur demi meningkatkan *value* dan memberikan *digital experience* terbaik bagi pelanggan.

Pangsa Pasar Segmen *Mobile*

Kami melihat tren positif dari keterlibatan pengguna dengan peningkatan pengguna data, dan memiliki prospek yang menarik karena memiliki fundamental yang bagus dan jaringan yang luas. Oleh sebab itu, Telkomsel akan terus memperkuat ekosistem *digital* yang dimiliki. Di 2021, Telkomsel, menjadi operator pertama yang menawarkan jaringan 5G pertama di Indonesia, sehingga Telkomsel sudah selangkah di depan kompetitor lainnya yang juga tengah berlomba mempersiapkan jaringan 5G.

Hingga saat ini, Telkomsel memiliki 176,0 juta pelanggan seluler, termasuk 120,5 juta pelanggan *mobile broadband*. Terjadi peningkatan sebesar 3.8% untuk pelanggan seluler dan 3.9% untuk pelanggan *mobile broadband* dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan jumlah pelanggan, pangsa pasar Telkomsel di antara 3 operator besar di Indonesia mencapai 59,3% untuk segmen *Mobile*, stabil dibandingkan tahun sebelumnya.

Diagram *Market Share* Pelanggan Seluler Telkomsel dan Kompetitor Tahun 2019-2021



Meski lonjakan kebutuhan data seluler akan berdampak positif bagi kinerja segmen *Mobile*, namun hal ini tidak proporsional dengan pendapatan yang diterima oleh operator *mobile*. Penyebabnya, adanya kompetisi yang cukup intensif di antara pada operator *mobile,* ditambah adanya pergeseran perilaku pelanggan dari menggunakan *mobile broadband* ke *fixed broadband*. Persaingan antar *provider* untuk memberikan akses jaringan yang maksimal dengan harga yang terjangkau semakin intens. Untuk menjaga pangsa pasar, Telkomsel menjalankan strategi pemasaran yang terencana guna tetap menjaga profitabilitas yang tetap positif.

Terdapat faktor-faktor lain yang perlu diperhatikan untuk menjaga kestabilan pangsa pasar segmen *Mobile*, yaitu persaingan dengan layanan *Over-The-Top* (OTT). Kemajuan teknologi *digital* telah memungkinkan layanan OTT dapat menyediakan layanan *voice* dan *text* serta data berbiaya murah dengan jaringan luas. Di samping itu, adanya penetrasi penggunaan *smartphone* yang kuat turut mendukung layanan OTT, sehingga akan menekan bisnis dan keuangan TelkomGroup, khususnya Telkomsel.

Pangsa Pasar Segmen *Consumer*

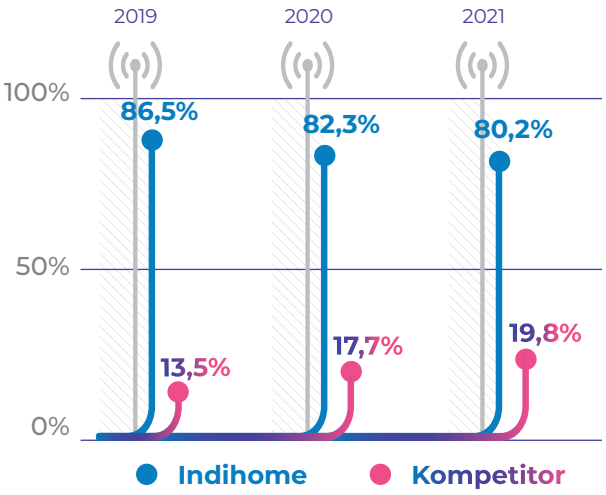
Keterbatasan mobilitas yang telah mendorong perubahan kebiasaan pelanggan untuk membiasakan diri bekerja dan bersekolah menggunakan fasilitas jaringan komunikasi dari rumah telah membawa dampak positif bagi segmen *Consumer*. Situasi ini juga mendorong semua *provider* telekomunikasi saling bersaing untuk memberikan akses jaringan maksimal dengan harga yang terjangkau. Melalui IndiHome, Telkom dapat bersaing untuk memenuhi kebutuhan konektivitas *digital* masyarakat. IndiHome menjadi salah satu faktor pertumbuhan bisnis TelkomGroup dan telah berperan sebagai *new engine of growth* yang menunjang peningkatan *revenue* dengan sangat baik.

Tantangannya, IndiHome harus bersaing dengan penyedia layanan *fixed broadband* besar lainnya seperti First Media, Biznet Home, MNC Play dan MyRepublic, di mana saingan terberat adalah First Media yang memiliki jumlah pelanggan terbesar. Pesaing IndiHome untuk pelanggan rumah tangga kelas menengah dan atas di Jabodetabek adalah MNC Play dan MyRepublic. Biznet merupakan pesaing untuk pelanggan retail di Jawa, Bali, dan Sumatera. Kami juga memantau pesaing dari pendatang baru yaitu ICON+ yang merupakan

anak perusahaan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) yang mulai menawarkan layanan internet dan TV sejak 2019 dan Perusahaan Gas Negara (PGN) dengan *brand* Gasnet. Selain itu, XL Axiata telah mengembangkan layanan rumah melalui produk XL Home Fiber sehingga perlu diwaspadai dengan fokus pembangunan infrastruktur di wilayah Jawa dan Kalimantan.

Pemasaran *fixed broadband* IndiHome telah berhasil meraih 0,6 juta tambahan pelanggan baru, sehingga kumulatif menjadi 8,6 juta pelanggan per akhir 2021. Dengan adanya penambahan pelanggan, IndiHome dapat menguasai pangsa pasar dominan dalam layanan *fixed broadband* berbasis fiber. Dominasi jaringan IndiHome telah menjangkau 97% kabupaten/kota atau sebanyak 498 kabupaten/kota di Indonesia.

Diagram *Market Share Fixed Broadband* IndiHome dan Kompetitor Tahun 2019-2021



Di 2021, TelkomGroup mencatat pertumbuhan negatif untuk produk dan layanan *fixed voice*. Hal ini dipengaruhi oleh menurunnya jumlah pelanggan *fixed wireline* (POTS) sebesar 1,3% atau 0,1 juta pelanggan. Untuk itu, TelkomGroup berupaya melakukan migrasi terhadap para pelanggan, dari produk dan layanan *home legacy* ke IndiHome selama beberapa tahun terakhir. Migrasi bertujuan untuk memadukan *fixed voice* dengan *fixed broadband*, serta IP-TV yang berbasiskan koneksi *digital* dengan kabel serat optik ke dalam satu produk dan layanan.

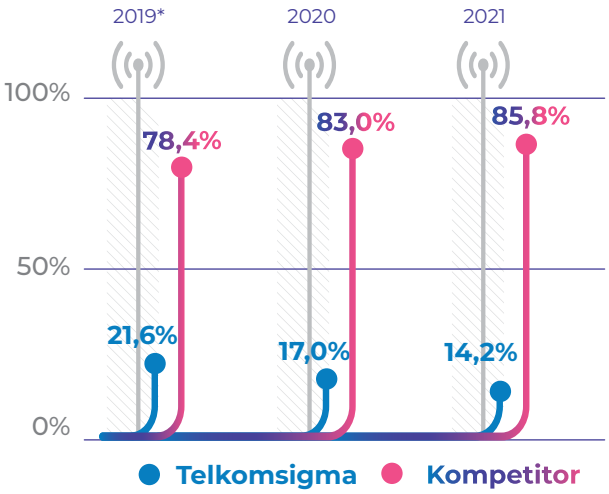
Pangsa Pasar Segmen *Enterprise*

TelkomGroup terus mendorong pertumbuhan *digital services* seperti *internet of things* (IoT), *cyber security*, *big data*, dan *digital ads* untuk meningkatkan kinerja segmen *Enterprise*. Produk dan layanan tersebut melengkapi berbagai jenis produk dan layanan *connectivity, satellite, IT services, data center*, dan *cloud* yang sesuai kebutuhan pelanggan segmen *Enterprise*. Selain itu, adanya *platform* BigData dan BigBox telah menawarkan solusi, analisis, dan pemahaman mendalam bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan bisnisnya. Keberadaan kedua *platform* tersebut akan membantu perusahaan untuk pengambilan keputusan, tata kelola, perumusan strategi, dan berbagai pandangan ke masa depan yang berguna bagi bisnisnya.

Di 2021, TelkomGroup telah berhasil menyediakan *bandwith* sebanyak 3.050 Gbps, atau naik 1,7% dari 2020. Pangsa pasar *bandwith in service* TelkomGroup yaitu sekitar 59,1% di 2021, atau meningkat 0,4% dari tahun lalu.

Melalui Telkomsigma yaitu Entitas Anak Telkom, pangsa pasar *system integration* TelkomGroup di 2021 mencapai 14,2%. Terkait pangsa pasar *Business Process Outsourcing* (BPO) dari Infomedia yang merupakan Entitas Anak Telkom mengalami pertumbuhan sebesar 3,7%. Di sisi lain, TelkomGroup menguasai 27,0% pangsa pasar bisnis satelit.

Diagram *Market Share System Integration* Telkomsigma dan Kompetitor Tahun 2019-2021



Keterangan:
*Disajikan kembali

Pangsa Pasar Segmen *Wholesale & International Business*

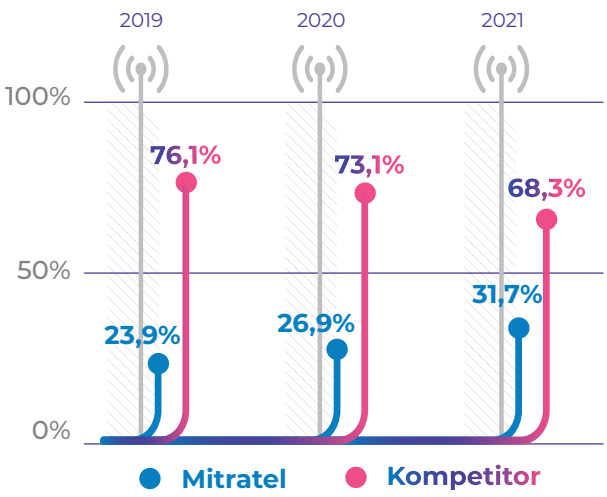
Segmen *Wholesale and International Business* (WIB) memberikan layanan kepada other *license operators* (OLO), *service providers, digital player* dan *global wholesaler and carrier*. Pada segmen ini, TelkomGroup juga melayani perusahaan global untuk layanan *international data center* dan *connectivity* serta pelanggan ritel *mobile network operator* (MNO), dan *mobile virtual network operator* (MVNO) internasional.

Pangsa pasar segmen WIB mencakup kegiatan usaha *carrier traffic, carrier network, tower,* dan *managed network & infrastructure services*. Di 2021, lini *Wholesale* relatif stabil namun tetap perlu untuk ditingkatkan, sehingga TelkomGroup menyiapkan portofolio bisnis yang baru untuk menunjang posisi perusahaan dengan membangun *Hyperscale Data Center* yang menargetkan *enterprise* dan *wholesale customer* dengan target *Ready For Sale* pada Q2 2022. Pada segmen *International Business*, TelkomGroup meningkatkan kapasitas *data centre* di Singapura dan Hong Kong sejalan dengan kenaikan permintaan atas *data center* di *market*.

TelkomGroup masih menjadi pemimpin pasar *carrier traffic* dengan penguasaan interkoneksi *voice* sebesar 84,1% hingga saat ini. Sementara itu, TelkomGroup memiliki pangsa pasar *wholesale network* sebesar 62,3%, sedangkan pangsa pasar *wholesale domestic* sebesar 20,3%. *Wholesale network* didukung oleh produk Metro E dan *leased line*, sedangkan *wholesale domestic* dengan produk IP Transit.

Di sisi lain, melalui Mitratel, TelkomGroup menjalankan kegiatan bisnis *tower* telekomunikasi nirkabel. Pangsa pasar Mitratel mencapai 31,7%, naik dari tahun sebelumnya sebesar 26,9%. Pada bisnis ini, terdapat sejumlah kompetitor yang perlu diwaspadai Mitratel antara lain PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, PT Solusi Tunas Pratama Tbk, PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk, dan PT Bali Towerindo Sentra Tbk. Untuk menghadapi kompetitor, TelkomGroup melakukan penguatan fundamental bisnis Mitratel dengan melakukan pengalihan kepemilikan *tower* milik Telkomsel kepada Mitratel. Dengan strategi ini, Telkom berupaya untuk untuk memberikan *optimal value* kepada pemegang saham dengan mengoptimalkan bisnis dan aset, sekaligus untuk memastikan Entitas Anak dapat fokus pada pengembangan dan penguatan lini bisnisnya. Sebanyak 10.050 menara telekomunikasi dari Telkomsel telah dialihkan kepada Mitratel. Dengan demikian, Mitratel dapat menjadi sebagai salah satu *provider tower* terbesar di Indonesia.

Diagram *Market Share Tower* Mitratel dan Kompetitor Tahun 2019-2021



Dengan melihat peningkatan kebutuhan masyarakat akan fasilitas telekomunikasi, Mitratel juga menyewakan *tower* untuk memenuhi kebutuhan perusahaan operator lain yang memerlukan lokasi untuk menempatkan peralatan telekomunikasi mereka. Meskipun kegiatan ini sejalan dengan regulasi yang mewajibkan perusahaan telekomunikasi untuk saling berbagi infrastruktur dan kapasitas jaringan, namun hal ini tetap menjadi tantangan bagi TelkomGroup. Kebijakan tersebut menjadi tantangan karena Telkom telah memiliki kapasitas infrastruktur jaringan terluas di Indonesia, namun kompetitor akan dapat menggunakan jaringan infrastruktur Telkom dengan modal dan beban yang lebih terjangkau.

Pangsa Pasar Segmen *Digital* dan Lainnya

Segmen lain-lain khususnya pada layanan *digital*, memiliki portofolio beragam. Pengelompokan portofolio layanan *digital* terdiri dari *smart platform*, akses ke konten *digital,* dan *e-commerce*. Pada segmen ini, Telkom juga mengelola dana modal ventura melalui anak perusahaan MDI Ventures dalam berinvestasi di *startup digital*.

Lini bisnis *smart platform* TelkomGroup terdiri dari periklanan *digital*, *intelligent application, big data, IoT*, dan layanan keuangan. LinkAja merupakan layanan uang elektronik yang disediakan oleh Telkomsel, menyediakan solusi *digital* yang memungkinkan konsumen Telkomsel melakukan aktivitas perbankan secara aman, mudah dan sederhana. Telkomsel merupakan pemilik 24,27% ekuitas di Finarya selaku pemilik LinkAja. Di 2021, kegiatan investasi dan kemitraan strategis dengan Gojek masih berjalan dan memungkinkan TelkomGroup untuk memperluas ekosistem *digital*, lebih dekat dengan pelanggan layanan *digital, serta* mendapatkan manfaat dari kegiatan *co-branding* dan promosi bersama.

Lini bisnis konten *digital* terdiri dari musik dan *game*, dimana Telkom fokus untuk memberikan pengalaman *entertainment* kepada pelanggan seluler. Layanan yang ditawarkan yaitu aplikasi untuk musik (seperti Langit Musik dan aplikasi untuk nada dering) dan GameMax, yang menggabungkan data konten *game* untuk beberapa *game* dan *voucher game*.

Pada lini *e-commerce*, Telkom akan fokus pada peluang *e-commerce* B2B melalui PaDi UMKM untuk memperluas ekosistem bisnis UMKM, dan Xooply untuk segmen *Enterprise* non BUMN dengan pemasok yang lebih beragam.

Kegiatan lainnya yaitu pengelolaan dana modal ventura untuk berinvestasi di *startup digital* juga terus dikembangkan. Saat ini, MDI Ventures memiliki fokus investasi pada vertikal bisnis dengan pertumbuhan tinggi yang memberikan pengalaman dan layanan *digital* terbaik bagi pelanggan, seperti *financial technology, cloud computing, big data, health technology, e-commerce,* IoT dan layanan lainnya. Per akhir 2021, MDI Ventures telah berinvestasi pada 20 *startup* baru di Indonesia, India, Singapura, dan Amerika Serikat. Sejak 2016, MDI Ventures tercatat telah berinvestasi di lebih dari 50 *startup* di 12 negara.

STRATEGI PEMASARAN

Guna menunjang pemasaran, TelkomGroup menjalankan bisnisnya dengan didukung jalur distribusi produk dan layanan yang sangat kompetitif, strategis, dan komprehensif. Penguatan *brand* juga menjadi daya saing tersendiri dalam menghadapi pasar. Untuk terus dapat meningkatkan penjualan, TelkomGroup berupaya menjadi pilihan pelanggan dengan menunjukkan komitmennya memberikan nilai tambah dan komitmennya untuk meningkatkan *customer experience* dari produk dan layanan. TelkomGroup juga memperhatikan harga yang ditawarkan sesuai kemampuan pasar agar tetap berada pada rentang yang baik, dengan memperhatikan sisi utilisasi *network*, *traffic load*, dan *revenue*.

TelkomGroup memanfaatkan momentum global yang dampaknya mengarah pada kebutuhan konsumen akan telekomunikasi dan layanan *digital* untuk menjadi bagian dari strategi pemasaran. Momentum yang dimaksud yaitu adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan aktivitas dari rumah secara daring, transisi industri 4.0 ke industri 5.0 karena saat ini semua di penjuru dunia sangat memerlukan akses *digital* yang lebih cepat, serta kesempatan untuk ekspansi seperti membangun infrastruktur telekomunikasi hampir di seluruh pelosok Indonesia, melakukan berbagai kolaborasi, dan melakukan transformasi menjadi *digital telco*.

Telkom telah menjalankan strategi pemasaran yang sudah direncanakan guna meningkatkan profitabilitas usaha. Strategi yang dijalankan antara lain, memperluas pasar dan memperkuat ekosistem *digital*, berkolaborasi dengan perusahaan strategis lainnya khususnya dalam membangun ekosistem *digital* yang berkelanjutan, terus mengembangkan produk dan layanan, membangun kedekatan dengan pelanggan, serta terus menjaga jaringan agar tetap dapat memberikan layanan yang optimal kepada pelanggan.

Kebutuhan koneksi yang baik tidak dapat ditawar lagi di tengah kondisi saat ini, strategi Telkom untuk menjaga jaringan dan menyediakan layanan yang maksimal kepada pelanggan dilakukan dengan:

- Melakukan *upgrade* dan menambah kapasitas yang memadai agar layanan tetap baik.
- Monitor keandalan jaringan melalui *integrated command centre* (TIOC).
- Memiliki tim *maintenance* yang melakukan patroli berkala untuk mencegah terjadinya gangguan atau intrusi, dengan dilengkapi aplikasi agar tim tersebut bisa menangani permasalahan *end-to-end*.

Tantangan pada aspek pemasaran yang perlu dikelola salah satunya adalah dalam mengatasi gangguan produk dan layanan. Hal ini berkaitan dengan pembatasan jumlah teknisi yang diperbolehkan bekerja di lapangan selama masa pandemi COVID-19, sehingga memperlambat mobilitas dan proses *recovery*. Tantangan ini kemudian mengganggu kepuasan pelanggan dan berdampak negatif pada strategi pemasaran. TelkomGroup menerapkan kebijakan prioritas berdasarkan pada area untuk mengatasi tantangan tersebut.

Terkait kepuasan pelanggan, terutama pada pengguna jaringan nirkabel, TelkomGroup telah merealisasikan jaringan 5G. Telkom melalui Entitas Anak yaitu Telkomsel telah resmi menghadirkan jaringan internet generasi terbaru '5G' di Indonesia pada Mei 2021. Strategi ini akan mendukung akselerasi digitalisasi dan pengalaman hidup *digital* masyarakat, serta menjawab kebutuhan pelaku UMKM, korporasi, dan seluruh pelaku usaha untuk lebih berkembang di era revolusi industri 4.0. Langkah ini menjadikan Telkom sebagai perusahaan telekomunikasi pertama di Indonesia yang menyediakan jaringan 5G untuk digunakan seluruh lapisan masyarakat, mulai *end-user* hingga pelaku industri. Selain itu, penerapan 5G oleh Telkom akan menjadi *game changer* dalam industri telekomunikasi, dan pada akhirnya memberi dampak positif bagi pertumbuhan Perusahaan.

Mobile

Secara umum, strategi pemasaran dan pengembangan pada segmen *Mobile* adalah memfokuskan strategi pemasaran untuk menargetkan segmen pelanggan tertentu dan mempersonalisasikan penawaran melalui saluran *digital* untuk implementasi yang efisien.

Di samping itu, Telkomsel selaku Entitas Anak Telkom tetap fokus untuk menemukan keseimbangan yang tepat antara pertumbuhan pangsa pasar, pendapatan, dan profitabilitas. Beberapa strategi yang dijalankan yakni menyediakan produk dan layanan dengan menargetkan segmen pelanggan tertentu dan mempersonalisasi penawaran yang disampaikan melalui saluran *digital* agar lebih efisien. Telkomsel juga berupaya meningkatkan pertumbuhan *payload* dan memperoleh pengguna data baru dengan cara meningkatkan kualitas jaringan, layanan, penawaran produk serta kemampuan *digital* sambil mempercepat dan memperluas ekosistem *digital*. Selain itu, Telkomsel bermitra dengan pihak lain untuk mendorong penggunaan data dan produk *digital* yang lebih tinggi. Upaya ini dilakukan dengan memperkaya konten pada *platform* yang ada dan terus menawarkan program *"more for more"*, yang memungkinkan pelanggan mendapatkan *add-on* dan fitur yang lebih menarik, sehingga akan mendorong *value creation* dan peningkatan ARPU (ARPU *uplift*), khususnya pada masa pandemi COVID-19. Paket yang kami luncurkan di masa pandemi adalah paket denominasi rendah yaitu Ketengan – denominasi rendah, OMG *(Oh My Gigabytes)* Internet, Internet Max dan Paket Belajar.

Pada tahun 2021, Telkomsel memperkenalkan identitas baru sebagai simbol perubahan dan komitmen untuk terus beradaptasi dan relevan yang dapat menjawab berbagai tantangan melalui kelanjutan *roadmap* transformasi *digital* perusahaan yang lebih komprehensif. Wajah baru Telkomsel ini juga membawa semangat pembaharuan bagi beberapa merek produk dengan integrasi produk dan layanan yang memberikan kemudahan dan kenyamanan lebih bagi pengalaman pelanggan melalui Telkomsel PraBayar dan Telkomsel Halo. Kami terus menawarkan merek prabayar *digital* by.U, produk prabayar *digital* sepenuhnya yang menawarkan layanan terintegrasi berdasarkan aplikasi *digital* yang dapat disesuaikan sepenuhnya. Kami juga memperkaya *digital lifestyle* terkait dengan konten *video* dan *game* termasuk membangun posisi MAXstream di industri *video streaming* melalui perluasan kemitraan dengan mitra konten utama dan MAXstream original kami. Jejak kami di industri *mobile game* juga berkembang dengan menyediakan solusi lengkap, menumbuhkan komunitas *gamer* dan melangkah ke *game publishing* di bawah *brand* Dunia Games.

Dengan kebutuhan pelanggan yang berkembang pesat dan transformasi yang terjadi di masyarakat, Telkomsel berkomitmen untuk meningkatkan penawaran produk dan kemampuan *digital* sambil mempercepat dan memperluas ekosistem *digital*-nya saat ini. Telkomsel akan melangkah lebih jauh di luar konektivitas dan mengeksplorasi peluang dalam inisiatif dan solusi *digital* baru yang didukung oleh kualitas jaringan yang unggul untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, sehingga terus fokus pada pertumbuhan jangka panjang. Sebagai bentuk kontribusi dalam mengakselerasi ekonomi *digital* Indonesia, Telkomsel menghadirkan PT Telkomsel Ekosistem Digital sebagai *digital powerhouse* yang didedikasikan untuk meningkatkan inovasi *digital* yang berpusat pada pengguna dengan menawarkan produk dan layanan di luar konektivitas.

Consumer

Pada tahun 2021, IndiHome menjadi produk utama kami yang menyasar pelanggan *consumer*. Sejak tahun 2019, segmen *Consumer* kami mencakup pelanggan apartemen dan *cluster premium* selain basis pelanggan *traditional residential*. Kami meningkatkan kualitas layanan yang kami tawarkan dan meningkatkan pengalaman pelanggan kepada basis pelanggan yang lebih luas tersebut melalui program kami "IndiHome Selalu di Hati".

Secara khusus, pada layanan IndiHome, TelkomGroup memadukan *fixed voice, fixed broadband,* dan IP-TV berbasiskan *digital*. Pemasaran IndiHome dilakukan melalui berbagai cara termasuk memanfaatkan *digital channel*. Kami mengadakan *event* diskon dan *benefit* layanan bagi pelanggan IndiHome, serta menerapkan harga produk dan layanan yang dinamis.

Beberapa program yang dijalankan untuk meningkatkan pemasaran IndiHome di 2021, yaitu:

- Maju Terus Bersama IndiHome: Kampanye IndiHome untuk merayakan Tahun Baru 2021. IndiHome melakukan serangkaian kegiatan promosi seperti pemberian *open channel TV essentials pack* IndiHome selama 3 bulan, *cashback* Linkaja, promo Undian Gebyar Maju Terus Bersama IndiHome.
- Berkah Tanpa Batas: Kampanye IndiHome dalam rangka menyambut bulan Ramadhan dan mendukung masyarakat yang bekerja, belajar atau melakukan aktivitas lain dari rumah akibat wabah COVID-19.
- Karya Tanpa Batas Bersama IndiHome: Kampanye IndiHome untuk menyambut bulan Kemerdekaan Republik Indonesia dengan mendukung berbagai aktivitas masyarakat Indonesia untuk terus bersama IndiHome. Diantaranya: IndiHome Gowes Kemerdekaan, IndiMovie Competition dan Extraordinary Meet & Great.
- Harapan Tanpa Batas: Kampanye IndiHome di kuartal akhir 2021, dengan semangat berkarya, semua program dan promo dari IndiHome seperti promo Natal dan Tahun Baru, serta aktivitas bersama komunitas, menjadi harapan masyarakat untuk beraktivitas menyambut tanpa batas bersama IndiHome.

Enterprise

Strategi pemasaran yang diterapkan untuk segmen *Enterprise* yaitu dengan konsisten melakukan perbaikan fundamental secara berkelanjutan, melakukan improvisasi *consultative selling*, serta mengembangkan upaya untuk mendorong produk dan layanan dalam memasuki pasar. Pengelolaan akun kunci strategis dilakukan untuk meningkatkan relasi bisnis dan menarik pelanggan perusahaan pasar kelas atas. Upaya ini dilakukan melalui proses kerja sama antara Telkom dengan pelanggan dalam rangka merancang layanan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

Telkom beserta Entitas Anak memanfaatkan peluang dan menjalankan beberapa program transformasi *digital* untuk menunjang pemasaran segmen *Enterprise*, melalui kegiatan berikut:

- Memimpin transformasi *digital enterprise* (termasuk BUMN) dan memperkuat posisi pasar untuk portofolio produk CFUE untuk menjadi *digital connectivity player* nomor satu di segmen *Enterprise;*
- Memberdayakan UMKM melalui platform *digital* untuk mendapatkan *market access, fund access and information & technology access* yang lebih baik sebagai bagian dari mendukung transformasi *digital* Indonesia; dan
- Menjadi ICT *Partner* terpercaya bagi pemerintah untuk mendukung agenda *digital* nasional utama (Making Indonesia 4.0 dan Satu Data Indonesia).

Sepanjang 2021, berbagai strategi pemasaran diterapkan oleh TelkomGroup dengan tujuan menciptakan *value* yang terbaik bagi seluruh segmen pelanggan. Telkom menyediakan *Account Manager* untuk pelanggan korporasi yang berfungsi sebagai jalur interaksi utama dalam menyediakan layanan *end-to-end* hingga layanan purna jual. Untuk melayani pelanggan perusahaan milik pemerintah, TelkomGroup memiliki *Government Relationship Officer* (GRO) yang bertanggung jawab dalam pengelolaan relasi dengan lembaga pemerintah dan perpanjangan kontrak pekerjaan. Bagi pelanggan unit Usaha Kecil dan Menengah (UKM), TelkomGroup telah menyediakan *Business Account Manager* (BAM) dan *Tele Account Management* (TAM) untuk melayani usaha kecil, serta mekanisme *value-added reseller* untuk melayani usaha mikro.

Wholesale and International Business

Segmen *Wholesale and International Business*, TelkomGroup berupaya untuk melakukan peningkatan efektivitas dan efisiensi *cost structure*, pengembangan berbagai peluang baru, serta memberikan dukungan pada program kementerian terkait BUMN *Go Global*. Di samping itu, TelkomGroup terus melakukan *review* untuk bisnis di luar negeri yang tengah berjalan. *Review* dilakukan untuk meninjau kemungkinan membangun struktur portofolio yang lebih baik. TelkomGroup terus mengkaji portofolio bisnis serta melakukan divestasi pada portofolio bisnis yang kurang potensial, dengan harapan adanya struktur portofolio yang baik akan memaksimalkan nilai segmen WIB.

Beberapa strategi pemasaran yang dijalankan di 2021, antara lain:

- Menawarkan skema bisnis yang menarik untuk portofolio *voice traffic;*
- Meningkatkan layanan, seperti kualitas dan jangkauan, untuk pusat data internasional dan pelanggan *connectivity;*
- Menawarkan solusi *tower* yang *end-to-end* kepada pelanggan;
- Menjajaki pasar regional dengan menyediakan layanan pemasangan dan pemeliharaan kabel bawah laut.

Strategi lainnya yang diterapkan untuk meningkatkan nilai segmen WIB adalah dengan mengembangkan pasar *tower* melalui pengalihan operasi *tower* dari Telkomsel ke Mitratel. Kebijakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan nilai *tenancy ratio* serta mengoptimalkan bisnis *tower* karena dapat dikelola dengan lebih fokus di bawah Mitratel.

Guna memaksimalkan pelaksanaan strategi pemasaran segmen WIB, Telkom beserta Entitas Anak menjalankan berbagai pendekatan kepada pelanggan segmen ini dengan cara menyediakan *account manager, wholesale digital touch point* (*Apps* dan *Web*), dan *customer care support* yang dapat dihubungi 24 jam. Di samping itu, kapabilitas dan kompetensi tim untuk memberikan layanan terbaik dan *engage* dengan pelanggan juga terus ditingkatkan melalui *development* berlandaskan *customer centricity*.

TelkomGroup melakukan survei secara berkala melalui *digital touch point* dan wawancara untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan dan umpan balik pelanggan. Hasil survei akan kami gunakan sebagai input dalam melakukan pengembangan produk dan layanan serta program-program peningkatan layanan.

Layanan *Digital* dan Lainnya

Dalam menerapkan strategi segmen *Digital*, TelkomGroup mempertimbangkan penyesuaian karakteristik dan kebutuhan pelanggan, terutama selama pandemi COVID-19. Strategi pemasaran kami berfokus pada penguatan dan peningkatan inovasi *digital*, termasuk dengan *enriching digital content, creating digital services with unique features, improving brand, platform, operational, and customer experiences, building digital business models* untuk mendukung ekonomi *digital* Indonesia, *leveraging* aset dan inventaris untuk mendapatkan peningkatan *insight* tentang layanan *digital* dan pengalaman pelanggan; dan menumbuhkan portofolio bisnis *digital* kami melalui investasi di *startup digital* untuk menjadi bagian dari ekosistem *digital* Indonesia. TelkomGroup memiliki *contact center, dedicated account management*, *customer care*, *channel management, website*, dan media sosial sebagai jalur komunikasi guna memperkuat pelayanan.

Di sisi lain, program pelanggan layanan *digital* kami berfokus pada peningkatan layanan IndiHome, seperti melalui aplikasi MyIndiHome sebagai *digital touch point* bagi pelanggan IndiHome, yang juga menawarkan Disney+ Hotstar sebagai paket perdana *bundling*, Indibox sebagai nilai tambah layanan (seperti konten *video*, *game,* dan aplikasi Google lainnya), GameQoo sebagai layanan *cloud gaming,* juga IndiHome Smart merupakan layanan rumah *IoT* bagi pengguna IndiHome.

JARINGAN DISTRIBUSI

Digital Touch Point

Jaringan distribusi *digital touch point* tersedia bagi pelanggan IndiHome dan korporat. *Digital touch point* berbasis pada aplikasi *web* dan *mobile* untuk mendukung perluasan jaringan distribusi IndiHome. Untuk aplikasi berbasis *mobile,* pelanggan dapat menggunakan layanan myIndiHome untuk memudahkan pelanggan melakukan permintaan pasang baru serta pengelolaan tagihan dan pembayaran. Per akhir 2021, terdapat 6,4 juta pelanggan IndiHome telah teregister pada aplikasi myIndiHome. Sementara itu, Telkomsel menyediakan MyTelkomsel sebagai aplikasi *self-care mobile* yang menyediakan informasi layanan pembelian paket dan produk bagi pelanggan. Hingga saat ini, sekitar 30 juta pengguna aktif telah menggunakan MyTelkomsel dan sudah memanfaatkan berbagai fitur pada aplikasi tersebut.

Digital touch point yang tersedia bagi pelanggan segmen *Enterprise* adalah *My Telkom Enterprise Solution* (MyTeNS), yang dapat menyederhanakan proses bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja pelayanan kepada pelanggan. Manfaat dari menggunakan MyTeNS di antaranya kemudahan akses untuk katalog produk, kutipan *digital*, melacak tiket pengiriman, dan memungkinkan pelanggan untuk dapat melaporkan gangguan layanan secara cepat karena adanya tiket rilis yang berfungsi sebagai catatan gangguan.

Untuk pelanggan UMKM, kami menawarkan mysooltan, *one-stop service solution* untuk mengembangkan bisnis mereka dengan menawarkan beberapa produk *digital*, mulai dari sooltaNet, sooltanPay, sooltanKasir, dan lain-lain. Selain itu, pengguna dapat menjadi mitra dan dengan mudah mengajukan pinjaman untuk modal usaha. Dan untuk pelanggan *Wholesale*, kami menawarkan MyCarrier, *self-service digital touch points* yang memberikan pengalaman *digital* pelanggan secara *end-to-end* yang terintegrasi dengan proses internal secara *realtime*, mulai dari katalog produk, manajemen pesanan, pelacakan instalasi/aktivasi layanan, penagihan & pembayaran, pembuatan & pemantauan tiket untuk gangguan, dan lain-lain. Pengguna dapat berinteraksi melalui *digital touch point* dengan *platform Apps-based* dan *web-based* yang dapat dilakukan di perangkat apa pun.

Untuk mengukur pengalaman pelanggan, TelkomGroup menggunakan *digital touch point* dengan metode *Net Promoter Score* (NPS). Dengan metode ini Telkom beserta Anak Perusahaan memiliki data serta informasi yang akurat guna meningkatkan kualitas kepada pelanggan baik dari produk maupun layanan serta pengalaman pelanggan ke depan.

Customer Service Point

TelkomGroup menyediakan *customer service point*, seperti Plasa Telkom dan GraPARI, untuk memberikan solusi layanan dan produk Telkom beserta Anak Perusahaan. Per akhir 2021, TelkomGroup memiliki 387 Plasa Telkom, 22 Plasa Telkom Digital, dan 396 GraPARI Center di Indonesia (termasuk 9 GraPARI TelkomGroup) serta di luar negeri terdapat 18 GraPARI, yaitu berada di Hong Kong, Taiwan, dan Timor Leste. Selain itu, Telkom dan Entitas Anak juga mengoperasikan 174 unit *mobile* GraPARI dan 750 unit *sales car* IndiHome.

Authorized Dealers, Retail Outlets dan *Modern Channel*

TelkomGroup memiliki jaringan distribusi non-eksklusif, yaitu *authorized dealers and retail outlets* yang beroperasi di seluruh Indonesia. Jaringan distribusi ini menyediakan berbagai produk Telkomsel seperti kartu perdana, kartu SIM prabayar, dan *top-up voucher* dengan berbagai diskon untuk produk-produk yang dipasarkan. Pada tahun 2021, kami melihat pergeseran dari *traditional* ke *modern channel* karena perubahan perilaku konsumen selama wabah COVID-19. Lebih banyak konsumen berusaha untuk menghindari atau membatasi interaksi fisik atau harus melakukannya untuk mematuhi langkah-langkah dan pedoman jarak sosial. Dalam melakukan ini, masyarakat lebih suka bertransaksi *online*, menggunakan internet dari aplikasi *mobile* khusus daripada bertransaksi di *outlet* tradisional. Telkomsel telah memantau perubahan tersebut untuk menyesuaikan dan mendefinisikan kembali indikator kinerja utama yang digunakan untuk memberi penghargaan kepada mitra dan membantu mereka mengoptimalkan model bisnis mereka untuk meningkatkan penjualan.

Partnership Stores

TelkomGroup bekerja sama dengan berbagai *outlet* pemasaran pihak ketiga dalam rangka memperluas jaringan distribusinya. Pihak ketiga ini antara lain toko komputer dan elektronik, jaringan ATM perbankan, dan jaringan bisnis lainnya.

Contact Center

TelkomGroup memiliki layanan *contact center* yang beroperasi 24 jam di Semarang, Bandung dan Malang. *Contact center* ini disediakan untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan registrasi, menyampaikan pengaduan dan mendapatkan informasi layanan IndiHome serta produk Telkom lainnya.

Account Management Team

TelkomGroup memiliki *account management team* yang bertanggung jawab dalam mengelola relasi dan portofolio pelanggan, serta memastikan adanya kepuasan pelanggan. *Account management team* melayani pelanggan korporat, UKM, institusi Pemerintah, dan *wholesale & international*.

Sales Specialist

TelkomGroup memiliki *sales specialist* yang bekerja sama dengan *account manager* untuk mengidentifikasi dan merancang kebutuhan teknis pelanggan.

Channel Partner

TelkomGroup bekerja sama dengan pihak lain untuk meningkatkan pendapatan, baik melalui aktivitas penjualan dan pemasaran, termasuk melalui penyelenggaraan *event,* bagi pelanggan *Enterprise*. TelkomGroup juga bekerja sama dengan *Value Added Reseller* (VAR) untuk memenuhi permintaan pelanggan *enterprise* serta menjangkau pelanggan *retail*.

Website

TelkomGroup menyiapkan berbagai laman yang dapat diakses oleh pelanggan sesuai kebutuhannya, antara lain www.telkom.co.id, www.telkomsel.com, www.telin.net, dan www.indihome.co.id. Berbagai laman tersebut memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk mengakses informasi, menyampaikan keluhan, maupun mendapatkan beberapa layanan seperti *e-billing*, registrasi, dan informasi *collective billing*.

Social Media

TelkomGroup mengelola *social media* untuk meningkatkan jangkauan pelanggan pada era *digital*. Melalui Facebook, Instagram, dan Twitter, TelkomGroup berkomunikasi dengan pelanggan dan mendapatkan umpan balik mengenai produk dan layanan dengan cepat.

LinkAja

LinkAja merupakan aplikasi *digital wallet* yang menyediakan fitur isi pulsa, beli paket, pembayaran *online*, pembayaran *merchant*, bayar tagihan, beli *voucher game*, donasi, kirim uang dan masih banyak lagi dari *smartphone*.

CUSTOMER RELATIONSHIP MANAGEMENT (CRM)

TelkomGroup menerapkan *customer relationship management*. Strategi ini diterapkan untuk mengidentifikasi layanan yang menarik dan sesuai dengan ketertarikan konsumen melalui kompilasi data yang digunakan untuk mempersonalisasi layanan. Pelaksanaan *customer relationship management* salah satunya melalui layanan IndiHome. Secara proaktif petugas akan mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan pelanggan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan pelanggan IndiHome. Dengan adanya basis data yang kuat mengenai pelanggan, IndiHome mampu menyediakan kualitas pelayanan yang lebih menarik sesuai dengan masing-masing karakteristik pelanggan dalam rangka meningkatkan *customer experience*.

Selain itu, *improvement* berkelanjutan dilakukan dengan *close the loop system*. *Close the loop* memiliki arti "*beginning and ending with the customer mind*", yaitu melakukan *continuous improvement* dengan cara mensolusikan *pain point* pelanggan guna meningkatkan *customer experience*. Hasil *voice of customer* yang sudah diperoleh melalui survei NPS, dilakukan analisis yang lebih mendalam (khususnya responden *detractor*/yang tidak merekomendasikan layanan IndiHome) untuk selanjutnya dilakukan identifikasi akar penyebab (*root cause analysis*) dan dilakukan prioritas *action plan* yang paling berdampak terhadap kepuasan pengguna layanan IndiHome.

KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

TINJAUAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2021, total aset yang dimiliki TelkomGroup sebesar Rp277.184 miliar atau US$19.448 juta, naik 12,2% dari periode sebelumnya. Kenaikan total aset TelkomGroup disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas, aset tetap, aset tak berwujud, aset tidak lancar lainnya, biaya kontrak, serta penyertaan jangka panjang pada instrumen keuangan.

Sementara untuk kategori liabilitas, TelkomGroup tercatat memiliki total liabilitas sebesar Rp131.785 miliar atau US$9.246 juta per 31 Desember 2021. Jumlah tersebut naik sebesar 4,5% jika dibandingkan dengan periode sebelumnya. Kenaikan yang terjadi disebabkan oleh peningkatan deposit pada pelanggan, pendapatan diterima di muka jangka panjang, beban yang masih harus dibayar, obligasi dan wesel bayar, liabilitas sewa, liabilitas pajak tangguhan bersih, utang pajak, serta utang bank jangka panjang.

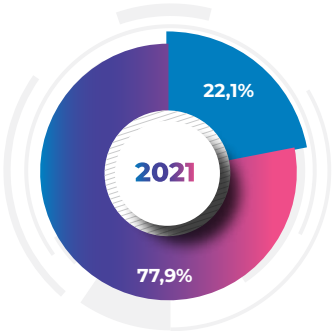
Posisi Keuangan Konsolidasian Telkom dan Anak Perusahaan Tahun 2019-2021

	Pertumbuhan	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember			
	2021-2020	2021		2020	2019
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Jumlah Aset Lancar	31,8	61.277	4.299	46.503	41.722
Jumlah Aset Tidak Lancar	7,7	215.907	15.149	200.440	179.486
Jumlah Aset	**12,2**	**277.184**	**19.448**	**246.943**	**221.208**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	0,1	69.131	4.850	69.093	58.369
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	10,0	62.654	4.396	56.961	45.589
Jumlah Liabilitas	**4,5**	**131.785**	**9.246**	**126.054**	**103.958**
Ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	**18,6**	**121.646**	**8.535**	**102.527**	**99.561**

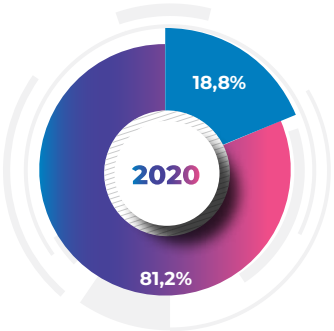
Perbandingan Posisi Keuangan

Posisi aset lancar dan aset tidak lancar Telkom per 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 22,1% dan 77,9% terhadap total aset. Sementara untuk liabilitas, TelkomGroup memiliki 52,5% liabilitas jangka pendek dan 47,5% liabilitas jangka panjang terhadap total liabilitas. Diagram berikut ini, menampilkan komposisi aset dan liabilitas TelkomGroup selama tiga tahun terakhir.

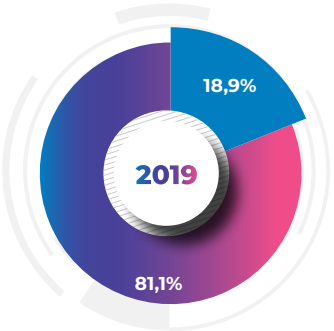
KOMPOSISI ASET 2019-2021 (Rp Miliar)



Aset Lancar	61.277	22,1%
Aset Tidak Lancar	215.907	77,9%

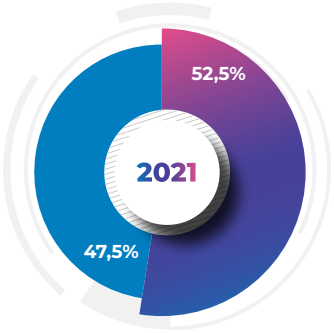


Aset Lancar	46.503	18,8%
Aset Tidak Lancar	200.440	81,2%

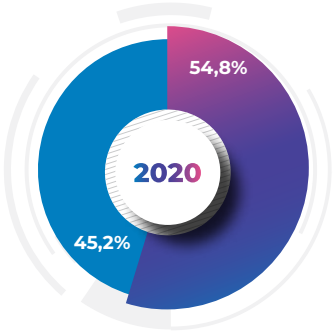


Aset Lancar	41.722	18,9%
Aset Tidak Lancar	179.486	81,1%

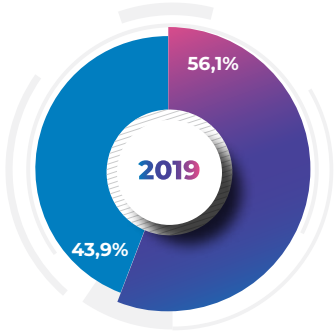
KOMPOSISI LIABILITAS 2019-2021 (Rp Miliar)



Liabilitas Jangka Pendek	69.131	52,5%
Liabilitas Jangka Panjang	62.654	47,5%



Liabilitas Jangka Pendek	69.093	54,8%
Liabilitas Jangka Panjang	56.961	45,2%



Liabilitas Jangka Pendek	58.369	56,1%
Liabilitas Jangka Panjang	45.589	43,9%

Perbandingan Posisi Keuangan, untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020.

1. **Aset**

Pada akhir tahun 2021, total aset yang dimiliki Telkom sebesar Rp277.184 miliar atau US$19.448 juta. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp30.241 miliar atau 12,2% jika dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar Rp246.943 miliar. Perubahan yang terjadi disebabkan oleh:

a. Aset Lancar

Aset lancar TelkomGroup per 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp14.774 miliar atau 31,8%, dari Rp46.503 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp61.277 miliar atau US$4.299 juta pada tahun 2021. Hal tersebut merupakan dampak dari:

- Peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp17.722 miliar atau 86,1% karena penurunan pengeluaran kas untuk kegiatan pendanaan.
- Peningkatan aset kontrak sebesar Rp1.294 miliar atau 124,9% terkait peningkatan aset kontrak jangka panjang.
- Peningkatan aset tersedia untuk dijual sebesar Rp779 miliar atau 1.997,4% karena peningkatan peralatan Telkomsel yang akan ditukarkan.
- Peningkatan biaya kontrak sebesar Rp202 miliar atau 44,5% karena peningkatan biaya perolehan kontrak lebih besar daripada peningkatan biaya pemenuhan kontrak.

Peningkatan ini dikompensasi oleh:

- Penurunan piutang usaha sebesar Rp2.829 miliar atau 24,9% karena penurunan piutang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga.
- Penurunan pajak dibayar di muka sebesar Rp1.026 miliar atau 32,4% karena penurunan PPh Badan dan PPN.
- Penurunan aset keuangan lancar lainnya sebesar Rp810 miliar atau 62,2% karena terkait penurunan deposito berjangka.
- Penurunan persediaan sebesar Rp204 miliar atau 20,8% karena terkait penurunan persediaan kartu SIM dan *voucher* prabayar.

b. Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2021, Telkom mencatatkan aset tidak lancar sebesar Rp215.907 miliar atau US$15.149 juta. Jumlah tersebut naik sebesar 7,7% atau Rp15.467 miliar dari periode sebelumnya yaitu sebesar Rp200.440 miliar. Perubahan yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- Peningkatan penyertaan jangka panjang pada instrumen keuangan sebesar Rp9.616 miliar atau 237,7% karena obligasi konversi pada PT Aplikasi Karya Anak Bangsa telah dikonversi menjadi ekuitas dan opsi beli saham telah dieksekusi.
- Peningkatan aset tetap sebesar Rp4.103 miliar atau 2,5% yang selaras dengan peningkatan pembangunan infrastruktur khususnya transmisi dan jaringan kabel.
- Peningkatan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp698 miliar atau 14,4% terkait uang muka pembelian aset tetap dan izin penggunaan frekuensi dibayar di muka.
- Peningkatan aset tak berwujud sebesar Rp660 miliar atau 9,6% karena adanya peningkatan piranti lunak dan lisensi.
- Peningkatan biaya kontrak lainnya sebesar Rp354 miliar atau 28,2% karena peningkatan biaya perolehan kontrak lebih besar daripada peningkatan biaya pemenuhan kontrak.

- Peningkatan aset pajak tangguhan bersih sebesar Rp246 miliar atau 6,9% karena peningkatan aset pajak tangguhan Telkom.

Peningkatan ini dikompensasi oleh:
- Penurunan aset hak guna sebesar Rp97 miliar atau 0,5% yang terkait dengan reklasifikasi dan translasi.
- Penurunan aset kontrak sebesar Rp60 miliar atau 29,6% karena peningkatan tidak tertagihnya aset kontrak jangka panjang.
- Penurunan penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi sebesar Rp53 miliar atau 27,6% yang terkait penurunan nilai investasi di Jalin, Finarya, Indonusa, dan entitas lain-lainnya.

2. Liabilitas

TelkomGroup mencatatkan total liabilitas sebesar Rp131.785 miliar atau US$9.246 juta di akhir tahun 2021. Jika dibandingkan tahun 2020, liabilitas TelkomGroup naik sebesar 4,5% atau Rp5.731 miliar, yang tercatat sebesar Rp126.054 miliar. Berikut ini merupakan beberapa faktor yang menyebabkan perubahan liabilitas di tahun 2021:

a. Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir tahun 2021, TelkomGroup mencatatkan total liabilitas jangka pendek sebesar Rp69.131 miliar atau US$4.850 juta. Sementara pada tahun 2020, total liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp69.093 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 0,1% atau Rp38 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh:
- Peningkatan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp1.620 miliar atau 11,4% terkait beban gaji dan tunjangan serta operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi.
- Peningkatan utang pajak sebesar Rp1.210 miliar atau 44,6% terutama pada PPN dan Angsuran PPh Badan.
- Peningkatan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp565 miliar atau 10,5%.
- Peningkatan deposit pada pelanggan sebesar Rp392 miliar atau 19,4% karena adanya program uang muka bagi pelanggan baru IndiHome.
- Peningkatan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp340 miliar atau 3,6% karena peningkatan obligasi dan wesel bayar sebesar Rp1.722 miliar yang dikompensasi dengan penurunan utang bank sebesar Rp1.337 miliar.
- Peningkatan utang usaha sebesar Rp171 miliar atau 1% karena peningkatan utang usaha pihak ketiga terkait pembelian peralatan, barang, dan jasa.
- Peningkatan utang lain-lain sebesar Rp31 miliar atau 5,4%.

Peningkatan tersebut dikompensasi oleh:
- Penurunan utang bank jangka pendek sebesar Rp3.252 miliar atau 32,7% terutama dari penurunan saldo terutang pada Bank Mandiri, HSBC, dan MUFG Bank.
- Penurunan liabilitas kontrak jangka pendek sebesar Rp1.039 miliar atau 13,3% karena turunnya uang muka pelanggan khususnya pada segmen *Mobile* dan *Enterprise*.

b. Liabilitas Jangka Panjang

Untuk liabilitas jangka panjang, TelkomGroup mencatatkan nominal sebesar Rp62.654 miliar atau US$4.396 juta per 31 Desember 2021. Pada Tahun 2020, liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp56.961 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 10,0% atau Rp5.693 miliar. Beberapa hal yang menyebabkan peningkatan tersebut adalah:
- Peningkatan pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya sebesar Rp5.758 miliar atau 18,8% karena peningkatan utang bank jangka panjang pada Bank Mandiri, BSI, BCA, Bank DBS, Bank Permata dan HSBC.
- Peningkatan liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp597 miliar atau 106,4% karena peningkatan liabilitas pajak tangguhan Telkomsel.
- Peningkatan liabilitas lainnya sebesar Rp315 miliar atau 82,0%.
- Peningkatan liabilitas kontrak sebesar Rp279 miliar atau 27,8% karena peningkatan uang muka pelanggan pada segmen *Consumer* dan WIBS.
- Peningkatan liabilitas sewa sebesar Rp205 miliar atau 2,0% karena penambahan aset hak-guna.

Peningkatan tersebut dikompensasi oleh:
- Penurunan liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya sebesar Rp1.413 miliar atau 10,9% karena penurunan pensiun Perusahaan manfaat pasti baik *funded* maupun *unfunded* serta penurunan imbalan kesehatan pasca kerja.
- Penurunan liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja sebesar Rp48 miliar atau 3,8% karena penurunan beban penghargaan masa kerja.

3. Ekuitas

Sejalan dengan perolehan laba Perusahaan dan pembayaran dividen yang berpengaruh pada nilai ekuitas, Telkom dan Anak Perusahaan mencatat jumlah ekuitas tahun 2021 sebesar Rp145.399 miliar (US$10.202 juta) naik sebesar Rp24.510 miliar atau 20,3% dari tahun 2020 sebesar Rp120.889 miliar.

TINJAUAN LABA RUGI

Total pendapatan konsolidasian TelkomGroup per 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp143.210 miliar (US$10.047 juta) atau meningkat sebesar 4,9%, jika dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp136.462 miliar. Peningkatan yang terjadi disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan IndiHome, pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informasi, serta pendapatan interkoneksi.

Total beban Telkom dan Entitas Anak sepanjang tahun 2021 sebesar Rp99.303 miliar (US$6.967 juta). Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 6,5% atau Rp6.029 miliar jika dibandingkan total beban tahun 2020, yang tercatat sebesar Rp93.274 miliar. Perubahan terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu peningkatan beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi, beban penyusutan dan amortisasi, beban karyawan, serta beban pemasaran.

Sementara untuk akun laba bersih, Telkom dan Entitas Anak mencatatkan laba bersih sebesar Rp24.760 (US$1.737 juta) meningkat 19,0% serta EBITDA sebesar Rp75.723 miliar, yang meningkat 4,9% jika dibandingkan tahun 2020. Tabel berikut ini menampilkan Laporan Laba Rugi Konsolidasian Telkom dan Entitas Anak selama tiga tahun terakhir.

Laba Rugi Konsolidasian Telkom dan Anak Perusahaan Tahun 2019-2021

	Pertumbuhan	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember			
	2021-2020	2021		2020	2019
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Pendapatan	**4,9**	**143.210**	**10.047**	**136.462**	**135.567**
Pendapatan telepon	(23,8)	16.467	1.155	21.610	27.978
Selular	(24,5)	14.737	1.034	19.510	24.978
Tidak Bergerak	(17,6)	1.730	121	2.100	3.000
Pendapatan interkoneksi	1,3	7.787	546	7.686	6.286
Pendapatan data, internet dan jasa teknologi informatika	8,5	82.224	5.769	75.816	72.788
Internet dan data seluler	8,4	64.500	4.526	59.502	55.675
Internet komunikasi, data dan jasa teknologi informatika	5,4	10.272	721	9.744	9.027
SMS	(1,3)	4.754	334	4.817	7.063
Lain-lain	53,9	2.698	189	1.753	1.023
Pendapatan jaringan	11,3	1.880	132	1.689	1.848
Pendapatan IndiHome	18,5	26.325	1.847	22.214	18.325
Pendapatan layanan lainnya	18,3	6.115	429	5.170	8.342
Manage service dan *terminal*	58,5	2.048	144	1.292	1.732
Call center service	27,9	1.081	76	845	800
E-Health	16,6	640	45	549	523
E-Payment	(2,4)	487	34	499	566
Sewa menara telekomunikasi	-	-	-	-	1.239
Penjualan Periferal	-	0	0	-	1.109
Lain-lain	(6,3)	1.859	130	1.985	2.373
Pendapatan dari transaksi *lessor*	5,9	2.412	169	2.277	-
Beban	**6,5**	**99.303**	**6.967**	**93.274**	**93.913**
Beban penyusutan dan amortisasi	10,1	31.816	2.232	28.892	23.178
Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	10,2	38.133	2.674	34.593	42.226

Laba Rugi Konsolidasian Telkom dan Anak Perusahaan Tahun 2019-2021

	Pertumbuhan	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember			
	2021-2020	2021		2020	2019
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Operasi dan pemeliharaan	7,7	21.467	1.506	19.930	24.410
Beban pemakaian frekuensi radio	2,8	6.097	428	5.930	5.736
Sewa sirkuit dan CPE	48,4	5.003	351	3.371	4.793
Beban hak penyelenggaraan dan KPU	2,5	2.472	173	2.411	2.370
Listrik, gas dan air	(5,1)	898	63	946	1.102
Beban pokok penjualan kartu SIM dan *voucher*	38,2	673	47	487	618
Manajemen Proyek	(3,5)	519	36	538	463
Asuransi	14,3	432	30	378	246
Sewa kendaraan dan fasilitas pendukung	(11,1)	305	21	343	466
Beban pokok penjualan periferal	15,8	66	5	57	1.109
Sewa menara	-	-	-	-	641
Lain-lain	(0,5)	201	14	202	272
Beban karyawan	7,9	15.524	1.090	14.390	13.012
Gaji dan tunjangan	4,7	8.661	608	8.272	7.945
Cuti, insentif dan tunjangan lainnya	15,7	4.999	351	4.321	3.538
Beban pensiun berkala, bersih	41,4	1.137	80	804	840
Beban imbalan kesehatan pasca kerja berkala, bersih	4,0	263	18	253	167
Beban pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	(1,6)	254	18	258	136
Beban penghargaan masa kerja	(47,2)	153	11	253	290
Beban imbalan pasca kerja lainnya	(71,6)	23	2	81	33
Beban imbalan tunjangan masa kerja	(94,3)	3	0	-	-
Lain-lain	(46,6)	31	2	58	63
Beban interkoneksi	(4,2)	5.181	364	5.406	5.077
Beban pemasaran	4,3	3.633	255	3.482	3.724
Beban umum dan administrasi	(23,0)	5.016	351	6.511	6.696
Beban umum	13,2	2.043	143	1.805	1.653
Jasa profesional	(19,6)	789	55	981	793
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(79,0)	477	33	2.267	2.283
Perjalanan	16,7	321	23	275	410
Pelatihan, pendidikan dan rekrutmen	(7,8)	284	20	308	461
Sumbangan sosial	(4,5)	213	15	223	200
Beban penagihan	9,8	212	15	193	176
Rapat	35,3	249	17	184	276
Penelitian dan pengembangan	57,7	82	6	52	-
Lain - lain	55,2	346	24	223	444

Laba Rugi Konsolidasian Telkom dan Anak Perusahaan Tahun 2019-2021

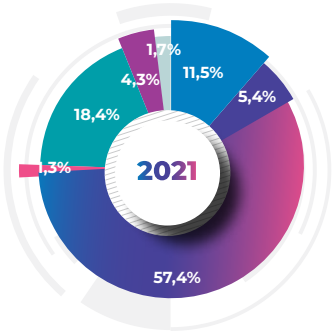
	Pertumbuhan	Tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember			
	2021-2020	2021		2020	2019
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Laba (rugi) selisih kurs bersih	158,1	50	4	(86)	(86)
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi	2560,5	3.432	241	129	-
Penghasilan lain-lain - bersih	(36,5)	174	12	274	826
Laba Usaha	**9,3**	**47.563**	**3.337**	**43.505**	**42.394**
Penghasilan pendanaan	(30,2)	558	39	799	1.092
Biaya pendanaan	(3,4)	(4.365)	(307)	(4.520)	(4.240)
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	(68,3)	(78)	(5)	(246)	(166)
Rugi penurunan nilai investasi	(100,0)	-	-	(763)	(1.172)
Laba Sebelum Pajak	**12,6**	**43.678**	**3.065**	**38.775**	**37.908**
Manfaat (Beban) pajak penghasilan	5,6	(9.730)	(683)	(9.212)	(10.316)
Laba Tahun Berjalan	**14,8**	**33.948**	**2.382**	**29.563**	**27.592**
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	155,4	1.980	139	(3.577)	(2.192)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**38,3**	**35.928**	**2.521**	**25.986**	**25.400**
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		24.760	1.737	20.804	18.663
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali		9.188	646	8.759	8.929
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		26.767	1.878	17.595	16.624
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali		9.161	643	8.391	8.776

Perbandingan Laba Rugi

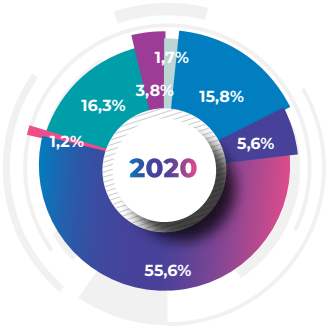
Komposisi pendapatan terbesar TelkomGroup sepanjang tahun 2021 berasal dari pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika, dengan proporsi 57,4%. Kemudian, diikuti oleh pendapatan IndiHome yang memberikan kontribusi sebesar 18,4% dan pendapatan telepon sebesar 11,5%.

Sementara untuk komposisi beban terbesar berasal dari beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi sebesar 38,4%. Selanjutnya, diikuti oleh beban penyusutan dan amortisasi sebesar 32,0% dari total beban TelkomGroup yang terkait dengan penggunaan aset tetap, perangkat lunak, perangkat keras, dan infrastruktur teknologi perusahaan. Beban terendah selama tahun 2021 adalah beban pemasaran dengan persentase sebesar 3,7%.

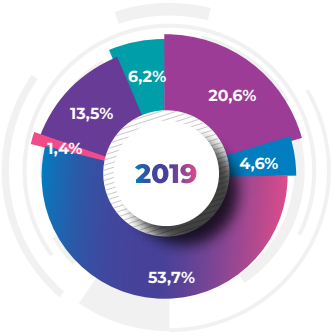
KOMPOSISI PENDAPATAN 2019-2021 (Rp Miliar)



Telepon	16.467	11,5%
Interkoneksi	7.787	5,4%
Data, Internet dan jasa teknologi informatika	82.224	57,4%
Jaringan	1.880	1,3%
IndiHome	26.325	18,4%
Layanan Lainnya	6.115	4,3%
Pendapatan dari Transaksi *Lessor*	2.412	1,7%

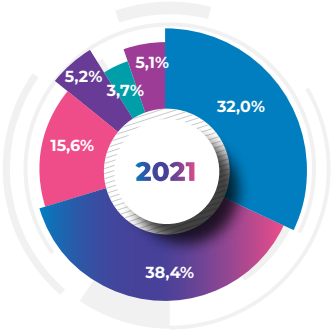


Telepon	21.610	15,8%
Interkoneksi	7.686	5,6%
Data, Internet dan jasa teknologi informatika	75.816	55,6%
Jaringan	1.689	1,2%
IndiHome	22.214	16,3%
Layanan Lainnya	5.170	3,8%
Pendapatan dari Transaksi *Lessor*	2.277	1,7%

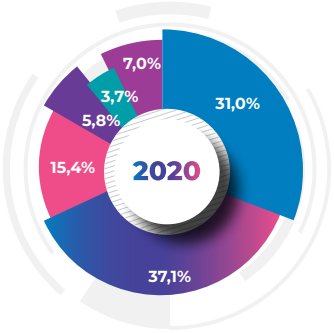


Telepon	27.978	20,6%
Interkoneksi	6.286	4,6%
Data, Internet dan jasa teknologi informatika	72.788	53,7%
Jaringan	1.848	1,4%
IndiHome	18.325	13,5%
Layanan Lainnya	8.342	6,2%
Pendapatan dari Transaksi *Lessor*	-	-

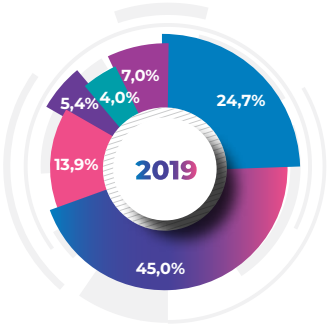
KOMPOSISI BEBAN 2019-2021 (Rp Miliar)



Penyusutan dan Amortisasi	31.816	32,0%
Operasi Pemeliharaan dan Jasa Telekomunikasi	38.133	38,4%
Karyawan	15.524	15,6%
Interkoneksi	5.181	5,2%
Pemasaran	3.633	3,7%
Umum dan Administrasi	5.016	5,1%



Penyusutan dan Amortisasi	28.892	31,0%
Operasi Pemeliharaan dan Jasa Telekomunikasi	34.593	37,1%
Karyawan	14.390	15,4%
Interkoneksi	5.406	5,8%
Pemasaran	3.482	3,7%
Umum dan Administrasi	6.511	7,0%



Penyusutan dan Amortisasi	23.178	24,7%
Operasi Pemeliharaan dan Jasa Telekomunikasi	42.226	45,0%
Karyawan	13.012	13,9%
Interkoneksi	5.077	5,4%
Pemasaran	3.724	4,0%
Umum dan Administrasi	6.696	7,0%

Perbandingan Laba Rugi Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

1. **Pendapatan**

Pendapatan Telkom dan Entitas Anak tahun 2021 tercatat sebesar Rp143.210 miliar (US$10.047 juta), naik 4,9% atau sebesar Rp6.748 miliar, jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2020 sebesar Rp 136.462 miliar. Penyebab utama dari peningkatan tersebut adalah naiknya pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika serta pendapatan IndiHome.

a. **Pendapatan Telepon Seluler**

Pendapatan telepon seluler mengalami penurunan sebesar 24,5% pada tahun 2021, menjadi Rp14.737 miliar (US$1.034 juta), dibandingkan dengan periode 2020 sebesar Rp19.510 miliar. Penurunan tersebut terjadi karena meningkatnya penggunaan layanan *Over The Top* (OTT) dalam berkomunikasi.

b. **Pendapatan Telepon Tidak Bergerak**

Pendapatan telepon tidak bergerak mengalami penurunan sebesar 17,6% di tahun 2021, menjadi Rp1.730 miliar (US$121 juta), dibandingkan dengan tahun 2020 sebesar Rp2.100 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh perubahan kebiasaan masyarakat yang semakin *mobile*.

c. **Pendapatan Data, Internet, dan Jasa Teknologi Informatika**

Pada akhir periode 2021, Telkom mencatatkan pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika sebesar Rp82.224 miliar (US$5.769 juta). Jumlah tersebut naik 8,5% atau Rp6.408 miliar jika dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah Rp75.816 miliar. Peningkatan pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika disebabkan oleh:

- Peningkatan pendapatan internet dan data seluler yang tumbuh positif sebesar Rp4.998 atau 8,4% yang didorong pertumbuhan penggunaan *mobile data*.
- Peningkatan pendapatan internet, komunikasi data dan jasa teknologi informatika sebesar Rp528 miliar atau 5,4% yang didorong pertumbuhan layanan *IT services*.
- Peningkatan pendapatan lain-lain sebesar Rp945 miliar atau 53,9% yang didorong pertumbuhan layanan *data center* dan *cloud*.

Peningkatan ini dikompensasi dengan penurunan pendapatan SMS sebesar Rp63 miliar atau 1,3% akibat peralihan dari penggunaan SMS ke layanan *Over The Top* (OTT).

d. **Pendapatan Interkoneksi**

TelkomGroup memperoleh pendapatan interkoneksi dari sambungan telepon tidak bergerak Telkom, termasuk sambungan langsung *international incoming* dari layanan SLI 007, dan jaringan seluler Telkomsel. Pendapatan interkoneksi Telkom tahun 2021 sebesar Rp7.787 miliar (US$546 juta), pendapatan tersebut naik 1,3% atau sebesar Rp101 miliar dibandingkan periode sebelumnya, sebesar Rp7.686 miliar. Faktor yang menyebabkan peningkatan tersebut adalah peningkatan trafik antar negara, khususnya layanan *hubbing voice* dan SMS A2P *(application to person)*.

e. **Pendapatan Jaringan**

Pendapatan jaringan TelkomGroup meningkat 11,3% atau sebesar Rp191 miliar, dari Rp1.689 miliar di tahun 2020 menjadi Rp1.880 miliar (US$132 juta) di tahun 2021. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan layanan *wholesale traffic & network* untuk pasar domestik & *international network*.

f. **Pendapatan IndiHome**

Pada tahun 2021, pendapatan IndiHome mengalami peningkatan sebesar 18,5% menjadi Rp26.325 miliar (US$1.847 juta), dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar Rp22.214 miliar. Hal tersebut didorong oleh semakin bertambahnya pengguna IndiHome sebesar 8,6 juta pelanggan atau meningkat 7,3%.

g. **Layanan Lainnya**

Untuk layanan lainnya, TelkomGroup mencatatkan pendapatan sebesar Rp6.115 miliar (US$429 juta) di tahun 2021. Jumlah tersebut naik 18,3% atau sebesar Rp945 miliar jika dibandingkan pendapatan tahun 2020 yang berjumlah Rp5.170 miliar. Beberapa hal

yang menyebabkan peningkatan tersebut adalah:
- Peningkatan pendapatan *manage service* dan terminal sebesar Rp756 miliar atau 58,5%.
- Peningkatan pendapatan *call center service* sebesar Rp236 miliar atau 27,9% dari jasa sarana telekomunikasi dan sarana penunjang *call center*.
- Peningkatan pendapatan *e-health* sebesar Rp91 miliar atau 16,6% dari jasa *health service enterprise* berupa *smart platform* dan layanan ICT.

h. Pendapatan dari Transaksi Lessor

Selain pendapatan-pendapatan yang telah diungkapkan di atas, Telkom juga memiliki pendapatan dari transaksi *lessor* yang berjumlah Rp2.412 miliar pada tahun 2021. Pendapatan tersebut dihasilkan dari penerapan PSAK 72 yang mewajibkan Telkom untuk mengungkapkan pendapatan dari transaksi *lessor*, seperti sewa terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

2. Beban

Jumlah beban yang dilaporkan TelkomGroup per 31 Desember 2021 sebesar Rp99.303 miliar (US$6.967 juta). Beban TelkomGroup pada periode ini naik 6,5% atau sebesar Rp6.029 miliar, jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang berjumlah Rp93.274 miliar. Perubahan tersebut disebabkan oleh:

a. Beban Operasi, Pemeliharaan, dan Jasa Telekomunikasi

Beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi TelkomGroup tahun 2021 sebesar Rp38.133 miliar (US$2.674 juta), meningkat 10,2% atau Rp3.540 miliar jika dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah Rp34.593 miliar. Perubahan yang terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:
- Peningkatan beban operasi dan pemeliharaan sebesar Rp1.537 miliar atau 7,7% terutama dari biaya hak pakai jaringan *backbone* bersama operator/ konsorsium kabel bawah laut global lainnya.
- Peningkatan beban sewa sirkuit dan CPE sebesar Rp1.632 miliar atau 48,4% sejalan dengan meningkatnya pelanggan layanan segmen *Consumer* dan *Enterprise*.
- Peningkatan beban pokok penjualan kartu SIM dan *voucher* sebesar Rp186 miliar atau 38,2% sejalan dengan meningkatnya pengguna layanan seluler segmen *Mobile* dan segmen *Digital (games)*.
- Peningkatan beban pemakaian frekuensi radio sebesar Rp167 miliar atau 2,8% sejalan dengan meningkatnya penggunaan layanan data dan internet seluler.

b. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Pada akhir tahun 2021, TelkomGroup melaporkan beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp31.816 miliar (US$2.232 juta). Jumlah beban ini meningkat 10,1% atau sebesar Rp2.924 miliar apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berjumlah Rp28.892 miliar. Faktor utama yang menyebabkan peningkatan tersebut adalah dampak dari penerapan PSAK 73 terkait Amortisasi Aset Hak Pakai.

c. Beban Karyawan

Pada tahun 2021, TelkomGroup mengalami peningkatan beban karyawan sebesar 7,9% atau Rp1.134 miliar, dari Rp14.390 miliar di tahun 2020 menjadi Rp15.524 miliar (US$1.090 juta) pada tahun 2021. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan beban cuti, insentif dan tunjangan lainnya sebesar Rp678 miliar atau 15,7%, peningkatan beban pensiun sebesar Rp333 miliar atau 41,4%, serta peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp389 miliar atau 4,7%. Peningkatan ini terjadi seiring dengan peningkatan jumlah karyawan baru untuk menggantikan karyawan pensiun.

d. Beban Interkoneksi

Beban interkoneksi TelkomGroup tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 4,2% atau Rp225 miliar. Pada periode sebelumnya, beban interkoneksi berjumlah Rp5.406 miliar, kemudian menurun pada tahun 2021 menjadi Rp5.181 miliar (US$364 juta) sejalan dengan peningkatan efisiensi dalam menghasilkan pendapatan interkoneksi.

e. Beban Pemasaran

Pada tahun 2021, TelkomGroup mencatatkan beban pemasaran sebesar Rp3.633 miliar (US$255 juta). Beban ini meningkat sebesar 4,3% atau Rp151 miliar jika dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah Rp3.482 miliar. Perubahan ini terjadi karena adanya peningkatan program pemasaran yang lebih agresif dan peningkatan promosi untuk perkenalan produk-produk *digital* baru.

f. **Beban Umum dan Administrasi**

Beban umum dan administrasi yang dicatatkan TelkomGroup pada tahun 2021 sebesar Rp5.016 miliar (US$351 juta). Sementara pada tahun 2020, beban tercatat sebesar Rp6.511 miliar, sehingga beban tersebut menurun sebesar 23,0% atau Rp1.495 miliar. Perubahan pada beban umum dan administrasi disebabkan oleh turunnya beban provisi penurunan nilai piutang sebesar sebesar Rp1.790 miliar atau 79,0%, penurunan jasa profesional sebesar Rp192 miliar atau 19,6%, serta penurunan beban pelatihan, pendidikan, dan rekrutmen sebesar Rp24 miliar atau 7,8%.

3. Laba (Rugi) Selisih Kurs-Bersih

Bisnis yang dilakukan oleh TelkomGroup mencakup skala global, sehingga transaksi yang dilakukan melibatkan mata uang asing. Oleh karena itu, fluktuasi kurs yang terjadi sepanjang tahun 2021 dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap transaksi keuangan perusahaan. Selama tahun 2021, TelkomGroup mencatatkan untung akibat selisih kurs-bersih sebesar Rp50 miliar (US$4 juta), meningkat sebesar 158,1% jika dibandingkan periode sebelumnya yang mengalami kerugian sebesar Rp86 miliar.

4. Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Perubahan Nilai Wajar atas Investasi

Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi TelkomGroup tahun 2021 tercatat sebesar Rp3.432 miliar (US$241 juta). Jumlah tersebut meningkat sebesar 2.560,5% atau Rp3.303 miliar apabila dibandingkan periode sebelumnya yang berjumlah Rp129 miliar.

5. Penghasilan Lain-Lain - Bersih

Penghasilan lain-lain bersih TelkomGroup tahun 2021 tercatat sebesar Rp174 miliar (US$12 juta). Jumlah tersebut turun sebesar 36,5% atau Rp100 miliar apabila dibandingkan periode sebelumnya yang berjumlah Rp274 miliar.

6. Laba Usaha dan Margin Laba Usaha

Pada tahun 2021, laba usaha TelkomGroup tercatat sebesar Rp47.563 miliar (US$3.337 juta), meningkat sebesar 9,3% jika dibandingkan dengan laba usaha periode sebelumnya yang berjumlah Rp43.505 miliar. Sementara itu margin laba usaha TelkomGroup tercatat mengalami peningkatan dari 31,9% di tahun 2020 menjadi 33,2% di tahun 2021.

7. Laba Sebelum Pajak Penghasilan dan Margin Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Pada tahun 2021, laba TelkomGroup sebelum pajak penghasilan tercatat sebesar Rp43.678 miliar (US$3.065 juta), meningkat sebesar 12,6% atau Rp4.903 miliar apabila dibandingkan periode sebelumnya yang berjumlah Rp38.775 miliar. Sementara margin laba TelkomGroup sebelum pajak penghasilan tercatat mengalami peningkatan, dari 28,4% di tahun 2020 menjadi 30,5% di tahun 2021.

8. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan yang dicatat TelkomGroup tahun 2021 sebesar Rp9.730 miliar (US$683 juta), turun sebesar 5,6% atau Rp518 miliar apabila dibandingkan periode 2020 sebesar Rp9.212 miliar. Perubahan tersebut adalah dampak dari pemberian stimulus perpajakan dari Pemerintah selama pandemi COVID-19.

9. Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain

TelkomGroup mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp1.980 miliar (US$139 juta) pada tahun 2021. Sementara pada periode sebelumnya, TelkomGroup mencatatkan rugi komprehensif lain sebesar Rp3.577 miliar. Penghasilan komprehensif lain tahun 2021 disebabkan oleh laba aktuaria bersih sebesar Rp1.955 miliar.

10. Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Laba tahun berjalan TelkomGroup yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mengalami peningkatan sebesar 19,0%, dari Rp20.804 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp24.760 miliar (US$1.737 juta) pada tahun 2021.

11. Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali

Laba tahun berjalan TelkomGroup yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali tercatat sebesar Rp9.188 miliar (US$646 juta). Angka tersebut meningkat sebesar 4,9% jika dibandingkan periode sebelumnya yang berjumlah Rp8.759 miliar.

12. Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2021, TelkomGroup mencatatkan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp35.928 miliar (US$2.521 juta), meningkat sebesar 38,3% atau Rp9.942 miliar bila dibandingkan tahun 2020 yang berjumlah Rp25.986 miliar.

13. Laba per Saham

Laba bersih per saham TelkomGroup pada tahun 2021 sebesar Rp249,94 per lembar saham, meningkat sebesar 19,0% atau Rp39,93 dibandingkan periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp210,01 per lembar saham.

TINJAUAN ARUS KAS

Kas dan setara kas TelkomGroup per 31 Desember 2021 sebesar Rp38.311 miliar (US$2.688 juta). Arus kas bersih dari kegiatan operasi tercatat sebesar Rp68.353 miliar, arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi sebesar negatif Rp37.703 miliar, sementara arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan sebesar negatif Rp12.986 miliar. Arus kas untuk kegiatan investasi digunakan untuk investasi pada aset tetap, infrastruktur, dan investasi lainnya. Sementara arus kas untuk kegiatan pendanaan digunakan untuk pembayaran dividen dan pelunasan pinjaman sepanjang tahun 2021. Tabel berikut ini menyajikan arus kas TelkomGroup selama tiga tahun terakhir.

Arus Kas TelkomGroup Tahun 2019-2021

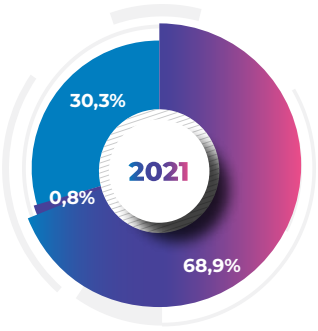
	Pertumbuhan	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember			
	2021-2020	2021		2020	2019
	(%)	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Arus Kas Bersih:					
dari kegiatan operasi	4,6	68.353	4.796	65.317	54.949
untuk kegiatan investasi	6,9	(37.703)	(2.646)	(35.256)	(35.791)
untuk kegiatan pendanaan	(53,2)	(12.986)	(911)	(27.753)	(18.247)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	**665,3**	**17.664**	**1.239**	**2.308**	**911**
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	48,7	58	4	39	(108)
Kas dan setara kas pada awal tahun	**12,9**	**20.589**	**1.445**	**18.242**	**17.439**
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**86,1**	**38.311**	**2.688**	**20.589**	**18.242**

Perbandingan Arus Kas

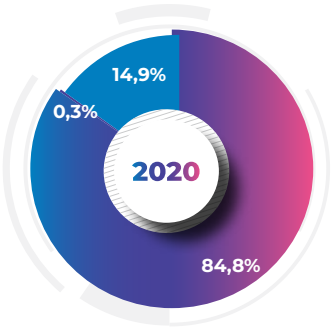
Komposisi arus kas masuk TelkomGroup sepanjang tahun 2021 menunjukkan arus kas masuk terbesar dari kegiatan operasi dengan persentase sebesar 68,9%, diikuti dengan arus kas masuk dari kegiatan pendanaan sebesar 30,3%. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan operasional TelkomGroup didukung dengan dana yang berasal dari internal dan eksternal Perusahaan.

Komposisi arus kas masuk dan arus kas keluar TelkomGroup selama tiga tahun terakhir ditampilkan dalam diagram di bawah ini.

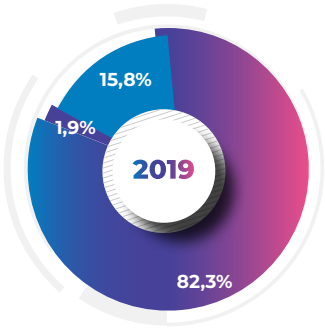
KOMPOSISI ARUS KAS MASUK 2019-2021 (Rp Miliar)



Operasi	148.234	68,9%
Investasi	1.696	0,8%
Pendanaan	65.075	30,3%

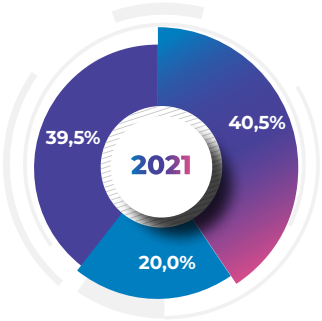


Operasi	139.451	84,8%
Investasi	475	0,3%
Pendanaan	24.469	14,9%

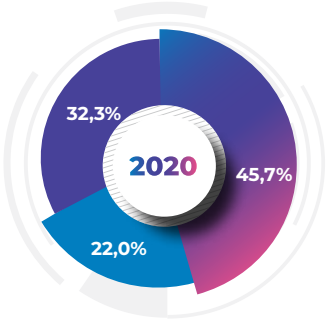


Operasi	138.673	82,3%
Investasi	3.246	1,9%
Pendanaan	26.583	15,8%

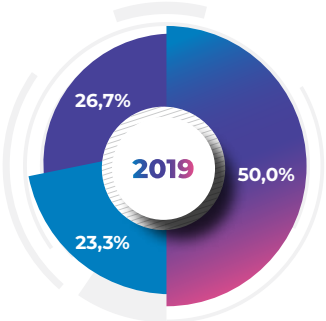
KOMPOSISI ARUS KAS KELUAR 2019-2021 (Rp Miliar)



Operasi	79.881	40,5%
Investasi	39.399	20,0%
Pendanaan	78.061	39,5%



Operasi	74.134	45,7%
Investasi	35.731	22,0%
Pendanaan	52.222	32,3%



Operasi	83.724	50,0%
Investasi	39.037	23,3%
Pendanaan	44.830	26,7%

Perbandingan Arus Kas untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2020

Per akhir 2021, TelkomGroup melaporkan saldo kas dan setara kas sebesar Rp38.311 miliar atau US$2.688 juta. Sementara saldo kas dan setara kas periode sebelumnya, tercatat sebesar Rp20.589, sehingga total saldo kas dan setara kas periode 2021 naik sebesar 86,1% atau Rp17.722 miliar.

Penerimaan kas dari kegiatan operasi tahun 2021 tercatat sebesar Rp148.234 miliar atau 68,9% dari total penerimaan kas. Sementara penerimaan kas dari kegiatan pendanaan berkontribusi sebesar 30,3% dari total penerimaan kas atau sebesar Rp65.075 miliar. Penerimaan kas terkecil pada periode 2021 berasal dari kegiatan investasi yang tercatat sebesar Rp1.696 miliar atau berkontribusi sebesar 0,8% dari total penerimaan kas.

Selama tahun 2021, pengeluaran kas dari kegiatan operasional tercatat sebesar Rp79.881 miliar atau 40,5% dari total pengeluaran kas. Pengeluaran kas selanjutnya adalah untuk kegiatan pendanaan, yang tercatat sebesar Rp78.061 miliar atau 39,5% dari total pengeluaran kas. Sedangkan pengeluaran kas terkecil berasal dari kegiatan investasi, yaitu sebesar Rp39.399 miliar atau 20,0% dari total pengeluaran kas.

1. Arus Kas Kegiatan Operasi

Pada tahun 2021, arus kas bersih yang dihasilkan dari kegiatan operasi tercatat sebesar Rp68.353 miliar atau US$4.796 juta. Jika dibandingkan periode sebelumnya, angka tersebut meningkat sebesar Rp3.036 miliar atau 4,6%.

TelkomGroup mencatatkan penerimaan kas dari kegiatan operasi sebesar Rp148.234 miliar di tahun 2021. Sementara pada tahun buku 2020, penerimaan kas dari kegiatan operasi tercatat sebesar Rp139.451 miliar, sehingga angka tersebut mengalami peningkatan Rp8.773 miliar atau 6,3%. Penerimaan kas kegiatan operasi TelkomGroup diperoleh dari:

- Penerimaan pendapatan dari pelanggan dan operator lain sebesar Rp143.902 miliar.
- Penerimaan restitusi pajak sebesar Rp3.768 miliar.
- Penerimaan pendapatan bunga sebesar Rp564 miliar.

Pengeluaran kas untuk kegiatan operasi tahun 2021, tercatat sebesar Rp79.881 miliar. Pengeluaran tersebut meningkat sebesar 7,8% atau Rp5.747 miliar jika dibandingkan dengan periode sebelumnya yang berjumlah Rp74.134 miliar. Pengeluaran kas kegiatan operasi TelkomGroup digunakan untuk:

- Pembayaran kas untuk beban sebesar Rp44.811 miliar.
- Pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp13.262 miliar.
- Pembayaran pajak penghasilan badan dan final sebesar Rp9.679 miliar.
- Pembayaran sewa jangka pendek dan bernilai rendah sebesar Rp5.308 miliar.
- Pembayaran beban bunga sebesar Rp4.426 miliar.
- Pembayaran pajak pertambahan nilai sebesar Rp2.084 miliar.
- Pembayaran kas lainnya bersih sebesar Rp311 miliar.

2. Arus Kas untuk Kegiatan Investasi

Pada akhir 2021, TelkomGroup membukukan arus kas bersih untuk kegiatan investasi sebesar minus Rp37.703 miliar atau US$2.645 juta. Angka ini mengalami peningkatan sebesar Rp2.447 miliar atau 6,9% apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya yang tercatat sebesar minus Rp35.256 miliar.

Penerimaan kas dari kegiatan investasi tahun 2021 tercatat Rp1.696 miliar dengan peningkatan sebesar 257,1% atau Rp1.221 miliar dibanding periode sebelumnya. Pada tahun buku 2020 tercatat penerimaan kas kegiatan investasi sebesar Rp475 miliar. Penerimaan kas untuk kegiatan investasi pada tahun 2021 berasal dari:

- Aset keuangan lancar lainnya sebesar Rp807 miliar.
- Penjualan aset tetap sebesar Rp756 miliar.
- Klaim asuransi sebesar Rp133 miliar.

TelkomGroup mencatatkan pengeluaran kas untuk kegiatan investasi sebesar Rp39.399 miliar pada tahun 2021. Pengeluaran ini naik sebesar 10,3% atau Rp3.668 miliar dari periode sebelumnya yang berjumlah Rp35.731 miliar. Pengeluaran kas kegiatan investasi digunakan untuk:

- Pembelian aset tetap sebesar Rp29.712 miliar.
- Penambahan penyertaan jangka panjang pada instrumen keuangan sebesar Rp6.358 miliar.
- Pembelian aset tak berwujud sebesar Rp2.845 miliar.
- Kenaikan uang muka dan aset lainnya sebesar Rp442 miliar.
- Penambahan penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi sebesar Rp42 miliar.

3. Arus Kas untuk Kegiatan Pendanaan

TelkomGroup membukukan arus kas bersih dari kegiatan pendanaan sebesar minus Rp12.986 miliar (US$911 juta) pada tahun 2021. Angka ini mengalami penurunan sebesar Rp14.767 miliar atau 53,2% apabila dibandingkan dengan periode sebelumnya yang tercatat sebesar minus Rp27.753 miliar.

Pada aktivitas pendanaan, TelkomGroup menerima kas sebesar Rp65.075 miliar meningkat 165,9% atau Rp40.606 miliar dibandingkan periode sebelumnya yang berjumlah Rp24.469 miliar. Penerimaan kas kegiatan pendanaan pada tahun 2021 berasal dari:

- Pencairan utang bank dan pinjaman lainnya sebesar Rp46.612 miliar.
- Hasil dari penawaran saham perdana anak perusahaan sebesar Rp18.463 miliar.

Sementara pengeluaran kas untuk kegiatan pendanaan tercatat sebesar Rp78.061 miliar. Angka ini mengalami peningkatan sebesar Rp25.839 miliar atau 49,5% apabila dibandingkan periode sebelumnya yang berjumlah Rp52.222 miliar. Pengeluaran kas ini digunakan untuk:

- Pembayaran utang bank dan pinjaman lainnya sebesar Rp43.740 miliar.
- Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham perusahaan sebesar Rp16.643 miliar.
- Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham non pengendali entitas anak sebesar Rp13.242 miliar.
- Pembayaran kewajiban sewa sebesar Rp4.436 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Laporan Keuangan Konsolidasi TelkomGroup tahun buku 2021 yang telah diaudit menunjukkan likuiditas serta solvabilitas perusahaan yang baik, dengan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. TelkomGroup memenuhi kewajibannya bersumber dari kas masuk yang merupakan hasil dari kegiatan operasional. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen mampu mengelola kegiatan operasi dan menjaga likuiditas.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK

TelkomGroup menggunakan rasio lancar *(current ratio),* rasio cepat *(quick ratio),* dan rasio kas *(cash ratio)* sebagai dasar mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendeknya. TelkomGroup senantiasa mengawasi ketiga rasio tersebut, untuk menjaga likuiditas serta memastikan ketersediaan dana untuk membayar utang jangka pendek yang telah jatuh tempo. Hal tersebut dilakukan agar TelkomGroup mampu memanfaatkan asetnya secara optimal dan produktif.

Strategi TelkomGroup untuk tetap menjaga kemampuan membayar utang jangka pendeknya adalah dengan menjaga persentase rasio lancar Perusahaan tetap berada diatas rata-rata industri, serta mempertahankan ketersediaan fasilitas pinjaman yang dapat ditarik jika diperlukan. Tabel berikut menyajikan informasi terkait rasio likuiditas Telkom dan Entitas Anak selama tiga tahun terakhir.

Rasio Likuiditas TelkomGroup Tahun 2019-2021

Rasio	2021	2020	2019
Rasio Lancar	88,6%	67,3%	71,5%
Rasio Cepat	68,7%	48,4%	52,9%
Rasio Kas	56,1%	31,7%	32,2%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG

TelkomGroup melakukan pengawasan ketat terhadap rasio utang terhadap ekuitas, rasio utang terhadap EBITDA, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga, untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar utang jangka panjangnya. Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup per tanggal 31 Desember 2021 menunjukkan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,48 kali, rasio utang terhadap EBITDA sebesar 0,91 kali, serta rasio EBITDA terhadap beban bunga sebesar 17,3 kali. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan Telkom dan Entitas Anak dalam membayar utang jangka panjang memiliki risiko gagal bayar relatif rendah.

TelkomGroup terus melakukan upaya perbaikan terhadap profil utang dengan melakukan optimalisasi terhadap utang yang memiliki bunga *floating*. Tujuannya adalah untuk mengurangi beban bunga dan eksposur fluktuasi suku bunga di masa mendatang. Selain itu, untuk menjaga kualitas dan stabilitas keuangan, TelkomGroup mengoptimalkan penggunaan sumber daya internal untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan.

Tabel berikut ini menyajikan rasio utang terhadap ekuitas, rasio utang terhadap EBITDA, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga selama tiga tahun terakhir.

Rasio	2021	2020	2019
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	0,48 X	0,54 X	0,44 X
Rasio Utang Terhadap EBITDA	0,91 X	0,91 X	0,80 X
Rasio EBITDA Terhadap Beban Bunga	17,3 X	15,9 X	15,3 X

Keterangan lebih lanjut mengenai likuiditas, terkait dengan pembahasan mengenai utang Telkom dan Entitas Anak dapat dilihat pada Catatan 19 dan 20 pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2021.

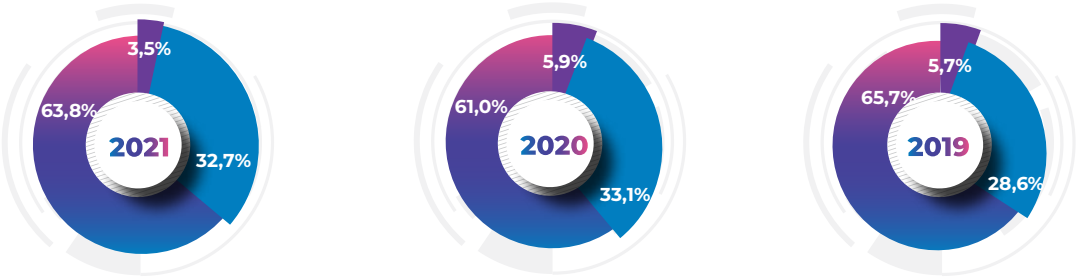
STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

STRUKTUR MODAL

TelkomGroup memiliki kebijakan struktur modal dengan memanfaatkan sumber pendanaan dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, serta ekuitas. Pada 31 Desember 2021, komposisi struktur modal TelkomGroup yang terbesar berasal dari ekuitas. Tidak terdapat perubahan yang signifikan atas komposisi ekuitas dan modal pada tahun 2021 dibandingkan periode pelaporan sebelumnya.

Diagram dan tabel berikut ini menggambarkan komposisi dan struktur modal TelkomGroup selama tiga tahun terakhir.

STRUKTUR MODAL 2019-2021 (Rp Miliar)



Utang Jangka Pendek	6.682	3,5%	Utang Jangka Pendek	9.934	5,9%	Utang Jangka Pendek	8.705	5,7%
Utang Jangka Panjang	62.396	32,7%	Utang Jangka Panjang	55.528	33,1%	Utang Jangka Panjang	43.379	28,6%
Ekuitas	121.646	63,8%	Ekuitas	102.527	61,0%	Ekuitas	99.561	65,7%

Struktur Modal	2021 (Rp miliar)	2021 (US$ juta)	2020 (Rp miliar)	2019 (Rp miliar)
Utang	69.078	4.847	65.462	52.084
Utang Jangka Pendek	6.682	469	9.934	8.705
Utang Jangka Panjang	62.396	4.378	55.528	43.379
Ekuitas	121.646	8.535	102.527	99.561
Jumlah	**190.724**	**13.382**	**167.989**	**151.645**

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

TelkomGroup memiliki kewajiban menjaga *creditworthiness* yang tercermin dalam peringkat kredit serta struktur modal. TelkomGroup mampu mempertahankan besaran struktur modal yang mengacu pada tingkat utang di bawah rata-rata industri yang tercermin dalam rasio *Debt to Equity* dan rasio *Debt to* EBITDA.

Untuk mempertahankan struktur modal yang kuat, TelkomGroup terus mengoptimalkan biaya modal (*weighted average cost of capital*) dan manfaat pajak, serta menjaga keseimbangan struktur modal dengan melakukan pengawasan terhadap rasio keuangan. Struktur modal saat ini telah sejalan dengan kebijakan Perusahaan dalam rangka menetapkan komposisi pendanaan yang berasal dari modal dan utang yang optimal. Dengan demikian kebijakan tersebut menjadi landasan dalam mengambil keputusan untuk menambah atau membayar utang jangka pendek maupun jangka panjang. TelkomGroup dapat memperbaharui skema pembiayaan jika terdapat skema yang lebih efisien dan menguntungkan.

Pada tahun 2021, TelkomGroup memiliki rasio utang terhadap modal (DER) sebesar 0,48 kali, sedangkan pada tahun 2020 sebesar 0,54 kali. Sementara *Debt Service Coverage Ratio* Telkom per 31 Desember 2021 sebesar 1,6 kali, sedangkan pada tahun 2020 sebesar 2,5 kali. Informasi lebih detail mengenai kebijakan manajemen atas struktur modal dapat dilihat di Catatan 39 Manajemen Modal pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2021.

REALISASI BARANG MODAL

Beberapa investasi terhadap barang modal dilakukan dengan tujuan untuk mengantisipasi perubahan teknologi yang terjadi secara dinamis. Sepanjang tahun 2021, TelkomGroup telah merealisasikan investasi barang modal yang disesuaikan dengan kebutuhan serta strategi perusahaan. Denominasi investasi barang modal yang digunakan oleh TelkomGroup disajikan dalam beberapa mata uang, yaitu mata uang Rupiah (Rp), mata uang Dolar Amerika Serikat (US$), Euro (€), dan Dolar Hong Kong (HK$).

STRATEGI DAN TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

TelkomGroup berfokus untuk memperluas serta mempertahankan pertumbuhan bisnis di era *digital* dan situasi pandemi saat ini, yang berbasis pada *digital connectivity, digital platform,* dan *digital services*. Pada tahun 2021, TelkomGroup melakukan investasi barang modal untuk memperluas portofolio dan membangun infrastruktur sesuai dengan strategi bisnis.

JENIS INVESTASI BARANG MODAL

Jenis investasi barang modal Telkom dan Entitas Anak terdiri dari:
- *Broadband services*, terdiri dari *mobile* (4G, 5G) dan *fixed access broadband*;
- *Network infrastructure*, terdiri dari jaringan *backbone* dan jaringan *core* (kabel laut, kabel *terrestrial, Metro-Ethernet,* dan *IP Backbone);*
- *Data Center*, *Cloud,* TV Video, IoT, IT *(smart platform, solution and services);* dan
- Investasi barang modal pendukung lainnya, seperti fasilitas pendukung konektivitas, gedung, dan catudaya.

NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Total realisasi investasi barang modal Telkom dan Entitas Anak sepanjang tahun 2021 sebesar Rp30.341 miliar atau US$2.130 juta. Nominal ini tumbuh 3,1% dari nilai periode sebelumnya yang tercatat sebesar Rp29.436 miliar. Investasi barang modal Telkom dan Entitas Anak terdiri dari:
- Membangun BTS Telkomsel.
- Membangun *data center* neuCentrix dan *hyperscale*.
- Penambahan *tower* dan kapasitas pendukungnya.
- Membangun proyek sistem kabel laut nasional, diantaranya kabel laut Lumori (Luwuk-Morowali-Kendari), *interisland* Batam dan Papua Utara, dan sistem kabel laut internasional.

Tabel berikut menyajikan data dan informasi mengenai nilai investasi barang modal Telkom dan Entitas Anak selama tiga tahun terakhir.

Investasi Barang Modal TelkomGroup Tahun 2019-2021

	Tahun-tahun yang berakhir 31 Desember			
	2021		2020	2019
	(Rp miliar)	(US$ juta)	(Rp miliar)	(Rp miliar)
Jumlah Investasi Barang Modal	**30.341**	**2.130**	**29.436**	**36.585**

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

TUJUAN IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

TelkomGroup merupakan perusahaan telekomunikasi *digital,* sehingga perlu melakukan investasi yang berkesinambungan untuk mendukung akselerasi transformasi *digital*. Sejumlah ikatan material pada barang modal dilakukan untuk menunjang peralatan transmisi dan jaringan, serta untuk infrastruktur *digital* lainnya. Selama periode 2021, ikatan material antara TelkomGroup maupun pihak lain tercatat dalam bentuk perjanjian proyek pada Catatan 36 tentang Ikatan dan Perjanjian Signifikan pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2021.

SUMBER DANA UNTUK MEMENUHI IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2021 TelkomGroup memiliki tingkat *leverage* yang baik untuk mendanai belanja modal. Untuk pendanaan lain, TelkomGroup memiliki beberapa alternatif, di antaranya menggunakan sumber dana internal eksternal seperti pendanaan perbankan, instrumen utang, serta penambahan modal saham sesuai dengan perencanaan bisnis yang telah ditetapkan.

MATA UANG YANG MENJADI DENOMINASI DALAM IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

TelkomGroup menggunakan beberapa denominasi mata uang dalam ikatan material untuk investasi barang modal. Denominasi ini terdiri dari mata uang Rupiah, US Dollar dan mata uang lainnya. Nilai ikatan terbesar ada pada mata uang US Dollar, yaitu sebesar Rp448 miliar.

Tabel berikut menyajikan komposisi nilai ikatan material untuk investasi barang modal dalam mata uang Rupiah, US Dollar, dan lainnya per 31 Desember 2021.

	Jumlah Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Tabel Ikatan Material berdasarkan Mata Uang	**(dalam jutaan)**	**(dalam miliar)**
Rupiah	-	10.355
US Dollar	31,00	448
Euro	1,36	22
HKD	0,02	0
Total		**10.825**

MITIGASI RISIKO DARI MATA UANG ASING DALAM IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Ikatan material barang modal yang menggunakan mata uang asing berpotensi dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar. TelkomGroup telah menjalankan langkah-langkah untuk mengelola risiko dari posisi mata uang asing dengan menetapkan deposito berjangka dan piutang minimal 25% dari liabilitas jangka pendek dalam mata uang asing yang terutang. Akibat dari kebijakan tersebut, TelkomGroup dapat mengimbangi kerugian fluktuasi nilai tukar dengan keuntungan kurs deposito berjangka dan piutang. Sehingga melalui pengelolaan ini, dapat meminimalisir risiko kerugian yang disebabkan oleh fluktuasi dari nilai tukar.

Penjelasan lebih detail mengenai ikatan material untuk investasi barang modal dan risiko nilai tukar mata uang asing dapat dilihat pada Catatan 36 Ikatan dan Perjanjian Signifikan dan Catatan 38 Instrumen Keuangan pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2021.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

TelkomGroup memiliki tingkat kolektibilitas piutang yang cukup baik dengan nilai piutang jatuh tempo konsolidasi per 31 Desember 2021 dan 2020 yang tidak diturunkan nilainya atau yang dapat tertagih sebesar Rp3.417 miliar dan Rp4.217 miliar. Rasio perputaran piutang usaha tercatat sebesar 14,4% dan rasio lama penagihan rata-rata sebesar 25,3 hari.

TelkomGroup selalu melakukan pemantauan saldo piutang dan penagihan secara berkala dengan tujuan meminimalisir risiko kredit pelanggan. Beberapa metode yang dilakukan oleh Telkom untuk menagih piutangnya yaitu dengan cara melakukan kunjungan dan penagihan langsung kepada pelanggan, melakukan kerja sama dengan mitra terkait jasa tenaga pencairan piutang, dan aktif menghubungi pelanggan via telepon, surat, maupun *email*.

Dari sisi preventif, akan dilakukan *assessment* khususnya bagi calon pelanggan di segmen *Enterprise*, termasuk apakah terdapat riwayat tunggakan tagihan atau tidak. Selain itu dilakukan *risk project assessment* sehingga setiap proyek yang akan didapatkan benar-benar terverifikasi.

Tabel di bawah ini menyajikan kolektibilitas piutang TelkomGroup selama 3 tahun terakhir.

Tabel Kolektibilitas Piutang TelkomGroup Tahun 2019-2021

	Rasio Lama Penagihan Rata-rata (%)		
Rasio	**2021**	**2020**	**2019**
Rasio lama penagihan rata-rata (hari)	25,3	30,9	31,2
Rasio perputaran piutang (%)	14,4	11,8	11,7

ANALISIS DAN PENJELASAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

TelkomGroup melakukan pengelompokan piutang untuk menganalisis piutang usaha berdasarkan umurnya dan disajikan dalam tabel di bawah ini.

Analisis Umur Piutang TelkomGroup Tahun 2019-2021

	2021	2020	2019
Analisis Umur Piutang	**Rp (miliar)**		
Belum jatuh tempo	5.625	7.818	8.250
0 – 3 bulan	2.447	2.300	2.583
3 – 6 bulan	924	1.274	1.314
> 6 bulan	7.316	8.307	5.853
Total piutang sebelum provisi	16.312	19.699	18.000
Provisi penurunan nilai piutang	(7.802)	(8.360)	(6.203)
Jumlah bersih piutang setelah provisi	**8.510**	**11.339**	**11.797**

Selama tahun 2021, TelkomGroup membentuk provisi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan tingkat penurunan secara kolektif dan historis kredit pelanggan secara individual. Provisi penurunan nilai piutang tahun 2021 tercatat sebesar Rp7.802 miliar, lebih rendah dibandingkan dengan provisi tahun 2020 yang berjumlah Rp8.360 miliar. Pembahasan mengenai piutang TelkomGroup secara rinci dapat dilihat pada Catatan 5 tentang Piutang Usaha pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2021.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

TelkomGroup terus berupaya memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas agar mampu mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Oleh karena itu, TelkomGroup wajib menyampaikan informasi dan fakta material setelah tanggal pelaporan keuangan. Beberapa informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan per 31 Desember 2021, antara lain:

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan untuk Periode Laporan tahun 2021

No.	Informasi dan Fakta Material
1.	Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup melakukan pelunasan dan penarikan fasilitas pinjaman sebagai berikut: a. Perusahaan Perusahaan melakukan penarikan pinjaman pada tanggal 9 Maret 2022 dari BCA sebesar Rp1.500 miliar dan pada tanggal 15 Maret 2022 dari Bank of China dan Citibank masing-masing sebesar Rp1.000 miliar dan Rp500 miliar. b. Telkomsel i. Pada tanggal 14 Januari 2022, Telkomsel melakukan pelunasan pinjaman kepada MUFG Bank, BNI, Bank of China, dan Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp300 miliar, Rp250 miliar, Rp200 miliar, dan Rp150 miliar. Telkomsel juga melakukan penarikan pinjaman dari BCA sebesar Rp150 miliar. ii. Pada tanggal 14 Februari 2022, Telkomsel melakukan pelunasan pinjaman kepada BNI, BCA, MUFG Bank, Bank of China, dan Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp500 miliar, Rp500 miliar, Rp400 miliar, Rp200 miliar, dan Rp150 miliar. iii. Pada tanggal 14 Maret 2022, Telkomsel melakukan pelunasan pinjaman kepada BSI sebesar Rp500 miliar. c. Mitratel i. Pada tanggal 17 dan 26 Januari 2022, Mitratel melakukan pelunasan pinjaman kepada MUFG Bank dan DBS Bank masing-masing sebesar Rp500 miliar dan Rp333,4 miliar. ii. Pada tanggal 2 dan 22 Februari 2022, Mitratel melakukan pelunasan pinjaman kepada BCA dan SMI masing-masing sebesar Rp291,6 miliar dan Rp350 miliar. iii. Pada tanggal 1 dan 23 Maret 2022, Mitratel melakukan pelunasan pinjaman kepada BCA dan Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp450 miliar dan Rp1.600 miliar. iv. Pada tanggal 4 dan 21 Maret 2022, Mitratel melakukan penarikan pinjaman dari MUFG Bank dan BNI masing-masing sebesar Rp500 miliar dan Rp1.200 miliar. v. Pada tanggal 29 Maret 2022, Mitratel melakukan pelunasan pinjaman kepada MUFG sebesar Rp272 miliar.
2.	Pada tanggal 11 April 2022, GoTo efektif memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Penjelasan detail mengenai transaksi di atas dapat ditemukan pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2021, khususnya pada Catatan 41 Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Posisi Keuangan.

PROSPEK USAHA DAN KEBERLANGSUNGAN PERUSAHAAN

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2021 masih belum stabil akibat dampak pandemi COVID-19. Pada Triwulan III 2021, adanya PPKM Darurat membuat mobilitas berhenti total. Namun demikian, keadaan ekonomi hingga Triwulan III 2021 sempat mengalami pertumbuhan 3,51%, dan hal ini akan menjadi titik tolak yang baik untuk Triwulan IV 2021 hingga tahun 2022. Pada Triwulan IV 2021, mobilitas masyarakat perlahan naik dan beberapa sektor mulai pulih seperti konstruksi dan transportasi. Pemerintah berharap seluruh lapisan masyarakat dapat turut menjaga keseimbangan dengan menjadikan kesehatan sebagai prioritas, melakukan vaksinasi, dan menjalankan protokol kesehatan dengan tertib.

Di sisi lain, sektor telekomunikasi masih menjadi salah satu sektor yang tetap mencatatkan pertumbuhan kinerja positif di masa pandemi COVID-19 dan Pemerintah mengharapkan hal ini dapat mendukung akselerasi pemulihan ekonomi nasional. Pembatasan mobilitas selama COVID-19 berdampak pada bertahannya pertumbuhan pendapatan sektor telekomunikasi. Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk menekan laju penyebaran COVID-19 berbanding lurus dengan lonjakan penggunaan dan konsumsi data sehingga menjadi katalis pertumbuhan pendapatan perusahaan telekomunikasi.

Seiring meningkatnya prospek bisnis telekomunikasi, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) menyatakan akan terus memperluas jaringan internet hingga ke pelosok daerah. Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) salah satunya berupa penyediaan *Base Transceiver Station* (BTS). Pada tahun 2021, Kementerian Kominfo menyelesaikan pembangunan sekitar 4.200 BTS, dan akan dilanjutkan proses konstruksi 3.704 BTS pada tahun 2022. Hingga tahun 2024 diharapkan sebanyak 9.586 BTS dibangun dan beroperasi penuh.

Prospek bisnis telekomunikasi memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan kinerjanya. Prospek meningkat seiring dengan kebutuhan internet yang tinggi di tanah air. Tak dapat dipungkiri bahwa layanan *digital* menjadi semakin penting, sehingga kondisi ini mendorong Telkom untuk mempercepat transformasinya menuju *digital telecommunication company*. Telkom berupaya memperkuat posisi pada *core businesses* yaitu *digital connectivity*, membangun serta mengembangkan talenta *digital* untuk mengakselerasi pertumbuhan *digital platform*, mendorong inovasi pada *digital services*, serta memperkuat peningkatan *business value* melalui optimasi portofolio dan *lean organization*. TelkomGroup berkomitmen untuk menyediakan layanan *fixed* dan *mobile broadband* yang andal dan berkualitas beserta *platform* dan layanan *digital* lainnya di seluruh penjuru negeri sehingga mampu mendukung masyarakat dalam beraktivitas secara produktif dan kreatif.

Pada segmen *Mobile*, Telkom melihat peluang untuk meningkatkan potensi pertumbuhan pada *high value customer*, layanan *mobile solution*, dan pengembangan berbagai layanan *digital*. Kecepatan menjadi pilihan pelanggan dan jaringan operator seluler yang stabil akan selalu menjadi pilihan pelanggan. Oleh sebab itu, Telkom memahami kebutuhan akan jaringan 5G akan semakin meningkat ke depannya. Guna mendukung aktivitas tersebut, Telkomsel secara resmi telah meluncurkan layanan 5G. Dengan adanya jaringan 5G, proses komunikasi dapat berjalan lebih lancar melalui *bandwidth* yang lebih lebar untuk membantu komunikasi data lebih baik dengan waktu respons yang lebih cepat. Selain itu, lini B2B pada segmen *Mobile* juga terus ditingkatkan dengan melakukan penetrasi terhadap solusi-solusi *digital* seperti *Digital Advertising* (MyADS Telkomsel), *Big Data* (Telkomsel MSight), dan *Internet of Things* (Telkomsel IoT) untuk dapat menciptakan terobosan-terobosan lintas industri. Pada lini B2C, Telkom melalui Telkomsel terus mengembangkan produk-produk *digital* yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Portofolio Telkomsel di dalam layanan *digital* sendiri meliputi *Digital Lifestyle* (MAXstream, LangitMusik, Dunia Games), *Mobile Financial Services* (LinkAja), dan *Digital Banking* (mBanking Telkomsel).

Pada segmen *Consumer*, peluang terlihat dari persaingan penyediaan layanan *fixed broadband* berkualitas tinggi karena internet berkualitas tinggi semakin dibutuhkan seiring dengan tren bekerja dan belajar di rumah dan berbagai aktivitas lainnya seperti belanja melalui *e-commerce* atau hiburan *digital*. Sementara itu, penetrasi layanan *fixed broadband* di Indonesia masih relatif rendah yakni berkisar 15,7% dari jumlah *household* di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, TelkomGroup akan berfokus untuk meningkatkan *coverage* layanan *broadband* bagi masyarakat Indonesia serta membangun sinergi antara segmen *Mobile* dan *Consumer* melalui pengembangan produk inovatif *fixed wireless* yang dapat saling melengkapi satu dan lainnya.

Pada segmen *Enterprise*, TelkomGroup akan berfokus pada pengembangan *data center* yang memiliki potensi *demand* tinggi di tengah maraknya digitisasi dan digitalisasi bisnis pada berbagai sektor. Tingginya *demand* dipengaruhi oleh berkembangnya layanan *digital* seperti *e-commerce* dan berbagai solusi *digital* lainnya. Selain itu, pengembangan *data center* masih berpotensi memberikan tingkat profitabilitas yang cukup baik di pasar. Untuk mendukung pengembangan bisnis *data center*, Telkom juga berfokus mengembangkan layanan di atasnya, yaitu layanan *cloud* serta dukungan *IT service* lainnya yang akan menjadi jangkar digitisasi bisnis pada berbagai sektor. Selain itu, Telkom melalui anak usahanya yaitu Infomedia ditugaskan dan dipercaya oleh Kementerian BUMN sebagai entitas pelaksana *Global Shared Service* (GSS) BUMN. Program tersebut akan menghadirkan layanan *Shared Service Operation* (SSO) yang akan Telkom *deliver* secara B2B untuk seluruh BUMN di Indonesia. SSO diperlukan untuk mengonsolidasi sumber daya yang repetitif dan mengefektifkan pekerjaan *non-core* yang dapat dibagi (seperti fungsi keuangan, administrasi, personalia, pengadaan, dan lain sebagainya), agar lebih transparan dan efisien. Ke depannya, TelkomGroup akan menjual model bisnis SSO tersebut sehingga dapat dimanfaatkan oleh publik.

Pada segmen *Wholesale and International Business*, TelkomGroup akan tetap fokus pada peningkatan bisnis menara telekomunikasi, *wholesale carrier hubbing*, jaringan telekomunikasi, *data center*, *infrastructure manage service* dan *power solution* bagi penyelenggara jaringan/jasa telekomunikasi dan ekosistem *digital* baik domestik maupun regional. Selain itu, pengembangan *Global Digital Hub* yang menyediakan *direct broadband connectivity* antara kawasan Eropa, Asia dan Amerika akan terus dikembangkan. Hal ini didukung dengan adanya kabel laut Indonesia Global Gateway (IGG) yang menghubungkan kabel bawah laut SEA-ME-WE 5 dengan kabel bawah laut SEA–US dimana Telkom sebagai *enabler*. IGG ini akan menjadi gerbang utama konektivitas *digital* yang membawa trafik domestik ke global, trafik global ke domestik, dan juga membawa trafik antar negara *(hubbing)* baik itu trafik *voice* maupun A2P (*Application-to-person*) SMS.

PERBANDINGAN TARGET PADA AWAL TAHUN DENGAN REALISASI

Sepanjang tahun 2021, TelkomGroup mengalami pertumbuhan pendapatan sebesar 4,9%, menjadi sebesar Rp143.210 miliar. EBITDA dan Laba bersih tahun 2021 tercatat sebesar Rp75.723 miliar dan Rp24.760 miliar. Sementara itu, untuk *margin* EBITDA dan *margin* laba bersih TelkomGroup tahun 2021 tercatat sebesar 52,9% dan 17,3%.

Sesuai dengan strategi bisnis yang bertujuan memperkuat bisnis *digital*, TelkomGroup membelanjakan Rp30.341 miliar untuk belanja modal pada tahun 2021 atau 21,2% dari total pendapatan. Tabel berikut menyajikan perbandingan antara target awal tahun 2021 dengan realisasi per 31 Desember 2021.

Perbandingan Target dan Realisasi TelkomGroup Tahun 2021

Indikator	Realisasi Tahun 2021	Target pada Awal Tahun 2021
Pertumbuhan Pendapatan	Pendapatan tumbuh sebesar 4,9%.	Dampak dari pandemi COVID-19 kami perkirakan masih akan memengaruhi Perusahaan terutama pada paruh pertama. Secara keseluruhan Perusahaan diharapkan dapat tumbuh positif pada kisaran *low to mid-single digit*.
Margin EBITDA dan *Margin Net Income*	*Margin* EBITDA naik menjadi 52,9% sedangkan *Margin Net Income* naik menjadi 17,3%.	*Margin* EBITDA dan *Margin Net Income* diproyeksikan sedikit mengalami penurunan sejalan dengan penurunan bisnis *legacy* yang beralih ke bisnis *digital*.
Belanja Modal	Realisasi belanja modal sebesar Rp30.341 miliar atau 21,2% dari pendapatan dengan fokus investasi pada infrastruktur bisnis *digital*.	Sekitar 24%-27% dari pendapatan kami rencanakan untuk belanja modal dengan fokus membangun infrastruktur bisnis *digital*.

TARGET ATAU PROYEKSI UNTUK SATU TAHUN MENDATANG

Hingga saat ini, TelkomGroup terus berupaya untuk mencapai pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan, sesuai dengan *Framework* 2021-2025 sebagai landasan strategi korporasi yang menekankan pada pengembangan tiga pilar utama, yaitu *digital connectivity, digital platform,* dan *digital services.* Ketiga pilar tersebut didukung oleh tujuh pilar lainnya yang menjadi *delivery direction*, yaitu optimalisasi portofolio, teknologi, organisasi, sinergi dan keunggulan operasional, individu dan budaya perusahaan, *inorganic*, serta tata kelola.

Mempertimbangkan tantangan dan peluang yang ada, pada tahun 2022, TelkomGroup menargetkan pendapatan dapat tumbuh secara kompetitif, dengan kontribusi terbesar dari IndiHome. Selain itu, TelkomGroup masih mempertahankan dominasi di pasar seluler dan secara agresif mengembangkan bisnis *digital*.

Selaras dengan *Strategic Intention* TelkomGroup tahun 2022 yaitu *Investing to the Future,* TelkomGroup akan memperkuat kompetensi *domain digital* bersamaan dengan perubahan struktur Perusahaan. Investasi TelkomGroup ditujukan untuk ekspansi kapasitas dan juga menjaga kualitas layanan agar tetap prima di tengah kebutuhan trafik yang semakin meningkat. Selain itu, investasi juga ditujukan untuk pengembangan *platform digital* sebagai *enabler* bisnis di masa depan. TelkomGroup merencanakan alokasi *capital expenditure* sekitar 26%-30% dari pendapatan untuk membangun infrastruktur pada tahun 2022. Secara umum, target Telkom untuk tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Target atau Proyeksi TelkomGroup untuk Satu Tahun Mendatang

Indikator	Target Tahun 2022
Pertumbuhan Pendapatan	Dampak dari pandemi COVID-19 dan iklim kompetisi yang semakin menantang, kami perkirakan masih akan memengaruhi Perusahaan. Secara keseluruhan Perusahaan diharapkan dapat tumbuh positif pada kisaran *low to mid-single digit*.
Margin EBITDA dan *Margin Net Income*	*Margin* EBITDA dan *Margin Net Income* diproyeksikan sedikit mengalami kenaikan sejalan dengan penurunan bisnis *legacy* yang beralih ke bisnis *digital (connectivity, platform,* dan *service).*
Belanja Modal	Sekitar 26%-30% dari pendapatan kami rencanakan untuk belanja modal dengan fokus membangun infrastruktur bisnis *digital*.
Kebijakan Dividen	Rasio pembayaran dividen berkisar antara 60%-90%.

DIVIDEN

Setiap tahunnya, TelkomGroup membagikan dividen dalam rangka mengoptimalkan nilai bagi para pemegang saham. Kebijakan pembagian dividen ditetapkan melalui proses penentuan dan persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Dalam lima tahun terakhir, TelkomGroup menetapkan rasio pembayaran dividen yang berkisar antara 60% hingga 90%. Dividen yang dibayarkan pada tahun 2021 untuk kinerja usaha tahun 2020 adalah sebesar Rp16.643.443 juta yang mencakup dividen tunai serta dividen tunai spesial. Oleh karena itu, rasio pembayaran dividen untuk kinerja operasi tahun 2020 mencapai 80%.

Telkom akan menetapkan rasio pembayaran, jumlah dividen, dan total dividen final untuk kinerja tahun 2021 pada RUPST yang akan diselenggarakan di tahun berikutnya yaitu tahun 2022.

Pembayaran Dividen Telkom untuk Kinerja Operasi tahun 2016-2020

Tahun Dividen	Kebijakan Dividen	Tanggal Pembayaran Dividen Kas dan/atau Tanggal Distribusi Dividen Non Kas	Rasio Pembayaran / *Payout ratio* (%) [1]	Jumlah Dividen per tahun yang dibayar (Rp juta)	Jumlah Dividen Per Saham (kas dan/atau non kas) *Stock Split* (Rp)
2016	RUPST, 21 April 2017	26 Mei 2017	70	13.546.411[2]	136,75
2017	RUPST, 27 April 2018	31 Mei 2018	75	16.608.751[3]	167,66
2018	RUPST, 24 Mei 2019	27 Juni 2019	90	16.228.619[4]	163,82
2019	RUPST, 19 Juni 2020	23 Juli 2020	81,78	15.262.338[5]	154,07
2020	RUPST, 28 Mei 2021	2 Juli 2021	80	16.643.443[6]	168,01

Keterangan:
1. Rasio pembayaran merupakan persentase laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang dibayar ke pemegang saham sebagai dividen.
2. Terdiri dari dividen tunai sebesar Rp11.611.211 juta dan dividen tunai spesial sebesar Rp1.935.200 juta.
3. Terdiri dari dividen tunai sebesar Rp13.286.997 juta dan dividen tunai spesial sebesar Rp3.321.754 juta
4. Terdiri dari dividen tunai sebesar Rp10.819.080 juta dan dividen tunai spesial sebesar Rp5.409.540 juta.
5. Terdiri dari dividen tunai sebesar Rp11.197.606 juta dan dividen tunai spesial sebesar Rp4.064.730 juta.
6. Terdiri dari dividen tunai sebesar Rp12.482.582 juta dan dividen tunai spesial sebesar Rp4.160.860 juta.

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

Telkom telah menerbitkan beberapa obligasi yang saat ini masih beredar dan dimiliki oleh investor. Kami memiliki beberapa penjamin pelaksana emisi obligasi, yaitu PT Bahana Sekuritas, PT Danareksa Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Tbk, serta bank yang menjadi wali amanat, yaitu PT Bank Permata Tbk. Telkom menjamin seluruh obligasi dengan aset dan Pefindo memberikan peringkat $_{id}$AAA terhadap seluruh obligasi Telkom. Tabel berikut ini menampilkan status obligasi yang belum jatuh tempo per 31 Desember 2021.

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Telkom per 31 Desember 2021

Nama Obligasi	Jumlah (Rp juta)	Tanggal Terbit	Tanggal Jatuh Tempo	Jangka Waktu (tahun)	Realisasi Penggunaan Dana	
					Saldo Akhir (Rp juta)	Tahun
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 seri A	2.200.000	23 Juni 2015	23 Juni 2022	7	0	2016
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 seri B	2.100.000	23 Juni 2015	23 Juni 2025	10	0	2016
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 seri C	1.200.000	23 Juni 2015	23 Juni 2030	15	0	2016
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahun 2015 seri D	1.500.000	23 Juni 2015	23 Juni 2045	30	0	2016

Saat ini, Telkom telah merealisasikan seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum, dengan sisa dana yang tercatat nihil. Tidak terdapat perubahan mengenai realisasi dari penggunaan dana yang direncanakan sebelumnya. Detail terkait informasi obligasi dapat dilihat pada Catatan 19 Utang Bank Jangka Pendek Dan Pinjaman Jangka Panjang Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun, dan Catatan 20 Pinjaman Jangka Panjang Dan Pinjaman Lainnya pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2021.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN, TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI, INVESTASI, DIVESTASI DAN AKUISISI

Pada tahun 2021, TelkomGroup mencatat adanya transaksi yang mengandung afiliasi. Pelaksanaannya telah sesuai dengan kebijakan internal terkait dengan Prosedur Pokok Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan yang tercantum dalam Nota Dinas dari Direktur Utama. Berdasarkan *review*, Telkom menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi telah melalui prosedur internal yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi tersebut telah dilaksanakan dengan praktik bisnis yang berlaku umum, serta sesuai dengan ketentuan POJK No.42/2020. Sementara itu, transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha, sehingga tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Berikut transaksi yang mengandung informasi material selama tahun 2021:

Transaksi	Jenis Transaksi	Alasan Dilakukan Transaksi
Pada tanggal 21 Mei 2021 di Jakarta PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") Anak Perusahaan dari PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom") dan PT Aplikasi Karya Anak Bangsa ("Gojek") telah menandatangani perjanjian investasi tambahan kepada Gojek senilai US$300 juta.	Investasi	Transaksi ini menjadi momentum dalam mendorong integrasi ekosistem Telkomsel dan Gojek untuk memberikan nilai tambah bagi pelanggan dan mitra serta menghadirkan lebih banyak solusi yang mampu mengembangkan ekosistem *digital* yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.
Pada tanggal 31 Agustus 2021 di Jakarta PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel") dan PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel") yang keduanya merupakan Anak Perusahaan dari PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk ("Telkom") telah menandatangani perjanjian pengalihan 4.000 menara telekomunikasi milik Telkomsel oleh Mitratel senilai Rp6.188 miliar.	Afiliasi	Penataan portofolio Entitas Anak agar lebih fokus di lini bisnis masing-masing demi *value creation* yang optimal.

Daftar transaksi afiliasi yang wajib diungkapkan dalam Laporan Tahunan selama tahun buku 2021 lebih detailnya dapat dilihat dalam Catatan 33 tentang Transaksi dengan Pihak Berelasi pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2021 dan Lampiran 4 pada Laporan Tahunan Tahun Buku 2021.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

TelkomGroup telah mengkaji setiap perubahan ketentuan atau peraturan perundangan yang diperkirakan akan memengaruhi kegiatan operasi, sejalan dengan praktik *Good Corporate Governance* (GCG). Pada tanggal 27 Januari 2021, Pemerintah menetapkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 13 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi. Kebijakan ini memberikan dampak pada TelkomGroup yaitu peningkatan biaya layanan 1XY seperti 147 dan 108 yang diselenggarakan oleh Infomedia dikenakan adanya kewajiban Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) Telekomunikasi dan biaya kontribusi USO yang dibebankan kepada penyelenggara layanan 1XY. Serta, diperbolehkannya penyelenggara ITKP melakukan terminasi *incoming call* internasional dengan syarat dan ketentuan, berakibat pada meningkatnya potensi *fraud* dikarenakan sebagian besar penyelenggara ITKP belum memiliki kemampuan mitigasi *fraud* yang baik. Untuk itu, Telkom siap bekerja sama dengan Kominfo dan aparat penegak hukum untuk membantu proses investigasi dalam hal terdapat panggilan *fraud*.

Pada tanggal 8 April 2021 Kementerian BUMN menerbitkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan ini dikeluarkan untuk memperkuat tujuan pendirian perusahaan BUMN yang dapat memberikan manfaat bagi pembangunan bangsa dalam segi ekonomi, sosial, lingkungan, hukum, dan tata kelola perusahaan. Aturan ini juga memperjelas tujuan didirikannya perusahaan BUMN untuk memberi kontribusi pada penciptaan nilai tambah dengan lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya dan lebih akuntabel. Kemudian BUMN juga berkewajiban memperkuat usaha mikro & usaha kecil masyarakat melalui pembinaan agar lebih mandiri. Peraturan ini berdampak pada pembuatan dan pelaksanaan program TJSL BUMN di lingkungan TelkomGroup untuk lebih sistematis, akuntabel, dan terpadu.

Selain itu, pada tanggal 29 Juni 2021 Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik. Surat edaran tersebut diterbitkan untuk menggantikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan ini tidak berdampak pada operasional Telkom namun lebih berdampak pada pengungkapan kinerja tahunan, di mana selain menerbitkan Laporan Tahunan, Telkom juga wajib menerbitkan Laporan Keberlanjutan.

Selanjutnya, pada tanggal 5 Oktober 2021 Kementerian BUMN mengeluarkan Surat Edaran Menteri BUMN RI Nomor SE-12/MBU/10/2021 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Bagi Pejabat di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan ini bertujuan meningkatkan transparansi dan kepatuhan di lingkungan BUMN melalui kewajiban penyampaian LHKPN. Peraturan ini berdampak pada pengungkapan kekayaan pejabat di lingkungan TelkomGroup yang disampaikan sesuai dengan ketentuan terbaru.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Selain itu, Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup telah memenuhi Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat KEP347/BL/2012. TelkomGroup merupakan perusahaan yang tercatat di New York Stock Exchange, sehingga perusahaan juga menerapkan standar akuntansi International Financial Reporting Standard (IFRS) berdasarkan ketentuan Securities and Exchange Commission (SEC).

Pada tahun buku 2021, terdapat perubahan kebijakan akuntansi, yaitu Amendemen PSAK 22 tentang definisi bisnis, Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang reformasi acuan suku bunga tahap 2, dan Amendemen PSAK 73 terkait konsesi sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021. Selain itu, terdapat pula perubahan kebijakan akuntansi IFRS, yaitu Amendemen IFRS 9, IAS 39, IFRS 7, IFRS 4 dan IFRS 16 terkait pembaharuan *benchmark interest rate – phase* 2 dan Amendemen IFRS 16 mengenai COVID-19 – *Related Rent Concessions beyond 30 June 2021.*

Penerapan dan Perubahan Kebijakan Akuntansi di TelkomGroup Tahun 2021

No	Kebijakan Akuntansi	Alasan Perubahan	Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Tahun Buku 2021	
			Laporan Keuangan SAK	Laporan Keuangan IFRS
1.	PSAK 22.	DSAK menerbitkan amendemen standar akuntansi tersebut sebagai adopsi dari IFRS 3.	Tidak berdampak pada Laporan Keuangan SAK.	Tidak berdampak pada Laporan Keuangan IFRS.
2	PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73.	DSAK menerbitkan amendemen standar akuntansi tersebut sebagai adopsi dari IFRS 9, IAS 39, IFRS 7, IFRS 4 dan IFRS 16.	Dampak terhadap penggunaan *discount rate* untuk *assessment* PSAK 73. Untuk hal lainnya tidak berdampak terhadap Laporan Keuangan SAK.	Tidak berdampak pada Laporan Keuangan IFRS.
3	PSAK 73.	DSAK menerbitkan amendemen standar akuntansi tersebut sebagai adopsi dari IFRS 16.	Tidak berdampak pada Laporan Keuangan SAK.	Tidak berdampak pada Laporan Keuangan IFRS.
4	IFRS 9, IAS 39, IFRS 7, IFRS 4 dan IFRS 16.	IASB menerbitkan amendemen standar akuntansi tersebut terkait *benchmark interest rate – phase 2.*	Tidak berdampak pada Laporan Keuangan SAK.	Dampak terhadap penggunaan *discount rate* untuk *assessment* IFRS 16. Untuk hal lainnya tidak berdampak terhadap Laporan Keuangan IFRS.
5	IFRS 16.	IASB menerbitkan amendemen standar akuntansi tersebut terkait IFRS 16 "COVID-19 – *Related Rent Concessions beyond 30 June 2021".*	Tidak berdampak pada Laporan Keuangan SAK.	Tidak berdampak pada Laporan Keuangan IFRS.

Penjelasan mengenai perubahan kebijakan akuntansi pada Laporan Keuangan Telkom untuk tahun berjalan diungkapkan di Catatan 2 Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan pada Laporan Keuangan Konsolidasian TelkomGroup Tahun 2021.



Telkom Indonesia
the world in your hand

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

160	Prinsip dan Landasan Tata Kelola
165	Struktur Tata Kelola Perusahaan
166	Penilaian Tata Kelola Perusahaan
167	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
175	Dewan Komisaris
197	Komite Audit
206	Komite Nominasi dan Remunerasi
215	Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko
220	Direksi
234	Sekretaris Perusahaan
238	Unit Audit Internal
243	Sistem Pengendalian Internal
247	Sistem Manajemen Risiko
256	Sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing System)*
259	Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
259	Program Kepemilikan Saham Karyawan Telkom
261	Perkara Hukum yang Dihadapi
261	Informasi tentang Sanksi Administratif
262	Akses Informasi dan Data Perusahaan kepada Publik
263	Kode Etik Perusahaan
265	Kebijakan Anti Korupsi

PRINSIP DAN LANDASAN TATA KELOLA

Telkom senantiasa konsisten menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) untuk memenuhi tujuan berikut:

1. Mendukung tujuan Telkom, "Mewujudkan bangsa yang lebih sejahtera dan berdaya saing serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi para Pemangku Kepentingan."
2. Mendukung visi Telkom, "Menjadi *Digital Telco* Pilihan Utama untuk Memajukan Masyarakat."
3. Mendukung misi Telkom, "Mempercepat pembangunan infrastruktur dan platform digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat; mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa; dan mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik".
4. Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi para Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan.
5. Mempertahankan dan meningkatkan kelangsungan usaha yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang.
6. Meningkatkan kepercayaan para Pemegang Saham dan *Stakeholder* kepada Telkom.

Telkom mengacu pada berbagai regulasi yang relevan dalam menerapkan tata kelola perusahaannya. Peraturan perundang-undangan yang dijadikan rujukan implementasi GCG di Telkom, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
6. Peraturan OJK No. 60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham Tertentu;
7. Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs *Web* Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
10. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
11. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Tidak hanya bagi Perusahaan Induk, Telkom juga membangun landasan yang kuat dalam penerapan GCG bagi Entitas Anak. Hal tersebut diatur dalam Surat Keputusan Direksi tentang Pedoman GCG TelkomGroup No. 602/2011 sebagai panduan bagi Telkom dan Anak Perusahaan beroperasi dan bertransaksi sesuai etika dan prinsip GCG.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP DASAR GCG

Telkom menerapkan 5 (lima) prinsip GCG dalam menjalankan proses bisnisnya, yakni:

1. Prinsip Transparansi *(Transparency)*
   a. Publikasi Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan serta informasi material lainnya sebagai sarana bagi Investor untuk mengakses informasi penting dengan mudah dan transparan.
   b. Akses informasi berbentuk *website* perusahaan, media cetak, dan *press release*, pertemuan tatap muka dengan para Investor, *public expose*, dan *press gathering*.

2. Prinsip Akuntabilitas *(Accountability)*
   a. Tersedianya Piagam (*Charter*), panduan, atau manual yang memuat kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Sekretaris Perusahaan.
   b. Melaksanakan mekanisme *check and balances* kewenangan dan peran dalam pengelolaan perusahaan.
   c. Memiliki *Key Performance Indicator* (KPI) dan target operasional dengan jelas.

3. Prinsip Tanggung Jawab *(Responsibility)*
   a. Mematuhi Undang-Undang dan/atau peraturan perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, standar penggajian, dan peraturan terkait lainnya.
   b. Memiliki mekanisme dan prosedur yang mengatur dan mengevaluasi kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menerapkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
   c. Memiliki fungsi VP *Legal and Compliance* yang bertugas untuk memastikan pemenuhan seluruh ketentuan peraturan dan perundangan.

4. Prinsip Independensi *(Independency)*
   a. Menjalankan profesionalisme di dalam perusahaan tanpa benturan kepentingan dan bebas dari pengaruh tekanan pihak lain yang tidak sesuai dengan regulasi serta bertentangan dengan prinsip korporasi yang sehat.
   b. Mencantumkan aturan-aturan/wewenang pengambilan keputusan korporasi dalam *Board Charter* maupun Anggaran Dasar Perusahaan yang menekankan pada independensi.
   c. Memiliki kebijakan tambahan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang berorientasi pada prinsip independensi, seperti kebijakan transaksi benturan kepentingan, larangan donasi partai politik, dan larangan hubungan afiliasi.

5. Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran *(Fairness)*
   a. Menerapkan prinsip kesetaraan dan kewajaran dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   b. Menghormati hak Pemegang Saham minoritas.
   c. Melarang *Insider Trading*.
   d. Menerapkan manajemen kinerja berdasarkan *Balanced Scorecard*.
   e. Melakukan lelang terbuka dalam pengadaan barang/jasa dan mengimplementasikan *e-procurement*.

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP PENGELOLAAN GCG – OJK

Telkom telah menerapkan 8 (delapan) prinsip pengelolaan perusahaan sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagai berikut:

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP PENGELOLAAN GCG – OJK

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi	Status
Prinsip 1			
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1. Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham.	*Comply*
	2. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS.	*Comply*
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs *web* paling sedikit 1 (satu) tahun.	Telkom menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam *website* Perseroan dalam bagian Investor Relation.	*Comply*
Prinsip 2			
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	1. Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Telkom memiliki kebijakan komunikasi kepada Investor melalui *Non Deal Roadshow, One on One Meeting, Earnings Call, Public Expose, Conference, dan Investor Summit.*	*Comply*

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP PENGELOLAAN GCG – OJK

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi	Status
	2.	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs *web*.	Telkom telah menyediakan bahan dari setiap *Earnings Call, Conference*, dan materi presentasi dengan Investor di *website* Perseroan untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau Investor atas pelaksanaan komunikasi dengan Perseroan.	*Comply*
Prinsip 3				
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan.	Telkom telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang.	*Comply*
	2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan kompleksitas bisnis Telkom.	*Comply*
Prinsip 4				
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PD.620.00/r.00/HK200/COP-M4000000/2020 terdapat kebijakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris Perseroan dilakukan oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham.	*Comply*
	2.	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Berdasarkan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PD.620.00/r.00/HK200/COP-M4000000/2020 terdapat kebijakan untuk penilaian sendiri *(self assessment)* yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	*Comply*
	3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Berdasarkan Anggaran Dasar Telkom, jo. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan batal demi hukum. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS.	*Comply*
	4.	Dewan Komisaris atau KNR menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Komite Nominasi dan Remunerasi dalam *Charter* Komite Nominasi dan Remunerasi menyebutkan salah satu tugasnya adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mengenai salah satunya adalah Perencanaan Suksesi Anggota Direksi. Selain itu sebagai BUMN kebijakan suksesi Direksi mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang persyaratan, tata cara pengangkatan, dan pemberhentian anggota Direksi BUMN.	*Comply*

IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP PENGELOLAAN GCG – OJK

Prinsip	Rekomendasi	Implementasi	Status
Prinsip 5			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dimana berdasarkan Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, yang 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama.	*Comply*
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan kompleksitas bisnis Perseroan.	*Comply*
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi.	*Comply*
Prinsip 6			
Meningkatkan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.	Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri yang tercantum dalam bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Telkom memiliki *Charter* Komite Nominasi dan Remunerasi yang mencantumkan kebijakan tentang penilaian kinerja, proses, dan indikator penilaian kinerja Direksi secara individu maupun kolegial serta melaporkan realisasi pencapaian KPI kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.	*Comply*
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Hasil penilaian sendiri Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan.	*Comply*
	3. Direksi mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat kejahatan keuangan.	Berdasarkan Anggaran Dasar Telkom jo. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS.	*Comply*
Prinsip 7			
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Berdasarkan pada Peraturan Direktur *Human Capital Management* No. PR 209.05/r.01/HK250/COP-A4000000/ 2020 tentang Disiplin Karyawan kebijakan untuk mencegah terjadinya *Insider Trading* terdapat dalam Pasal 7 mengenai Pelanggaran Berat yang salah satunya adalah penyalahgunaan wewenang atau jabatan.	*Comply*

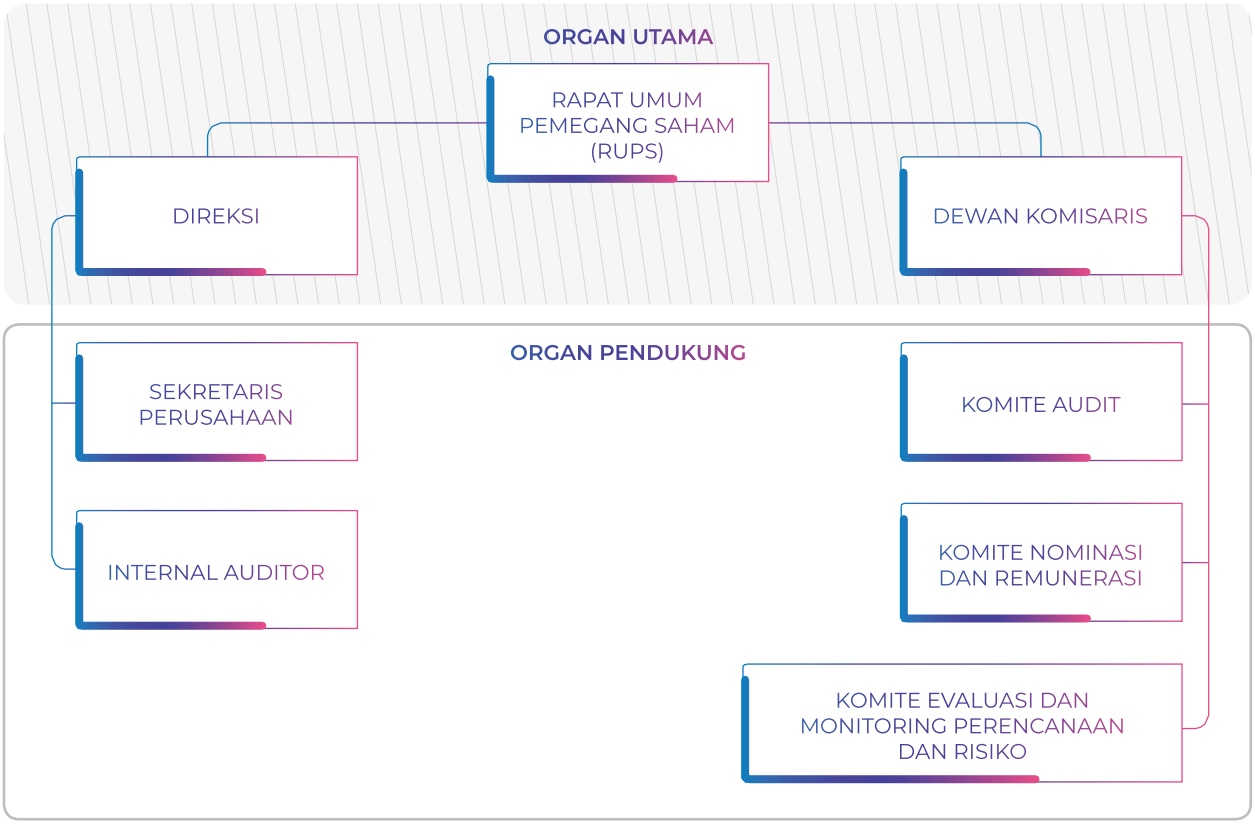
IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP PENGELOLAAN GCG – OJK

Prinsip		Rekomendasi	Implementasi	Status
	2.	Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*.	Telkom selalu berkomitmen untuk mencegah terjadinya korupsi di lingkungan perusahaan. Hal ini diwujudkan melalui adanya Pakta Integritas yang diisi oleh seluruh karyawan Telkom dan adanya *website* tersendiri sebagai portal integritas seluruh karyawan Telkom yaitu myintegrity.telkom.co.id, selain itu Telkom juga memiliki *whistleblowing system* untuk menampung pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi di perusahaan yang dapat diakses pada *website* Telkom di menu *Telkom Integrity Line*.	*Comply*
	3.	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan Pemasok dan Vendor.	Telkom melakukan seleksi Pemasok dan Vendor berdasarkan kebijakan *procurement* yang ada di internal Telkom yang dikelola melalui Departemen Share Service Operation Procurement yang dilaksanakan dengan berpedoman kepada Peraturan Direktur Keuangan No.PR.301.08/r.04/COP-A00110000/2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan.	*Comply*
	4.	Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak Kreditur.	Telkom memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari Kreditur Telkom melalui Corporate Finance Unit yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak Kreditur Telkom.	*Comply*
	5.	Memiliki kebijakan sistem *Whistleblowing*.	Melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2016 tanggal 8 Juni 2016 tentang Kebijakan Prosedur Penanganan Pengaduan (*Whistleblower*) PT Telkom Indonesia, Tbk dan Entitas Anak terkonsolidasi yang kemudian diratifikasi dengan Peraturan Direksi No. PD.618.00/r.00/HK200/COP-C0000000/2016 tanggal 21 Desember 2016, Telkom menjamin dan memastikan adanya perlindungan kerahasiaan pelapor, baik karyawan maupun pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan dugaan tindak pelanggaran. *Whistleblowing System* ini mengembangkan kanal pengaduan menjadi 7 (tujuh) kanal pengaduan, yang dapat diakses pada *website* Telkom di menu Telkom Integrity Line.	*Comply*
	6.	Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan karyawan.	Dalam menentukan insentif yang didapat oleh Direksi, Telkom berpedoman kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya serta Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan untuk karyawan mengenai insentif ini terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama mengenai Kompensasi dan Benefit dan Peraturan Perusahaan No. PD 207.22/r.00/PS770/CO-J2000000/2016 tentang *Reward and Recognition* yang menjelaskan mekanisme pemberian *reward* kepada karyawan berupa opsi pemberian saham serta penjelasan tingkatan *reward*, salah satunya pada tingkatan *advance* diberikan *reward* secara konsisten dan jangka panjang secara finansial.	*Comply*
Prinsip 8				
Meningkatkan Keterbukaan Informasi.	1.	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs *web* sebagai media keterbukaan informasi.	Telkom juga aktif dalam berbagai sosial media sebagai media keterbukaan informasi dan promosi produk. Selain itu kita juga menggunakan sistem *mailing list* sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada Investor.	*Comply*
	2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Telkom mengungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan Telkom di bagian Komposisi Kepemilikan Saham.	*Comply*

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Telkom memiliki Tata Kelola yang terdiri dari:
1. Organ Utama, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
2. Organ Pendukung, yang terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko, Sekretaris Perusahaan, dan Internal Auditor.

Hal tersebut diatur sesuai dengan ketentuan di Pasar Modal dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.



PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan yang telah menerapkan prinsip *Good Corporate Governence* (GCG), Telkom menyadari bahwa penerapan GCG mampu mendukung akuntabilitas dan peningkatan keberhasilan usaha. Di samping itu, penerapan GCG juga diharapkan dapat meningkatkan nilai dan menciptakan citra perusahaan yang unggul kedepannya. Telkom berkomitmen melakukan penerapan atas *governance* secara menyeluruh sesuai dengan regulasi yang terkait, diantaranya Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, dan Peraturan Menteri. Selain itu, tanggung jawab Telkom sebagai emiten yang melantai di Bursa Efek Indonesia tidak lepas dari aturan yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Implementasi GCG Telkom telah berhasil membawa perusahaan mendapatkan apresiasi dari the 12th IICD *Corporate Governance Award* 2021. Telkom meraih *The Best State-Owned Enterprise*. *Event* ini merupakan inisiasi dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) sebagai bentuk penghargaan kepada perusahaan yang telah mampu mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Telkom juga mendapatkan apresiasi dari Indonesia Top GCG *Awards* 2021 yang diselenggarakan oleh The Iconomics. The Iconomics melakukan penilaian terhadap kinerja 716 perusahaan dari 11 sektor ekonomi, yang dimana penilaian ini akan menghasilkan 10 hingga 15 kandidat perusahaan yang akan dinilai praktik-praktik *Good Corporate Governance* yang sudah dijalankan. Penilaian didasarkan pada 3 (tiga) indikator utama pada *Good Corporate Governance*, yaitu transparansi (*transparency*), tanggung jawab (*responsibility*), serta kesetaraan dan kewajaran (*fairness and equality*). Pada *event* ini Telkom meraih Top GCG *In Telecommunication Sector* 2021.

Kemudian Telkom menerima penghargaan dari Warta Ekonomi sebagai *Excellence Good Corporate Governance Implementation on Strengthening the Company's Business Lines* pada kategori *Information, Technology, and Communication*. Melalui penghargaan *Indonesia Excellence Good Corporate Governance Awards 2022*, Telkom dinilai mampu secara konsisten menerapkan GCG dalam mengelola kegiatan perusahaannya. Implementasi tata kelola perusahaan yang baik tentunya akan memberikan dampak positif pada proses pertumbuhan bisnis, nilai perusahaan dan Pemegang Saham secara berkelanjutan, memperhatikan para Pemangku Kepentingan, dan pada akhirnya berkontribusi membangun Indonesia.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi Telkom yang berfungsi sebagai sarana para Pemegang Saham untuk membuat keputusan penting serta strategis. RUPS Tahunan (RUPST) dilaksanakan satu kali setiap tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Telkom dan Peraturan Perundang-Undangan serta memiliki agenda pembahasan rutin sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, serta Pembebasan Tanggung Jawab Anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan, termasuk pembagian dividen pada Tahun Buku.
4. Penetapan Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan dan Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
6. Agenda lainnya yang diajukan oleh satu atau lebih Pemegang Saham yang mewakili 1/20 atau lebih dari seluruh saham yang memiliki hak suara.

KEPUTUSAN RUPST TAHUN BUKU 2019

Telkom melaksanakan RUPST pada tanggal 19 Juni 2020, yang membahas kinerja Tahun Buku 2019 dengan rincian agenda dan realisasi keputusan RUPST Tahun Buku 2019 sebagai berikut:

Agenda	Keputusan RUPST	Realisasi Keputusan RUPST
1.	Menyetujui atas Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, sebagaimana isi pokoknya telah disampaikan dalam Rapat oleh Direksi dan Dewan Komisaris.	Keputusan langsung berlaku.
2.	1. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst and Young Global Limited)* sesuai dengan laporannya No. 01105/2.1032/AU.1/06/1007-1/1/V/2020 tanggal 25 Mei 2020 dengan opini laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dan sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2019, dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2019 yang disusun berdasarkan peraturan Menteri BUMN yang merupakan basis akuntansi komprehensif selain prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan telah diaudit KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst and Young Global Limited)* sesuai dengan laporannya Nomor 00073/2.1032/AU.2/11/0687-3/2/I/I/2020 tanggal 29 Januari 2020 dengan opini laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dan sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.	Keputusan langsung berlaku.
3.	1. Menyetujui dan menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2019 yang seluruhnya berjumlah Rp18.662.677.911.536 (delapan belas triliun enam ratus enam puluh dua miliar enam ratus tujuh puluh tujuh juta sembilan ratus sebelas ribu lima ratus tiga puluh enam Rupiah) diperuntukkan sebagai berikut: a. Dividen Tunai sebesar 81,78% dari laba bersih atau sejumlah Rp15.262.337.996.054,14 (lima belas triliun dua ratus enam puluh dua miliar tiga ratus tiga puluh tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh enam ribu lima puluh empat koma satu empat Rupiah) atau sebesar Rp154,0682 (seratus lima puluh empat koma nol enam delapan dua Rupiah) per saham, berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan per tanggal rapat, yaitu sebanyak 99.062.216.600 (sembilan puluh sembilan miliar enam puluh dua juta dua ratus enam belas ribu enam ratus) saham, dengan perincian sebagai berikut:	• Pembagian dividen dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2020. • Keputusan mengenai laba ditahan langsung berlaku.

Agenda	Keputusan RUPST	Realisasi Keputusan RUPST
	a) Dividen tunai sebesar 60% dari laba bersih atau sejumlah Rp11.197.606.621.819,30 (sebelas triliun seratus sembilan puluh tujuh miliar enam ratus enam juta enam ratus dua puluh satu ribu delapan ratus sembilan belas koma tiga nol Rupiah) atau sebesar Rp113,0361 (seratus tiga belas koma nol tiga enam satu Rupiah) per saham, berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan per tanggal rapat, yaitu sebanyak 99.062.216.600 (sembilan puluh sembilan miliar enam puluh dua juta dua ratus enam belas ribu enam ratus) saham; b) Dividen spesial sebesar 21,78% dari laba bersih atau sejumlah Rp4.064.730.777.752,84 (empat triliun enam puluh empat miliar tujuh ratus tiga puluh juta tujuh ratus tujuh puluh tujuh ribu tujuh ratus lima puluh dua koma delapan empat Rupiah) atau sebesar Rp41,0321 (empat puluh satu koma nol tiga dua satu Rupiah) per saham berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan per tanggal rapat, yaitu sebanyak 99.062.216.600 (sembilan puluh sembilan miliar enam puluh dua juta dua ratus enam belas ribu enam ratus) saham. b. Dibukukan sebagai Laba Ditahan sebesar 18,22% dari laba bersih atau sejumlah Rp3.400.339.915.481,86 (tiga triliun empat ratus miliar tiga ratus tiga puluh sembilan juta sembilan ratus lima belas ribu empat ratus delapan puluh satu rupiah koma delapan enam Rupiah) yang akan digunakan untuk membiayai pengembangan usaha Perseroan. 2. Pembagian Dividen Tahun Buku 2019 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: a. Yang berhak menerima Dividen adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan pukul 16.15 WIB; b. Dividen akan dibayarkan secara sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal 23 Juli 2020. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek di tempat saham Perseroan dicatatkan.	
4.	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2019 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2020. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2019 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun 2020.	Keputusan langsung berlaku.
5.	1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited)* untuk melakukan jasa *Integrated Audit* atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk Audit Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan dan Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk Tahun Buku 2020 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. 2. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi kantor akuntan publik tersebut. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited)*, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun Buku 2020.	Persetujuan KAP langsung berlaku.
6.	1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan: **No.** **Nama** **Jabatan** 1) Bapak Harry Mozarta Zen Direktur Keuangan	Keputusan langsung berlaku.

Agenda	Keputusan RUPST	Realisasi Keputusan RUPST

2)	Ibu Siti Choiriana	Direktur Consumer Service
3)	Bapak Zulhelfi Abidin	Direktur Network & IT Solution
4)	Bapak Achmad Sugiarto	Direktur Strategic Portfolio
5)	Bapak Bogi Witjaksono	Direktur Enterprise & Business Service
6)	Bapak Edwin Aristiawan	Direktur Wholesale & International Service
7)	Bapak Faizal R. Djoemadi	Direktur Digital Business

2. Mengalihkan penugasan Sdr. Edi Witjara yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018, semula Direktur Human Capital Management menjadi Direktur Enterprise and Business Service, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sebagaimana keputusan RUPS dimaksud.

3. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan:

No.	Nama	Jabatan
1)	Bapak Heri Supriadi	Direktur Keuangan
2)	Ibu FM Venusiana R.	Direktur Consumer Service
3)	Bapak Herlan Wijanarko	Direktur Network & IT Solution
4)	Bapak Budi Setyawan Wijaya	Direktur Strategic Portfolio
5)	Bapak Dian Rachmawan	Direktur Wholesale & International Service
6)	Bapak Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur Digital Business
7)	Bapak Afriwandi	Direktur Human Capital Management

4. Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan:

No.	Nama	Jabatan
1)	Bapak Edwin Hidayat Abdullah	Komisaris Perseroan
2)	Bapak Isa Rachmatarwata	Komisaris Perseroan

5. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan:

No.	Nama	Jabatan
1)	Bapak Margiyono Darsasumarja	Komisaris Independen
2)	Bapak Cahyana Ahmadjayadi	Komisaris Independen

6. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan:

No.	Nama	Jabatan
1)	Bapak Alex Denni	Komisaris
2)	Bapak Rizal Mallarangeng	Komisaris
3)	Bapak Ahmad Fikri Assegaf	Komisaris Independen
4)	Bapak Wawan Iriawan	Komisaris Independen
5)	Bapak Chandra Arie Setiawan	Komisaris Independen

Agenda	Keputusan RUPST	Realisasi Keputusan RUPST

7. Dengan adanya pemberhentian, pengalihan tugas, dan pengangkatan anggota-anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2 dan angka 3, serta pengukuhan pemberhentian, pemberhentian, dan pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 4, angka 5, dan angka 6, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

a. Direksi

No.	Nama	Jabatan
1)	Bapak Ririek Adriansyah	Direktur Utama
2)	Bapak Dian Rachmawan	Direktur Wholesale & International Service
3)	Bapak Afriwandi	Direktur Human Capital Management
4)	Bapak Heri Supriadi	Direktur Keuangan
5)	Ibu FM Venusiana R.	Direktur Consumer Service
6)	Bapak Edi Witjara	Direktur Enterprise and Business Services
7)	Bapak Herlan Wijanarko	Direktur Network & IT Solution
8)	Bapak Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur Digital Business
9)	Bapak Budi Setyawan Wijaya	Direktur Strategic Portfolio

b. Dewan Komisaris

No.	Nama	Jabatan
1)	Bapak Rhenald Kasali	Komisaris Utama
2)	Bapak Marsudi Wahyu Kisworo	Komisaris Independen
3)	Bapak Ahmad Fikri Assegaf	Komisaris Independen
4)	Bapak Wawan Iriawan	Komisaris Independen
5)	Bapak Chandra Arie Setiawan	Komisaris Independen
6)	Bapak Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris
7)	Bapak Ismail	Komisaris
8)	Bapak Alex Denni	Komisaris
9)	Bapak Rizal Mallarangeng	Komisaris

8. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 3 dan angka 6 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.

9. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang, dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Catatan: Seluruh keputusan RUPST di atas telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPST.

KEPUTUSAN RUPS TAHUN BUKU 2020

Telkom telah melaksanakan RUPST pada tanggal 28 Mei 2021 untuk kinerja Tahun Buku 2020 dengan rincian agenda dan realisasi keputusan RUPST Tahun Buku 2020 sebagai berikut.

Agenda		Keputusan RUPST	Realisasi Keputusan RUPST
1.	1.	Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota *Ernst & Young Global Limited)* sesuai laporannya Nomor: 00884/2.1032/AU.1/06/1007- 2/1/IV/2021 tanggal 29 April 2021 dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.	Keputusan langsung berlaku.
2.	1.	Mengesahkan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun Buku 2020 dan mengesahkan Laporan Keuangan PKBL Tahun 2020 yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Firma anggota *Ernst & Young Global Limited)* sesuai laporannya Nomor: 00094/2.1032/AU.2/11/0687-4/1/II/2021 tanggal 23 Februari 2021 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut.	Keputusan langsung berlaku.
3.	1.	Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2020 yang seluruhnya berjumlah Rp20.804.310.657.418,00 (dua puluh triliun delapan ratus empat miliar tiga ratus sepuluh juta enam ratus lima puluh tujuh ribu empat ratus delapan belas Rupiah) diperuntukkan sebagai berikut:	· Pembagian dividen dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2021. · Keputusan mengenai laba ditahan langsung berlaku.
		a. Dividen Tunai sebesar 60% dari laba bersih atau sejumlah Rp12.482.586.394.450,80 (dua belas triliun empat ratus delapan puluh dua miliar lima ratus delapan puluh enam juta tiga ratus sembilan puluh empat ribu empat ratus lima puluh koma delapan puluh Rupiah) atau Rp126,0075 (seratus dua puluh enam koma nol nol tujuh lima Rupiah) per saham, berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan per tanggal rapat, yaitu sebanyak 99.062.216.600 (sembilan puluh sembilan miliar enam puluh dua juta dua ratus enam belas ribu enam ratus) saham;	
		b. Dividen Spesial sebesar 20% dari laba bersih atau sejumlah Rp4.160.862.131.483,60 (empat triliun seratus enam puluh miliar delapan ratus enam puluh dua juta seratus tiga puluh satu ribu empat ratus delapan puluh tiga koma enam puluh Rupiah) atau sebesar Rp42,0025 (empat puluh dua koma nol nol dua lima Rupiah) per saham berdasarkan jumlah saham yang telah dikeluarkan per tanggal Rapat, yaitu sebanyak 99.062.216.600 (sembilan puluh sembilan miliar enam puluh dua juta dua ratus enam belas ribu enam ratus) saham;	
		c. Dibukukan sebagai Laba Ditahan sebesar 20% dari laba bersih atau sejumlah Rp4.160.862.131.483,60 (empat triliun seratus enam puluh miliar delapan ratus enam puluh dua juta seratus tiga puluh satu ribu empat ratus delapan puluh tiga koma enam puluh Rupiah) yang akan digunakan untuk membiayai pengembangan usaha Perseroan.	
	2.	Pembagian Dividen Tunai dan Dividen Spesial Tahun Buku 2020 dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:	
		a. Yang berhak menerima Dividen Tunai dan Dividen Spesial adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 10 Juni 2021 sampai dengan pukul 16.15 WIB;	
		b. Dividen Tunai dan Dividen Spesial akan dibayarkan secara sekaligus selambat-lambatnya pada tanggal 2 Juli 2021.	

Agenda	Keputusan RUPST	Realisasi Keputusan RUPST
	3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek di tempat saham Perseroan dicatatkan.	
4.	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan honorarium, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Dewan Komisaris untuk Tahun 2021; 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas dan insentif lainnya bagi anggota Direksi untuk tahun 2021.	Keputusan langsung berlaku.
5.	1. Menetapkan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Puwantono, Sungkoro, dan Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited)* sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2021. 2. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan KAP Pengganti dalam hal KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited)*, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2021.	Keputusan langsung berlaku.
6.	1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. 2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan kegiatan usaha Perseroan dengan Klasifikasi Buku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020. 3. Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 dan 2 keputusan tersebut di atas. 4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan mata acara rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris dan memberikan kuasa dengan hak substitusi untuk menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut, jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.	Keputusan langsung berlaku.
7.	Mengukuhkan pemberlakuan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-11MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara dan perubahan-perubahannya.	Keputusan langsung berlaku.
8.	1. Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan: **No.** **Nama** **Jabatan** 1) Bapak Rhenald Kasali — Komisaris Utama/Komisaris Independen	Keputusan langsung berlaku.

Agenda	Keputusan RUPST	Realisasi Keputusan RUPST

2)	Bapak Alex Denni	Komisaris
3)	Bapak Ahmad Fikri Assegaf	Komisaris
4)	Bapak Chandra Arie Setiawan	Komisaris Independen
5)	Bapak Marsudi Wahyu Kisworo	Komisaris Independen

yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 dan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

2. Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan:

No.	Nama	Jabatan
1)	Bapak Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Utama/Komisaris Independen
2)	Bapak Isa Rachmatarwata	Komisaris
3)	Bapak Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris
4)	Bapak Bono Daru Adji	Komisaris Independen
5)	Bapak Abdi Negara Nurdin	Komisaris Independen

3. Memberhentikan dengan hormat Bapak Dian Rachmawan sebagai Direktur Wholesale and International Perseroan yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan.

4. Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan, yaitu semula Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

5. Mengalihkan penugasan Bapak Heri Supriadi yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019, semula sebagai Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sesuai dengan keputusan RUPS dimaksud.

6. Mengangkat Bapak Bogi Witjaksono sebagai Direktur Wholesale and International Service Perseroan.

7. Masa jabatan anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan angka 6, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

8. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2, serta pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, pengalihan tugas, dan pengangkatan anggota-anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada angka 3, angka 4, angka 5 dan angka 6, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris

No.	Nama	Jabatan
1)	Bapak Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Utama/ Komisaris Independen
2)	Bapak Wawan Iriawan	Komisaris Independen
3)	Bapak Bono Daru Adji	Komisaris Independen
4)	Bapak Abdi Negara Nurdin	Komisaris Independen

Agenda	Keputusan RUPST	Realisasi Keputusan RUPST

	5)	Bapak Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris
	6)	Bapak Ismail	Komisaris
	7)	Bapak Rizal Mallarangeng	Komisaris
	8)	Bapak Isa Rachmatarwata	Komisaris
	9)	Bapak Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris

b. Direksi

No.	Nama	Jabatan
1)	Bapak Ririek Adriansyah	Direktur Utama
2)	Bapak Budi Setyawan Wijaya	Direktur Strategic Portofolio
3)	Bapak Edi Witjara	Direktur Enterprise and Business Service
4)	Bapak Heri Supriadi	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
5)	Bapak Herlan Wijanarko	Direktur Network and IT Solution
6)	Bapak Bogi Witjaksono	Direktur Wholesale and International Service
7)	Bapak Muhammad Fajrin Rasyid	Direktur Digital Business
8)	Bapak Afriwandi	Direktur Human Capital Management
9)	Ibu FM Venusiana R.	Direktur Consumer Service

9. Anggota-anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 dan angka 6 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut.

10. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk Akta Notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat.

Dalam pelaksanaannya, putusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 langsung berlaku pada implementasi bisnis dan operasional perusahaan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ Perseroan dan memiliki tugas dan tanggung jawab yang secara kolektif mengawasi jalannya Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi, sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas untuk memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG telah diterapkan di dalam setiap praktik bisnis Telkom.

PIAGAM/*BOARD CHARTER* DEWAN KOMISARIS

Pedoman kerja bagi Dewan Komisaris Telkom diatur dalam Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi *(Board Manual)* yang disahkan serta ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 08/KEP/DK/2020 dan PD.620.00/r.00/HK200/COP-M4000000/2020 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Dalam piagam tersebut, terdapat tata tertib kerja yang mengatur tanggung jawab, kewajiban, dan pembagian tugas Dewan Komisaris. Selain itu, Piagam ini juga mengatur ketentuan tentang rapat, benturan kepentingan, kepemilikan saham, serta hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dan RUPS. Tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris diatur juga dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

WEWENANG, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar Telkom menetapkan kewajiban Dewan Komisaris untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
4. Melaporkan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
5. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah Laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
9. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
11. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang Pasar Modal;
12. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Wewenang anggota Dewan Komisaris yaitu:

1. Memeriksa buku, surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijialankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
8. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite lain jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;

9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
11. Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern;
12. Meneliti dan melakukan telaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut;
13. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
14. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS;
15. Dalam rangka menjalankan fungsi pengawasan, anggota-anggota Dewan Komisaris pada jam kerja atau waktu lain yang disepakati, secara bersama-sama atau sendiri-sendiri, dengan atau tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada Direksi, dengan memperhatikan profesionalisme, kepentingan Perseroan, Publik serta organ, memiliki hak akses termasuk namun tidak terbatas pada bangunan-bangunan dan lokasi-lokasi dari atau tempat-tempat lain yang digunakan untuk dikuasai oleh Anak Perusahaan Perseroan dan memiliki hak untuk memeriksa pembukuan, surat-surat bukti, laporan, dan persediaan barang, dan memeriksa posisi kas (untuk maksud verifikasi) dan jaminan-jaminan lainnya dan untuk mengetahui segala tindakan yang diambil oleh Direksi Anak Perusahaan yang didasari pada prinsip keterbukaan informasi dengan memperhatikan kerahasiaan Perseroan, serta dapat memberikan nasihat kepada Anak Perusahaan terkait kebijakan/tindakan yang telah diputuskan maupun yang akan diambil oleh Direksi Anak Perusahaan baik diminta maupun tidak diminta.

Ketika Perseroan mengalami kerugian, anggota Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab secara kolektif atas kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat membuktikan jika:
1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan;
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

MASA JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris memiliki masa jabatan 5 tahun dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS untuk memberhentikan para anggota sewaktu-waktu. RUPS berhak mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris untuk 1 kali masa jabatan berikutnya setelah masa jabatannya berakhir.

MEKANISME PENGUNDURAN DIRI DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015, anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dan/atau diberhentikan sewaktu-waktu sebelum periode jabatannya berakhir dengan berbagai alasan. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh Menteri BUMN atau RUPS karena alasan lainnya demi kepentingan dan tujuan BUMN dan/atau Perseroan.

DASAR PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Mekanisme pemilihan dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Telkom dilakukan melalui RUPS. Pemegang Saham utama dan pengendali Telkom, yaitu Pemerintah Indonesia yang diwakili Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pengangkatan atau pemilihan Dewan Komisaris mempertimbangkan kompetensi dan keahlian, integritas, serta latar belakang yang dibutuhkan Perseroan.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA KOMISARIS BARU

Setiap anggota Dewan Komisaris baru wajib mengikuti orientasi untuk memahami kegiatan dan kondisi Telkom. Program orientasi ini dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan, sesuai Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011. Pada 2021, telah dilakukan program orientasi untuk anggota Dewan Komisaris baru pada tanggal 31 Mei 2021 sampai dengan tanggal 4 Juni 2021 dengan rincian materi antara lain:

Program Orientasi Bagi Anggota Komisaris Baru

Tanggal	Materi
31 Mei 2021	1. Perkenalan dengan Direksi Telkom dan Anak Perusahaan 2. Pengenalan mengenai *Corporate Strategic Scenario* dan Transformasi 3. *Office Tour* mengunjungi lokasi-lokasi utama Telkom Landmark Tower
1 Juni 2021	*Update* industri dan kinerja Anak Perusahaan
2 Juni 2021	*Digital business issues*
3 Juni 2021	*Legal & Governance*
4 Juni 2021	1. *Update* tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Perkenalan dengan Organ Dewan Komisaris

PENDIDIKAN, PELATIHAN, SEMINAR DAN KONGRES

Setiap tahunnya, Telkom memberikan kesempatan bagi anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai pendidikan, pelatihan, seminar, maupun kegiatan sejenis lainnya. Tujuannya agar para anggota Dewan Komisaris dapat mengembangkan pengetahuan serta keahliannya.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi terkait pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris selama tahun 2021.

Pendidikan, Pelatihan, Seminar, dan Kongres Dewan Komisaris Telkom Tahun 2021

No.	Nama Program	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Peserta Dewan Komisaris
1.	*Kick Off Strategic Initiatives*	18 Januari 2021	*Online*	Alex Denni
2.	*Webinar* Penanggulangan Paham Radikalisme	20 Januari 2021	*Online*	Alex Denni
3.	Vaksin COVID-19: Apa, Untuk Siapa, Bagaimana dan Kapan dilakukan	20 Januari 2021	*Online*	Ismail
4.	*Webinar* Sobat *Cyber* Indonesia, 5G Indonesia 2021	22 Januari 2021	*Online*	Ismail
5.	Seminar LPPI #38	28 Januari 2021	*Online*	Alex Denni
6.	*Annual Asia Telecommunications & Media Forum (Online)*	2 Februari 2021	*Online*	Ismail
7.	*Prospera Digital Government Transformation Webinar* 2021	4 Februari 2021	*Online*	Ismail
8.	Sekolah Kepemimpinan 2021	9 Februari 2021	*Online*	Alex Denni
9.	*Sharing Knowledge* BPSDMES Kementerian Energi SDM	10 Februari 2021	*Online*	Alex Denni
10.	"Aspek Hukum dan Risiko Hukum Restrukturisasi, M&A, Holdingisasi, dan Solusi"	11 Februari 2021	*Online*	Ahmad Fikri Assegaf
11.	Seminar FHCI *"People Development Through Gamification"*	17 Februari 2021	*Online*	Alex Denni

Pendidikan, Pelatihan, Seminar, dan Kongres Dewan Komisaris Telkom Tahun 2021

No.	Nama Program	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Peserta Dewan Komisaris
12.	*Webinar* Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan	17 Februari 2021	*Online*	Ahmad Fikri Assegaf
13.	*Webinar Indonesia Young Business Leaders Award* 2021	18 Februari 2021	*Online*	Alex Denni
14.	IoT *National* Seminar Ganesha IoTech 2021	20 Februari 2021	*Online*	Ismail
15.	*Defining Legal Profession*	8 Maret 2021	*Online*	Ahmad Fikri Assegaf
16.	*National Web Seminar Government Internal Audit University*	10 Maret 2021	Jakarta	Marcelino Rumambo Pandin
17.	Transformasi Digital dan Menembus Batas Era *Podcast*	10 Maret 2021	*Online*	Ismail
18.	*Technology for Change Week Asia*	10 Maret 2021	*Online*	Ismail
19.	*National Web* Seminar *Government Internal Audit University*	10 Maret 2021	Jakarta	Ahmad Fikri Assegaf
20.	*Cloud Computing Indonesia Conference* 2021	15 Maret 2021	*Online*	Ismail
21.	*Webinar* Nasional "Perlindungan Hukum Bagi Investor Pasar Modal Indonesia"	16 Maret 2021	*Online*	Ahmad Fikri Assegaf
22.	*AI & Big Data for Executives*	16 Maret 2021	*Online*	Rhenald Kasali
23.	*Webinar* Transformasi BUMN: *Learn, Grow, Contribute to Indonesia bersama Growth Center*	18 Maret 2021	*Online*	Alex Denni
24.	AHCA Atma Jaya	23 Maret 2021	*Online*	Alex Denni
25.	*World Summit on Information Society Forum, High Level Policy Session*	23 Maret 2021	*Online*	Ismail
26.	*Telecommunication Industry & Technology Update: "Expanding Business Opportunities and Facing Challenges in the 5G Era"*	26 Maret 2021	*Online*	Ismail
27.	*Corporate Exposure Executive* I PT PLN	29 Maret 2021	*Online*	Alex Denni
28.	FGD Pengembangan Model Implementasi ASN Corporate University	30 Maret 2021	*Online*	Alex Denni
29.	*Talk in Tech Series 1 "Social Impact and Opportunity of IoT Teconology in Pandemic Era"*	3 April 2021	*Online*	Ismail
30.	PRANKS (PRoject mANagement Knowledge Sharing): *Digital Transformation, the key to face Industry* 4.0	5 April 2021	*Online*	Ismail
31.	*Company visit Media Matters* Pekan Komunikasi UI 2021: *"Enlarging Perspective Towards Partial Information in Uncertainty Era"*	5 April 2021	*Online*	Ismail
32.	*Training* Perum LKBN ANTARA	5 April 2021	*Online*	Alex Denni
33.	Diskusi Nasional "Transformasi Digital, Dilindas atau Tergilas"	7 April 2021	*Online*	Ismail
34.	*Smart City* Kota Madiun	7 - 9 April 2021	Madiun	Marsudi Wahyu Kisworo
35.	*The 11th Indonesia Training & Develpoment Summit 2021*	8 April 2021	*Online*	Alex Denni
36.	*Capacity Development Seminar: 5G, The Future of Connectivity*	9 April 2021	*Online*	Ismail
37.	Bangkit bersama PaDi UMKM	10 - 11 April 2021	Sumedang	Marsudi Wahyu Kisworo
38.	Seminar *Go Digital* UMKM Kabupaten Sumedang	11 April 2021	*Online*	Ismail
39.	*Building Digital Partnerships and Ecosystems*	12 April - 8 Mei 2021	*Online*	Rhenald Kasali
40.	*Sharing Session IPOD Master Class*	17 April 2021	*Online*	Alex Denni
41.	*Certification in Audit Committee Practices*	20 April 2021	*Online*	a. Wawan Iriawan b. Chandra Arie Setiawan

Pendidikan, Pelatihan, Seminar, dan Kongres Dewan Komisaris Telkom Tahun 2021

No.	Nama Program	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Peserta Dewan Komisaris
42.	*Webinar IoT Creation* 2021: *Solution Hunt for Economic Recovery*	21 April 2021	*Online*	Ismail
43.	*Telco Forum* CNBC Indonesia	28 April 2021	*Online*	Ismail
44.	Sosialisasi Manajemen Risiko	29 April 2021	Jakarta	a. Ismail
				b. Rhenald Kasali
				c. Chandra Arie Setiawan
45.	FGD ASN *Corporate University Nasional*	6 Mei 2021	*Online*	Alex Denni
46.	*The Special Web-Share in Conjuction with Open Government Week* 2021	19 Mei 2021	*Online*	Marcelino Rumambo Pandin
47.	*Webinar* Sistem Transportasi Cerdas di Ibu Kota Negara: Pembangunan dan Kebutuhan Penerapannya	25 Mei 2021	*Online*	Ismail
48.	*Asia-Pacific Spectrum Management Conference*	27 Mei 2021	*Online*	Ismail
49.	*Talk Show* Rekam Jejak Perkembangan 5G	29 Mei 2021	*Online*	Ismail
50	Mandiri Sekuritas *Group Investor Meeting - Telecom Industry Regulation Update*	1 Juni 2021	Online	Ismail
51.	*Dynamic Spectrum Alliance Virtual Global Summit: APAC Regulatory Keynote*	8 Juni 2021	Online	Ismail
52.	*Onboarding Program* BUMN	9 Juni 2021	Online	a. Rizal Mallarangeng
				b. Abdi Negara Nurdin
53.	*Focus Group Discussion* (FGD) Pertamina	11 Juni 2021	*Online*	Isa Rachmatarwata
54.	*Executive training "Raising Linkage and engagement of performance and risk management"*	15 Juni 2021	*Online*	Isa Rachmatarwata
55.	*Webinar* HUT KPPOD	16 Juni 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
56.	*Webinar* Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM")	16 Juni 2021	*Online*	Bono Daru Adji
57.	176th *OPEC Fund Governing Board Sessions*	24 Juni 2021	*Online*	Isa Rachmatarwata
58.	FGD Ombudsman RI dengan tema Tata Kelola dalam Perencanaan Pengadaan Alpahankam	24 Juni 2021	*Online*	Isa Rachmatarwata
59.	*Virtual Lunch and Learn ICT Trend 2021 - 2024: 5G, IoT, and Big Data Utilization to Accelerate Digital Business Transformation*	24 Juni 2021	*Online*	Ismail
60.	*Webinar* dan *Workshop:* 5G dan Peran Insinyur Elektro Indonesia Mengembangkan Transformasi Digital Indonesia	26 Juni 2021	*Online*	Ismail
61.	*3rd High level committee meeting ADB COVID-19 Active Response and Expenditure Support program (CARES Program)*	1 Juli 2021	*Online*	Isa Rachmatarwata
62.	Seminar 101 Tahun ITB dan Perguruan Tinggi Teknik di Indonesia: ITB untuk Transformasi Digital Indonesia	1 Juli 2021	*Online*	Ismail
63.	Pelatihan Bela Negara Batch ke-3 Pusat Pendidikan Keuangan Kodiklat TNI AD	5 Juli 2021	*Online*	Ismail
64.	BGTC *Program*	6 Juli 2021	*Online*	Isa Rachmatarwata
65.	*Digital Transformation Indonesia Virtual Strategy Meeting: Adapting to a rapid digital roadmap of* DX	13 Juli 2021	*Online*	Ismail
66.	*Talkshow* ITI - PII Young Innovation Awards	15 Juli 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
67.	*Webinar* Optimalisasi Layanan 5G di Era Transformasi Digital Guna Mendukung Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional	27 Juli 2021	*Online*	Ismail
68.	Seminar Memperingati 50 Tahun CSIS Indonesia	28 Juli 2021	*Online*	Rizal Mallarangeng

Pendidikan, Pelatihan, Seminar, dan Kongres Dewan Komisaris Telkom Tahun 2021

No.	Nama Program	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Peserta Dewan Komisaris
69.	*Webinar* Konferensi Ilmiah Akutansi VIII oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	29 Juli 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
70.	*Global Infrastructure Investment Forum* 2021	29 Juli 2021	*Online*	Ismail
71.	*Webinar* Alinea *Forum*	3 Agustus 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
72.	*Certification in Audit Committee Practices*	3 - 4 Agustus 2021	*Online*	Bono Daru Adji
73.	*Webinar* HUT 50 Tahun CSIS	4 Agustus 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
74.	*Workshop Internal* "Satelit dan Isu Telekomunikasi"	5 Agustus 2021	*Online*	a. Bambang P. S. Brodjonegoro b. Arya Mahendra Sinulingga c. Isa Rachmatarwata d. Marcelino Rumambo Pandin e. Ismail f. Rizal Mallarangeng g. Bono Daru Adji h. Wawan Iriawan i. Abdi Negara Nurdin
75.	*Webinar* Kuliah Umum UNSRAT	6 Agustus 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
76.	*Webinar* Nasional Membangun SDM Era Digital Pasca COVID-19	7 Agustus 2021	*Online*	Ismail
77.	*Public Finance Management Multi Donor Trust Fund programs and the proposed technical assistance on the Performance-Based Budgeting*	9 Agustus 2021	*Online*	Isa Rachmatarwata
78.	*Shariah Prudential Conference*	10 Agustus 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
79.	*International Conference on BioScience (ICOBiO)*	11 Agustus 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
80.	Seminar Nasional dan *Call for Paper 4th Business, Management, Economic, and Accounting* (BIEMA)	12 Agustus 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
81.	*Workshop 5G Security*	12 Agustus 2021	*Online*	Ismail
82.	Safari Jurnalistik: Masa Depan Media Pasca Digitalisasi Televisi dan Era 5G	12 Agustus 2021	*Online*	Ismail
83.	*Media Roundtable Webinar "Infrastructure for Tomorrow"*	12 Agustus 2021	*Online*	Ismail
84.	Telkom *Leadership Workshop*	13 Agustus 2021	Jakarta	a. Bambang P. S. Brodjonegoro b. Arya Mahendra Sinulingga c. Isa Rachmatarwata d. Marcelino Rumambo Pandin e. Ismail f. Rizal Mallarangeng g. Bono Daru Adji h. Wawan Iriawan i. Abdi Negara Nurdin

Pendidikan, Pelatihan, Seminar, dan Kongres Dewan Komisaris Telkom Tahun 2021

No.	Nama Program	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Peserta Dewan Komisaris
85.	Seminar Nasional *Law Research Institute Conference* 2021: Hukum Ekonomi dan Teknologi	14 Agustus 2021	*Online*	Ismail
86.	*Event* Metro TV	16 Agustus 2021	*Online*	Isa Rachmatarwata
87.	Indonesia *Smart Airport Forum* 2021	18 Agustus 2021	*Online*	Ismail
88.	*World* SD - WAN & SASE *Summit* - Asia	19 Agustus 2021	*Online*	Ismail
89.	*Webinar* Strategi pengembangan 5G di Indonesia untuk mengkatalisasi Industri 4.0	20 Agustus 2021	*Online*	Ismail
90.	HUT 43 tahun BPPT	23 Agustus 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
91.	*Workshop Data Center* & B2B IT *Services*	25 Agustus 2021	*Online*	a. Bambang P. S. Brodjonegoro b. Arya Mahendra Sinulingga c. Isa Rachmatarwata d. Marcelino Rumambo Pandin e. Ismail f. Rizal Mallarangeng g. Bono Daru Adji h. Wawan Iriawan i. Abdi Negara Nurdin
92.	*Webinar* Pengawasan Masalah Hukum	25 Agustus 2021	*Online*	Ahmad Fikri Assegaf
93.	*Case Study Home Broadband at Sichuan*	26 Agustus 2021	*Online*	a. Bambang P. S. Brodjonegoro b. Arya Mahendra Sinulingga c. Isa Rachmatarwata d. Marcelino Rumambo Pandin e. Ismail f. Rizal Mallarangeng g. Bono Daru Adji h. Wawan Iriawan i. Abdi Negara Nurdin
94.	*Annual Islamic Financial Conference* (AIFC)	26 Agustus 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
95.	*Webinar* LIPI	26 Agustus 2021	*Online*	Marcelino Rumambo Pandin
96.	*Webinar* Langkah Transformasi Digital Organisasi Masyarakat Sipil Indonesia	26 Agustus 2021	*Online*	Ismail
97.	*Talkshow* Interaktif Ngopi Sore: Sosialisasi 5G	26 Agustus 2021	*Online*	Ismail
98.	Kuliah Umum Studi Magister PWK UI	30 Agustus 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
99.	Rekonstruksi Otonomi Khusus untuk Kesejahteraan Rakyat dalam Kerangka Penguatan NKRI	30 Agustus 2021	*Online*	Isa Rachmatarwata
100.	*Webinar* Seminar Nasional Informatika dan Aplikasinya (SNIA) UNJANI	31 Agustus 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
101.	*Investment Comittee* Sinarmas *Financial Service*	3 September 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro

Pendidikan, Pelatihan, Seminar, dan Kongres Dewan Komisaris Telkom Tahun 2021

No.	Nama Program	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Peserta Dewan Komisaris
102.	Diskusi Publik bersama Akademisi (Prof. Mukhtasor Guru Besar ITS Surabaya)	3 September 2021	*Online*	Isa Rachmatarwata
103.	*Webinar Intellectual and Solidarity* Mulawarman *Economic's Event* (IT'S MEE)	6 September 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
104.	*Talkshow* IBM *Partners*	8 September 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
105.	BukaTalks: Memerdekakan UMKM Untuk Indonesia Maju	8 September 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
106.	Pelatihan Manajemen Resiko	9 September 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
107.	Harvard Kennedy School Executive Education "Leading Smart Policy Design: *A Multisectoral Approach to Economic Decisions"*	16 September - 12 Oktober 2021	*Online*	Ismail
108.	*Leadership Training* Assegaf Hamzah	18 September 2021	Jakarta	Bono Daru Adji
109.	USABC's *Digital Policy Consultative Forum (DPCF): 5G and Digital Infrastructure*	21 September 2021	*Online*	Ismail
110.	*Webinar* IKAI "Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan"	23 September 2021	*Online*	a. Bambang P. S. Brodjonegoro b. Bono Daru Adji c. Wawan Iriawan d. Abdi Negara Nurdin
111.	*Webinar Capacity Building* Peringatan HSN 2021	28 September 2021	*Online*	Marcelino Rumambo Pandin
112.	Program Penguatan Anti Korupsi untuk Penyelenggara Negara Berintegritas	29 September 2021	*Online*	Isa Rachmatarwata
113.	Talkshow 4th *Annivesary Celebration* Sobat Cyber Indonesia	1 Oktober 2021	*Online*	Ismail
114.	*Asian Financial Leaders Program*	4 Oktober 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
115.	*IEG Leader's Insights on Sustainable Development Goals* (SDGs)	4 Oktober 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
116.	*Forum Dialog* HUT 83 Sinarmas	6 Oktober 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
117.	*International Energy Conference*	6 Oktober 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
118.	Pemna: *Advisory Services Program Online join CoP Kick Off Workshop*	7 Oktober 2021	*Online*	Isa Rachmatarwata
119.	*Webinar* Pembangunan Berketahanan Iklim: Upaya Mengurangi Kerugian Ekonomi Akibat Bahaya Iklim	11 Oktober 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
120.	*Global Mobile Broadband Forum* 2021	14 Oktober 2021	*Online*	Ismail
121.	FGD Reformasi Birokrasi dan Regulasi Penganggaran	19 Oktober 2021	*Online*	Isa Rachmatarwata
122.	Jakarta *Geolitical Forum*	21 Oktober 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
123.	*The World Business Angels Investment Forum*	21 Oktober 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
124.	*Webinar* Nasional PUPR SIG	28 Oktober 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
125.	*Webinar Business Contribution to SDGs: Challenges and Roles of Accounting*	3 November 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
126.	COP 26 - Glasgow	3 - 5 November 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro

Pendidikan, Pelatihan, Seminar, dan Kongres Dewan Komisaris Telkom Tahun 2021

No.	Nama Program	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Peserta Dewan Komisaris
127.	*National Day Dubai Expo* 2020	4 November 2021	Dubai, UAE	a. Arya Mahendra Sinulingga b. Abdi Negara Nurdin
128.	*The 5th* KAS-CSIS Germany-Indonesia *Strategic Dialogue* (CSIS)	5 November 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
129.	*International Conference on African and Asian Studies* (ISCAAS)	7 November 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
130	Dies Natalis FEB UI	10 November 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
131.	*Webinar* Peluncuran Kajian LPEM x Grab mengenai studi dampak ekonomi Grab di NTT dan Jayapura	10 November 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
132.	OFID	15 November 2021	*Online*	Isa Rachmatarwata
133.	Rapim Telkom Regional 6 Tahun 2021	16 November 2021	*Online*	Marcelino Rumambo Pandin
134.	*Workshop SDGs Technological Approach for Sustainable Development in Indonesia*	20 November 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
135.	*Webinar FinFerence*	20 November 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
136.	*Webinar The Future of The Digital Economy in Indonesia*	24 November 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
137.	*Webinar* Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM")	25 November 2021	*Online*	Bono Daru Adji
138.	*Webinar Outlook* Ekonomi 2022	25 November 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
139.	Paparan oleh SKK terkait simulasi perhitungan pemberian fasilitas pajak tidak langsung & dampaknya	26 November 2021	*Online*	Isa Rachmatarwata
140.	*Webinar Edu Summit for Teachers*	26 November 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
141.	*Webinar Festival* Karya ITS	27 November 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
142.	*Live* Metro TV - DIPA 2022	29 November 2021	Jakarta	Isa Rachmatarwata
143.	FGD RUU IKN	30 November 2021	*Online*	Isa Rachmatarwata
144.	TelkomGroup *Legal Summit* 2021	2 Desember 2021	Yogyakarta	Bono Daru Adji
145.	*Webinar* Puslatbang KDOD - LAN	7 Desember 2021	*Online*	Marcelino Rumambo Pandin
146.	Simposium Perkembangan Matematika di Indonesia	11 Desember 2021	*Online*	Isa Rachmatarwata
147.	*Business Meeting* Pengembangan Inovasi & Inkubasi UNIB	11 Desember 2021	*Online*	Marcelino Rumambo Pandin
148.	*International Forum on ESG, Climate Finance and Global Cooperation for Financing* SDGs	15 Desember 2021	*Online*	Bambang P. S. Brodjonegoro
149.	Pembahasan KPK dan PPATK	28 Desember 2021	*Online*	Isa Rachmatarwata
150.	Mekanisme pelaporan program pensiun dalam LKPP	29 Desember 2021	*Online*	Isa Rachmatarwata

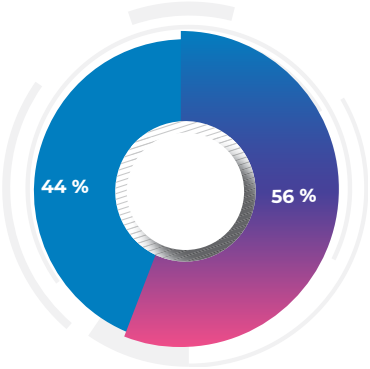
KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan keberagaman anggota Dewan Komisaris memperhatikan penerapan prinsip GCG dan UU No. 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia dalam mekanisme tersebut. Calon anggota Dewan Komisaris ditetapkan dengan memenuhi aspek keberagaman, non-diskriminasi, hak asasi manusia dan prinsip *fairness*. Pengangkatan atau pemilihan Dewan Komisaris mempertimbangkan kompetensi dan keahlian, integritas, serta latar belakang yang dibutuhkan Perseroan.

Komposisi Keberagaman Dewan Komisaris per 31 Desember 2021

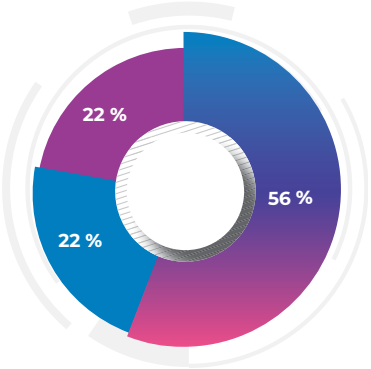
No.	Nama	Jabatan	*Gender*	Latar Belakang Keahlian & Kecakapan	Tingkat Pendidikan
1.	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Pria	Ekonomi dan Planologi	Sarjana
2.	Wawan Iriawan	Komisaris Independen	Pria	Hukum	Doktor
3.	Bono Daru Adji	Komisaris Independen	Pria	Hukum	Magister
4.	Abdi Negara Nurdin	Komisaris Independen	Pria	Ekonomi, *Content* dan Digital	Sarjana
5.	Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris	Pria	Arsitek, Manajemen Bisnis dan Teknologi	Doktor
6.	Ismail	Komisaris	Pria	Teknik Elektro dan Teknik Telekomunikasi	Doktor
7.	Rizal Mallarangeng	Komisaris	Pria	Komunikasi Publik dan Politik	Doktor
8.	Isa Rachmatarwata	Komisaris	Pria	Matematika	Magister
9.	Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris	Pria	Teknik Sipil	Sarjana

Keberagaman Komposisi Jabatan Dewan Komisaris



Non Independen	56%
Independen	44%

Keberagaman Komposisi Tingkat Pendidikan Dewan Komisaris



Doktor	56%
Magister	22%
Sarjana	22%

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka menerapkan prinsip transparansi, Telkom mengungkapkan informasi rangkap jabatan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 pada tabel di bawah ini.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris Telkom per 31 Desember 2021

	Telkom				
No.	**Nama**	**Jabatan**	**Jabatan Lainnya**	**Entitas Anak**	**Entitas Lainnya**
1.	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Komite Audit, KEMPR	Tidak Ada	1. Komisaris Utama PT Bukalapak, Tbk 2. Komisaris Independen PT Astra International, Tbk 3. Komisaris Independen PT TBS Energi Utama, Tbk 4. Komisaris PT Combiphar 5. Komisaris Utama PT Oligo Infrastruktur 6. Komisaris Independen PT Indofood, Tbk 7. Komisaris Utama PT Nusantara Green Energy
2.	Wawan Iriawan	Komisaris Independen	Komite Audit, KNR	Tidak Ada	Tidak Ada
3.	Bono Daru Adji	Komisaris Independen	Komite Audit, KEMPR	Tidak Ada	1. Managing Partner, Assegaf Hamzah & Partners 2. Komite Disiplin PT Bursa Efek Indonesia
4.	Abdi Negara Nurdin	Komisaris Independen	Komite Audit, KNR	Tidak Ada	1. Komisaris PT Nagara Sains Ekosistem 2. Komisaris PT Sugih Reksa Indotama 3. *Co-Founder* Producer Give.ID 4. Komisaris PT NSA 5. *Founder* Maleo Music 6. *Co-Founder* dan Komisaris PT Hijau Multi Kreatif
5.	Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris	KNR	Tidak Ada	Tidak Ada
6.	Ismail	Komisaris	KNR, KEMPR	Tidak Ada	1. Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika
7.	Rizal Mallarangeng	Komisaris	KNR, KEMPR	Tidak Ada	1. Komisaris PT Energi Mega Persada
8.	Isa Rachmatarwata	Komisaris	KEMPR	Tidak Ada	1. Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan
9.	Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris	KNR, KEMPR	Tidak Ada	1. Kepala Divisi Komunikasi Publik PMO Pelaksanaan KPCPEN 2. Anggota Dewan Pembina Universitas Sumatera Utara 3. Staf Khusus III Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) 4. Sekretaris Jenderal Ikatan Alumni Institut Teknologi Bandung

KEBIJAKAN *SELF ASSESSMENT* DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Telkom memiliki kebijakan *self assessment* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, sesuai dengan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 08/KEP/DK/2020 dan PD.620.00/r.00/HK200/ COP-M4000000/2020 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. *Self assessment* dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, artinya bukan melakukan penilaian kinerja secara individual. Kebijakan ini merupakan pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya kebijakan ini, masing-masing anggota Dewan Komisaris diharapkan dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerjanya secara berkesinambungan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Hingga 31 Desember 2021, Telkom memiliki anggota Dewan Komisaris sebanyak 9 orang dan 4 diantaranya merupakan Komisaris Independen. Jumlah tersebut melebihi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 sebesar 30%.

Kriteria penentuan dan pengangkatan Komisaris Independen dalam RUPS mengacu pada:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/02/2015, yaitu mencakup Persyaratan Formal, Persyaratan Materil, dan Persyaratan Lainnya.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu sebagai berikut:
   a. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan terkait dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
   b. Tidak mempunyai saham Telkom baik langsung maupun tidak langsung.
   c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Telkom, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Telkom.
   d. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Telkom.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Setiap anggota Dewan Komisaris harus melaksanakan tugasnya secara independen tanpa adanya intervensi dari pihak lain. Di dalam komposisi Dewan Komisaris Telkom, terdapat Komisaris Independen yang memiliki persyaratan mengacu pada ketentuan yang berlaku di lingkungan Pasar Modal. Sesuai dengan Pasal 25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 periode masa jabatan (2 kali masa jabatan 5 tahun) dapat diangkat kembali dengan menyatakan independensinya kepada RUPS dan diungkapkan secara terbuka pada Laporan Tahunan.

Hingga 31 Desember 2021, belum ada Komisaris Independen Telkom yang memenuhi ketentuan tersebut. Namun, Telkom mewajibkan setiap Komisaris Independen tetap menandatangani Pernyataan Independensi setiap tahunnya, sebagai salah satu upaya penerapan GCG.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan *Board Manual* Telkom dan sejalan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, khususnya Pasal 31, Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat minimal 1 kali dalam 1 bulan atau pada setiap waktu yang dianggap perlu. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi minimal 1 kali dalam 3 bulan atau pada setiap waktu jika diperlukan. Selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 28 kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 13 kali.

Jika lebih dari separuh jumlah anggota Dewan Komisaris hadir dalam rapat yang diselenggarakan, rapat tersebut dianggap kuorum. Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan dengan mengutamakan musyawarah untuk mufakat. Jika mufakat tidak dapat tercapai, maka pengambilan keputusan didasarkan pada suara mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir atau yang diwakili pada rapat. Dalam hal jumlah suara berimbang, maka keputusan yang diambil adalah yang sesuai dengan pendapat Ketua Rapat.

Tabel di bawah ini menampilkan frekuensi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal serta frekuensi kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan selama tahun 2021.

Agenda dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat													
1.	Kamis, 7 Januari 2021	1. Revisi KPI Kolegial Perseroan dan KPI Individual Direksi Tahun 2020 2. Penyusunan KPI Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2021 3. Penetapan Metode Evaluasi Kinerja Komite dan Sekretariat 4. Hasil Evaluasi Penerapan *Board Manual* dalam Penyusunan Keputusan Dewan Komisaris													
	Daftar Kehadiran	**RK(1)**	**BPSB(2)**	**IS**	**MRP**	**AFA(1)**	**AD(1)**	**RM**	**CAS(1)**	**WI**	**MWK(1)**	**AMS(2)**	**BDA(2)**	**IR(2)**	**ANN(2)**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A
2.	Selasa, 19 Januari 2021	1. Penggunaan Konsultan *Survey* Remunerasi 2. *Retreat* Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan 3. Pengangkatan Anggota KEMPR dan Staf 4. *Strategic Fit Project Uno* dan *Project Iris*													
	Daftar Kehadiran	**RK(1)**	**BPSB(2)**	**IS**	**MRP**	**AFA(1)**	**AD(1)**	**RM**	**CAS(1)**	**WI**	**MWK(1)**	**AMS(2)**	**BDA(2)**	**IR(2)**	**ANN(2)**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A
3.	Jumat, 19 Februari 2021	1. Pembahasan *Top Talent* 2. Lain-lain: Pengangkatan Sdr. Sarimin Mietra Sardi sebagai staf sekretariat di Komite Audit													
	Daftar Kehadiran	**RK(1)**	**BPSB(2)**	**IS**	**MRP**	**AFA(1)**	**AD(1)**	**RM**	**CAS(1)**	**WI**	**MWK(1)**	**AMS(2)**	**BDA(2)**	**IR(2)**	**ANN(2)**
		√	N/A	√	√	√	√	-	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A
4.	Senin, 1 Maret 2021	1. Finalisasi *Top Talent*													
	Daftar Kehadiran	**RK(1)**	**BPSB(2)**	**IS**	**MRP**	**AFA(1)**	**AD(1)**	**RM**	**CAS(1)**	**WI**	**MWK(1)**	**AMS(2)**	**BDA(2)**	**IR(2)**	**ANN(2)**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A
5.	Rabu, 31 Maret 2021	1. Penyampaian progres *closing audit* laporan keuangan tahun 2020 2. Penerapan *Whistleblowing System* (WBS) Terintegrasi Telkom dan KPK 3. Lain-lain: Berakhirnya Masa Kerja Anggota KEMPR													
	Daftar Kehadiran	**RK(1)**	**BPSB(2)**	**IS**	**MRP**	**AFA(1)**	**AD(1)**	**RM**	**CAS(1)**	**WI**	**MWK(1)**	**AMS(2)**	**BDA(2)**	**IR(2)**	**ANN(2)**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A
6.	Kamis, 15 April 2021	1. Penyampaian progres TKDN TelkomGroup 2. Lain-lain: Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP)													
	Daftar Kehadiran	**RK(1)**	**BPSB(2)**	**IS**	**MRP**	**AFA(1)**	**AD(1)**	**RM**	**CAS(1)**	**WI**	**MWK(1)**	**AMS(2)**	**BDA(2)**	**IR(2)**	**ANN(2)**
		√	N/A	√	-	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A
7.	Kamis, 22 April 2021	1. Penyampaian Perkembangan Penanganan Kasus Hukum													
	Daftar Kehadiran	**RK(1)**	**BPSB(2)**	**IS**	**MRP**	**AFA(1)**	**AD(1)**	**RM**	**CAS(1)**	**WI**	**MWK(1)**	**AMS(2)**	**BDA(2)**	**IR(2)**	**ANN(2)**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A

Agenda dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat													
8.	Selasa, 11 Mei 2021	1. Persiapan RUPST Tahun Buku 2020 2. Laporan Pelaksanaan Audit 2020 dan Usulan Penunjukan KAP 2021 3. Usulan Tantiem Tahun Buku 2020 dan Remunerasi Pengurus Tahun Buku 2021 4. Sosialisasi Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/04/2021													
	Daftar Kehadiran	**RK[1]**	**BPSB[2]**	**IS**	**MRP**	**AFA[1]**	**AD[1]**	**RM**	**CAS[1]**	**WI**	**MWK[1]**	**AMS[2]**	**BDA[2]**	**IR[2]**	**ANN[2]**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A
9.	Rabu, 19 Mei 2021	1. Pembahasan *Project Uno* dan *Project Iris*													
	Daftar Kehadiran	**RK[1]**	**BPSB[2]**	**IS**	**MRP**	**AFA[1]**	**AD[1]**	**RM**	**CAS[1]**	**WI**	**MWK[1]**	**AMS[2]**	**BDA[2]**	**IR[2]**	**ANN[2]**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A
10.	Jumat, 28 Mei 2021	1. Penyampaian progres TKDN TelkomGroup 2. Lain-lain: Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP)													
	Daftar Kehadiran	**RK[1]**	**BPSB[2]**	**IS**	**MRP**	**AFA[1]**	**AD[1]**	**RM**	**CAS[1]**	**WI**	**MWK[1]**	**AMS[2]**	**BDA[2]**	**IR[2]**	**ANN[2]**
		N/A	√	√	-	N/A	N/A	√	N/A	√	N/A	√	√	-	-
11.	Jumat, 4 Juni 2021	1. Legal Reviu: Komite Audit 2. Usulan Pengangkatan dan Perpanjangan Kontrak Anggota/Staf Komite Non Dewan Komisaris 3. Komite Audit: *Update* Pelaksanaan Audit Tahun Buku 2020 dan Penunjukan KAP untuk Audit Tahun Buku 2021 4. Komite Nominasi dan Remunerasi: Usulan Tantiem Tahun 2020 dan Honorarium Pengurus Perseroan Tahun 2021													
	Daftar Kehadiran	**RK[1]**	**BPSB[2]**	**IS**	**MRP**	**AFA[1]**	**AD[1]**	**RM**	**CAS[1]**	**WI**	**MWK[1]**	**AMS[2]**	**BDA[2]**	**IR[2]**	**ANN[2]**
		N/A	√	√	√	N/A	N/A	√	N/A	√	N/A	√	√	√	√
12.	Senin, 7 Juni 2021	1. Usulan Tantiem Tahun Buku 2020 dan Gaji Direktur Utama Tahun 2021													
	Daftar Kehadiran	**RK[1]**	**BPSB[2]**	**IS**	**MRP**	**AFA[1]**	**AD[1]**	**RM**	**CAS[1]**	**WI**	**MWK[1]**	**AMS[2]**	**BDA[2]**	**IR[2]**	**ANN[2]**
		N/A	√	√	√	N/A	N/A	√	N/A	√	N/A	√	√	√	√
13.	Senin, 28 Juni 2021	1. Prosedur Penetapan Pengurus Anak Perusahaan 2. Pencapaian KPI Perseroan dan KPI Direktur Digital Business													
	Daftar Kehadiran	**RK[1]**	**BPSB[2]**	**IS**	**MRP**	**AFA[1]**	**AD[1]**	**RM**	**CAS[1]**	**WI**	**MWK[1]**	**AMS[2]**	**BDA[2]**	**IR[2]**	**ANN[2]**
		N/A	√	√	√	N/A	N/A	√	N/A	√	N/A	√	√	√	√
14.	Rabu, 21 Juli 2021	1. Pembahasan Usulan Perubahan Struktur Organisasi Direktorat Keuangan 2. Pembahasan *Strategic Fit Project Alpha*													
	Daftar Kehadiran	**RK[1]**	**BPSB[2]**	**IS**	**MRP**	**AFA[1]**	**AD[1]**	**RM**	**CAS[1]**	**WI**	**MWK[1]**	**AMS[2]**	**BDA[2]**	**IR[2]**	**ANN[2]**
		N/A	√	√	√	N/A	N/A	√	N/A	√	N/A	√	√	√	√
15.	Rabu, 28 Juli 2021	1. Penyampaian Penjelasan Tambahan *Project Alpha*													
	Daftar Kehadiran	**RK[1]**	**BPSB[2]**	**IS**	**MRP**	**AFA[1]**	**AD[1]**	**RM**	**CAS[1]**	**WI**	**MWK[1]**	**AMS[2]**	**BDA[2]**	**IR[2]**	**ANN[2]**
		N/A	√	√	√	N/A	N/A	√	N/A	√	N/A	√	√	√	√
16.	Jumat, 20 Agustus 2021	1. Pembahasan Permohonan Dukungan Pembentukan B2C DigiCo Telkomsel 2. Perkembangan *Turn Around* Anak Perusahaan													
	Daftar Kehadiran	**RK[1]**	**BPSB[2]**	**IS**	**MRP**	**AFA[1]**	**AD[1]**	**RM**	**CAS[1]**	**WI**	**MWK[1]**	**AMS[2]**	**BDA[2]**	**IR[2]**	**ANN[2]**
		N/A	√	√	√	N/A	N/A	√	N/A	√	N/A	√	√	√	√

Agenda dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat													
17.	Senin, 23 Agustus 2021	1. Progres *Project Iris*													
	Daftar Kehadiran	**RK[1]**	**BPSB[2]**	**IS**	**MRP**	**AFA[1]**	**AD[1]**	**RM**	**CAS[1]**	**WI**	**MWK[1]**	**AMS[2]**	**BDA[2]**	**IR[2]**	**ANN[2]**
		N/A	√	√	√	N/A	N/A	√	N/A	√	N/A	√	√	√	√
18.	Senin, 6 September 2021	1. Persetujuan Usulan *Final Draft* Dokumen Strategi Implementasi (*Mid Term Plan* 2022 -2024)													
	Daftar Kehadiran	**RK[1]**	**BPSB[2]**	**IS**	**MRP**	**AFA[1]**	**AD[1]**	**RM**	**CAS[1]**	**WI**	**MWK[1]**	**AMS[2]**	**BDA[2]**	**IR[2]**	**ANN[2]**
		N/A	√	√	√	N/A	N/A	-	N/A	√	N/A	√	√	√	√
19.	Selasa, 14 September 2021	1. Pembahasan *Fixed Mobile Convergence* (FMC) dan *Open* RAN													
	Daftar Kehadiran	**RK[1]**	**BPSB[2]**	**IS**	**MRP**	**AFA[1]**	**AD[1]**	**RM**	**CAS[1]**	**WI**	**MWK[1]**	**AMS[2]**	**BDA[2]**	**IR[2]**	**ANN[2]**
		N/A	√	√	√	N/A	N/A	-	N/A	√	N/A	√	√	√	√
20.	Rabu, 15 September 2021	1. Persetujuan Usulan *Release Commitment Budget Capex* Tahap 2 RKAP 2021													
	Daftar Kehadiran	**RK[1]**	**BPSB[2]**	**IS**	**MRP**	**AFA[1]**	**AD[1]**	**RM**	**CAS[1]**	**WI**	**MWK[1]**	**AMS[2]**	**BDA[2]**	**IR[2]**	**ANN[2]**
		N/A	√	-	-	N/A	N/A	√	N/A	√	N/A	-	√	√	√
21.	Jumat, 24 September 2021	1. Pembahasan Persetujuan *Final Project Alpha*													
	Daftar Kehadiran	**RK[1]**	**BPSB[2]**	**IS**	**MRP**	**AFA[1]**	**AD[1]**	**RM**	**CAS[1]**	**WI**	**MWK[1]**	**AMS[2]**	**BDA[2]**	**IR[2]**	**ANN[2]**
		N/A	√	√	√	N/A	N/A	√	N/A	√	N/A	-	√	√	√
22.	Kamis, 30 September 2021	1. Pembahasan Tambahan Penjelasan *Project Alpha*													
	Daftar Kehadiran	**RK[1]**	**BPSB[2]**	**IS**	**MRP**	**AFA[1]**	**AD[1]**	**RM**	**CAS[1]**	**WI**	**MWK[1]**	**AMS[2]**	**BDA[2]**	**IR[2]**	**ANN[2]**
		N/A	√	√	√	N/A	N/A	√	N/A	√	N/A	-	√	√	√
23.	Selasa, 26 Oktober 2021	1. Pengesahan *Charter* Komite-Komite di Lingkungan Dewan Komisaris 2. Lain-lain: a. Perpanjangan Kontrak Kerja Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi b. Penyesuaian Honorarium Anggota Komite dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris													
	Daftar Kehadiran	**RK[1]**	**BPSB[2]**	**IS**	**MRP**	**AFA[1]**	**AD[1]**	**RM**	**CAS[1]**	**WI**	**MWK[1]**	**AMS[2]**	**BDA[2]**	**IR[2]**	**ANN[2]**
		N/A	√	-	√	N/A	N/A	√	N/A	√	N/A	√	√	√	√
24.	Selasa, 23 November 2021	1. Pembahasan Persetujuan RKAP 2022													
	Daftar Kehadiran	**RK[1]**	**BPSB[2]**	**IS**	**MRP**	**AFA[1]**	**AD[1]**	**RM**	**CAS[1]**	**WI**	**MWK[1]**	**AMS[2]**	**BDA[2]**	**IR[2]**	**ANN[2]**
		N/A	√	√	√	N/A	N/A	√	N/A	√	N/A	√	√	√	√
25.	Kamis, 2 Desember 2021	1. Pembahasan Program Kerja Dewan Komisaris dan Komite Tahun 2022													
	Daftar Kehadiran	**RK[1]**	**BPSB[2]**	**IS**	**MRP**	**AFA[1]**	**AD[1]**	**RM**	**CAS[1]**	**WI**	**MWK[1]**	**AMS[2]**	**BDA[2]**	**IR[2]**	**ANN[2]**
		N/A	√	√	√	N/A	N/A	√	N/A	√	N/A	√	√	√	√

Agenda dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat													
26.	Senin, 13 Desember 2021	1. Pengambilan Keputusan: a. *Release Capex* Tahap I RKAP 2022 b. Penarikan pinjaman jangka panjang Perseroan c. Penghapusbukuan piutang													
	Daftar Kehadiran	**RK[1]**	**BPSB[2]**	**IS**	**MRP**	**AFA[1]**	**AD[1]**	**RM**	**CAS[1]**	**WI**	**MWK[1]**	**AMS[2]**	**BDA[2]**	**IR[2]**	**ANN[2]**
		N/A	√	√	√	N/A	N/A	√	N/A	√	N/A	√	√	√	√
27.	Kamis, 23 Desember 2021	1. Pembahasan Usulan Persetujuan: a. *Release* Tahap Kedua Equity Call MDI-500 b. *Draft* Peraturan Direksi Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan													
	Daftar Kehadiran	**RK[1]**	**BPSB[2]**	**IS**	**MRP**	**AFA[1]**	**AD[1]**	**RM**	**CAS[1]**	**WI**	**MWK[1]**	**AMS[2]**	**BDA[2]**	**IR[2]**	**ANN[2]**
		N/A	√	√	√	N/A	N/A	√	N/A	√	N/A	√	√	√	√
28.	Selasa, 28 Desember 2021	1. Pembahasan Usulan Komite Nominasi dan Remunerasi terhadap Perubahan Kamus KPI *Telkom Digital Investment Fund* (TDIF) dan Laporan Penilaian *Project Milestone Completion For Planned 5G Initiative*													
	Daftar Kehadiran	**RK[1]**	**BPSB[2]**	**IS**	**MRP**	**AFA[1]**	**AD[1]**	**RM**	**CAS[1]**	**WI**	**MWK[1]**	**AMS[2]**	**BDA[2]**	**IR[2]**	**ANN[2]**
		N/A	√	√	√	N/A	N/A	√	N/A	√	N/A	√	√	√	√

Keterangan:

RK	Rhenald Kasali	**AD**	Alex Denni	**AMS**	Arya Mahendra Sinulingga	(1)	Sampai dengan 28 Mei 2021
BPSB	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	**RM**	Rizal Mallarangeng	**BDA**	Bono Daru Adji	(2)	Sejak 28 Mei 2021
IS	Ismail	**CS**	Chandra Arie Setiawan	**IR**	Isa Rachmatarwata		
MRP	Marcelino Rumambo Pandin	**WI**	Wawan Iriawan	**ANN**	Abdi Negara Nurdin		
AFA	Ahmad Fikri Assegaf	**MWK**	Marsudi Wahyu Kisworo				

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Internal

No.	Nama	Jabatan	Persentase Kehadiran		
			Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
1.	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro[2]	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	19	19	100
2.	Wawan Iriawan	Komisaris Independen	28	28	100
3.	Bono Daru Adji[2]	Komisaris Independen	19	19	100
4.	Abdi Negara Nurdin[2]	Komisaris Independen	19	18	95
5.	Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris	28	25	89
6.	Ismail	Komisaris	28	26	93
7.	Rizal Mallarangeng	Komisaris	28	27	96
8.	Isa Rachmatarwata[2]	Komisaris	19	18	95
9.	Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris	19	17	89
10.	Rhenald Kasali[1]	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	9	9	100
11.	Alex Denni[1]	Komisaris	9	9	100
12.	Ahmad Fikri Assegaf[1]	Komisaris	9	9	100
13.	Marsudi Wahyu Kisworo[1]	Komisaris Independen	9	9	100
14.	Chandra Arie Setiawan[1]	Komisaris Independen	9	9	100

Keterangan:
(1) Sampai dengan 28 Mei 2021
(2) Sejak 28 Mei 2021

Agenda dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat													
1.	Rabu, 27 Januari 2021	1. Kinerja Ytd Desember 2020													
	Daftar Kehadiran Dewan Komisaris	**RK[1]**	**BPSB[2]**	**IS**	**MRP**	**AFA[1]**	**AD[1]**	**RM**	**CAS[1]**	**WI**	**MWK[1]**	**AMS[2]**	**BDA[2]**	**IR[2]**	**ANN[2]**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A
	Daftar Kehadiran Direksi	**RA**	**HW**	**DR[1]**	**BW[2]**	**EW**	**HS**	**FMRV**	**AF**	**BSW**	**MFR**				
		√	√	√	N/A	√	√	√	√	√	√				
2.	Selasa, 23 Februari 2021	1. Kinerja Ytd Januari 2021													
	Daftar Kehadiran Dewan Komisaris	**RK[1]**	**BPSB[2]**	**IS**	**MRP**	**AFA[1]**	**AD[1]**	**RM**	**CAS[1]**	**WI**	**MWK[1]**	**AMS[2]**	**BDA[2]**	**IR[2]**	**ANN[2]**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A
	Daftar Kehadiran Direksi	**RA**	**HW**	**DR[1]**	**BW[2]**	**EW**	**HS**	**FMRV**	**AF**	**BSW**	**MFR**				
		√	√	√	N/A	√	√	√	√	√	√				
3.	Kamis, 25 Maret 2021	1. Kinerja Ytd Februari 2021 2. Lain-lain: Pembahasan KPI Kolegial dan Invididual Tahun 2021													
	Daftar Kehadiran Dewan Komisaris	**RK[1]**	**BPSB[2]**	**IS**	**MRP**	**AFA[1]**	**AD[1]**	**RM**	**CAS[1]**	**WI**	**MWK[1]**	**AMS[2]**	**BDA[2]**	**IR[2]**	**ANN[2]**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A
	Daftar Kehadiran Direksi	**RA**	**HW**	**DR[1]**	**BW[2]**	**EW**	**HS**	**FMRV**	**AF**	**BSW**	**MFR**				
		√	√	√	N/A	√	√	√	√	√	√				

Agenda dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat
4.	Senin, 26 April 2021	1. Kinerja Ytd Maret 2021 2. Penyampaian Usulan Perubahan Peraturan Dana Pensiun 3. Persiapan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 4. Lain-lain: Penyampaian beberapa *insights* dari hasil kunjungan kerja penutupan kegiatan Pesona Papua

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris	RK[1]	BPSB[2]	IS	MRP	AFA[1]	AD[1]	RM	CAS[1]	WI	MWK[1]	AMS[2]	BDA[2]	IR[2]	ANN[2]
	√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A

Daftar Kehadiran Direksi	RA	HW	DR[1]	BW[2]	EW	HS	FMRV	AF	BSW	MFR
	√	√	√	N/A	√	√	√	√	√	√

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat
5.	Selasa, 25 Mei 2021	1. Kinerja Ytd April 2021

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris	RK[1]	BPSB[2]	IS	MRP	AFA[1]	AD[1]	RM	CAS[1]	WI	MWK[1]	AMS[2]	BDA[2]	IR[2]	ANN[2]
	√	N/A	√	√	√	-	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A

Daftar Kehadiran Direksi	RA	HW	DR[1]	BW[2]	EW	HS	FMRV	AF	BSW	MFR
	√	√	√	N/A	-	√	√	√	√	√

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat
6.	Kamis, 24 Juni 2021	1. Kinerja Ytd Mei 2021

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris	RK[1]	BPSB[2]	IS	MRP	AFA[1]	AD[1]	RM	CAS[1]	WI	MWK[1]	AMS[2]	BDA[2]	IR[2]	ANN[2]
	√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A

Daftar Kehadiran Direksi	RA	HW	DR[1]	BW[2]	EW	HS	FMRV	AF	BSW	MFR
	√	√	√	N/A	√	√	√	√	√	√

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat
7.	Kamis, 29 Juli 2021	1. Kinerja Ytd Juni 2021

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris	RK[1]	BPSB[2]	IS	MRP	AFA[1]	AD[1]	RM	CAS[1]	WI	MWK[1]	AMS[2]	BDA[2]	IR[2]	ANN[2]
	√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A

Daftar Kehadiran Direksi	RA	HW	DR[1]	BW[2]	EW	HS	FMRV	AF	BSW	MFR
	√	√	√	N/A	√	√	√	√	√	√

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat
8.	Selasa, 30 Agustus 2021	1. Kinerja Ytd Juli 2021 2. Lain-lain: a. Progres perbaikan IndiHome b. KPI Perseroan 2021 c. *Closing* dan rencana keterbukaan informasi *Project* Edelweiss-Tupai d. Penyampaian *Final Draft* Dokumen Implementasi Strategi (*Mid Term Plan*/CSS)

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris	RK[1]	BPSB[2]	IS	MRP	AFA[1]	AD[1]	RM	CAS[1]	WI	MWK[1]	AMS[2]	BDA[2]	IR[2]	ANN[2]
	√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A

Daftar Kehadiran Direksi	RA	HW	DR[1]	BW[2]	EW	HS	FMRV	AF	BSW	MFR
	√	√	√	N/A	√	√	√	√	√	√

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat
9.	Rabu, 29 September 2021	1. Kinerja Ytd Agustus 2021

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris	RK[1]	BPSB[2]	IS	MRP	AFA[1]	AD[1]	RM	CAS[1]	WI	MWK[1]	AMS[2]	BDA[2]	IR[2]	ANN[2]
	√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A

Daftar Kehadiran Direksi	RA	HW	DR[1]	BW[2]	EW	HS	FMRV	AF	BSW	MFR
	√	√	√	N/A	√	√	√	√	√	√

Agenda dan Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat
10.	Jumat, 29 Oktober 2021	1. Kinerja Ytd September 2021 2. Lain-lain: a. Strategi *Corporate Communication* dalam Menyiapkan Narasi Telkom Group sebagai *Digital Telco* dan Pengawalan Narasi Inisiatif-Inisiatif Strategis di Telkom dan Anak Perusahaan b. Penyampaian Usulan RKAP 2022 c. Laporan Peraturan Dana Pensiun (PDP) Telkom

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris	RK(1)	BPSB(2)	IS	MRP	AFA(1)	AD(1)	RM	CAS(1)	WI	MWK(1)	AMS(2)	BDA(2)	IR(2)	ANN(2)
	√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A

Daftar Kehadiran Direksi	RA	HW	DR(1)	BW(2)	EW	HS	FMRV	AF	BSW	MFR
	√	√	√	N/A	√	√	√	√	√	√

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat
11.	Kamis, 25 November 2021	1. Pembahasan Usulan *Final* dan Pengesahan RKAP 2022

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris	RK(1)	BPSB(2)	IS	MRP	AFA(1)	AD(1)	RM	CAS(1)	WI	MWK(1)	AMS(2)	BDA(2)	IR(2)	ANN(2)
	√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A

Daftar Kehadiran Direksi	RA	HW	DR(1)	BW(2)	EW	HS	FMRV	AF	BSW	MFR
	√	√	√	N/A	√	√	√	√	√	√

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat
12.	Kamis, 30 November 2021	1. Kinerja Ytd Oktober 2021

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris	RK(1)	BPSB(2)	IS	MRP	AFA(1)	AD(1)	RM	CAS(1)	WI	MWK(1)	AMS(2)	BDA(2)	IR(2)	ANN(2)
	√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A

Daftar Kehadiran Direksi	RA	HW	DR(1)	BW(2)	EW	HS	FMRV	AF	BSW	MFR
	√	√	√	N/A	√	√	√	√	√	√

No.	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat
13.	Jumat, 24 Desember 2021	1. Kinerja Perseroan Ytd November 2022 2. *Update* Penanganan Kasus dan Pengawasan terhadap PINS

Daftar Kehadiran Dewan Komisaris	RK(1)	BPSB(2)	IS	MRP	AFA(1)	AD(1)	RM	CAS(1)	WI	MWK(1)	AMS(2)	BDA(2)	IR(2)	ANN(2)
	√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	N/A	N/A	N/A

Daftar Kehadiran Direksi	RA	HW	DR(1)	BW(2)	EW	HS	FMRV	AF	BSW	MFR
	√	√	√	-	√	√	√	√	√	√

Keterangan:

RK	Rhenald Kasali	**WI**	Wawan Iriawan	**DR**	Dian Rachmawan	(1)	Sampai dengan 28 Mei 2021
BPSB	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	**MWK**	Marsudi Wahyu Kisworo	**BW**	Bogi Witjaksono	(2)	Sejak 28 Mei 2021
IS	Ismail	**AMS**	Arya Mahendra Sinulingga	**EW**	Edi Witjara		
MRP	Marcelino Rumambo Pandin	**BDA**	Bono Daru Adji	**HS**	Heri Supriadi		
AFA	Ahmad Fikri Assegaf	**IR**	Isa rachmatarwata	**FMVR**	FM Venusiana R.		
AD	Alex Denni	**ANN**	Abdi Negara Nurdin	**AF**	Afriwandi		
RM	Rizal Mallarangeng	**RA**	Ririek Adriansyah	**BSW**	Budi Setyawan Wijaya		
CAS	Chandra Arie Setiawan	**HW**	Herlan Wijanarko	**MFR**	Muhamad Fajrin Rasyid		

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan

No.	Nama	Jabatan	Persentase Kehadiran		
			Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
1.	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro[1]	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	8	8	100
2.	Wawan Iriawan	Komisaris Independen	13	13	100
3.	Bono Daru Adji[1]	Komisaris Independen	8	8	100
4.	Abdi Negara Nurdin[1]	Komisaris Independen	8	8	100
5.	Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris	13	13	100
6.	Ismail	Komisaris	13	13	100
7.	Rizal Mallarangeng	Komisaris	13	13	100
8.	Isa Rachmatarwata[1]	Komisaris	8	8	100
9.	Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris	8	8	100
10.	Rhenald Kasali[1]	Komisaris Utama/ Komisaris Independen	5	5	100
11.	Alex Denni[2]	Komisaris	5	4	80
12.	Ahmad Fikri Assegaf[2]	Komisaris	5	5	100
13.	Marsudi Wahyu Kisworo[2]	Komisaris Independen	5	5	100
14.	Chandra Arie Setiawan[2]	Komisaris Independen	5	5	100

Keterangan:
(1) Sejak 28 Mei 2021
(2) Sampai dengan 28 Mei 2021

Rekapitulasi Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan

No.	Nama	Jabatan	Persentase Kehadiran		
			Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
1.	Ririek Adriansyah	Direktur Utama	13	13	100
2.	Herlan Wijanarko	Direktur Network & IT Solution	13	13	100
3.	Dian Rachmawan[1]	Direktur Wholesale & International Service	5	5	100
4.	Bogi Witjaksono[2]	Direktur Wholesale & International Service	8	7	88
5.	Edi Witjara	Direktur Enterprise & Business Service	13	12	92
6.	Heri Supriadi	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko	13	13	100
7.	FM Venusiana R.	Direktur Consumer Service	13	13	100
8.	Afriwandi	Direktur Human Capital Management	13	13	100
9.	Budi Setyawan Wijaya	Direktur Strategic Portfolio	13	13	100
10.	Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur Digital Business	13	13	100

Keterangan:
(1) Sampai dengan 28 Mei 2021
(2) Sejak 28 Mei 2021

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham pada RUPST, berdasarkan Laporan Pelaksanaan Kinerja Dewan Komisaris yang dipertanggungjawabkan untuk tahun buku yang berjalan. Evaluasi kinerja tersebut mencakup tingkat partisipasi anggota Dewan Komisaris dalam rapat dan kegiatan perusahaan, pencapaian target dan sasaran kerja, baik dalam menjalankan fungsinya sebagai anggota Dewan Komisaris maupun sebagai anggota komite.

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan, untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Tugas-tugas tersebut telah diformulasikan dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) pengawasan Dewan Komisaris yang pencapaiannya dievaluasi setiap 3 (tiga) bulan. Agregasi hasil evaluasi pada tahun 2021 menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dengan baik.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan KPI Tahun 2021

	Skor Capaian	
Key Performance Indicators	**Bobot**	**Skor**
Perencanaan	18	105
Pengawasan dan Pemberian Nasihat	28	110
Pelaporan	18	100
Dinamis	36	100
Bobot	**100**	**103**

Selain itu, Kinerja Dewan Komisaris juga dinilai melalui GCG *assessment*, mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) pada BUMN.

PENILAIAN KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya. Penilaian kinerja komite dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris dan untuk tahun 2021, penilaian dilakukan dengan penilaian KPI *self assessment*. Sepanjang tahun 2021, komite-komite tersebut secara umum memiliki kinerja yang baik, serta mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya seperti yang telah disajikan pada tabel di bawah ini.

Penilaian KPI Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris Tahun 2021

Komite	Skor (%)
Komite Audit	100
Komite Nominasi dan Remunerasi	100
Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko	100

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Key Performance Indicator (KPI) merupakan salah satu alat ukur yang dapat digunakan dalam menilai kinerja Direksi. Landasan formal untuk penilaian ini adalah Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, yang berisi:

1. Kewajiban penandatanganan Kontrak Manajemen oleh Direksi. Kontrak Manajemen memuat janji atau pernyataan calon anggota Direksi, yaitu apabila diangkat/diangkat kembali menjadi anggota Direksi, berjanji antara lain akan memenuhi segala target yang ditetapkan oleh RUPS/Menteri, termasuk KPI yang sudah ditetapkan sebelumnya, dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance*.
2. Penilaian kinerja berdasarkan KPI ditetapkan secara kolegial untuk Direktur Utama, dan secara individual untuk masing-masing anggota Direksi.
3. Penetapan lima perspektif dalam penyusunan KPI Direksi secara kolegial, yaitu:
   a. Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia;
   b. Inovasi model bisnis;
   c. Kepemimpinan teknologi;
   d. Peningkatan investasi; dan
   e. Pengembangan talenta.

   Adapun KPI Direksi secara individual terdiri dari KPI Bersama/Kolegial, dan KPI Direktorat.

Perhitungan pencapaian KPI Direksi dilakukan secara kolegial dan individual, serta ditinjau oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengaudit laporan keuangan Telkom. Laporan hasil pencapaian KPI secara kolegial disampaikan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Kolegial di Laporan Tahunan ini.

KOMITE AUDIT

Di bawah Dewan Komisaris, terdapat Komite Audit yang membantunya dalam tugas dan fungsi pengawasan, sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, ketentuan US SEC *Exchange Act* 10A-3, prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 serta peraturan lainnya. Komite ini bekerja berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 11/KEP/DK/2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

RUANG LINGKUP, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit Telkom memiliki lingkup, tugas, dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Pengawasan atas Informasi Keuangan
   a. Menelaah proses penyusunan laporan keuangan apakah telah dilakukan sesuai peraturan, kebijakan serta sistem, dan prosedur yang berlaku;
   b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
   c. Memastikan laporan keuangan dan informasi lainnya yang terkait telah disajikan berdasarkan data dan informasi keuangan atau akuntansi manajemen secara benar dan akurat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.
2. Pengawasan atas Audit Internal
   a. Mengevaluasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Program Kerja Non Audit Tahunan Internal Audit (PKNAT);
   b. Memonitor efektivitas Internal Audit Perseroan;
   c. Memonitor pelaksanaan tindak lanjut temuan auditor internal dan/atau temuan serta *Management Letter* (rekomendasi) auditor eksternal oleh Direksi;
   d. Memonitor status dan tindak lanjut terhadap isu signifikan;
   e. Mengevaluasi secara berkala dan merekomendasikan perbaikan terhadap Piagam Audit Internal.
3. Pengawasan atas Pengendalian Internal
   a. Memonitor kecukupan usaha manajemen untuk membangun dan mengoperasikan pengendalian internal yang efektif, khususnya pengendalian internal atas pelaporan keuangan;
   b. Dengan segera melakukan pembahasan jika terhadap temuan dan hal-hal yang mengandung indikasi kelemahan dan/atau hambatan dalam pengendalian internal, inefisiensi dalam kegiatan Perseroan, kekeliruan penerapan standar akuntansi, dan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Pengawasan atas Audit Eksternal
   a. Membantu Dewan Komisaris melakukan proses penunjukan calon auditor independen yang akan melaksanakan *integrated audit* pada Perseroan dan entitas Anak Perusahaan yang dikonsolidasikan;
   b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit;
   c. Memberikan *pre-approval* untuk jasa-jasa non-audit yang akan ditugaskan kepada auditor independen;
   d. Melakukan *oversight* atas proses *integrated audit* pada Perseroan dan proses audit pada Entitas Anak yang laporan keuangannya dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan;
   e. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen;
   f. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP.
5. Pengawasan Terhadap Kepatuhan Peraturan dan Perundangan Serta Pengaduan Terkait Proses Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
   a. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan termasuk dan tidak terbatas pada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, perpajakan, dan/atau peraturan terkait tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)*, serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan risiko-risiko pelaporan keuangan *(financial reporting risk)*;
   b. Menyediakan sarana untuk menerima, menelaah, dan menindaklanjuti pengaduan *(Whistleblower)* yang mencakup Perseroan, Entitas Anak dan afiliasi (Definisi afiliasi sesuai yang diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pada Pasal 1 angka 1);
   c. Memastikan manajemen Perseroan menciptakan budaya kerja yang mendorong setiap karyawan mematuhi kode etik Perseroan.
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan dan Entitas Anak yang dikonsolidasi.

Selain itu, Telkom membagi tugas antara Komite Audit dengan KEMPR, berdasarkan dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 12/KEP/DK/2021 tanggal 29 November 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Pembagian tugas tersebut mengatur antara lain:

1. Komite Audit melakukan penelaahan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Pasar Modal dimana saham Perseroan tercatat, terutama yang terkait dengan risiko-risiko pelaporan keuangan (*financial reporting risks*).
2. KEMPR melakukan penelaahan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan risiko-risiko yang terkait dengan usaha Perseroan.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit di Telkom paling sedikit harus memiliki 3 orang anggota, yang diketuai oleh Komisaris Independen, serta 2 anggota lainnya harus merupakan pihak independen, sesuai dengan Peraturan OJK dan Peraturan US SEC.

Salah satu keputusan RUPST tanggal 28 Mei 2021 menetapkan perubahan susunan Dewan Komisaris, termasuk juga pergantian anggota Komisaris Independen. Konsekuensinya, keanggotaan Komite Audit Telkom juga mengalami perubahan, dan perubahan terakhir telah dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021 tentang Susunan Keanggotaan Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yang menyatakan bahwa Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2021

Jabatan	Nama dan Status Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Periode Jabatan
Ketua	Bono Daru Adji* Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	8 Juni 2021 - Sekarang
Anggota	Bambang P.S. Brodjonegoro* Komisaris Utama/Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	8 Juni 2021 - Sekarang
	Wawan Iriawan* Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 17/KEP/DK/2020 tanggal 1 September 2020, No. 05/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	1 September 2020 - Sekarang
	Abdi Negara Nurdin* Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	8 Juni 2021 - Sekarang
	Emmanuel Bambang Suyitno Anggota Independen/ Financial Expert	Keputusan Dewan Komisaris No. 17/KEP/DK/2020 tanggal 1 September 2020, No. 05/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021, dan terakhir ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	1 September 2020 - Sekarang
	Edy Sihotang Anggota Independen/ Financial & Forensic Audit Expert	Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	2 Agustus 2021 - Sekarang

Keterangan:
* Profil anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Keputusan Dewan Komisaris tanggal 2 Agustus 2021 merupakan dasar hukum pemberhentian Komite Audit sebelumnya. Namun, beberapa anggota lama kemudian diangkat kembali dan bergabung dalam Komite Audit yang baru, yaitu Bapak Wawan Iriawan dan anggota independen Sdr. Emmanuel Bambang Suyitno

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2020

Jabatan	Nama	Status Rangkap Jabatan
Ketua	Chandra Arie Setiawan*	Komisaris Independen
Anggota	Marcelino Rumambo Pandin*	Komisaris
	Marsudi Wahyu Kisworo*	Komisaris Independen
	Wawan Iriawan*	Komisaris Independen
	Ahmad Fikri Assegaf*	Komisaris
	Sarimin Mietra Sardi	Anggota Independen/Financial Expert
	Emmanuel Bambang Suyitno	Anggota Independen/Financial Expert

Keterangan:
* Profil anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT DI LUAR RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Emmanuel Bambang Suyitno

Anggota Independen/Financial Expert

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
51 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 2007 MBA, Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) International Business School, Indonesia
- 1995 Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris No. 17/KEP/DK/2020 tanggal 1 September 2020, kemudian diubah dan ditetapkan kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.

Periode Jabatan

1 September 2020 sampai dengan sekarang.

Tugas dan Tanggung Jawab

Bertugas untuk mengawasi dan memantau proses *Internal Audit*, proses konsolidasi laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

Riwayat Jabatan

- 2020 - Sekarang Anggota Independen/Financial Expert Komite Audit.
- 2017 - 2020 Divisi Sekretaris Perusahaan, PT PP Presisi Tbk.
- 2016 - 2017 SVP - Head of Investor Relations, Corporate Finance, MIS & Audit, Lucky Group of Indonesia.
- 2014 - 2016 Anggota Komite Audit, PT Danareksa (Persero).
- 1994 - 2014 Komite Audit, Risk Management and Audit, Sekretaris Perusahaan, Investor Relations, Corporate Finance, ChemOne Holdings Pte Ltd, PT Indika Energy Tbk, PT Surya Citra Media Tbk., PT Kopitime Dot Com Tbk Jan Darmadi Group, Ernst and Young.

Lisensi Profesional dan Sertifikat

- 2019 *Certification in Audit Committee Practices* (CACP), Ikatan Komite Audit Indonesia.
- 2015 *Indonesia Registered Accountant* (RNA) by Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.
- 2014 *Chartered of Accountant by International Federation of Accountants* (IFAC), Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Edy Sihotang

Anggota Independen/Financial & Forensic Audit Expert

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
57 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 1997 MBA, University of Illinois at Urbana-Champaign, Amerika Serikat
- 1991 Diploma IV Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Indonesia
- 1985 Diploma III Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.

Periode Jabatan

2 Agustus 2021 sampai dengan sekarang.

Tugas dan Tanggung Jawab

Bertugas untuk mengawasi dan memantau proses *Integrated Audit*, proses konsolidasi laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

Riwayat Jabatan

- 2021 - Sekarang Anggota Independen/Financial & Forensic Audit Expert.
- 2019 - 2020 Vice President Investigation & WBS, PT Pertamina (Persero)
- 2018 - 2019 Head of Internal Audit, PT Pertamina Geothermal Energy
- 2013 - 2017 Head of Internal Audit, PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi
- 2009- 2012 GCG & Compliance, Sekretaris Perusahaan, PT Pertamina (Persero)
- 2006 - 2009 Head of Internal Auditor/Inspektur, Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi NAD-Nias
- 1999 - 2005 Widyaiswara/Dosen, Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Departemen Keuangan
- 1997 - 1998 Auditor, Kantor Akuntan Publik (KAP) Hadori, Soejatna & Rekan
- 1995 - 1997 Auditor, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)

Lisensi Profesional dan Sertifikat

- 2021 *Certification of Audit Committee Practices* (CACP), Ikatan Komite Audit Indonesia.
- 2019 *Certified Forensic Auditor* (CFrA), Lembaga Sertifikasi Profesi Auditor Forensik, Indonesia
- 2014 *Chartered Accountant* (CA), Ikatan Akuntan Indonesia
- 2014 *Certified Control Self-Assessment* (CCSA), Institute of Internal Auditor, Amerika Serikat
- 2013 *Certified Risk Management Assurance* (CRMA), Institute of Internal Auditor, Amerika Serikat
- 2012 *Qualified Internal Auditor* (QIA), Institute of Internal Auditor, Indonesia
- 2011 *Certified Internal Auditor* (CIA), Institute of Internal Auditor, Amerika Serikat
- 2009 *Certified Fraud Examiner* (CFE), Association of CFE, Amerika Serikat
- 1996 *Certified Public Accountant* (CPA), Amerika Serikat

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit Telkom harus selalu memiliki integritas, serta bersikap independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas dan independensi agar Telkom yakin bahwa setiap keputusan yang diambil melalui Komite Audit akan bebas dari tekanan pihak lain sebagai bentuk komitmen independensi.

KINERJA DAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Telkom telah merangkum kinerja dan pelaksanaan kegiatan Komite Audit selama tahun buku 2021 dalam Laporan Kegiatan Komite, yang berisi:

1. Melakukan evaluasi Auditor Independen yang mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Auditor Independen yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020
   a. Komite Audit membuat laporan evaluasi pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
   b. Berdasarkan laporan Komite Audit atas hasil evaluasi pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020, Dewan Komisaris mengusulkan calon Auditor Independen untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Tahun Buku 2021 kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tahun 2020.

2. Melakukan supervisi proses *Integrated Audit* Tahun Buku 2020 dan Tahun Buku 2021
   a. Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan Manajemen (VP *Financial Policy*, SGM *Shared Service of Finance*), Internal Auditor dan Auditor Independen KAP Purwantono, Sungkoro & Surja firma anggota *Ernst & Young Global Limited* (KAP PSS/EY) terkait dengan kualitas dan akseptabilitas standar akuntansi keuangan yang diterapkan oleh perusahaan kelayakan *accounting estimate and judgement* yang signifikan dan kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian, serta efektivitas pengendalian internal yang dilaksanakan oleh manajemen, sehingga kuantitas dan kualitas laporan keuangan yang diterbitkan oleh manajemen disajikan secara wajar dan tidak terdapat kesalahan penyajian yang material.
   b. Komite Audit telah menelaah dan membahas laporan keuangan konsolidasian auditan dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian dalam Laporan Tahunan (*Form 20F*) dengan manajemen perusahaan. Berkaitan dengan manajemen risiko perusahaan, Komite Audit mengawasi dan memonitor risiko kecurangan, dan risiko-risiko pelaporan keuangan yang mungkin berdampak material pada penyajian laporan keuangan.
   c. Selain itu, Komite Audit juga menelaah dan mendiskusikan dengan Auditor Independen (KAP PSS/EY) atas kepatuhan manajemen terhadap pelaksanaan peraturan Pasar Modal dan peraturan lain yang berhubungan dengan usaha perusahaan sesuai dengan standar PSA 62 yang mulai dilakukan audit pada tahun 2017.
   d. Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan KAP PSS/EY terkait dengan rencana *Integrated Audit* Tahun Buku 2021.
   e. Komite Audit telah membahas perkembangan – interim *Integrated Audit* Tahun Buku 2021 serta *Early Warning Report* (EWR).

3. Melakukan *review* dan supervisi terhadap rencana dan pelaksanaan program kerja Unit Internal Auditor Tahun Buku 2021
   a. Komite Audit telah melakukan *review* dan pembahasan tentang usulan program kerja Unit Internal Audit tahun 2021 dikaitkan dengan risiko yang kemungkinan terjadi dalam tahun 2021 sebelum program kerja tersebut ditetapkan oleh manajemen.
   b. Komite Audit secara triwulanan melakukan pembahasan temuan dan rekomendasi hasil dari proses audit dan konsultasi internal dari Unit Internal Audit, termasuk *monitoring* tindak lanjut yang telah diselesaikan oleh manajemen.
   c. Komite Audit telah membahas *significant issues* serta perkembangan tindak lanjut yang telah dilakukan dan/atau akan dilakukan.

4. Melakukan supervisi atas proses audit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilaksanakan oleh Unit Community Development Center (CDC) Tahun Buku 2021

   Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan Manajemen CDC terkait dengan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) tahun 2021, proses audit laporan keuangan Program TJSL Tahun Buku 2021, serta prosedur yang disepakati (*Agreed Upon Procedure*/AUP) atas kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku dalam pengelolaan Program TJSL.

5. Melakukan pembahasan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Triwulanan

   Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan manajemen tentang laporan keuangan konsolidasian Perseroan Triwulanan sebelum laporan keuangan tersebut dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa, agar kualitas laporan keuangan yang diterbitkan oleh manajemen disajikan secara wajar, telah cukup pengungkapan dan tidak terdapat kesalahan penyajian yang material.

6. Melakukan kajian bersama Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR)

   Komite Audit telah melakukan pembahasan bersama terkait dengan penerapan penugasan-penugasan khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

7. Menyiapkan Program Kerja Tahunan Komite Audit

   Komite Audit telah menyiapkan dan melakukan pembahasan Program Kerja Tahunan Komite Audit bersama dengan Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa program kerja tersebut telah mencakup semua tugas dan tanggung jawab yang telah diatur dan ditetapkan di dalam *Charter* serta tugas–tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

8. Melakukan penelaahan informasi pengaduan yang masuk melalui program *Whistleblowing System* (WBS) Tahun Buku 2021

   Untuk memberikan kesempatan dan kemudahan kepada semua pihak dalam menyampaikan pengaduan baik oleh karyawan TelkomGroup maupun dari luar TelkomGroup (pihak ketiga), Komite Audit menyiapkan sistem aplikasi *Whistleblower* sehingga dapat diakses dengan mudah dari *e-mail*, telepon, dan *fax*. Pada akhir tahun 2021, Komite Audit bersama manajemen telah menginisiasi pembaharuan WBS agar lebih berintegritas dan independen.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit diharuskan untuk melaksanakan rapat Komite minimal sekali setiap bulannya, sesuai dengan *Audit Committee Charter* Telkom. Ketentuan ini lebih intensif apabila dibandingkan dengan ketentuan minimal rapat Komite yang diatur dalam Peraturan OJK No. 55/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, khususnya pada Pasal 13, yang menyatakan bahwa Komite Audit melaksanakan rapat secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan Rapat Komite sebanyak 43 kali dengan tingkat kehadiran seperti yang tersaji pada tabel di bawah ini.

Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2021

No.	Nama	Persentase Kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
1.	Chandra Arie Setiawan[1]	30	28	93
2.	Ahmad Fikri Assegaf[1]	30	27	90
3.	Marcelino Rumambo Pandin[1]	30	25	83
4.	Marsudi Wahyu Kisworo[1]	30	25	83
5.	Wawan Iriawan	43	43	100
6.	Bono Daru Adji[2]	13	13	100
7.	Bambang P. S. Brodjonegoro[2]	13	13	100
8.	Abdi Negara Nurdin[2]	13	12	92
9.	Edy Sihotang[3]	10	10	100
10	Emmanuel Bambang Suyitno	43	43	100
11	Sarimin Mietra Sardi[4]	13	13	100

Keterangan:
(1) Sampai dengan 28 Mei 2021
(2) Sejak 8 Juni 2021
(3) Sejak Agustus 2021
(4) Sampai dengan 28 Februari 2021

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit Telkom secara rutin mengikuti berbagai pelatihan, seminar, dan *workshop* dengan tujuan meningkatkan serta mengembangkan kompetensi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Komite Audit. Tabel berikut ini menyajikan informasi terkait pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Komite Audit selama tahun 2021.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit Tahun 2021

No.	Nama		Program Pelatihan	Tanggal	Lokasi
1.	Emmanuel Bambang Suyitno	a.	*Amplifying Business Resillience with Digital Technology*	31 Maret 2021	Jakarta *(Virtual)*
		b.	Pengetahuan Dasar Anti Korupsi dan Integritas	10 Juni 2021	Jakarta *(Virtual)*
		c.	ISO 37301: 2021, *Compliance Management System-Requirement with Guidance for Use*	23 Juni 2021	Jakarta *(Virtual)*
		d.	*Cyber Risk Management: Stop Cyber Attacks Before They Stop You*	15 Juli 2021	Jakarta *(Virtual)*
		e.	Kontribusi Ekonomi Digital Sebagai Strategi Pemulihan Ekonomi Di Era *New Normal*	25 Juli 2021	Jakarta *(Virtual)*
		f.	Dampak UU Cipta Kerja Terhadap Akuntansi & Perpajakan	7 - 8 Agustus 2021	Jakarta *(Virtual)*
		g.	*Effective Technique for Internal Audit*	28 - 29 Agustus 2021	Jakarta *(Virtual)*
		h.	*Fraud Prevention & Detection*	4 September 2021	Jakarta *(Virtual)*
		i.	*Sustainability Reporting & Sustainable Finance*	10 September 2021	Jakarta *(Virtual)*
		j.	SA500 Bukti Audit Berbasis ISA	18 September 2021	Jakarta *(Virtual)*
		k.	Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan	23 September 2021	Jakarta *(Virtual)*
		l.	*Blockchain: The Future is Here*	24 September 2021	Jakarta *(Virtual)*
		m.	Memahami Siklus Audit Berbasis Risiko	25 - 26 September 2021	Jakarta *(Virtual)*
		n.	*Accelerating ESG: Benefits to Creating the Competitive Advantage*	27 September 2021	Jakarta *(Virtual)*
		o.	Masa Depan Bank Digital di Indonesia	14 Oktober 2021	Jakarta *(Virtual)*
		p.	Implementasi *Forensic Accounting* Dalam Mendeteksi *Fraud*	23 Oktober 2021	Jakarta *(Virtual)*
		q.	*Establish Robust Anti Fraud Management System*	27 November 2021	Jakarta *(Virtual)*
2.	Edy Sihotang	a.	Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan	23 September 2021	Jakarta *(Virtual)*
		b.	*Accelerating ESG: Benefits to Creating the Competitive Advantage*	27 September 2021	Jakarta *(Virtual)*
		c.	Hubungan Kerja SPI terhadap Komisaris dan Direksi secara Efektif	16 November 2021	Jakarta *(Virtual)*

Keterangan:
* Pendidikan dan Pelatihan anggota Komite Audit yang merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Telkom memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) sebagai bentuk penerapan GCG. Komite ini bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawabnya terkait keputusan remunerasi, penyampaian usulan *Top Talent*, dan nominasi Direksi serta Dewan Komisaris Anak Perusahaan. Dengan adanya KNR, Telkom berharap proses seleksi dan pengambilan kebijakan remunerasi dapat dilakukan sesuai dengan pertimbangan profesional dan independen tanpa ada tekanan pihak lain.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/04/2021 tanggal 13 April 2021 tentang Perubahan atas Permen BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, sebagai peraturan eksternal.

Secara internal, ketentuan mengenai KNR diatur dalam Pedoman/Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (*Nomination and Remuneration Committee Charter*) yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 12/KEP/DK/2021 tanggal 29 November 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Pedoman tersebut berisi tata cara kerja KNR yang bertugas membantu Dewan Komisaris mengawasi penetapan kualifikasi dan proses nominasi, serta remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat eksekutif.

RUANG LINGKUP, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB KNR

Ruang lingkup, tugas, dan tanggung jawab KNR Telkom adalah sebagai berikut:

1. Untuk bidang Nominasi
   a. Melakukan reviu secara berkala atas Sistem Pengelolaan Talenta Perseroan serta *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaannya.
   b. Melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengklasifikasian talenta yang dilakukan oleh Direksi.
   c. Melakukan validasi dan kalibrasi atas talenta yang diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas *(selected talent)* untuk menghasilkan daftar talenta yang akan dinominasikan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas *(nominated talent)* kepada RUPS/Menteri.
   d. Melakukan evaluasi terhadap calon wakil Perseroan yang akan diusulkan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris anak perusahaan Perseroan, sebelum diajukan kepada RUPS/Menteri.
   e. Membuat kajian atas usulan struktur organisasi Perseroan satu tingkat di bawah Direksi yang diusulkan oleh Direksi, mengacu pada prinsip-prinsip *good corporate governance*.
   f. Membantu Dewan Komisaris yang bersama atau berkonsultasi dengan Direksi menyeleksi kandidat untuk jabatan strategis di lingkungan Perseroan sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, termasuk pengurus Anak Perusahaan.
   g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwama mengenai:
      i. Usulan komposisi jabatan anggota Direksi Perseroan.
      ii. Calon anggota Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan sesuai dengan *threshold*.
      iii. Calon Direktur Utama dan Komisaris Utama seluruh Anak Perusahaan Perseroan.
   h. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi termasuk pengurus Anak Perusahaan Perseroan.

2. Untuk bidang Remunerasi
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS melalui Pemegang Saham Seri A Dwiwarna mengenai kebijakan, besaran dan/atau struktur atas remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan:
      i. Remunerasi yang berlaku di industri telekomunikasi;
      ii. Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
      iii. Target kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   b. Mengusulkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta insentif yang bersifat variabel kepada Dewan Komisaris paling kurang sekali dalam 1 (satu) tahun.
   c. Melakukan usulan indikator dan evaluasi kinerja *(Key Performance Indicator)* Dewan Komisaris.
   d. Menyiapkan usulan sistem evaluasi kinerja individu {*Key Performance Indicator* Individu) bagi anggota Direksi
   e. Menyusun dan memantau pelaksanaan Indikator Pencapaian Kinerja (KPI) baik KPI Kolegial maupun KPI Individual Direksi.
   f. Menyampaikan perkembangan realisasi Indikator Pencapaian Kinerja (KPI) kepada para Pemegang Saham/ Menteri sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
   g. Melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi bagi pegawai yang membutuhkan persetujuan/tanggapan dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas.
   h. Menyusun program pengembangan kompetensi anggota Komite dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Ketua KNR bertanggung jawab untuk melakukan koordinasi dan memberikan arahan pelaksanaan tugas serta tanggung jawab Komite. Sekretaris KNR bertugas untuk membantu Ketua dalam mengelola adminsitrasi, dokumen, dan kegiatan. Sementara, anggota Komite, merupakan pihak yang menyerap aspirasi serta merumuskan rekomendasi terkait nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, serta pejabat eksekutif.

Dalam Surat Menteri BUMN nomor S.675/MBU/10/2018 tanggal 18 Oktober 2018, tentang persetujuan usulan, batasan dan/atau kriteria kewenangan Dewan Komisaris PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, terdapat pembagian dalam kewenangan untuk pengusulan wakil Perseroan di pengurus Anak Perusahaan Perseroan, maka:

1. Kewenangan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, adalah untuk:
   a. Direktur Utama dan Komisaris Utama Anak Perusahaan Perseroan.
   b. Pengurus Perusahaan (Direktur dan Komisaris), dengan total aset ≥ 50% dari total aset induk dan/atau *revenue* Anak Perusahaan ≥ 50% dari *revenue* Induk.
2. Kewenangan Dewan Komisaris PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, adalah Direktur (selain Direktur Utama) dan Dewan Komisaris (selain Komisaris Utama) di Anak Perusahaan Perseroan dengan total aset ≤ 50% dari total aset Perusahaan Induk, dan/atau Anak Perusahaan dengan sebesar ≤ 50% dari total *revenue* Perusahaan Induk.

Pada tahun 2021, KNR Telkom telah melakukan Uji Kelayakan dan Kepatuhan sebanyak 18 (delapan belas) kali untuk 18 (delapan belas) posisi pengurus (target jabatan) dengan 62 kandidat di 8 (delapan) Anak Perusahaan, sebagai tindak lanjut Surat Menteri BUMN nomor S.675/MBU/10/2018, tanggal 18 Oktober 2018.

KOMPOSISI KNR

Dewan Komisaris Telkom mengeluarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 tentang Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Keputusan tersebut dikeluarkan oleh Dewan Komisaris karena mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2015 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik menetapkan bahwa, jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi paling sedikit 3 orang dengan ketentuan 1 orang Ketua merangkap sebagai anggota merupakan Komisaris Independen, dan dua anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pihak dari luar Perseroan, maupun pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Tabel di bawah ini menampilkan informasi mengenai komposisi anggota KNR Telkom per 31 Desember 2021.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2020

Jabatan	Nama Anggota dan Rangkap Jabatan	Tugas Masing-Masing Anggota	Periode Jabatan
Ketua	Wawan Iriawan* Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021	8 Juni 2021 - Sekarang
Anggota	Rizal Mallarangeng* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 10/KEP/DK/2020 tanggal 29 Juni 2020 dan diperbaharui dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021	29 Juni 2020 - Sekarang
	Arya Mahendra Sinulingga* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021	8 Juni 2021 - Sekarang
	Ismail* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2019 tanggal 17 Desember 2019, diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021	29 Mei 2019 - Sekarang
	Marcelino Rumambo Pandin* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2019 tanggal 17 Desember 2019, diperbaharui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021	29 Mei 2019 - Sekarang
	Abdi Negara Nurdin* Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021	8 Juni 2021

Keterangan:
* Profil anggota KNR yang berasal dari Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Keputusan Dewan Komisaris No. 06/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 tentang Susunan Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk mencabut Keputusan Dewan Komisaris No. 10/KEP/DK/2020 tanggal 29 Juni 2020 yang menetapkan susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2020

Jabatan	Nama	Status Rangkap Jabatan
Ketua	Marsudi Wahyu Kisworo*	Komisaris Independen
Sekretaris	Ario Guntoro	
Anggota	Alex Denni*	Komisaris
	Ismail*	Komisaris
	Marcelino Rumambo Pandin*	Komisaris
	Rizal Mallarangeng*	Komisaris
	Chandra Arie Setiawan*	Komisaris Independen

Keterangan:
* Profil anggota KEMPR dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KNR

Selama tahun 2021, setiap anggota KNR telah bertindak independen dan memenuhi aspek independensi dalam menjalankan tugasnya, sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 12/KEP/DK/2021 tanggal 29 November 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

KINERJA DAN PELAKSANAAN KEGIATAN KNR

Hingga akhir tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris dalam menghasilkan keputusan-keputusan, melalui pelaksanaan serangkaian agenda kegiatan, yaitu:

1. Pelaksanaan Uji Kelayakan dan Kepatutan pengurus Anak Perusahaan Perseroan, sejumlah 18 kegiatan, dengan pembagian sebagai berikut:
   a. Kewenangan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna

No.	Posisi Pengurus	Anak Perusahaan	Jumlah Kandidat
1.	Direktur Utama	PT Multimedia Nusantara	5 Orang
2.	Direktur Strategic & Portofolio	PT Multimedia Nusantara	5 Orang
3.	Direktur Utama	PT Telkom Indonesia International	5 Orang
4.	Direktur Utama	PT Infrastruktur Telekomunikasi	5 Orang
Total			**20 Orang**

b. Kewenangan Dewan Komisaris PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

No.	Posisi Pengurus	Anak Perusahaan	Jumlah Kandidat
1.	Direktur Bisnis	PT Graha Sarana Duta	3 Orang
2.	Direktur Finance & Business Support	PT PINS Indonesia	3 Orang
3.	Direktur Construction	PT Telkom Akses	3 Orang
4.	Direktur	PT Metra-Net	3 Orang
5.	Komisaris	PT PINS Indonesia	3 Orang
6.	Komisaris	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	3 Orang
7.	Komisaris	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	3 Orang
8.	Direktur Shared Service	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	3 Orang
9.	Direktur Bisnis	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	3 Orang
10.	Direktur Commercial	PT Telkom Indonesia International	3 Orang
11.	Komisaris	PT Telkom Akses	3 Orang
12.	Direktur Investasi	PT Dayamitra Telekomunikasi	3 Orang
13.	Direktur Finance dan General Affair	PT Graha Sarana Duta	3 Orang
14.	Direktur Bisnis PT Graha Sarana Duta	PT Graha Sarana Duta	3 Orang
Total			**42 Orang**

2. Pembahasan *Top Talent* BOD-1 TelkomGroup Tahun 2021

   Setelah menerima daftar *Top Talent* BOD-1 dari Direksi maka KNR telah melakukan validasi dan kalibrasi sehingga dilakukan perombakan urutan *nominated talent* dengan memasukkan Direksi Telkomsel menjadi talenta dan mengurangi satu talenta yang ada.

3. Persetujuan Usulan Struktur Satu Tingkat Di Bawah Direksi

   a. Direktorat Keuangan menjadi Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko.
   b. Pembentukan SVP *Risk Management* satu tingkat dibawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.

4. Penelaahan Terhadap Usulan KPI dan Remunerasi

   Selama tahun 2021, KNR telah melakukan penelaahan dan penyampaian rekomendasi kepada Dewan Komisaris terhadap usulan-usulan Direksi berkaitan dengan KPI antara lain:

   a. Usulan Penetapan KPI Perseroan dan KPI Direksi Tahun 2021 termasuk parameter KPI Kolegial dan Individual yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.
   b. Penetapan Kontrak Manajemen Direksi Tahun 2021.
   c. Usulan perubahan beberapa parameter KPI Perseroan Tahun 2020 yang diselaraskan dengan dengan *Master Plan* Kementerian BUMN Tahun 2020-2024, termasuk mengevaluasi usulan perubahan beberapa parameter dalam KPI 2021.
   d. Pembahasan pencapaian Kontrak Manajemen Direksi Secara Triwulanan Tahun 2021.
   e. Pembahasan progres pencapaian KPI Perseroan dan KPI Individual Tahun 2021 dan penyelesaian audit KPI 2020.

   Selain itu, KNR juga melakukan penelaahan dan penyampaian rekomendasi kepada Dewan Komisaris berkaitan dengan remunerasi, antara lain:

   a. Pembahasan usulan *draft* remunerasi pengurus PT Telkom Indonesia, Tbk Tahun 2021.
   b. Permohonan tantiem tahun buku 2020, dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021.
   c. Laporan konsultasi anggaran tantiem tahun buku 2021 pada RKAP tahun 2022 kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

5. Pelaksanaan tugas-tugas rutin yang berkaitan dengan tata kelola Komite Nominasi dan Remunerasi serta tindak lanjut penugasan dari Dewan Komisaris, diantaranya:
   a. Pembaharuan *Charter* (Piagam Kerja) Komite Nominasi dan Remunerasi
      Pembaharuan telah dilakukan menyesuaikan dengan POJK dan Permen BUMN terakhir dengan penetapan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris nomor 12/KEP/DK/2021 tanggal 29 November 2021.
   b. Lain-lain
      1. Penyelesaian KPI Kolegial Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021, termasuk untuk KPI Sekretaris dan staf Komite 2021.
      2. Penyelesaian laporan pelaksanaan tugas KNR Tahun 2020.
      3. Penyelesaian laporan pelaksanaan tugas KNR yang disampaikan per Triwulan (TW. I, TW. II, dan TW. III) Tahun 2021.
      4. Pembahasan perkembangan *subsidiary streamlining*.
      5. Pemantauan perkembangan transformasi Telkom.

RAPAT KNR

Berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2015 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, Telkom wajib untuk melaksanakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi paling tidak 1 kali dalam 4 bulan. Selama tahun 2021, KNR telah melaksanakan rapat Komite termasuk keputusan sirkuler sebanyak 129 kali. Tabel di bawah ini menyajikan informasi tingkat kehadiran setiap anggota dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2021.

Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2021

No.	Nama	Persentase Kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
1.	Wawan Iriawan[1]	86	86	100%
2.	Ismail	129	121	94%
3.	Marcelino Rumambo Pandin	129	116	90%
4.	Rizal Mallarangeng	129	121	94%
5.	Arya Mahendra Sinulingga[1]	86	83	97%
6.	Abdi Negara Nurdin[1]	86	81	94%
7.	Marsudi Wahyu Kisworo[2]	43	43	100%
8.	Alex Denni[2]	43	41	95%
9.	Chandra Arie Setiawan[2]	43	42	98%

Keterangan:
(1) Mulai dari 8 Juni 2021.
(2) Sampai dengan tanggal 28 Mei 2021.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KNR

Mengingat bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Dewan Komisaris, maka penjelasan mengenai pendidikan dan pelatihan dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROSEDUR DAN MEKANISME REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI



*KNR: Komite Nominasi dan Remunerasi

Sementara prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris Telkom dijelaskan sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris meminta Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menyusun rancangan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Apabila dibutuhkan, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat meminta pihak independen untuk menyusun kerangka kerja untuk remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan kerangka remunerasi tersebut kepada Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.
5. RUPS melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Penerimaan Remunerasi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, total remunerasi yang dibayarkan Telkom kepada seluruh Dewan Komisaris yang menjabat pada periode 2021 dan periode sebelumnya adalah Rp128,7 miliar. Berikut ini tabel menyajikan informasi remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris pada tahun 2021.

Rekapitulasi Remunerasi Dewan Komisaris

No.	Dewan Komisaris	Jabatan	Honorarium & Tunjangan Lainnya	Tantiem[1]	Total
			Rp juta		
1.	Bambang P . S. Brodjonegoro	Komisaris Utama/ Komisaris Independen[2]	2.049	-	2.049
2.	Bono Daru Adji	Komisaris Independen[2]	1.831	-	1.831
3.	Abdi Negara Nurdin	Komisaris Independen[2]	1.833	-	1.833
4.	Wawan Iriawan	Komisaris Independen	3.313	6.467	9.780
5.	Arya Mahendra Sinulingga	Komisaris[2]	1.829	-	1.829
6.	Isa Rachmatarwata	Komisaris[2]	1.829	-	1.829
7.	Ismail	Komisaris[3]	3.313	12.808	16.121
8.	Marcelino Rumambo Pandin	Komisaris[3]	3.319	12.808	16.127
9.	Rizal Mallarangeng	Komisaris[3]	3.317	6.467	9.784
10.	Rhenald Kasali	Mantan Komisaris Utama[4]	1.674	14.600	16.274
11.	Chandra Arie Setiawan	Mantan Komisaris Independen[4]	1.502	6.467	7.969
12.	Ahmad Fikri Assegaf	Mantan Komisaris Independen[4]	1.501	6.467	7.968
13.	Marsudi Wahyu Kisworo	Mantan Komisaris Independen[4]	1.504	13.140	14.644
14.	Alex Denni	Mantan Komisaris[4]	1.502	6.467	7.969
15.	Cahyana Ahmadjayadi	Mantan Komisaris Independen[5]	-	6.341	6.341
16	Margiyono Darsasumarja	Mantan Komisaris Independen[5]	-	6.341	6.341
Total			**30.316**	**98.373**	**128.689**

Keterangan:
(1) Tantiem dinyatakan sebagai tantiem kotor, termasuk LTI, yang diberikan bagi pengurus Perseroan yang menjabat di tahun buku 2019.
(2) Remunerasi 28 Mei 2021 - 31 Desember 2021.
(3) Remunerasi 1 Januari - 31 Desember 2021.
(4) Remunerasi 1 Januari - Mei 2021.
(5) Remunerasi atas hak tantiem Tahun Buku 2020.

Penerimaan Remunerasi Direksi

Pada tahun 2021, total remunerasi yang dibayarkan Telkom kepada seluruh Direksi yang menjabat pada periode 2021 dan periode sebelumnya adalah Rp298,3 miliar. Tabel berikut ini menyajikan informasi remunerasi yang dibayarkan kepada setiap Direksi pada tahun 2021.

Rekapitulasi Remunerasi Direksi

No.	Direksi	Jabatan	Honorarium & Tunjangan Lainnya	Tantiem[1]	Total
			Rp juta		
1.	Ririek Adriansyah	Direktur Utama	5.396	31.626	37.022
2.	Afriwandi	Direktur HCM	4.326	13.573	17.899
3.	Heri Supriadi	Direktur KMR	4.632	13.573	18.205
4.	FM Venusiana R.	Direktur CONS	4.632	13.573	18.205
5.	Edi Witjara	Direktur EBIS	4.632	26.882	31.514
6.	Herlan Wijanarko	Direktur NITS	4.632	13.573	18.205
7.	Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur DB	4.632	13.573	18.205
8.	Budi Setyawan Wijaya	Direktur SP	4.632	13.573	18.205
9.	Bogi Witjaksono	Direktur EBIS[2]	2.555	14.007	16.562
10.	Dian Rachmawan	Direktur WINS[3]	1.974	14.588	16.562
11.	Harry Mozarta Zen	Direktur KEU[4]	-	14.514	14.514
12.	Siti Choiriana	Direktur CONS[4]	-	14.514	14.514
13.	Zulhelfi Abidin	Direktur NITS[4]	-	14.514	14.514
14.	Achmad Sugiarto	Direktur SP[4]	-	14.007	14.007
15.	Edwin Aristiawan	Direktur WINS[4]	-	14.007	14.007
16.	Faizal Rochmad Djoemadi	Direktur DB[4]	-	14.007	14.007
17.	Alex J. Sinaga	Direktur Utama[5]	-	598	598
18.	Abdus Somad Arief	Direktur WINS[5]	-	508	508
19.	Herdy R. Harman	Direktur HCM[5]	-	538	538
20.	David Bangun	Direktur DSP[5]	-	508	508
Total			**42.043**	**256.256**	**298.299**

Keterangan:
(1) Tantiem dinyatakan sebagai tantiem kotor, termasuk LTI
(2) Remunerasi 28 Mei 2021 - 31 Desember 2021
(3) Remunerasi 1 Januari 2021 - 28 Mei 2021
(4) Menjabat sampai 19 Juni 2020, remunerasi atas hak tantiem tahun buku 2020 dan LTI tahun buku 2019
(5) Menjabat sampai 25 Mei 2019, remunerasi atas hak LTI tahun buku 2019

KOMITE EVALUASI DAN MONITORING PERENCANAAN DAN RISIKO

Perangkat tata kelola tertinggi Telkom diharapkan mampu melakukan evaluasi dan monitoring terhadap perencanaan dan risiko bisnis yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan usahanya. Oleh karena itu, Telkom membentuk Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR) yang bertugas membantu Dewan Komisaris untuk mengawasi sekaligus memonitor aktivitas perencanaan dan manajemen risiko perusahaan.

RUANG LINGKUP, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB KEMPR

Tugas dan tanggung jawab KEMPR Telkom ditetapkan secara resmi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 13/KEP/DK/2021 tanggal 29 November 2021 perihal Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. Hal-hal yang tercakup dalam Piagam atau *Charter* KEMPR adalah:

1. Mengatur mengenai pembentukan dan pengangkatan anggota;
2. Struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas, kewajiban, dan kewenangan; dan
3. Lingkup pelaksanaan pekerjaan, rapat, pelaporan, masa tugas, dan pendanaan.

Sementara ruang lingkup, tugas dan tanggung jawab KEMPR dalam membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya Perseroan yaitu:

1. Melakukan evaluasi secara komprehensif atas usulan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), *Corporate Strategic Scenario* (CSS), dan Rencana Kegiatan Anggaran Perseroan (RKAP) yang diajukan oleh Direksi;
2. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan RJPP, CSS, dan RKAP agar sesuai dengan sasaran RJPP, CSS, dan RKAP yang disetujui oleh Dewan Komisaris; dan
3. Melakukan pemantauan *(monitoring)* terhadap pelaksanaan *enterprise risk management* dan *project risk management* khususnya untuk *project* yang pelaksanaannya melalui persetujuan Dewan Komisaris.

KOMPOSISI KEMPR

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 09/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021 tentang Susunan Keanggotaan Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko Telkom, maka komposisi anggota KEMPR per akhir tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut.

Komposisi Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko per 31 Desember 2021

Jabatan	Nama dan Status Rangkap Jabatan	Dasar Penunjukan	Periode Jabatan
Ketua	Arya Mahendra Sinulingga* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbaharui dengan No. 09/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	28 Mei 2021 - Sekarang
Anggota	Bambang P.S. Brodjonegoro* Komisaris Utama/Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbaharui dengan No. 09/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	28 Mei 2021 - Sekarang
	Rizal Mallarangeng* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 11/KEP/DK/2020 tanggal 29 Juni 2020, dan diperharui beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 09/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agutus 2021.	29 Juni 2020 - Sekarang
	Ismail* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 05/KEP/DK 2019 tanggal 29 Mei 2019.	24 Mei 2019 - Sekarang
	Isa Rachmatarwata* Komisaris	Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbaharui dengan No. 09/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	28 Mei 2021 - Sekarang
	Bono Daru Adji* Komisaris Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 07/KEP/DK/2021 tanggal 8 Juni 2021 dan diperbaharui dengan No. 09/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	28 Mei 2021 - Sekarang
	Embun Prowanta Anggota Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 02/KEP/DK/2020 tanggal 15 Januari 2020, dan diperbaharui beberapa kali, dengan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 09/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	9 Januari 2020 - Sekarang
	Siswa Rizali Anggota Independen	Keputusan Dewan Komisaris No. 09/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021.	2 Agustus 2021 - Sekarang

Keterangan:
* Profil anggota KEMPR yang berasal dari Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Dengan adanya penunjukan anggota KEMPR tersebut, maka pada tanggal 2 Agustus 2021, anggota KEMPR yang lama berikut ini tidak lagi menjalankan tugasnya di dalam komite.

Komposisi Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko per 31 Desember 2020

Jabatan	Nama	Status Rangkap Jabatan
Ketua	Ismail*	Komisaris
Anggota	Alex Denni*	Komisaris
	Ahmad Fikri Assegaf*	Komisaris
	Wawan Iriawan*	Komisaris Independen
	Rizal Mallarangeng*	Komisaris
	Embun Prowanta	Anggota Independen

Keterangan:
* Profil anggota KEMPR dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

PROFIL ANGGOTA KEMPR DILUAR ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Embun Prowanta

Anggota Independen

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
58 tahun	Indonesia	Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 2017 Doktor, Universitas Brawijaya, Indonesia
- 1993 Magister Manajemen, Universitas Gajah Mada, Indonesia
- 1988 Sarjana MIPA, Universitas Nasional, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris No. 02/KEP/DK/2020 tanggal 15 Januari 2020 tentang Susunan Keanggotaan Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk sebagaimana kemudian diubah dan diperbaharui dengan pembaharuan terakhir melalui Keputusan Dewan Komisaris No.09/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021 tentang Susunan Keanggotaan Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Periode Jabatan

9 Januari sampai dengan sekarang.

Tugas dan Tanggung Jawab

Bersama dengan anggota KEMPR lainnya, bertugas untuk mengevaluasi usulan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), *Corporate Strategic Scenario* (CSS), dan Rencana Kegiatan Anggaran Perseroan (RKAP) yang diajukan oleh Direksi, mengevaluasi atas pelaksanaan RJPP, CSS, dan RKAP, serta melakukan pengawasan pelaksanaan *enterprise risk management* Telkom dan *project risk management* Telkom.

Riwayat Jabatan

- 2020 - Sekarang Anggota Independen/Sekretaris Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR)
- 2017 - Sekarang Asesor Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal (LSPPM)
- 1996 - Sekarang Dosen Pascasarjana Perbanas Institute Jakarta

Lisensi Profesional dan Sertifikat

- 2018 *Certified Investment Banking* (CIB) *by* Association of Indonesian Capital Market Professional
- 2017 *Assessor Risk Management by* BNSP
- 2016 *Certified Risk Professional* (CRP) *by* Association of Indonesian Capital Market Professional
- 2012 *Certified Securities Analysts* (CSA) *by* Association of Securities Analysts Indonesia
- 2008 *Certified Financial Planner* (CFP) *by* Financial Planning Standard Board Indonesia
- 2005 *Recommended Trainer Level 1 & 2 on Bank Risk Management by* BSMR & GARP

Siswa Rizali

Anggota

Usia/Umur	Kewarganegaraan	Domisili
48 tahun	Indonesia	Tangerang, Indonesia

Riwayat Pendidikan

- 2002 *Master of Social Sciences (Economics)*, National University of Singapore, Singapura
- 1996 Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia

Dasar Penunjukan

Keputusan Dewan Komisaris No. 09/KEP/DK/2021 tanggal 2 Agustus 2021 tentang Susunan Keanggotaan Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

Periode Jabatan

2 Agustus 2021 sampai dengan sekarang.

Tugas dan Tanggung Jawab

Bersama dengan anggota KEMPR lainnya, bertugas untuk mengevaluasi usulan Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), *Corporate Strategic Scenario* (CSS), dan Rencana kerja Anggaran Perseroan (RKAP) yang diajukan oleh Direksi, mengevaluasi atas pelaksanaan RJPP, CSS, dan RKAP, serta melakukan pengawasan pelaksanaan *enterprise risk management* dan *project risk management* Telkom.

Riwayat Jabatan

- 2021 Anggota Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko
- 2019 - 2021 Komite Investasi dan Penempatan, Badan Pengelola Keuangan Haji
- 2015 - 2018 Direktur Investasi, PT Asanusa Asset Management

Lisensi Profesional dan Sertifikat

- 2008 Sertifikat Wakil Manajer Investasi

INDEPENDENSI KEMPR

Dalam menjalankan tugasnya selama tahun 2021, anggota KEMPR telah bertindak independen dan memenuhi aspek-aspek independensi sesuai dengan syarat serta ketentuan yang tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 13/KEP/DK/2021 tanggal 29 November 2021 perihal Pedoman Pelaksanaan Kerja (*Charter*) Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

KINERJA DAN PELAKSANAAN KEGIATAN KEMPR

Hingga akhir tahun 2021, KEMPR Telkom telah melakukan berbagai kegiatan, yaitu:

1. Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan *Corporate Strategic Scenario* (CSS)

a. Evaluasi RJPP 2020-2024 dan CSS 2021-2025
   - Penguatan kapabilitas dalam rangka menahan penurunan *legacy business* dan meningkatkan kinerja *digital business*.
   - Revitalisasi portofolio bisnis dalam rangka adopsi *digital business*.
   - Koordinasi dan sinergi TelkomGroup terkait pengembangan *digital business*.

b. Penyusunan CSS 2022-2024
   Fokus KEMPR dalam penyusunan CSS 2022-2024 antara lain mengenai:
   - Transformasi organisasi dan bisnis untuk mendukung bisnis digital Perseroan.
   - Penajaman strategi tiga pilar bisnis digital yaitu *digital connectivity*, *digital platform*, dan *digital service*.
   - Penguatan orkestrasi dalam TelkomGroup untuk membangun *digital business ecosystem*.
   - Mengkaji peluang *unlock value* pada portofolio bisnis yang potensial.

2. Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta Belanja Modal

a. **Fokus Pemantauan RKAP dan Belanja Modal 2021**
   - Menjaga *sustainability* bisnis Perseroan di tengah pandemi COVID-19.
   - Peningkatan kinerja Anak Perusahaan termasuk *turn-around* kinerja Anak Perusahaan yang bermasalah.
   - Peningkatan efisiensi dan efektivitas capex serta meningkatkan pemanfaatannya untuk mendukung peluang-peluang bisnis baru yang muncul seiring dengan pandemi COVID-19.

b. **Evaluasi Usulan RKAP dan Belanja Modal 2022**

   Evaluasi usulan RKAP dan belanja modal tahun 2022 antara lain mengenai:
   - Peningkatan penetrasi, *quality of* sales, dan *customer experience* pada bisnis IndiHome.
   - Pemanfaatan peluang-peluang bisnis digital terutama pada lingkup bisnis *enterprise*.
   - Optimalisasi pemanfaatan capex dalam mendukung *digital business transformation* dengan tetap memperhatikan capex *healthiness* dan *profitability*.

3. Manajemen Risiko Perseroan (*Enterprise Risk Management*/ERM)

Berdasarkan pemantauan atas profil risiko Perseroan, terdapat tiga hal yang mendapatkan perhatian, yaitu:
- Implementasi manajemen risiko baik pada lingkup Perseroan maupun pada proyek-proyek strategis.
- Peningkatan kapasitas dan kompetensi organisasi pengelola ERM di Perseroan.
- Peningkatan kualitas implementasi ERM pada Anak-Anak Perusahaan.

4. Tindakan Tertentu Direksi yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris

Selama tahun 2021 KEMPR telah membantu Dewan Komisaris dalam menelaah usulan-usulan rencana strategis yang disampaikan oleh Direksi, diantaranya *project-project* sebagai berikut:
a. *Strategic Fit* dan *Final Approval* untuk *project Uno*.
b. *Strategic Fit* dan *Final Approval* untuk *Project Iris*.
c. Persetujuan Pengembangan *Digital Platform* Penanganan Pandemi COVID-19 (KPI A7).
d. Persetujuan *New Corporate Structure* (KPI A6).
e. Persetujuan KPI Individual Direktur Digital Business 2021 Persetujuan atas Telkom *Digital Indonesia Fund Investee* (TDIF).
f. Persetujuan Usulan Perubahan Organisasi Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko.
g. *Strategic Fit* dan *Final Approva*l untuk *Project Alpha*.
h. Permohonan Dukungan Dewan Komisaris terkait Persetujuan Pendirian Anak Usaha Baru untuk *Digital Company* di Telkomsel *(Project DigiCo)*.
i. Persetujuan *Draft* Peraturan Direksi Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
j. Persetujuan Pencairan *Equity Call* sebesar USD 200 Juta pada *Project* MDI500 Tahap 2.

RAPAT KEMPR

Selama tahun 2021, KEMPR Telkom telah melaksanakan 42 kali Rapat Komite. Tabel di bawah ini menyajikan informasi tingkat kehadiran anggota KEMPR selama Rapat Komite di tahun 2021.

Kehadiran Rapat Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko Tahun 2021

No.	Nama	Persentase Kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
1.	Ismail	42	40	95%
2.	Wawan Iriawan(2)	11	11	100%
3.	Ahmad Fikri Assegaf(2)	11	11	100%
4.	Alex Denni(2)	11	10	91%
5.	Rizal Mallarangeng	42	38	90%
6.	Arya Mahendra Sinulingga(1)	31	30	97%
7.	Bambang Brodjonegoro(1)	31	29	94%
8.	Bono Daru Adji(1)	31	30	97%
9.	Isa Rachmatarwata(1)	31	27	87%
10.	Embun Prowanta	42	42	100%
11.	Siswa Rizali(3)	23	23	100%

Keterangan:
(1) Sejak 8 Juni 2021
(2) Sampai dengan 28 Mei 2021
(3) Sejak 2 Agustus 2021

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEMPR

Pada tahun 2021, Telkom telah mengikutsertakan anggota KEMPR untuk mengingkatkan kompetensinya, melalui pendidikan dan/atau pelatihan yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko Tahun 2021

No.	Nama	Program Pelatihan	Tanggal	Lokasi
1.	Siswa Rizali	Pendidikan Profesi Lanjutan Wakil Manajer Investasi	22 Desember 2021	Jakarta *(Virtual)*
2.	Embun Prowanta	a. Memahami Risiko dalam Berinvestasi Saham	25 Februari 2021	Jakarta *(Virtual)*
		b. *How to Create Value Through ERM - Think About Risk Think Upside*	9 April 2021	Jakarta *(Virtual)*
		c. Manajemen Risiko Untuk Memaksimalkan Keuntungan Investasi	29 April 2021	Jakarta *(Virtual)*
		d. Valuasi Perusahaan Teknologi yang IPO	3 September 2021	Jakarta *(Virtual)*
		e. Optimalisasi Potensi Ekonomi Digital	18 November 2021	Jakarta *(Virtual)*

Keterangan:
* Pendidikan dan Pelatihan anggota KEMPR yang merupakan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris.

DIREKSI

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi Telkom harus mematuhi anggaran dasar Perseroan, Piagam/*Board Charter* Direksi, peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

PIAGAM/*BOARD CHARTER* DIREKSI

Piagam atau *Board Charter* Direksi yang disahkan melalui Peraturan Direksi No.PD.620.00/r.00/ HK200/ COP-M4000000/2020 tanggal 18 Juni 2020 merupakan pedoman Direksi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya. Dokumen tersebut memuat pedoman dan tata tertib kerja, wewenang, tugas, tanggung jawab, kewajiban, pembagian tugas, rapat, ketentuan benturan kepentingan, kepemilikan saham, pengaturan mekanisme dan pembagian kerja antar para anggota Direksi yang tidak diatur di dalam anggaran dasar Perseroan maupun ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dengan adanya *Board Charter* Direksi, diharapkan kinerja Direksi lebih terarah dan bersinergi satu sama lain.

WEWENANG, TUGAS, DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Kewajiban dari Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Telkom adalah:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;
4. Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi laporan keuangan, sebagai wujud pertanggungjawaban pengurus Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
5. Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
6. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
8. Menyampaikan neraca dan laporan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri di bidang hukum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
9. Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan;
10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam angka 4 dan angka 5 di atas, dan dokumen Perseroan lainnya;
11. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya;
12. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan;
13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;
15. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya;

16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal;
17. Menjalankan kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan;
18. Dalam menjalankan kepengurusan Perseroan terdapat perbuatan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Perbuatan sebagaimana dimaksud diatur dalam Anggaran Dasar;
19. Apabila dalam menjalankan kepengurusan Perseroan terdapat perbuatan Direksi yang tidak memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, namun dalam proses pengambilan keputusan Direksi tersebut dipandang perlu oleh Direksi untuk dikonsultasikan dengan Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, maka Direksi dapat meminta nasihat terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris sebelum berkonsultasi dengan Kementerian BUMN, dan terhadap setiap hasil konsultasi yang bersifat material khususnya setiap hal yang berkaitan dengan penunjukan manajemen atau personil, arahan dan instruksi, serta kebijakan Perseroan wajib dituangkan secara tertulis untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris;
20. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

Selain itu, Direksi Telkom juga memiliki beberapa hak dan wewenang, yaitu:

1. Menetapkan kebijakan yang dipandang tepat dalam kepengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seorang atau beberapa orang yang khusus ditunjuk untuk itu termasuk pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dan/atau badan lain;
3. Mengatur ketentuan tentang pekerja Perseroan termasuk penetapan upah, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perseroan dan peraturan perundang-undangan;
5. Mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Perusahaan dan/atau Kepala Satuan Pengawas Intern dengan persetujuan Dewan Komisaris;
6. Menghapusbukukan piutang macet dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris selanjutnya dilaporkan dan dipertanggungjawabkan dalam Laporan Tahunan;
7. Tidak menagih lagi piutang bunga, denda, ongkos, dan piutang lainnya di luar pokok yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian piutang serta perbuatan lain dalam rangka penyelesaian piutang Perseroan dengan kewajiban melaporkan kepada Dewan Komisaris yang ketentuan dan tata cara pelaporannya ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
8. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar ini dan/atau Keputusan RUPS.

Ketika perusahaan mengalami kerugian, setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugasnya. Namun, anggota Direksi yang dapat membuktikan hal-hal berikut ini, tidak perlu untuk memenuhi tanggung jawab tersebut:

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.
3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

DASAR PENGANGKATAN DIREKSI

Mekanisme pemilihan dan pengangkatan anggota Direksi Telkom dilakukan melalui RUPS. Pemegang Saham utama dan pengendali Telkom, yaitu Pemerintah Indonesia yang diwakili Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pengangkatan atau pemilihan Direksi mempertimbangkan kompetensi dan keahlian, integritas, serta latar belakang yang dibutuhkan Perseroan. Calon anggota yang terpilih dipastikan telah memenuhi kriteria dan syarat yang telah ditentukan dalam *fit and proper test*.

PENDIDIKAN, PELATIHAN SEMINAR, DAN KONGRES

Sepanjang tahun 2021, Telkom memberikan kesempatan bagi para anggota Direksi untuk mengikuti pendidikan, pelatihan, seminar, kongres, maupun kegiatan lainnya guna mengembangkan pengetahuan serta keahliannya. Tabel di bawah ini menyajikan pendidikan dan/atau pelatihan yanag telah diikuti anggota Direksi Telkom selama tahun buku 2021.

Pendidikan, Pelatihan, Seminar, dan Kongres Anggota Direksi Telkom Tahun 2021

No.	Nama Kegiatan	Waktu	Lembaga Penyelenggara	Tempat	Direksi yang Hadir
1.	11th Kompas 100 CEO Forum	14 Januari 2021	Kompas	Jakarta	Direktur CONS
2.	Astra Human Capital Conference (AHCC): "*Ensuring the Future of Human Capital: Enhancing Employee Experience*"	26 April 2021	Astra International	*Video Conference*, Pegawai HC Astra Group	Direktur HCM
3.	*Strategic Leadership and Management*	Mei 2021	University of Illinois at Urbana-Champaign	Champaign, Illinois, Amerika Serikat	Direktur DB
4.	*Webinar* Sinergi BUMN dalam Perspektif Hukum Persaingan Usaha	5 Mei 2021	KPPU	Jakarta	*All* BOE
5.	*Training Formulating Strategy in Disruption* Era di PT PLN - *Culture Transformation*	9 Juni 2021	Perusahaan Listrik Negara	Vicon, Peserta Pelatihan Internal PLN	Direktur HCM
6.	*Extracting Value Successful Holding Implementation*	15 - 18 Juni 2021	PT Pertamina Training & Consulting	Jakarta - *Online*	Direktur SP
7.	Kuliah Pasca Sarjana - Magister Administrasi Bisnis	Juli 2021 - Sekarang	Institut Teknologi Bandung	Bandung	Direktur DB
8.	Refleksi Setahun AKHLAK BUMN dan Penganugerahan AKHLAK *Award*	15 Juli 2021	Telkom - KEMBUMN	Jakarta - *Online*	Direktur WINS
9.	Indonesia *Industry Outlook* 2021	29 Juli 2021	Inventure	Jakarta	Direktur CONS
10.	*Strategic Summit DC* bersama Dewan Komisaris	25 Agustus 2021	Telkom	Jakarta - *Online*	Direktur Utama, Direktur WINS, Direktur EBIS, Direktur SP
11.	*Talkshow* BUMN BerAKHLAK	27 Agustus 2021	TAWAFTV	YouTube, Umum	Direktur HCM
12.	Sebagai Nara Sumber pada Acara *Talkshow* PKKMB *Todays* 2021, dengan Tema: Industri 4.0 dan 0.5 *Society*	27 September 2021	Institut Teknologi Telkom Purwokerto	Jakarta - *Online*	Direktur WINS
13.	*Webinar* Pencegahan Radikalisme di Lingkungan Kerja TelkomGroup	30 September 2021	Telkom	Jakarta	*All* BOE
14.	*Webinar* Pencegahan Radikalisme di Lingkungan Kerja	30 September 2021	BNPT	Jakarta	Direktur WINS
15.	*Webinar* SDTG	22 Oktober 2021	Telkom	Jakarta	*All* BOE
16.	*Certified in Islamic Business and Financial Technologies*	November 2021	International Institute of Islamic Business & Finance	Selangor, Malaysia	Direktur DB
17.	Rakor Wamen II	19 November 2021	Telkom - Kementerian BUMN	Mandalika	Direktur Utama
18.	Kearney CEO *Forum*	1 Desember 2021	Kearney	Jakarta - *Online*	Direktur Utama
19.	B20 - Peningkatan Kapasitas Persidangan bagi *Task Force and Business Action Council Chairs* B20	15 Desember 2021	B20	Jakarta - *Online*	Direktur Utama, Direktur DB
20.	*Keynote speaker* pada *webinar* bertajuk *"Data center & Internet Ecosystem update in Southeast Asia"*	17 Desember 2021	ALP Webinar	Jakarta - *Online*	Direktur WINS

KEBERAGAMAN DIREKSI

Telkom menjunjung tinggi persamaan Hak Asasi Manusia (HAM) yang tertuang dalam UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Oleh sebab itu, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Telkom menjamin tidak adanya diskriminasi dalam pemilihan dan pengangkatan Direksi meski tidak tertuang dalam kebijakan khusus atas hal tersebut. Anggota Direksi dipilih karena sebagai profesional yang memiliki keahlian, kecakapan, dan integritas yang baik sesuai dengan kebutuhan Telkom di era digital.

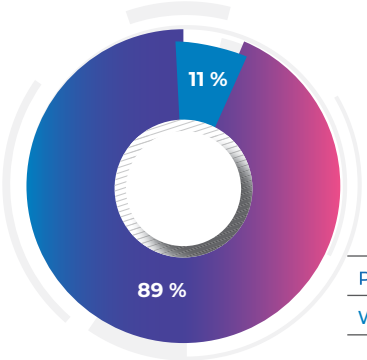
Hasil RUPST tahun 2020 menetapkan sembilan anggota Direksi, dimana salah satunya adalah wanita. Keputusan tersebut diambil berdasarkan hasil seleksi dan bukan merupakan upaya diskriminasi terhadap perempuan dalam penetapan posisi Direksi Telkom.

Keberagaman Direksi per 31 Desember 2021

No.	Nama	Jabatan	*Gender*	Latar Belakang Keahlian & Kecakapan	Tingkat Pendidikan
1.	Ririek Adriansyah	Direktur Utama	Pria	Teknik Elektro	Sarjana
2.	Heri Supriadi	Direktur KMR	Pria	Manajemen Bisnis	Doktor
3.	FM Venusiana R.	Direktur CONS	Wanita	Teknik Elektro	Magister
4.	Herlan Wijanarko	Direktur NITS	Pria	Teknik Elektro	Magister
5.	Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur DB	Pria	Teknik Informatika	Sarjana
6.	Budi Setyawan Wijaya	Direktur SP	Pria	Teknik dan Manajemen Industri	Magister
7.	Edi Witjara	Direktur EBIS	Pria	Manajemen Strategik Bisnis	Doktor
8.	Afriwandi	Direktur HCM	Pria	Teknik Industri	Magister
9.	Bogi Witjaksono	Direktur WINS	Pria	Teknik Telekomunikasi	Magister

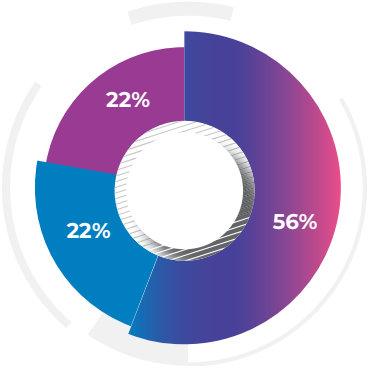
Keterangan:
***** **KMR** Keuangan & Manajemen Risiko, **CONS** Consumer Service, **EBIS** Enterprise & Business Service, **NITS** Network & IT Solution, **WINS** Wholesale & International Service, **HCM** Human Capital Management, **DB** Digital Business, **SP** Strategic Portfolio.

Keberagaman Posisi Gender Direksi



Pria	89%
Wanita	11&

Keberagaman Komposisi Tingkat Pendidikan Direksi



Magister	56%
Doktor	22%
Sarjana	22%

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Selama tahun 2021, terdapat anggota Direksi Telkom yang merangkap jabatan, baik di Telkom sebagai Induk Perusahaan, Entitas Anak, maupun Entitas lainnya. Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai anggota Direksi yang memiliki rangkap jabatan.

Rangkap Jabatan Direksi per 31 Desember 2021

No.	Nama	Telkom		Entitas Anak	Entitas Lain
		Jabatan	Jabatan Lainnya		
1.	Ririek Adriansyah	Direktur Utama	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2.	Heri Supriadi	Direktur KMR	Komisaris Utama	a. PT Graha Sarana Duta (Telkom Property)	Tidak Ada
			Komisaris	b. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)	
3.	FM Venusiana R.	Direktur CONS	Komisaris Utama	a. PT Telkom Akses	Tidak Ada
4.	Herlan Wijanarko	Direktur NITS	Komisaris Utama	a. PT Dayamitra Telekomunikasi	Tidak Ada
5.	Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur DB	Komisaris Utama	a. PT Metranet	Tidak Ada
			Komisaris Utama	b. PT MDI	
			Komisaris	c. PT Sigma Cipta Caraka	
6.	Budi Setyawan Wijaya	Direktur SP	Komisaris Utama	a. PT Sigma Cipta Caraka	Tidak Ada
			Komisaris Utama	b. PT Teltranet Aplikasi Solusi	
			Komisaris Utama	c. PT Jalin Pembayaran Nusantara	
7.	Edi Witjara	Direktur EBIS	Presiden Komisaris	a. PT Telkom Satelit Indonesia	Tidak Ada
			Presiden Komisaris	b. PT PINS Indonesia	
			Presiden Komisaris	c. PT Multimedia Nusantara	
8.	Afriwandi	Direktur HCM	Komisaris Utama	a. Infomedia	Tidak Ada
			Ketua Dewan Pengawas	b. Dana Pensiun Telkom	
			Ketua Dewan Pembina	c. Yayasan Pendidikan Telkom	
			Ketua Dewan Pembina	d. Yayasan Kesehatan Telkom	
9.	Bogi Witjaksono	Direktur WINS	Komisaris Utama	a. PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	Tidak Ada
			Komisaris Utama	b. PT Telkom Infra	

Keterangan:
* **KMR** Keuangan & Manajemen Risiko, **CONS** Consumer Service, **EBIS** Enterprise & Business Service, **NITS** Network & IT Solution, **WINS** Wholesale & International Service, **HCM** Human Capital Management, **DB** Digital Business, **SP** Strategic Portfolio

KEBIJAKAN *SELF ASSESSMENT* DIREKSI

Direksi memiliki kebijakan *self assessment* untuk menilai kinerja Direksi, sesuai dengan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. 08/KEP/DK/2020 dan PD.620.00/r.00/HK200/ COP-M4000000/2020 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Pedoman tersebut digunakan Telkom sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial, artinya bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self assessment* ini, diharapkan setiap anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Informasi lebih lengkap mengenai kebijakan *self assessment* Direksi dapat diakses melalui *Board Manual* Telkom yang terdapat pada menu di *website* Telkom.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI KOLEGIAL

PENILAIAN KINERJA DIREKSI KOLEGIAL

No.	KPI	Satuan	Target	Polaritas	Bobot
Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia					
1.	*Profitability Expansion*				
	a. EBITDA	T Rp	74,3	*Maximize*	6
	b. *Cash Flow from Operation* (CFO)	T Rp	68,9	*Maximize*	6
	c. Laba (Rugi) tahun berjalan	T Rp	21,2	*Maximize*	5
2.	ROIC dengan tingkat jangka panjang ROIC ≥ WACC	%	100	*Maximize*	5
3.	*Interest Bearing Debt to Equity* dalam rentang kisaran rasio *investment grade rated companies*	X	0,55	*Minimize*	4
4.	*Interest Bearing Debt to* EBITDA dalam rentang kisaran rasio *investment grade rated companies*	X	0,7	*Minimize*	4
5.	*Consumer Operational*				
	a. *Home-served/Home-passed*	%	44	*Maximize*	5
6.	*New Corporate Structure (incl: InfraCo, PlatformCo, DigiCo)*	%	100	*Maximize*	5
7.	Pengembangan *digital platform* Penanganan Pandemi COVID-19	Waktu	Maret 2021	*Minimize*	5
Inovasi Model Bisnis					
1.	*Penetration of Bundling Product Fixed & Mobile* TelkomGroup	KSSL	480	*Maximize*	5
2.	B2B IT/*Digital External Revenue*	T Rp	11,71	*Maximize*	5
3.	B2C *Digital Services (non-connectivity) External Revenue*	T Rp	9,72	*Maximize*	5
Kepemimpinan Teknologi					
1.	*Project Milestone Completion for Planned 5G Initiative*	Waktu	Desember 2021	*Minimize*	6
2.	*Mobile Data Revenue Share*	%	49	*Maximize*	9
Peningkatan Investasi					
1.	*Telkom Digital Venture:*				
	a. *Telkom Venture Fund Value*	T Rp	6	*Maximize*	5
	b. *Money Multiplier*	X	1,5	*Maximize*	5
2.	% *Subsidiaries with* ROIC > WACC Telkom	%	50	*Maximize*	5
Pengembangan Talenta					
1.	% Perempuan dalam *Nominated Talent*	%	15	*Maximize*	2
2.	% Milenial (< 40 tahun) dalam *Top Talent*	%	3	*Maximize*	2
3.	*Digital Talent Readiness (Build)*	Jumlah	632	*Maximize*	4
4.	*Project milestone* ITDRI	Waktu	Desember 2021	*Minimize*	2
Total					**100**

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Telkom memiliki ketetapan untuk mengadakan rapat internal 1 kali setiap bulan, namun dapat mengadakan rapat lainnya setiap saat. Sementara, rapat gabungan antara Direksi bersama dengan Dewan Komisaris diadakan minimal 1 kali dalam 4 bulan.

Dalam rapat, kuorum dicapai apabila lebih dari setengah dari anggota Direksi hadir atau diwakili dengan sah secara hukum dalam rapat tersebut. Setiap anggota Direksi yang hadir ataupun yang diwakili secara sah memiliki satu suara. Mekanisme pengambilan keputusan pada rapat Direksi didasarkan atas musyawarah untuk mufakat. Apabila mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan akan dilaksanakan berdasarkan atas pengambilan suara mayoritas dari anggota Direksi yang hadir.

Selama tahun 2021, Direksi Telkom mengadakan rapat Direksi sebanyak 61 kali. Tabel di bawah ini menjelaskan frekuensi kehadiran rapat Direksi sepanjang tahun buku 2021.

Agenda dan Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat										
1.	5 Januari 2021	1. Laporan Performansi Operasional & Revenue W5 Desember 2020 2. Laporan *Highlight* Pencapaian Performansi Konsolidasi 2020 CFU/FU dan Format Laporan Radir 2021 3. Laporan Agenda Terbatas										
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
2.	12 Januari 2021	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* YtD Desember 2020 (Outlook) 2. Laporan Logo *Corporate Theme* 2021 3. *Kick Off* Satgas Vaksin COVID-19 TelkomGroup 4. Laporan WiFi *Improvement* IndiHome 5. Laporan Agenda Terbatas										
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
3.	19 Januari 2021	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W2 2. Laporan Agenda Terbatas 3. Laporan Agenda Terbatas 4. Laporan Agenda Terbatas										
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
4.	26 Januari 2021	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* YtD Desember 2020 *(Closing)* dan W3 Januari 2021 2. Laporan Agenda Terbatas 3. Laporan Agenda Terbatas 4. Laporan Agenda Terbatas 5. Laporan Agenda Terbatas										
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
5.	27 Januari 2021	1. Update Materi RAGAB YtD Desember 2020										
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
6.	2 Februari 2021	1. Laporan Agenda Terbatas 2. Laporan Performansi Operasional & W4 Januari 2021										
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A

Agenda dan Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat									
7.	9 Februari 2021	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* YtD Januari 2021 *(Outlook)*									
		2. Laporan Agenda Terbatas									
		3. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
8.	16 Februari 2021	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W2 Februari 2021 (tambahan *Update* SI *Priority Program Progress* YtD Januari 2021)									
		2. Laporan Satgas Kesiapan TIK *Event* PON XX Papua 2021 dan *Task Force* Peluncuran Satelit 113 BT									
		3. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
9.	22 Februari 2021	1. Update Materi RAGAB YtD Januari 2021									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	√	√	√	-	√	√	√	√	N/A
10.	23 Februari 2021	1. Laporan Agenda Terbatas									
		2. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* YtD Januari *(Closing)* (tambahan SI Metrik *Outcome)* dan W3 Februari 2021									
		3. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	√	√	√	-	√	√	√	√	N/A
11.	2 Maret 2021	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 Februari 2021									
		2. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
12.	9 Maret 2021	1. Laporan Performansi Operasional, *Revenue & Progress* SI *Action Based* YtD Februari 2021 *(Outlook)*									
		2. Laporan terkait Platform COVID-19									
		3. Laporan Agenda Terbatas									
		4. Laporan Agenda Terbatas									
		5. Laporan Agenda Terbatas									
		6. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
13.	16 Maret 2021	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W2 Maret 2021									
		2. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
14.	23 Maret 2021	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* YtD Februari *(Closing)* dan W3 Maret 2021									
		2. Laporan Agenda Terbatas									
		3. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
15.	25 Maret 2021	1. Update Materi RAGAB YtD Februari 2021									
		2. Laporan Usulan KPI Individual 2021									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
16.	30 Maret 2021	1. Laporan Performansi Operasional & Revenue W4 Maret 2021									
		2. Laporan *2nd Platform* IPTV									
		3. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A

Agenda dan Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat										
17.	6 April 2021	1. Laporan Performansi Operasional, *Revenue & Progress* SI *Action Based* YtD Maret 2021 *(Outlook)*										
		2. Laporan *Progress* JakX: *QuickWin* IndiHome										
		3. Laporan Agenda Terbatas										
		4. Laporan Agenda Terbatas										
		5. Laporan Agenda Terbatas										
		6. Laporan Agenda Terbatas										
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**	
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	
18.	13 April 2021	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W1 April 2021										
		2. Laporan Agenda Terbatas										
		3. Laporan Agenda Terbatas										
		4. Laporan Agenda Terbatas										
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**	
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	
19.	19 April 2021	1. Laporan Kinerja Perseroan YtD Maret 2021										
		2. Update Materi RAGAB YtD Maret 2021										
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**	
		√	√	-	√	√	√	√	√	√	N/A	
20.	20 April 2021	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* YtD Maret *(Closing)* dan W2 April 2021										
		2. Laporan Agenda Terbatas										
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**	
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	
21.	26 April 2021	1. Update Materi RAGAB YtD Maret 2021										
		2. Laporan Peraturan Dana Pensiun (PDP) Dapen										
		3. Laporan *Integrated Audit* Tahun Buku 2020										
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**	
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	
22.	28 April 2021	1. Penyampaian Komunikasi *(News Release)* terkait Pencapaian Kinerja Keuangan FY 2020 kepada *Stakeholder*										
		2. Laporan *Progress* RUPST dan *Annual Report* Tahun Buku 2020										
		3. Laporan Pemberian THR untuk Pensiunan										
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**	
		√	√	√	√	√	-	√	√	√	N/A	
23.	4 Mei 2021	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 April 2021										
		2. Laporan Agenda Terbatas										
		3. Laporan Agenda Terbatas										
		4. Laporan Agenda Terbatas										
		5. Laporan Agenda Terbatas										
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**	
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	
24.	5 Mei 2021	1. Pemaparan Proposal IPO Mitratel untuk Tindak Lanjut *Final Approval*										
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**	
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	
25.	10 Mei 2021	1. Laporan Agenda Terbatas										
		2. Laporan Performansi Operasional, *Revenue & Progress* SI *Action* Based YtD April 2021 *(Outlook)*										
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**	
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A	

Agenda dan Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat									
26.	18 Mei 2021	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W2 Mei 2021 2. Laporan FU DB: Paparan NPS *Consumer* 3. Laporan Agenda Terbatas 4. Laporan Agenda Terbatas 5. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
27.	20 Mei 2021	1. Laporan *Management* YtD April 2021 2. BOC *Concern* yang dilaporkan secara rutin 3. *Follow up* RAGAB April 2021: *Assessment* Terhadap Kesiapan dan Prospek *DigiCo* B2C di Telkomsel									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
28.	25 Mei 2021	1. Laporan Agenda Terbatas 2. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* YtD April *(Closing)* dan W3 Mei 2021									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**
		√	√	√	√	√	√	√	√	√	N/A
29.	2 Juni 2021	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 Mei 2021 2. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√
30.	8 Juni 2021	1. Laporan Performansi Operasional, *Revenue & Progress SI Action Based* YtD Mei 2021 *(Outlook)* 2. Laporan Telkom *Digital Indonesia Fund* 3. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√
31.	15 Juni 2021	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W1 Juni 2021 2. Laporan Kesiapan HUT Telkom ke-56 3. Laporan Agenda Terbatas 4. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√
32.	22 Juni 2021	1. Laporan Performansi Operasional & Revenue YtD Mei *(Closing)* dan W2 Juni 2021 2. Laporan Agenda Terbatas 3. Laporan Agenda Terbatas 4. Laporan Agenda Terbatas 5. Laporan Agenda Terbatas 6. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√
33.	29 Juni 2021	1. Laporan Agenda Terbatas 2. Laporan Persiapan Kegiatan Telkom *Smart Campus Award* 3. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 Juni 2021									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√
34.	30 Juni 2021	1. Laporan *Progress* Proyek Satelit 113 BT									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√

Agenda dan Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat									
35.	6 Juli 2021	1. Laporan Performansi Operasional, *Revenue* & SI Program *Action Based* YtD Juni 2021 *(Outlook)*									
		2. *Sharing* McKinsey: *Outperforming in a Post-COVID World*									
		3. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√
36.	13 Juli 2021	1. Laporan Agenda Terbatas									
		2. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W1 Juli 2021									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√
37.	21 Juli 2021	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W2 Juli 2021									
		2. Laporan *Update* Vaksinasi TelkomGroup									
		3. Laporan Agenda Terbatas									
		4. Laporan Agenda Terbatas									
		5. Laporan Agenda Terbatas									
		6. Laporan Agenda Terbatas									
		7. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√
38.	27 Juli 2021	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* YtD Juni *(Closing)* dan W3 Juli 2021									
		2. Laporan *Update* DIC *(Digital & Innovation Committee)*									
		3. Laporan *Progress Cyber Security* TelkomGroup									
		4. *Sharing* McKinsey ke-2 *"Data and Analytics as an Unlock for Both New Digital Businesses and Existing Core Business"*									
		5. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√
39.	10 Agustus 2021	1. Laporan Performansi Operasional, *Revenue* & SI *Program Action Based* YtD Juli 2021 *(Outlook)*									
		2. Laporan FU DB: Laporan DIC *(Digital & Innovation Committee) Charter*									
		3. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**
		√	N/A	√	√	√	-	√	√	√	-
40.	18 Agustus 2021	1. Laporan Agenda Terbatas									
		2. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W2 Agustus 2021									
		3. Laporan *Progress Deployment* HDC									
		4. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√
41.	24 Agustus 2021	1. Laporan Skenario Migrasi STO Rantepao terkait PK Gugatan Tanah STO Rantepao - Toraja Utara									
		2. Laporan Agenda Terbatas									
		3. Laporan Agenda Terbatas									
		4. Laporan Agenda Terbatas									
		5. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* YtD Juli *(Closing)* dan W3 Agustus 2021									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR[1]**	**AW[1]**	**HS[1]**	**FMV[1]**	**EW**	**HW[1]**	**MFR[1]**	**BSW[1]**	**BW[2]**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√

Agenda dan Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat									
42.	31 Agustus 2021	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 Agustus 2021 2. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√
43.	1 September 2021	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 Agustus 2021 2. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√
44.	7 September 2021	1. Laporan Performansi Operasional, *Revenue* & SI *Program Action Based* YtD Agustus 2021 *(Outlook)* 2. Laporan Kesiapan POSKO PON XX Papua 3. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√
45.	14 September 2021	1. Laporan Agenda Terbatas 2. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W1 September 2021									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√
46.	21 September 2021	1. Laporan Agenda Terbatas 2. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* YtD Agustus *(Closing)* dan W2 September 2021 3. Laporan Agenda Terbatas 4. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√
47.	28 September 2021	1. Laporan Performansi Operasional & Revenue W3 September 2021 2. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√
48.	5 Oktober 2021	1. Laporan Performansi Operasional, *Revenue* & SI *Program Action Based* YtD September 2021 *(Outlook)* 2. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	N/A	√	√	-	√	√	√	√	√
49.	12 Oktober 2021	1. Laporan Agenda Terbatas 2. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W1 Oktober 2021									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√
50.	19 Oktober 2021	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W2 2. Laporan Strategi Pengembangan WiFi Telkom 3. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√

Agenda dan Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat									
51.	21 Oktober 2021	1. Laporan *Management* YtD September 2021 2. BOC *Concern* yang dilaporkan secara rutin 3. BOC Concern non-rutin Oktober 2021: Strategi *Corporate Communication* dalam Menyiapkan Narasi TelkomGroup sebagai Digital Telco dan Mengawal Narasi Inisiatif Strategis di Telkom dan Anak Perusahaan 4. Usulan RKAP Tahun 2022 5. Usulan Perubahan Peraturan Dana Pensiun (PDP) Dapen Telkom									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√
52.	1 November 2021	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 Oktober 2021 2. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√
53.	9 November 2021	1. Laporan Agenda Terbatas 2. Laporan Performansi Operasional, *Revenue* & SI P*rogram Action Based* YtD Oktober 2021 *(Outlook)*									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√
54.	16 November 2021	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W2 November 2021 2. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√
55.	23 November 2021	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* YtD Oktober *(Closing)* dan W3 November 2021 2. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	-
56.	26 November 2021	1. Laporan *Management* Oktober September 2021 2. BOC *Concern* yang dilaporkan secara rutin 3. *Concern* tambahan yang perlu dilaporkan: *Update* kajian mengenai penambahan kantor *representative* MDI di luar negeri 4. Diskusi tambahan: Pembentukan anak usaha *DigiCo*, dengan perusahaan *Blue* merupakan perusahaan Digital Murni yang akan mengalami kerugian pada tahun pertama dan bagaimana mengantisipasi hal tersebut									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√
57.	30 November 2021	1. Laporan Agenda Terbatas 2. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W4 November 2021 3. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√
58.	7 Desember 2021	1. Laporan Performansi Operasional, *Revenue* & SI *Program Action Based* YtD November 2021 *(Outlook)* 2. Laporan Agenda Terbatas									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√
59.	14 Desember 2021	1. Laporan Agenda Terbatas 2. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W1 Desember 2021 3. Laporan Rencana Penyiapan *New Platform* TV/Video									
	Daftar Kehadiran	**RA**	**DR(1)**	**AW(1)**	**HS(1)**	**FMV(1)**	**EW**	**HW(1)**	**MFR(1)**	**BSW(1)**	**BW(2)**
		√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√

Agenda dan Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal

No	Tanggal	Agenda/Pembahasan Rapat
60.	21 Desember 2021	1. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* YtD November (*Closing)* dan W2 Desember 2021 2. Laporan Agenda Terbatas 3. Laporan Agenda Terbatas 4. Laporan Agenda Terbatas
61.	30 Desember 2021	1. Pemaparan Strategi *Global Expansion* 2. Laporan Performansi Operasional & *Revenue* W3 Desember 2021 3. Laporan Performansi Produk dan *New* Produk 2021 4. Laporan Sosialisasi UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP) 5. Laporan Kesiapan Telkom *Click* 2022 6. Laporan Agenda Terbatas 7. Laporan Agenda Terbatas

Daftar Kehadiran	RA	DR(1)	AW(1)	HS(1)	FMV(1)	EW	HW(1)	MFR(1)	BSW(1)	BW(2)
60.	√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√
61.	√	N/A	√	√	√	√	√	√	√	√

Keterangan:

RA	Ririek Adriansyah	**EW**	Edi Witjara	(1)	Sejak 28 Mei 2021
DR	Dian Rachmawan	**HW**	Herlan Wijanarko	(2)	Sampai dengan 28 Mei 2021
AW	Afriwandi	**MFR**	Muhamad Fajrin Rasyid		
HS	Heri Supriadi	**BSW**	Budi Setyawan Wijaya		
FMV	FM Venusiana R.	**BW**	Bogi Witjaksono		

Rekapitulasi Kehadiran Direksi dalam Rapat Internal

No.	Nama	Jabatan	Persentase Kehadiran		
			Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
1.	Ririek Adriansyah	Direktur Utama	61	61	100
2.	Heri Supriadi	Direktur KMR	61	61	100
3.	FM Venusiana R	Direktur CONS	61	59	96,72
4.	Herlan Wijanarko	Direktur NITS	61	60	98,36
5.	Muhamad Fajrin Rasyid	Direktur DB	61	61	100
6.	Budi Setyawan Wijaya	Direktur SP	61	61	100
7.	Edi Witjara	Direktur EBIS	61	59	96,72
8.	Afriwandi	Direktur HCM	61	60	98,36
9.	Dian Rachmawan	Direktur WINS(1)	28	28	100
10.	Bogi Witjaksono	Direktur WINS(2)	33	32	96,97

Keterangan:
(1) Sejak 28 Mei 2021
(2) Sampai dengan 28 Mei 2021

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Telkom memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan/Investor Relations yang memfasilitasi komunikasi internal Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal komunikasi eksternal, Sekretaris Perusahaan/Investor Relations berperan untuk menjalin hubungan antara perusahaan dengan para Pemangku Kepentingan, terutama Pemerintah, Pemegang Saham, dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, ditinjau dari sisi kepatuhan, Sekretaris Perusahaan/Investor Relations memiliki peran penting dalam memastikan Telkom mengikuti peraturan perundang-undangan Pasar Modal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyiapkan penyelenggaraan RUPS, termasuk materi, khususnya Laporan Tahunan *(Annual Report)*;
2. Menghadiri Rapat Direksi dan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
3. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan perusahaan meliputi dokumen RUPS, dan dokumen-dokumen perusahaan penting lainnya; dan
4. Menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada *Stakeholder*, termasuk informasi yang dapat disampaikan sebagai dokumen publik.

FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Menyiapkan dan mengomunikasikan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu mengenai kinerja dan prospek perusahaan kepada Pemangku Kepentingan.
2. Sinergi dengan unit terkait termasuk dengan Entitas Anak untuk sosialisasi, implementasi, *monitoring*, dan penelaahan GCG, beserta pelaksanaannya.
3. Membantu Direksi dalam berbagai kegiatan, informasi, dan dokumentasi antara lain:
   a. Membuat daftar Pemegang Saham.
   b. Menghadiri rapat Direksi dan membuat *minutes of meeting*.
   c. Mengorganisasikan penyelenggaraan RUPS.
4. Mempublikasikan informasi perusahaan secara taktis, strategis, dan tepat waktu.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN



Andi Setiawan

Profil

Usia/Umur	: 43 Tahun
Kewarganegaraan	: Indonesia
Domisili	: Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

2000	Sarjana Manajemen Keuangan, Universitas Indonesia, Indonesia

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi Perseroan.

Periode Jabatan

Berlaku sejak tanggal 4 Maret 2015 sampai dengan sekarang.

Riwayat Jabatan

2014 - 2015	GM Investor Relations, PT Telekomunikasi Selular.
2010 - 2014	Manager Investor Relation, PT Summarecon Agung Tbk.
2007 - 2010	Manager Sekretaris Perusahaan, PT Bakrieland Development Tbk.
2004 - 2007	Corporate Rating Analyst, PT Pemeringkat Efek Indonesia.

PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Hingga akhir tahun 2021, Sekretaris Perusahaan Telkom telah menyelenggarakan kegiatan seperti yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Penyelenggara	Lokasi
1.	6 Januari 2021	*DBS Plus of Asia Conference*	DBS Vickers Sekuritas Indonesia	Daring
2.	7 - 8 Januari 2021	12th CS ASEAN *Conference in collaboration with* ASEAN *Exchanges*	PT CREDIT SUISSE SEKURITAS INDONESIA	Daring
3.	14 - 15 Januari 2021	Nomura Virtual Indonesia *Corporate Day* 2021 - *Path to Recovery and Beyond*	Nomura	Daring
4.	28 - 29 Januari 2021	HSBC ASEAN Franchises - *Conference Call Series with* PT Telkom	HSBC	Daring
5.	4 - 5 Februari 2021	Mandiri *Investment* Forum 2021 - *Virtual Meeting: "Reform After the Storm"*	Mandiri Sekuritas	Daring
6.	1 Maret 2021	Morgan Stanley *Virtual Asean Star Corporate Day*	Morgan Stanley	Daring
7.	3 Maret 2021	Nomura ASEAN *Virtual Conference* 2021	Nomura	Daring
8.	10 Maret 2021	Citi Indonesia *Corporate Day & Private Access Conference 2021*	Citi	Daring
9.	3 Juni 2021	Citi Pan-*Asia Regional Investor Conference* 2021	Citi	Daring
10.	4 Juni 2021	Nomura *Investment Forum Asia* 2021	Nomura	Daring
11.	14 Juni 2021	*Investor Day with* Mandiri Sekuritas	Mandiri Sekuritas	Daring
12.	17 Juni 2021	UBS OneASEAN *Virtual Conference* 2021	UBS	Daring
13.	30 Juni 2021	Morgan Stanley *Virtual Flagship* ASEAN *Conference*	Morgan Stanley	Daring
14.	14 Juli 2021	*Investor Day with* Verdhana	PT Verdhana Sekuritas Indonesia	Daring
15.	4 Agustus 2021	Maybank Kim-Eng *Invest* ASEAN 2021 (IA2021) Indonesia *Week*	Maybank Investment Bank Berhad	Daring
16.	6 Agustus 2021	Nomura-Verdhana *Virtual* Indonesia *Conference* 2021	PT Verdhana Sekuritas Indonesia	Daring
17.	12 - 13 Agustus 2021	Credit Suisse 2021 *Virtual* Indonesia *Day*	PT Credit Suisse Sekuritas Indonesia	Daring
18.	8 - 9 September 2021	Citi GEMS *Conference* 2021	Citi	Daring
19.	15 - 16 September 2021	28th *Annual* CITIC CLSA *Flagship Investors'* Forum 2021	PT CLSA Sekuritas Indonesia	Daring
20.	17 September 2021	J.P. Morgan Indonesia *Corporate Day - Reopening of Economy*	J.P Morgan	Daring
21.	6 Oktober 2021	IDX-Daiwa-Bahana *Best of* Indonesia 2021 *(Virtual Meetings)*	Daiwa - Bahana	Daring
22.	15 Oktober 2021	2021 HSBC *Global Emerging Markets Forum*	HSBC	Daring
23.	15 Oktober 2021	UOBKayhian *Asian Gems Virtual Conference* 2021	UOBKayhian	Daring
24.	7 - 9 November 2021	Dubai EXPO 2020	Dubai Expo	Daring
25.	10 November 2021	J.P. Morgan's 9th *Global* TMT *Conference*	J.P Morgan	Daring
26.	1 Desember 2021	UBS *Global Emerging Markets One-on-One Virtual Conference*	UBS	Daring

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2021, Telkom memberikan pelatihan untuk unit Investor Relations guna mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan/Investor Relations. Beberapa pendidikan serta pelatihan yang diberikan Telkom selama tahun 2021 adalah sebagai berikut.

Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Sekretaris Perusahaan/Investor Relations Tahun 2021

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Penyelenggara	Lokasi
1.	24 Februari - 17 Maret 2021	*Webinar Pre-*IPO *Process: Comprehensive Preparation and Planning to a Successful* IPO	Telkom Corporate University	Daring
2.	17 - 18 Maret 2021	*Initial Public Offering* (IPO) *Training*	RHB Sekuritas	Daring
3.	5 - 6 April 2021	*Certified Governance Practitioner* (CGP)	LPS-MKS	Daring
4.	6 Mei 2021	*Unraveling Special Purpose Acquisition Company* (SPACs) *in Asia Pacific*	Baker McKenzie	Daring
5.	24 Mei 2021	2021 ESG *Disclosure Priorities hosted by the* AICPA & CIMA, CAQ *and* SASB	Sustainability Accounting Standards Board (SASB)	Daring
6.	8, 15, 22, 29 Juni 2021	2021 SASB *Standards Implementation Webinar Series*	SASB	Daring
7.	15 Juni 2021	*How to Do the Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD) *Reporting*	S&P Global Market Intelligence	Daring
8.	8 Juli 2021	*Not "If" but "When" Global Cybersecurity Update*	Baker McKenzie	Daring
9.	13 - 15 Juli 2021	*Certified Risk Professional*	TAP Kapital	Daring
10.	29 Juli 2021	*Best Practice in ESG Reporting with expert from* Ernst & Young	Morgan Stanley	Daring
11.	31 Juli - 1 Agustus 2021	*Certified Financial Planner Exam*	Financial Planning Standards Board (FPSB) Indonesia	Daring
12.	12 Agustus 2021	Pemahaman dan Penerapan POJK No. 3/ POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang pasar Modal	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Daring
13.	14 September - 17 November 2021	*Data Driven Leadership*	Telkom Corporate University	Daring
14.	15, 17, 23, 24 September 2021	PwC *Asia Pacific Risk Symposium* 2021	PwC	Daring
15.	5 Oktober 2021	GRI *launch the updated Universal Standards*	GRI	Daring
16.	1 Desember 2021	*Capital Market Webinar*, TCFD *in Finance*	IDX- GRI	Daring
17.	8 Desember 2021	Pemahaman *Corporate Strategic Scenario* (CSS) Telkom	Telkom Corporate University	Daring

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal atau Departemen Internal Audit (IA) merupakan salah satu bagian di TelkomGroup yang berfungsi untuk memberikan pandangan secara independen dan objektif terhadap kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, unit ini juga membantu Telkom mencapai tujuannya melalui pendekatan secara sistematik dan disiplin dalam mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Unit Audit Internal juga diharapkan dapat menambah nilai dan meningkatkan efektivitas serta efisiensi operasi bisnis Perseroan.

PEDOMAN/PIAGAM AUDIT INTERNAL (*INTERNAL AUDIT CHARTER*)

Telkom memiliki IA *Charter* yang tertuang dalam Keputusan Direksi Nomor SK.13/PW000/TEL-00000000/2021 tanggal 18 Mei 2021 perihal *Internal Audit Charter*, dan telah disetujui oleh Direktur Utama, Komisaris Utama, dan Ketua Komite Audit. Piagam ini berpedoman pada standar internasional dari *Institute of Internal Auditor* (IIA). IA *Charter* memuat acuan dan pedoman bagi IA dalam melaksanakan fungsi dan peran Audit Internal di perusahaan, berupa visi, misi, struktur, status, tugas, tanggung jawab, dan wewenang IA, serta persyaratan personel IA.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab dari IA Telkom, berdasarkan Piagam Internal Audit (I*nternal Audit Charter*), yaitu:

1. Menyusun rencana kerja dan program kerja audit tahunan yang berbasis risiko dan diselaraskan dengan kecepatan perubahan dan *business challenge* yang sangat dinamis;
2. Melaksanakan rencana Internal Audit tahunan yang telah dikonsultasikan kepada Komite Audit atau ditinjau oleh Komite Audit;
3. Melaksanakan Audit Internal berdasarkan program kerja audit yang telah disahkan;
4. Melaksanakan Audit Internal di luar program kerja berdasarkan instruksi dari Direktur Utama dan Komite Audit;
5. Menguji dan mengevaluasi kecukupan pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
6. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
7. Melakukan *review* dan/atau audit atas laporan keuangan perusahaan secara periodik;
8. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang terkait;
9. Mengidentifikasi alternatif perbaikan dan peningkatan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya dan dana;
10. Membuat laporan hasil Audit Internal dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit;
11. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
12. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat Manajemen Perusahaan, Anak Perusahaan, Perusahaan Terafiliasi, dan Entitas lainnya;
13. Memberikan konsultasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan, Anak Perusahaan, Perusahaan Terafiliasi dan Entitas lainnya sesuai dengan cakupan Audit Internal yang telah disepakati;
14. Melakukan sinergi audit dengan unit yang menjalankan fungsi *internal audit* di Anak Perusahaan, Perusahaan Terafiliasi dan Entitas lainnya;
15. Melakukan *monitoring* tindak lanjut atas rekomendasi hasil Audit Internal yang berdampak signifikan dan melaporkan hasilnya kepada Komite Audit;
16. Menyusun metodologi evaluasi dan program untuk meningkatkan mutu kegiatan Audit Internal bekerja sama/berkoordinasi dengan Komite Audit;
17. Melakukan *review* dan/atau pemeriksaan pendalaman atas permintaan Komite Audit dalam rangka menindaklanjuti *whistleblower* dan/atau dugaan adanya kecurangan *(fraud)* pada Perusahaan, Anak Perusahaan, Perusahaan Terafiliasi dan Entital lainnya, dan menyampaikan hasil Audit Internal tersebut kepada Direktur Utama dan Komite Audit; dan
18. Melakukan pemeriksaan pendahuluan dalam bentuk audit operasional untuk tujuan tertentu sebagai tindak lanjut adanya *whistleblower* dan/atau dugaan adanya kecurangan *(fraud).*

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL



Harry Suseno Hadisoebroto

Profil

Usia/Umur	: 55 tahun
Kewarganegaraan	: Indonesia
Domisili	: Bandung, Indonesia

Riwayat Pendidikan

1999	*Master of Science in Engineering-Project Management*, University of Manchester Institute of Science and Technology, Inggris.
1990	Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Indonesia.

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi No. 1905/PS720/HCC-10/2015 tanggal 9 Juni 2015 yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Juli 2015 hingga saat ini. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Kepala Unit Audit Internal diangkat langsung oleh Direktur Utama.

Periode Jabatan

1 Juli 2015 sampai dengan sekarang.

Riwayat Jabatan

2015 - Sekarang	SVP Internal Audit, PT Telkom Indonesia, Tbk.
2014 - 2015	SVP Internal Audit, PT Telekomunikasi Seluler.
2011 - 2014	VP Infrastructure & Supply Management Audit, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
2010 - 2011	AVP Infrastructure Audit, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
2007 - 2009	Deputy General Manager Kandatel Malang, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit (IA) Telkom bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Unit ini dikepalai oleh *Senior Vice President* Internal Audit (SVP IA) yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Per akhir 2021, IA Telkom terdiri atas 93 orang karyawan.

Jika SVP IA tidak memenuhi persyaratan dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugasnya, maka Direktur Utama dapat memberhentikan SVP IA tersebut dengan persetujuan Dewan Komisaris. Hal ini sejalan dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal". Hingga akhir tahun 2021, bagan struktur organisasi IA Telkom dapat dilihat berikut:



PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Setiap tahunnya, IA Telkom membuat rencana kerja yang dituangkan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Program Kerja Non Audit Tahunan (PKNAT) Departemen Internal Audit yang disetujui oleh Komite Audit dan Direktur Utama. Pada tahun buku 2021, IA Telkom telah melaksanakan 60 penugasan diluar PKNAT, yang mencakup kegiatan audit, konsultasi, evaluasi, dan *review*. Uraian kegiatan IA Telkom adalah sebagai berikut:

Sub Departemen	Audit	Konsultasi	Evaluasi	*Review*	Jumlah
Infrastructure & Operation Audit (IOA)	7	9	0	2	18
Integrated & Financial Audit (IFA)	8	5	6	8	27
Information & Technology Audit (ITA)	7	7	1	0	15
Total	**22**	**21**	**7**	**10**	**60**

KUALIFIKASI, SERTIFIKASI, DAN KOMPETENSI AUDIT INTERNAL

Karyawan IA Telkom perlu memiliki sertifikasi guna melaksanakan pekerjaan yang terstandar dan agar kualitas pengawasan internal dapat berjalan dengan baik. Pada akhir 2021, sertifikasi yang dimiliki oleh karyawan IA Telkom disajikan dalam tabel di bawah ini.

No.	Jenis Sertifikasi	Jumlah Sertifikasi
1.	*Certification in Risk Management Assurance* (CRMA)	1
2.	*Certified Associate in Project Management* (CAPM)	1
3.	*Certified Behavior Consultant* (CBC)	2
4.	*Certified Data Center Prosessional* (CDCP)	1
5.	*Certified Data Center Specialist* (CDCS)	1
6.	*Certified Data Privacy Solution Engineer* (CDPSE)	1
7.	*Certified Ethical Hacker* (CEH)	5
8.	*Certified Forensic Auditor* (CFrA)	1
9.	*Certified Fraud Examiner* (CFE)	3
10.	*Certified Information Systems Auditor* (CISA)	3
11.	*Certified Information Systems Security Professional* (CISSP)	1
12.	*Certified Internal Auditor* (CIA)	3
13.	*Certified Management Accountant* (CMA)	2
14.	*Certified Risk Management Officer* (CRMO)	10
15.	*Certified Risk Management Professional* (CRMP)	1
16.	*Certified Risk Professional* (CRP)	2
17.	*Chartered Accountant* (CA)	6
18.	*Cisco Certified Internetwork Expert* (CCIE)	1
19.	*Cisco Certified Network Associate* (CCNA)	1
20.	*Cisco Certified Networking Profesional* (CCNP)	1

No.	Jenis Sertifikasi	Jumlah Sertifikasi
21.	*Essential Licensed Trainer* (ELT)	1
22.	*Governance, Risk Management, and Compliance Professional* (GRCP)	1
23.	ISO 14001: *Enviromental Management System*	1
24.	ISO 18001: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	1
25.	ISO 20000-1 (ITSMS)	2
26.	ISO 22301 (BCMS)	2
27.	ISO 27001 *Lead Auditor*	3
28.	ISO 27001:2013 (ISMS)	2
29.	ISO 37001:2016 *Anti - Bribery Management System*	2
30.	ISO 9001: Sistem Manajemen Mutu	1
31.	IT *Infrastructure Library* (ITIL)	3
32.	Manajemen Risiko Dana Pensiun	1
33.	*Qualified Internal Audit* (QIA)	4
34.	*Qualified Wealth Planner* (QWP)	1
35.	*Red Hat Certified System Administrator* (RHCSA)	1
36.	Sertifikasi Wakil Manajer Investasi	2
37.	Telkom *Certified Customer Care Expert* (TCCCE)	1
38.	Telkom *Certified IP Fundamental* (TCIF)	2
Jumlah		**78**

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN AUDIT INTERNAL

Di 2021, Telkom mengikutsertakan karyawan IA Telkom di berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Telkom CorpU, ACFE, IIA, ISACA, SPRINT, BPKP, dan lain-lain. Hal tersebut dilakukan karena Telkom menyadari pentingnya menjaga kompetensi karyawan IA Telkom. Berikut rekapitulasi pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh karyawan IA Telkom:

Program	Jumlah Peserta	Jumlah Hari
Culture	201	25
Leadership	74	62
Business	583	7
Technical	330	98
Certification	50	140
Sharing Knowledge	215	11
Jumlah	**1.453**	**343**

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Penerapan Sistem Pengendalian Internal (SPI) di Telkom merupakan suatu mekanisme pengawasan secara berkesinambungan, mencakup keandalan laporan keuangan, ketersediaan laporan keuangan yang lengkap dan tepat waktu, termasuk pada pelaksanaan evaluasi atas pelaporan keuangan. SPI Telkom berada di bawah pengawasan Direktur Utama dan Direktur Keuangan, serta dijalankan oleh Direksi, manajemen, dan para personel lainnya secara kolektif.

Telkom terus berupaya untuk memastikan penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan juga memenuhi ketentuan SOX *Section* 404 karena saham Telkom tercatat di bursa New York. SOX *Section* 404 mewajibkan Telkom untuk membangun, memelihara, menguji, dan mengungkapkan efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan.

Selain aspek keuangan, SPI juga bertujuan memberikan jaminan yang memadai akan tercapainya efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi. Melalui sistem ini, Telkom memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, baik peraturan yang dikeluarkan oleh pejabat Telkom maupun peraturan Pemerintah. Selain itu, Telkom juga mengendalikan kegiatan operasionalnya dalam kerangka SPI, sesuai aktivitas dalam tata kerja yang berlaku di masing-masing fungsi.

KERANGKA (*FRAMEWORK*) PENGENDALIAN INTERNAL

SPI yang diterapkan Telkom sejalan dengan *Internal Control-Integrated Framework* 2013 dari *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Telkom berkomitmen untuk selalu memastikan bahwa kebijakan, kepatuhan, dan seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum serta peraturan yang berlaku, baik internal maupun eksternal. Unit yang bertanggung jawab dalam kepatuhan terhadap perundang-undangan yaitu Unit Legal & Compliance di bawah Departemen Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary). Unit tersebut melakukan beberapa aktivitas, seperti *legal advisory, legal opinion, legal review,* dan *litigation*.

Telkom menerapkan lima komponen pengendalian internal sesuai dengan COSO *Framework*. Komponen-komponen tersebut saling terikat di semua tingkat dan unit bisnis perusahaan. Kelima komponen yang diterapkan Telkom, yaitu:

1. Lingkungan Pengendalian
   a. *Demonstrates commitment to integrity and ethical values.*
   b. *Exercises oversight responsibility.*
   c. *Establishes structure, authority, and responsibility.*
   d. *Demonstrates commitment to competence.*
   e. *Enforces accountability.*

2. Penilaian Risiko
   a. *Specifies relevant objectives*
   b. *Identifies and analyzes risk.*
   c. *Assesses fraud risk.*
   d. *Identifies and analyzes significant change.*

3. Aktivitas Pengendalian
   a. *Selects and develops control activities.*
   b. *Selects and develops general controls over technology.*
   c. *Deploys through policies and procedures.*

4. Informasi dan Komunikasi
   a. *Uses relevant information.*
   b. *Communicates internally.*
   c. *Communicates externally.*

5. Aktivitas Pemantauan
   a. *Conducts ongoing and/or separate evaluations.*
   b. *Evaluates and communicates deficiencies.*

PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL DI TELKOM

Komponen COSO *Framework* telah diterapkan dan diaplikasikan ke dalam kebijakan-kebijakan Telkom, di antaranya adalah:

PENERAPAN PENGENDALIAN INTERNAL DI TELKOM

Lingkungan Pengendalian

- Telkom berkomitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etis dengan membangun dan menetapkan budaya perusahaan sebagai panduan bagi para pemegang peran utama dalam membangun pola kepemimpinan dan memperkuat sinergi organisasi, sebagai mesin pertumbuhan ekonomi, akselerator kesejahteraan sosial, penyedia lapangan kerja, dan penyedia talenta *high performing culture*. Telkom menjamin *sustainability competitive growth* berupa pencapaian kinerja unggul jangka panjang. *Core Values* AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) merupakan nilai utama sumber daya manusia BUMN yang harus diadopsi oleh TelkomGroup agar setiap sumber daya TelkomGroup mengetahui, mengimplementasikan, dan menginternalisasikan secara sungguh-sungguh, konsisten, dan konsekuen, sehingga melahirkan perilaku keseharian yang membentuk budaya kerja TelkomGroup yang selaras dengan *Core Values* BUMN.
- Telkom memastikan efektivitas penyelenggaraan aktivitas Internal Audit yang dilaksanakan dengan mengimplementasikan prasyarat SOA 302/404 dan dikelola dengan pendekatan *risk based audit*. Telkom juga memastikan terselenggaranya koordinasi dan kerja sama yang efektif dengan pihak internal maupun pihak eksternal, serta risiko bisnis pada seluruh aktivitas bisnis telah dikelola secara memadai dengan sistem *internal control*.
- Telkom memiliki Direktori Kompetensi yang menetapkan kebutuhan kompetensi perusahaan. Salah satunya yaitu *Stream Finance* yang meliputi kompetensi *Corporate Finance* dengan sub area kompetensi *Capital Structure* dan *Working Capital Management* (*Treasury Management*). Kemudian, *accounting* dengan sub area kompetensi *Financial Accounting, Management Accounting*, dan *Corporate Tax*. Kebijakan pengembangan kompetensi ditujukan untuk menciptakan karyawan yang unggul, berkualitas global, dan berdaya saing tinggi.

Penilaian Risiko

- Telkom memiliki beberapa pertimbangan dalam menyusun kebijakan akuntansi seperti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), *International Accounting Standards* (IAS), Undang-Undang yang terkait, dan perubahan lingkungan internal yang berdampak.
- Telkom memiliki prinsip asersi keuangan dalam perencanaan ICOFR yang diperhatikan dengan baik oleh semua karyawan yang terkait.
- Telkom mengelola risiko perusahaan yang muncul baik internal maupun eksternal dengan mekanisme yang telah ditentukan.
- Telkom juga menerapkan sistem pengendalian kebijakan anti *fraud* dan memiliki pencegahan potensi *fraud*.

Aktivitas Pengendalian

- Telkom menetapkan BPO (*Business Process Owner*) dan AO (*Application Owner*) yang memiliki tugas dan tanggung jawab terkait ICOFR.
- Kaidah penentuan risiko dan pengendalian internal mengacu pada kebijakan ICOFR yang terdiri dari *segregation of duties*, penentuan risiko, dan penentuan pengendalian internal.
- Telkom memiliki pedoman penerapan sekuriti sistem informasi yang selaras dengan kebutuhan perusahaan dan dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.

Informasi dan Komunikasi

- Telkom memiliki kebijakan akuntansi yang diterapkan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan IFRS, yang diuraikan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi dan penerapan, termasuk informasi atau data yang terkait dalam proses dan pengungkapan pelaporan keuangan, serta mengatur tentang komponen laporan keuangan konsolidasian.
- Telkom memiliki kebijakan teknologi informasi yang memberikan kerangka acuan bagi setiap proses maupun unit yang terkait dengan penyelenggaraan TI perusahaan dalam penyusunan dan penetapan petunjuk pelaksanaan dan prosedur. Ruang lingkup peraturan TI di perusahaan Telkom mencakup aspek TI *governance* dan TI *management*.

Aktivitas Pemantauan

- Telkom memiliki *Internal Audit Charter* yang mencakup persyaratan auditor di Unit Internal Audit, yaitu memiliki integritas dan perilaku yang profesional, pengetahuan tentang risiko dan pengendalian yang penting di bidang teknologi informasi, pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- CEO TelkomGroup senantiasa meningkatkan *awareness* dari *management* terkait audit maupun *change management* dalam bentuk CEO *Notes* dan menetapkan *Integrated Audit*, serta membentuk Probis IFRS.

Telkom dengan rutin melakukan penilaian terkait penerapan SPI, untuk meningkatkan kualitan Sistem Pengendalian Internal (SPI) perusahaan. Pada tahun 2021, Telkom telah melakukan penilaian atas pelaksanaan SPI, sejalan dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Pasal 26 Ayat 2 Tahun 2011 mengenai Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) pada BUMN. Hasil penilaian SPI di tahun 2021 menyatakan bahwa efektivitas Sistem Pengendalian Telkom adalah efektif.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Perseroan menjalankan sistem pengendalian terhadap fungsi keuangan mulai dari rencana keuangan, umpan balik, penyesuaian hingga proses validasi untuk menjamin bahwa rencana terlaksana atau untuk mengubah rencana yang ada sebagai tanggapan terhadap berbagai perubahan yang terjadi. Pengendalian operasional mencakup proses penempatan agar kegiatan operasional dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Secara umum, pengendalian operasional dan keuangan di Telkom, meliputi:

1. Pengendalian Fisik Aset dan *Intangible Assets*
   Pengendalian fisik aset di lingkungan perusahaan diarahkan untuk mengamankan dan melindungi aset-aset berisiko.
2. Pemisah Fungsi dan Otoritas
   Pemisahan fungsi diarahkan untuk kecukupan *review* dan mengurangi potensi kesalahan dan kecurangan.
3. Pelaksanaan Kejadian dan Transaksi
   Pengendalian dilakukan untuk memastikan aktivitas transaksi dilakukan semestinya sesuai perencanaan dan kebutuhan yang telah ditetapkan.
4. Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Kejadian dan Transaksi
   Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi operasional yang dilakukan.
5. Pembatasan Akses dan Akuntabilitas atas Sumber Daya dan Pencatatannya
   Akses terhadap sumber daya dan catatan perusahaan harus dibatasi hanya oleh personil yang diberikan tugas dan tanggung jawab.
6. Dokumentasi yang Baik atas Kejadian dan Transaksi Pengendalian
   Setiap kejadian dan transaksi dalam perusahaan didokumentasikan dengan baik sebagai bukti dasar keterjadian dan kewajaran transaksi.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Telkom meninjau efektivitas sistem pengendalian berdasarkan pengawasan yang dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dan Audit Eksternal. Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif serta memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi.

Unit Audit Internal mengawasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal dan melaporkannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Temuan audit akan disampaikan kepada manajemen terkait untuk ditindaklanjuti. Berdasarkan pengawasan di 2021, sistem pengendalian internal di Telkom dinilai telah berjalan efektif.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam upaya memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit melakukan rapat dengan Unit Audit Internal dan Audit Eksternal secara berkala. Rapat membahas pemantauan pengendalian internal dan rencana tindak lanjut atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian manajemen. Unit Audit Internal dan Audit Eksternal akan melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris hasil pemantauan dan pengujian pengendalian internal minimal 1 (satu) kali dalam setahun.

Direksi dan Dewan Komisaris menilai Sistem Pengendalian Internal di Telkom telah berjalan dengan efektif dan memenuhi kecukupan dari kebijakan dan standar yang diacu. Kecukupan tersebut mencakup antara lain:

1. **Ketentuan Sarbanes-Oxley Act (SOX) 302, 404, dan 906**
   a. SOX 302 *Corporate Responsibility for Financial Reports*
      Mewajibkan CEO dan CFO untuk memberikan sertifikasi mengenai efektivitas rancangan dan pelaksanaan pengendalian internal dan pengungkapan kekurangan yang signifikan atas pengendalian internal dalam rangka pelaporan keuangan (*Internal Control over Financial Reporting*/ICFR).
   b. SOX 404 *Management Assessment of Internal Controls*
      Mewajibkan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham Amerika Serikat untuk merancang, melaksanakan, mendokumentasikan, mengevaluasi, dan mengungkapkan hasil evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan (*Internal Control over Financial Reporting*/ICFR).
   c. SOX 906 *Corporate Responsibilities for Financial Reports: Failure of Corporate Officers to Certify Financial Reports*
      i. Apabila salah mengungkapkan, CEO dan CFO dikenai hukuman pidana denda sampai $1 juta atau sampai dengan 10 tahun penjara, atau keduanya, atau
      ii. Apabila salah pengungkapan disengaja, CEO dan CFO dikenai hukuman pidana denda sampai $5 juta atau sampai dengan 20 tahun penjara, atau keduanya.
2. **Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Pasal 26 Ayat 2 Tahun 2011 mengenai Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Pada BUMN.**

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko memiliki peran penting dalam menjamin terwujudnya *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Telkom dan Anak Perusahaan. Dengan terus menerapkan dan menyempurnakan sistem ini secara berkesinambungan, Telkom akan mampu memperluas cakupan bisnis ditengah berbagai risiko terkait transformasi komunikasi di era digital. Selain itu, manajemen risiko yang berjalan dengan baik akan mendukung kelangsung bisnis telekomunikasi Perseroan di tengah persaingan yang semakin ketat.

GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Telkom berkewajiban untuk menerapkan manajemen risiko karena terdaftar di Bursa Saham New York (NYSE) untuk memenuhi *Sarbanes-Oxley Act*, khususnya *article* 302 dan 404. Selain itu sebagai salah satu BUMN, Telkom diwajibkan untuk menerapkan sistem ini sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. 1 Tahun 2011.

Dari aspek regulasi internal perusahaan, berkaitan dengan pengaturan implementasi manajemen risiko, Telkom juga telah menerbitkan berbagai kebijakan perusahaan dalam bentuk antara lain:

1. Keputusan Komisaris (KAKOM No. 7/2006 *Risk Management* tentang Kewenangan dan Tanggung Jawab Komisaris, Kewajiban Direksi terkait Implementasi Manajemen Risiko);
2. Keputusan Direksi/Peraturan Direksi (KD 13/2009 tentang Pedoman Pengelolaan SOX *Section* 302 dan 404, Pengelolaan Perusahaan mengacu ketentuan US SEC serta PD 614.00/r.01/2021 tentang Telkom *Enterprise Risk Management*);
3. Peraturan Direktur PR 614.00/r.00/2016 tentang Pedoman Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan (Telkom *Enterprise Risk Management).*

Berbagai regulasi dan ketentuan tersebut menjadi landasan Telkom untuk menjalankan manajemen risiko, tentunya telah mengacu pada berbagai standar dan *best practice* yang ada.

KEBIJAKAN DAN *FRAMEWORK* SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam menerapkan kebijakan manajemen risiko, Telkom berpedoman pada dua landasan kebijakan, yaitu Peraturan Direksi No. PD.614.00/r.01/HK.200/COP-D0030000/2021 tanggal 30 April 2021 tentang Manajemen Risiko Perusahaan (Telkom *Enterprise Risk Management*) dan Peraturan Direktur Keuangan nomor PR.614.01/r.00/HK200/COP-D0030000/2016 tentang Pedoman Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan (saat ini masih dalam proses pemutakhiran).

Pada tahun 2021, standarisasi manajemen risiko di Telkom dari yang semula mengacu kepada COSO ERM beralih ke ISO 31000: 2018 *Risk Management - Principles and Guidelines*, dimana standarisasi ini terdiri dari 3 (tiga) komponen utama yaitu:

1. Prinsip (*principle*) sebagai fondasi bagaimana manajemen risiko berjalan untuk menjamin tercipta dan terlindunginya nilai;
2. Kerangka kerja (*framework*) yang mengatur komitmen atas peran dan pembagian fungsi manajemen risiko;
3. Proses (*process*) yang menjelaskan aktivitas/tahapan dalam melakukan manajemen risiko. Proses manajemen risiko terdiri dari 6 (enam) proses yaitu:
   a. Penetapan konteks - Lingkup, konteks, dan kriteria;
   b. *Risk assessment* yang terdiri dari:
      i. *Risk identification*;
      ii. *Risk analysis*;
      iii. *Risk evaluation*.
   c. *Risk treatment*;
   d. Komunikasi dan konsultasi;
   e. *Monitoring* dan *review*;
   f. Pencatatan dan pelaporan.

Sertifikasi Profesi

Unit Manajemen Risiko beranggotakan para profesional yang ahli di bidangnya. Pada akhir tahun 2021, terdapat 15 anggota Unit Manajemen Risiko Telkom yang memiliki sertifikasi profesi terkait manajemen risiko, seperti yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Sertifikasi Profesi Anggota Unit Manajemen Risiko Telkom per 31 Desember 2021

No.	Nama Anggota	Sertifikasi	Tahun Perolehan	Status
1.	Jajat Sutarjat	a. *Certified in Enterprise Risk Governance* (CERG)	2017	Aktif
		b. *Certified Risk Professional* (CRP)	2021	Aktif
		c. *Certified Governance Professional* (CGP)	2021	Aktif
2.	Moh Ahmad	a. *Certified in Enterprise Risk Governance* (CERG)	2017	Aktif
		b. *Certified Risk Professional* (CRP)	2020	Aktif
		c. *Certified Governance Professional* (CGP)	2021	Aktif
3.	Hendri Purnaratman	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2021	Aktif
		b. *Certified Governance Professional* (CGP)	2021	Aktif
4.	Agus Suprijanto	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2020	Aktif
5.	Rudi Sudiro M	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2020	Aktif
6.	Iswatoen Hasanah	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2020	Aktif
7.	Tati Krisnayanti	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2020	Aktif
8.	B. Nicolaas Freddy	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2020	Aktif
9.	Fivtina Marbelanty	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2020	Aktif
10.	Sophia Khana	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2021	Aktif
		b. *Certified Governance Professional* (CGP)	2021	Aktif
11.	Meylia Candrawati	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2021	Aktif
		b. *Certified Governance Professional* (CGP)	2021	Aktif
12.	Nofriandi Rosa	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2021	Aktif
13.	Tatwanto Prastistho	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2021	Aktif
14.	Dimas Prasstyo	a. *Certified Risk Professional* (CRP)	2021	Aktif

PROFIL KEPALA UNIT RISK MANAGEMENT



Jati Widagdo

Profil

Usia/Umur	: 48 tahun
Kewarganegaraan	: Indonesia
Domisili	: Jakarta, Indonesia

Riwayat Pendidikan

1996	Sarjana Teknik Industri, Sekolah Tinggi Teknologi Telkom, Indonesia.

Executive Course

1. *Executive Education*: INSEAD (*Global Leadership Course*)
2. *Kellog Northwestern* (*Operational Strategy*)
3. *Standford* (*Driving Innovation*)
4. BCI (*Risk Management & Business Continuity Plan*)

Dasar Penunjukan

Surat Keputusan Direksi Telkom No. SK 1804/PS720/HCB-105/2021 30 Juli 2021 tentang Mutasi Karyawan.

Periode Jabatan

1 Agustus 2021 sampai dengan sekarang.

Riwayat Jabatan

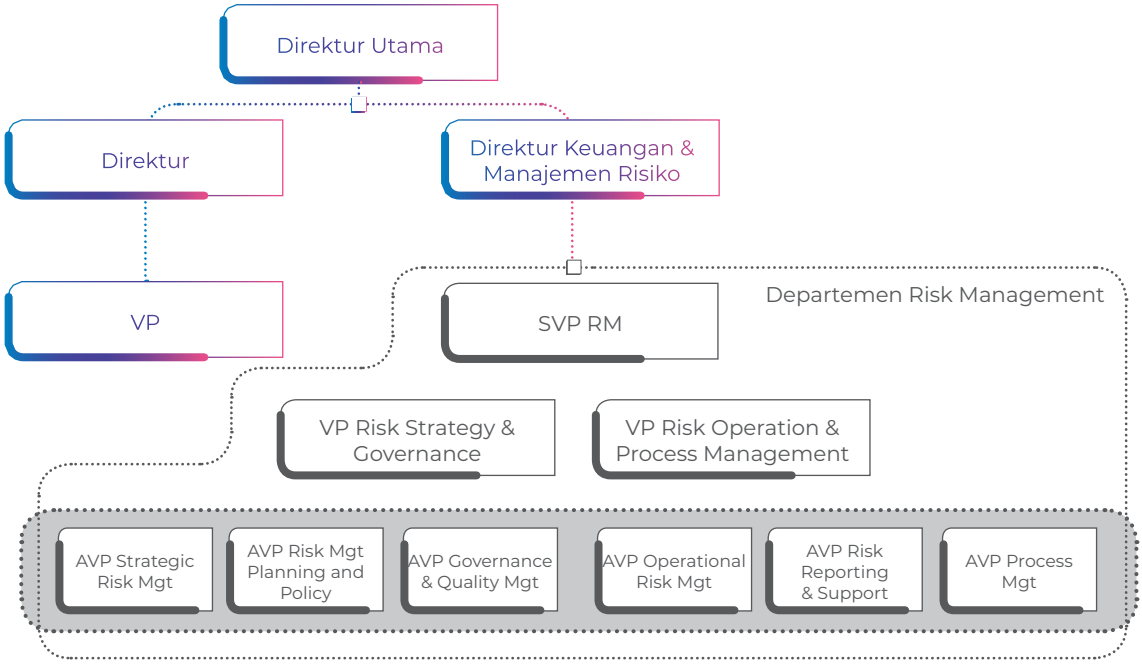
2021 - Sekarang	SVP *Risk Management*.
2020 - 2021	CEO Admedika.
2019 - 2020	CEO BOSNET Distribution Indonesia.
2016 - 2019	*Director* IT and *Operation* PT Integrasi Logistik Cipta Solusi.
2009 - 2016	*Assistant Vice President* RPM di Telkom

Pengalaman Terlibat dalam Proyek Strategis

2020 - 2021	Ketua PMO Pasar Digital (PADI) UMKM Kementerian BUMN.
2020	*Digital Healthcare*.
2017 - 2019	*Lead* Digitalisasi Pelabuhan dan *Logistics*.

Struktur Organisasi Pengelola Manajemen Risiko

Seiring dengan inisiatif penguatan organisasi manajemen risiko sesuai dengan arahan dan aspirasi dari Kementerian BUMN serta Dewan Komisaris, tata kelola fungsi manajemen berada dalam tanggung jawab Departemen Risk Management yang berada di bawah Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Departemen Risk Management dilakukan oleh Direktur Utama, Direktur HCM, atau SGM HCBP berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama, Direktur HCM, atau SGM HCBP. Jumlah pegawai yang berada di Departemen Manajemen Risiko saat ini sebanyak 26 orang. Pengelolaan fungsi manajemen risiko tersebut mengacu kepada Peraturan Direksi dan Peraturan Direktur Human Capital Management tahun 2021, dengan struktur sebagai berikut



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN UNIT MANAJEMEN RISIKO

Telkom secara rutin mengikutsertakan anggota Unit Manajemen Risiko pada berbagai pendidikan dan pelatihan, untuk meningkatkan kompetensi serta kualitas unit ini. Selain itu, Telkom juga terus melakukan sosialisasi dan *workshop* di lingkungan kantor, divisi, dan Anak Perusahaan mengenai manajemen risiko. Hal ini dilakukan agar seluruh unit dalam Telkom memiliki pemahaman yang sama dalam penerapan manajemen risiko. Tabel di bawah ini menjelaskan kegiatan pelatihan manajemen risiko di tahun 2021.

Pelatihan Manajemen Risiko Tahun 2021

No.	Tanggal	Nama	Jenis Pelatihan	Lembaga Penyelenggara
1.	2021	ISO 22301 BCMS	*Online*	TUV
2.	2021	*Webinar Risk Based Budgeting*	*Online*	IR Consult
3.	2021	Pelatihan Implemetasi *Risk* berdasarkan ISO 31000	*Online*	TAP Kapital

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT MANAJEMEN RISIKO

Unit Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola berbagai risiko selama tahun 2021. Tugas dan tanggung jawab yang telah terlaksana, yaitu:

1. Menyusun dan memutakhirkan *risk profile* TelkomGroup.
2. Menyusun *risk factor* CSS dan RKAP.
3. Mengoordinasi penyusunan *risk register unit (advisory, review risk*, penginputan, KRI).
4. Merumuskan *risk universe*.
5. Melakukan *alignment* implementasi *risk management* dengan Anak Perusahaan.
6. Menyusun *strategy* dan *roadmap* ERM TelkomGroup.
7. Menyusun dan mengembangkan arsitektur *risk management (risk appetite, risk acceptance criteria, risk tolerance, risk capacity*).
8. Mengoordinasikan *risk based budgeting unit* bersama dengan *financial control*.
9. Mengoordinasikan penyusunan/*updating* BCP *Set*.
10. Mengoordinasikan *risk assessment* dan *business impact analysis*.
11. Melakukan evaluasi dan *testing* BCP (*sampling*).
12. Melaksanakan Sertifikasi ISO 22301: BCMS.
13. Mengelola Asuransi (*property*, Director & Officer/DNO, kecelakaan diri, *in-orbit satellite insurance*, dsb).
14. Mendukung *revenue assurance*.
15. Mengawal implementasi *fraud management*.
16. Melaksanakan *fraud risk assessment business process* ICoFR.
17. Menyusun *reporting* pengelolaan risiko kepada BOD dan BOC.
18. Menyusun *reporting* pengelolaan risiko dan *support* agenda *risk management* Kementerian BUMN.
19. Menyusun dan memutakhirkan kebijakan ERM (PR ERM, petunjuk pelaksanaan *risk assessment*, BCMS, asuransi, *fraud management,* dan *revenue*).
20. Merencanakan dan memfasilitasi penilaian efektivitas pengelolaan *risk management (risk maturity assessment)*.
21. Menyusun, mengembangkan, dan melakukan penilaian *key performance indicator risk management effectiveness unit*.
22. Menyusun kebijakan, tata kelola, dan *roadmap good corporate governance*.
23. Menyusun kebijakan, tata kelola, dan *roadmap quality management*.
24. Merumuskan kebijakan (termasuk metode), tata kelola, mekanisme pengelolaan proses, dan komunikasi.
25. Mengelola, merancang dan menyusun *business process* perusahaan (*enterprise wide process, business unit process*).
26. Mengelola, merancang, dan meremediasi *business process* ICoFR.
27. Mengkaji *business process high layer* organisasi.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

Telkom mendirikan Unit Risk Management untuk membantu manajemen Perseroan dalam mengidentifikasi risiko-risiko strategis terkait proses bisnis. Tabel berikut ini menyajikan beberapa risiko utama yang berpengaruh terhadap kegiatan bisnis Telkom.

Risiko Telkom dan Pengelolaannya

Jenis Risiko	Risiko yang Dihadapi	Dampak Terhadap Telkom	Mitigasi/Pengelolaan Risiko
1. Risiko–risiko yang terkait dengan Indonesia			
Politik dan Sosial	Gangguan stabilitas politik dan gejolak sosial atas isu-isu spesifik.	Berdampak negatif bagi bisnis, operasi, keadaan keuangan, hasil usaha, dan prospek serta harga pasar surat berharga.	a. *Monitoring* pengaruh gejolak sosial politik terhadap gangguan operasional/layanan. b Pemeliharaan kewaspadaan melalui peningkatan fungsi *safety & security.*
Makro Ekonomi	Perubahan aktivitas ekonomi global, regional ataupun di Indonesia. Fluktuasi nilai tukar Rupiah. Peningkatan suku bunga pinjaman. Penurunan peringkat kredit Pemerintah atau perusahaan.	1. Berpengaruh pada bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha maupun prospek usaha. 2. Berdampak material dan merugikan pada bisnis, kondisi keuangan, hasil usaha maupun prospek usaha.	a. *Monitoring* pengaruh makro ekonomi terhadap potensi peningkatan beban melalui program *cost leadership.* b. Mencari *opportunity* peningkatan *spending* APBN sesuai fokus Pemerintah (maritim, wisata, energi, transportasi, dsb).
Risiko Bencana	Banjir, petir, angin ribut, gempa bumi, tsunami, letusan gunung berapi, wabah, kebakaran, kekeringan, pemadaman listrik, dan peristiwa lain yang berada di luar kendali Telkom.	Mengganggu operasional bisnis dan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan dan keuntungan, prospek usaha serta harga pasar surat berharga.	a. Transfer risiko menggunakan asuransi aset untuk mengantisipasi bencana alam dan kebakaran. b. Koordinasi dengan ASKALSI (Asosiasi Kabel Laut Seluruh Indonesia) untuk pengamanan SKKL. c. *Preventive & corrective action* melalui penyusunan *disaster recovery plan* dan *crisis management team.*
Risiko Lain	Standar keterbukaan informasi korporat Indonesia berbeda signifikan dengan yang diterapkan di negara-negara lain termasuk Amerika Serikat. Perbedaan peraturan penetapan dividen. Masalah ketetapan hukum di Indonesia dan Amerika Serikat termasuk penerapan ketetapan hukum. Kemungkinan perbedaan kepentingan Pemegang Saham pengendali dengan kepentingan dari Pemegang Saham lain.	Menggangu operasional bisnis dan memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan dan keuntungan, prospek usaha serta harga pasar surat berharga.	Penggunaan konsultan hukum yang kompeten dan berpengalaman dengan isu-isu hukum korporasi di negara lain khususnya Amerika Serikat.

Risiko Telkom dan Pengelolaannya

Jenis Risiko	Risiko yang Dihadapi	Dampak Terhadap Telkom	Mitigasi/Pengelolaan Risiko
2. Risiko-risiko terkait bisnis			
Risiko Operasional	Kegagalan dalam keberlanjutan operasi jaringan, sistem utama, *gateway* pada jaringan Telkom atau jaringan operator lain.	Berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek usaha.	a. Implementasi BCM, BCP, dan DRP. b. Sertifikasi *Integrated Management System* (IMS) untuk pengelolaan infrastruktur.
	Ancaman keamanan fisik dan *cyber*, seperti pencurian, perusakan atau tindakan lain.	Berpengaruh negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan dan hasil operasi secara material.	a. Peningkatan *Preventive Action* berupa *Vulnerability Assessment* dan *Penetration Test* secara periodik. b. *Monitor* dan Identifikasi semua jenis serangan secara *real time* serta memilih dan melakukan tindakan yang diperlukan segera. c. Menyusun rekomendasi penanganan *cyber attack* berdasarkan analisis historis *incident*. d. Koordinasi yang intensif pihak-pihak yang terkait dengan penanganan *cyber attack*.
	Risiko terkait layanan internet.	Dapat menghadapi tuntutan hukum dan merusak reputasi.	Peningkatan kehati-hatian dalam penyusunan kontrak dengan mitra penyedia konten.
	Kebocoran pendapatan akibat kelemahan kapabilitas internal atau faktor eksternal.	Berdampak negatif pada hasil usaha Telkom.	a. Akselerasi waktu deteksi kebocoran dan pendapatan yang terindikasi *fraud* eksternal secara *real time*. b. *Monitoring* titik rawan kebocoran pendapatan khususnya pada *reject call billing*.
	Teknologi baru.	Berdampak negatif pada daya saing.	a. Penyusunan *Roadmap* Teknologi dengan mempertimbangkan teknologi ke depan dan potensi implementasi teknologi kompetitor. b. Percepatan program IDN *(Indonesia Digital Network)* untuk mendukung layanan masa depan.
	Keterbatasan masa operasional, kerusakan atau kehancuran, penundaan atau kegagalan peluncuran, atau pencabutan lisensi satelit.	Merugikan kondisi keuangan, hasil operasi, dan kemampuan untuk memberikan layanan.	a. Perencanaan penggantian satelit yang masa operasi akan segera habis. b. Asuransi operasi satelit dalam masa aktif. c. Asuransi *manufacturing* dan *launching* satelit baru. d. Membangun kesepahaman dengan regulator terkait pengoperasian satelit oleh Telkom.

Risiko Telkom dan Pengelolaannya

Jenis Risiko	Risiko yang Dihadapi	Dampak Terhadap Telkom	Mitigasi/Pengelolaan Risiko
Risiko Keuangan	Risiko suku bunga.	Berakibat buruk pada bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasional.	Kontrak *swap* suku bunga dari suku bunga mengambang menjadi suku bunga tetap atas tenor pinjaman tertentu.
	Risiko nilai tukar mata uang asing.	Berdampak negatif pada kondisi keuangan atau hasil operasi.	Penempatan deposito berjangka dan lindung nilai untuk menutup risiko fluktuasi mata uang asing.
	Keterbatasan membiayai belanja modal.	Berdampak merugikan secara material terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional, dan prospek usaha.	Menjaga dan meningkatkan performansi perusahaan untuk memperoleh kepercayaan dari lembaga/sumber pendanaan Nasional maupun Global.
Risiko Hukum dan Kepatuhan	Hukuman/denda oleh KPPU terkait penetapan harga dan terjadi *class action*.	Menurunkan pendapatan Telkom dan berdampak negatif pada bisnis, reputasi, dan keuntungan.	Penguatan *legal review* terhadap rencana *corporate action* atau kontrak tertentu.
Risiko Regulasi	Perubahan regulasi Indonesia atau Internasional.	Berdampak terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional, dan prospek usaha.	a. Analisis dampak rencana regulasi terhadap industri secara umum dan Telkom secara khusus. b. Memberikan masukan agar peraturan yang akan ditetapkan memberi manfaat positif bagi perusahaan dan industri.
Risiko Terkait dengan Bisnis Telekomunikasi Tetap dan Seluler	Kehilangan pelanggan sambungan telepon kabel dan pendapatan dari layanan suara telepon kabel.	Berpengaruh negatif secara material terhadap hasil operasional, kondisi keuangan, dan prospek usaha Telkom.	a. Meningkatkan QoS – *Quality of Service* pelanggan telepon kabel. b. Memberikan *value added service*.
	Persaingan layanan internet *(Fixed Broadband)*.	Berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional, dan prospek usaha.	a. Penguatan persepsi dan kualitas IndiHome sebagai *new digital life style*. b. Percepatan penggelaran infrastruktur layanan *fixed broadband*.
	Persaingan layanan seluler.	Berdampak negatif terhadap bisnis, kondisi keuangan, kinerja operasional, dan prospek usaha. .	a. Percepatan penggelaran infrastruktur layanan 4G. b Meningkatkan QoS – *Quality of Service*.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Penerapan sistem manajemen risiko Telkom selama tahun 2021 telah berjalan efektif, karena mampu mengelola berbagai risiko bisnis Telkom untuk mendukung setiap kebijakan dan proses di TelkomGroup. Untuk menunjang efektivitas sistem manajemen risiko, Telkom menggunakan beberapa *tools* atau sistem informasi manajemen risiko, yaitu:

1. *Generic Tools Enterprise Risk Management Online* (ERM *Online*) yang dipergunakan oleh seluruh unit untuk pengelolaan *Risk Register*.
2. *Specific Tools* untuk tujuan pengelolaan risiko tertentu misalnya:
   a. Aplikasi *Fraud Management System* (FRAMES) yang dipergunakan untuk sistem deteksi dini potensi *Customer and Third Party Fraud*.
   b. Aplikasi *i-Library* yang dikelola oleh Divisi Service Operation dan dipergunakan untuk pengelolaan sistem dokumentasi *Integrated Management System*.
   c. Aplikasi SMK 3 *Online* yang dikelola oleh Unit Security & Safety untuk pengelolaan dokumentasi *Health and Safety*.

Selain itu, pada tahun 2021 Telkom telah melakukan proses evaluasi penilaian efektivitas implementasi manajemen risiko, yaitu:

1. Pengukuran *Risk Maturity Index* (RMI).
2. *Monitoring* dan evaluasi atas efektivitas mitigasi risiko melalui aplikasi ERM *Online*.
3. Evaluasi/diskusi dan a*dvisory* secara *one-on-one* dengan unit bisnis sesuai kebutuhan.
4. Pelaporan dan evaluasi bersama dengan BOD dan Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko (KEMPR).

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam upaya memastikan pelaksanaan manajemen risiko, Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko melakukan rapat dengan Departemen Risk Management secara berkala. Rapat membahas pemantauan risiko di lingkungan perusahaan dan tindak lanjut yang telah dilakukan oleh pemilik risiko (*risk owner*) untuk meminimalisir risiko yang terjadi. Departemen Risk Management akan melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris hasil pemantauan risiko secara berkala setiap triwulan.

Di 2021, Direksi dan Dewan Komisaris menilai Sistem Manajemen Risiko di Telkom telah berjalan dengan baik sesuai dan memenuhi kecukupan dari kebijakan dan standar yang diacu. Kecukupan tersebut mencakup antara lain:

1. Kecukupan Sistem Informasi Manajemen Risiko
   Sistem manajemen risiko yang dijalankan di Perseroan telah mengacu kerangka ISO 31000:2018 dan mengadopsi berbagai standar internasional untuk memastikan implementasi terbaik dari suatu manajemen risiko. Penyusunan *risk register* dan *risk profile* perusahaan telah memanfaatkan aplikasi ERM *Online*, demikian juga proses *monitoring* dan evaluasi serta *dashboard*nya.
2. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
   Direksi melalui fungsi Internal Audit telah melakukan pemeriksaan, evaluasi, pelaporan, dan/atau rekomendasi perbaikan atas kecukupan dan efektivitas proses manajemen risiko yang kemudian ditindaklanjuti melalui evaluasi oleh Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (*WHISTLEBLOWING SYSTEM*)

Telkom telah memiliki dan menjalankan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sejak tahun 2006, menindaklanjuti *The Sarbanes-Oxley Act* of 2002. Penetapan mekanisme WBS merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya *fraud* dan merupakan media bagi seluruh individu di internal Telkom maupun pihak ketiga melaporkan pelanggaran, kecurangan, atau bentuk pelanggaran etika lainnya yang terkait dengan Telkom.

Salah satu hal yang menjadi *concern* Komite Audit sebagai pengelola WBS adalah meningkatkan kredibilitas dari sistem WBS agar dapat menjadi media yang terpercaya bagi publik untuk menyampaikan laporan pelanggaran. Komite Audit telah melakukan serangkaian studi banding dan kajian untuk merumuskan pembenahan-pembenahan yang diperlukan sehingga WBS Telkom dapat memberikan kontribusi optimal bagi peningkatan kualitas pengendalian internal.

MENYAMPAIKAN LAPORAN PELANGGARAN

Laporan atau pengaduan pelanggaran dapat disampaikan melalu *website, e-mail, fax,* atau surat dengan alamat:

Komite Audit

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk

The Telkom Hub, Telkom Landmark Tower lantai 40

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 52, Jakarta Selatan, 12710

E-mail: whistleblower@telkom.co.id;

ka301@telkom.co.id

Fax: +6221 80863540

Website: www.telkom.co.id

Pengaduan harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Disampaikan melalui *website, e-mail, fax,* atau surat.
2. Pengaduan yang disampaikan terkait dengan permasalahan pengendalian internal, akuntansi, auditing, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran kode etik.
3. Informasi yang dilaporkan harus didukung dengan bukti-bukti yang cukup memadai dan dapat diandalkan sebagai data awal untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut.

Untuk meningkatkan kualitas penanganan WBS, pada tanggal 20 Desember 2021, telah dilakukan *soft launching Telkom Integrity Line* yang dihadiri oleh Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Dewan Komisaris serta Deloitte Advis Indonesia, Konsultan Independen sebagai Unit Penerima Pengaduan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Telkom menjamin perlindungan atas identitas pelapor yang memanfaatkan mekanisme WBS. Hal ini didasari oleh kebijakan internal berikut:

1. Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP/DK/2016 tanggal 8 Juni 2016 tentang Kebijakan Prosedur Penanganan Pengaduan (*Whistleblower*) PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk dan Anak-Anak Perusahaan Terkonsolidasi.
2. Peraturan Direksi No. PD.618.00/r.00/HK200/COP-C0000000/2016 tanggal 21 Desember 2016.
3. Keputusan Dewan Komisaris No. 01/KEP/DK/2018 tentang *Standard Operating Procedure Whistleblower System* pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan Anak-Anak Perusahaan Terkonsolidasi.

Tindak lanjut atas setiap aduan atau laporan melalui WBS dilakukan Telkom dengan mengedepankan kerahasiaan dan asas praduga tak bersalah. Tujuannya untuk mendorong para pihak memiliki keberanian dan merasa aman dalam menyampaikan laporan pelanggaran tanpa ada rasa takut atau khawatir.

PENANGANAN PENGADUAN

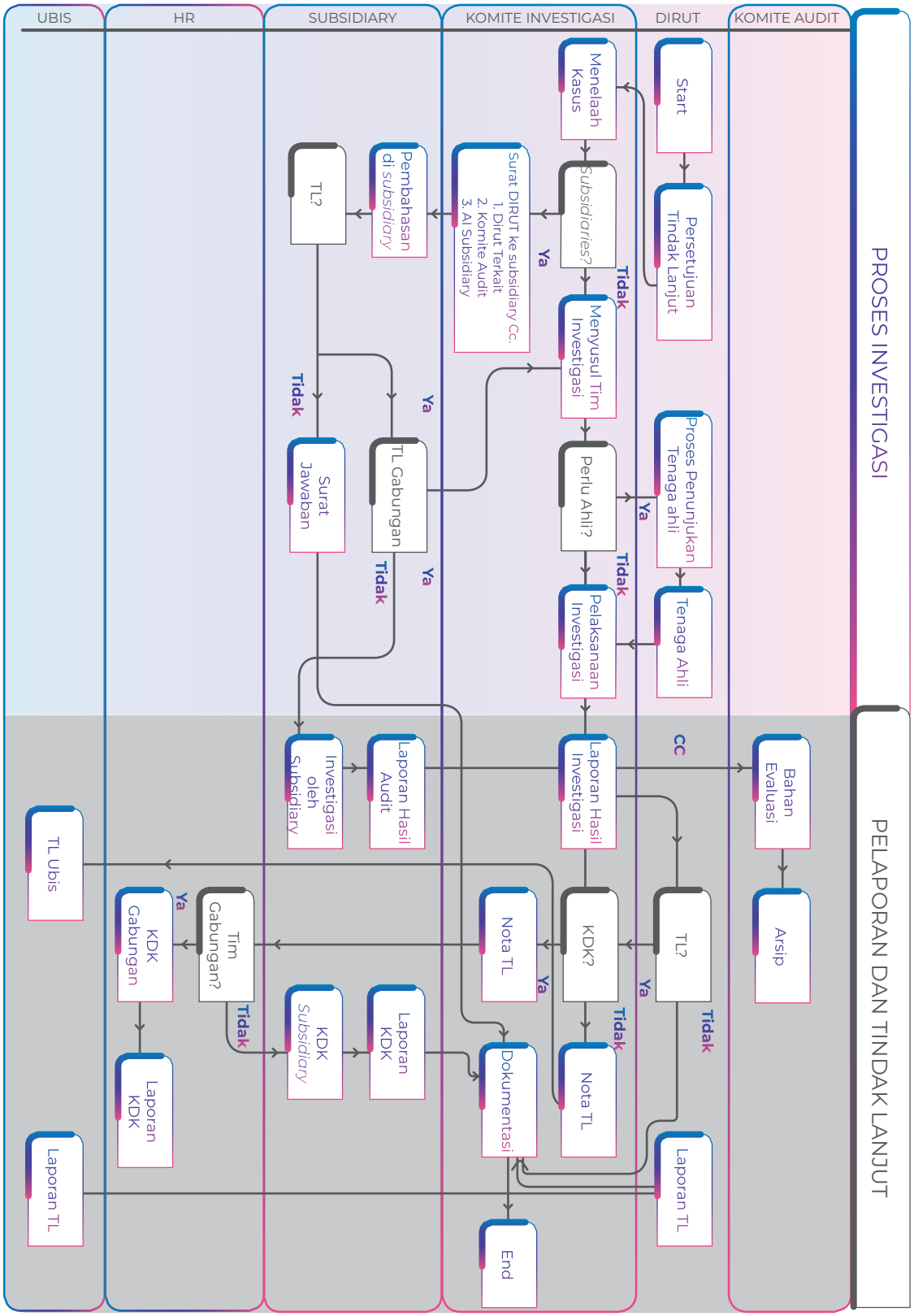
Telkom menjalankan mekanisme *Whistleblowing System* dibawah tanggung jawab Komite Audit. Pada praktiknya, mekanisme WBS mengacu pada Peraturan OJK No. 55/ POJK.04/2015 dan *Sarbanes-Oxley Act* 2002 *Section* 301 tentang *Public Company Audit Committee*. Seluruh laporan pengaduan yang ditangani Komite Audit mencakup topik berikut:

1. Akuntansi dan *auditing*.
2. Pelanggaran peraturan.
3. Kecurangan dan/atau dugaan korupsi.
4. Kode etik.

Untuk memenuhi laporan pengaduan yang bertanggung jawab dan bukan bersifat fitnah terhadap seseorang, Telkom menentukan syarat pengaduan tertentu. Laporan dapat segera ditindaklanjuti apabaila kebenaran dan ketepatan informasi dengan didukung data-data yang cukup. Beberapa pengaduan WBS tidak dapat ditindaklanjuti karena data dan informasi yang tidak akurat dan tidak dapat diandalkan.

MEKANISME PENANGANAN PENGADUAN

Berikut ini diagram mekanisme penanganan pelanggaran yang dilaporkan melalui WBS Telkom.



Keterangan :
KDK: Komite Disiplin Karyawan

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Pengelola mekanisme WBS Telkom terdiri dari beberapa pihak yaitu Whistleblower Protection Officer (WPO), Komite Audit, dan Komite Investigasi dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Whistleblower Protection Officer (WPO) merupakan anggota Komite Audit yang bertugas untuk menangani pengaduan dengan melakukan hal-hal berikut:
1. Menerima pengaduan.
2. Mengadministrasikan pengaduan.
3. Memverifikasi awal apakah pengaduan sesuai dengan kriteria.
4. Memonitor tindak lanjut pengaduan.

Komite Audit melalui rapat menentukan keputusan berkaitan dengan:
1. Persetujuan untuk ditindaklanjuti atau tidaknya pengaduan yang diterima.
2. Persetujuan apakah pengaduan ditindaklanjuti ke pihak internal atau eksternal.
3. Penilaian apakah tindak lanjut pengaduan sudah memadai atau tidak.

Internal Auditor berperan dalam:
1. Melakukan pemeriksaan pendahuluan atas pengaduan yang diterima dari Komite Audit.
2. Membuat laporan pemeriksaan pendahuluan dan menyampaikan ke Direktur Utama ditembuskan ke Komite Audit.

Komite Investigasi berperan dalam:
1. Melakukan investigasi lanjutan atas pengaduan yang telah dilakukan pemeriksaan pendahuluan oleh Internal Auditor.
2. Membuat laporan hasil investigasi lanjutan dan menyampaikan ke Direktur Utama dan ditembuskan ke Komite Audit.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Selama tahun 2021, Telkom menerima 36 laporan pengaduan, dan dari jumlah tersebut, tidak ada (0) pengaduan layak untuk ditindaklanjuti sesuai dengan kriteria dan prosedur WBS, karena merupakan pengaduan yang berhubungan dengan pelayanan. Pengaduan pelayanan tersebut telah diteruskan kepada manajemen melalui Unit IA untuk diinformasikan serta ditindaklanjuti bersama unit kerja terkait. Tabel di bawah ini menyajikan informasi pengaduan yang diterima Telkom selama 3 tahun terakhir dan proses tindak lanjut yang dilakukan.

Deskripsi	Jumlah			Keterangan
	2021	2020	2019	
Jumlah pengaduan	36	48	44	Pengaduan yang diterima
Memenuhi syarat	0	1	5	Pengaduan yang layak ditindaklanjuti
Tindak lanjut:				
1. Mendalami dan mengkaji lebih lanjut pengaduan sesuai dengan kebijakan dan prosedur perusahaan	0	1	5	

KERJA SAMA PENANGANAN WBS TERINTEGRASI

Pada tanggal 2 Maret 2021, Telkom bersama dengan 26 BUMN lain serta Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) Penanganan Pengaduan dalam upaya pemberantasan tindak pidana korupsi melalui *Whistleblowing System* (WBS) terintegrasi. Ruang lingkup perjanjian kerja sama tersebut antara lain meliputi:
1. Penyusunan dan/atau penguatan aturan internal untuk menangani pengaduan;
2. Komitmen pengelolaan penanganan pengaduan;
3. Penanganan pengaduan melalui aplikasi;
4. Koordinasi dan kegiatan bersama penanganan pengaduan; dan
5. Pertukaran data dan/atau informasi.

Pembahasan WBS lebih lanjut dapat ditemukan dalam Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*).

KEBIJAKAN PELAPORAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Ketentuan mengenai pelaporan secara berkala terhadap setiap perubahan kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung dari setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Telkom diatur dalam *Board Manual* Direksi dan Dewan Komisaris yang tercantum dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 08/KEP/DK/2020 dan Nomor: PD.620.00/r.00/HK200/COP-M4000000/2020 tentang Panduan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Hal tersebut juga dilakukan Telkom untuk mematuhi Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2021, Telkom menyediakan informasi tentang kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta perubahannya pada bagian "Komposisi Pemegang Saham".

Perseroan telah rutin melaporkan kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris setiap bulan dan mengungkapkan dalam Laporan Tahunan serta laporan keuangan. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris melaporkan perubahan kepemilikan saham tersebut paling lambat tiga hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Per akhir 2021, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang melakukan transaksi pembelian/penjualan saham yang dilakukan emiten. Kegiatan tersebut dilaporkan kepada OJK sebagai bagian dari keterbukaan informasi pengurus Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN TELKOM

Program kepemilikan saham oleh karyawan merupakan implementasi dari kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Telkom sebagai Perusahaan Publik. Selain itu pemberian kompensasi jangka panjang merupakan salah satu upaya meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*), meretensi, serta memberikan apresiasi atas kontribusi karyawan.

Ada dua program kepemilikan saham yang telah dilakukan oleh Telkom, yaitu *Employee Stock Ownership Program* (ESOP) untuk karyawan serta *Management Stock Ownership Program* (MSOP) untuk manajemen. Program ini dimulai sejak tahun 1995, ketika Telkom melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Selanjutnya, Telkom kembali melakukan program ini pada 14 Juni 2013.

Berikut ini adalah beberapa ketentuan terkait pelaksanaan program ESOP pada tahun 2013:

1. Jumlah Saham

   Jumlah saham yang ditawarkan pada periode program ESOP di tahun 2013 adalah sejumlah 64.284.000 saham seri B yang merupakan hasil pembelian kembali (*buyback*) tahap III atau *Treasury Stock*.

   Bahwa jumlah tersebut dialokasikan untuk setiap peserta dengan ketentuan sebagai berikut:

   a. Peserta berstatus aktif, mengacu pada *level Band* Posisi, *Role Category,* serta masa kontribusi peserta per 31 Desember 2012; sementara
   b. Peserta berstatus non aktif, mengacu pada *level Band* Posisi dan periode kontribusi selama tahun 2012, kecuali dalam hal Yang Bersangkutan meninggal maka kontribusi diperhitungkan 100%.

   Terhadap proses pengalihan saham tersebut, karyawan yang menjadi peserta program dikenakan ketentuan *Lock-Up Period* berdasar *level* sebagai berikut:

   a. Level BP I dan II dikenakan *Lock Up Period* selama 12 (dua belas) bulan;
   b. Level BP III dan IV dikenakan *Lock Up Period* selama 6 (enam) bulan;
   c. Level BP V hingga VII dikenakan *Lock Up Period* selama 3 (tiga) bulan.

2. Waktu Pelaksanaan

Program kepemilikan saham Telkom oleh karyawan dan/atau manajemen dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2013.

3. Persyaratan Karyawan dan/atau Manajemen dalam Program Kepemilikan Saham Telkom

a. Memenuhi Kriteria Eligibilitas:
   i. Karyawan Perusahaan dan Karyawan Anak Perusahaan/Afiliasi yang laporan keuangannya terkonsolidasi dalam Laporan Keuangan Telkom;
   ii. Direksi Anak Perusahaan/Afiliasi yang laporan keuangannya dikonsolidasikan, kecuali BOD/BOC Telkom dan Telkomsel.
b. Telah berkontribusi minimal 1 bulan pada tahun 2012;
c. Dalam hal karyawan tersebut telah berstatus tidak aktif pada tahun 2013, maka:
   i. Yang Bersangkutan masih berhak mengikuti program, dengan alokasi saham dihitung secara proporsional sesuai kontribusi Yang Bersangkutan pada tahun 2012.
   ii. Yang Bersangkutan tidak berhenti atas permintaan sendiri (APS), diberhentikan karena pelanggaran disiplin karyawan tingkat berat, dan/atau berhenti karena diangkat sebagai Direksi BUMN.
d. Program bersifat opsi dengan ketentuan; hak untuk membeli tidak dapat dialihkan dan gugur apabila tidak digunakan selama masa penawaran.

4. Harga Pelaksanaan atau Penentuan Harga

Bahwa dalam pelaksaan program kepemilikan saham oleh karyawan pada 2013, Telkom menetapkan harga pengalihan saham sebesar Rp10.714 (sepuluh ribu tujuh ratus empat belas rupiah), yaitu 90% dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham selama periode 25 hari sebelum tanggal penetapan harga.

No.	Tanggal	Jumlah Karyawan	Jumlah Saham	Nilai Saham
1.	14 November 1995	43.218	116.666.475 lembar	Rp239 miliar
2.	14 Juni 2013	24.993	59.811.400 lembar (setara dengan 299.057.000 lembar saham setelah *stock split*)	Rp661 miliar

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun 2021, Telkom menghadapi 70 perkara hukum yang terdiri dari 28 perkara hukum pidana dan 42 perkara hukum perdata. Diantara kasus-kasus tersebut, 27 perkara merupakan kelanjutan kasus dari periode sebelumnya, sementara sisanya yang berjumlah 43 perkara merupakan kasus yang dimulai pada tahun 2021. Hingga akhir tahun 2021, terdapat 46 perkara yang belum selesai dan prosesnya masih berlanjut hingga periode mendatang.

Rekapitulasi Perkara Gugatan Tahun 2019-2021

Permasalahan Hukum

Status	2021		2020		2019	
	Pidana	Perdata*	Pidana	Perdata	Pidana	Perdata
Dalam proses penyelesaian	18	28	29	36	26	44
Sudah memiliki kekuatan hukum tetap	10	14	4	7	3	8
Sub Total	28	42	33	43	29	52
Total	**70**		**76**		**81**	

Keterangan:
* Merupakan gabungan antara Perkara Perdata dan Non Litigasi.

Sepanjang tahun 2021, selain perkara hukum yang dihadapi Telkom, tidak ada perkara hukum perdata atau pidana yang dihadapi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Telkom, baik yang masih menjabat maupun yang telah berakhir jabatannya.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2021, terdapat beberapa sanksi administratif yang dikenakan kepada Telkom, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan otoritas lainnya. Sanksi administratif selama periode 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Sanksi Administratif Tahun 2021

No.	Pihak yang Diberi Sanksi	Penjelasan Sanksi Administratif	Otoritas Pemberi Sanksi	Dampak Keuangan
1.	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Peringatan Tertulis I atas keterlambatan menyampaikan tanggapan atas permintaan penjelasan Bursa Efek Indonesia.	Bursa Efek Indonesia	Tidak Ada

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN KEPADA PUBLIK

Para Pemangku Kepentingan dapat dengan mudah mengakses informasi Telkom melalui berbagai pendekatan dan media. Hal tersebut dilakukan karena Telkom terus berupaya menjalin hubungan baik dengan seluruh Pemangku Kepentingan serta memenuhi Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi dan Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. Hingga akhir periode 2021, Telkom telah menyediakan beberapa pendekatan dan media sebagai jalur komunikasi sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
   RUPS merupakan media bagi Telkom untuk menyampaikan informasi terkait kinerja perusahaan kepada para Pemegang Saham. Para Pemegang Saham dapat berpartisipasi dalam pengambilan keputusan strategis, demi kemajuan perusahaan.

2. Media
   Selama tahun 2021, Telkom membuat *news release* dan mengirimkannya kepada media massa, guna menyebarluaskan informasi Perusahaan kepada para *Stakeholder*.

3. *Website*
   Website Telkom tersedia dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Inggris, dengan laman www.telkom.co.id. Para *stakeholder* dapat mengakses informasi terkini mengenai profit, praktik *Good Corporate Governance,* pelaksanaan program CSR, peluang kerja dan pengembangan karir, serta produk Telkom. Selain itu, para Pemangku Kepentingan juga dapat mengakses laporan-laporan Telkom, antara lain Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Laporan lainnya.

4. Pertemuan dengan Analis dan Investor
   Telkom senantiasa melakukan pertemuan baik dengan Analis maupun Investor. Pertemuan ini sebagai sarana Telkom untuk memberikan informasi mengenai kinerja maupun prospek perusahaan sekaligus memberikan informasi terkini mengenai industri telekomunikasi secara umum. Di masa pandemi seperti ini, pertemuan dengan Analis maupun Investor dilakukan secara daring.

5. Kontak via *E-Mail*
   Fasilitas kontak perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh para Pemangku Kepentingan yaitu melalui *website* Telkom dan *e-mail*. Khusus pelanggan dapat menggunakan alamat *e-mail* customercare@telkom.co.id, adapun *e-mail* untuk jalur komunikasi Investor yaitu Investor@telkom.co.id.

6. Media Internal
   Telkom memiliki media internal yaitu buletin Intra Telkom sebagai media sarana informasi, edukasi, dan sosialisasi kepada seluruh karyawan.

7. Media Sosial
   Sesuai dengan semakin berkembangnya era digital, Telkom menggunakan beragam media sosial yang dapat menjangkau para Pemangku Kepentingan dan masyarakat luas. Selain itu jalur komunikasi ini juga memudahkan perusahaan untuk berkomunikasi dengan generasi milenial.

Media Sosial	Twitter	Facebook	Instagram	YouTube
Account	@TelkomIndonesia	Telkom Indonesia	@telkomindonesia	Telkom Indonesia Official
Followers/Subscribers/Fans	144.513 *Followers*	488.228 *Fans*	500.233 *Followers*	16,8k *Subscribers*

Keterangan:
Data per 31 Desember 2021.

KODE ETIK PERUSAHAAN

PEMBERLAKUAN PENERAPAN KODE ETIK BAGI DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN KARYAWAN

Telkom memiliki kode etik yang ditetapkan melalui Peraturan Direksi No.PD.201.01/2014 tentang Etika Bisnis di Lingkungan TelkomGroup dan Peraturan Direktur Human Capital Management No.PR.209.05/r.01/HK250/COP-A4000000/2020 tentang Disiplin Karyawan. Selain untuk memenuhi kebijakan yang berlaku, penerapan kode etik Telkom mengacu pada *Sarbanes-Oxley Act* (SOA) 2002 *section* 406.

Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan keluarga besar karyawan Telkom wajib untuk menerapkan kode etik ini. Kode etik Telkom mengatur etika usaha untuk lingkungan eksternal (pelanggan, pemasok, kontraktor, dan pihak eksternal lainnya) serta etika kerja karyawan untuk lingkungan internal (berlaku bagi sesama insan Telkom).

Seiring dengan penerapan kode etik, Telkom mewajibkan seluruh pihak internal termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan untuk menandatangani Pakta Integritas. Pakta Integritas ini berisi komitmen karyawan dan Direksi untuk tidak melanggar integritas dan kode etik yang ditetapkan, yang tercantum dalam Keputusan Direksi Nomor KD.36/HK290/COP-D0053000/2009.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode Etik Telkom yang diberlakukan antara lain mengatur hal-hal pokok mengenai:

1. Etika Kerja Karyawan
   Berisi norma yang digunakan oleh seluruh karyawan dan pemimpin dalam bekerja sehari-hari.

2. Etika Usaha
   Berisi norma yang dianut sebagai acuan perusahaan, manajemen, dan karyawan dalam berhubungan dengan lingkungan eksternal.

SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Setiap insan Telkom yang melanggar kode etik, akan berpotensi menerima sanksi setelah melalui proses investigasi serta berbagai pertimbangan. Tabel berikut ini menyajikan kode etik Telkom yang mengatur ketentuan terkait sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran.

No.	Hal Pokok	Jenis Pelanggaran		Sanksi
1.	Etika Kerja Karyawan	1.	Pelanggaran Ringan	Hukuman Disiplin Ringan
		2.	Pelanggaran Sedang	Hukuman Disiplin Sedang
		3.	Pelanggaran Berat	Hukuman Disiplin Berat
2.	Etika Usaha	1.	*Insider Trading*	Keputusan Komite Integritas
		2.	*Conflict of Interest*	Keputusan Komite Disiplin Karyawan
		3.	*Window Dressing*	Keputusan Komite Integritas
		4.	Melakukan Gratifikasi	Keputusan Komite Disiplin Karyawan

UPAYA PENYEBARLUASAN KODE ETIK

Manajemen Telkom secara rutin mengirimkan materi informasi mengenai etika kepada seluruh insan di TelkomGroup. Materi-materi tersebut mencakup topik GCG, Etika Bisnis, Pakta Integritas, *Fraud*, Manajemen Risiko, Pengendalian Internal (SOA), *Whistleblowing*, Pelarangan Gratifikasi, Tata Kelola TI, Keamanan Informasi, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan praktik tata kelola perusahaan. Selain melalui hal tersebut, Telkom juga secara konsisten melakukan sosialisasi etika bisnis melalui berbagai media, termasuk melalui *e-learning*.

Upaya penyebarluasan kode etik ini juga ditunjukkan melalui kewajiban setiap karyawan untuk membuat Pakta Integritas yang ditandatangani dan wajib diikuti oleh seluruh karyawan setiap tahun selama masih menjadi karyawan dari TelkomGroup. Tabel di bawah ini menyajikan informasi upaya penyebarluasan kode etik Telkom selama tahun 2021.

Tabel Sosialisasi Kode Etik Telkom Tahun 2021

No.	Pendekatan	Jumlah Terjangkau/Partisipasi
1.	*E-learning*	10.019
2.	Tatap muka (pelatihan, forum komunikasi/*workshop*)	9.272
3.	Materi sosialisasi melalui portal intranet	10.019

LAPORAN HASIL PENERAPAN KODE ETIK

Selama tahun 2021, pelanggaran kode etik Pelanggaran Disiplin Karyawan yang diproses di Telkom tercatat sebanyak 16 kasus yang terdiri dari 7 kasus sudah diputus dengan 14 orang pelaku dan 9 kasus masih dalam proses dengan pelaku sebanyak 95 orang. Jumlah tersebut meningkat jika dibandingkan periode sebelumnya, yaitu sebanyak 10 kasus serta terdiri dari 22 orang pelaku. Melihat dari informasi tersebut, Telkom masih perlu untuk terus meningkatkan kualitas pengawasan melekat (*internal control*) agar pelanggaran kode etik dapat ditekan setiap tahunnya.

Tabel berikut ini menyajikan data terkait pelanggaran kode etik yang diproses selama tahun 2021.

Penegakan Kode Etik Tahun 2021

No.	Bentuk Pelanggaran Kode Etik	Jumlah Pelanggaran Kode Etik pada Tahun 2021	Sanksi yang Diberikan pada Tahun 2021	
1.	Penyalahgunaan Barang/Aset/ Uang Perusahaan/Wewenang-Jabatan	12 kasus	Hukuman Disiplin:	
			Ringan	: 3
			Sedang	: 1
			Berat	: 5
			Dalam Proses	: 95
2.	Kemangkiran	2 kasus	Berhenti APS	: 1
			Bebas	: 1
3.	Perkara Tindak Pidana	1 kasus	Berat	: 1
4.	Pelanggaran Norma Susila	1 kasus	Berat	: 2

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Telkom Indonesia sebagai perusahaan atau emiten yang telah *listing* di BEI dan NYSE terus berkomitmen menjaga prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) untuk memastikan perusahaan terus tumbuh dan terhindar dari praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), *fraud,* suap, dan gratifikasi ilegal. Komitmen Telkom Indonesia diwujudkan dalam penerapan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) sejak tahun 2020. Selain itu Telkom Indonesia menyusun program dan prosedur yang dituangkan dalam kebijakan internal sebagai berikut:

1. Keputusan Direksi Perusahaan Nomor: KD.36/HK290/COP-D0053000/2009 tentang Pakta Integritas.
2. Peraturan Perusahaan PD.201.01/r.00/PS150/COP-B0400000/2014 tentang Etika Bisnis di Lingkungan TelkomGroup.
3. Peraturan Direktur Human Capital Management Nomor: PR.209.03/r.01/PS000/COP-A4000000/2017 tentang Kewajiban Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara di Lingkungan TelkomGroup.
4. Peraturan Direktur Human Capital Management Nomor: PR.209.05/r.01/HK250/COP-A4000000/2020 tentang Disiplin Karyawan.
5. Peraturan Direktur Human Capital Management Nomor: PR.209.04/r.01/PS950/COP-A4000000/2021 tentang Pengendalian Gratifikasi.

Kebijakan, sasaran, dan seluruh dokumen penerapan SMAP di lingkungan Telkom Indonesia dituangkan di dalam manual ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan 17 Prosedur.

PROGRAM DAN PROSEDUR PELAKSANAAN ANTI KORUPSI, BALAS JASA (*KICKBACKS*), ANTI GRATIFIKASI, DAN ANTI *FRAUD*

Untuk mendukung pelaksanaan anti korupsi, balas jasa *(kickbacks)*, anti gratifikasi, dan anti *fraud*, Telkom Indonesia melakukan program pelatihan dan sosialisasi anti korupsi kepada karyawan serta audit eksternal.

Setelah diterbitkan, peraturan perusahaan untuk mencegah praktik korupsi, balas jasa *(kickbacks)*, *fraud,* suap, dan gratifikasi ilegal di lingkungan Telkom Indonesia diinternalisasikan melalui beragam program pelatihan kepada seluruh karyawan.

Berikut program-program pelatihan yang dilakukan oleh Telkom Indonesia selama tahun 2021:

1. Pelatihan Bimbingan Teknis, UPG *Development*, Pelatihan Titik Rawan Gratifikasi oleh Pusat Edukasi Anti Korupsi KPK kepada UPG (Unit Pengendalian Gratifikasi).
2. Pelatihan *Awareness* dan Audit Internal ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan oleh para ahli di bidangnya kepada tim ruang lingkup perluasan.
3. Internalisasi *Awareness* ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan melalui platfrom mydigilearn.co.id kepada seluruh karyawan.
4. Melakukan audit eksternal bekerja sama dengan PT Sucofindo.
5. Internalisasi Pengenalan Gratifikasi kepada seluruh karyawan melalui platform mydigilearn.co.id.
6. Mengadakan pelatihan dan pemahaman etika bisnis serta penandatanganan Pakta Integritas tahunan yang diwajibkan untuk seluruh karyawan.
7. Mengadakan program Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) di lingkungan Telkom.

Dengan diterapkan program-program tersebut di lingkungan Telkom Indonesia, diharapkan dapat semakin meningkatkan lingkungan kerja yang kondusif dan bebas dari praktik korupsi.


5G

Telkom Indonesia
the world in your hand

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

268 Ringkasan Singkat Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

269 Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN (TJSL BUMN)

RINGKASAN SINGKAT TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Perseroan menjalankan bisnisnya dengan mempertimbangkan hak-hak karyawan dan dampak positif bagi pemangku kepentingan lainnya, serta kontribusi bagi pelestarian lingkungan. Telkom menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dengan menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) atau *corporate social responsibility* (CSR). Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan mengacu pada standar internasional, seperti *Global Reporting Initiative* (GRI), *Sustainability Accounting Standards Board* (SASB), ISO 26000 *Guidance for Social Responsibility,* dan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Berdasarkan SEOJK No.16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Telkom menyampaikan informasi pelaksanaan TJSL dalam Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report)* yang terpisah dari Laporan Tahunan ini. Dasar penyusunan Laporan Keberlanjutan Telkom adalah Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Akses pada Laporan Keberlanjutan 2021:

Selain itu, sebagai BUMN, Telkom melaksanakan TJSL sesuai dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 ("PM BUMN PER-05/2021") tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. PM BUMN PER-05/2021 Pasal 23 mengatur agar laporan keuangan dan pelaksanaan TJSL BUMN dituangkan dalam laporan tahunan kinerja BUMN (Laporan Tahunan). Adapun laporan pelaksanaan TJSL BUMN disajikan dalam sub bab Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN (TJSL BUMN), sedangkan untuk Laporan Keuangan TJSL BUMN disajikan sebagai lampiran Laporan Tahunan ini.



LAPORAN PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN BUMN (TJSL BUMN)

KERANGKA STRATEGI KEBERLANJUTAN TJSL

Kami berkomitmen untuk menjalankan praktik keberlanjutan yang dalam operasionalnya didukung oleh peran dan tanggung jawab seluruh insan TelkomGroup. Direksi memastikan pengawasan terhadap strategi dan operasi kami, serta mendorong kepatuhan di seluruh lini bisnis. Prinsip-prinsip keberlanjutan dan aspek *environmental, social, & governance* (ESG) diselaraskan dengan strategi bisnis guna memaksimalkan capaian kinerja keberlanjutan.

Telkom masih dalam tahapan merumuskan kerangka strategi keberlanjutan. Namun demikian, Telkom telah menjalankan Kebijakan dan Strategi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) diwujudkan melalui Program Utama "SHARE" yang sejalan dengan nilai utama GCG & ISO 26000 untuk mendukung pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), dengan rincian sebagai berikut:

1. ***Sustaining digital community education to support crowdsourcing proliferation,*** yaitu mendorong keberlanjutan klaster digital pendidikan melalui perintisan digitalisasi edukasi masyarakat, talenta Indonesia, dan infrastruktur digital untuk inklusi pendidikan.
2. ***Harnessing SME digital transformation to drive economic growth,*** yaitu mengoptimalkan klaster digital UMK melalui pembentukan UMK *Millennials*, peningkatan kapasitas Mitra Binaan berdasarkan pendekatan *Go Modern - Go Digital - Go Online - Go Global*, pengembangan *digital platform* UMK, dan peningkatan kualitas salur dan *collection*.
3. ***Accelerating synergy initiative to foster smart digital ecosystem,*** yaitu mewujudkan digitalisasi aspek kehidupan masyarakat menuju klaster masyarakat digital melalui sinergi kelembagaan, penggelaran infrastruktur ekosistem desa digital, dan pemberdayaan komunitas teritori.
4. ***Revitalizing excellent TJSL digitalization and data analytics,*** yaitu memperkuat upaya digitisasi dan digitalisasi pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan melalui peningkatan dan pemeliharaan sistem informasi, pemanfaatan *data analytics* dan *decision support system* dalam pengambilan keputusan strategis.
5. ***Enabling strong TJSL branding, governance, & reporting management,*** menyelaraskan implementasi tata kelola dan kepatuhan serta peningkatan *positive image* TJSL perusahaan melalui pengelolaan mutu dan proses, penguatan komunikasi dan *branding*, pelaporan kinerja dan pengawalan audit, serta dukungan pelayanan dan operasionalisasi TJSL.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

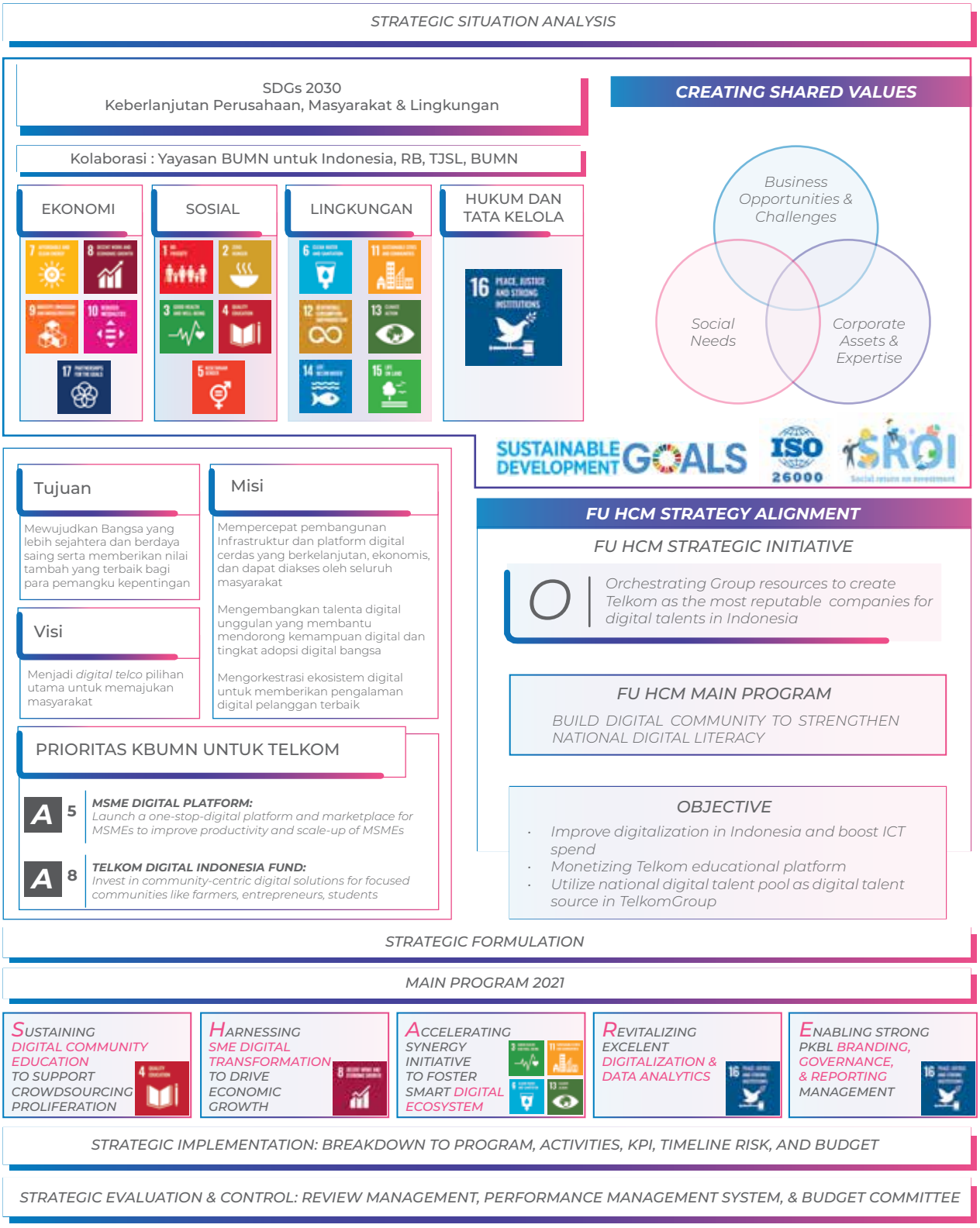
Dasar hukum pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN (TJSL BUMN) di TelkomGroup mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, pedoman dalam pelaksanaan Program TJSL mengacu pada surat Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal No. S-949/MB/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020 tentang Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021. Untuk menjalankan kewajiban ini Telkom telah merumuskan peraturan dan kebijakan sebagai pedoman operasional dalam pelaksanaan Program TJSL, yaitu Peraturan Direksi No. PD.703.00/r.00/HK200/CDC-A1000000/2021, tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Bagi Telkom, Program TJSL menjadi salah satu upaya untuk berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan. Melalui Program TJSL, Telkom menjalankan langkah strategis dalam bidang sosial dan lingkungan guna mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yaitu:

1. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan;
2. Program penanggulangan kelaparan dan menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi;
3. Dukungan penanggulangan pandemi COVID-19;
4. Dukungan infrastruktur digital untuk inklusi pendidikan;
5. Edukasi talenta digital untuk mendukung peningkatan literasi digital nasional;
6. Bantuan sarana sanitasi dan air bersih;
7. Pemberdayaan usaha mikro dan usaha kecil;
8. Bantuan infrastruktur dan sarana umum;
9. Pengembangan desa binaan unggulan;
10. Program pengembangan pemukiman berkelanjutan;
11. Bantuan penanganan perubahan iklim; dan
12. Pencegahan kekerasan dan memerangi terorisme.

Telkom berupaya mendorong perilaku tanggung jawab sosial pada seluruh bagian organisasi, baik unit, fungsi, dan divisi perusahaan induk, maupun Entitas Anak. Hal ini dilakukan dengan berbasiskan pada sosialisasi kode etik dan pengembangan budaya perusahaan kepada seluruh insan TelkomGroup. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) menjadi kewenangan unit Community Development Center (CDC) dan Sub Departemen Corporate Communication yang berwenang untuk mengelola Program CSR-PR.

Dalam menjalankan TJSL, Telkom mendorong dan memastikan peran aktif pemangku kepentingan dalam merencanakan dan merumuskan tanggung jawab sosial bidang pelibatan dan pengembangan masyarakat. TelkomGroup terus berupaya untuk menciptakan manfaat bersama (*creating shared value*) bagi pemangku kepentingan. Di tahun 2021, jumlah dana yang direalisasikan untuk kegiatan pelibatan dan pengembangan masyarakat adalah sebesar Rp348,04 miliar, naik 0,5% dari tahun 2020.





REALISASI KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Target/Rencana	Realisasi Kegiatan
Penyaluran Bantuan Pangan	Di tahun 2021, Telkom membagi bantuan daging kurban kepada masyarakat kurang mampu, yang menjangkau 23 kota/kabupaten dengan penerima manfaat sebanyak 1.100 kepala keluarga. Selain itu, sebanyak 232 relawan Telkom telah membantu 45.452 korban bencana.
Distribusi Vaksin dan Akses Obat-Obatan	Selama tahun 2021, melalui Sentra Vaksin Bersama (SVB) TelkomGroup telah mendistribusikan 42.871 dosis vaksin yang menjangkau 5 kota besar. Selain itu, TelkomGroup juga memberikan bantuan berupa: 1. Bantuan Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga medis dan dokter di seluruh Indonesia, termasuk ventilator ke Yayasan BUMN untuk Indonesia; 2. Layanan *Call Center* terkait Donor Plasma Konvalesen; dan 3. Bantuan Ambulan dan Tabung Oksigen untuk masyarakat di sekitar wilayah operasional Telkom.
Edukasi Digital untuk Masyarakat	Selama tahun 2021, untuk akses internet gratis di daerah 3T, Telkom telah menjangkau 30 desa menggunakan teknologi *fiber optic* IndiHome dan 69 desa menggunakan teknologi Satelit Mangoesky. Telkom juga telah mendistribusikan sarana komputer dan internet ke lebih dari 88 sekolah dengan penerima manfaat sekitar 5.798 siswa di 14 provinsi.
Mendukung Kemandirian Difabel	Telkom memberikan bantuan dan sarana pendidikan kepada siswa difabel di dua lokasi, yaitu Bandung dan Cianjur, di antaranya: · Aplikasi *I-chat* untuk penyandang difabel tunarungu – tunawicara; · *Computer Braille* (termasuk aplikasi) untuk penyandang disabilitas tunanetra; · Alat peraga untuk penyandang difabel tunagrahita dan tunadaksa.
Bantuan Air Bersih dan Sanitasi	Realisasi program bantuan air bersih dan sanitasi terdiri dari 38 titik pembangunan penampungan air dan 52 titik untuk sanitasi dan MCK umum, yang dapat dimanfaatkan oleh 1.000 kepala keluarga atau sekitar 4.000 jiwa. Bantuan ini telah menjangkau 16 provinsi dengan total bantuan Rp9,2 miliar.

Target/Rencana	Realisasi Kegiatan
Penyediaan Penerangan Jalan Umum dengan Sumber Energi Terbarukan	Telkom memberikan bantuan berupa lampu penerapan jalan umum (PJU) dengan sumber energi terbarukan dari panel surya di jalanan di lereng gunung kawasan Desa Ngeni, Kecamatan Wonotirto, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Selama tahun 2021, Telkom telah mendirikan sebanyak 12 PJU tenaga surya. Telkom juga memberikan pelatihan berupa pelatihan perakitan PJU tenaga surya bagi karang taruna Desa Ngeni, dengan materi terkait pemahaman tentang komponen elektronika PJU tenaga surya, skematik diagram kelistrikan, dan modifikasi pengaturan PJU tenaga surya.
Mendukung Pengembangan Usaha Mitra Binaan UMK	Sepanjang tahun 2021, Telkom telah menyalurkan sebesar Rp223,28 miliar pinjaman untuk pengembangan usaha mitra binaan UMK. Pinjaman tersebut disalurkan kepada lebih dari 5.370 mitra binaan yang bergerak di sektor usaha industri, perdagangan, peternakan, perkebunan, perikanan, pertanian, jasa, dan lain-lain.
Program Utilisasi *SME Digital Platform*	Di tahun 2021, untuk mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia dengan berbagai program yang dapat membantu UMK untuk mendapatkan akses permodalan, peningkatan kompetensi dan akses ke pasar dagang, dilakukan digitalisasi solusi kegiatan bisnis UMK melalui utilisasi aplikasi UKM Akses dengan 14.434 *user* aktif dan komersialisasi produk UMK melalui *digital e-commerce* mysooltan dengan 256 mitra binaan dan melalui PaDi UMKM dengan 577 mitra binaan. Program penyediaan paket internet komunitas UMK Telkomsel sebanyak 5.165 mitra binaan, IndiHome 934 mitra binaan, dan LinkAja 794 mitra binaan.
Infrastruktur untuk Mendukung Mobilitas dan Pertumbuhan Ekonomi Lokal	Di tahun 2021, untuk meningkatkan mobilitas masyarakat, khususnya di daerah 3T, Telkom telah membangun jembatan gantung di 10 titik dan membangun jalan pedesaan di 10 titik. Nilai kebermanfaatan yang didapat dari bantuan infrastruktur ini yaitu sekitar 55 ribu penduduk desa mendapatkan akses infrastruktur yang layak.
Smart Village Nusantara	Sepanjang tahun 2021, Telkom telah merealisasikan bantuan untuk digitalisasi pedesaan dan sarana umum untuk pengembangan pariwisata sebesar Rp4,97 miliar. Sementara itu, total jumlah desa binaan yang direalisasikan sebanyak 7 desa binaan.
Berkontribusi Menyediakan Tempat Tinggal yang Layak	Di tahun 2021, Telkom telah melakukan renovasi rumah ibadah sebanyak 200 titik dan rumah sebanyak 50 rumah. Sementara itu, untuk sarana olahraga dan ruang terbuka hijau dilaksanakan di 100 titik.
Bersama Masyarakat Memitigasi Dampak Perubahan Iklim	Sepanjang tahun 2021, Telkom telah melakukan rehabilitasi terumbu karang di 3 titik, pembudidayaan *mangrove* di 2 titik, penanaman pohon/penghijauan di 7 titik, dan kegiatan pengelolaan sampah di 6 titik.
Dukungan Penguatan *Governance System* dan *IT Support*	Di tahun 2021, Telkom telah melakukan pelatihan kepada kelompok masyarakat/UMK binaan BNPT (Badan Nasional Penanggulangan Terorisme) & pemberian peralatan kerja UMK binaan sejumlah 75 UMK.
Innovillage	Di tahun 2021 pada program *Innovillage*, pendaftar terdiri atas 1.370 mahasiswa dengan 479 proposal pendaftar yang diterima dari 67 kampus di 31 provinsi di Indonesia. Dari jumlah tersebut diperoleh 120 proposal pemenang dari 28 provinsi.

PROGRAM PENDANAAN UMK

Program Pendanaan UMK merupakan program pemberdayaan ekonomi masyarakat yang memiliki tujuan utama untuk meningkatkan pendapatan kegiatan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK) melalui pembiayaan berupa pinjaman bantuan modal dengan tingkat jasa administrasi yang relatif rendah. Pengelolaan Program Pendanaan UMK yang dijalankan oleh Telkom juga diperkuat melalui proses digitalisasi, sehingga memudahkan UMK dalam mengakses pinjaman sekaligus mendapatkan program pembinaan berbasis digital serta kesempatan mengikuti pameran berskala lokal, nasional, dan internasional.

Sepanjang tahun 2021, dana Program Pendanaan UMK yang telah disalurkan Telkom yaitu sebesar Rp223,28 miliar kepada 5.370 UMK yang bergerak di sektor usaha industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, jasa, dan lain-lain. Berikut ini data realisasi jumlah Mitra Binaan dan penyaluran dana Pendanaan UMK per sektor usaha dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

Tabel Penyaluran Dana Program Kemitraan dan Jumlah Mitra Binaan Telkom

		Jumlah Mitra Binaan			Total Penyaluran (Rp Miliar)		
No.	Sektor Usaha	2021	2020	2019	2021	2020	2019
1.	Industri	1.095	1.043	1.261	47,12	45,10	46,34
2.	Perdagangan	2.929	2.795	2.872	118,75	112,74	108,91
3.	Pertanian	110	100	108	5,07	4,46	4,53
4.	Peternakan	146	168	144	6,27	7,38	5,80
5.	Perkebunan	50	45	46	2,32	2,02	1,80
6.	Perikanan	117	99	116	4,91	4,81	4,06
7.	Jasa	847	807	985	35,83	33,11	38,28
8.	Lain-lain	76	34	10	3,01	0,93	0,44
	BUMN Khusus	-	-	1	-	-	25,00
	Sub Jumlah	5.370	5.091	5.543	223,28	210,55	235,16
	Dana Pembinaan Kemitraan					11,11	18,28
	Jumlah	5.370	5.091	5.543	223,28	221,66	253,44
	CAGR (%)	5,48	(8,15)	(26,07)	0,73	(12,53)	(9,48)

Jumlah Mitra Binaan Program Pendanaan UMK tahun 2021 naik 5,48% dibanding tahun 2020, sedangkan jumlah dana yang disalurkan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,73%.

PENINGKATAN KAPASITAS MITRA BINAAN

Program pembinaan yang dilakukan Telkom fokus pada pemberian pelatihan, konsultasi dan sertifikasi untuk para Mitra Binaan, mulai dari kondisi tradisional menjadi *Go Modern, Go Digital, Go Online,* hingga *Go Global.* Salah satu upaya Telkom dalam peningkatan Kapasitas Mitra Binaan adalah mengikutsertakan pada pameran Dubai Expo, Oktober 2021–Maret 2022 dan Program Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia 2021. Dalam pameran ini dihadirkan berbagai produk dari Mitra Binaan Unggulan Telkom seperti *fashion* dan *craft* yang menjadi produk andalan ekonomi kreatif Indonesia.

EFEKTIVITAS PENYALURAN DANA PROGRAM PENDANAAN UMK

Tahun 2021, Telkom menargetkan efektivitas penyaluran dana Program PUMK sebesar 90% dari dana tersedia, dengan realisasi mencapai 96,58% (skor 3). Pencapaian tersebut konsisten dalam tiga tahun terakhir sebagai wujud komitmen perusahaan untuk memberdayakan sektor UMK nasional.

Tabel Efektivitas Penyaluran Dana Program Kemitraan Telkom

Program Kemitraan	Satuan	2021	2020	2019
Jumlah Dana Disalurkan	Rp miliar	223,28	221,66	253,44
Jumlah Dana Tersedia	Rp miliar	231,92	225,58	268,48
Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana	%	96,58	98,27	94,40
Skor Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana		3	3	3

KOLEKTIBILITAS PENGEMBALIAN DANA PROGRAM PENDANAAN UMK

Realisasi kolektibilitas pengembalian dana Program Pendanaan UMK Telkom tahun 2021 mencapai 74,82% (skor 3), dengan target kolektibilitas sebesar 70%. Kinerja tersebut relatif konsisten dalam tiga tahun terakhir, sebagai bentuk keberhasilan perusahaan dalam mengelola dana pinjaman Program Pendanaan UMK.

Tabel Kolektibilitas Pengembalian Dana Program Kemitraan

Kolektibilitas	Satuan	2021	2020	2019
Persentase Kolektibilitas	%	74,82	74,03	86,96
Nilai		3	3	3

EFEKTIVITAS PENYALURAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Dalam menetapkan target tahun 2021, Telkom diharapkan dapat menyalurkan 100% program TJSL dari alokasi anggaran sebesar Rp125 miliar. Realisasi Program TJSL tahun 2021 yaitu sebesar Rp124,76 miliar atau 99,80% dari alokasi anggaran tahun tersebut.

Tabel Efektivitas Penyaluran Dana Program Bina Lingkungan Telkom

Program Bina Lingkungan	Satuan	2021	2020	2019
Jumlah Dana Disalurkan	Rp miliar	124,76	124,73	115,26
Alokasi Dana Tersedia	Rp miliar	125	124,74	118,93
Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana	%	99,80	99,99	96,91

ALOKASI ANGGARAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Sesuai regulasi Kementerian BUMN, alokasi anggaran Program TJSL menjadi bagian dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya perusahaan. Total anggaran TJSL turun dari Rp350,32 miliar di tahun 2020 menjadi Rp345 miliar di tahun 2021. Penurunan alokasi anggaran program TJSL yaitu disebabkan tidak adanya tambahan alokasi anggaran Program Pendanaan UMK, dengan pertimbangan optimalisasi dana bergulir yang ada.

Tabel Alokasi Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Telkom

No.	Jenis Program	Perubahan %	2021 Rp miliar	2020 Rp miliar	2019 Rp miliar
1.	Program Pendanaan UMK	-2,47	220	225,58	265,00
2.	Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	0,2	125	124,74	118,93
Jumlah Total		**-1,51**	**345**	**350,32**	**383,93**

DIGITALISASI PENGELOLAAN UMK

Sejak tahun 2016, Telkom mengimplementasikan layanan pengajuan pinjaman dana Program Kemitraan melalui *website* SmartBisnis serta pembayaran angsuran melalui *virtual account bank* yaitu Bank Mandiri dan Bank BNI. Mulai tahun 2017, Telkom menerapkan perluasan metode pembayaran angsuran melalui *virtual account* lewat sinergi dengan Entitas Anak yaitu PT Finnet Indonesia sebagai agregator *payment point non-bank* dan *payment point* antara lain PT Pos Indonesia, PT Pegadaian, dan gerai *mini market*.

Pada tahun 2018, Telkom melakukan inovasi berupa *Smart Survey* yang berfungsi untuk membantu proses survei usaha calon mitra binaan dalam upaya meningkatkan tingkat validitas dan akurasi calon mitra binaan. Inovasi lainnya yaitu SMS *Reminder*, sebagai fasilitas bagi mitra binaan aktif untuk dapat memperoleh informasi tagihan dan notifikasi terkait pelunasan pinjaman.

Sepanjang tahun 2019, Telkom kembali melakukan berbagai terobosan dalam aspek digitalisasi proses bisnis TJSL, termasuk di dalamnya adalah *Dashboard* TJSL sebagai pusat pelaporan data pengelolaan program TJSL dan aktivasi *Helpdesk* TJSL sebagai kanal komunikasi antara pengelola program TJSL dan mitra binaan.

Selanjutnya, pada tahun 2021, Telkom melakukan digitalisasi pengelolaan Program Pendanaan UMK mulai dari bantuan modal UMK sampai dengan *monitoring* pengembalian pinjaman melalui implementasi UKM *Access*. Melalui aplikasi UKM *Access* dimungkinkan integrasi sistem pengelolaan UMK secara keseluruhan, termasuk dengan seluruh solusi layanan Telkom Group untuk segmen UMK, dalam rangka menghadirkan proses pengajuan Program PUMK Telkom bagi calon mitra binaan menjadi semakin mudah, cepat, dan *paperless*.

Semua upaya digitalisasi pengelolaan program TJSL ditujukan untuk memberi pengalaman kepada UMK dalam mengakses layanan keuangan serta menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan program TJSL yang tersebar hingga ke daerah terluar, tertinggal, dan terdepan di seluruh wilayah Indonesia.

PARAMETER KEBERHASILAN KEGIATAN TJSL

Telkom mengukur keberhasilkan kegiatan TJSL dan kepuasan masyarakat selaku penerima manfaat program menggunakan dua metode yaitu indeks CSR (TJSL) dan *Net Promotor Score* (NPS). Tahun 2021, Perseroan melakukan pengukuran CSR (TJSL) *Index* dengan pencapaian 86,01%. Pencapaian tersebut menggambarkan bahwa kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan berada pada kategori baik atau *level strong*, dan memberi pengaruh positif terhadap citra Perusahaan. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, CSR (TJSL) *Index* tersebut meningkat dari 79,58% pada tahun 2020. Hal tersebut disebabkan karena adanya peningkatan persepsi mitra binaan/objek bantuan dan masyarakat sekitar terhadap program CSR Telkom, khususnya pada dimensi *citizenship, governance,* dan *workplace*.

Sementara itu, *Net Promotor Score* (NPS) digunakan untuk mengukur keberhasilan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat. Dengan NPS, Telkom mengidentifikasi motivasi masyarakat untuk menganjurkan atau mempromosikan produk dan layanan Telkom. Hasil pengukuran NPS tahun 2021 sebesar 53% menunjukkan nilai positif dari sudut pandang masyarakat dalam merekomendasikan penggunaan produk Telkom. Hasil tersebut lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 47,35%. Melihat kenaikan tersebut, hal ini mengindikasikan adanya motivasi masyarakat dalam menganjurkan atau mempromosikan produk dan layanan Telkom. Hasil pengukuran NPS tahun 2021 menunjukkan nilai positif dari sudut pandang masyarakat dalam merekomendasikan penggunaan produk Telkom.



Telkom Indonesia
the world in your hand

07

LAMPIRAN

278	Lampiran 1 : Daftar Istilah
282	Lampiran 2 : Daftar Singkatan
285	Lampiran 3 : Referensi Silang Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021
298	Lampiran 4 : Daftar Transaksi Afiliasi

LAMPIRAN 1: DAFTAR ISTILAH

Istilah	Deskripsi
2G	Singkatan untuk generasi kedua: berkaitan dengan penggunaan teknologi yang memberi pengguna ponsel fitur yang lebih baik dan memungkinkan orang mengirim pesan teks (SMS).
3G	Istilah umum untuk teknologi telekomunikasi bergerak generasi ketiga. 3G menawarkan koneksi berkecepatan tinggi bagi telepon seluler dan perangkat komunikasi bergerak lainnya, sehingga memungkinkan jalannya aplikasi *video conferenc e* dan aplikasi lainnya yang membutuhkan konektivitas *broadband* ke jaringan internet.
4G/LTE	4G/LTE adalah teknologi jaringan internet super cepat generasi keempat berbasis *Internet Protocol* (IP) yang membuat proses transfer data jadi lebih cepat dan stabil.
5G	Generasi kelima komunikasi seluler yang menargetkan kecepatan data tinggi, latensi berkurang, penghematan energi, pengurangan biaya, kapasitas sistem yang lebih tinggi, dan konektivitas perangkat yang masif.
ADS	*American Depositary Share* (juga dikenal sebagai *American Depositary Receipt,* atau "ADR"), sertifikat yang diperdagangkan di pasar sekuritas A.S. (seperti *New York Stock Exchange*) yang mewakili sejumlah saham asing. Setiap ADS kami mewakili 100 saham *common stock*.
AKHLAK	Didefinisikan sebagai nilai-nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif yang mendasari perilaku insan BUMN.
Application Development Platform	Didefinisikan sebagai platform pembuatan aplikasi yang mengacu pada suatu rangkaian teknologi yang dapat membantu perusahaan dalam merancang, mengembangkan, dan menerapkan aplikasi tersebut.
ARPU	*Average Revenue per Unit*, ukuran yang digunakan terutama oleh perusahaan telekomunikasi dan jaringan yang menyatakan berapa banyak pendapatan yang dihasilkan oleh pengguna secara rata-rata. Ini didefinisikan sebagai total pendapatan dari layanan tertentu dibagi dengan jumlah pengguna layanan tersebut.
Artificial Intelligent	Didefinisikan sebagai kecerdasan artifisial atau kecerdasan buatan, yaitu suatu program komputer yang dikembangkan manusia pada suatu sistem agar bisa berfikir layaknya manusia dan dapat menyelesaikan suatu tugas tertentu dengan cara memproses serta mengenali pola data.
B2B (*Business-to-business*)	Penjualan produk atau jasa yang diberikan oleh satu bisnis dan diperuntukan untuk bisnis lainnya, bukan kepada konsumen.
B2C (*Business-to-customer*)	Bisnis yang melakukan pelayanan atau penjualan barang atau jasa kepada konsumen perorangan atau grup secara langsung.
Backbone	Jaringan telekomunikasi utama terdiri dari fasilitas transmisi dan *switching* yang menghubungkan beberapa *node* akses jaringan. Tautan transmisi antara *node* dan fasilitas *switching* termasuk *microwave*, kabel bawah laut, satelit, serat optik dan teknologi transmisi lainnya.
Balanced Scorecard	Salah satu alat yang digunakan oleh manajer untuk mengukur kinerja suatu bisnis yang dilihat dari empat perspektif. Keempat perspektif itu terdiri dari perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, serta perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.
Bandwidth	Kapasitas hubungan komunikasi.
Bapepam-LK	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, merupakan pendahulu OJK.
Big Data Platform	Didefiniskan sebagai platform pengolahan data dengan volume yang besar, bervariasi, dan dinamis.
Broadband	Metode pensinyalan yang mencakup atau menangani rentang frekuensi (atau pita) yang relatif luas.
BTS	*Base Transceiver Station*, peralatan yang mentransmisikan dan menerima sinyal telepon radio ke dan dari sistem telekomunikasi lainnya.
BUMN	Badan Usaha Milik Negara (*State-Owned Enterprise/SOE*) adalah perusahaan milik pemerintah, perusahaan milik negara, badan usaha milik negara, perusahaan milik negara, perusahaan milik publik, atau parastatal yang merupakan badan hukum yang dibentuk oleh Pemerintah untuk melakukan kegiatan komersial atas nama Pemerintah sebagai pemilik.
CFU	*Customer Facing Unit,* mirip dengan unit bisnis strategis, yang merupakan unit organisasi yang berinteraksi dengan segmen pelanggan tertentu, dengan tanggung jawab untuk untung dan rugi masing-masing, dan bertanggung jawab menyusun kembali Anak Perusahaan dan portofolio bisnis yang relevan dengan segmen bisnis tertentu yang menjadi tanggung jawabnya.
Common Stock	Saham Seri B kami memiliki nilai nominal Rp50 per saham.
CPE	*Customer Premises Equipment*, setiap *handset*, penerima, *set-top box* atau peralatan lain yang digunakan oleh konsumen layanan nirkabel, telepon kabel atau *broadband*, yang merupakan properti dari operator jaringan dan terletak di lokasi pelanggan.

Istilah	Deskripsi
Cyber Attack	*Cyber attack* disengaja untuk eksploitasi sistem komputer, perusahaan yang bergantung pada teknologi dan jaringan. *Cyber attack* menggunakan kode berbahaya untuk mengubah kode komputer, logika, atau data yang mengakibatkan konsekuensi membahayakan data dan menyebabkan *cyber crimes*, seperti pencurian informasi dan identitas.
Cyber Security	Upaya untuk melindungi informasi dari serangan dunia maya. Serangan dunia maya dalam operasi informasi adalah segala bentuk tindakan sengaja untuk mengganggu kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi.
Data Management Platform	Didefinisikan sebagai platform yang mengelola data-data, seperti mengumpulkan, mengatur, dan mengaktifkan suatu data dari bebagai sumber *online* maupun *offline*, untuk keperluan *advertising* dan *personalization initiatives*.
Digitisasi	Proses mengubah informasi *non-digital* menjadi *digital*. Jika sebuah perusahaan menggunakan informasi digital tersebut untuk meningkatkan bisnis, menghasilkan pendapatan, atau menyederhanakan beberapa proses bisnis, maka itu disebut digitalisasi. Hasil dari proses digitisasi dan digitalisasi disebut transformasi digital.
e-Commerce	*Electronic commerce*, pembelian dan penjualan produk atau layanan melalui sistem elektronik seperti internet dan jaringan komputer lainnya.
e-Procurement	*Electronic procurement*. Proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan secara *online*.
EBITDA	Laba usaha sebelum bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi. EBITDA disesuaikan dan rasio-rasio terkait lainnya yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini merupakan indikator tambahan atas kinerja dan likuiditas perusahaan yang merupakan ukuran keuangan yang tidak diatur dalam SAK.
Edutainment	Edukasi dan hiburan (*entertainment*).
Fiber Optic	Kabel yang menggunakan serat optik dan teknologi laser dimana pantulan cahaya yang mewakili data dikirim melalui filamen kaca yang tipis.
Fixed Wireline	Jalur kabel atau kabel tetap yang menghubungkan pelanggan di lokasi tertentu ke pertukaran lokal, biasanya dengan nomor telepon individu.
Gateway	*Gateway* adalah perangkat yang menjembatani jaringan berbasis paket (IP) dan jaringan berbasis sirkuit (PSTN).
Gbps	*Gigabit per second* adalah rata-rata jumlah bits, karakter, atau blok per unit waktu yang bergerak antara perangkat dalam sistem pengiriman data. Biasanya diukur dalam kumpulan bit unit per detik.
GHz	*Gigahertz, hertz* (simbol Hz), adalah satuan frekuensi standar internasional yang didefinisikan sebagai jumlah siklus per detik dari fenomena periodik.
GraPARI	Jaringan pelayanan Telkomsel.
Graphical Processing Unit (GPU) Farming	Didefinisikan sebagai sistem pengalokasian penggunaan pemrosesan grafis.
GSM	*Global System for Mobile Telecommunication* yang merupakan standar Eropa untuk telepon seluler digital.
Homes Passed	Sambungan dengan akses ke jaringan suara telepon tetap, IPTV, dan layanan *broadband*.
In-memory database	Didefinisikan sebagai pengolahan basis data yang dilakukan di media penyimpanan memori.
Insider Trading	Perdagangan saham perusahaan publik atau sekuritas lain (seperti obligasi atau opsi saham) oleh individu dengan akses ke informasi non publik tentang perusahaan. Di berbagai negara, beberapa jenis perdagangan berdasarkan informasi orang dalam adalah ilegal.
Interkoneksi	Tautan fisik jaringan operator dengan peralatan atau fasilitas yang bukan milik jaringan itu.
Intranet	Jaringan komputer berdasarkan protokol TCP/IP seperti internet, namun penggunaannya dibatasi atau ditutup dan hanya orang atau pengguna tertentu yang dapat masuk dan menggunakan jaringan intranet.
IP	*Internet Protocol*, metode atau protokol yang dengannya data dikirim dari satu komputer ke komputer lainnya di internet.
IPO	*Initial Public Offering* adalah penjualan saham perdana yang diterbitkan perusahaan kepada masyarakat.
IPTV	*Internet Protocol Television*, sebuah sistem dimana layanan televisi dikirim menggunakan *suite Internet Protocol* melalui jaringan *packet-switched* seperti internet, alih-alih dikirim melalui format terestrial tradisional, sinyal satelit, dan televisi kabel.
ISP	*Internet Service Provider* adalah organisasi yang menyediakan akses internet.

Istilah	Deskripsi
Kartu SIM	Kartu *Subscriber Identity Module* adalah sebuah kartu pintar seukuran prangko yang dimasukkan dalam telepon genggam yang menyimpan kunci pengenal jasa telekomunikasi.
Leased Line	Saluran transmisi telekomunikasi khusus yang menghubungkan satu titik tetap ke titik tetap lainnya, disewa dari operator untuk penggunaan eksklusif.
Mbps	*Megabit per second*, ukuran kecepatan untuk transmisi sinyal digital dinyatakan dalam jutaan bit per detik.
Metro Ethernet	Jembatan atau hubungan antara lokasi yang terpisah secara geografis. Jaringan ini menghubungkan pelanggan LAN di beberapa lokasi yang berbeda.
MHz	*Megahertz*, satuan ukuran frekuensi sama dengan satu juta siklus per detik.
Mobile Broadband	Istilah pemasaran untuk akses internet nirkabel melalui modem *portable*, telepon bergerak, modem USB nirkabel atau perangkat bergerak lainnya.
Multimedia Data Extraction	Didefinisikan sebagai kemajuan dalam analisis *web, news, social media crawler* (seperti teks, suara, dan gambar) yang terintegrasi dengan *analytics engine*.
Network Access Point	Fasilitas pertukaran jaringan publik tempat ISP terhubung dalam pengaturan *peering*.
OJK	Otoritas Jasa Keuangan, penerus Bapepam-LK, adalah lembaga independen dengan wewenang untuk mengatur dan mengawasi kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, sektor pasar modal serta sektor industri keuangan non-bank.
OTT	*Over The Top*, istilah umum yang biasa digunakan untuk merujuk pada pengiriman audio, video, dan media lain melalui internet tanpa keterlibatan operator multi-sistem dalam kontrol atau distribusi konten.
Pascabayar	Jenis layanan komunikasi dimana pelanggan dapat menggunakan layanan telekomunikasi terlebih dahulu kemudian baru membayarnya.
PoP	*Point of Presence*, jalur akses, lokasi atau fasilitas yang menghubungkan dan membantu perangkat lain membangun koneksi dengan internet, yang mungkin terdiri dari *router, switch, server* dan perangkat komunikasi data lainnya. Kami mengoperasikan dua *point of presence*, yaitu *main dan primary point of presence*. *"Main point of presence"* adalah jaringan transportasi utama yang berisi kumpulan trafik pada satu negara. *"Primary point of presence"* adalah kumpulan jaringan transportasi utama regional yang memiliki kemampuan menciptakan suatu layanan.
Prabayar	Jenis layanan komunikasi dimana pelanggan melakukan pembayaran terlebih dahulu di awal agar dapat menggunakan layanan telekomunikasi.
PSA 62	Pernyataan Standar Audit No. 62 (PSA 62) adalah pernyataan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia yang menyebutkan bahwa dalam melakukan audit atas laporan keuangan entitas pemerintahan atau penerima lain bantuan keuangan Pemerintah yang melakukan penawaran efek melalui pasar modal, auditor wajib mematuhi ketentuan Undang-Undang Pasar Modal.
PSTN	*Public Switched Telephone* Network yaitu jaringan telepon yang dioperasikan dan dipelihara oleh Telkom.
Pulsa	Unit dalam perhitungan biaya telepon.
Reverse Stock	Pemampatan jumlah lembar saham menjadi jumlah lembar yang lebih sedikit dengan menggunakan nilai nominal yang lebih tinggi per lembar sahamnya.
RMJ	*Regional Metro Junction* adalah layanan instalasi jaringan kabel antar kota di satu wilayah atau provinsi.
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham, yang juga dapat berarti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").
Satellite Transponder	Peralatan relai radio yang tertanam dalam satelit yang menerima sinyal dari bumi dan menguatkan dan mengirimkan kembali sinyal ke bumi.
Security Insight Platform	Didefinisikan sebagai platform pembuatan *insight-insight* tentang keamanan *cyber*.
Self Assessment	Pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial.
SKKL	Sistem Komunikasi Kabel Laut adalah kabel yang dibentangkan di bawah laut antara stasiun yang dibangun di daratan untuk menghantarkan sinyal telekomunikasi melalui jalan bawah laut.
SKSO	Sistem Komunikasi Serat Optik merupakan suatu sistem yang mentransmisikan sebuah informasi atau data dari satu titik/*point* ke titik/*point* yang lain melalui serat optik.
SMS	*Short Messaging Service* atau Layanan Pesan Pendek, teknologi yang memungkinkan pertukaran pesan teks antara ponsel dan antara telepon nirkabel tidak bergerak.
SOA	*Sarbanes-Oxley Act*, diberlakukan pada tanggal 30 Juli 2002, juga dikenal sebagai *Public Company Accounting Reform and Investor Protection Act* dan *Corporate and Auditing Accountability and Responsibility Act*.

Istilah	Deskripsi
SOX Section 404	SOX *Section* 404 (*Sarbanes-Oxley Act Section* 404) mengamanatkan bahwa semua perusahaan publik harus membuat kontrol dan prosedur internal untuk pelaporan keuangan dan harus mendokumentasikan, menguji, dan memelihara kontrol dan prosedur tersebut untuk memastikan efektivitasnya.
Saham Dwiwarna	Saham Seri A Dwiwarna memiliki nilai nominal Rp50 per saham. Saham Dwiwarna dipegang oleh Pemerintah dan memberikan hak suara khusus dan hak veto atas hal-hal tertentu yang terkait dengan tata kelola perusahaan kami.
Stasiun Bumi	Antena dan peralatan terkait yang digunakan untuk menerima atau mengirim sinyal telekomunikasi melalui satelit.
Stock Split	Pemecahan jumlah saham menjadi jumlah lembar yang lebih banyak dengan menggunakan nilai nominal yang lebih rendah per lembar sahamnya secara proposional.
Switching	Perangkat elektronik, listrik atau mekanis yang berfungsi membuka atau menutup sirkuit, melengkapi atau menghentikan jalur listrik, atau memilih jalur atau sirkuit, yang digunakan untuk mengarahkan *traffic* di jaringan telekomunikasi.
Telepon Tidak Bergerak	Layanan telepon tidak bergerak kabel dan tidak bergerak nirkabel.
TPE	Cara normalisasi yang merujuk pada *bandwith transponder* sederhana mengenai berapa banyak *transponder* akan digunakan jika total *bandwidth* yang sama digunakan hanya 36 Mt *transponder* (1 TPE = 36 MHz).
Treasury Stock	Saham perusahaan yang dibeli kembali dari peredaraan untuk sementara.
USO	*Universal Service Obligation*, yaitu kewajiban pelayanan yang dibebankan oleh Pemerintah kepada seluruh penyelenggara jasa telekomunikasi dalam rangka penyelenggaraan pelayanan publik di Indonesia.
Various standalone and embedded AI capabilities	Didefinisikan sebagai berbagai macam kemampuan *Artificial Intelligence* (AI) baik yang berdiri sendiri maupun yang tergabung dengan perangkat lain, seperti *Indonesian Natural Language Processing* (NLP), *Sentiment Analysis, Text to Speech, Speech to Text, Image Recognition for Objects Detection/Counting/ Segmentation, Machine/Deep Learning, Facial Recognition,* dan *Robotics Process Automation* (RPA).
VoIP	*Voice over Internet Protocol*, sarana pengiriman informasi suara menggunakan IP.
VPN	*Virtual Private Network*, koneksi jaringan pribadi yang aman, dibangun di atas infrastruktur yang dapat diakses publik, seperti internet atau jaringan telepon umum. VPN biasanya menggunakan kombinasi enkripsi, sertifikat digital, otentikasi pengguna yang kuat, dan kontrol akses untuk mengamankan lalu lintas yang dibawanya. VPN menyediakan konektivitas ke banyak mesin di belakang *gateway* atau *firewall*.
VSAT	*Very Small Aperture Terminal*, antena yang relatif kecil, biasanya berdiameter 1,5 hingga 3,0 meter, ditempatkan di tempat pengguna dan digunakan untuk komunikasi dua arah oleh satelit.
Vulnerability Management Platform	Merupakan platform pengelolaan kerentanan keamanan *cyber* seperti *malware*, virus, atau *hacking*.
Whistleblower	Istilah bagi karyawan, mantan karyawan atau pekerja, anggota dari suatu institusi atau organisasi yang melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan kepada pihak yang berwenang.

LAMPIRAN 2: DAFTAR SINGKATAN

Kata Kunci	Deskripsi
A2P	*Application to Person*
ACHI	AKHLAK *Culture Health Index*
ADS	*American Depositary Shares*
AKHLAK	Amanah Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif
AO	*Application Owner*
ARPU	*Average Revenue per Unit*
ASEAN	*Association of Southeast Asian Nations*
ATM	Anjungan Tunai Mandirl
B2B	*Business-to-Business*
B2C	*Business-to-Consumer*
BAM	*Business Account Manager*
Bapepam-LK	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
BBM	Bahan Bakar Minyak
BCM	*Business Continuity Management*
BCP	*Business Continuity Plan*
BEI	Bursa Efek Indonesia
BOC	*Board of Commisioners*
BOD	*Board of Directors*
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BPK	Badan Pemeriksa Keuangan
BPO	Business Process *Outsourcing*
BSCS	*Batam-Singapore Cable System*
BSI	*British Standard Institution*
BTS	*Base Transceiver Station*
BUMN	Badan Usaha Milik Negara
CAPEX	*Capital Expenditure*
CDC	*Community Development Center*
CDN	*Content Delivery Networks*
CEO	*Chief Executive Officer*
CFO	*Chief Financial Officer*
COCA	*Calendar of Culture Action*
CONS	*Consumer Service*
COSO	*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*
COVID-19	*Corona Virus Disease 19*
CPaaS	*Communication Platform as a Service*
CPE	*Customer Premises Equipment*
CRM	*Customer Relationship Management*

Kata Kunci	Deskripsi
CSLS	*Customer Satisfaction and Loyalty Survey*
CSR	*Corporate Social Responsibility*
CSS	*Corporate Strategic Scenario*
DB	*Digital Business*
DRP	*Disaster Recovery Plan*
DSL	*Digital Subscriber Line*
DTH	*Direct To Home*
EBIS	*Enterprise & Business Service*
Edutainment	*Education and Entertainment*
EGM	*Executive General Manager*
ERM	*Enterprise Risk Management*
ESG	*Environmental, Social, and Governance*
ESOP	*Employee Stock Ownership Program*
EWR	*Early Warning Report*
EY	Ernst & Young
FHCI	*Forum Human Capital Indonesia*
FRAMES	*Fraud Management System*
Gbps	*Gigabit per second*
GCG	*Good Corporate Governance*
GCT	*Group Corporate Transformation*
GHz	*Gigahertz*
GRI	*Global Reporting Initiative*
GRO	*Government Relationship Officer*
GSD	Graha Sarana Duta
GSM	*Global System for Mobile Communication*
HAKORDIA	Hari Anti Korupsi Dunia
HAM	Hak Asasi Manusia
HCM	*Human Capital Management*
HD	*High Definition*
HR	*Human Resource*
HSDC	*HyperScale Data Center*
HTS	*High Throughput Satellite*
IA	*Internal Audit*
IAI	Ikatan Akuntan Indonesia
IAS	*International Accounting Standards*
ICOFR	*Internal Control Over Financial Reporting*
ICT	*Information and Communications Technology*
IDN	*Indonesia Digital Network*

Kata Kunci	Deskripsi
IFAS	*Indonesian Financial Accounting Standards*
IFRS	*International Financial Reporting Standard*
IGG	*Indonesia Global Gateway*
IIA	*Institute of Internal Auditor*
IICD	*Indonesian Institute for Corporate Directorship*
IMS	*Integrated Management System*
IoT	*Internet of Things*
IPLC	*International Private Leased Circuit*
IPO	*Initial Public Offering*
ITDRI	*Indonesia Telecommunication and Digital Research Institute*
ISAK	Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
ISO	*International Organization for Standardization*
ISP	*Internet Service Provider*
IT	*Information Technology*
JaKaLaDeMa	Jawa Kalimantan Sulawesi Denpasar Mataram
Jo.	*Juncto*
K3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja
KAP	Kantor Akuntan Publik
KEKD	Komite Etika dan Kepatuhan & Disiplin
KEMPR	Komite Evaluasi dan Monitoring Perencanaan dan Risiko
KEU	Keuangan
KIPAS	Komunitas Provokasi Aktivasi
KMR	Keuangan dan Manajemen Risiko
KNR	Komite Nominasi dan Remunerasi
KPI	*Key Performance Indicator*
KPK	Komisi Pemberantasan Korupsi
KPPU	Komisi Pengawasan Persaingan Usaha
kWh	*KiloWatt Hour*
LED	*Light Emitting Diode*
LSE	*London Stock Exchange*
LTI	*Long Term Incentive*
M&A	*Merger & Acquisition*
MDI	Metra Digital Investama
MDM	Metra Digital Media
MNO	*Mobile Network Operator*

Kata Kunci	Deskripsi
MSOP	*Management Stock Ownership Program*
MTN	*Medium Term Notes*
MTTI	*Mean Time To Install*
MTTR	*Mean Time To Repair*
MVNO	*Mobile Virtual Network Operator*
NAP	*Network Access Point*
NIB	Nomor Induk Berusaha
NITS	*Network & IT Solution*
NPS	*Net Promoter Score*
NPWP	Nomor Pokok Wajib Pajak
NSP	Nada Sambung Pribadi
NYSE	*New York Stock Exchange*
OECD	*Organization for Economic Co-operation and Development*
OJK	Otoritas Jasa Keuangan
OLO	*Other Licensed Operator*
OTT	*Over The Top*
PaDi	Pasar Digital
PAYU	*Pay As You Use*
PDB	Produk Domestik Bruto
PEFINDO	PT Pemeringkat Efek Indonesia
PKBL	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
PN	Perusahaan Negara
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
PoP	*Point of Presence*
POTS	*Plain Old Telephone Service*
PPKM	Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
PSTN	*Public Switched Telephone Network* atau Jaringan Telepon Tetap
QMS	*Quality Management System*
QoS	*Quality of Service*
RJPP	Rencana Jangka Panjang Perseroan
RKAP	Rencana Kerja Anggaran dan Pendapatan
ROA	*Return on Asset*
ROE	*Return on Equity*
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
RUPST	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Kata Kunci	Deskripsi
SaaS	*Software as a Service*
SAK	Standar Akuntansi Keuangan
SASB	*Sustainability Accounting Standards Board*
SDG	*Sustainable Development Goals*
SDM	Sumber Daya Manusia
SEA-ME-WE 5	*Southeast Asia-Middle East-Western Europe 5*
SEA-US	*Southeast Asia-United States*
SEC	*Securities and Exchange Commission*
SEM	*Structural Equation Modeling*
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan
SFH	*School From Home*
SGM	*Senior General Manager*
SIUP	Surat Izin Usaha Perdagangan
SKKL	Sistem Komunikasi Kabel Laut
SKSO	Sistem Komunikasi Serat Optik
SLI	Sambungan Langsung Internasional
SMAP	Sistem Manajemen Anti Penyuapan
SMK	Sekolah Menengah Kejuruan
SMK3/OHSAS	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau *Occupational Health and Safety Assessment System*
SOX	*Sarbanes Oxley Act*
SP	*Strategic Portfolio*
SPI	Sistem Pengendalian Internal
SSO	*Shared Service Operation*

Kata Kunci	Deskripsi
TAM	*Tele Account Management*
THR	Tunjangan Hari Raya
TIOC	Telkom *Integrated Operation Center*
TJSL	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
TKDN	Tingkat Komponen Dalam Negeri
TLK	Kode Saham Telkom di *New York Stock Exchange*
TLKM	Kode Saham Telkom di Bursa Efek Indonesia
UKM	Usaha Kecil Menengah
UMKM	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
USO	*Universal Service Obligation*
UU	Undang-Undang
VAR	*Value Added Reseller*
VOD	*Video on Demand*
VOD	*Voice Over Data*
VoIP	*Voice over Internet Protocol*
VP	*Vice President*
VPN	*Virtual Private Network*
WBS	*Whistleblowing System*
WFH	*Work From Home*
WIB	*Wholesale and International Business*
WINS	*Wholesale and International Service*
WPO	*Whistleblower Protection Officer*

LAMPIRAN 3: REFERENSI SILANG SURAT EDARAN OJK NO. 16/SEOJK.04/2021

No.	Kriteria		Penjelasan	Halaman
I	**BENTUK LAPORAN TAHUNAN**			
1.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.			
2.	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.			
3.	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.			
4.	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *portable document format* (PDF).			
II	**ISI LAPORAN TAHUNAN**			
1.	Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	1)	ikhtisar data keuangan penting;	14-17
		2)	informasi saham (jika ada);	18-20
		3)	laporan Dewan Komisaris;	24-29
		4)	laporan Direksi;	30-37
		5)	profil Emiten atau Perusahaan Publik;	8-9
		6)	analisis dan pembahasan manajemen;	99-157
		7)	tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	159-265
		8)	tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	267-275
		9)	laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	315
		10)	surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	38-39
2.	Uraian isi Laporan Tahunan			
a.	Ikhtisar Data Keuangan Penting	Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:		
		1)	pendapatan/penjualan;	14-17
		2)	laba bruto;	
		3)	laba (rugi);	
		4)	jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
		5)	total laba (rugi) komprehensif;	
		6)	jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
		7)	laba (rugi) per saham;	
		8)	jumlah aset;	
		9)	jumlah liabilitas;	
		10)	jumlah ekuitas;	
		11)	rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	
		12)	rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	
		13)	rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan;	
		14)	rasio lancar;	
		15)	rasio liabilitas terhadap ekuitas;	
		16)	rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	

No.	Kriteria	Penjelasan	Halaman
		17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	
b.	Informasi Saham	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	18-19
		1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	
		a) jumlah saham yang beredar;	
		b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	
		c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan	
		d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.	
		Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	
		2) dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	20
		a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	
		b) rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;	
		c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
		d) jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	
		e) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	
		3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	Tidak ada *suspension/ delisting*
		4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	Tidak ada *suspension/ delisting*
c.	Laporan Direksi	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	30-37
		1) kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:	
		a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	
		b) peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	
		c) proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	
		d) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
		e) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	
		2) gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
		3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	
d.	Laporan Dewan Komisaris	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	24-29
		1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	
		2) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	
		3) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	

No.	Kriteria	Penjelasan	Halaman
e.	Profil Emiten atau Perusahaan Publik	Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	
		1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	8
		2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	8
		a) alamat;	
		b) nomor telepon;	
		c) alamat surat elektronik; dan	
		d) alamat situs web;	
		3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	46-47
		4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	42-45
		5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	48-49
		6) wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	12-13
		7) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	56-57
		8) daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	58-59
		9) profil Direksi, paling sedikit memuat:	70-75
		a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	
		b) foto terbaru;	
		c) usia;	
		d) kewarganegaraan;	
		e) riwayat pendidikan;	
		f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
		g) hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	76
		h) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
		10) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	60-67
		a) nama dan jabatan;	
		b) foto terbaru;	
		c) usia;	
		d) kewarganegaraan;	
		e) riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	

No.	Kriteria	Penjelasan	Halaman
		f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	60-67
		(1) dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	
		(2) dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	
		(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	
		(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
		g) hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	68
		h) pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	69
		i) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
	11)	dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	69
	12)	jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	79-82
	13)	nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	83-85
		a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	
		b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	
		c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	
		Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
	14)	persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	84
	15)	jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	84
		a) kepemilikan institusi lokal;	
		b) kepemilikan institusi asing;	
		c) kepemilikan individu lokal; dan	
		d) kepemilikan individu asing;	
	16)	informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	83

No.	Kriteria	Penjelasan	Halaman
		17) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	86-91
		18) kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	92-93
		19) informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	94-95
		20) informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: a) nama dan alamat; b) periode penugasan; c) informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; d) biaya jasa *(fee)* audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan e) dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	96-97
		21) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	96-97
f.	Analisis dan Pembahasan Manajemen	Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
		1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b) pendapatan/penjualan; dan c) profitabilitas;	105-121
		2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c) ekuitas; d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e) arus kas;	131-143
		3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	144
		4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	148
		5) struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	145
		6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a) tujuan dari ikatan tersebut; b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	147

No.	Kriteria	Penjelasan	Halaman
		c) mata uang yang menjadi denominasi; dan	
		d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	
		7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	146
		a) jenis investasi barang modal;	
		b) tujuan investasi barang modal; dan	
		c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	
		8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	149
		9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	150-151
		10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	151
		a) pendapatan/penjualan;	
		b) laba (rugi);	
		c) struktur modal (*capital structure*); atau	
		d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
		11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	152
		a) pendapatan/penjualan;	
		b) laba (rugi);	
		c) struktur modal (*capital structure*);	
		d) kebijakan dividen; atau	
		e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	
		12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	122-130
		13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	153
		a) kebijakan dividen; antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	
		b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;	
		c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan	
		d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;	
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
		14) realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	154
		a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	
		b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	
		15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	155
		a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;	
		b) nama pihak yang melakukan transaksi;	
		c) sifat hubungan afiliasi (jika ada);	

No.	Kriteria	Penjelasan	Halaman
		d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	
		e) pemenuhan ketentuan terkait; dan	
		f) dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: (1) pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*); dan (2) peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*);	155
		g) untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	
		h) untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	
		i) dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
		16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	156
		17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	157
g.	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	
		1) RUPS, paling sedikit memuat: a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: (1) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan (2) keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	167-174
		2) Direksi, paling sedikit memuat: a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi; c) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: (1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	220-233

No.	Kriteria	Penjelasan	Halaman
		(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	
		e) penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	
		1) prosedur penilaian kinerja; dan	220-233
		2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
		f) dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
	3)	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
		a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	
		b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;	
		c) kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
		d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	
		(1) kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	175-196
		(2) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	
		e) penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
		(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	
		(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	
		(3) pihak yang melakukan penilaian;	
		f) penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	
		(1) prosedur penilaian kinerja; dan	
		(2) kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran rapat;	
	4)	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
		a) prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	
		b) prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	212-214
		(1) prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	
		(2) struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	
		(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
	5)	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	
		a) nama;	Tidak relevan
		b) dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	
		c) periode penugasan dewan pengawas syariah;	
		d) tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	

No.	Kriteria	Penjelasan	Halaman
		e) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	
		6) Komite audit, paling sedikit memuat:	
		a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
		b) usia;	
		c) kewarganegaraan;	
		d) riwayat pendidikan;	
		e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	197-205
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
		f) periode dan masa jabatan anggota komite audit;	
		g) pernyataan independensi komite audit;	
		h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	
		i) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut;	
		j) pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) komite audit;	
		7) komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
		a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	
		b) usia;	
		c) kewarganegaraan;	
		d) riwayat pendidikan;	
		e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
		f) periode dan masa jabatan anggota komite;	206-211
		g) pernyataan independensi komite;	
		h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	
		i) uraian tugas dan tanggung jawab;	
		j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*);	
		k) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	
		l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku;	
		m) dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	
		(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan	
		(2) pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	
		8) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	

No.	Kriteria	Penjelasan	Halaman
		a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	215-219
		b) usia;	
		c) kewarganegaraan;	
		d) riwayat pendidikan;	
		e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	
		(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	
		(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
		f) periode dan masa jabatan anggota komite;	
		g) pernyataan independensi komite;	
		h) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	
		i) uraian tugas dan tanggung jawab;	
		j) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;	
		k) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	
		l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	
	9)	Sekretaris perusahaan, mencakup antara lain:	234-237
		a) nama;	
		b) domisili;	
		c) riwayat jabatan, meliputi:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan	
		(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
		d) riwayat pendidikan;	
		e) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	
		f) uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	
	10)	Unit audit internal, paling sedikit memuat:	238-242
		a) nama kepala unit audit internal;	
		b) riwayat jabatan, meliputi:	
		(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan	
		(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	
		c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	
		d) pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	
		e) struktur dan kedudukan unit audit internal;	
		f) uraian tugas dan tanggung jawab;	
		g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal; dan	
		h) uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	
	11)	uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	243-246
		a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;	

No.	Kriteria	Penjelasan	Halaman
		b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	243-246
		c) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	
		12) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	247-255
		a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	
		b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	
		c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
		d) pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	
		13) perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	261
		a) pokok perkara/gugatan;	
		b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan	
		c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	
		14) informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	261
		15) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	263-264
		a) pokok-pokok kode etik;	
		b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	
		c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
		16) uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	259-260
		a) jumlah saham dan/atau opsi;	
		b) jangka waktu pelaksanaan;	
		c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	
		d) harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	
		17) uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	259
		a) kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	
		b) pelaksanaan atas kebijakan yang dimaksud;	
		18) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	256-258
		a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	
		b) perlindungan bagi pelapor;	
		c) penanganan pengaduan;	
		d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	
		e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	
		(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	
		(2) tindak lanjut pengaduan;	

No.	Kriteria	Penjelasan	Halaman
		Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
		19) uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	265
		a) program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	
		b) pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	
		Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	
		20) penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	160-164
		a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	
		b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	
		Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
h.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	Informasi ini terdapat di Laporan Keberlanjutan 2021 Telkom
		a) penjelasan strategi keberlanjutan;	
		b) ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	
		c) profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	
		d) penjelasan Direksi;	
		e) tata kelola keberlanjutan	
		f) kinerja keberlanjutan;	
		g) verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	
		h) Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan	
		i) tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	
		2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	Sudah dilakukan
		3) Informasi Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) pada angka 1) dapat:	Informasi terkait Keberlanjutan terdapat di Laporan Keberlanjutan 2021 Telkom
		a) diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	
		b) merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	
		4) Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	Telkom menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2021
		5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	Sudah dilakukan
		a) memuat seluruh informasi sebagimana dimaksud pada angka 1); dan	

No.	Kriteria	Penjelasan	Halaman
		b) disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	
		6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	268
		7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	Sudah dilakukan
i.	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	315
j.	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	38-39

LAMPIRAN 4:
DAFTAR TRANSAKSI AFILIASI

	Pemberi Jasa	Penerima Jasa															
		Telkom	AdMedika	Finnet	Infomedia Solusi Humanika	Metra Plasa	Balebat	MDI	GYS	Metranet	Nutech	Pointer	Telkomsat	Infratel	TLT	Mitratel	GSD
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Telkom																
1.	Jasa *Advertising/Printing*						✓	✓		✓							
2.	Jasa APP2P																
3.	Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*															✓	
4.	Jasa *Call Center/Contact Center - Outsourcing*																
5.	Jasa *Colocation/ Maintenance/* Sarana Penunjang																
6.	Jasa CPE *Managed Application*																
7.	Jasa CPE *Managed Device*										✓						
8.	Jasa *Health Service*		✓														
9.	Jasa I/C SLI 007																
10.	Jasa ii_007 - *Signaling*																
11.	Jasa *Incoming* Domestik (Interkoneksi)																
12.	Jasa Instalasi Perangkat													✓		✓	
13.	Jasa Konstruksi																
14.	Jasa Konten/PIB																
15.	Jasa Layanan *Data Center*																
16.	Jasa *Lease & Trade*																
17.	Jasa Lisensi/Aplikasi																
18.	Jasa *Maintenance Service*																
19.	Jasa *Management Service*												✓				
20.	Jasa *Outsourcing*																
21.	Jasa PE2PE																
22.	Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*								✓						✓		✓
23.	Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*															✓	
24.	Jasa Sarana Penunjang										✓						
25.	Jasa Sarana Telekomunikasi: CINOP, GRX, dll																
26.	Jasa Sarana Telekomunikasi & Sarana Penunjang												✓				
27.	Jasa Sarana Telekomunikasi & Sarana Penunjang *Call Center*										✓					✓	

Penerima Jasa																						
Infomedia Nusantara	Melon	Telkom Metra	PINS	Telkomsel	Telin	Telin HK	Telin Singapore	Sigma	Telkomedika	Swadharma Informatika	Bosnet	Telkom Akses	Telin Timor Leste	Collega Inti Pratama	Telin USA	Media Nusantara Data Global	MD Media	Signet Pratama	Metrasat	Telin Malaysia	TSGN	Digiserve	Sigma Tata Sadaya
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	✓			✓													✓						
																	✓						
✓																							
								✓															
		✓	✓																			✓	
				✓		✓	✓																
				✓																			
				✓																			
												✓											
	✓	✓		✓																			
												✓											
✓																							
			✓																				
																	✓						
				✓																			
				✓																			
	✓			✓				✓								✓							
✓																							

	Pemberi Jasa	Penerima Jasa															
		Telkom	AdMedika	Finnet	Infomedia Solusi Humanika	Metra Plasa	Balebat	MDI	GYS	Metranet	Nutech	Pointer	Telkomsat	Infratel	TLT	Mitratel	GSD
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
28.	Jasa Sarana Telekomunikasi & Sarana Penunjang Wifi ID																
29.	Jasa *Satellite Link/Transponder/* VISAT/Sirkit												✓				
30.	Jasa *Satellite Service* & VAS																
31.	Jasa Sewa *Link*: Metroethernet, Astinet, VPN IP, DINACCESS		✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓
32.	Jasa Sewa Sarana Kerja/*Seat Management*																
33.	Jasa *Training/Assesment*			✓				✓		✓			✓			✓	
	AdMedika																
1.	Jasa *Health Service*	✓														✓	
	Finnet																
1.	Jasa *Collection*	✓															
2.	Jasa CPE *Managed Platform*	✓															
3.	Jasa *Fee* Voucher Pulsa/RITNAS																
4.	Jasa Injapati/VAS: *call center, calling card*, vas																
5.	Jasa Layanan e_Payment/*Money*	✓															
	Infomedia Solusi Humanika																
1.	Jasa *Outsourcing*	✓								✓			✓				
	Metraplasa																
1.	Jasa *Advertising/Printing*									✓							
	MDI																
1.	Jasa Inkubasi	✓															
	MD Media																
1.	Jasa *Advertising/Printing*	✓								✓						✓	
2.	Jasa APP2P	✓															
3.	Jasa *Management Service*	✓															
4.	Jasa *Satellite Service* & VAS	✓															
5.	Jasa SMS KA	✓											✓				
	Metranet																

Penerima Jasa																						
Infomedia Nusantara	Melon	Telkom Metra	PINS	Telkomsel	Telin	Telin HK	Telin Singapore	Sigma	Telkomedika	Swadharma Informatika	Bosnet	Telkom Akses	Telin Timor Leste	Collega Inti Pratama	Telin USA	Media Nusantara Data Global	MD Media	Signet Pratama	Metrasat	Telin Malaysia	TSGN	Digiserve	Sigma Tata Sadaya
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
					✓																		
										✓													
																	✓						
✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓			✓		✓		✓	✓					✓	
			✓																				
✓		✓			✓					✓		✓											
				✓																			
			✓																				
						✓																	
			✓	✓	✓							✓											
	✓			✓																			

	Pemberi Jasa	Penerima Jasa															
		Telkom	AdMedika	Finnet	Infomedia Solusi Humanika	Metra Plasa	Balebat	MDI	GYS	Metranet	Nutech	Pointer	Telkomsat	Infratel	TLT	Mitratel	GSD
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Jasa *Advertising/Printing*	✓				✓	✓						✓				
2.	Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang	✓															
3.	Jasa CPE *Managed Device*										✓						
4.	Jasa Lisensi/Aplikasi	✓															✓
5.	Jasa *Management Service*							✓									
6.	Jasa Sarana Penunjang		✓														
7.	Jasa *Satellite Service* & VAS																
	Nutech Integrasi																
1.	Jasa CPE *Managed Device*	✓															
2.	Jasa Layanan e_Payment/*Money*																
3.	Jasa Lisensi/Aplikasi	✓															
4.	Jasa Sarana Penunjang												✓				
	Pojok Celebes Mandiri (Pointer)																
1.	Jasa *e-Tiketing*	✓															
	Telkomsat																
1.	Jasa *Maintenance Service*															✓	
2.	Jasa *Manage Capacity Service*	✓															
3.	Jasa *Management Service*	✓															
4.	Jasa Sarana Telekomunikasi: CINOP, GRX, dll																
5.	Jasa SARTEL-SARPEN	✓															
6.	Jasa *Satellite Link/Transponder/* VISAT/Sirkit	✓															
7.	Jasa *Satellite Service* & VAS																
	Telkom Infra (Infratel)																
1.	Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang																
2.	Jasa Instalasi Perangkat	✓															
3.	Jasa *Maintenance Service*																
4.	Jasa *Manage Capacity Service*	✓															
5.	Jasa *Management Service*																

Penerima Jasa																					
Infomedia Nusantara	Melon	Telkom Metra	PINS	Telkomsel	Telin	Telin HK	Telin Singapore	Sigma	Telkomedika	Swadharma Informatika	Bosnet	Telkom Akses	Telin Timor Leste	Collega Inti Pratama	Telin USA	Media Nusantara Data Global	MD Media	Signet Pratama	Metrasat	Telin Malaysia	TSGN	Digiserve	Sigma Tata Sadaya
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
✓		✓										✓					✓					✓	
										✓													
			✓																				
													✓										
				✓																			
				✓																			
					✓																		
		✓		✓				✓															
																			✓				
								✓															
				✓																			
					✓																		

	Pemberi Jasa	Penerima Jasa															
		Telkom	AdMedika	Finnet	Infomedia Solusi Humanika	Metra Plasa	Balebat	MDI	GYS	Metranet	Nutech	Pointer	Telkomsat	Infratel	TLT	Mitratel	GSD
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
6.	Jasa Sarana Penunjang																
	Telkom Landmark Tower (TLT)																
1.	Jasa *Fee Voucher* Pulsa/RITNAS																
2.	Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*	✓		✓									✓	✓			
3.	Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*	✓						✓		✓						✓	
4.	Jasa Sarana Penunjang									✓							
	Mitratel																
1.	Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*	✓															
2.	Jasa Instalasi Perangkat	✓															
3.	Jasa *Maintenance Service*												-				
4.	Jasa *Manage Capacity Service*	✓															
5.	Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*	✓															
	Graha Sarana Duta (GSD)																
1.	Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*																
2.	Jasa Konstruksi	✓															
3.	Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*	✓	✓	✓	✓							✓	✓	✓			
4.	Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*															✓	
5.	Jasa Sarana Penunjang									✓							
6.	Jasa *Transport Management*	✓															
	Infomedia Nusantara																
1.	Jasa *Advertising/Printing*															✓	
2.	Jasa *Call Center/Contact Center - Outsourcing*	✓											✓		✓		
3.	Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang													✓			
4.	Jasa Jaringan Akses	✓															
5.	Jasa *Management Service*																
6.	Jasa *Outsourcing*	✓															
7.	Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*																✓
8.	Jasa Sarana Penunjang									✓							

Penerima Jasa																						
Infomedia Nusantara	Melon	Telkom Metra	PINS	Telkomsel	Telin	Telin HK	Telin Singapore	Sigma	Telkomedika	Swadharma Informatika	Bosnet	Telkom Akses	Telin Timor Leste	Collega Inti Pratama	Telin USA	Media Nusantara Data Global	MD Media	Signet Pratama	Metrasat	Telin Malaysia	TSGN	Digiserve	Sigma Tata Sadaya
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
				✓																			
								✓															
	✓	✓	✓	✓	✓				✓								✓						
								√															
				✓									✓										
✓	✓		✓	✓	✓			✓	✓	✓							✓						
		✓										✓											
												✓											
	✓																						
			✓	✓								✓											
					✓																		

		Penerima Jasa															
	Pemberi Jasa	Telkom	AdMedika	Finnet	Infomedia Solusi Humanika	Metra Plasa	Balebat	MDI	GYS	Metranet	Nutech	Pointer	Telkomsat	Infratel	TLT	Mitratel	GSD
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Melon Indonesia																
1.	Jasa Konten/PIB	✓															
2.	Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*														-		
3.	Jasa Sarana Penunjang																
4.	Jasa SARTEL-SARPEN	✓															
	Telkom Metra																
1.	Jasa *Advertising/Printing*	✓															
2.	Jasa Konten/PIB	✓											✓				
3.	Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*														✓		
4.	Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*	✓															
5.	Jasa Sarana Penunjang	✓								v							
	PINS																
1.	Jasa CPE *Managed Application*	✓															
2.	Jasa CPE *Managed Device*																
3.	Jasa CPE *Managed Network*	✓															
4.	Jasa *Fee Voucher* Pulsa/RITNAS	✓															
5.	Jasa *Maintenance Service*	✓															
6.	Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*														✓		✓
7.	Jasa Sarana Penunjang									✓							
8.	Jasa Sewa Sarana Kerja/*Seat Management*	✓											✓				
9.	Jasa Sewa *Server*	✓															
	Telkomsel																
1.	Jasa Advertising/*Printing*	✓								✓							
2.	Jasa APP2P	✓															
3.	Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang																
4.	Jasa *Fee Voucher* Pulsa/RITNAS																
5.	Jasa I/C SLI 007	✓															
6.	Jasa *Incoming* Domestik (Interkoneksi)	✓															
7.	Jasa Injapati/VAS: *call center, calling card*, vas										✓						

Penerima Jasa																					
Infomedia Nusantara	Melon	Telkom Metra	PINS	Telkomsel	Telin	Telin HK	Telin Singapore	Sigma	Telkomedika	Swadharma Informatika	Bosnet	Telkom Akses	Telin Timor Leste	Collega Inti Pratama	Telin USA	Media Nusantara Data Global	MD Media	Signet Pratama	Metrasat	Telin Malaysia	TSGN	Digiserve	Sigma Tata Sadaya
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
				✓		✓							✓										
				✓								✓											
																						✓	
				✓																			
												✓											
				✓																			
		✓																					
																	✓						
✓																							
						✓							✓										

	Pemberi Jasa	Penerima Jasa															
		Telkom	AdMedika	Finnet	Infomedia Solusi Humanika	Metra Plasa	Balebat	MDI	GYS	Metranet	Nutech	Pointer	Telkomsat	Infratel	TLT	Mitratel	GSD
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
8.	Jasa Konten/PIB	✓															
9.	Jasa PE2PE	✓															
10.	Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*																✓
11.	Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*															✓	
12.	Jasa Sarana Penunjang													✓			
13.	Jasa *Satellite Link/Transponder*/ VISAT/Sirkit																
14.	Jasa Sewa *Link*: Metroethernet, Astinet, VPN IP, DINACCESS	✓															
15.	Jasa SMS KA																
	Telin																
1.	Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*																
2.	Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang																
3.	Jasa *Hosting Service*/CDN	✓															
4.	Jasa Konten/PIB																
5.	Jasa Layanan Internasional IPLC/ SIMBOX	✓															
6.	Jasa Pengelolaan Gedung/*Site*																✓
7.	Jasa SARTEL-SARPEN-WIFI ROAMING (IDR)	✓															
8.	Jasa SARTEL-SARPEN-WIFI ROAMING (USD)	✓															
9.	Jasa *Satellite Link/Transponder*/ VISAT/Sirkit	✓															
10.	Jasa Sewa *Link*: Metroethernet, Astinet, VPN IP, DINACCESS	✓															
	Telin Hong Kong																
1.	Jasa I/C SLI 007	✓															
2.	Jasa Injapati/VAS: *call center, calling card,* vas			✓													
3.	Jasa Konten/PIB																
4.	Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*																
5.	Jasa Sarana Penunjang									✓							
6.	Jasa *Satellite Link/Transponder*/ VISAT/Sirkit	✓															
	Telin Singapore																

Penerima Jasa																						
Infomedia Nusantara	Melon	Telkom Metra	PINS	Telkomsel	Telin	Telin HK	Telin Singapore	Sigma	Telkomedika	Swadharma Informatika	Bosnet	Telkom Akses	Telin Timor Leste	Collega Inti Pratama	Telin USA	Media Nusantara Data Global	MD Media	Signet Pratama	Metrasat	Telin Malaysia	TSGN	Digiserve	Sigma Tata Sadaya
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	✓																						
																	✓						
																					✓		
✓																							
	✓																						
	v																						
				v																			

	Pemberi Jasa	Penerima Jasa															
		Telkom	AdMedika	Finnet	Infomedia Solusi Humanika	Metra Plasa	Balebat	MDI	GYS	Metranet	Nutech	Pointer	Telkomsat	Infratel	TLT	Mitratel	GSD
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Jasa I/C SLI 007	✓															
2.	Jasa Sarana Penunjang																
	Sigma																
1.	Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang	✓											✓	✓	✓		✓
2.	Jasa Lisensi/Aplikasi															✓	
3.	Jasa *Maintenance Service*																
	Telkomedika																
1.	Jasa *Health Service*	✓							✓				✓	✓	✓	✓	✓
2.	Penjualan Peralatan Kesehatan	✓															
	Sarana Swadharma Informatika																
1.	Jasa *Satellite Link/Transponder*/ VISAT/Sirkit	✓															
	Bosnet																
1.	Jasa *Management Service*	✓								✓							
	Telkom Akses																
1.	Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*															✓	
2.	Jasa Jaringan Akses	✓															
3.	Jasa Konstruksi	✓															
4.	Jasa *Lease & Trade*	✓															
5.	Jasa *Maintenance Service*	✓															
6.	Jasa *Manage Capacity Service*	✓															
7.	Jasa *Transport Management*																✓
	Telin Timor Leste																
1.	Jasa I/C SLI 007																
2.	Jasa Konten/PIB																
	Collega Inti Pratama																
1.	Jasa Lisensi/Aplikasi	✓															
	Telin USA																

Telkom Indonesia
the world in your hand

Penerima Jasa																						
Infomedia Nusantara	Melon	Telkom Metra	PINS	Telkomsel	Telin	Telin HK	Telin Singapore	Sigma	Telkomedika	Swadharma Informatika	Bosnet	Telkom Akses	Telin Timor Leste	Collega Inti Pratama	Telin USA	Media Nusantara Data Global	MD Media	Signet Pratama	Metrasat	Telin Malaysia	TSGN	Digiserve	Sigma Tata Sadaya
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
	✓																						
	✓			✓	✓		✓					✓											
			✓																				
	✓		✓	✓	✓							✓	✓										

	Pemberi Jasa	Penerima Jasa															
		Telkom	AdMedika	Finnet	Infomedia Solusi Humanika	Metra Plasa	Balebat	MDI	GYS	Metranet	Nutech	Pointer	Telkomsat	Infratel	TLT	Mitratel	GSD
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*							✓									
	Media Nusantara Data Global																
1.	Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang	✓												✓			
2.	Jasa Layanan *Data Center*												✓				
	MD Media																
1.	Jasa *Advertising/Printing*	✓								✓						✓	
2.	Jasa APP2P	✓															
3.	Jasa *Management Service*	✓															
4.	Jasa *Satellite Service* & VAS	✓															
5.	Jasa SMS KA	✓											✓				
	Telin Malaysia																
1.	Jasa *Satellite Link/Transponder*/ VISAT/Sirkit																
	Digiserve																
1.	Jasa CPE *Managed Application*	✓															
2.	Jasa Inkubasi	✓															
3.	Jasa Lisensi/Aplikasi															✓	
4.	Jasa *Management Service*	✓															
	Persada Sokka Tama																
1.	Jasa Bantuan Teknis/*Investigation Survey*	✓															
2.	Jasa *Manage Capacity Service*	✓															
3.	Jasa Penyewaan Gedung/*Tower*																
	Metrasys																
1.	Jasa Lisensi/Aplikasi																
	Sigma Group																
1.	Jasa *Colocation/Maintenance*/Sarana Penunjang	✓															
2.	Jasa Sarana Penunjang									✓							

Penerima Jasa																						
Infomedia Nusantara	Melon	Telkom Metra	PINS	Telkomsel	Telin	Telin HK	Telin Singapore	Sigma	Telkomedika	Swadharma Informatika	Bosnet	Telkom Akses	Telin Timor Leste	Collega Inti Pratama	Telin USA	Media Nusantara Data Global	MD Media	Signet Pratama	Metrasat	Telin Malaysia	TSGN	Digiserve	Sigma Tata Sadaya
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
					✓																		
	✓			✓																			
																					✓		
				✓	✓																		
				✓																			
					✓																		



Telkom Indonesia
the world in your hand

08

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

316 Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan 2021 dan Laporan Keuangan Pusat Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (sebelumnya Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) *(Community Development Center)* Auditan 2021

Halaman ini sengaja dikosongkan

Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. dan entitas anaknya

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5-129

Surat Pernyataan Direksi
mengenai Tanggung Jawab Direksi untuk

Laporan Keuangan Konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ririek Adriansyah
   Alamat Kantor : Jl. Japati No.1 Bandung 40133
   Alamat Domisili : Jl. Karang Tengah Raya Pertanian I/99 RT 05 RW 04 Kelurahan Lebak Bulus, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (022) 452 7101
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Heri Supriadi
   Alamat Kantor : Jl. Japati No.1 Bandung 40133
   Alamat Domisili : Jl. Rancamayar No. 18 RT 001 RW 008 Kelurahan Gumuruh Kecamatan Batununggal, Bandung
   NomorTelepon : (022) 452 7201/ 021 520 9824
   Jabatan : Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas persiapan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;

3. Seluruh informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak ini telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

4. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2022



Ririek Adriansyah
Direktur Utama

Heri Supriadi
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00614/2.1032/AU.1/06/0702-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Building a better working world

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00614/2.1032/AU.1/06/0702-1/1/IV/2022 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Widya Arijanti, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702

18 April 2022

00614

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3,33,38	38.311	20.589
Aset keuangan lancar lainnya	4,33,38	493	1.303
Piutang usaha - Setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian			
Pihak berelasi	5,33,38	961	1.644
Pihak ketiga	5	7.549	9.695
Aset kontrak - bersih	6,33,38	2.330	1.036
Piutang lain-lain - bersih	38	195	214
Persediaan - bersih	7	779	983
Aset tersedia untuk dijual	12	818	39
Biaya kontrak	9	656	454
Pajak dibayar di muka	28a	2.144	3.170
Tagihan restitusi pajak	28b	690	854
Aset lancar lainnya	8,33	6.351	6.522
Jumlah Aset Lancar		61.277	46.503
ASET TIDAK LANCAR			
Aset kontrak - bersih	6,33,38	143	203
Penyertaan jangka panjang pada instrumen keuangan	10,38	13.661	4.045
Penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi	11	139	192
Biaya kontrak	9	1.608	1.254
Aset tetap	12,33,36a	165.026	160.923
Aset hak-guna	13	18.469	18.566
Aset takberwujud	15	7.506	6.846
Aset pajak tangguhan - bersih	28f	3.824	3.578
Aset tidak lancar lainnya	14,28,33,38	5.531	4.833
Jumlah Aset Tidak Lancar		215.907	200.440
JUMLAH ASET		**277.184**	**246.943**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak berelasi	16,33,38	497	928
Pihak ketiga	16,38	16.673	16.071
Liabilitas kontrak	18a,33	6.795	7.834
Utang lain-lain	38	609	578
Utang pajak	28c	3.923	2.713
Beban yang masih harus dibayar	17,33,38	15.885	14.265
Deposit pada pelanggan	33	2.416	2.024
Utang bank jangka pendek	19a,33,38	6.682	9.934
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	19b,33,38	9.690	9.350
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	13,38	5.961	5.396
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		69.131	69.093
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28f	1.158	561
Liabilitas kontrak	18b,33	1.283	1.004
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	32	1.206	1.254
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	31	11.563	12.976
Pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya	20,33,38	36.319	30.561
Liabilitas sewa	13,38	10.426	10.221
Liabilitas lainnya		699	384
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		62.654	56.961
JUMLAH LIABILITAS		**131.785**	**126.054**
EKUITAS			
Modal saham	22	4.953	4.953
Tambahan modal disetor		2.711	2.711
Komponen ekuitas lainnya	23	9.395	374
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	30	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaanya		89.250	79.152
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk - bersih		121.646	102.527
Kepentingan non-pengendali	21	23.753	18.362
JUMLAH EKUITAS		**145.399**	**120.889**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**277.184**	**246.943**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
PENDAPATAN	24,33	**143.210**	**136.462**
BIAYA DAN BEBAN			
Beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi	26,33	(38.133)	(34.593)
Beban penyusutan dan amortisasi	12,13,15	(31.816)	(28.892)
Beban karyawan	25	(15.524)	(14.390)
Beban interkoneksi	33	(5.181)	(5.406)
Beban umum dan administrasi	27,33	(5.016)	(6.511)
Beban pemasaran	33	(3.633)	(3.482)
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi	10	3.432	129
Penghasilan lain-lain - bersih		174	274
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		50	(86)
LABA USAHA		**47.563**	**43.505**
Penghasilan pendanaan	33	558	799
Biaya pendanaan	33	(4.365)	(4.520)
Rugi bersih entitas asosiasi	11	(78)	(246)
Rugi penurunan nilai investasi	11	-	(763)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**43.678**	**38.775**
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	28d		
Pajak kini		(9.556)	(9.798)
Pajak tangguhan		(174)	586
		(9.730)	(9.212)
LABA TAHUN BERJALAN		**33.948**	**29.563**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	23	28	15
Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	23	(2)	3
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	11	(1)	1
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:			
Laba (rugi) aktuaria - bersih	31	1.955	(3.596)
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih		1.980	(3.577)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**35.928**	**25.986**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		24.760	20.804
Kepentingan nonpengendali	21	9.188	8.759
		33.948	**29.563**
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		26.767	17.595
Kepentingan nonpengendali		9.161	8.391
		35.928	**25.986**
LABA PER SAHAM DASAR			
(dalam jumlah penuh)	29		
Laba bersih per saham		249,94	210,01
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		24.994,39	21.000,94

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Kepentingan nonpengendali	Jumlah ekuitas
		Modal saham	Tambahan modal disetor	Komponen ekuitas lainnya	Saldo laba: Ditentukan penggunaannya	Saldo laba: Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah bersih		
Saldo, 1 Januari 2020		**4.953**	**2.711**	**356**	**15.337**	**76.837**	**100.194**	**17.728**	**117.922**
Penyesuaian kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	21	21
Dividen kas	30	-	-	-	-	(15.262)	(15.262)	(7.778)	(23.040)
Laba tahun berjalan	21	-	-	-	-	20.804	20.804	8.759	29.563
Rugi komprehensif lain - bersih		-	-	18	-	(3.227)	(3.209)	(368)	(3.577)
Saldo, 31 Desember 2020		**4.953**	**2.711**	**374**	**15.337**	**79.152**	**102.527**	**18.362**	**120.889**
Saldo, 1 Januari 2021		**4.953**	**2.711**	**374**	**15.337**	**79.152**	**102.527**	**18.362**	**120.889**
Penyesuaian kepentingan nonpengendali		-	-	(71)	-	-	(71)	75	4
Penyesuaian kepentingan nonpengendali dari penawaran saham perdana anak perusahaan	1e	-	-	9.066	-	-	9.066	9.397	18.463
Dividen kas	30	-	-	-	-	(16.643)	(16.643)	(13.242)	(29.885)
Laba tahun berjalan	21	-	-	-	-	24.760	24.760	9.188	33.948
Penghasilan komprehensif lain - bersih		-	-	26	-	1.981	2.007	(27)	1.980
Saldo, 31 Desember 2021		**4.953**	**2.711**	**9.395**	**15.337**	**89.250**	**121.646**	**23.753**	**145.399**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2021	2020
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan dan operator lain		143.902	133.610
Penerimaan restitusi pajak		3.768	4.687
Penerimaan dari pendapatan bunga		564	806
Pembayaran kas untuk beban		(44.811)	(40.533)
Pembayaran kas kepada karyawan		(13.262)	(11.057)
Pembayaran pajak penghasilan badan dan final		(9.679)	(11.452)
Pembayaran sewa jangka pendek dan bernilai rendah	13	(5.308)	(3.731)
Pembayaran beban bunga		(4.426)	(4.768)
Pembayaran pajak pertambahan nilai - bersih		(2.084)	(2.593)
Penerimaan (pembayaran) kas lainnya - bersih		(311)	348
Arus kas bersih yang dihasilkan dari kegiatan operasi		**68.353**	**65.317**
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Hasil dari (penempatan pada) aset keuangan lancar lainnya - bersih		807	(796)
Hasil dari penjualan aset tetap	12	756	236
Hasil dari klaim asuransi	12	133	234
Pembelian aset tetap	12,40	(29.712)	(29.560)
Penambahan penyertaan jangka panjang pada instrumen keuangan	10	(6.358)	(2.809)
Pembelian aset takberwujud	15,40	(2.845)	(2.538)
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap		(442)	-
Penambahan penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi	11	(42)	(28)
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	11	-	5
Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi		**(37.703)**	**(35.256)**
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			
Pencairan utang bank dan pinjaman lainnya	19,20	46.612	24.469
Hasil dari penawaran saham perdana anak perusahaan	1e	18.463	-
Pembayaran utang bank dan pinjaman lainnya	19,20	(43.740)	(24.380)
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham Perusahaan	30	(16.643)	(15.262)
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali entitas anak	21	(13.242)	(7.778)
Pembayaran kewajiban sewa	13	(4.436)	(4.802)
Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan pendanaan		**(12.986)**	**(27.753)**
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**17.664**	**2.308**
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		**58**	**39**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3	**20.589**	**18.242**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	**38.311**	**20.589**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. ("Perusahaan") pada mulanya merupakan bagian dari "Post en Telegraafdienst", yang didirikan dan beroperasi secara komersial pada tahun 1884 berdasarkan Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda No. 7 tanggal 27 Maret 1884 dan diumumkan dalam Berita Negara Hindia Belanda No. 52 tanggal 3 April 1884.

Pada tahun 1991, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 1991, status Perusahaan diubah menjadi perseroan terbatas milik negara ("Persero"). Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") (Catatan 1c dan 22).

Perusahaan didirikan berdasarkan akta notaris Imas Fatimah, S.H. No. 128 tanggal 24 September 1991. Akta pendirian tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6870.HT.01.01.Th.1991 tanggal 19 November 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 5 tanggal 17 Januari 1992, Tambahan No. 210. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan:

i. Pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
ii. Kebutuhan Perseroan untuk melakukan penyesuaian Anggaran Dasar dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik dan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
iii. Kebutuhan Perseroan untuk melakukan penyesuaian kegiatan usaha dalam Anggaran Dasar dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2020.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan di atas sebagaimana dituangkan dalam Akta Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 35 tanggal 18 Juni 2021. Perubahan telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0426883 tanggal 09 Juli 2021 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Keputusan Menkumham No. AHU-0038942.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 9 Juli 2021 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan t ujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang jaringan dan jasa telekomunikasi, informatika, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip Perusahaan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha yang secara umum meliputi:

i. Usaha utama:
   (a) Merencanakan, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan, memasarkan/menjual/menyewakan, dan memelihara jaringan telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan peraturan perundangan-undangan.
   (b) Merencanakan, mengembangkan, menyediakan, memasarkan/menjual, dan meningkatkan layanan jasa telekomunikasi dan informatika dalam arti yang seluas-luasnya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.
   (c) Melakukan investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

ii. Usaha penunjang:

(a) Menyediakan jasa transaksi pembayaran dan pengiriman uang melalui jaringan telekomunikasi dan informatika.
(b) Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya yang dimiliki Perusahaan, antara lain pemanfaatan aset tetap dan aset bergerak, fasilitas sistem informasi, fasilitas pendidikan dan pelatihan, fasilitas pemeliharaan dan perbaikan.
(c) Bekerja sama dengan pihak lain dalam rangka optimalisasi sumber daya informatika, komunikasi atau teknologi yang dimiliki oleh pihak lain pelaku industri informatika, komunikasi dan teknologi, sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Japati No. 1, Bandung, Jawa Barat.

Perusahaan memiliki beberapa izin penyelenggaraan jaringan dan/atau jasa dari Pemerintah yang berlaku sampai jangka waktu yang tidak terbatas selama Perusahaan tunduk pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan ketentuan sebagaimana tercantum dalam izin-izin tersebut. Untuk setiap izin, yang diterbitkan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika ("Menkominfo"), evaluasi dilakukan setiap tahun dan evaluasi menyeluruh dilakukan setiap lima tahun. Perusahaan wajib menyampaikan laporan atas penyelenggaraan jaringan dan/atau jasa berdasarkan izin-izin tersebut di atas setiap tahun kepada Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika ("DJPPI") sebelumnya Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi ("DJPT").

Laporan tersebut meliputi beberapa informasi seperti kemajuan pengembangan jaringan, pencapaian standar kualitas jasa, jumlah pelanggan, pembayaran biaya atas hak penyelenggaraan, dan kontribusi pelayanan universal, sementara untuk Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik, Jasa Interkoneksi Internet, dan Jasa Akses Internet terdapat tambahan informasi yang dipersyaratkan seperti kinerja operasi, segmen pelanggan, lalu lintas, dan pendapatan kotor.

Rincian izin-izin tersebut adalah sebagai berikut:

Izin	No. Izin	Jenis jasa	Tanggal penetapan/ perpanjangan
Izin penerbit uang elektronik	Izin Bank Indonesia 11/432/DSAP	Penerbit uang elektronik	3 Juli 2009
Izin penyelenggaraan pengiriman uang	Izin Bank Indonesia 11/23/bd/8	Penyelenggaraan pengiriman uang	5 Agustus 2009
Izin penyelenggaraan jasa internet teleponi untuk keperluan publik	127/KEP/DJPPI/ KOMINFO/3/2016	Jasa internet teleponi untuk keperluan publik	30 Maret 2016
Izin penyelenggaraan jasa akses internet	2176/KEP/M.KOMINFO/ 12/2016	Jasa akses internet	30 Desember 2016
Izin penyelenggaraan jasa penyediaan konten	1040/KEP/M.KOMINFO/ 16/2017	Jasa penyediaan konten	16 Mei 2017
Izin penyelenggaraan jasa interkoneksi internet	1004/KEP/M.KOMINFO/ 2018	Jasa interkoneksi internet	26 Desember 2018
Izin penyelenggaraan jasa sistem komunikasi data	046/KEP/M.KOMINFO/ 02/2020	Jaringan sistem komunikasi data	3 Agustus 2020

1. UMUM (lanjutan

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Izin	No. Izin	Jenis jasa	Tanggal penetapan/ perpanjangan
Izin penyelenggaran jaringan tetap lokal berbasis *circuit switched*	449/KEP/M.KOMINFO/ 02/2020	Jaringan tetap lokal berbasis *circuit switched* dan *packet switched*	22 September 2020
Izin penyelenggaran jasa untuk kategori layanan IPTV	022/KEP/M.KOMINFO/ 02/2021	Jasa multimedia layanan IPTV	25 Februari 2021
Izin penyelenggaraan jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh	073/KEP/M.KOMINFO/ 02/2021	Jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh	23 Agustus 2021
Izin penyelenggaraan jaringan tetap sambungan internasional	082/KEP/M.KOMINFO/ 02/2021	Jaringan tetap sambungan internasional	8 Oktober 2021
Izin penyelenggaraan jaringan tetap tertutup	094/KEP/M.KOMINFO/ 02/2021	Jaringan tetap tertutup	9 Desember 2021

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, *Corporate Secretary,* Internal Audit, dan Karyawan

i. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan keputusan yang dibuat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang dinyatakan dalam akta notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 34 tanggal 18 Juni 2021 dan No. 12 tanggal 10 Juli 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Bambang Permadi Soemantri Brojonegoro	Rhenald Kasali
Komisaris	Arya Mahendra Sinulingga	Alex Denni
Komisaris	Rizal Mallarangeng	Rizal Mallarangeng
Komisaris	Isa Rachmatarwata	Ahmad Fikri Assegaf
Komisaris	Ismail	Ismail
Komisaris	Marcelino Rumambo Pandin	Marcelino Rumambo Pandin
Komisaris Independen	Bono Daru Adji	Marsudi Wahyu Kisworo
Komisaris Independen	Wawan Iriawan	Wawan Iriawan
Komisaris Independen	Abdi Negara Nurdin	Chandra Arie Setiawan
Direktur Utama	Ririek Adriansyah	Ririek Adriansyah
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko*	Heri Supriadi	Heri Supriadi
Direktur *Digital Business*	Muhamad Fajrin Rasyid	Muhamad Fajrin Rasyid
Direktur *Strategic Portfolio*	Budi Setyawan Wijaya	Budi Setyawan Wijaya
Direktur *Enterprise and Business Service*	Edi Witjara	Edi Witjara
Direktur *Wholesale and International Services*	Bogi Witjaksono	Dian Rachmawan
Direktur *Human Capital Management*	Afriwandi	Afriwandi
Direktur *Network, Information Technology and Solution*	Herlan Wijanarko	Herlan Wijanarko
Direktur *Consumer Service*	FM Venusiana R	FM Venusiana R

*Nomenklatur Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko ditetapkan pada RUPST Tahun Buku 2020, mengubah nomenklatur Direktur Keuangan.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, *Corporate Secretary,* Internal Audit, dan Karyawan (lanjutan)

ii. Komite Audit, *Corporate Secretary,* dan Internal Audit

Susunan Komite Audit, *Corporate Secretary*, dan Internal Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Ketua	Bono Daru Adji	Chandra Arie Setiawan
Anggota	Bambang Permadi Soemantri Brojonegoro	Marsudi Wahyu Kisworo
Anggota	Wawan Iriawan	Wawan Iriawan
Anggota	Abdi Negara Nurdin	Marcelino Rumambo Pandin
Anggota	Emmanuel Bambang Suyitno	Emmanuel Bambang Suyitno
Anggota	Edy Sihotang	Sarimin Mietra Sardi
Anggota	-	Ahmad Fikri Assegaf
Corporate Secretary	Andi Setiawan	Andi Setiawan
Internal Audit	Harry Suseno Hadisoebroto	Harry Suseno Hadisoebroto

iii. Karyawan

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 20.884 orang dan 25.348 orang.

c. Penawaran umum efek Perusahaan

Jumlah saham Perusahaan sesaat sebelum penawaran umum perdana (*Initial Public Offering* atau "IPO") adalah 8.400.000.000, yang terdiri dari 8.399.999.999 saham Seri B dan 1 saham Seri A Dwiwarna yang seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah. Pada tanggal 14 November 1995, Pemerintah menjual saham Perusahaan yang terdiri dari 933.333.000 saham baru Seri B dan 233.334.000 saham Seri B milik Pemerintah kepada masyarakat melalui IPO di Bursa Efek Indonesia ("BEI"), dan penawaran dan pencatatan di Bursa Efek New York ("NYSE") dan Bursa Efek London ("LSE") atas 700.000.000 saham Seri B milik Pemerintah dalam bentuk *American Depositary Shares* ("ADS"). Terdapat 35.000.000 ADS dan masing-masing ADS mewakili 20 saham Seri B pada saat itu.

Pada bulan Desember 1996, Pemerintah menjual saham Perusahaan sebanyak 388.000.000 saham Seri B dan selanjutnya pada tahun 1997, Pemerintah membagikan 2.670.300 saham Seri B sebagai insentif bagi para pemegang saham Perusahaan yang tidak menjual sahamnya selama satu tahun terhitung sejak tanggal IPO. Pada bulan Mei 1999, Pemerintah kembali menjual 898.000.000 saham Seri B.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, pada RUPST Perusahaan tanggal 16 April 1999, para pemegang saham Perusahaan memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan yang berasal dari kapitalisasi sebagian tambahan modal disetor melalui pembagian saham bonus sejumlah 746.666.640 lembar saham. Pembagian saham bonus kepada para pemegang saham Perusahaan dilakukan pada bulan Agustus 1999. Pada tanggal 16 Agustus 2007, Undang-Undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas telah diamandemen dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang berlaku efektif pada tanggal yang sama. Pemberlakuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tidak berdampak terhadap penawaran umum efek Perusahaan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan Undang-Undang tersebut.

Pada bulan Desember 2001, Pemerintah menjual 1.200.000.000 saham atau 11,9% dari jumlah saham Seri B yang beredar. Pada bulan Juli 2002, Pemerintah kembali menjual 312.000.000 saham atau 3,1% dari jumlah saham Seri B yang beredar.

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan hasil RUPST Perusahaan yang dinyatakan dalam akta notaris A. Partomuan Pohan, S.H., LLM. No. 26 tanggal 30 Juli 2004, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan saham Perusahaan untuk Seri A Dwiwarna dan Seri B dari 1 menjadi 2. Untuk 1 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp500 dipecah menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp250 dan 1 saham Seri B dengan nilai nominal Rp250. Jumlah modal saham dasar Perusahaan setelah pemecahan meningkat dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 79.999.999.999 saham Seri B, dan jumlah modal saham ditempatkan Perusahaan meningkat dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 10.079.999.639 saham Seri B menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 20.159.999.279 saham Seri B. Setelah pemecahan saham, setiap ADS mewakili 40 saham Seri B.

Pada Rapat Umum Luar Biasa ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada tanggal 21 Desember 2005 dan RUPST pada tanggal 29 Juni 2007, 20 Juni 2008, dan 19 Mei 2011, para pemegang saham Perusahaan menyetujui masing-masing rencana tahap I, II, III, dan IV program Perusahaan untuk membeli kembali saham Seri B yang telah diterbitkan.

Selama periode 21 Desember 2005 sampai dengan 20 Juni 2007, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 211.290.500 saham dari publik (program pembelian kembali saham tahap I). Pada tanggal 30 Juli 2013, Perusahaan telah menjual seluruh saham tersebut.

Pada RUPST tanggal 19 April 2013, sebagaimana diaktakan dalam akta notaris Ashoya Ratam, SH, M.Kn., No. 38 tanggal 19 April 2013, para pemegang saham menyetujui perubahan rencana Perusahaan atas saham treasuri yang diakuisisi dalam tahap III. Berdasarkan keputusan RUPST Perusahaan tanggal 19 April 2013 yang dinyatakan dalam akta notaris No. 38 tanggal 19 April 2013 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan saham Perusahaan untuk Seri A Dwiwarna dan Seri B dari 1 menjadi 5. Untuk 1 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp250 dipecah menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp50 dan 4 saham Seri B dengan nilai nominal Rp50. Jumlah modal saham dasar Perusahaan setelah pemecahan meningkat dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 79.999.999.999 saham Seri B menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 399.999.999.999 saham Seri B. Jumlah modal saham ditempatkan Perusahaan meningkat dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 20.159.999.279 saham Seri B menjadi 1 saham Seri A Dwiwarna dan 100.799.996.399 saham Seri B. Setelah pemecahan saham, setiap ADS mewakili 200 saham Seri B. Efektif tanggal 26 Oktober 2016, Perusahaan melakukan perubahan rasio *Depositary Receipt* dari 1 ADS mewakili 200 saham Seri B menjadi 1 ADS mewakili 100 saham Seri B (Catatan 22). Informasi laba bersih per ADS pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian telah disesuaikan dengan perubahan rasio ini.

Pada tanggal 16 Mei dan 5 Juni 2014, Perusahaan telah melakukan pembatalan pencatatan pada Bursa Efek Tokyo ("TSE") dan *delisting* pada LSE.

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham Seri B Perusahaan telah dicatatkan pada BEI dan 48.290.391 ADS telah dicatatkan pada NYSE (Catatan 22).

Pada tanggal 16 Juni 2015, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 masing-masing sebesar Rp2.200 miliar untuk Seri A yang berjangka waktu 7 (tujuh) tahun, Rp2.100 miliar untuk Seri B yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun, Rp1.200 miliar untuk Seri C yang berjangka waktu 15 (lima belas) tahun dan Rp1.500 miliar untuk Seri D yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun dan dicatatkan di BEI (Catatan 20b.i).

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menjual sisa saham treasuri tahap III.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan menjual saham treasuri tahap IV.

Pada RUPST tanggal 27 April 2018 yang diaktakan dalam akta notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. No. 54, para pemegang saham menyetujui pembatalan 1.737.779.800 saham treasuri dengan mengurangi modal saham Perseroan.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mengkonsolidasikan laporan keuangan semua entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut (Catatan 2b dan 2d):

i. Entitas anak dengan kepemilikan langsung:

Entitas anak/ domisili	Jenis usaha/tanggal pendirian atau akuisisi oleh Perusahaan	Tahun dimulainya operasi komersial	Persentase kepemilikan*		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			2021	2020	2021	2020
PT Telekomunikasi Selular ("**Telkomsel**"), *Jakarta, Indonesia*	Jasa jaringan dan layanan telekomunikasi seluler, *web portal, web hosting*, *mobile digital advertising,* jasa konsultan telekomunikasi, *data processing activities, financial technology/ fintech/* 26 Mei 1995	1995	65	65	101.302	103.652
PT Dayamitra Telekomunikasi ("**Mitratel**"), *Jakarta, Indonesia*	Penyewaan menara telekomunikasi dan jasa telekomunikasi lainnya/ 17 Mei 2001	1995	72	100	57.728	25.285
PT Multimedia Nusantara ("**Metra**"), *Jakarta, Indonesia*	Jasa jaringan telekomunikasi dan multimedia/ 9 Mei 2003	1998	100	100	18.758	17.708
PT Telekomunikasi Indonesia International (**"Telin"**), *Jakarta, Indonesia*	Telekomunikasi/ 31 Juli 2003	1995	100	100	12.705	12.187
PT Graha Sarana Duta (**"GSD"**), *Jakarta, Indonesia*	Penyewaan kantor dan manajemen gedung dan jasa pemeliharaan, konsultan sipil, dan pengembang/ 25 April 2001	1982	100	100	5.884	6.163
PT Telkom Satelit Indonesia ("**Telkomsat**"), *Jakarta, Indonesia*	Telekomunikasi - menyediakan sistem komunikasi satelit, jasa dan sarana terkait/ 28 September 1995	1996	100	100	5.515	5.092
PT Telkom Akses ("**Telkom Akses**"), *Jakarta, Indonesia*	Pembangunan, jasa dan perdagangan bidang telekomunikasi/ 26 November 2012	2013	100	100	4.973	4.154
PT Sigma Tata Sadaya **("STS"),** *Tangerang Selatan, Indonesia***	Jasa konsultasi piranti keras dan piranti lunak komputer dan perdagangan/ 27 November 1996	1996	100	100	2.107	0
PT Metra-Net ("**Metra-Net**"), *Jakarta, Indonesia*	Jasa portal multimedia/ 17 April 2009	2009	100	100	1.640	1.320
PT PINS Indonesia ("**PINS**"), *Jakarta, Indonesia*	Jasa dan pembangunan telekomunikasi/ 15 Agustus 2002	1995	100	100	1.589	1.868
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia ("**Telkom Infra**"), *Jakarta, Indonesia*	Pembangunan, jasa dan perdagangan bidang telekomunikasi/ 16 Januari 2014	2014	100	100	1.259	1.074

*Persentase kepemilikan sebesar 99,99% disajikan dengan pembulatan menjadi 100%.
**STS sebelumnya terkonsolidasi di Metra.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

i. Entitas anak dengan kepemilikan langsung (lanjutan):

Entitas anak/ domisili	Jenis usaha/tanggal pendirian atau akuisisi oleh Perusahaan	Tahun dimulainya operasi komersial	Persentase kepemilikan*		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			2021	2020	2021	2020
PT Napsindo Primatel Internasional ("**Napsindo**"), *Jakarta, Indonesia*	Telekomunikasi - menyediakan *Network*, Access Point ("NAP"), *Voice Over Data* ("VOD"), dan jasa terkait lainnya/ 29 Desember 1998	1999; berhenti beroperasi pada tanggal 13 Januari 2006	60	60	5	5

*Persentase kepemilikan sebesar 99,99% disajikan dengan pembulatan menjadi 100%.

ii. Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung:

Entitas anak/ domisili	Jenis usaha/tanggal pendirian atau akuisisi oleh Perusahaan	Tahun dimulainya operasi komersial	Persentase kepemilikan*		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			2021	2020	2021	2020
PT Metra Digital Investama ("**MDI**"), *Jakarta, Indonesia*	Jasa perdagangan informasi dan teknologi multimedia, hiburan dan investasi/ 8 Januari 2013	2013	100	100	5.784	3.461
PT Sigma Cipta Caraka (**"Sigma"**), *Tangerang, Indonesia*	Jasa teknologi informatika - implementasi dan integrasi sistem, *outsourcing*, dan pemeliharaan lisensi piranti lunak/ 1 Mei 1987	1988	100	100	5.093	6.031
Telekomunikasi Indonesia International Pte. Ltd., ("**Telin Singapore**"), *Singapore*	Telekomunikasi/ 6 Desember 2007	2008	100	100	3.272	3.320
Telekomunikasi Indonesia International Ltd. ("**Telin Hong Kong**"), *Hong Kong*	Telekomunikasi/ 8 Desember 2010	2010	100	100	2.998	2.652
PT Infomedia Nusantara ("**Infomedia**"), *Jakarta, Indonesia*	Jasa data dan informasi - menyediakan jasa informasi telekomunikasi dan jasa informasi lainnya dalam bentuk media cetak dan elektronik, dan jasa *call center*/ 22 September 1999	1984	100	100	2.359	2.390
PT Telkom Landmark Tower ("**TLT**"), *Jakarta, Indonesia*	Jasa pengembangan dan manajemen properti/ 1 Februari 2012	2012	55	55	2.204	2.204
PT Finnet Indonesia ("**Finnet**"), *Jakarta, Indonesia*	Jasa teknologi informatika/ 31 Oktober 2005	2006	60	60	1.294	1.371

*Persentase kepemilikan sebesar 99,99% disajikan dengan pembulatan menjadi 100%.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

ii. Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung (lanjutan):

Entitas anak/ domisili	Jenis usaha/tanggal pendirian atau akuisisi oleh Perusahaan	Tahun dimulainya operasi komersial	Persentase kepemilikan*		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			2021	2020	2021	2020
PT Metra Digital Media ("**MD Media**"), *Jakarta, Indonesia*	Jasa layanan informasi dalam bentuk direktori khusus/ 22 Januari 2013	2013	100	100	1.201	1.115
PT Melon Indonesia ("**Melon**"), *Jakarta, Indonesia*	Jasa penjualan konten digital/ 14 November 2016	2010	100	100	1.187	848
PT Persada Sokka Tama ("**PST**"), *Jakarta, Indonesia*	Penyediaan sarana prasarana jaringan telekomunikasi/ 19 Februari 2019	2008	100	95	1.097	824
Telekomunikasi Indonesia International (TL) S.A. ("**Telkomcel**"), *Dili, Timor Leste*	Telekomunikasi/ 11 September 2012	2012	100	100	708	719
PT Telkomsel Mitra Inovasi (**"TMI"**), *Jakarta, Indonesia*	Jasa konsultan manajemen bisnis dan investasi modal/ 18 Januari 2019	2019	100	100	692	594
TS Global Network Sdn. Bhd. (**"TSGN"**), *Petaling Jaya, Malaysia*	Jasa satelit/ 14 Desember 2017	1996	70	70	596	669
PT Administrasi Medika (**"Ad Medika"**), *Jakarta, Indonesia*	Jasa administrasi asuransi kesehatan/ 25 Februari 2010	2002	100	100	543	480
PT Swadharma Sarana Informatika ("**SSI**"), *Jakarta, Indonesia*	Jasa pengisian kas dan pemeliharaan ATM/ 2 April 2018	2001	51	51	489	577
PT Digital Aplikasi Solusi ("**Digiserve"**), *sebelumnya PT Teltranet Aplikasi Solusi Jakarta, Indonesia*	Jasa sistem komunikasi/ 29 Agustus 2014	2014	100	49	389	320
PT Nusantara Sukses Investasi (**"NSI"**), *Jakarta, Indonesia*	Jasa dan perdagangan/ 1 September 2014	2014	100	100	309	316
PT Graha Yasa Selaras (**"GYS"**), *Jakarta, Indonesia*	Jasa pariwisata/ 27 April 2012	2012	51	51	288	289

*Persentase kepemilikan sebesar 99,99% disajikan dengan pembulatan menjadi 100%.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

ii. Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung (lanjutan):

Entitas anak/ domisili	Jenis usaha/tanggal pendirian atau akuisisi oleh Perusahaan	Tahun dimulainya operasi komersial	Persentase Kepemilikan*		Jumlah aset sebelum eliminasi	
			2021	2020	2021	2020
PT Nutech Integrasi ("**Nutech**"), *Jakarta, Indonesia*	Jasa penyedia sistem integrator/ 13 Desember 2017	2001	60	60	198	137
PT Telkomsel Ekosistem Digital ("**TED**"), *Jakarta, Indonesia*	Jasa informasi dan teknologi multimedia, hiburan, dan investasi/ 14 Desember 2021	2021	100	-	197	-
Telekomunikasi Indonesia International (USA) Inc., ("**Telin USA**"), *Los Angeles, USA*	Telekomunikasi/ 11 Desember 2013	2014	100	100	191	115
PT Metraplasa ("**Metraplasa**"), *Jakarta, Indonesia*	Jasa jaringan & *e-commerce*/ 9 April 2012	2012	60	60	61	260
Telekomunikasi Indonesia International (Australia) Pty. Ltd. ("**Telin Australia**"), *Sydney, Australia*	Telekomunikasi/ 9 Januari 2013	2013	100	100	34	88
Telekomunikasi Indonesia Intl (Malaysia) Sdn. Bhd. (**"Telin Malaysia"**), *Malaysia*	Telekomunikasi/ 2 Juli 2013	2013	70	70	27	39
PT Satelit Multimedia Indonesia (**"SMI"**), *Jakarta, Indonesia*	Jasa satelit/ 25 Maret 2013	2013	100	100	8	14

*Persentase kepemilikan sebesar 99,99% disajikan dengan pembulatan menjadi 100%.

e. Transaksi Penawaran Umum Efek dan Akuisisi pada Entitas Anak

i. Mitratel

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) No. 31 tanggal 21 Agustus 2021 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. para pemegang saham Mitratel memutuskan dan menyetujui perubahan mengenai status Mitratel dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dengan nama PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk.

Pada tanggal 12 November 2021, Mitratel mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-201/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 23.493.524.800 saham biasa dengan nilai nominal Rp228 per saham dan harga penawaran Rp800 per saham. Pada tanggal 22 November 2021, saham Mitratel telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-08617/BEI.PP3/11-2021 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 15 November 2021. Mitratel memperoleh dana IPO sebesar Rp18.463 miliar (setelah dikurangi biaya penerbitan saham), sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada Mitratel berubah dari 99,99% menjadi 71,87%. Sehingga, Grup masih mempunyai kendali atas Mitratel.

1. UMUM (lanjutan)

e. Transaksi Penawaran Umum Efek dan Akuisisi pada Entitas Anak (lanjutan)

i. Mitratel (lanjutan)

Atas transaksi ini Perusahaan mencatat selisih transaksi kepemilikan nonpengendali sebesar:

Hasil dari IPO 28,13% kepemilikan saham	18.463
Aset bersih yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(9.397)
Kenaikan ekuitas dari selisih transaksi kepemilikan nonpengendali	**9.066**

ii. Metra

Pada tanggal 29 Agustus 2014, Metra dan Telstra Holding Singapore Pte. Ltd. mendirikan PT Teltranet Aplikasi Solusi ("Teltranet"). Kepemilikan saham Metra pada Teltranet adalah sebesar 51%, Metra tidak memiliki pengendalian dalam menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Teltranet, dicatat sebagai kepemilikan pada entitas asosiasi.

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham tanggal 31 Agustus 2021, Metra membeli saham Teltranet yang dimiliki oleh Telstra Holdings Singapore Pte. Ltd. sebanyak 13.115.477 lembar atau setara dengan 49% kepemilikan saham dengan nilai perolehan sebesar AU$1, sehingga menjadi entitas anak Metra.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Metra telah mencatat selisih nilai akuisisi dengan nilai wajar, sehingga *goodwill* yang diakui sebesar Rp64 miliar (Catatan 15).

iii. STS

STS sebelumnya adalah entitas anak Sigma. Berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H.,M.Kn. No. 388 tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan melakukan transaksi pengambilalihan saham STS, sehingga kepemilikan Perusahaan pada STS menjadi 99,89% dan porsi Sigma terdilusi menjadi setara 0,11% porsi kepemilikan. Perusahaan membeli sebanyak 2.106.465.158.910 lembar sahamseri B STS atau setara dengan Rp2.106 miliar. Perusahaan telah melakukan pembayaran tunai sebesar Rp1.250 miliar dan penyetoran modal dalam bentuk lain (inbreng) sebesar Rp856 miliar untuk pengambilalihan saham STS tersebut.

iv. Telkomsel

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham tanggal 14 Desember 2021, dan disahkan pada Akta Notaris Bonardo Nasution, S.H. No. 19 tanggal 16 Desember 2021, Telkomsel mendirikan anak perusahaan, PT Telkomsel Ekosistem Digital ("TED"). Total modal disetor TED adalah 197.000 saham (nilai nominal Rp1.000.000 per saham). Telkomsel memiliki 196.989 saham dan menyetor kas sebesar Rp197 miliar pada tanggal 29 Desember 2021.

f. Penyelesaian dan kewenangan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") di Indonesia yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", yang terlampir dalam surat KEP-347/BL/2012.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan perubahan kas dan setara kas dari kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam dan dibulatkan menjadi miliaran Rupiah ("Rp") dan jutaan US$, kecuali dinyatakan lain. Untuk angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini yang masih mengandung nilai tetapi di bawah Rp1 miliar dan US$ 1 juta disajikan dengan angka nol.

Standar akuntansi baru

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

i. Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
ii. Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi, dan Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
iii. Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021

Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Berlaku efektif 1 Januari 2022:

i. Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis
Amandemen ini mengatur tentang referensi ke Kerangka Konseptual dengan mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30, dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.
ii. Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.
iii. Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan
Amandemen ini mengklarifikasi imbalan (*fee*) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan.
iv. Amandemen PSAK 73: Sewa
Amandemen ini mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Berlaku efektif 1 Januari 2023:

i. Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
Amandemen ini mengklarifikasi klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan amandemen ini juga mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material.
ii. Amandemen PSAK 16: Aset Tetap
Amandemen ini mengatur tentang perlakuan atas hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
iii. Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
Amandemen ini memberi definisi baru dari "estimasi akuntansi" dan penjelasannya.
iv. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
Amandemen ini mengatur pengakuan aset atau liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awal dari transaksi yang memunculkan aset dan liabilitas dengan jumlah yang sama.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak di mana Perusahaan memiliki kendali. Pengendalian timbul ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur, atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini bila Grup memiliki mayoritas atau kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah Grup memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:
i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian. Aset, liabilitas, pendapatan, dan beban entitas anak yang diperoleh atau dilepaskan selama periode berjalan dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal ketika Grup memperoleh pengendalian hingga tanggal sejak Grup kehilangan pengendalian.

Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, meskipun hal ini akan mengakibatkan timbulnya saldo defisit pada kepentingan nonpengendali.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban, dan arus kas atas transaksi antar-Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:
- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup (lanjutan):
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian; dan
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian yang dapat diatribusikan pada pemilik Perusahaan.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No.KEP-347/BL/2012. Pihak-pihak yang dipertimbangkan sebagai pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tersebut, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas entitas, secara langsung atau tidak langsung, termasuk direktur (baik eksekutif maupun bukan eksekutif) dari Grup. Status pihak berelasi diperluas sampai dengan manajemen kunci dari entitas anak sampai dengan tingkatan mereka mengarahkan operasi entitas anak dengan tingkat keterlibatan minimal dari manajemen Perusahaan.

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan diukur sebesar nilai wajarnya, yang merupakan agregat dari nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai pertukaran atas pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, kepentingan nonpengendali diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dibuat berdasarkan basis tiap transaksi. Biaya terkait akuisisi dicatat sebagai beban pada saat timbulnya. Aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Goodwill awalnya diukur pada harga perolehan, yang merupakan selisih lebih dari nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai yang diakui oleh kepentingan nonpengendali dan nilai kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai wajar dari jumlah neto aset yang diakuisisi melebihi nilai agregat imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah semua aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih sudah diidentifikasi dengan benar dan memeriksa prosedur yang digunakan untuk mengukur nilai yang harus diakui pada tanggal akuisisi. Jika hasil penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih lebih atas nilai wajar dari aset neto diakuisisi atas nilai agregat imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui pada laba atau rugi.

Saat penentuan imbalan dari kombinasi bisnis termasuk imbalan kontinjensi, imbalan kontinjensi ini diukur pada nilai wajar saat tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas atau liabilitas keuangan. Jumlah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar di mana perubahan pada nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi atau ketika penyesuaian dicatat di luar periode pengukuran. Perubahan pada nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi persyaratan sebagai penyesuaian periode pengukuran, disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang didapat selama periode pengukuran, yang tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akusisi, tentang fakta dan kondisi yang ada pada saat tanggal akuisisi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi bisnis terjadi, maka Grup akan melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasian. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Perusahaan menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi tambahan tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak diakuisisi pada nilai wajar saat tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham, dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan *(pooling-of-interests).*

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal. Selisih imbalan yang dibayar atau diterima dengan nilai buku historis terkait dengan nilai tercatat dari kepentingan yang diperoleh, setelah memperhitungkan dampak pajak penghasilan, diakui secara langsung di ekuitas dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada saat penerapan awal PSAK 38 (Revisi 2012), seluruh saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali direklasifikasikan ke akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas di laporan posisi keuangan terdiri dari kas di tangan, kas dan bank, dan deposito jangka pendek yang sangat likuid dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, yang siap dikonversi menjadi uang tunai dalam jumlah yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri kas dan deposito jangka pendek, sesuai definisi di atas, setelah dikurangi dengan saldo cerukan bank karena dianggap sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Grup.

Deposito yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun disajikan sebagai "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 2u).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Penyertaan pada entitas asosiasi

Asosiasi adalah entitas di mana Grup (sebagai investor) memiliki pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan terkait kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak termasuk kendali atau kendali bersama atas kebijakan operasional tersebut. Pertimbangan dalam menentukan pengaruh signifikan sama dengan pertimbangan saat menentukan pengendalian atas entitas anak. Kepemilikan 20% atau lebih hak suara *investee* (dimiliki secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan) dianggap menimbulkan pengaruh signifikan, kecuali dapat dijelaskan secara jelas bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan. Sebaliknya, kepemilikan kurang dari 20% hak suara dianggap tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa sebenarnya terdapat pengaruh signifikan.

Adanya pengaruh signifikan biasanya akan dibuktikan dengan satu atau beberapa cara sebagai berikut:

i. Keterwakilan dalam dewan direksi dan komisaris atau organ setara dari *investee*;
ii. Partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen dan distribusi lainnya;
iii. Transaksi material di antara investor dan *investee*;
iv. Pertukaran personil manajerial; atau
v. Penyediaan informasi teknis penting.

Grup menghitung investasi pada entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas.

Berdasarkan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan dalam bagian investor atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih antara biaya perolehan investasi dengan bagian investor atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari entitas asosiasi dicatat dengan cara sebagai berikut:

i. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diperkenankan diamortisasi ataupun pengujian penurunan nilai secara individu, dan
ii. Setiap selisih lebih bagian investor atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari entitas asosiasi terhadap biaya perolehan investasi dimasukkan sebagai penghasilan dalam menentukan bagian investor atas laba rugi entitas asosiasi pada periode investasi diperoleh.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi entitas asosiasi. Setiap perubahan dalam penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi akan disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Selanjutnya, jika ada perubahan yang langsung diakui dalam ekuitas entitas asosiasi, maka Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba dan rugi belum direalisasi yang berasal dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasi dieliminasi sejumlah porsi kepemilikan atas entitas asosiasi.

Grup pada setiap akhir periode pelaporan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa penyertaan pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Apabila hal ini terjadi, Grup menghitung dan mengakui nilai penurunan sebagai selisih antara nilai investasi di entitas asosiasi yang dapat terpulihkan dan nilai tercatatnya.

Aset-aset ini termasuk dalam “Penyertaan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Penyertaan pada entitas asosiasi (lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan investasi dengan menggunakan metode ekuitas tersebut, aset dan liabilitas kedua perusahaan ini pada tanggal laporan posisi keuangan masing-masing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode tersebut. Selisih kurs akibat penjabaran diakui dan dilaporkan sebagai "Selisih kurs" karena penjabaran laporan keuangan pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang dihitung berdasarkan estimasi kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan metodologi perhitungan estimasi penyisihan tersebut berdasarkan pengalaman historis kredit tak tertagih yang kemudian disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi. Piutang dihapuskan pada tahun ditetapkan tidak tertagih (Catatan 2u).

h. Persediaan

Persediaan terdiri dari komponen mewakili terminal telepon, kabel, dan suku cadang lainnya. Persediaan juga termasuk kartu *Subscriber Identification Module* ("SIM"), pesawat telepon, modem *wireless broadband,* dan voucer prabayar yang dibebankan pada saat dijual.

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih ditentukan dengan mengestimasi harga jual, dikurangi estimasi biaya penjualan atau menentukan biaya penggantian yang berlaku.

Biaya persediaan meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya, biaya pengangkutan, biaya penanganan, dan biaya lainnya yang secara langsung dapat diatribusikan pada perolehannya.

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Jumlah penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban umum dan administrasi pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Provisi persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan setiap jenis persediaan pada masa depan.

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tersedia untuk dijual

Aset (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset yang memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual direklasifikasi dari aset tetap dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud terutama terdiri dari piranti lunak. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, apabila ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan.

Aset takberwujud, kecuali *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud sebagai berikut:

	Tahun
Piranti lunak	3-6
Lisensi	3-20
Aset takberwujud lainnya	1-30

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan aset tetap terdiri dari: (a) harga perolehan, (b) setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap. Setiap bagian aset tetap yang memiliki harga perolehan cukup signifikan terhadap biaya perolehan seluruh aset tetap disusutkan secara terpisah.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	15-50
Renovasi bangunan sewa	2-15
Peralatan sentral telepon	3-15
Peralatan telegraf, teleks, dan komunikasi data	5-15
Peralatan dan instalasi transmisi	3-30
Satelit, stasiun bumi, dan peralatannya	3-20
Jaringan kabel	5-25
Catu daya	3-20
Peralatan pengolahan data	3-20
Kendaraan	4-8
Peralatan telekomunikasi lainnya	5
Peralatan kantor	2-5
Peralatan lainnya	2-5

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Biaya signifikan sehubungan dengan renovasi bangunan sewa dikapitalisasi dan disusutkan selama masa sewa.

Metode penyusutan, umur manfaat dan nilai residu dari suatu aset direviu paling tidak setiap akhir tahun buku dan disesuaikan jika diperlukan. Berdasarkan reviu umur manfaat aset tetap khususnya beberapa peralatan produksi mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Grup dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai umur dan kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran dengan aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar kecuali, (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau (ii) nilai wajar aset yang diterima dan aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Suku cadang utama dan suku cadang siap pakai yang diperkirakan dapat digunakan lebih dari 12 bulan dicatat sebagai bagian aset tetap.

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan atau penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Piranti keras komputer tertentu tidak dapat dioperasikan tanpa ketersediaan piranti lunak komputer tertentu. Dalam kondisi tersebut, piranti lunak komputer dicatat sebagai bagian dari piranti keras komputer. Jika piranti lunak komputer berdiri sendiri dari piranti keras komputernya, piranti lunak komputer tersebut dicatat sebagai bagian dari aset takberwujud.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan yang signifikan dikapitalisasi.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan, dikurang dengan penurunan nilai jika ada, hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait. Selama masa pembangunan hingga aset tetap siap untuk digunakan/dijual, biaya pinjaman, yang termasuk di dalamnya beban bunga dan selisih kurs yang timbul atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pembangunan aset, dikapitalisasi secara proporsional terhadap rata-rata nilai akumulasi pengeluaran selama periode tersebut sepanjang aset tetap tersebut memenuhi definisi aset kualifikasian. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika pembangunan selesai dan aset tetap siap untuk digunakan atau dijual.

m. Sewa

PSAK 73 menetapkan model komprehensif untuk mengidentifikasi perjanjian sewa dan perlakuannya dalam laporan keuangan Penyewa dan Pesewa. PSAK 73 memperkenalkan model pengendalian untuk identifikasi sewa, membedakan antara sewa dan kontrak layanan berdasarkan apakah ada aset identifikasi yang dikendalikan oleh pelanggan.

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus di mana Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup memilih tindakan praktis yang tersedia berdasarkan pedoman dalam PSAK 73, yang antara lain:
- penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang serupa;
- akuntansi untuk sewa operasi dengan sisa masa sewa kurang dari 12 bulan;
- pengecualian biaya langsung awal untuk pengukuran aset hak guna sebagai sewa jangka pendek;
- penggunaan tinjauan ke belakang dalam menentukan masa sewa di mana kontrak berisi opsi untuk perpanjangan atau pemutusan masa sewa;
- tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa, dan sebagai konsekuensinya Grup menganggap seluruh kontrak sebagai sewa; dan
- untuk tidak mengakui liabilitas sewa dan aset hak guna untuk sewa di mana aset dasar adalah aset bernilai rendah (yaitu aset dasar dengan nilai maksimum US$5.000 atau Rp50 juta dalam kondisi baru).

Grup menerapkan definisi sewa dan panduan terkait yang ditetapkan dalam PSAK 73 untuk semua kontrak sewa.

i. Grup sebagai *lessee*

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	15-40
Instalasi dan peralatan transmisi	3-25
Catu daya	3-20
Kendaraan	4-8
Lain-lain	2-25

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat ekonomis aset. Aset hak guna mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

i. Grup sebagai *lessee* (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang cukup pasti akan dilakukan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau kurs diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental karena tingkat suku bunga implisit sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Grup sebagai *lessor*

Berdasarkan PSAK 73, *lessor* terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa di mana Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada tanggal insepsi dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada *lessor* oleh *lessee*. Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang cukup pasti akan dilakukan oleh *lessee* dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 71, penyisihan kerugian kredit ekspektasian telah diakui sebagai “Piutang Lain-lain”.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset tetap dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak. Pendapatan yang timbul dari sewa operasi dicatat sebagai Pendapatan dari Transaksi *Lessor* (Catatan 2r).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Beban tangguhan - hak atas tanah

Hak atas tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali dicatat sebagai bagian dari aset tetap dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode legal hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

o. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang dan/atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

q. Penjabaran valuta asing

Mata uang fungsional dan mata uang pembukuan Grup adalah Rupiah, kecuali Telekomunikasi Indonesia International Ltd., Hong Kong, Telekomunikasi Indonesia International Pte. Ltd., Singapura, Telekomunikasi Indonesia International Inc., USA, dan Telekomunikasi Indonesia International S.A., Timor Leste yang menggunakan mata uang Dolar A.S., Telekomunikasi Indonesia International Pty. Ltd., Australia yang menggunakan mata uang Dolar Australia, TS Global Network Sdn. Bhd., dan Telekomunikasi Indonesia International Sdn. Bhd. yang menggunakan Ringgit Malaysia.

Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs beli dan jual yang diterbitkan oleh *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2021		2020	
	Beli	Jual	Beli	Jual
Dolar A.S. (“US$”) 1	14.250	14.255	14.040	14.060
Dolar Australia (“AU$”) 1	10.353	10.359	10.738	10.756
Dolar Singapura (“SGD”) 1	10.555	10.561	10.591	10.607
Dolar Taiwan Baru (“TWD”) 1	515,04	515,4	499,61	500,46
Euro (“EUR”) 1	16.125	16.137	17.209	17.239
Yen Jepang (“JPY”) 1	123,81	123,86	135,91	136,15
Ringgit Malaysia (“MYR”) 1	3.420	3.424	3.477	3.485
Pataca Makau (“MOP”) 1	1.772	1.777	1.756	1.761
Dolar Hong Kong (“HKD”) 1	1.828	1.828	1.811	1.814

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Penjabaran valuta asing (lanjutan)

Laba atau rugi selisih kurs yang timbul, baik yang telah maupun yang belum direalisasi, dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang timbul dari pinjaman selama pembangunan suatu aset tertentu yang memenuhi syarat untuk dikapitalisasi, di mana pinjaman dapat diatribusikan terhadap pembangunan aset tersebut (Catatan 2l).

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

PSAK 72 menetapkan kerangka kerja yang komprehensif untuk menentukan bagaimana, kapan, dan berapa banyak pendapatan yang harus diakui. Standar ini menyediakan model lima langkah tunggal untuk penentuan dan pengakuan pendapatan untuk diterapkan pada semua kontrak dengan pelanggan. Standar ini juga memberikan panduan spesifik yang mensyaratkan jenis biaya tertentu untuk memperoleh dan/atau memenuhi kontrak yang akan dikapitalisasi dan diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan pengalihan kepada pelanggan barang atau jasa yang terkait dengan biaya yang dikapitalisasi.

Di bawah ini adalah ringkasan kebijakan akuntansi pengakuan pendapatan Grup untuk setiap jenis pendapatan:

i. *Mobile*

Pendapatan dari *mobile* terutama terdiri dari pendapatan dari layanan seluler yang antara lain: layanan telepon, layanan interkoneksi, layanan internet dan data, dan layanan *Short Messaging Service* (“SMS”). Layanan tersebut ditawarkan secara pascabayar atau prabayar.

Untuk layanan prabayar, penjualan paket perdana (juga dikenal sebagai kartu SIM dan voucer perdana) dan voucer isi ulang pada awalnya diakui sebagai liabilitas kontrak. Grup mengakui aset kontrak untuk penyediaan jasa dari pelanggan pascabayar yang belum ditagih.

Seluruh pendapatan layanan *mobile* diakui berdasarkan metode *output*, baik per penggunaan aktual atau estimasi unit yang digunakan (jika layanan dijual berdasarkan paket), karena pelanggan secara bersamaan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan oleh Grup.

Untuk layanan yang dijual dalam paket bundel, total penerimaan dari pelanggan dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual yang berdiri sendiri untuk setiap produk dan/atau layanan. Grup mengestimasi harga jual yang berdiri sendiri menggunakan harga yang berlaku jika layanan tersebut dijual dengan basis yang berdiri sendiri. Sebagian besar paket bundel yang dijual oleh Grup hanya mencakup layanan yang pada umumnya terselesaikan selama periode waktu yang sama. Karena itu, pola pengakuan pendapatan umumnya tidak dipengaruhi oleh alokasi.

Pembayaran yang diterima dialokasikan antara layanan telekomunikasi dan poin yang dikeluarkan, di mana pembayaran dialokasikan ke poin yang setara dengan nilai wajarnya. Nilai wajar poin ditentukan berdasarkan informasi historis terkait dengan tingkat penebusan poin penghargaan. Nilai wajar poin yang dikeluarkan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat poin tersebut ditebus atau telah kedaluwarsa.

ii. *Consumer*

Pendapatan dari *consumer* terutama terdiri dari pendapatan telepon tidak bergerak dan layanan Indihome. Pendapatan dari layanan telepon tidak bergerak berasal dari pelanggan yang hanya berlangganan layanan telepon tidak bergerak. Sedangkan pendapatan dari layanan Indihome berasal dari pelanggan yang berlangganan layanan internet atau paket layanan bundel kombinasi layanan *consumer* (misal telepon, internet dan data, serta TV berbayar). Layanan tersebut ditawarkan berdasarkan pascabayar yang ditagih pada bulan berikutnya. Pada tahun 2021, Grup telah menerapkan syarat dan ketentuan baru bahwa kontrak dengan pelanggan adalah kontrak terbuka dengan minimal 12 bulan dan penalti terminasi dini yang substantif. Periode kontrak berdasarkan PSAK 72 selama 12 bulan dan selanjutnya kontrak bulanan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

ii. *Consumer* (lanjutan)

Seluruh layanan *consumer* diakui menggunakan metode *output* berdasarkan penggunaan aktual pelanggan atau waktu yang telah berlalu ketika pelanggan secara bersamaan menerima dan mengonsumsi manfaat yang diberikan oleh Grup.

Pelanggan mungkin diharuskan membayar biaya di muka pada saat dimulainya kontrak. Biaya di muka dianggap sebagai hak material karena pelanggan tidak diharuskan membayar biaya di muka ketika pelanggan memperbarui layanan di luar periode kontrak asli. Grup menilai opsi pembaruan sebesar pembayaran yang diterima dari biaya di muka untuk layanan instalasi. Grup menangguhkan nilai tersebut sebagai liabilitas kontrak dan mengakuinya sebagai pendapatan berdasarkan metode garis lurus sepanjang taksiran jangka waktu hubungan dengan pelanggan. Grup memperkirakan jangka waktu hubungan dengan pelanggan berdasarkan informasi historis dan tren pelanggan serta memperbarui evaluasi tersebut setiap tahun.

iii. *Enterprise*

Pendapatan dari pelanggan *enterprise* terutama terdiri atas pendapatan dari penyediaan jasa telepon, data dan internet, teknologi informasi, dan jasa lainnya (misal penjualan periferal, *manage service*, *call center, e-health, e-payment*, dan lain-lain). Beberapa kontrak dengan pelanggan perusahaan dengan spesifikasi sesuai pesanan pelanggan.

Pendapatan dari pelanggan *enterprise* diakui sepanjang waktu menggunakan metode *output* berdasarkan penggunaan aktual atau waktu yang telah berlalu jika penyediaan layanan tidak tergantung pada penggunaan (yaitu menit suara, *kilobyte data*, dan lain-lain), kecuali untuk penjualan barang yang diakui pada waktu tertentu, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan mengonsumsi manfaat yang diberikan oleh Grup. Pendapatan untuk kewajiban kinerja yang dipenuhi pada waktu tertentu diakui ketika pengendalian barang dipindahkan ke pelanggan, biasanya ketika pelanggan memiliki fisik barang.

Beberapa perjanjian dengan pelanggan *enterprise* ditawarkan sebagai produk bundel. Untuk pengaturan yang dibundel, produk dan/atau jasa dalam kontrak dicatat sebagai kewajiban pelaksanaan tersendiri ketika secara terpisah dapat diidentifikasi dari janji-janji lain dalam kontrak dan pelanggan dapat mengambil manfaat dari produk/jasa itu sendiri. Total pembayaran dialokasikan untuk masing-masing kewajiban pelaksanaan yang berbeda yang telah dimasukkan dalam kontrak, berdasarkan harga jualnya yang berdiri sendiri. Harga jual yang berdiri sendiri ditentukan berdasarkan harga yang dapat diobservasi di mana produk dan/atau jasa individual dijual secara terpisah, disesuaikan dengan kondisi pasar dan diskon normal yang sesuai. Ketika harga yang dapat diobservasi tidak tersedia, biaya yang diharapkan ditambah pendekatan margin digunakan untuk menentukan harga jual yang berdiri sendiri.

Kontrak tertentu dengan pelanggan *enterprise* dapat menimbulkan imbalan variabel karena harga kontrak tergantung pada peristiwa di masa mendatang (misal kontrak berbasis penggunaan atau kontrak berbasis bagi hasil). Dalam memperkirakan imbalan variabel ini, Grup diharuskan untuk menggunakan metode nilai yang diharapkan atau metode jumlah yang paling mungkin berdasarkan metode yang lebih baik memprediksi jumlah pembayaran yang menjadi haknya. Grup menentukan bahwa metode nilai yang paling diharapkan adalah metode yang tepat untuk digunakan dalam memperkirakan imbalan variabel untuk satu kontrak dengan sejumlah besar kemungkinan hasil.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

iii. *Enterprise* (lanjutan)

Sebelum memasukkan jumlah imbalan variabel dalam harga transaksi, Grup mempertimbangkan apakah jumlah imbalan variabel dibatasi. Grup menentukan bahwa taksiran imbalan variabel tidak dibatasi berdasarkan pengalaman historisnya, estimasi bisnis, dan kondisi ekonomi saat ini dan hanya mencakup imbalan variabel sepanjang kemungkinan besar pembalikan signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel selanjutnya diselesaikan.

Ketika pihak lain terlibat dalam menyediakan produk dan/atau jasa kepada pelanggan, Grup bertindak sebagai prinsipal jika Grup mengendalikan produk dan/atau jasa yang ditentukan sebelum produk dan/atau jasa tersebut ditransfer ke pelanggan. Pendapatan dicatat pada jumlah bersih yang diterima (jumlah yang dibayarkan oleh pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok), ketika, pada dasarnya, Grup telah bertindak sebagai agen dan mendapat komisi dari pemasok produk dan/atau jasa yang dijual.

iv. *Wholesale and International Business* ("WIB")

Pendapatan dari WIB terutama terdiri dari jasa interkoneksi untuk interkoneksi panggilan pelanggan operator telekomunikasi lainnya ke pelanggan Grup (panggilan masuk) dan panggilan antara pelanggan operator telekomunikasi lainnya melalui jaringan Grup (transit) dan jasa jaringan dengan operator telekomunikasi lainnya. Semua jasa ini diakui berdasarkan metode *output* menggunakan basis *traffic* aktual yang tercatat untuk bulan tersebut.

Aset Kontrak

Aset kontrak awalnya diakui sebagai pendapatan atas pengalihan barang atau jasa karena penerimaan imbalan masih bersyarat tahapan tertentu atau setelah penyelesaian proyek. Setelah penyelesaian syarat tahapan tertentu atau proyek, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Aset kontrak dilakukan penilaian penurunan nilai.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup melaksanakan kewajiban dalam kontrak (misal mengalihkan kendali atas barang atau jasa kepada pelanggan).

Biaya inkremental untuk mendapatkan/memenuhi kontrak dengan pelanggan

Biaya inkremental untuk mendapatkan/memenuhi kontrak dengan pelanggan, yang pada dasarnya terdiri dari komisi penjualan dan biaya pemenuhan kontrak, pada awalnya diakui pada laporan posisi keuangan. Biaya-biaya ini kemudian diamortisasi secara sistematis yang konsisten dengan periode dan pola pengiriman produk atau jasa terkait ke pelanggan. Biaya yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya untuk mendapatkan/memenuhi kontrak dengan pelanggan dibebankan pada saat terjadinya atau sesuai dengan standar terkait lainnya.

Pendapatan dari transaksi *lessor*

Pendapatan dari transaksi *lessor* terdiri dari pendapatan dari sewa operasi atas menara telekomunikasi dan sewa lainnya. Pendapatan sewa diakui berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa dan termasuk dalam pendapatan dalam laporan laba rugi karena sifat operasinya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, tunjangan cuti, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai biaya yang tidak didiskonto saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

ii. Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain

Imbalan pasca kerja terdiri dari program pensiun imbalan pasti yang *funded* dan *unfunded*, program pensiun iuran pasti, imbalan pasca kerja lainnya, program imbalan kesehatan pasca kerja imbalan pasti, program imbalan kesehatan pasca kerja iuran pasti, dan kewajiban berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan.

Imbalan kerja jangka panjang lain terdiri dari penghargaan masa kerja, cuti masa kerja, dan masa persiapan pensiun.

Perhitungan biaya terkait dengan program imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Kewajiban bersih Perusahaan berkaitan dengan imbalan pasti pensiun dan imbalan kesehatan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang di mana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun imbalan pasti dan imbalan kesehatan pasca kerja serta polis asuransi yang memenuhi syarat. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Nilai wajar polis asuransi adalah jumlah yang sama dengan kewajiban yang terkait (dan dapat dikurangi jika jumlah yang dapat diterima dari polis asuransi tidak dapat diperoleh secara penuh).

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto) dan imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto) diakui pada ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain di periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
(a) ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
(b) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto.

Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, di mana bagian yang material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

ii. Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain (lanjutan)

Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti (selain pembayaran imbalan sesuai dengan ketentuan program dan termasuk dalam asumsi aktuaria).

Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran secara rutin yang merupakan biaya berkala bersih untuk periode iuran tersebut dan dicatat sebagai bagian dari beban karyawan ketika terutang.

iii. Kompensasi berbasis saham

Perusahaan menjalankan program kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian menggunakan ekuitas. Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Perusahaan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan mengkredit akun tambahan modal disetor pada tanggal pemberian kompensasi.

iv. Pensiun dini ("Pendi")

Beban Pendi diakui pada saat Grup berkomitmen untuk membayar pesangon Pendi yang timbul sehubungan dengan tawaran yang diajukan Grup agar karyawan mengundurkan diri secara sukarela. Grup dianggap berkomitmen untuk membayar pesangon Pendi jika, dan hanya jika, Grup telah memiliki rencana formal terinci yang tidak dapat dibatalkan.

t. Pajak

Pajak Penghasilan ("PPh")

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali pajak penghasilan tersebut sehubungan dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas di mana pajak penghasilannya diakui secara langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini dihitung sebesar jumlah yang diperkirakan dapat diperoleh atau dibayar dengan menggunakan tarif dan ketentuan pajak yang telah ditetapkan atau secara substantif ditetapkan pada setiap tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi perlakuan pajak yang diterapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT Tahunan") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada Otoritas Pajak.

Pemeriksaan pajak

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya Surat Ketetapan Pajak ("SKP") atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan SKP diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Grup mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari manfaat pajak pada masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa depan cukup besar (*probable*). Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak pada setiap tanggal pelaporan yang diharapkan berlaku terhadap penghasilan kena pajak ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direviu pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya. Pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan.

Pajak tangguhan suatu transaksi diakui di luar laba rugi, oleh karena itu pajak tangguhan atas transaksi tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau diakui langsung di ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh Otoritas Pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk dipulihkan atau diselesaikan.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan

Sesuai dengan ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019, pengakuan dan pengukuran aset dan liabilitas pajak yang mengandung ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan ditentukan dengan mempertimbangkan apakah diperlakukan secara terpisah atau bersamaan, penggunaan asumsi tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak tidak pasti oleh otoritas perpajakan, pertimbangan apakah besar kemungkinan Otoritas Pajak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti dan penilaian kembali pertimbangan atau estimasi yang disyaratkan jika terjadi perubahan fakta dan keadaan.

Jika penerimaan perlakuan pajak dimungkinkan oleh Otoritas Pajak, pengukuran tersebut sejalan dengan pengisian pajak penghasilan. Jika penerimaan perlakuan pajak oleh Otoritas Pajak tidak memungkinkan, Grup menggunakan jumlah pajak dengan menggunakan metode yang memberikan prediksi resolusi yang lebih baik (yaitu jumlah yang paling mungkin atau nilai yang diharapkan).

Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa interpretasi tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final atas jasa konstruksi dan sewa disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-Lain - bersih".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur pada harga transaksi yang telah ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* (SPPI) *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari perolehan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan ke dalam empat kategori:

(a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, dan aset tidak lancar lainnya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

(b) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut dipenuhi:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2020 dan 2021.

(c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi penyertaan jangka panjang pada instrumen keuangan.

(d) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi *SPPI testing* diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

(d) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada nilai wajarnya di mana keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Grup diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari penyertaan jangka panjang pada instrumen keuangan dan aset keuangan lancar lainnya.

Kerugian kredit ekspektasian

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian dalam 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa umurnya, terlepas dari waktu gagal bayar (sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Grup telah membentuk model provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking)* yaitu kondisi pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Penghapusan piutang usaha dilakukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (a) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (b) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dan liabilitas lainnya. Pinjaman termasuk utang bank jangka pendek, pinjaman penerusan, obligasi dan wesel bayar, utang bank jangka panjang, deposit pada pelanggan dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(a) Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(b) Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini secara umum berlaku untuk pinjaman. Informasi lebih lanjut dapat mengacu ke Catatan 20 Pinjaman Jangka Panjang dan Pinjaman Lainnya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:
(i) situasi bisnis yang normal;
(ii) peristiwa *default*; dan
(iii) peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

v. Akuntansi lindung nilai

Grup tidak menerapkan akuntansi lindung nilai.

v. Sukuk Ijarah

Sukuk Ijarah yang diterbitkan oleh Grup diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui pada laporan laba rugi sebagai beban penerbitan sukuk.

Sukuk Ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

w. Modal saham yang diperoleh kembali

Saham diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan nilai perolehannya sebagai “Modal Saham yang Diperoleh Kembali” dan disajikan sebagai pengurang modal saham. Harga pokok dari penjualan/pengalihan saham yang diperoleh kembali dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Modal saham diperoleh kembali yang dialihkan dalam bentuk kepemilikan saham karyawan dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali/nilai pengalihan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

x. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Untuk dividen interim, Perusahaan mengakui sebagai liabilitas berdasarkan keputusan Rapat Direksi dengan persetujuan Rapat Dewan Komisaris.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Laba per saham dan laba per ADS

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode tersebut. Laba per ADS dihitung dengan mengalikan laba per saham dasar dengan 100, yaitu jumlah lembar saham per ADS.

Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang berpotensi dilutif.

z. Informasi segmen

Informasi segmen Grup disajikan menurut segmen operasi yang telah diidentifikasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
ii. hasil operasinya direviu secara reguler oleh Pengambil Keputusan Operasional (PKO) Grup, misalnya Dewan Direksi untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

aa. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi untuk kontrak yang memberatkan diakui ketika kontrak tersebut menjadi memberatkan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya neto memenuhi kontrak dengan denda atau kompensasi yang dibayar jika tidak memenuhi kontrak.

ab. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Grup menentukan jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") yang mana aset tercakup ("aset UPK").

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan dibebankan pada operasi berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Penyusutan dan Amortisasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya, untuk aset selain *goodwill*, mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka jumlah terpulihkan aset tersebut diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya, untuk aset selain *goodwill*, dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Penurunan nilai *goodwill* diuji setiap tahun dan ketika terdapat keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai. Penurunan nilai untuk *goodwill* ditentukan dengan menilai jumlah terpulihkan dari UPK (atau kelompok UPK) yang mana *goodwill* tercakup. Jika nilai terpulihkan dari UPK lebih rendah dari nilai tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode mendatang.

ac. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan sebagai lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan, atau
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai lancar bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat mengakibatkan diselesaikannya liabilitas tersebut dengan menerbitkan instrumen ekuitas sesuai dengan pilihan pihak lawan, tidak berdampak terhadap klasifikasi liabilitas tersebut.

Liabilitas yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

ad. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat keputusan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan yang menyertainya, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian tentang asumsi dan perkiraan ini dapat menghasilkan hasil yang memerlukan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode mendatang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

i. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat. Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas untuk area pemeriksaan pajak yang diantisipasi berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan terutang. Jika hasil akhir pajak berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut. Rincian atas sifat dan jumlah tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 28.

ii. Estimasi dan asumsi

Estimasi dan asumsi terus dievaluasi dan didasarkan kepada pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi pada saat tanggal pelaporan yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama satu tahun laporan keuangan ke depan dipaparkan di bawah ini.

(a) Imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuaria berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto tersebut adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Jika terdapat peningkatan peringkat seperti pada obligasi pemerintah atau penurunan tingkat bunga sebagai hasil dari peningkatan kondisi ekonomi, maka akan terdapat dampak material terhadap tingkat diskonto yang digunakan dalam menentukan kewajiban pasca kerja.

Asumsi kunci kewajiban imbalan pasca kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 31 dan 32.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(b) Umur manfaat aset tetap

Grup mengestimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan ekspektasi penggunaan aset oleh Grup dengan mempertimbangkan rencana strategi usaha, perkembangan teknologi di masa depan, dan perilaku pasar. Estimasi umur manfaat aset tetap adalah berdasarkan pada penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal, dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

Grup melakukan reviu atas estimasi umur manfaat sekurang-kurangnya setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang dikarenakan adanya perubahan ekspektasi daya pakai aset akibat pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan aset. Jumlah beban tercatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap merupakan perubahan estimasi akuntansi dan diakui secara prospektif dalam laporan laba rugi pada periode perubahan dan periode mendatang. Pada tahun 2020, Grup mengubah estimasi umur manfaat menara di Indonesia (Catatan 12). Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan percepatan penyusutan aset *Multi-Service Access Node* (“MSAN”) sampai tahun 2022 (Catatan 12).

Rincian atas sifat dan jumlah tercatat atas aset tetap diungkapkan pada Catatan 12.

(c) Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian - Grup sebagai *lessee*

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika cukup pasti akan dilaksanakan, atau periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan masa sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan sewa, mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian. Setelah tanggal dimulainya sewa, Grup menilai kembali masa sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam kendali yang mempengaruhi kemampuan untuk melakukan atau tidak opsi perpanjangan atau penghentian.

(d) Penyisihan kerugian kredit ekpektasian untuk aset keuangan

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekpektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan. Grup telah membentuk metodologi terkait penyisihan kerugian kredit ekspektasian yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking)* khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk deposito berjangka dan instrumen utang, risiko kredit nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(d) Penyisihan kerugian kredit ekpektasian untuk aset keuangan (lanjutan)

Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa piutang lain-lain dan aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang dihitung berdasarkan kondisi terkini dan tingkat ketertagihan historis piutang usaha. Penyisihan ini disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan hasil aktual dan taksiran. Rincian atas sifat dan jumlah tercatat terkait penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan pada Catatan 5.

Terkait efek pandemi Covid-19, Grup tidak merubah definisi dari kenaikan risiko kredit yang signifikan maupun definisi gagal bayar. Grup juga mengamati perubahan dari keserupaan karakterisik risiko dari piutang usaha tertentu dengan mengevaluasi segmentasi portofolio pelanggan, di mana pelanggan tersebut mungkin terlibat dalam industri bisnis, atau berlokasi di area, yang telah terpengaruh, atau lebih rentan terhadap pandemi. Grup telah mengkaji ulang model yang digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian berdasarkan informasi terkini yang wajar dan terdukung untuk lebih mencerminkan perubahan kondisi saat ini. Metode dan pendekatan akan terus dimonitor dan diperbaharui jika terdapat tambahan informasi yang wajar, terdukung, dan tersedia; termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) dan masukan lainnya.

(e) Pendapatan

(i) Pertimbangan penting dalam menentukan kewajiban pelaksanaan, waktu pengakuan pendapatan dan klasifikasi pendapatan

Grup menyediakan jasa teknologi informatika dengan spesifikasi sesuai pesanan pelanggan. Produk sesuai pesanan pelanggan terdiri dari berbagai barang dan/atau jasa yang dijual dalam satu rangkaian tidak terpisah untuk memberikan layanan solusi terintegrasi kepada pelanggan. Selain produk sesuai pesanan pelanggan, Grup juga menyediakan beberapa produk standar sebagai bagian dari solusi terintegrasi dalam kontrak dengan pelanggan. Diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam menentukan jumlah dan sifat kewajiban pelaksanaan yang dijanjikan kepada pelanggan dalam kontrak tersebut. Jumlah dan sifat kewajiban pelaksanaan akan menentukan waktu pengakuan pendapatan untuk kontrak tersebut.

Grup menelaah penentuan kewajiban pelaksanaan berdasarkan kontrak per kontrak. Ketika suatu kontrak yang terdiri dari beberapa barang dan/atau jasa dinilai memiliki satu kewajiban pelaksanaan, Grup menerapkan metode tunggal untuk mengukur tingkat penyelesaian kewajiban pelaksanaan berdasarkan metode pengukuran yang paling menggambarkan ekonomi kontrak, yang dalam banyak kasus adalah berdasarkan waktu.

Grup juga menyajikan klasifikasi pendapatan dengan menggunakan pendekatan yang konsisten. Ketika suatu kontrak yang terdiri dari beberapa barang dan/atau jasa dicatat sebagai kewajiban pelaksanaan tersendiri, Grup menyajikan kewajiban pelaksanaan dalam komponen laporan keuangan yang paling mewakili layanan utama Grup, yaitu internet, komunikasi data, dan jasa teknologi informatika.

(ii) Pertimbangan penting dalam menentukan harga jual yang berdiri sendiri

Grup menyediakan beragam produk yang berkaitan dengan telekomunikasi dan teknologi. Untuk menentukan harga jual yang berdiri sendiri untuk barang dan/atau jasa yang tidak dapat diamati, Grup menggunakan pendekatan margin biaya ditambah biaya yang diharapkan. Grup menentukan margin yang sesuai berdasarkan data historis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ad. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang penting (lanjutan)

ii. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(f) Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan *goodwill*

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

(g) Pengukuran nilai wajar instrumen keuangan

Ketika nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak dapat diukur pada harga kuotasian di pasar aktif, nilai wajar diukur menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas diskonto. Input atas model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi apabila memungkinkan, namun apabila tidak tersedia, sejumlah pertimbangan diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan mencakup input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi yang berkaitan dengan faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

(h) Akuisisi

Grup mengevaluasi setiap transaksi akuisisi untuk menentukan akan diperlakukan sebagai akuisisi aset atau kombinasi bisnis. Untuk transaksi yang diperlakukan sebagai akuisisi aset, harga pembelian dialokasikan untuk aset yang diperoleh, tanpa pengakuan *goodwill*. Untuk akuisisi yang memenuhi definisi kombinasi bisnis, Grup menerapkan metode akuisisi akuntansi atas aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dicatat pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan hasil operasi disertakan dengan hasil Grup dari tanggal akuisisi masing-masing.

Setiap kelebihan dari harga pembelian dibayar atas jumlah yang diakui untuk aset yang diperoleh dan liabilitas diambil alih dicatat sebagai *goodwill*. Grup terus mengevaluasi akuisisi yang diperhitungkan sebagai kombinasi bisnis untuk jangka waktu tidak melebihi satu tahun setelah tanggal akuisisi yang berlaku dari setiap transaksi untuk menentukan apakah penyesuaian tambahan diperlukan untuk alokasi harga pembelian yang dibayarkan untuk aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih biasanya ditentukan dengan menggunakan salah satu perkiraan biaya penggantian atau metode penilaian arus kas diskonto. Ketika menentukan nilai wajar dari aset berwujud yang diperoleh, Grup memperkirakan biaya untuk mengganti aset dengan aset baru dengan mempertimbangkan faktor seperti umur, kondisi, dan masa manfaat ekonomi dari aset. Ketika menentukan nilai wajar dari aset tidak berwujud yang diperoleh, Grup memperkirakan tingkat diskonto yang berlaku dan waktu dan jumlah arus kas masa depan, termasuk tingkat dan persyaratan atas perpanjangan dan pengurangan.

3. KAS DAN SETARA KAS

		2021		2020	
		Saldo		Saldo	
	Mata uang	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah
Kas	Rp	-	12	-	19
Bank					
Pihak berelasi					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (“Bank Mandiri”)	Rp	-	8.660	-	1.559
	US$	32	459	8	110
	EUR	2	30	2	28
	JPY	1	0	1	0
	HKD	3	5	2	3
	AU$	0	0	0	0
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (“BRI”)	Rp	-	6.035	-	312
	US$	0	6	0	6
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (“BNI”)	Rp	-	2.859	-	1.129
	US$	2	34	5	72
	SGD	0	0	0	0
	EUR	0	0	-	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (“BTN”)	Rp	-	1.368	-	43
	US$	0	0	0	0
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp75 miliar)	Rp	-	37	-	21
	US$	0	0	0	0
	SGD	-	-	0	0
Sub-jumlah			19.493		3.283
Pihak ketiga					
PT Bank Permata Tbk. (“Bank Permata”)	Rp	-	2.326	-	81
	US$	-	-	1	12
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. ("HSBC Hongkong")	US$	44	628	36	504
	HKD	23	42	5	10
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (”Bank CIMB Niaga”)	Rp	-	570	-	1.576
	US$	5	74	0	1
	MYR	-	-	1	4
Standard Chartered Bank (“SCB”)	Rp	-	-	-	0
	US$	21	300	6	86
	SGD	8	83	8	81
PT Bank UOB Indonesia Tbk. (“UOB”)	Rp	-	84	-	43
	US$	3	37	0	6
	SGD	2	19	1	15
	MYR	4	13	10	34
PT Bank Central Asia Tbk. (“BCA”)	Rp	-	100	-	66
	US$	0	3	0	2
Bank Pembangunan Daerah Tbk. ("BPD")	Rp	-	99	-	155
J.P. Morgan Indonesia (“Chase Bank”)	US$	7	96	3	41
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ (“MUFG Bank”)	Rp	-	89	-	7
	US$	0	0	0	0
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	Rp	-	20	-	218
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp75 miliar)	Rp	-	149	-	144
	US$	3	50	5	59
	TWD	46	24	42	21
	MYR	2	6	3	10
	AU$	0	5	0	5
	EUR	0	0	0	5
	SGD	-	-	0	0
Sub-jumlah			4.817		3.186
Jumlah bank			24.310		6.469
Deposito berjangka					
Pihak berelasi					
BNI	Rp	-	6.739	-	3.039
	US$	43	610	27	385
BRI	Rp	-	544	-	2.421
	US$	47	675	34	479
Bank Mandiri	Rp	-	604	-	2.825
	US$	31	441	14	190
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	Rp	-	580	-	2.123
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (“BSI”)	Rp	-	210	-	-
Sub-jumlah			10.403		11.462

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

		2021 Saldo		2020 Saldo	
	Mata uang	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah
Deposito berjangka (lanjutan)					
Pihak ketiga					
PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")	Rp	-	1.689	-	379
	US$	17	235	9	131
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB")	Rp	-	910	-	919
	US$	11	153	6	80
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. ("Maybank")	Rp	-	197	-	12
	US$	8	107	35	494
	MYR	2	7	-	-
PT Bank DBS Indonesia Tbk. ("Bank DBS")	Rp	-	200	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp75 miliar)	Rp	-	89	-	553
	US$	-	-	5	71
	MYR	-	-	-	-
Sub-jumlah			3.587		2.639
Jumlah deposito berjangka			13.990		14.101
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian			(1)		(0)
Jumlah			**38.311**		**20.589**

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah	1,25% - 7,75%	2,00% - 8,25%
Mata uang asing	0,20% - 1,75%	0,25% - 2,80%

Pihak berelasi di mana Grup melakukan penempatan dananya merupakan bank milik negara. Grup menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank-bank tersebut karena mereka memiliki jaringan cabang yang luas di Indonesia dan dipertimbangkan sebagai bank yang sehat secara finansial karena dimiliki oleh negara.

4. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

		2021		2020	
		Saldo		Saldo	
	Mata uang	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah
Deposito berjangka					
Pihak berelasi					
Bank Mandiri	Rp	-	160	-	180
	US$	5	71	5	70
BNI	Rp	-	20	-	60
	US$	-	-	20	278
BRI	Rp	-	-	-	120
	US$	-	-	14	197
BTN	US$	-	-	9	126
Sub jumlah			251		1.031
Pihak ketiga					
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp75 miliar)	Rp	-	18	-	18
	US$	5	73	5	71
Jumlah deposito berjangka			342		1.120
Rekening penampungan	Rp	-	43	-	47
	US$	1	21	2	27
Jumlah rekening penampungan			64		74
Reksa dana					
Pihak berelasi					
PT Bahana TCW Investment Management ("Bahana TCW")	Rp	-	78	-	77
Jumlah reksa dana			78		77
Lainnya (masing-masing di bawah Rp75 miliar)	Rp	-	9	-	-
	US$	-	-	2	32
Jumlah lainnya			9		32
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian			(0)		(0)
Jumlah			**493**		**1.303**

Seluruh deposito berjangka di atas memiliki tanggal jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun, dengan tingkat bunga per tahun sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah	2,50% - 3,75%	3,25% - 6,50%
Mata uang asing	0,06% - 0,50%	0,15% - 1,08%

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha berhubungan dengan jasa yang diberikan kepada pelanggan *retail* dan non-*retail,* dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

(i) Pihak berelasi

	2021	2020
BUMN	1.336	1.564
Indonusa	439	504
Indosat	148	225
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp75 miliar)	176	407
Jumlah	2.099	2.700
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.138)	(1.056)
Jumlah bersih	**961**	**1.644**

(ii) Pihak ketiga

	2021	2020
Pelanggan individual & bisnis	13.323	15.095
Penyelenggara jasa telekomunikasi (*overseas*)	890	1.904
Jumlah	14.213	16.999
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(6.664)	(7.304)
Jumlah bersih	**7.549**	**9.695**

b. Berdasarkan umur

(i) Pihak berelasi

	2021	2020
Sampai dengan 3 bulan	952	1.356
3 sampai dengan 6 bulan	164	253
Lebih dari 6 bulan	983	1.091
Jumlah	2.099	2.700
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.138)	(1.056)
Jumlah bersih	**961**	**1.644**

(ii) Pihak ketiga

	2021	2020
Sampai dengan 3 bulan	7.120	8.762
3 sampai dengan 6 bulan	760	1.021
Lebih dari 6 bulan	6.333	7.216
Jumlah	14.213	16.999
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(6.664)	(7.304)
Jumlah bersih	**7.549**	**9.695**

(iii) Umur total piutang usaha

	2021			2020		
	Sebelum penyisihan	Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	Tingkat kerugian kredit ekspektasian	Sebelum penyisihan	Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	Tingkat kerugian kredit ekspektasian
Belum jatuh tempo	5.625	532	9,5%	7.818	696	8,9%
Jatuh tempo sampai dengan 3 bulan	2.447	328	13,4%	2.300	488	21,2%
Jatuh tempo lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan	924	253	27,4%	1.274	495	38,9%
Jatuh tempo lebih dari 6 bulan	7.316	6.689	91,4%	8.307	6.681	80,4%
Jumlah	**16.312**	**7.802**		**19.699**	**8.360**	

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur (lanjutan)

(iii) Umur total piutang usaha (lanjutan)

Grup telah membentuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian berdasarkan tingkat penurunan nilai historis secara kolektif dan historis kredit para pelanggan secara individual, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward looking)* khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi. Grup tidak membedakan piutang usaha pihak berelasi dan piutang usaha pihak ketiga dalam menilai jumlah yang jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat piutang usaha Grup yang telah jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya masing-masing sebesar Rp3.417 miliar dan Rp4.217 miliar. Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya, termasuk piutang usaha yang belum jatuh tempo dan juga tidak diturunkan nilainya, adalah terutang dari para pelanggan dengan historis tingkat ketertagihan yang baik dan diharapkan dapat terpulihkan.

c. Berdasarkan mata uang

(i) Pihak berelasi

	2021	2020
Rupiah	2.098	2.690
Dolar A.S.	1	10
Jumlah	2.099	2.700
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.138)	(1.056)
Jumlah bersih	**961**	**1.644**

(ii) Pihak ketiga

	2021	2020
Rupiah	12.517	14.635
Dolar A.S.	1.606	2.265
Dolar Singapura	56	75
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp75 miliar)	34	24
Jumlah	14.213	16.999
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(6.664)	(7.304)
Jumlah bersih	**7.549**	**9.695**

d. Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian

	2021	2020
Saldo awal	8.360	6.203
Penyesuaian atas penerapan awal PSAK 71	-	(14)
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	474	2.362
Penghapusbukuan piutang	(1.032)	(191)
Saldo akhir	**7.802**	**8.360**

Penghapusbukuan piutang merupakan penghapusbukuan piutang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha sudah cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha tertentu atas entitas anak masing-masing sebesar Rp2.330 miliar dan Rp3.432 miliar telah dijaminkan dalam beberapa perjanjian pinjaman (Catatan 19a dan 20c).

6. ASET KONTRAK

	2021	2020
Aset kontrak	2.588	1.351
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(115)	(112)
Jumlah bersih	2.473	1.239
Jangka pendek	**(2.330)**	**(1.036)**
Jangka panjang	**143**	**203**

Pada tanggal 1 Januari 2020, saldo awal aset kontrak sebesar Rp947 miliar.

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas aset kontrak sudah cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya aset kontrak.

Lihat Catatan 33 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

7. PERSEDIAAN

Persediaan diakui sebesar nilai realisasi bersih, terdiri atas:

	2021	2020
Komponen	578	560
Kartu SIM dan voucer prabayar	148	265
Lain-lain	122	226
Jumlah	848	1.051
Provisi atas persediaan usang		
Komponen	(38)	(37)
Kartu SIM dan voucer prabayar	(28)	(28)
Lain-lain	(3)	(3)
Jumlah	(69)	(68)
Jumlah bersih	**779**	**983**

Mutasi provisi atas persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	68	92
Provisi yang diakui selama tahun berjalan	2	1
Penghapusbukuan persediaan	(1)	(25)
Saldo akhir	**69**	**68**

Manajemen berpendapat bahwa saldo provisi atas persediaan usang cukup untuk menutup kerugian akibat dari penurunan nilai persediaan karena usang.

Persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban usaha operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp739 miliar dan Rp544 miliar (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan tertentu entitas anak masing-masing sebesar Rp557 miliar dan Rp557 miliar telah dijaminkan dalam beberapa perjanjian pinjaman (Catatan 20c).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, modul (bagian dari aset tetap) dan komponen dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp122 miliar dan Rp107 miliar, yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lain. Total nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp133 miliar dan Rp155 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang muncul dari risiko yang ditanggung.

8. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian dari aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Izin penggunaan frekuensi dibayar di muka – bagian jangka pendek (Catatan 36c.i)	4.923	4.554
Uang muka	683	1.339
Gaji dibayar di muka	185	180
Sewa dibayar di muka	170	259
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp75 miliar)	390	190
Jumlah	**6.351**	**6.522**

9. BIAYA KONTRAK

Rincian dari biaya kontrak adalah sebagai berikut:

	2021		
	Biaya perolehan kontrak	Biaya pemenuhan kontrak	Jumlah
Saldo, 1 Januari 2021	1.245	463	1.708
Amortisasi selama tahun berjalan	(281)	(488)	(769)
Penambahan selama tahun berjalan	568	757	1.325
Saldo, 31 Desember 2021	1.532	732	2.264
Jangka pendek	**(312)**	**(344)**	**(656)**
Jangka panjang	**1.220**	**388**	**1.608**

	2020		
	Biaya perolehan kontrak	Biaya pemenuhan kontrak	Jumlah
Saldo, 1 Januari 2020	696	489	1.185
Amortisasi selama tahun berjalan	(150)	(368)	(518)
Penambahan selama tahun berjalan	699	342	1.041
Saldo, 31 Desember 2020	1.245	463	1.708
Jangka pendek	**(193)**	**(261)**	**(454)**
Jangka panjang	**1.052**	**202**	**1.254**

Tidak ada penyisihan atas penurunan nilai biaya kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

10. PENYERTAAN JANGKA PANJANG PADA INSTRUMEN KEUANGAN

	2021	2020
Investasi pada ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	12.962	1.686
Obligasi konversi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	681	2.339
Investasi pada ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	18	20
Jumlah penyertaan jangka panjang pada instrumen keuangan	**13.661**	**4.045**

10. PENYERTAAN JANGKA PANJANG PADA INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Investasi pada obligasi konversi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi merupakan investasi jangka panjang yang dimiliki oleh Telkomsel dan MDI dalam bentuk obligasi konversi pada berbagai perusahaan *start-up* yang bergerak di bidang informasi dan teknologi, yang akan langsung dikonversi menjadi saham ketika jatuh tempo. Obligasi konversi tersebut akan jatuh tempo dari 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2023.

Investasi pada ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi merupakan investasi jangka panjang dalam bentuk saham pada berbagai perusahaan *start-up* yang bergerak di bidang informasi dan teknologi. Grup tidak memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan *start-up* tersebut.

Investasi pada ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk investasi Telkomsel pada PT Aplikasi Karya Anak Bangsa ("AKAB").

Pada tanggal 16 November 2020, Telkomsel mengadakan perjanjian dengan AKAB untuk investasi dalam bentuk Obligasi Konversi ("CB") tanpa bunga sebesar US$150 juta (setara dengan Rp2.116 miliar per 31 Desember 2020). CB tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023. Penyertaan pada CB oleh Telkomsel tersebut dengan model bisnis yang tujuannya bukan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan bukan semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas pokok yang terhutang, sehingga CB diklasifikasikan sebagai FVTPL. Opsi beli saham preferen memberikan hak kepada Telkomsel untuk membeli saham preferen tambahan dari AKAB. Opsi beli saham preferen memberikan hak kepada Telkomsel untuk membeli tambahan saham preferen dari AKAB sebesar US$300 juta dan dapat dieksekusi dalam waktu 12 bulan setelah tanggal efektif pada harga US$5.049 per saham. Opsi beli saham preferen adalah derivatif dan dicatat pada FVTPL.

Pada 17 Mei 2021, AKAB dan PT Tokopedia merger menjadi PT GoTo Gojek Tokopedia ("GoTo"). Merger ini membuat Telkomsel mengeksekusi CB sesuai dengan perjanjian CB, di mana CB akan dikonversi menjadi saham. Berdasarkan perjanjian CB, GoTo akan membayar total jumlah konversi kepada Telkomsel, dan setelah menerima jumlah konversi tersebut, Telkomsel harus segera membayar jumlah konversi kepada GoTo sesuai dengan Perjanjian Pemesanan Saham.

Pada tanggal 18 Mei 2021, Telkomsel telah menandatangani Perjanjian Pembelian Saham untuk memesan 29.708 lembar saham konversi atau sebesar US$150 juta (setara dengan Rp2.110 miliar) dan 59.417 lembar saham tambahan dari opsi pembelian saham atau senilai US$300 juta (setara dengan Rp4.290 miliar).

Berdasarkan perubahan akta pada tanggal 19 Oktober 2021, GoTo melakukan *stock split* dan mengubah jumlah kepemilikan saham Telkomsel dari 89.125 lembar saham menjadi 23.722.133.875 lembar saham.

Per 31 Desember 2021, Telkomsel menilai nilai wajar investasi di GoTo setelah *stock split* adalah Rp375 per saham berdasarkan harga transaksi yang dapat diamati dari data transaksi terakhir sebelum akhir tahun.

Jumlah keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar penyertaan Telkomsel pada GoTo adalah sebesar Rp2.494 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 dan disajikan sebagai keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Investasi pada ekuitas juga termasuk investasi MDI, pada berbagai perusahaan *start-up* yang bergerak di bidang informasi dan teknologi. Penambahan investasi pada periode berjalan oleh MDI berjumlah sebesar Rp1.212 miliar. Investasi pada ekuitas ini diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Jumlah keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar investasi MDI adalah sebesar Rp899 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 dan disajikan sebagai keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar atas investasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas untuk tahun 2021:

	2021							
	Persentase kepemilikan	Saldo awal	Penambahan (pengurangan)	Bagian laba (rugi) bersih	Dividen	Bagian penghasilan komprehensif lain	Penurunan nilai	Saldo akhir
Penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi:								
Jalin[a]	33,00	89	-	25	(7)	0	-	107
Finarya[b]	24,27	87	-	(87)	-	-	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp75 miliar)[e]		16	33	(16)	-	(1)	-	32
Jumlah penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi		**192**	**33**	**(78)**	**(7)**	**(1)**	**-**	**139**

Ringkasan informasi keuangan investasi Grup yang diperhitungkan dengan menggunakan metode ekuitas untuk tahun 2021:

	Jalin	Finarya	Lain-lain
Laporan posisi keuangan			
Aset lancar	239	1.779	1.248
Aset tidak lancar	237	222	4.720
Liabilitas jangka pendek	(144)	(1.654)	(646)
Liabilitas jangka panjang	(8)	(35)	(4.618)
Ekuitas	**324**	**312**	**704**
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya			
Pendapatan	401	137	1.869
Beban operasional	(311)	(1.160)	(1.436)
Penghasilan (beban) lain-lain termasuk biaya pendanaan - bersih	6	31	(106)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	96	(992)	327
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(19)	11	(13)
Laba (rugi) tahun berjalan	**77**	**(981)**	**314**
Laba (rugi) komprehensif lain	1	4	(1)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	**78**	**(977)**	**313**

Rincian penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas untuk tahun 2020:

	2020							
	Persentase kepemilikan	Saldo awal	Penambahan (pengurangan)	Bagian laba (rugi) bersih	Dividen	Bagian penghasilan komprehensif lain	Penurunan nilai	Saldo akhir
Penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi:								
Jalin[a]	33,00	77	-	17	(5)	(0)	-	89
Finarya[b]	25,00	267	28	(209)	-	1	-	87
Tiphone[c]	24,00	526	-	(41)	-	-	(485)	-
Indonusa[d]	20,00	210	-	-	-	-	(210)	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp75 miliar)[e]		130	(33)	(13)	-	(0)	(68)	16
Jumlah penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi		**1.210**	**(5)**	**(246)**	**(5)**	**1**	**(763)**	**192**

Ringkasan informasi keuangan investasi Grup yang diperhitungkan dengan menggunakan metode ekuitas untuk tahun 2020:

	Jalin	Finarya	Indonusa	Lain-lain
Laporan posisi keuangan				
Aset lancar	187	3.160	565	972
Aset tidak lancar	194	169	331	4.516
Liabilitas jangka pendek	(92)	(2.327)	(318)	(795)
Liabilitas jangka panjang	(22)	(41)	(573)	(4.398)
Ekuitas	**267**	**961**	**5**	**295**
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya				
Pendapatan	277	133	783	1.278
Beban operasional	(205)	(948)	(691)	(1.035)
Penghasilan (beban) lain-lain termasuk biaya pendanaan - bersih	(3)	69	(24)	(92)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	69	(746)	68	151
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(18)	2	(6)	(4)
Laba (rugi) tahun berjalan	**51**	**(744)**	**62**	**147**
Laba (rugi) komprehensif lain	(1)	4	7	(27)
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	**50**	**(740)**	**69**	**120**

* Ringkasan informasi keuangan Tiphone pada tanggal 31 Desember 2020 tidak tersedia.

11. PENYERTAAN JANGKA PANJANG PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

[a] Jalin sebelumnya adalah entitas anak. Pada tanggal 19 Juni 2019 Grup menjual 67% kepemilikan sahamnya kepada PT Danareksa (Persero) ("Danareksa") senilai Rp395 miliar.

[b] Pada tanggal 21 Januari 2019, Telkomsel mendirikan anak perusahaan PT Fintek Karya Nusantara ("Finarya") dengan modal awal Rp25 miliar dan pada tanggal 22 Februari 2019 Telkomsel mengalihkan asetnya sebesar Rp 150 miliar. Atas akuisisi ini Telkomsel memperoleh masing-masing 2.499 dan 14.974 lembar saham (kepemilikan saham 100%). Telkomsel dengan PT Mandiri Capital Indonesia, PT BRI Ventura Indonesia, PT BNI Sekuritas, PT Jasamarga Tollroad Operator, PT Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (Persero), PT Pertamina Retail, PT Kereta Commuter Indonesia ("KCI"), PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dan PT Danareksa Capital, menandatangani perjanjian pemegang saham pada tanggal 31 Juli 2019, 31 Oktober 2019, dan 31 Desember 2019 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor oleh masing-masing pemegang saham. Pada tanggal 31 Desember 2019, Telkomsel memiliki 48.530 lembar saham atau setara dengan 26,58% kepemilikan saham.

Pada tanggal 23 Oktober 2020, Finarya menerbitkan 13.632 saham seri B yang dimiliki oleh Grab LA Pte Ltd ("Grab") sebesar 11.237 lembar saham, PT BRI Ventura Indonesia sebesar 943 lembar saham, PT Mandiri Capital Indonesia sebesar 924 lembar saham dan Telkomsel sebesar 528 lembar saham. Investasi ini menurunkan kepemilikan Telkomsel di Finarya menjadi 25,00%.

Pada tanggal 8 Maret 2021, PT Dompet Karya Anak Bangsa ("DKAB") berinvestasi di Finarya yang menyebabkan kepemilikan Telkomsel turun dari 25% menjadi 24,33%. Sejak Juni 2021, nilai penyertaan atas investasi Telkomsel di Finarya telah terserap sepenuhnya.

Pada tanggal 23 Desember 2021, Grab menambah investasinya di Finarya, sehingga kepemilikan Telkomsel terdilusi menjadi 24,27%. Pada tanggal 31 Desember 2021, kerugian yang tidak diakui sebesar Rp150,6 miliar.

[c] Tiphone berdiri pada tanggal 25 Juni 2008 dengan nama PT Tiphone Mobile Indonesia Tbk. Tiphone bergerak di bidang perdagangan perangkat telekomunikasi berupa telepon seluler berikut suku cadang, aksesoris, pulsa serta jasa perbaikan dan penyediaan konten melalui anak perusahaan. Pada tanggal 18 September 2014, Perusahaan melalui PINS melakukan pembelian 25% saham kepemilikan di Tiphone senilai Rp1.395 miliar, termasuk di dalamnya aset tak berwujud dan *goodwill* masing-masing sebesar Rp188 miliar dan Rp647 miliar. Pada tahun 2020, Manajemen telah mengakui penurunan nilai penuh atas investasi pada Tiphone mengingat keraguan atas kelangsungan bisnis, kondisi keuangan dan penangguhan saham yang berlaku efektif 10 Juni 2020. Manajemen telah memutuskan untuk membukukan penyisihan penuh untuk investasi di Tiphone per 31 Desember 2020.

Manajemen telah melakukan penilaian ulang pada 31 Desember 2021 dan berkesimpulan tidak ada pemulihan dari penurunan nilai di tahun sebelumnya dikarenakan tidak ada data-data yang dapat mendukung pemulihan tersebut.

[d] Indonusa sebelumnya adalah entitas anak. Pada tahun 2013 Perusahaan menjual 80% kepemilikan sahamnya. Pada tanggal 14 Mei 2014, berdasarkan Surat Sirkuler Pemegang Saham Indonusa yang tercakup dalam akta notaris No. 57 tanggal 23 April 2014 oleh FX Budi Santoso Isbandi, S.H., yang disetujui oleh Menkumham dalam Surat No. AHU-02078.40.20.2014 tanggal 29 April 2014, pemegang saham Indonusa menyetujui atas peningkatan jumlah saham yang diterbitkan dan dibayar penuh sejumlah Rp80 miliar. Perusahaan telah menggunakan haknya atas saham yang diterbitkan dan melakukan pengalihan ke Metra sehingga kepemilikan Metra atas Indonusa meningkat menjadi 4,33% dan kepemilikan Perusahaan atas Indonusa menjadi 15,67%. Berdasarkan penilaian manajemen, pada tanggal 31 Desember 2020 terdapat penyisihan penurunan nilai investasi pada Indonusa.

[e] Bagian kumulatif rugi atas investasi lain-lain yang tidak diakui hingga tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp190 miliar dan Rp228 miliar.

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ Translasi	31 Desember 2021
Harga perolehan:					
Aset tetap pemilikan langsung					
Tanah	1.800	20	-	1	1.821
Bangunan	16.137	197	(5)	967	17.296
Renovasi bangunan sewa	1.410	45	(35)	57	1.477
Peralatan sentral telepon	17.506	1.112	(1.223)	929	18.324
Peralatan telegraf, teleks dan komunikasi data	2.012	-	-	(429)	1.583
Peralatan dan instalasi transmisi	159.196	3.829	(3.479)	6.075	165.621
Satelit, stasiun bumi dan peralatannya	10.423	359	(15)	(239)	10.528
Jaringan kabel	60.796	8.722	(33)	(1.926)	67.559
Catu daya	20.988	303	(390)	1.134	22.035
Peralatan pengolahan data	17.663	250	(314)	1.659	19.258
Peralatan telekomunikasi lainnya	7.513	1.646	-	(38)	9.121
Peralatan kantor	2.125	205	(57)	79	2.352
Kendaraan	551	34	(43)	(5)	537
Peralatan lainnya	68	6	-	(27)	47
Aset dalam pembangunan	2.524	13.613	(29)	(13.158)	2.950
Jumlah	320.712	30.341	(5.623)	(4.921)	340.509
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:					
Aset tetap pemilikan langsung					
Bangunan	4.872	652	(2)	15	5.537
Renovasi bangunan sewa	1.061	132	(30)	-	1.163
Peralatan sentral telepon	11.621	1.871	(1.223)	(44)	12.225
Peralatan telegraf, teleks dan komunikasi data	1.582	-	-	-	1.582
Peralatan dan instalasi transmisi	87.991	11.554	(3.227)	(1.786)	94.532
Satelit, stasiun bumi dan peralatannya	4.412	743	(16)	60	5.199
Jaringan kabel	15.978	4.210	(11)	(1.442)	18.735
Catu daya	14.757	1.546	(383)	(46)	15.874
Peralatan pengolahan data	12.780	1.708	(301)	(57)	14.130
Peralatan telekomunikasi lainnya	2.885	1.492	-	(47)	4.330
Peralatan kantor	1.574	357	(57)	(8)	1.866
Kendaraan	229	71	(26)	(4)	270
Peralatan lainnya	47	4	-	(11)	40
Jumlah	159.789	24.340	(5.276)	(3.370)	175.483
Nilai buku bersih	**160.923**				**165.026**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	Dampak penerapan PSAK 73	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi /Translasi	31 Desember 2020
Harga perolehan:							
Aset tetap pemilikan langsung							
Tanah	1.644	-	1.644	157	-	(1)	1.800
Bangunan	14.062	-	14.062	201	-	1.874	16.137
Renovasi bangunan sewa	1.549	-	1.549	31	(192)	22	1.410
Peralatan sentral telepon	17.348	-	17.348	956	(1.921)	1.123	17.506
Peralatan telegraf, teleks dan komunikasi data	2.258	-	2.258	429	-	(675)	2.012
Peralatan dan instalasi transmisi	151.750	-	151.750	1.050	(3.825)	10.221	159.196
Satelit, stasiun bumi dan peralatannya	12.344	-	12.344	236	(2)	(2.155)	10.423
Jaringan kabel	54.357	-	54.357	8.280	(68)	(1.773)	60.796
Catu daya	20.113	-	20.113	45	(311)	1.141	20.988
Peralatan pengolahan data	16.409	-	16.409	3	(703)	1.954	17.663
Peralatan telekomunikasi lainnya	5.340	-	5.340	2.157	-	16	7.513
Peralatan kantor	2.361	-	2.361	216	(354)	(98)	2.125
Kendaraan	568	-	568	48	(104)	39	551
Peralatan lainnya	123	-	123	17	-	(72)	68
Aset dalam pembangunan	2.619	-	2.619	15.610	(8)	(15.697)	2.524
Aset sewa pembiayaan							
Peralatan dan instalasi transmisi	5.500	(5.500)	-	-	-	-	-
Peralatan pengolahan data	1	(1)	-	-	-	-	-
Kendaraan	503	(503)	-	-	-	-	-
Peralatan kantor	42	(42)	-	-	-	-	-
Aset CPE	22	(22)	-	-	-	-	-
Catu daya	-	-	-	-	-	-	-
Aset PBH	89	-	89	-	-	(89)	-
Jumlah	309.002	(6.068)	302.934	29.436	(7.488)	(4.170)	320.712
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai:							
Aset tetap pemilikan langsung							
Bangunan	4.113	-	4.113	739	-	20	4.872
Renovasi bangunan sewa	1.091	-	1.091	158	(188)	-	1.061
Peralatan sentral telepon	11.976	-	11.976	1.569	(1.921)	(3)	11.621
Peralatan telegraf, teleks dan komunikasi data	1.580	-	1.580	-	-	2	1.582
Peralatan dan instalasi transmisi	79.993	-	79.993	11.463	(3.545)	80	87.991
Satelit, stasiun bumi dan peralatannya	5.809	-	5.809	900	(1)	(2.296)	4.412
Jaringan kabel	14.171	-	14.171	2.509	(66)	(636)	15.978
Catu daya	13.596	-	13.596	1.512	(309)	(42)	14.757
Peralatan pengolahan data	11.977	-	11.977	1.522	(708)	(11)	12.780
Peralatan telekomunikasi lainnya	1.766	-	1.766	1.120	-	(1)	2.885
Peralatan kantor	1.678	-	1.678	375	(360)	(119)	1.574
Kendaraan	210	-	210	74	(70)	15	229
Peralatan lainnya	66	-	66	2	-	(21)	47
Aset sewa pembiayaan							
Peralatan dan instalasi transmisi	3.734	(3.734)	-	-	-	-	-
Peralatan pengolahan data	1	(1)	-	-	-	-	-
Kendaraan	115	(115)	-	-	-	-	-
Peralatan kantor	44	(44)	-	-	-	-	-
Aset CPE	20	(20)	-	-	-	-	-
Catu daya	-	-	-	-	-	-	-
Aset PBH	89	-	89	-	-	(89)	-
Jumlah	152.029	(3.914)	148.115	21.943	(7.168)	(3.101)	159.789
Nilai buku bersih	**156.973**						**160.923**

a. Laba dari penjualan aset tetap

	2021	2020
Hasil penjualan aset tetap	756	236
Nilai buku bersih	(36)	(20)
Laba dari pelepasan atau penjualan aset tetap	**720**	**216**

b. Lain-lain

(i) Selama tahun 2021 dan 2020, UPK yang menghasilkan proyeksi arus kas masuk adalah sambungan nirkabel tidak bergerak, seluler, dan lainnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset dari UPK tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

(ii) Bunga pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan sejumlah Rp52 miliar dan Rp160 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi berkisar antara 5,63%-8,70% dan 6,25%-11,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

12. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

(iii) Tidak ada rugi selisih kurs yang dikapitalisasi ke aset dalam pembangunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

(iv) Selama tahun 2021 dan 2020, Grup telah mendapat klaim asuransi atas aset tetap yang hilang dan rusak masing-masing sebesar Rp133 miliar dan Rp234 miliar dan dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Lain-Lain - bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Selama tahun 2021 dan 2020, nilai tercatat aset tetap tersebut masing-masing sebesar Rp103 miliar dan Rp190 miliar, telah dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(v) Pada tahun 2018, umur manfaat lisensi piranti lunak radio dan peralatan pengolahan data diubah masing-masing dari 7 tahun menjadi 10 tahun dan dari 3 tahun menjadi 5 tahun. Dampak pengurangan beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp18 miliar dan Rp266 miliar.

Pada tahun 2020, umur manfaat menara Grup yang berada di Indonesia diubah dari 20 tahun menjadi 30 tahun. Dampak pengurangan beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp641 miliar dan Rp160 miliar. Menara disajikan sebagai bagian dari peralatan dan instalasi transmisi.

(vi) Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peralatan Telkomsel dengan nilai tercatat bersih masing-masing sebesar Rp818 miliar dan Rp39 miliar akan ditukarkan, dan oleh karenanya peralatan tersebut direklasifikasi sebagai aset tersedia untuk dijual pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tahun 2021 dan 2020, peralatan Telkomsel dengan nilai tercatat bersih masing-masing sebesar RpRp258 miliar dan RpNihil telah ditukarkan dengan peralatan PT ZTE Indonesia. Tidak ada penyisihan atas penurunan nilai aset tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

(vii) Di tahun 2021, Perusahaan memutuskan untuk menghentikan penggunaan aset MSAN dan melakukan percepatan penyusutan aset MSAN, yang akan terdepresiasi penuh pada tahun 2022. Dampak percepatan penyusutan aset MSAN untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan estimasi untuk tahun 2022 masing-masing adalah sebesar Rp1.603 miliar dan Rp1.603 miliar. Aset MSAN disajikan sebagai bagian dari jaringan kabel.

(viii) Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai daerah di Indonesia dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") berjangka waktu 10-50 tahun yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2071. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak atas tanah pada saat berakhirnya hak tersebut.

(ix) Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap milik Grup kecuali tanah, dengan nilai tercatat bersih masing-masing sebesar Rp161.287 miliar dan Rp159.454 miliar telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi dan risiko lainnya, termasuk gangguan bisnis, dengan jumlah keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp29.601 miliar dan Rp22.886 miliar, US$Nihil, HKD8 juta, SGD360 juta dan SGD315 juta, dan MYR72 juta dan MYR39 juta dan *first loss basis* masing-masing sebesar Rp2.750 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

(x) Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tingkat persentase penyelesaian aset dalam pembangunan adalah masing-masing sekitar 75,63% dan 61,19% dari nilai kontrak dengan perkiraan penyelesaian masing-masing sampai dengan Februari 2025 dan Maret 2023. Saldo aset dalam pembangunan tersebut terutama terdiri dari bangunan, peralatan dan instalasi transmisi, jaringan kabel dan catu daya. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian aset dalam pembangunan.

(xi) Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh aset yang dimiliki Perusahaan telah dijaminkan dalam perjanjian obligasi (Catatan 20b.i), sedangkan aset tetap entitas anak tertentu dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp22.939 miliar dan Rp14.115 miliar telah dijaminkan dalam beberapa perjanjian pinjaman (Catatan 19a, 20c, dan 20d).

12. ASET TETAP (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

(xii) Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap Grup yang telah disusutkan secara penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp67.355 miliar dan Rp63.656 miliar. Grup saat ini sedang melakukan modernisasi aset jaringan untuk menggantikan aset tetap yang sudah disusutkan secara penuh.

(xiii) Pada tahun 2021 dan 2020, nilai wajar tanah dan bangunan Grup, yang ditentukan berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") tanah dan bangunan yang bersangkutan masing-masing sebesar Rp45.604 miliar dan Rp41.984 miliar.

13. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan, peralatan dan instalasi transmisi, catu daya, kendaraan, dan peralatan lainnya yang digunakan dalam operasinya, yang pada umumnya memiliki masa sewa antara 1 dan 30 tahun.

Grup juga memiliki sewa tertentu dengan jangka waktu dua belas bulan atau kurang dan nilai sewa bernilai rendah. Grup menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa aset bernilai rendah' sebagai pengecualian untuk sewa ini. Tidak ada kontrak sewa dengan pembayaran sewa variabel. Beban sewa jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp5.251 miliar dan Rp3.612 miliar. Sewa aset bernilai rendah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp57 miliar dan Rp119 miliar.

Nilai tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasi selama tahun berjalan:

	31 Desember 2020	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ translasi	31 Desember 2021
Harga perolehan:					
Tanah	4.863	968	(535)	105	5.401
Bangunan	734	532	(193)	1	1.074
Peralatan dan instalasi transmisi	16.072	4.341	(1.377)	25	19.061
Catu daya	641	17	(84)	-	574
Kendaraan	676	82	(136)	0	622
Lain-lain	29	49	(73)	64	69
Jumlah	23.015	5.989	(2.398)	195	26.801
Akumulasi amortisasi					
Tanah	(763)	(955)	319	(0)	(1.399)
Bangunan	(166)	(346)	163	4	(345)
Peralatan dan instalasi transmisi	(3.160)	(3.283)	502	(0)	(5.941)
Catu daya	(200)	(296)	84	-	(412)
Kendaraan	(141)	(197)	128	(2)	(212)
Lain-lain	(19)	(29)	43	(18)	(23)
Jumlah	(4.449)	(5.106)	1.239	(16)	(8.332)
Nilai buku bersih	**18.566**				**18.469**

	31 Desember 2019	Dampak penerapan PSAK 73	1 Januari 2020	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi/ translasi	31 Desember 2020
Harga perolehan:							
Tanah	-	3.777	3.777	1.407	(322)	1	4.863
Bangunan	-	639	639	132	(8)	(29)	734
Peralatan dan instalasi transmisi	-	14.873	14.873	1.872	(674)	1	16.072
Catu daya	-	544	544	97	-	-	641
Kendaraan	-	540	540	138	(2)	-	676
Lain-lain	-	45	45	1	(1)	(16)	29
Jumlah	-	20.418	20.418	3.647	(1.007)	(43)	23.015
Akumulasi amortisasi							
Tanah	-	-	-	(812)	49	-	(763)
Bangunan	-	-	-	(193)	4	23	(166)
Peralatan dan instalasi transmisi	-	-	-	(3.687)	527	-	(3.160)
Catu daya	-	-	-	(200)	-	-	(200)
Kendaraan	-	-	-	(141)	-	-	(141)
Lain-lain	-	-	-	(20)	1	-	(19)
Jumlah	-	-	-	(5.053)	581	23	(4.449)
Nilai buku bersih	**-**						**18.566**

13. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Nilai tercatat liabilitas sewa dan rincian mutasinya adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo, 1 Januari	15.617	16.600
Penambahan	6.567	3.964
Pengurangan	(5.797)	(4.947)
Saldo, 31 Desember	16.387	15.617
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**(5.961)**	**(5.396)**
Bagian jangka panjang	**10.426**	**10.221**

Jatuh tempo pembayaran liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Tahun	2021
2022	4.935
2023	3.473
2024	2.435
2025	1.813
2026	1.372
Selanjutnya	3.024
Jumlah pembayaran sewa	17.052
Bunga	(2.449)
Nilai kini atas pembayaran sewa	14.603
Akrualisasi bunga	1.784
Jumlah liabilitas sewa	16.387
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	**(5.961)**
Bagian jangka panjang	**10.426**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian dari aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Izin penggunaan frekuensi dibayar di muka - setelah dikurangi bagian jangka pendek (Catatan 36c.i)	1.572	1.237
Tagihan restitusi pajak - setelah dikurangi bagian jangka pendek (Catatan 28b)	1.488	1.382
Uang muka pembelian aset tetap	868	404
Pajak dibayar di muka - setelah dikurangi bagian jangka pendek (Catatan 28a)	601	787
Beban dibayar di muka	454	498
Setoran jaminan	102	168
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp75 miliar)	446	357
Jumlah	**5.531**	**4.833**

15. ASET TAKBERWUJUD

Rincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Goodwill	Piranti lunak	Lisensi	Aset takberwujud lainnya	Jumlah
Nilai tercatat bruto:					
Saldo, 1 Januari 2021	1.428	14.688	94	1.474	17.684
Penambahan	64	2.938	80	11	3.093
Pengurangan	-	(19)	-	-	(19)
Reklasifikasi/translasi	-	(149)	-	27	(122)
Saldo, 31 Desember 2021	1.492	17.458	174	1.512	20.636
Akumulasi amortisasi:					
Saldo, 1 Januari 2021	(125)	(9.863)	(94)	(756)	(10.838)
Beban amortisasi	-	(1.828)	(31)	(143)	(2.002)
Penurunan nilai	(277)	-	-	-	(277)
Pengurangan	-	11	-	-	11
Reklasifikasi/translasi	-	(34)	-	10	(24)
Saldo, 31 Desember 2021	(402)	(11.714)	(125)	(889)	(13.130)
Nilai buku bersih	**1.090**	**5.744**	**49**	**623**	**7.506**

	Goodwill	Piranti lunak	Lisensi	Aset takberwujud lainnya	Jumlah
Nilai tercatat bruto:					
Saldo, 1 Januari 2020	1.432	12.480	96	1.571	15.579
Penambahan	-	2.282	3	3	2.288
Pengurangan	-	(166)	-	(74)	(240)
Reklasifikasi/translasi	(4)	92	(5)	(26)	57
Saldo, 31 Desember 2020	1.428	14.688	94	1.474	17.684
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai:					
Saldo, 1 Januari 2020	(29)	(8.400)	(93)	(611)	(9.133)
Beban amortisasi	-	(1.545)	(9)	(176)	(1.730)
Penurunan nilai	(104)	-	-	-	(104)
Pengurangan	-	124	-	-	124
Reklasifikasi/translasi	8	(42)	8	31	5
Saldo, 31 Desember 2020	(125)	(9.863)	(94)	(756)	(10.838)
Nilai buku bersih	**1.303**	**4.825**	**0**	**718**	**6.846**

(i) *Goodwill* timbul dari akuisisi Sigma (2008), Admedika (2010), *data center* PT Bina Data Mandiri ("BDM") (2012), Contact Centres Australia Pty. Ltd. (2014), PT Media Nusantara Data Global ("MNDG") (2015), Melon dan PT Griya Silkindo Drajatmoerni ("GSDm") (2016), TSGN dan Nutech (2017), SSI, CIP, dan Telin Malaysia (2018), PST (2019), dan Digiserve (2021).

(ii) Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, *goodwill* yang mengalami penurunan nilai adalah *goodwill* yang timbul dari akusisi Sigma, Contact Centres Australia Pty. Ltd., *platform Tiketapasaja.com,* SSI, dan Telin Malaysia masing-masing sebesar RpNihil dan Rp88 miliar, Rp37 miliar dan Rp14 miliar, RpNihil dan Rp2 miliar, Rp179 miliar dan RpNihil, dan Rp61 miliar dan RpNihil. Rugi penurunan nilai diakui sebagai bagian dari "Penyusutan dan Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(iii) Beban amortisasi diakui sebagai bagian dari beban penyusutan dan amortisasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sisa periode amortisasi dari aset takberwujud piranti lunak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing 1-6 tahun.

(iv) Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto dari aset takberwujud yang telah diamortisasi seluruhnya dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp7.910 miliar dan Rp7.077 miliar.

16. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pihak berelasi		
Pembelian peralatan, barang, dan jasa	385	678
Utang kepada penyelenggara telekomunikasi lainnya	112	250
Sub-jumlah	**497**	**928**
Pihak ketiga		
Pembelian peralatan, barang, dan jasa	12.806	11.953
Utang kepada penyelenggara telekomunikasi lainnya	2.538	2.914
Beban pemakaian frekuensi radio, beban hak penyelenggaraan, dan Kewajiban Pelayanan Universal ("KPU")	1.329	1.204
Sub-jumlah	**16.673**	**16.071**
Jumlah	**17.170**	**16.999**

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rupiah	15.584	14.895
Dolar A.S.	1.506	2.012
Lain-lain	80	92
Jumlah	**17.170**	**16.999**

Syarat dan ketentuan atas kewajiban keuangan diatas:
a. Utang usaha tidak dikenakan bunga dan secara umum diselesaikan dalam jangka waktu 1 tahun.
b. Lihat Catatan 33 untuk rincian transaksi pihak berelasi.
c. Lihat Catatan 38b.v untuk manajemen risiko likuiditas Grup.

17. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi	8.978	8.455
Gaji dan tunjangan	4.180	3.399
Umum, administrasi, dan pemasaran	2.583	2.255
Beban bunga dan administrasi bank	144	156
Jumlah	**15.885**	**14.265**

Lihat Catatan 33 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

18. LIABILITAS KONTRAK

a. Liabilitas kontrak jangka pendek

	2021	2020
Uang muka pelanggan *Mobile*	4.155	5.047
Uang muka pelanggan *Enterprise*	1.161	1.884
Uang muka pelanggan WIB	1.138	668
Uang muka pelanggan *Consumer*	185	111
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp75 miliar)	156	124
Jumlah	**6.795**	**7.834**

b. Liabilitas kontrak jangka panjang

	2021	2020
Uang muka pelanggan *Consumer*	787	588
Uang muka pelanggan WIB	450	345
Uang muka pelanggan *Enterprise*	39	68
Lain-lain	7	3
Jumlah	**1.283**	**1.004**

Pada tanggal 1 Januari 2020, saldo awal liabilitas kontrak sebesar Rp8.224 miliar.

Liabilitas kontrak pada awal periode yang diakui sebagai pendapatan tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp7.834 miliar dan Rp7.352 miliar.

Lihat Catatan 33 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

a. Utang bank jangka pendek

		2021		2020	
		Saldo terutang		Saldo terutang	
Kreditur	Mata uang	Mata uang asal (dalam jutaan)	Setara Rupiah	Mata uang asal (dalam jutaan)	Setara Rupiah
Pihak berelasi					
BNI	Rp	-	1.028	-	897
Bank Mandiri	Rp	-	550	-	2.900
Sub-jumlah			1.578		3.797
Pihak ketiga					
HSBC	Rp	-	1.937	-	2.304
	US$	-	-	0	4
MUFG Bank	Rp	-	1.853	-	2.611
Bank DBS	Rp	-	545	-	573
	US$	-	-	1	13
PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")	Rp	-	400	-	200
BCA	Rp	-	350	-	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. ("BTPN")	Rp	-	-	-	110
SCB	Rp	-	-	-	100
Bank CIMB Niaga	Rp	-	-	-	78
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp75 miliar)	Rp	-	19	-	73
	US$	-	-	5	71
Sub-jumlah			5.104		6.137
Jumlah			**6.682**		**9.934**

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Peminjam	Mata Uang	Total fasilitas (dalam miliar)*	Jatuh tempo fasilitas pinjaman	Periode pembayaran bunga	Tingkat suku bunga per tahun	Jaminan**
BNI							
2014 - 2017	GSD, Sigma[a]	Rp	475	9 April 2022 - 7 November 2022	Bulanan	7,90% - 8,50%	Piutang usaha, aset tetap, dan persediaan
2017 - 2021	Infomedia[b], Sigma[h], Metranet, Telkom Infra	Rp	1.170	18 Februari 2022 - 6 Juni 2022	Bulanan	1 bulan JIBOR + 2,10% - 2,50%	Piutang usaha
Mandiri							
2021	Telkomsel, Nutech	Rp	4.050	11 Mei 2022 - 25 Oktober 2022	Bulanan, Kuartalan	3,75% - 9,00%	Piutang usaha dan aset tetap
2020	Finnet	Rp	500	28 April 2022	Bulanan	1 bulan JIBOR + 1,50%	Tidak ada
HSBC							
2014	Sigma[c,h]	Rp	400	14 Juli 2022	Bulanan	Under BLR 7,40%	Piutang usaha
2018 - 2020	Sigma[g], Metra, PINS, Metranet, Telkomsat, GSD	Rp	2.053	31 Desember 2021 - 29 Juni 2022	Bulanan, Kuartalan	1 bulan JIBOR + 0,80% 3 bulan JIBOR + 1,00%	Tidak ada
MUFG Bank							
2018 - 2021	Infomedia, Metra, GSD, Telkom Infra, Telkomsel	Rp	3.030	30 Oktober 2022 - 20 April 2023	Bulanan	1 bulan JIBOR + 0,50% - 0,70%	Tidak ada
DBS							
2016	Sigma[d,e]	US$	0,02	31 Juli 2022	Semesteran	3,25% (US$), 10,75% (Rp)	Piutang usaha
2018	Telkom Infra, Infomedia	Rp	600	31 Juli 2022	Bulanan	1 bulan JIBOR + 1,20%	Tidak ada
UOB Indonesia							
2016	Finnet[f]	Rp	500	20 Desember 2022	Bulanan	1 bulan JIBOR + 1,75%	Tidak ada
BCA							
2021	Telkomsel	Rp	500	3 Desember 2022	Bulanan	3,40%	Tidak ada

* Disajikan dalam mata uang asal.
** Lihat Catatan 5 dan Catatan 12 untuk piutang usaha dan aset tetap yang dijaminkan.
[a] Berdasarkan amandemen terakhir tanggal 23 April 2019.
[b] Berdasarkan amandemen terakhir tanggal 28 Maret 2018 dan 6 Juli 2018.
[c] Berdasarkan amandemen terakhir tanggal 16 Juli 2018 dan 17 November 2021.
[d] Berdasarkan amandemen terakhir tanggal 5 Desember 2018.
[e] Fasilitas dalam mata uang Dolar A.S. Penarikan dapat dilakukan dalam mata uang Dolar A.S. dan Rupiah.
[f] Berdasarkan amandemen terakhir tanggal 11 Desember 2020.
[g] Berdasarkan amandemen terakhir tanggal 23 April 2021.
[h] Perpanjangan otomatis jika belum dilunasi.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Pada tanggal 27 November 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan HSBC dengan jumlah fasilitas sebesar Rp500 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua fasilitas belum digunakan.

Pada tanggal 29 Maret 2021, Perusahaan dan Telkom Infra menandatangani perjanjian kredit dengan BNI dengan jumlah fasilitas sebesar Rp735 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas yang belum digunakan sebesar Rp108 miliar.

Pada tanggal 23 April 2021, Perusahaan, Sigma, dan Melon menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan HSBC dengan jumlah fasilitas sebesar Rp947 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas yang belum digunakan sebesar Rp217 miliar.

Pada tanggal 26 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan Bank Permata dengan jumlah fasilitas sebesar Rp400 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua fasilitas belum digunakan.

Pada tanggal 10 September 2021, Perusahaan, Infomedia, dan Telkom Infra menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan Bank DBS dengan jumlah fasilitas sebesar Rp750 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas yang belum digunakan sebesar Rp275 miliar.

Pada tanggal 14 Oktober 2021, Perusahaan, Metra, MD Media, Metranet, Telkomsat, dan GSD menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan HSBC dengan jumlah fasilitas sebesar Rp1.000 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas yang belum digunakan sebesar Rp21 miliar.

Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan Bank of China dengan jumlah fasilitas sebesar Rp1.000 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua fasilitas belum digunakan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan, Metra, dan Infomedia menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan MUFG Bank dengan jumlah fasilitas sebesar Rp400 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas yang belum digunakan sebesar Rp30 miliar.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan, Infomedia, MD Media, dan Telkom Infra menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan MUFG Bank dengan jumlah fasilitas sebesar Rp1.560 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas yang belum digunakan sebesar Rp1.020 miliar.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan dan GSD menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan MUFG Bank dengan jumlah fasilitas sebesar Rp900 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas yang belum digunakan sebesar Rp521 miliar.

Pada tanggal 24 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan Citibank dengan jumlah fasilitas sebesar Rp500 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua fasilitas belum digunakan.

Sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian, Grup diharuskan untuk menaati semua persyaratan atau batasan seperti adanya batasan bahwa Perusahaan harus memiliki kepemilikan saham mayoritas paling sedikit 51% terhadap anak perusahaan dan mempertahankan rasio-rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi ketentuan mengenai rasio keuangan tersebut, kecuali untuk pinjaman tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah memperoleh persetujuan (*waiver*) dari pemberi pinjaman untuk tidak mensyaratkan pembayaran sebagai konsekuensi atas pelanggaran tersebut untuk Telkom Infra dan Sigma. *Waiver* dari BNI, Bank DBS, dan HSBC diterima masing-masing pada tanggal 29 November 2021, 30 Desember 2021, dan 31 Desember 2021.

Fasilitas utang bank yang diperoleh Grup digunakan untuk keperluan pengembangan bisnis usaha.

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK DAN PINJAMAN JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun

	Catatan	2021	2020
Pinjaman penerusan (*two-step loans*)	20a	138	184
Obligasi dan wesel bayar	20b	2.200	478
Utang bank	20c	6.311	7.648
Pinjaman lainnya	20d	1.041	1.040
Jumlah		**9.690**	**9.350**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA

	Catatan	2021	2020
Pinjaman penerusan (*two-step loans*)	20a	217	384
Obligasi dan wesel bayar	20b	4.793	6.991
Utang bank	20c	29.745	20.581
Pinjaman lainnya	20d	1.564	2.605
Jumlah		**36.319**	**30.561**

Jadwal pembayaran pokok utang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

			Tahun				
	Catatan	Jumlah	2023	2024	2025	2026	Selanjutnya
Pinjaman penerusan (*two-step loans*)	20a	217	122	95	-	-	-
Obligasi dan wesel bayar	20b	4.793	-	-	2.098	-	2.695
Utang bank	20c	29.745	8.842	6.572	5.356	4.358	4.617
Pinjaman lainnya	20d	1.564	1.052	512	-	-	-
Jumlah		**36.319**	**10.016**	**7.179**	**7.454**	**4.358**	**7.312**

a. Pinjaman penerusan (*two-step loans*)

Pinjaman penerusan (*two-step loans*) adalah pinjaman tanpa jaminan yang diperoleh Pemerintah yang kemudian diteruskan kepada Perusahaan. Pinjaman yang diperoleh hingga bulan Juli 1994 dicatat dan terutang dalam Rupiah berdasarkan kurs pada tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman yang diperoleh setelah bulan Juli 1994 terutang dalam mata uang asalnya dan keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi ditanggung oleh Perusahaan.

		2021		2020	
		Saldo terutang		Saldo terutang	
Kreditur	Mata uang	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah
Bank luar negeri	Yen	2.304	285	3.072	418
	US$	1	14	4	59
	Rp	-	56	-	91
Jumlah			355		568
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 19b)			(138)		(184)
Bagian jangka panjang			**217**		**384**

Kreditur	Mata uang	Periode jadwal pembayaran	Pembayaran bunga	Tingkat bunga per tahun
Bank luar negeri	Yen	Semesteran	Semesteran	2,95%
	US$	Semesteran	Semesteran	3,85%
	Rp	Semesteran	Semesteran	7,50%

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

a. Pinjaman penerusan (*two-step loans*) (lanjutan)

Pinjaman tersebut ditujukan untuk membiayai pengembangan infrastruktur dan sarana penunjang telekomunikasi. Pinjaman ini akan dilunasi dalam angsuran semesteran dan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2024.

Sejak 2008, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas pinjaman penerusan dan periode penarikan pinjaman penerusan tersebut telah berakhir.

Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
a. Rasio *projected net revenue to projected debt service* harus melebihi 1, 2:1 untuk pinjaman penerusan yang berasal dari Bank Pembangunan Asia ("ADB").
b. Pendanaan dari sumber internal (laba sebelum penyusutan dan biaya pendanaan) harus melebihi 20% dari rata-rata jumlah pengeluaran barang modal tahunan untuk pinjaman penerusan yang berasal dari ADB.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan rasio-rasio tersebut di atas.

b. Obligasi dan wesel bayar

Obligasi dan wesel bayar	Mata uang	2021 Saldo terutang	2020 Saldo terutang
Obligasi			
2015			
Seri A	Rp	2.200	2.200
Seri B	Rp	2.100	2.100
Seri C	Rp	1.200	1.200
Seri D	Rp	1.500	1.500
Wesel bayar jangka menengah (*Medium term notes* atau "MTN")			
MTN I Telkom Tahun 2018			
Seri C	Rp	-	296
MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018			
Seri C	Rp	-	182
Jumlah		7.000	7.478
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi		(7)	(9)
Jumlah		6.993	7.469
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (catatan 19b)		(2.200)	(478)
Bagian jangka panjang		**4.793**	**6.991**

i. Obligasi

Tahun 2015

Obligasi	Pokok utang	Penerbit	Tempat pencatatan	Tanggal terbit	Jatuh tempo	Periode pembayaran bunga	Tingkat bunga per tahun
Seri A	2.200	Perusahaan	BEI	23 Juni 2015	23 Juni 2022	Kuartalan	9,93%
Seri B	2.100	Perusahaan	BEI	23 Juni 2015	23 Juni 2025	Kuartalan	10,25%
Seri C	1.200	Perusahaan	BEI	23 Juni 2015	23 Juni 2030	Kuartalan	10,60%
Seri D	1.500	Perusahaan	BEI	23 Juni 2015	23 Juni 2045	Kuartalan	11,00%
Total	**7.000**						

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari (Catatan 12b.x). Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi ini adalah Bahana, PT BRI Danareksa Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk. Sedangkan bertindak sebagai Wali Amanat adalah Bank Permata. Perusahaan menerima hasil penerbitan obligasi ini pada tanggal 23 Juni 2015.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

b. Obligasi dan wesel bayar (lanjutan)

i. Obligasi (lanjutan)

Tahun 2015 (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum obligasi setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk pengembangan usaha: *broadband, backbone, metro network, regional metro junction, information technology application and support,* dan akuisisi beberapa perusahaan baik dalam lingkup domestik maupun internasional.

Pada tanggal 31 Desember 2021, peringkat obligasi Perusahaan yang diberikan oleh Pefindo adalah idAAA (*Triple A)*.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan dipersyaratkan untuk menaati semua pembatasan, termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:
(a) *Debt to equity* tidak lebih dari 2:1.
(b) *EBITDA* terhadap beban bunga tidak kurang dari 4:1.
(c) *Debt service coverage* minimal sebesar 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai rasio-rasio tersebut di atas.

ii. Wesel bayar

MTN I Telkom Tahun 2018

Wesel bayar	Mata uang	Pokok utang	Tanggal terbit	Jatuh tempo	Periode pembayaran bunga	Tingkat bunga per tahun	Jaminan
Seri A	Rp	262	4 September 2018	14 September 2019	Kuartalan	7,25%	Seluruh aset
Seri B	Rp	200	4 September 2018	4 September 2020	Kuartalan	8,00%	Seluruh aset
Seri C	Rp	296	4 September 2018	4 September 2021	Kuartalan	8,35%	Seluruh aset
		758					

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan dan Agen Pemantauan *Medium Term Notes* (“MTN”) I Telkom Tahun 2018 yang dinyatakan dalam akta Notaris No. 24 tanggal 31 Agustus 2018 oleh Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan menerbitkan MTN dengan keseluruhan nilai pokok MTN yaitu sebanyak-banyaknya sebesar Rp758 miliar yang diterbitkan secara berseri.

Bertindak sebagai *Arranger* atas MTN adalah Bahana, PT BNI Sekuritas, PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas, dan PT Mandiri Sekuritas. BTN sebagai Agen Pemantau, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) bertindak sebagai Agen Pembayaran dan Kustodian. MTN tersebut diterbitkan tanpa melalui transaksi regular di bursa (*private placement).* Dana yang diperoleh dari MTN tersebut digunakan untuk pengembangan jaringan akses dan *backbone*.

MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018

Wesel bayar	Mata uang	Pokok utang	Tanggal terbit	Jatuh tempo	Periode imbalan	Cicilan imbalan per tahun	Jaminan
Seri A	Rp	264	4 September 2018	14 September 2019	Kuartalan	19	Hak manfaat obyek Ijarah
Seri B	Rp	296	4 September 2018	4 September 2020	Kuartalan	24	Hak manfaat obyek Ijarah
Seri C	Rp	182	4 September 2018	4 September 2021	Kuartalan	15	Hak manfaat obyek Ijarah
		742				**58**	

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

b. Obligasi dan wesel bayar (lanjutan)

ii. Wesel bayar (lanjutan)

MTN Syariah Ijarah I Telkom Tahun 2018 (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan dan Agen Pemantauan MTN Syariah Ijarah Telkom Tahun 2018 yang dinyatakan dalam akta Notaris No. 26 tanggal 31 Agustus 2018 oleh Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan menerbitkan MTN Syariah Ijarah dengan keseluruhan nilai pokok MTN Syariah Ijarah yaitu sebanyak-banyaknya sebesar Rp742 miliar yang diterbitkan secara berseri.

Bertindak sebagai *Arranger* atas MTN adalah Bahana, PT BNI Sekuritas, PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia, PT BRI Danareksa Sekuritas, dan PT Mandiri Sekuritas. BTN sebagai Agen Pemantau, dan KSEI bertindak sebagai Agen Pembayaran dan Kustodian. MTN Syariah Ijarah tersebut diterbitkan tanpa melalui transaksi regular di bursa (*private placement).* Dana yang diperoleh dari MTN Syariah Ijarah tersebut digunakan untuk pengembangan jaringan akses dan *backbone.* Objek Ijarah dari MTN Syariah Ijarah tersebut berupa jaringan telekomunikasi di wilayah D.I. Yogyakarta yaitu jaringan kabel, peralatan teknologi informasi, dan alat-alat produksi layanan telekomunikasi lainnya.

c. Utang bank

		2021		2020	
		Saldo terutang		Saldo terutang	
Kreditur	Mata uang	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah	Mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah
Pihak berelasi					
BNI	Rp	-	7.500	-	7.958
Bank Mandiri	Rp	-	7.374	-	6.203
BRI	Rp	-	2.223	-	2.822
BSI	Rp	-	533	-	43
Sub-jumlah			17.630		17.026
Pihak ketiga					
BCA	Rp	-	8.651	-	3.145
Bank DBS	Rp	-	3.887	-	1.378
MUFG Bank	Rp	-	1.972	-	2.596
Bank Permata	Rp	-	1.188	-	757
HSBC	Rp	-	750	-	214
Bank of China	Rp	-	400	-	-
Bank Sindikasi	Rp	-	350	-	1.326
	US$	24	338	30	427
UOB Singapore	US$	22	314	31	437
PT Bank ANZ Indonesia ("Bank ANZ")	Rp	-	286	-	374
Bank CIMB Niaga	Rp	-	194	-	307
	US$	0	5	-	-
BTPN	Rp	-	84	-	173
PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")	Rp	-	68	-	113
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp75 miliar)	MYR	11	36	12	41
Sub-jumlah			18.523		11.288
Jumlah			36.153		28.314
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi			(97)		(85)
			36.056		28.229
Utang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun (catatan 19b)			(6.311)		(7.648)
Bagian jangka panjang			**29.745**		**20.581**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

c. Utang bank (lanjutan)

Informasi lain yang signifikan terkait utang bank pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Peminjam	Mata Uang	Total fasilitas (dalam miliar)*	Pembayaran periode berjalan (dalam miliar)*	Jadwal pembayaran	Periode pembayaran bunga	Tingkat suku bunga per tahun	Jaminan**
BNI								
2018	GSD	Rp	182	28	2020 - 2024	Bulanan	8,75%	Piutang usaha
2013 - 2021	Perusahaan, GSD, TLT, Sigma, Mitratel, Telkomsel[a]	Rp	12.902	2.834	2016 - 2033	Bulanan, Kuartalan	1 bulan JIBOR + 0,50% - 2,50%; 3 bulan JIBOR + 1,70% - 2,25%	Piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan seluruh aset
Bank Mandiri								
2018	Balebat	Rp	25	0	2018 - 2022	Bulanan	9,00%	Piutang usaha, persediaan, dan aset tetap
2017 - 2021	Perusahaan, GSD, Mitratel	Rp	8.793	828	2019 - 2028	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,5% - 2,25%	Aset tetap
BRI								
2017 - 2019	Perusahaan, Mitratel, GSD	Rp	3.253	600	2019 - 2026	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,70% - 2,00%	Aset tetap, dan seluruh aset
BSI								
2019 - 2021	SSI, Telkomsel[a]	Rp	560	160	2019 - 2024	Bulanan	3,80% - 10,00%	Aset tetap
BCA								
2017 - 2021	Perusahaan, Mitratel, Telkom Infra, PST	Rp	11.811	287	2018 - 2028	Kuartalan, Semesteran	3 bulan JIBOR + 1,50% - 1,85%	Piutang usaha dan aset tetap
DBS								
2017 - 2019	PINS, Mitratel, Telkomsat	Rp	4.530	191	2018 - 2028	Kuartalan, Semesteran	3 bulan JIBOR + 1,50% - 1,85%	Aset tetap
MUFG Bank								
2016 - 2021	Mitratel, GSD	Rp	3.600	593	2016 - 2028	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,43% - 2,40%	Aset tetap
Bank Permata								
2020 - 2021	Mitratel	Rp	1.250	63	2021 - 2028	Semesteran	3 bulan JIBOR + 1,50% - 2,40%	Aset tetap
HSBC								
2021	Mitratel	Rp	750	-	2023 - 2028	Semesteran	3 bulan JIBOR + 1,5%	Aset tetap
Bank of China								
2019	Telkomsel[a]	Rp	1.000	1.000	2021 - 2023	Semesteran	3 bulan JIBOR + 0,6%	Tidak ada
Bank Sindikasi								
2015 - 2021	Perusahaan, GSD	Rp	8.000	500	2016 - 2028	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 2,00% - 2,50%	Tidak ada
2018	Telin	US$	0,09	0,007	2019 - 2025	Semesteran	6 bulan LIBOR + 1,25%	Tidak ada
UOB Singapore								
2018	Telin	US$	0,049	0,009	2019 - 2024	Semesteran	6 bulan LIBOR + 1,25%	Tidak ada
ANZ								
2015	GSD, PINS	Rp	440	88	2020 - 2025	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,4%	Tidak ada

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

c. Utang bank (lanjutan)

Informasi lain yang signifikan terkait utang bank pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peminjam	Mata Uang	Total fasilitas (dalam miliar)*	Pembayaran periode berjalan (dalam miliar)*	Jadwal pembayaran	Periode pembayaran bunga	Tingkat suku bunga per tahun	Jaminan**
Bank CIMB Niaga								
2017 - 2019	GSD, PINS	Rp	700	80	2018 - 2025	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,50% - 1,95%	Tidak ada
2021	Telin	US$	0,055	-	2024 - 2029	Semesteran	6 bulan LIBOR + 1,70%	Tidak ada
BTPN								
2017 - 2020	GSD, Mitratel, Telin, Admedika	Rp	489	78	2018 - 2025	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 1,435% - 2,00%	Tidak ada
ICBC								
2017	GSD	Rp	272	45	2017 - 2024	Kuartalan	3 bulan JIBOR + 2,36%	Piutang usaha dan aset tetap

* Disajikan dalam mata uang asal

** Lihat Catatan 5, Catatan 7, dan Catatan 12 untuk piutang usaha, persediaan, dan aset tetap yang dijaminkan.

[a] Telkomsel tidak memberikan jaminan apa pun atas setiap pinjaman atau fasilitas kredit lainnya. Persyaratan dari berbagai pinjaman antara Telkomsel dengan krediturnya dan penyedia dana, mengharuskan ketaatan terhadap sejumlah jaminan dan larangan termasuk persyaratan keuangan dan lainnya, diantaranya pembatasan atas jumlah dividen dan bentuk distribusi laba lainnya yang dapat berdampak buruk pada kemampuan Telkomsel untuk memenuhi persyaratan dari fasilitas-fasilitas tersebut. Persyaratan dari perjanjian yang relevan juga meliputi klausul gagal bayar dan gagal bayar silang. Pada tanggal 31 Desember 2021, Telkomsel memenuhi persyaratan tersebut di atas.

Pada tanggal 13 Maret 2015, Perusahaan dan GSD, menandatangani perjanjian kredit dengan bank sindikasi (BCA dan BNI) dengan jumlah fasilitas sebesar Rp3.000 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua fasilitas sudah digunakan.

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perusahaan, Mitratel, Sigma, GSD, dan Telin menandatangani perjanjian kredit dengan BRI, BNI, dan Bank Mandiri dengan jumlah fasilitas masing-masing sebesar Rp1.000 miliar, Rp2.005 miliar, dan Rp1.500 miliar.

Pada tanggal 30 Maret 2017, Perusahaan, GSD, Metra, Mitratel, PINS, dan Telkomsat menandatangani perjanjian kredit dengan BTPN, Bank DBS, Bank CIMB Niaga, dan BCA, dengan jumlah fasilitas masing-masing sebesar Rp400 miliar, Rp850 miliar, Rp495 miliar, dan Rp850 miliar. Berdasarkan amandemen pada tanggal 29 Juni 2017, BCA setuju Telkom Infra menggantikan PINS selaku debitur yang dapat melakukan penarikan kredit.

Pada tanggal 26 Februari 2018, Perusahaan dan Telin menandatangani perjanjian kredit dengan Bank Mandiri dengan jumlah fasilitas Perusahaan sebesar Rp775 miliar.

Pada tanggal 26 Februari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BNI dengan jumlah fasilitas sebesar Rp825 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua fasilitas sudah digunakan.

Pada tanggal 27 Maret 2018 dan 23 Mei 2019, Perusahaan dan Mitratel menandatangani perjanjian kredit dengan MUFG Bank dan BRI, dengan jumlah fasilitas masing-masing sebesar Rp800 miliar dan Rp200 miliar.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

c. Utang bank (lanjutan)

Pada tanggal 15 Januari 2019, Perusahaan, Infomedia, Telin, Telkom Infra, Telkomsat, dan Sigma menandatangani perjanjian kredit dengan BTPN dengan jumlah fasilitas sebesar Rp628 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas yang tidak digunakan dari BTPN sebesar Rp538 miliar.

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BRI dengan jumlah fasilitas sebesar Rp2.000 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua fasilitas sudah digunakan.

Pada tanggal 19 Juni 2019, Perusahaan dan Mitratel menandatangani perjanjian dengan BNI dengan jumlah fasilitas masing-masing sebesar Rp2.160 miliar dan Rp840 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua fasilitas sudah digunakan.

Pada tanggal 12 Maret 2020, Perusahaan, GSD, dan PINS menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan Bank ANZ dengan jumlah fasilitas masing-masing sebesar Rp240 miliar dan Rp200 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua fasilitas sudah digunakan.

Pada tanggal 16 November 2020, Perusahaan, Mitratel, dan GSD menandatangani perubahan perjanjian dengan Bank Mandiri dengan jumlah fasilitas masing-masing sebesar Rp1.400 miliar, Rp1.113 miliar, dan Rp200 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas yang tidak digunakan dari Bank Mandiri sebesar Rp136 miliar.

Pada tanggal 4 Desember 2020, Perusahaan dan Admedika menandatangani perjanjian kredit dengan BTPN dengan jumlah fasilitas masing-masing sebesar Rp1.500. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas yang tidak digunakan dari BTPN sebesar Rp1.480 miliar.

Pada tanggal 18 Januari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BRI dengan jumlah fasilitas sebesar Rp1.000 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua fasilitas belum digunakan.

Pada tanggal 28 Januari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan bank sindikasi (Mandiri dan BNI) dengan jumlah fasilitas masing-masing sebesar Rp2.500 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas yang belum digunakan dari Bank Sindikasi sebesar Rp4.900 miliar.

Pada tanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BCA dengan jumlah fasilitas sebesar Rp6.000 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas yang belum digunakan dari BCA sebesar Rp2.500 miliar.

Pada tanggal 8 November 2021, Perusahaan, GSD, Metra, dan Mitratel menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan MUFG Bank dengan jumlah fasilitas sebesar Rp400 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas yang tidak digunakan dari MUFG Bank sebesar Rp79 miliar.

Pada tanggal 17 November 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan Bank Mandiri dengan jumlah fasilitas sebesar Rp2.400 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua fasilitas sudah digunakan.

Pada tanggal 22 November 2021, Perusahaan, PINS, dan GSD menandatangani perubahan perjanjian kredit dengan Bank CIMB Niaga dengan jumlah fasilitas masing-masing sebesar Rp500 miliar, Rp300 miliar, dan Rp200 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas yang belum digunakan dari Bank CIMB Niaga sebesar Rp796,6 miliar.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG DAN PINJAMAN LAINNYA (lanjutan)

c. Utang bank (lanjutan)

Sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian, Grup diharuskan untuk menaati semua persyaratan atau batasan seperti adanya pembatasan pembagian dividen, pembatasan perolehan utang baru, termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi ketentuan mengenai rasio keuangan tersebut, kecuali untuk pinjaman tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah memperoleh persetujuan (*waiver*) dari pemberi pinjaman atas tidak terpenuhinya rasio-rasio keuangan untuk posisi keuangan Telkom Infra, Sigma dan GSD. *Waiver* dari BNI, BCA, Bank DBS, HSBC, Bank Mandiri, dan ICBC masing-masing diterima pada tanggal 29 November 2021, 16 Desember 2021, 15 Desember 2021, 22 Desember 2021, 30 Desember 2021, dan 31 Desember 2021.

Fasilitas utang bank yang diperoleh Grup tersebut digunakan untuk keperluan pengembangan bisnis usaha dan keperluan investasi.

d. Pinjaman lainnya

Kreditur	Mata uang	Saldo terutang 2021	Saldo terutang 2020
PT Sarana Multi Infrastruktur	Rp	2.609	3.652
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi		(4)	(7)
Jumlah		2.605	3.645
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (catatan 19b)		(1.041)	(1.040)
Bagian jangka panjang		**1.564**	**2.605**

Informasi lain yang signifikan terkait pinjaman lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Peminjam	Mata Uang	Total fasilitas (dalam miliar)	Pembayaran periode berjalan (dalam miliar)	Jadwal pembayaran	Tingkat suku bunga per tahun	Jaminan
PT Sarana Multi Infrastruktur							
14 November 2018	Perusahaan	Rp	1.000	220	Semesteran (2019 - 2023)	3 bulan JIBOR + 1,75%	Tidak ada
29 Maret 2019	Perusahaan	Rp	2.836	700	Semesteran (2020 - 2024)	3 bulan JIBOR + 1,75%	Tidak ada
12 Oktober 2016	Mitratel	Rp	700	100	Semesteran (2018 - 2024)	3 bulan JIBOR + 1,85%	Aset tetap
29 Maret 2019	Telkomsat	Rp	164	24	Semesteran (2020 - 2024)	3 bulan JIBOR + 1,75%	Tidak ada

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan, Mitratel, dan Telkomsat diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

(a) *Debt to equity* tidak lebih dari 2:1, kecuali Mitratel tidak lebih dari 5:1
(b) *Net Debt to EBITDA* tidak lebih dari 4:1, kecuali Mitratel tidak lebih dari 5:1
(c) *Debt service coverage* minimal 125%, kecuali Mitratel minimal 100%

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan, Mitratel, dan Telkomsat telah memenuhi ketentuan mengenai rasio-rasio tersebut di atas.

Pada tanggal 14 November 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Sarana Multi Infrastruktur dengan jumlah fasilitas sebesar Rp1.000 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua fasilitas sudah digunakan.

Pada tanggal 15 Juni 2020, Perusahaan, Telkomsat, dan Telkom Infra menandatangani amandemen perjanjian kredit dengan PT Sarana Multi Infrastruktur dengan jumlah fasilitas masing-masing sebesar Rp2.836 miliar, Rp164 miliar, dan RpNihil. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas yang tidak digunakan dari PT Sarana Multi Infrastruktur sebesar Rp106 miliar.

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:		
Telkomsel	13.804	17.879
Mitratel	9.464	-
GSD	226	232
Metra	157	135
Lainnya	102	116
Jumlah	**23.753**	**18.362**

	2021	2020
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) tahun berjalan entitas anak:		
Telkomsel	9.155	8.771
Mitratel	64	-
GSD	(8)	(13)
Metra	(12)	(2)
Lainnya	(11)	3
Jumlah	**9.188**	**8.759**

Entitas anak dengan kepemilikan nonpengendali yang material

a. Telkomsel

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kepemilikan kepentingan nonpengendali yang dianggap material oleh Perusahaan adalah kepemilikan kepentingan nonpengendali atas Telkomsel sebesar 35% (Catatan 1d).

Ringkasan informasi keuangan Telkomsel di bawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan

	2021	2020
Aset lancar	12.288	19.488
Aset tidak lancar	89.014	84.164
Liabilitas jangka pendek	(31.654)	(28.997)
Liabilitas jangka panjang	(30.205)	(23.568)
Jumlah ekuitas	**39.443**	**51.087**
Yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	25.639	33.208
Kepentingan nonpengendali	13.804	17.879

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Entitas anak dengan kepemilikan nonpengendali yang material (lanjutan)

a. Telkomsel (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	2021	2020
Pendapatan	87.506	87.103
Beban operasi	(52.437)	(55.894)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(1.932)	341
Laba sebelum pajak penghasilan	**33.137**	**31.550**
Beban pajak penghasilan - bersih	(6.977)	(6.488)
Laba tahun berjalan dari operasi yang masih berlanjut	**26.160**	**25.062**
Rugi komprehensif lain - bersih	(75)	(1.054)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**26.085**	**24.008**
Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	9.155	8.771
Dividen yang dibayar kepada kepentingan nonpengendali	13.204	7.725

Ringkasan laporan arus kas

	2021	2020
Kegiatan operasi	40.789	39.758
Kegiatan investasi	(12.943)	(10.923)
Kegiatan pendanaan	(34.239)	(28.277)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	**(6.393)**	**558**

b. Mitratel

Pada tanggal 22 November 2021, saham Mitratel telah tercatat di BEI sehingga terdapat kepemilikan kepentingan nonpengendali Perusahaan pada Mitratel. Pada tanggal 31 Desember 2021 kepemilikan kepentingan nonpengendali atas Mitratel sebesar 28,13% (Catatan 1d).

Ringkasan informasi keuangan Mitratel di bawah ini disajikan berdasarkan nilai sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar perusahaan.

Ringkasan laporan posisi keuangan

	2021
Aset lancar	21.303
Aset tidak lancar	36.426
Liabilitas jangka pendek	(6.476)
Liabilitas jangka panjang	(17.607)
Jumlah ekuitas	**33.646**
Yang dapat diatribusikan kepada:	
Pemilik entitas induk	24.182
Kepentingan nonpengendali	9.464

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Entitas anak dengan kepemilikan nonpengendali yang material (lanjutan)

b. Mitratel (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

	2021
Pendapatan	6.869
Beban operasi	(4.129)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	17
Laba sebelum beban pendanaan dan pajak	**2.757**
Beban pendanaan dan penghasilan keuangan	(838)
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan	**1.919**
Beban pajak final	(308)
Laba sebelum pajak penghasilan	**1.611**
Beban pajak penghasilan - bersih	(230)
Laba tahun berjalan dari operasi yang masih berlanjut	**1.381**
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih	8
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	**1.389**
Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	64

Ringkasan laporan arus kas

	2021
Kegiatan operasi	5.363
Kegiatan investasi	(12.597)
Kegiatan pendanaan	25.851
Peningkatan (penurunan) bersih kas dan setara kas	**18.617**

22. MODAL SAHAM

	2021		
Keterangan	**Jumlah saham**	**Persentase kepemilikan**	**Jumlah modal disetor**
Saham seri A Dwiwarna			
Pemerintah	1	0	0
Saham seri B			
Pemerintah	51.602.353.559	52,09	2.580
The Bank of New York Mellon Corporation*	4.829.039.080	4,87	241
Direksi (Catatan 1b):			
Ririek Adriansyah	1.156.955	0	0
Budi Setyawan Wijaya	275.000	0	0
Afriwandi	42.500	0	0
Herlan Wijanarko	42.500	0	0
Heri Supriadi	40.000	0	0
Edi Witjara	32.500	0	0
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	42.629.234.505	43,04	2.132
Jumlah	**99.062.216.600**	**100,00**	**4.953**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Keterangan	2020		
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal disetor
Saham Seri A Dwiwarna			
Pemerintah	1	0	0
Saham Seri B			
Pemerintah	51.602.353.559	52,09	2.580
The Bank of New York Mellon Corporation*	3.839.380.280	3,88	192
Direksi (Catatan 1b):			
Ririek Adriansyah	1.156.955	0	0
Budi Setyawan Wijaya	275.000	0	0
Dian Rachmawan	120.222	0	0
Afriwandi	42.500	0	0
Herlan Wijanarko	42.500	0	0
Edi Witjara	32.500	0	0
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	43.618.813.083	44,03	2.181
Jumlah	**99.062.216.600**	**100,00**	**4.953**

*The Bank of New York Mellon Corporation bertindak sebagai lembaga penyimpanan untuk saham ADS Perusahaan.

Perusahaan hanya menerbitkan 1 saham Seri A Dwiwarna yang dimiliki oleh Pemerintah dan tidak dapat dialihkan kepada siapapun, dan mempunyai hak veto dalam RUPS Perusahaan berkaitan dengan pengangkatan dan penggantian Dewan Komisaris dan Direksi, penerbitan saham baru, serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	2021	2020
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	611	583
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	386	386
Laba belum direalisasi atas kepemilikan efek yang tersedia untuk dijual	3	5
Selisih transaksi akuisisi kepemilikan kepentingan nonpengendali pada entitas anak	8.358	(637)
Komponen ekuitas lainnya	37	37
Jumlah	**9.395**	**374**

24. PENDAPATAN

2021	Mobile	Consumer	Enterprise	WIB	Lain-lain	Pendapatan konsolidasian
Pendapatan telepon						
Selular	14.664	-	-	73	-	14.737
Telepon tidak bergerak	-	896	649	185	-	1.730
Jumlah pendapatan telepon	**14.664**	**896**	**649**	**258**	**-**	**16.467**
Pendapatan Interkoneksi	**368**	**-**	**-**	**7.419**	**-**	**7.787**
Pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika						
Internet dan data seluler	64.500	-	-	-	-	64.500
Internet, komunikasi data, dan jasa teknologi informatika	-	240	7.976	2.056	-	10.272
SMS	4.728	-	26	-	-	4.754
Lain-lain	-	-	1.596	922	180	2.698
Jumlah pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika	**69.228**	**240**	**9.598**	**2.978**	**180**	**82.224**
Pendapatan jaringan	**4**	**-**	**1.087**	**789**	**-**	**1.880**
Pendapatan Indihome	**-**	**23.720**	**2.605**	**-**	**-**	**26.325**
Layanan lainnya						
Manage service dan terminal	-	-	2.047	1	-	2.048
Call center service	-	-	1.012	69	-	1.081
E-health	-	-	640	-	-	640
E-payment	3	-	459	-	25	487
Lain-lain	-	72	1.036	325	426	1.859
Jumlah layanan lainnya	**3**	**72**	**5.194**	**395**	**451**	**6.115**
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**84.267**	**24.928**	**19.133**	**11.839**	**631**	**140.798**
Pendapatan dari transaksi *lessor*	**-**	**-**	**-**	**2.412**	**-**	**2.412**
Jumlah pendapatan	**84.267**	**24.928**	**19.133**	**14.251**	**631**	**143.210**
Penyesuaian dan eliminasi	**-**	**2**	**8**	**4**	**(426)**	
Pendapatan eksternal sesuai yang disajikan di segmen operasi	**84.267**	**24.930**	**19.141**	**14.255**	**205**	

2020	Mobile	Consumer	Enterprise	WIB	Lain-lain	Pendapatan konsolidasian
Pendapatan telepon						
Selular	19.427	-	-	83	-	19.510
Telepon tidak bergerak	-	1.065	845	190	-	2.100
Jumlah pendapatan telepon	**19.427**	**1.065**	**845**	**273**	**-**	**21.610**
Pendapatan Interkoneksi	**410**	**-**	**-**	**7.276**	**-**	**7.686**
Pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika						
Internet dan data seluler	59.502	-	-	-	-	59.502
Internet, komunikasi data, dan jasa teknologi informatika	-	10	8.069	1.665	-	9.744
SMS	4.377	-	440	-	-	4.817
Lain-lain	-	42	939	632	140	1.753
Jumlah pendapatan data, internet, dan jasa teknologi informatika	**63.879**	**52**	**9.448**	**2.297**	**140**	**75.816**
Pendapatan jaringan	**4**	**-**	**766**	**919**	**-**	**1.689**
Pendapatan Indihome	**-**	**19.827**	**2.387**	**-**	**-**	**22.214**
Layanan lainnya						
Manage service dan terminal	-	-	1.291	1	-	1.292
Call center service	-	-	775	70	-	845
E-health	-	-	549	-	-	549
E-payment	-	-	475	-	24	499
Lain-lain	-	51	1.187	393	354	1.985
Jumlah layanan lainnya	**-**	**51**	**4.277**	**464**	**378**	**5.170**
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	**83.720**	**20.995**	**17.723**	**11.229**	**518**	**134.185**
Pendapatan dari transaksi *lessor*	**-**	**-**	**-**	**2.277**	**-**	**2.277**
Jumlah pendapatan	**83.720**	**20.995**	**17.723**	**13.506**	**518**	**136.462**
Penyesuaian dan eliminasi	**-**	**(38)**	**6**	**(5)**	**(299)**	
Pendapatan eksternal sesuai yang disajikan di segmen operasi	**83.720**	**20.957**	**17.729**	**13.501**	**219**	

Manajemen mengharapkan bahwa sebagian besar transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2021 akan diakui sebagai pendapatan selama periode-periode pelaporan berikutnya. Kewajiban pelaksanaan yang belum terpenuhi pada tanggal 31 Desember 2021, bagian yang diharapkan dapat direalisasi dalam satu tahun adalah sebesar Rp7.849 miliar dan bagian yang lebih dari satu tahun adalah sebesar Rp5.365 miliar.

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa menyewa yang tidak dapat dibatalkan sebagai *lessor*. Perjanjian tersebut meliputi sewa jaringan, peralatan telekomunikasi serta tanah dan bangunan. Sewa ini memiliki jangka waktu antara 1 hingga 10 tahun. Semua sewa termasuk klausul untuk memungkinkan revisi atas biaya sewa setiap tahun sesuai dengan kondisi pasar yang berlaku. Penyewa juga diharuskan untuk memberikan jaminan nilai residu pada properti yang disewa.

Tidak ada pendapatan dari pelanggan utama yang melebihi 10% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Lihat Catatan 33 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

25. BEBAN KARYAWAN

Rincian dari beban karyawan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Gaji dan tunjangan	8.661	8.272
Cuti, insentif, dan tunjangan lainnya	4.999	4.321
Beban pensiun berkala, bersih (Catatan 31)	1.137	804
Beban imbalan kesehatan pasca kerja berkala, bersih (Catatan 31)	263	253
Beban pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan (Catatan 31)	254	258
Beban penghargaan masa kerja (Catatan 32)	153	290
Beban imbalan pasca kerja lainnya (Catatan 31)	23	81
Beban imbalan tunjangan masa kerja (Catatan 31)	3	53
Lain-lain	31	58
Jumlah	**15.524**	**14.390**

Lihat Catatan 33 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

26. BEBAN OPERASI, PEMELIHARAAN, DAN JASA TELEKOMUNIKASI

Rincian dari beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Operasi dan pemeliharaan	21.467	19.930
Beban pemakaian frekuensi radio (Catatan 36c.i)	6.097	5.930
Sewa sirkit dan CPE	5.003	3.371
Beban hak penyelenggaraan dan KPU (Catatan 36c.iii)	2.472	2.411
Listrik, gas, dan air	898	946
Beban pokok penjualan kartu SIM dan voucer (Catatan 7)	673	487
Manajemen proyek	519	538
Asuransi	432	378
Sewa kendaraan dan fasilitas pendukung	305	343
Beban pokok penjualan periferal (Catatan 7)	66	57
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp75 miliar)	201	202
Jumlah	**38.133**	**34.593**

Lihat Catatan 33 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian dari beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban umum	2.043	1.805
Jasa profesional	789	981
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	477	2.267
Perjalanan	321	275
Pelatihan, pendidikan, dan rekrutmen	284	308
Rapat	249	184
Sumbangan sosial	213	223
Beban penagihan	212	193
Penelitian dan pengembangan	82	52
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp75 miliar)	346	223
Jumlah	**5.016**	**6.511**

Lihat Catatan 33 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

28. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2021	2020
Perusahaan:		
PPh		
PPh Badan	-	363
Pasal 22 - Pembelian barang	-	2
Pasal 23 - Penyerahan jasa	81	124
PPN	601	787
Entitas anak:		
PPh		
PPh Badan	-	420
Pasal 4 (2) - Pajak final	5	6
Pasal 23 - Penyerahan jasa	19	-
PPN	2.039	2.255
Jumlah pajak dibayar di muka	2.745	3.957
Bagian jangka pendek	**(2.144)**	**(3.170)**
Bagian jangka panjang (Catatan 14)	**601**	**787**

b. Tagihan restitusi pajak

	2021	2020
Perusahaan:		
PPh Badan	500	102
PPN	403	428
Entitas anak:		
PPh		
PPh Badan	662	933
Pasal 23 - Penyerahan jasa	17	17
PPN	596	756
Jumlah tagihan restitusi pajak	2.178	2.236
Bagian jangka pendek	**(690)**	**(854)**
Bagian jangka panjang (Catatan 14)	**1.488**	**1.382**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang pajak

	2021	2020
Perusahaan:		
PPh		
Pasal 4 (2) - Pajak final	53	53
Pasal 21 - PPh pribadi	97	119
Pasal 22 - Pembelian barang	8	5
Pasal 23 - Penyerahan jasa	47	21
Pasal 25 - Angsuran PPh Badan	211	-
Pasal 26 - PPh Wajib Pajak Luar Negeri	3	7
Pasal 29 - PPh Badan	455	814
PPN	505	-
PPN atas Pemungutan Pajak ("WAPU")	409	490
	1.788	1.509
Entitas anak:		
PPh		
Pasal 4 (2) - Pajak final	215	136
Pasal 21 - PPh pribadi	151	176
Pasal 22 - Pembelian barang	3	4
Pasal 23 - Penyerahan jasa	65	55
Pasal 25 - Angsuran PPh Badan	23	3
Pasal 26 - PPh Wajib Pajak Luar Negeri	14	7
Pasal 29 - PPh Badan	919	474
PPN	745	349
	2.135	1.204
Jumlah utang pajak	**3.923**	**2.713**

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Kini		
Perusahaan	2.236	1.976
Entitas anak	7.320	7.822
	9.556	9.798
Tangguhan		
Perusahaan	(614)	10
Entitas anak	788	(596)
	174	(586)
Beban pajak penghasilan bersih	**9.730**	**9.212**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan estimasi laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	43.678	38.775
Penambahan kembali eliminasi konsolidasian	33.098	25.861
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	76.776	64.636
Dikurangi: laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(46.954)	(40.285)
Laba sebelum pajak penghasilan sebelum dikurangi pajak penghasilan atas pajak final - Perusahaan	29.822	24.351
Dikurangi: penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1.144)	(395)
Laba sebelum pajak penghasilan setelah dikurangi penghasilan atas pajak final - Perusahaan	28.678	23.956

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan estimasi laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2021	2020
Perbedaan temporer:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(84)	916
Provisi imbalan karyawan	586	314
Hak atas tanah, aset tak berwujud dan aset lainya	(8)	29
Pendapatan instalasi tangguhan	273	234
Perbedaan nilai buku aset tetap menurut akuntansi dan pajak	696	(576)
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya berkala bersih	91	(110)
Beban yang masih harus dibayar dan provisi persediaan usang	(19)	27
Sewa	7	6
Kapitalisasi biaya kontrak	132	155
Jumlah perbedaan temporer bersih	1.674	995
Perbedaan tetap:		
Beban imbalan kesehatan pasca kerja berkala – bersih	263	253
Imbalan karyawan	163	145
Sumbangan	228	204
Beban untuk mendapatkan pendapatan obyek PPh Final	148	125
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan entitas anak	(19.731)	(15.432)
(Pendapatan) beban lain-lain dari hasil pemeriksaan pajak	32	(157)
Lain-lain	138	51
Jumlah perbedaan tetap bersih	(18.759)	(14.811)
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	**11.593**	**10.140**
Beban pajak penghasilan kini	2.202	1.927
Beban pajak penghasilan final	34	48
Beban pajak penghasilan kini atas pemeriksaan pajak	-	1
Jumlah beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	2.236	1.976
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	7.320	7.822
Jumlah beban pajak penghasilan kini	**9.556**	**9.798**

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak perusahaan 19% terhadap laba sebelum pajak penghasilan setelah dikurang pendapatan yang dikenakan pajak final dan beban pajak bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	43.678	38.775
Dikurangi: pendapatan yang dikenakan pajak final – bersih konsolidasian	(2.383)	(1.675)
	41.295	37.100
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif Perusahaan	7.846	7.049
Perbedaan pada tarif pajak entitas anak	1.068	906
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	71	473
Beban pajak penghasilan final	36	51
Perubahan tarif pajak	(233)	210
Pajak tangguhan yang tidak diakui	18	201
Lain-lain	924	322
Beban pajak penghasilan bersih	**9.730**	**9.212**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pada bulan Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.1/2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah ditetapkan menjadi Undang-Undang No.2/2020, yang antara lain mengatur penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan 20% untuk tahun pajak 2022. Selanjutnya, Pemerintah menerbitkan PP No. 30/2020 tentang Penurunan Tarif PPh Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka, yang mengatur pemberian tarif pajak sebesar 3% lebih rendah untuk wajib pajak dalam negeri berbentuk perseroan terbuka yang sahamnya tercatat dan diperdagangkan di BEI dengan jumlah paling sedikit 40% dari jumlah seluruh saham yang disetor perusahaan dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pemegang saham, di mana kepemilikan masing-masing tidak boleh melebihi 5%. Ketentuan tersebut harus dipenuhi oleh perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa dalam waktu paling singkat 183 hari kalender dalam jangka waktu satu tahun fiskal, dan pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud dilakukan oleh Wajib Pajak Perseroan Terbuka dengan menyampaikan laporan kepada Direktorat Jenderal Pajak. Perusahaan telah memenuhi seluruh kriteria yang telah dipersyaratkan, sehingga untuk perhitungan beban pajak kini dan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan menurunkan tarif pajak sebesar 3%.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Dalam ayat (1) huruf b Pasal 17 Bab III Pajak Penghasilan Undang-Undang No. 7/2021 diatur bahwa tarif pajak yang diterapkan atas Penghasilan Kena Pajak bagi wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022, dan bagi wajib pajak badan berbentuk perseroan terbatas dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif seharusnya.

Perusahaan menerapkan tarif pajak sebesar 19% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Entitas anak menerapkan tarif pajak sebesar 22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perusahaan akan menyampaikan perhitungan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini di atas dalam SPT Tahunan PPh Badan untuk tahun fiskal 2021 kepada Otoritas Pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

e. Pemeriksaan pajak

(i) Perusahaan

PPh dan PPN Tahun 2012

Pada tanggal 3 November 2016 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk seluruh jenis pajak dengan total nilai Rp1.820,3 miliar (termasuk denda Rp592,4 miliar) dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN senilai Rp37,5 miliar. Perusahaan telah menyetujui hasil pemeriksaan PPN sebesar Rp35,2miliar, sebesar Rp613,3 juta atas Pajak Penghasilan Badan, dan sebesar Rp311,5 juta atas Pajak Penghasilan Pasal 26 dan telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pada tanggal 16 November 2016, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas sebagian hasil pemeriksaan tersebut. Selama tahun 2017, Perusahaan menerima surat keputusan atas keberatan dari Otoritas Pajak. Pada tanggal 17 dan 26 Januari 2018, Perusahaan mengajukan banding.

Pada tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan menerima putusan banding semua jenis pajak tahun 2012 di mana Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding yang diajukan Perusahaan sehingga jumlah pajak yang masih harus dibayar untuk seluruh jenis pajak meliputi PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, PPh Pasal 4 (2), PPh Badan, dan PPN senilai Rp82,9 miliar (termasuk denda Rp27 miliar). Perusahaan telah menerima seluruh Salinan Putusan Banding tersebut dan telah melakukan pembayaran.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

(i) Perusahaan (lanjutan)

PPh dan PPN Tahun 2012 (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juli 2020, Perusahaan menerima pemberitahuan dari Pengadilan Pajak bahwa Otoritas Pajak mengajukan Peninjauan Kembali untuk seluruh Putusan Banding atas seluruh sengketa pajak tahun 2012. Pada tanggal 30 Juli 2020, Perusahaan telah merespon dengan mengirimkan Kontra Memori Peninjauan Kembali untuk seluruh sengketa pajak tahun 2012.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan telah menerima seluruh Putusan Mahkamah Agung di mana dalam Putusannya Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali Otoritas Pajak dan mempertahankan Putusan Pengadilan Pajak

PPh dan PPN Tahun 2015

Pada tanggal 25 April 2017, Otoritas Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan senilai Rp147 miliar, SKPKB PPN senilai Rp13 miliar (termasuk denda Rp4,1 miliar), SKPKB PPN WAPU senilai Rp6 miliar (termasuk denda Rp1,5 miliar), dan SKPKB PPN atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean senilai Rp55,3 miliar (termasuk denda Rp16,8 miliar). Perusahaan juga menerima STP atas PPN senilai Rp34 miliar, PPN WAPU senilai Rp7 miliar, dan PPN atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean senilai Rp8 miliar.

Perusahaan setuju untuk menerima putusan pemeriksaan senilai Rp17 miliar atas PPh Badan, mengalihkan perhitungan pajak atas realisasi ganti rugi migrasi Flexi senilai Rp42 miliar yang sebelumnya dilaporkan pada SPT PPh Badan tahun 2015 ke SPT PPh Badan tahun 2016.

Perusahaan juga menerima ketetapan kurang bayar PPN, kurang bayar PPN WAPU, serta STP PPN WAPU senilai Rp26 miliar. Bagian yang telah diterima telah dibebankan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Atas bagian yang tidak disetujui, pada tanggal 24 Juli 2017 Perusahaan mengajukan Surat Keberatan kepada Otoritas Pajak atas SKPLB PPh Badan senilai Rp210,5 miliar dan PPN atas pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean senilai Rp55 miliar.

Pada tanggal 3 dan 22 Mei 2018, Otoritas Pajak menerbitkan surat keputusan keberatan atas SKPLB PPN atas pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean yang mengurangkan jumlah pajak yang masih harus dibayar senilai Rp54,6 miliar dan mengabulkan seluruh keberatan yang diajukan Perusahaan. Perusahaan telah menyetujui hasil proses keberatan dari Otoritas Pajak atas SKPLB PPN atas pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean senilai Rp793 juta dan telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018. Pada tanggal 18 Juli 2018, Otoritas Pajak menerbitkan Surat Keputusan Keberatan atas SKPLB PPh Badan yang menambah jumlah pajak yang masih harus diterima senilai Rp76 miliar. Atas keputusan keberatan tersebut, pada tanggal 10 Oktober 2018 Perusahaan mengajukan banding.

Pada tanggal 8 Juli 2020, Perusahaan menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak atas sengketa PPh Badan tahun 2015. Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 9 September 2020, Perusahaan menerima pengembalian atas restitusi tambahan lebih bayar PPh Badan hasil putusan banding senilai Rp90,9 miliar.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

(i) Perusahaan (lanjutan)

PPh dan PPN Tahun 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 26 Oktober 2020, Perusahaan menerima pemberitahuan dari Pengadilan Pajak bahwa Direktorat Jenderal Pajak mengajukan Peninjauan Kembali terhadap Putusan Banding atas sengketa PPh Badan tahun 2015. Pada tanggal 2 Desember 2020, Perusahaan mengajukan kontra memori peninjauan kembali sebagai jawaban atas permohonan peninjauan kembali tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan masih belum menerima hasil Putusan Mahkamah Agung atas permohonan peninjauan kembali DJP tersebut. Dengan demikian untuk seluruh kewajiban pajak tahun 2015 selain jenis pajak PPh Badan dapat dianggap final dan berkekuatan hukum tetap karena pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini kewajiban pajak tahun 2015 tersebut telah melewati masa daluwarsa penetapan pajak sebagaimana ketentuan perundangan-undangan perpajakan.

PPh dan PPN tahun 2018

Pada tanggal 16 Desember 2020, Perusahaan menerima SKP dan STP atas hasil pemeriksaan *all taxes* tahun 2018. Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan SKPLB PPh Badan senilai Rp101,5 miliar, SKPKB PPh Pasal 21 senilai Rp1,9 miliar (termasuk denda Rp573,9 juta), SKPKB PPh Pasal 23 senilai Rp4 juta (termasuk denda Rp1,2 juta) dan SKPLB PPN Masa Januari s.d. Agustus dan Oktober s.d Desember senilai Rp85,3 miliar. Selain itu, Direktorat Jenderal Pajak juga menerbitkan SKPKB PPN Masa September senilai Rp240,5 miliar (termasuk denda Rp59,5 miliar), SKPKB PPN WAPU senilai Rp15,17 miliar (termasuk denda Rp4,6 miliar) dan STP PPN WAPU senilai Rp1,2 miliar. Perusahaan setuju untuk menerima koreksi pajak pemeriksa atas PPh Badan senilai Rp1,1 miliar, kurang bayar PPh Pasal 21 senilai Rp1,9 miliar, kurang bayar PPh 23 senilai Rp4 juta, kredit pajak PPN senilai Rp4,8 milliar, STP PPN WAPU senilai Rp1,2 miliar, kurang bayar PPN WAPU senilai Rp15,17 miliar. Koreksi yang telah disetujui telah dibebankan pada laporan laba rugi tahun 2020.

Perusahaan tidak menyetujui koreksi pemeriksa pajak yang mengenakan PPN atas transaksi penyerahan komponen *space segment* aset dalam konstruksi ("ADK") Satelit Merah Putih kepada Telkomsat. Pada bulan Maret 2021, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan pajak ke Otoritas Pajak atas koreksi pemeriksa pajak tersebut. Sampai dengan periode pelaporan laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima keputusan keberatan dari Otoritas Pajak.

(ii) Telkomsel

PPh dan PPN Tahun 2014

Pada tanggal 31 Mei 2019, Telkomsel menerima SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2014 senilai Rp150,6 miliar (termasuk denda Rp54,6 miliar). Telkomsel menerima atas bagian senilai Rp16,5 miliar dan telah dilakukan pembayaran pada tanggal 27 Juni 2019 dan dicatat sebagai beban lain-lain. Pada tanggal 20 Agustus 2019, Telkomsel telah membayar sebesar Rp99,1 miliar dan mencatat sebagai tagihan restitusi pajak. Selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2019, Telkomsel mengajukan keberatan kepada Otoritas Pajak senilai Rp134,1 miliar.

Pada tanggal 15 Juli dan 22 Juli 2020, Telkomsel menerima surat keputusan keberatan dari Otoritas Pajak yang menerima sebesar Rp27,2 miliar dan menolak keberatan sebesar Rp106,8 miliar. Pada tanggal 27 Agustus 2020, Telkomsel menerima sebagian restitusi pajak sebesar Rp27,2 miliar.

Pada tanggal 28 September 2020, Telkomsel mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas PPh Badan, pajak penghasilan, dan PPN tahun 2014. Sampai dengan tanggal persetujuan dan otorisasi untuk penerbitan laporan keuangan ini, Telkomsel belum menerima hasil putusan banding.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

(ii) Telkomsel

PPh dan PPN Tahun 2015

Pada tanggal 1 Agustus 2019, Telkomsel menerima SKPKB dan STP untuk tahun fiskal 2015 senilai Rp384,8 miliar (termasuk denda Rp128,6 miliar) dan telah dibayar penuh pada tanggal 28 Agustus 2019. Atas nilai tagihan sebesar Rp34,6 miliar dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dan saldo tersisa senilai Rp350,2 miliar dicatat sebagai tagihan restitusi pajak. Pada tanggal 24 September 2019, Telkomsel mengajukan keberatan kepada Otoritas Pajak senilai Rp350,2 miliar.

Pada tanggal 13 Juli 2020, Telkomsel menerima surat keputusan keberatan dari Otoritas Pajak yang menolak semua keberatan Perusahaan.

Pada tanggal 28 September 2020, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas PPh Badan, pajak penghasilan, dan PPN tahun 2015. Sampai dengan tanggal persetujuan dan otorisasi untuk penerbitan laporan keuangan ini, Telkomsel belum menerima hasil putusan banding.

PPh dan PPN Tahun 2018

Pada tanggal 20 Februari 2020, Telkomsel menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2018. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, pemeriksaan pajak masih dalam proses.

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2020	Perubahan tarif pajak	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya	Dibebankan ke ekuitas dan reklasifikasi	Akuisisi / kombinasi bisnis	31 Desember 2021
Perusahaan							
Aset pajak tangguhan:							
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	824	87	(16)	-	-	-	895
Beban pensiun dan beban imbalan pasca kerja lainnya berkala-bersih	1.204	117	17	(228)	-	-	1.110
Perbedaan nilai buku aset tetap menurut akuntansi dan pajak	414	(32)	249	-	-	-	631
Provisi imbalan karyawan	277	-	111	-	-	-	388
Pendapatan instalasi tangguhan	119	12	52	-	-	-	183
Hak atas tanah, aset takberwujud, dan lainnya	23	-	(1)	-	-	-	22
Beban yang masih harus dibayar dan provisi persediaan usang	72	4	(4)	-	-	-	72
Jumlah aset pajak tangguhan	2.933	188	408	(228)	-	-	3.301
Liabilitas pajak tangguhan:							
Sewa	(3)	-	1	-	-	-	(2)
Kapitalisasi biaya kontrak	(90)	(8)	25	-	-	-	(73)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(93)	(8)	26	-	-	-	(75)
Telkomsel							
Aset pajak tangguhan:							
Provisi imbalan karyawan	1.079	59	69	21	-	-	1.228
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	282	14	(117)	-	-	-	179
Sewa	575	61	39	-	-	-	675
Jumlah aset pajak tangguhan	1.936	134	(9)	21	-	-	2.082
Liabilitas pajak tangguhan:							
Pengukuran nilai wajar atas instrumen-instrumen keuangan	-	-	(549)	-	-	-	(549)
Perbedaan nilai buku aset tetap menurut akuntansi dan pajak	(1.523)	(137)	37	-	-	-	(1.623)
Amortisasi lisensi	(124)	(11)	(17)	-	-	-	(152)
Instrumen-instrumen keuangan lainnya	(69)	-	(23)	-	-	-	(92)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(1.716)	(148)	(552)	-	-	-	(2.416)
Aset pajak tangguhan Perusahaan - bersih	2.840	180	434	(228)	-	-	3.226
Aset pajak tangguhan entitas anak lainnya - bersih	518	64	16	-	-	-	598
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Telkomsel - bersih	220	(14)	(561)	21	-	-	(334)
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak lainnya - bersih	(561)	4	(297)	(6)	(3)	39	(824)
Aset pajak tangguhan - bersih	**3.578**						**3.824**
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	**(561)**						**(1.158)**

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Desember 2019	Dampak penerapan standar baru	Perubahan tarif pajak	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya	Dibebankan ke ekuitas dan reklasifikasi	31 Desember 2020
Perusahaan							
Aset pajak tangguhan:							
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	760	16	(126)	174	-	-	824
Beban pensiun dan beban imbalan pasca kerja lainnya berkala-bersih	837	-	(158)	(21)	546	-	1.204
Perbedaan nilai buku aset tetap menurut akuntansi dan pajak	427	-	32	(45)	-	-	414
Provisi imbalan karyawan	230	-	(12)	59	-	-	277
Pendapatan instalasi tangguhan	92	-	(17)	44	-	-	119
Hak atas tanah, aset takberwujud, dan lainnya	19	-	(1)	5	-	-	23
Beban yang masih harus dibayar dan provisi persediaan usang	75	-	(8)	5	-	-	72
Jumlah aset pajak tangguhan	2.440	16	(290)	221	546	-	2.933
Liabilitas pajak tangguhan:							
Penilaian investasi jangka panjang	(11)	-	1	10	-	-	-
Sewa	(5)	-	1	1	-	-	(3)
Kapitalisasi biaya kontrak	-	(135)	15	30	-	-	(90)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(16)	(135)	17	41	-	-	(93)
Telkomsel							
Aset pajak tangguhan:							
Provisi imbalan karyawan	865	-	(186)	102	298	-	1.079
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	259	44	(59)	38	-	-	282
Liabilitas kontrak	-	9	(1)	(8)	-	-	-
Instrumen-instrumen keuangan lainnya	-	191	(109)	493	-	-	575
Jumlah aset pajak tangguhan	1.124	244	(355)	625	298	-	1.936
Liabilitas pajak tangguhan:							
Sewa	(1.099)	1.100	-	-	-	-	1
Perbedaan nilai buku aset tetap menurut akuntansi dan pajak	(557)	(1.290)	446	(122)	-	-	(1.523)
Amortisasi lisensi	(151)	-	31	(4)	-	-	(124)
Biaya kontrak	-	(27)	3	24	-	-	-
Instrumen-instrumen keuangan lainnya	-	(5)	-	(65)	-	-	(70)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(1.807)	(222)	480	(167)	-	-	(1.716)
Aset pajak tangguhan Perusahaan - bersih	2.424	(119)	(273)	262	546	-	2.840
Aset / (liabilitas) pajak tangguhan Telkomsel - bersih	(683)	22	125	458	298	-	220
Aset pajak tangguhan entitas anak lainnya - bersih	474	(2)	(57)	102	4	(3)	518
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak lainnya - bersih	(547)	7	(6)	(26)	11	-	(561)
Aset pajak tangguhan - bersih	**2.215**						**3.578**
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	**(547)**						**(561)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah agregat perbedaan temporer yang terkait dengan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi atas liabilitas pajak tangguhan yang belum diakui adalah masing-masing sebesar Rp25.810 miliar dan Rp32.550 miliar.

Realisasi dari aset pajak tangguhan tergantung kepada kemampuan Grup dalam menghasilkan laba fiskal di masa depan. Meskipun tidak ada jaminan atas realisasi tersebut, Grup yakin bahwa kemungkinan besar aset pajak tangguhan tersebut akan terealisasi melalui pengurangan atas laba fiskal masa depan ketika perbedaan temporer terpulihkan. Jumlah aset pajak tangguhan tersebut diperkirakan dapat terealisasi, namun bisa berkurang jika laba fiskal di masa depan lebih kecil dari pada yang diestimasikan.

g. Administrasi

Sejak tahun 2008 s.d. 2019, secara berturut-turut Perusahaan berhak memperoleh insentif pengurangan tarif pajak sebesar 5% karena telah memenuhi persyaratan sesuai dengan PP No. 81 tahun 2007 sebagaimana telah diubah dengan PP No. 77 tahun 2013 dan diubah terakhir dengan PP No. 56 tahun 2015, serta PMK No. 238/PMK.03/2008. Selanjutnya Perusahaan juga berhak memperoleh insentif pengurangan tarif pajak sebesar 3% karena memenuhi persyaratan sesuai dengan PP No.30/2020. Berdasarkan hal tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan menghitung pajak tangguhannya dengan menggunakan tarif 19%.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi (lanjutan)

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa Perusahaan dan entitas anaknya dalam negeri menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Menteri Keuangan Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Menteri Keuangan No. 85/PMK.03/2012 tanggal 6 Juni 2012 sebagaimana telah diubah oleh PMK No. 136/PMK.03/2012 tanggal 16 Agustus 2012 tentang penunjukan BUMN untuk memungut, menyetor, dan melaporkan PPN atau PPN dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah ("PPnBM") yang berlaku efektif pada 1 Juli 2012 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 224/PMK.011/2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang penunjukan kembali BUMN sebagai pemungut PPh Pasal 22 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PMK No. 34/PMK.010/2017 tanggal 1 Maret 2017. Perusahaan telah melakukan pemungutan, penyetoran, dan pelaporan PPN dan PPnBM serta PPh Pasal 22 sesuai dengan peraturan tersebut.

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan ditetapkan sebagai PKP Berisiko Rendah melalui Keputusan DJP No.KEP-00080/WPJ.19/KP.04/2019. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 39/PMK.03/2018 tanggal 12 April 2018 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PMK No. 117/PMK.03/2019 tanggal 6 Agustus 2019, maka Perusahaan dapat diberikan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

Pada masa pandemi COVID-19, Pemerintah senantiasa melakukan *update* terhadap peraturan yang mengatur insentif perpajakan. Pada bulan Juli 2020, Menteri Keuangan Republik Indonesia menetapkan Peraturan Menteri Keuangan No. 86/PMK.03/2020 ("PMK-86/2020") tanggal 16 Juli 2020 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi *Corona Virus Disease* 2019. Dalam PMK-86/2020, Pemerintah melakukan perluasan Kode Lapangan Usaha ("KLU") Wajib Pajak yang berhak memanfaatkan insentif perpajakan dan memperpanjang periode insentif sampai dengan Desember 2020. Berdasarkan daftar KLU dalam lampiran PMK-86/2020, KLU Perusahaan termasuk sebagai penerima insentif PPh 21 Karyawan Ditanggung Pemerintah ("DTP").

Pada bulan Januari 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 8/PMK.03/2021 tentang Tata Cara Pemungutan, Penyetoran, dan Pelaporan PPN atau PPnBM oleh Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") dan Perusahaan Tertentu Yang Dimiliki Secara Langsung oleh BUMN sebagai Pemungut PPN. Melalui PMK-8/2021, Pemerintah mengatur bahwa dalam hal terjadi penyerahan BKP dan/atau JKP oleh pemungut PPN kepada pemungut PPN yang merupakan BUMN atau Perusahaan Tertentu yang dimiliki secara langsung oleh BUMN, maka PPN atau PPN dan PPnBM yang terutang dipungut, disetor, dan dilaporkan oleh pemungut PPN yang melakukan penyerahan BKP dan/atau JKP. Perusahaan telah melakukan penyesuaian sistem penerbitan faktur pajak dan perlakuan akuntansi sebagai implementasi atas ketentuan yang diatur dalam PMK-8/2021 tersebut.

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 9/PMK.03/2021 ("PMK-9/2021"). Melalui PMK-9/2021, Pemerintah memperpanjang periode insentif sampai dengan masa pajak Juni 2021. Pada bulan Juli 2021, Pemerintah kembali menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 82/PMK.03/2021 ("PMK-82/2021") tentang Perubahan atas PMK No. 9/PMK.03/2021. Melalui PMK-82/2021, Pemerintah memperpanjang periode insentif sampai dengan masa pajak Desember 2021 untuk PPh Pasal 21 Karyawan DTP, PPh Final UMKM DTP, PPh Final Jasa Konstruksi DTP, pengurangan besaran angsuran PPh Pasal 25 dan pengembalian pendahuluan atas kelebihan bayar PPN, serta memperpanjang periode insentif sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 untuk pembebasan dari pemungutan PPh 22 Impor, terbatas pada wajib pajak yang memiliki KLU sesuai dengan lampiran PMK-82/2021. Berdasarkan daftar KLU dalam lampiran PMK-82/2021, KLU Perusahaan masih termasuk sebagai penerima insentif PPh Pasal 21 Karyawan Ditanggung Pemerintah ("DTP").

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Administrasi (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah kembali menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No.149/PMK.03/2021 ("PMK-149/2021") tentang Perubahan Kedua atas PMK No.9/PMK.02/2021 yang menambah daftar KLU penerima insentif dan memberikan perpanjangan periode penyampaian pembetulan laporan realisasi insentif.

Dengan demikian, sampai dengan masa pajak Desember 2021, karyawan Perusahaan masih berhak memanfaatkan insentif PPh Pasal 21 karyawan DTP atas karyawan yang memenuhi ketentuan dan persyaratan sebagaimana diatur dalam PMK-86/2020 sebagaimana telah diubah terakhir dengan PMK-149/2021.

29. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp24.760 miliar dan Rp20.804 miliar dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sejumlah 99.062.216.600 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Jumlah rata-rata tertimbang juga memperhitungkan rata-rata tertimbang atas dampak transaksi modal saham yang diperoleh kembali dalam perubahan transaksi pembelian saham kembali selama tahun berjalan.

Laba per saham dasar masing-masing sejumlah Rp249,94 dan Rp210,01 (dalam jumlah penuh) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perusahaan tidak memiliki instrumen keuangan yang berpotensi dilutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

30. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan hasil RUPST Perusahaan yang dinyatakan dalam akta notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn. No. 31 tertanggal 19 Juni 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas dan dividen kas spesial untuk tahun buku 2019 masing-masing sebesar Rp11.197 miliar (Rp113,04 per lembar saham) dan Rp4.065 miliar (Rp41,03 per lembar saham).

Berdasarkan hasil RUPST Perusahaan yang dinyatakan dalam akta notaris Utiek R. Abdurachman, S.H., MLi., MKn. No. 37 tertanggal 28 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas dan dividen kas spesial untuk tahun buku 2020 masing-masing sebesar Rp12.482 miliar (Rp126,01 per lembar saham) dan Rp4.161 miliar (Rp42,00 per lembar saham).

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp15.337 miliar.

31. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA

Rincian liabilitas manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya adalah sebagai berikut:

	Catatan	2021	2020
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya			
Pensiun			
Perusahaan - *funded*	31a.i.a		
Manfaat pasti	31a.i.a.i	4.891	5.557
Perusahaan - *unfunded*	31a.i.b	613	962
Telkomsel	31a.ii	4.188	3.852
Lainnya		3	1
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun		9.695	10.372
Imbalan kesehatan pasca kerja	31b	638	1.407
Imbalan pasca kerja lainnya	31c	300	367
Imbalan tunjangan masa kerja	31d	4	53
Kewajiban pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	31e	926	777
Jumlah		**11.563**	**12.976**

Beban manfaat pensiun yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Catatan	2021	2020
Beban pensiun			
Perusahaan - *funded*	31a.i.a		
Manfaat pasti	31a.i.a.i	732	545
Manfaat tambahan	31a.i.a.ii	0	0
Perusahaan - *unfunded*	31a.i.b	74	117
Telkomsel	31a.ii	331	142
Lainnya		0	0
Beban pensiun berkala, bersih	25	1.137	804
Beban imbalan kesehatan pasca kerja berkala, bersih	25,31b	263	253
Beban imbalan pasca kerja lainnya	25,31c	23	81
Beban imbalan tunjangan masa kerja	25,31d	3	53
Beban pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	25,31e	254	258
Jumlah		**1.680**	**1.449**

31. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

Beban manfaat pensiun yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut (lanjutan):

Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	Catatan	2021	2020
Laba (rugi) aktuaria program manfaat pasti			
Perusahaan - *funded*	31a.i.a		
Manfaat pasti	31a.i.a.i	1.123	(2.942)
Manfaat tambahan	31a.i.a.ii	0	0
Perusahaan - *unfunded*	31a.i.b	82	89
Telkomsel	31a.ii	(110)	(1.554)
Lainnya		(3)	0
Beban imbalan kesehatan pasca kerja	31b	1.032	(158)
Beban imbalan pasca kerja lainnya	31c	2	(15)
Beban pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan	31e	42	125
Sub-jumlah		**2.168**	**(4.455)**
Pajak tangguhan dengan tarif pajak yang berlaku	28f	(213)	859
Laba (rugi) aktuaria program manfaat pasti - bersih		**1.955**	**(3.596)**

a. Beban manfaat pensiun

i. Perusahaan

(a) *Funded*

(i) Manfaat pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti bagi karyawan tetap yang mulai bekerja sebelum 1 Juli 2002. Program pensiun ini diatur di dalam undang-undang pensiun Indonesia dan dikelola oleh Dana Pensiun Telkom ("Dapen"). Pengelolaan Dana Pensiun sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun dan Arahan Investasi yang ditetapkan oleh Pendiri dilaksanakan oleh Dewan Pengurus. Dewan Pengurus diawasi oleh Dewan Pengawas yang terdiri dari perwakilan Perusahaan dan peserta.

Manfaat pensiun yang dibayar dihitung berdasarkan gaji pokok pada saat mulai pensiun dan masa kerja karyawan. Karyawan yang ikut serta dalam program pensiun ini membayar kontribusi 18% (sebelum Maret 2003: 8,4%) dari gaji pokok ke dana pensiun. Perusahaan memberikan kontribusi kepada Dapen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp226 miliar dan Rp205 miliar.

Risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi. Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki. Perusahaan memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Perusahaan adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, dengan mempertimbangkan tingkat risikonya. Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

31. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Beban manfaat pensiun (lanjutan)

i. Perusahaan (lanjutan)

(a) *Funded* (lanjutan)

(i) Manfaat pasti (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan perubahan liabilitas manfaat pensiun, perubahan aset program pensiun, status pendanaan program pensiun, dan jumlah bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 untuk program pensiun manfaat pasti:

	2021	2020
Perubahan liabilitas manfaat pensiun		
Liabilitas manfaat pensiun pada awal tahun	25.103	22.061
Dibebankan pada laba rugi:		
Beban jasa	269	260
Beban bunga	1.577	1.544
Kontribusi peserta program pensiun	21	27
(Laba) rugi aktuaria yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(1.462)	2.741
Pembayaran pensiun	(1.670)	(1.530)
Beban tambahan manfaat kesejahteraan	80	80
Pembayaran oleh Perusahaan	(80)	(80)
Liabilitas manfaat pensiun pada akhir tahun	**23.838**	**25.103**
Perubahan aset program pensiun		
Nilai wajar aset program pensiun pada awal tahun	19.546	19.723
Pendapatan bunga	1.223	1.383
Pengembalian aset program pensiun (setelah dikurangi nilai yang termasuk dalam beban bunga bersih)	(339)	(201)
Kontribusi pemberi kerja	226	205
Kontribusi peserta program pensiun	21	27
Pembayaran pensiun	(1.670)	(1.530)
Beban administrasi program	(60)	(61)
Nilai wajar aset program pensiun pada akhir tahun	**18.947**	**19.546**
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun pada akhir tahun	**4.891**	**5.557**

31. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Beban manfaat pensiun (lanjutan)

i. Perusahaan (lanjutan)

(a) *Funded* (lanjutan)

(i) Manfaat pasti (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset program terdiri dari:

	2021		2020	
	Harga kuotasian di pasar aktif	Tidak memiliki harga kuotasian	Harga kuotasian di pasar aktif	Tidak memiliki harga kuotasian
Kas dan setara kas	762	-	426	-
Instrumen ekuitas:				
Keuangan	1.571	-	1.555	-
Barang konsumen primer	558	-	814	-
Bahan baku	300	-	307	-
Infrastruktur	838	-	646	-
Energi	118	-	145	-
Teknologi	43	-	-	-
Perindustrian	421	-	462	-
Barang konsumen non-primer	112	-	120	-
Properti dan *real estate*	143	-	122	-
Kesehatan	202	-	194	-
Transportasi dan logistik	16	-	2	-
Reksadana berbasis saham	321	-	678	-
Instrumen keuangan pendapatan tetap:				
Obligasi korporasi	-	4.558	-	6.208
Obligasi pemerintah	7.736	-	6.821	-
Reksadana	161	-	181	-
Saham non publik:				
Penempatan langsung	-	355	-	342
Properti	-	186	-	185
Lainnya	-	545	-	338
Jumlah	**13.302**	**5.644**	**12.473**	**7.073**

*Sejak tanggal 25 Januari 2021, Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA) resmi digantikan oleh IDX Industrial Classification (IDX - IC)

Aset program pensiun termasuk di dalamnya saham Seri B yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan nilai wajar Rp409 miliar dan Rp338 miliar, yang mewakili 2,16% dan 1,73% dari total aset program pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan obligasi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan nilai wajar masing-masing senilai Rp356 miliar dan Rp352 miliar mewakili masing-masing 1,88% dan 1,80% dari total aset per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan masa liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp822 miliar dan Rp1.121 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Berdasarkan Peraturan Perusahaan yang diterbitkan tanggal 14 Januari 2014 mengenai kebijakan pendanaan Dapen, Perusahaan tidak akan memberikan kontribusi ke Dapen bila Rasio Kecukupan Pendanaan ("RKD") Dapen di atas 105%. Berdasarkan laporan keuangan Dapen pada tanggal 31 Desember 2021, RKD Dapen di bawah 105% sehingga Perusahaan akan memberikan kontribusi pemberi kerja ke program pensiun manfaat pasti di tahun 2021.

Pada tahun 2020 dan 2021, Perusahaan memberikan manfaat kesejahteraan tambahan kepada Pensiunan dan penerima manfaat pensiun dari peserta yang memasuki masa pensiun sebelum 30 Juni 2002 dengan total sebesar Rp80 miliar.

31. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Beban manfaat pensiun (lanjutan)

i. Perusahaan (lanjutan)

(a) *Funded* (lanjutan)

(i) Manfaat pasti (lanjutan)

Perubahan liabilitas diestimasi manfaat pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun (beban manfaat pensiun dibayar di muka) pada awal tahun	5.557	2.338
Beban pensiun berkala bersih	763	562
Kontribusi pemberi kerja	(226)	(205)
(Laba) rugi aktuaria yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(1.462)	2.741
Pengembalian aset program pensiun (setelah dikurangi nilai yang termasuk dalam beban bunga bersih)	339	201
Pembayaran manfaat oleh Perusahaan	(80)	(80)
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun pada akhir tahun	**4.891**	**5.557**

Komponen beban pensiun berkala bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021	2020
Beban jasa	269	260
Beban administrasi program	60	61
Beban bunga bersih	354	161
Beban tambahan manfaat kesejahteraan	80	80
Beban pensiun berkala bersih	763	562
Dibebankan kepada entitas anak berdasarkan perjanjian	(31)	(17)
Beban pensiun berkala bersih dikurangi jumlah yang dibebankan kepada entitas anak	**732**	**545**

Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
(Laba) rugi aktuaria yang diakui pada tahun berjalan:		
Penyesuaian atas pengalaman	(340)	356
Perubahan asumsi finansial	(1.122)	2.190
Perubahan asumsi demografik	-	195
Pengembalian aset program pensiun (setelah dikurangi nilai yang termasuk dalam beban bunga bersih)	339	201
Jumlah bersih	**(1.123)**	**2.942**

31. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Beban manfaat pensiun (lanjutan)

i. Perusahaan (lanjutan)

(a) *Funded* (lanjutan)

(i) Manfaat pasti (lanjutan)

Penilaian aktuaria atas program pensiun manfaat pasti dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pada laporan masing-masing tertanggal 24 Maret 2022 dan 8 April 2021 yang dilakukan oleh KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independen yang berasosiasi dengan Willis Towers Watson ("WTW") (dahulu Towers Watson). Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tingkat diskonto	7,00%	6,50%
Tingkat kenaikan kompensasi	8,00%	8,00%
Tabel tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

(ii) Manfaat Tambahan

Berdasarkan Peraturan Perusahaan yang diterbitkan tanggal 7 Juni 2017 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dapen, Perusahaan membentuk dana manfaat tambahan yang bersumber dari hasil pengembangan program pensiun paling banyak 10%, dengan ketentuan Rasio Kecukupan Dana ("RKD") di atas 105% dan tingkat pengembalian investasi di atas suku bunga aktuaria untuk pendanaan.

Aset program untuk manfaat tambahan telah disisihkan sejak 2018 sesuai persetujuan Dewan Pengawas. Pada tanggal 31 Desember 2021, kewajiban manfaat tambahan telah dilunasi sepenuhnya kepada penerima pensiun dan tidak ada kewajiban tambahan yang disisihkan karena persyaratan pengakuan manfaat tambahan sebagaimana tersebut di atas belum terpenuhi.

(b) *Unfunded*

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti tanpa pendanaan dan program pensiun iuran pasti untuk karyawannya.

Program pensiun iuran pasti diselenggarakan bagi karyawan tetap yang mulai bekerja pada atau setelah tanggal 1 Juli 2002. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Kontribusi Perusahaan kepada DPLK dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji karyawan di mana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp44 miliar dan Rp41 miliar.

31. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Beban manfaat pensiun (lanjutan)

i. Perusahaan (lanjutan)

(b) *Unfunded* (lanjutan)

Sejak tahun 2007, Perusahaan memberlakukan manfaat pensiun berdasarkan penyeragaman bagi peserta sebelum 20 April 1992 dan peserta sejak 20 April 1992 yang mulai diterapkan bagi karyawan yang akan pensiun terhitung sejak 1 Februari 2009. Pada tahun 2010, Perusahaan menggantikan penyeragaman dengan Manfaat Pensiun Sekaligus ("MPS"). MPS diberikan bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, kematian, atau cacat sejak 1 Februari 2009.

Perusahaan juga menyelenggarakan manfaat bagi karyawan yang akan memasuki masa persiapan pensiun, di mana karyawan tidak aktif selama periode 6 bulan sebelum mencapai usia pensiun yakni 56 tahun yang disebut dengan Masa Persiapan Pensiun ("MPP"). Selama periode tersebut, karyawan tetap menerima manfaat-manfaat yang diselenggarakan bagi pegawai aktif, diantaranya termasuk, namun tidak terbatas pada gaji regular, kesehatan, cuti besar, bonus, dan manfaat-manfaat lainnya. Mulai tanggal 1 April 2012, karyawan harus mengajukan permohonan MPP terlebih dahulu dan tanpa permohonan maka dianggap tetap akan bekerja sampai dengan masa pensiun.

Tabel berikut ini menyajikan perubahan liabilitas program pensiun manfaat pasti tanpa pendanaan MPS dan MPP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun tanpa pendanaan pada awal tahun	962	1.479
Dibebankan pada laba rugi:		
Beban jasa	25	28
Beban bunga bersih	49	89
Laba aktuaria diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(82)	(89)
Pembayaran manfaat oleh pemberi kerja	(341)	(545)
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun tanpa pendanaan pada akhir tahun	**613**	**962**

Komponen biaya manfaat pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban jasa	25	28
Beban bunga bersih	49	89
Jumlah beban manfaat pensiun	**74**	**117**

Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba aktuaria yang diakui pada tahun berjalan:		
Penyesuaian atas pengalaman	(68)	(32)
Perubahan asumsi demografik	-	(99)
Perubahan asumsi finansial	(14)	42
Jumlah bersih	**(82)**	**(89)**

31. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Beban manfaat pensiun (lanjutan)

i. Perusahaan (lanjutan)

(b) *Unfunded* (lanjutan)

Penilaian aktuaria atas program pensiun manfaat pasti dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pada laporan masing-masing tertanggal 24 Maret 2022 dan 8 April 2021 yang dilakukan oleh KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independen yang berasosiasi dengan WTW. Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tingkat diskonto	5,75%-7,00%	5,25%-6,50%
Tingkat kenaikan kompensasi	6,10%-8,00%	6,10%-8,00%
Tabel tingkat kematian di Maret	2019	2019

ii. Telkomsel

Telkomsel menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti bagi karyawannya. Berdasarkan program ini, karyawan berhak atas imbalan pensiun yang ditentukan berdasarkan gaji pokok terakhir atau gaji bersih yang diterima (tidak termasuk tunjangan fungsional) dan masa kerjanya. Program pensiun tersebut dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya"), perusahaan asuransi jiwa milik negara, melalui suatu kontrak asuransi anuitas. Hingga tahun 2004, karyawan berkontribusi pada program ini sebesar 5% dari gaji pokok bulanan mereka, sementara Telkomsel menanggung sisa besaran kontribusi yang diharuskan menurut program tersebut. Sejak tahun 2005, Telkomsel telah menanggung sepenuhnya besaran kontribusi tersebut.

Pada tahun 2020, karena kondisi keuangan Jiwasraya yang mempengaruhi kemampuannya untuk memenuhi kewajibannya kepada Telkomsel, Jiwasraya mengusulkan untuk merestrukturisasi program pensiun Telkomsel dengan mengalihkan 95% Nilai Tunai ("CV") kepada lembaga keuangan baru yang didirikan oleh pemerintah.

Hal ini menyebabkan Telkomsel mengubah pengakuan aset program yang sebelumnya sama dengan jumlah yang dijaminkan menjadi hanya 95% dari CV, sehingga selisihnya tidak dapat dipulihkan dan menyebabkan penurunan aset program pada tanggal 31 Desember 2020.

Pada tanggal 23 April 2021, Telkomsel dan Jiwasraya sepakat untuk mengakhiri kontrak program asuransi tersebut dan menandatangani perjanjian restrukturisasi. Perjanjian tersebut menggantikan program manfaat dari anuitas menjadi manfaat lumpsum. Berdasarkan perjanjian ini, kedua belah pihak sepakat untuk menentukan CV pada tanggal pengakhiran yang terbagi menjadi CV untuk peserta aktif dan peserta pasif masing-masing sebesar Rp857 miliar dan Rp73 miliar. Terdapat potongan 5% dari CV untuk peserta aktif, maka 95% dari Rp857 miliar (atau setara dengan Rp814 miliar) ditambah Rp73 miliar akan menjadi jumlah yang selanjutnya diambil alih oleh IFG Life pada saat perjanjian dengan IFG Life menjadi efektif dan karenanya, perjanjian restrukturisasi akan berakhir. Pada tanggal 31 Desember 2021, CV peserta aktif sebesar Rp832 miliar.

31. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Beban manfaat pensiun (lanjutan)

ii. Telkomsel (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan perubahan liabilitas manfaat pensiun, perubahan aset program pensiun, status pendanaan program pensiun, dan nilai bersih yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 untuk program pensiun manfaat pasti:

	2021	2020
Perubahan liabilitas manfaat pensiun		
Liabilitas manfaat pensiun pada awal tahun	4.651	3.738
Dibebankan pada laba rugi:		
Beban jasa	310	245
Beban bunga	299	278
Rugi aktuaria yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	91	1.585
Pembayaran pensiun	(105)	(50)
Beban jasa lalu – amandemen program	(440)	(1.145)
Beban jasa lalu – kurtailmen	214	-
Liabilitas manfaat pensiun pada akhir tahun	**5.020**	**4.651**
Perubahan aset program pensiun		
Nilai wajar aset program pensiun pada awal tahun	799	1.529
Pendapatan bunga	52	104
Pengembalian aset program pensiun (setelah dikurangi nilai yang termasuk dalam beban bunga bersih)	(19)	31
Kontribusi pemberi kerja	-	53
Pembayaran pensiun	-	(50)
Kerugian atas penyelesaian	-	(868)
Nilai wajar aset program pensiun pada akhir tahun	**832**	**799**
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun pada akhir tahun	**4.188**	**3.852**

Perubahan liabilitas diestimasi manfaat pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun pada awal tahun	3.852	2.209
Beban manfaat pensiun	331	142
Rugi aktuaria yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	91	1.585
Pengembalian aset program pensiun (setelah dikurangi nilai yang termasuk dalam beban bunga bersih)	19	(31)
Kontribusi pemberi kerja	-	(53)
Pembayaran pensiun	(105)	-
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun pada akhir tahun	**4.188**	**3.852**

31. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

a. Beban manfaat pensiun (lanjutan)

ii. Telkomsel (lanjutan)

Komponen biaya manfaat pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban jasa	84	(33)
Beban bunga bersih	247	175
Jumlah beban manfaat pensiun	**331**	**142**

Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Rugi aktuaria yang diakui pada tahun berjalan:		
Penyesuaian atas pengalaman	324	190
Perubahan asumsi finansial	(233)	1.082
Perubahan demografis	-	313
Pengembalian aset program pensiun (setelah dikurangi nilai yang termasuk dalam beban bunga bersih)	19	(31)
Jumlah bersih	**110**	**1.554**

Penilaian aktuaria atas program pensiun manfaat pasti dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan laporan tertanggal masing-masing 24 Maret 2022 dan 3 Maret 2021 yang dilakukan oleh KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independen yang berasosiasi dengan WTW. Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tingkat diskonto	7,00%	6,50%
Tingkat kenaikan kompensasi	8,00%	8,00%
Tabel tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

b. Imbalan kesehatan pasca kerja

Perusahaan menyelenggarakan program imbalan kesehatan pasca kerja untuk semua karyawannya yang sudah bekerja sebelum tanggal 1 November 1995 dengan masa kerja 20 tahun atau lebih pada saat pensiun, dan anggota keluarganya yang memenuhi syarat. Ketentuan untuk masa kerja selama 20 tahun ini tidak berlaku bagi karyawan yang memasuki masa pensiun sebelum tanggal 3 Juni 1995. Program ini tidak berlaku bagi karyawan yang mulai bekerja pada Perusahaan sejak tanggal 1 November 1995. Program jaminan kesehatan pasca kerja tersebut dikelola oleh Yayasan Kesehatan Telkom (“Yakes Telkom”).

Program imbalan kesehatan pasca kerja iuran pasti diselenggarakan bagi karyawan tetap yang mulai bekerja pada atau setelah tanggal 1 November 1995 atau karyawan dengan masa kerja kurang dari 20 tahun pada saat pensiun. Perusahaan tidak memberikan kontribusi ke Yakes Telkom untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

31. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pasca kerja (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan perubahan liabilitas imbalan kesehatan pasca kerja, perubahan aset program imbalan kesehatan pasca kerja, status pendanaan program imbalan kesehatan pasca kerja, dan jumlah bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020
Perubahan liabilitas imbalan kesehatan pasca kerja		
Liabilitas diestimasi imbalan kesehatan pasca kerja pada awal tahun	14.443	13.823
Dibebankan pada laba rugi:		
Beban bunga	955	1.083
(Laba) rugi aktuaria yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(1.394)	96
Pembayaran imbalan kesehatan pasca kerja	(588)	(559)
Liabilitas diestimasi imbalan kesehatan pasca kerja pada akhir tahun	**13.416**	**14.443**
Perubahan aset program		
Nilai wajar aset program pada awal tahun	13.036	12.827
Pendapatan bunga	860	1.004
Pengembalian aset program (setelah dikurangi nilai yang termasuk dalam beban bunga bersih)	(362)	(62)
Pembayaran imbalan kesehatan pasca kerja	(588)	(559)
Beban administrasi program	(168)	(174)
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	**12.778**	**13.036**
Liabilitas diestimasi imbalan kesehatan pasca kerja pada akhir tahun	**638**	**1.407**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset program terdiri dari:

	2021		2020	
	Harga kuotasian di pasar aktif	Tidak memiliki harga kuotasian	Harga kuotasian di pasar aktif	Tidak memiliki harga kuotasian
Kas dan setara kas	527	-	745	-
Saham publik:				
Keuangan	1.254	-	1.191	-
Barang konsumen primer	100	-	113	-
Bahan baku	256	-	212	-
Infrastruktur	574	-	458	-
Energi	171	-	110	-
Teknologi	24	-	-	-
Perindustrian	274	-	299	-
Barang konsumen non-primer	483	-	522	-
Properti dan *real estate*	93	-	83	-
Kesehatan	232	-	222	-
Transportasi dan logistik	5	-	1	-
Reksadana berbasis ekuitas	569	-	519	-
Instrumen keuangan pendapatan tetap:				
Reksadana pendapatan tetap	7.858	-	8.239	-
Saham non-publik:				
Penempatan privat	-	358	-	322
Jumlah	**12.420**	**358**	**12.714**	**322**

*Sejak tanggal 25 Januari 2021, Jakarta Stock Industrial Classification (JASICA) resmi digantikan oleh IDX Industrial Classification (IDX – IC)

Aset program Yakes Telkom juga termasuk saham Seri B yang diterbitkan Perusahaan dengan nilai wajar sebesar Rp229 miliar dan Rp246 miliar yang merupakan 1,79% dan 1,88% dari keseluruhan aset program masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

31. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pasca kerja (lanjutan)

Perkiraan pengembalian ditentukan berdasarkan ekspektasi pasar untuk pengembalian keseluruhan masa liabilitas dengan mempertimbangkan perpaduan portofolio dari aset program. Hasil aktual aset program adalah Rp329 miliar dan Rp768 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Perubahan liabilitas diestimasi imbalan kesehatan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020
Liabilitas diestimasi imbalan kesehatan pasca kerja pada awal tahun	1.407	996
Beban imbalan kesehatan pasca kerja berkala	263	253
(Laba) rugi aktuaria yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	(1.394)	96
Pengembalian aset program (setelah dikurangi nilai yang termasuk dalam beban bunga bersih)	362	62
Liabilitas diestimasi imbalan kesehatan pasca kerja pada akhir tahun	**638**	**1.407**

Komponen beban imbalan kesehatan pasca kerja berkala bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Beban administrasi program	168	174
Beban bunga bersih	95	79
Jumlah beban imbalan kesehatan pasca kerja	**263**	**253**

Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
(Laba) rugi aktuaria yang diakui pada tahun berjalan:		
Penyesuaian atas pengalaman	(105)	(1.680)
Perubahan asumsi finansial	(1.289)	1.800
Perubahan asumsi demografik	-	(24)
Pengembalian aset program pensiun (setelah dikurangi nilai yang termasuk dalam beban bunga bersih)	362	62
Jumlah bersih	**(1.032)**	**158**

Penilaian aktuaria untuk program imbalan kesehatan pasca kerja dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 pada laporan masing-masing tertanggal 24 Maret 2022 dan 8 April 2021 yang dilakukan oleh KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independen yang berasosiasi dengan WTW. Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tingkat diskonto	7,50%	6,75%
Tingkat pertumbuhan beban kesehatan untuk tahun depan	7,00%	7,00%
Tingkat tren beban kesehatan	7,00%	7,00%
Tahun tingkat tren beban kesehatan tercapai	2021	2020
Tabel tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

31. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

c. Imbalan pasca kerja lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja lainnya dalam bentuk uang tunai yang dibayarkan pada saat karyawan pensiun atau saat pemutusan hubungan kerja atau meninggal dunia. Imbalan pasca kerja lainnya tersebut adalah Biaya Fasilitas Perumahan Terakhir ("BFPT") dan Biaya Perjalanan Pensiun dan Purnabhakti ("BPP") dan Pesangon Meninggal Dunia ("Pesangon MD"). Pesangon MD diberikan kepada karyawan yang meninggal dunia dengan besaran sebanyak 12 kali gaji terakhir.

Perubahan liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020
Liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja lainnya pada awal tahun	367	366
Dibebankan pada laba rugi:		
Beban jasa kini	7	4
Beban bunga bersih	16	19
Beban jasa lalu - amandemen program	-	58
(Laba) rugi aktuaria yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(2)	15
Pembayaran manfaat oleh Perusahaan	(88)	(95)
Liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja lainnya pada akhir tahun	**300**	**367**

Komponen beban imbalan pasca kerja lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020
Beban jasa	7	4
Beban bunga bersih	16	19
Beban jasa lalu	-	58
Jumlah beban imbalan pasca kerja lainnya	**23**	**81**

Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
(Laba) rugi aktuaria yang diakui pada tahun berjalan:		
Penyesuaian atas pengalaman	13	(18)
Perubahan asumsi demografik	-	16
Perubahan asumsi finansial	(15)	17
Jumlah	**(2)**	**15**

Penilaian aktuaria untuk program imbalan pasca kerja lainnya dilakukan berdasarkan perhitungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pada laporan masing-masing tertanggal 24 Maret 2022 dan 8 Apri 2020 yang dilakukan oleh KKA Santhi Devi dan Ardianto Handoyo, aktuaris independen yang berasosiasi dengan WTW. Asumsi dasar aktuaria yang digunakan oleh aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tingkat diskonto	6,25%	5,00%
Tabel tingkat kematian di Indonesia	2019	2019

d. Imbalan khusus masa kerja

Perusahaan memberikan Tunjangan Khusus Masa Kerja kepada karyawan dengan kriteria karyawan yang diangkat sebelum 1 Juli 2002 dan memiliki masa kerja lebih dari 30 tahun serta berakhir hubungan kerja setelah 19 September 2019. Jumlah tercatat kewajiban imbalan khusus masa kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp4 miliar dan Rp53 miliar. Beban tunjangan masa kerja yang dibebankan adalah sebesar Rp3 miliar dan Rp53 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

31. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

e. Kewajiban pensiun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan

Berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan, Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk memberikan manfaat pensiun minimum, jika belum dipenuhi oleh program pensiun yang diselenggarakan, kepada para karyawannya yang mencapai usia pensiun. Jumlah tercatat kewajiban tambahan ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp926 miliar dan Rp777 miliar. Beban pensiun yang dibebankan adalah sebesar Rp254 miliar dan Rp258 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 25). Laba aktuaria yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya adalah sebesar Rp42 miliar dan Rp125 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

f. Profil jatuh tempo atas liabilitas manfaat pasti

Waktu perkiraan pembayaran manfaat dan rata-rata tertimbang durasi atas liabilitas manfaat pasti untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Perkiraan pembayaran manfaat					
	Perusahaan					
	Funded					
Jangka waktu	Manfaat pasti	Manfaat tambahan	*Unfunded*	Telkomsel	Imbalan kesehatan pasca kerja	Imbalan pasca kerja lainnya
2021						
Dalam 10 tahun kedepan	20.809	-	691	4.224	5.959	357
Dalam 10-20 tahun	23.096	-	92	10.849	6.697	121
Dalam 20-30 tahun	21.308	-	85	8.385	5.117	92
Dalam 30-40 tahun	16.537	-	17	901	2.025	5
Dalam 40-50 tahun	3.965	-	-	-	259	-
Dalam 50-60 tahun	2.803	-	-	-	1	-
Dalam 60-70 tahun	16	-	-	-	-	-
Dalam 70-80 tahun	-	-	-	-	-	-
Rata-rata tertimbang durasi atas liabilitas manfaat pasti	10,50 tahun	10,50 tahun	5,75 tahun	10,30 tahun	14,13 tahun	4,88 tahun
2020						
Dalam 10 tahun kedepan	18.913	-	1.061	3.795	5.649	417
Dalam 10-20 tahun	21.775	-	94	10.620	6.778	102
Dalam 20-30 tahun	19.869	-	77	8.203	5.575	78
Dalam 30-40 tahun	14.599	-	20	1.035	2.479	4
Dalam 40-50 tahun	3.278	-	-	-	398	-
Dalam 50-60 tahun	378	-	-	-	6	-
Dalam 60-70 tahun	23	-	-	-	-	-
Dalam 70-80 tahun	-	-	-	-	-	-
Rata-rata tertimbang durasi atas liabilitas manfaat pasti	10,48 tahun	10,48 tahun	5,76 tahun	11,00 tahun	15,14 tahun	7,21 tahun

31. PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA (lanjutan)

g. Analisis sensitivitas

Perubahan 1% pada tingkat diskonto dan tingkat gaji akan memberikan dampak atas liabilitas manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	Tingkat diskonto		Tingkat gaji	
	Peningkatan 1%	Penurunan 1%	Peningkatan 1%	Penurunan 1%
	Jumlah peningkatan (penurunan)		Jumlah peningkatan (penurunan)	
Sensitivitas				
2021				
Didanai:				
Manfaat pasti	(2.040)	2.419	1.571	(1.439)
Tidak didanai	(27)	30	33	(30)
Telkomsel	(434)	465	455	(429)
Imbalan kesehatan pasca kerja	(1.605)	1.964	1.985	(1.686)
Imbalan pasca kerja lainnya	(13)	14	-	-
2020				
Didanai:				
Manfaat pasti	(2.305)	2.754	1.733	(1.547)
Tidak didanai	(36)	28	30	(39)
Telkomsel	(471)	507	494	(463)
Imbalan kesehatan pasca kerja	(1.807)	2.339	2.248	(1.844)
Imbalan pasca kerja lainnya	(15)	17	-	-

Analisis sensitivitas dilakukan dengan menggunakan metode yang mengekstrapolasi dampak atas liabilitas manfaat pasti sebagai akibat perubahan atas asumsi utama yang muncul pada akhir tahun pelaporan.

Hasil sensitivitas tersebut di atas menentukan dampak secara individu atas liabilitas manfaat pasti masing-masing program pada akhir tahun. Dalam kenyataannya, setiap program bergantung pada beberapa hal eksternal lain yang dapat menyebabkan liabilitas manfaat pasti bergerak baik searah maupun berlawanan, dan sensitivitas setiap program dapat berubah secara bervariasi dari waktu ke waktu.

Tidak terdapat perubahan metode dan asumsi yang digunakan dalam menghitung analisis sensitivitas dari periode sebelumnya.

32. PENGHARGAAN MASA KERJA ("*LONG SERVICE AWARDS*" atau "LSA")

Telkomsel dan Telkomsat memberikan penghargaan dalam bentuk uang tunai atau sejumlah hari cuti tertentu kepada karyawan yang telah memenuhi syarat masa kerja tertentu, termasuk LSA dan *Long Service Leaves* ("LSL"). LSA diberikan saat karyawan mencapai kelipatan tahun tertentu atau saat pemutusan hubungan kerja. LSL dalam bentuk sejumlah hari cuti atau uang tunai, tergantung persetujuan manajemen, diberikan kepada karyawan yang memenuhi syarat masa kerja dan dengan usia minimum tertentu.

Liabilitas yang timbul sehubungan dengan penghargaan ini ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sebesar Rp1.206 miliar dan Rp1.254 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manfaat yang dibebankan adalah sebesar Rp153 miliar dan Rp290 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 25).

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi

Rincian hubungan dan sifat akun/transaksi dengan pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
Pemerintah Menteri Keuangan	Pemegang saham utama	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, biaya pendanaan, dan investasi pada instrumen keuangan
BUMN	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, beban operasi, dan pembelian aset tetap
Indosat	Entitas sepengendali	Pendapatan interkoneksi, pendapatan sewa jaringan, pendapatan atas penggunaan satelit transponder, beban interkoneksi, beban penggunaan fasilitas telekomunikasi, beban operasional dan pemeliharaan, dan beban atas penggunaan data jaringan sistem komunikasi
PT Pertamina (Persero) ("Pertamina")	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, dan pendapatan jasa telekomunikasi lainnya
Bank milik negara	Entitas sepengendali	Penghasilan pendanaan dan biaya pendanaan
Bank Mandiri	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, penghasilan pendanaan, dan biaya pendanaan
BNI	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, penghasilan pendanaan, dan biaya pendanaan
BRI	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, penghasilan pendanaan, dan biaya pendanaan
BTN	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, dan penghasilan pendanaan
PT Pegadaian (Persero) ("Pegadaian")	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, dan pendapatan jasa telekomunikasi lainnya
PT Kimia Farma (Persero) ("Kimia Farma")	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, dan pendapatan jasa telekomunikasi lainnya
PT Garuda Indonesia (Persero) ("Garuda Indonesia")	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, dan pendapatan jasa telekomunikasi lainnya
PT Taspen (Persero) ("Taspen")	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, dan pendapatan jasa telekomunikasi lainnya
Perum Peruri ("Peruri")	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, dan pendapatan jasa telekomunikasi lainnya
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) ("PTPN III")	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, dan pendapatan jasa telekomunikasi lainnya
PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI")	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, dan pendapatan jasa telekomunikasi lainnya
PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN")	Entitas sepengendali	Pendapatan jasa internet dan data, dan pendapatan jasa telekomunikasi lainnya, dan beban listrik
PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo")	Entitas sepengendali	Beban asuransi aset tetap dan beban asuransi kecelakaan diri
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) ("INTI")	Entitas sepengendali	Pembelian aset tetap
PT Pembangunan Perumahan (Persero) ("Pembangunan Perumahan")	Entitas sepengendali	Pembelian aset tetap
Bahana TCW	Entitas sepengendali	Reksa dana
PT Sarana Multi Infrastruktur	Entitas sepengendali	Pinjaman lainnya dan biaya pendanaan
Digital Aplikasi Solusi ("Digiserve"), sebelumnya Teltranet (Catatan 1d)*	Entitas asosiasi	Beban CPE dan jasa sistem komunikasi
Indonusa	Entitas asosiasi	Beban TV berbayar
Tiphone	Entitas asosiasi	Distribusi kartu SIM dan voucer prabayar
Finarya	Entitas asosiasi	Beban pemasaran
Yakes Telkom	Entitas berelasi lainnya	Beban pengobatan

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Rincian hubungan dan sifat akun/transaksi dengan pihak berelasi yang signifikan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun/Transaksi
Padi UMKM	Entitas berelasi lainnya	Beban jasa operasional dan pemeliharaan, beban pencairan piutang, beban pelatihan, beban pengamanan internal, beban pengembangan dan penelitian, beban cetak dan *printing*, beban rapat, beban umum dan administrasi lainnya, beban promosi, beban iklan, beban *fee* penjualan, beban *customer education*, dan beban pemasaran
Direksi	Personil manajemen kunci	Gaji dan fasilitas
Komisaris	Personil pengawas	Gaji dan fasilitas

*Digiserve sebagai entitas asosiasi dari Januari hingga Agustus 2021. Digiserve menjadi entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung sejak September 2021.

Jumlah saldo dari piutang dan utang usaha pada akhir tahun bebas dari bunga dan penyelesaiannya akan terjadi dalam bentuk kas. Tidak ada jaminan yang disediakan atau diterima untuk setiap piutang dan utang usaha dengan pihak berelasi. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mencatat kerugian penurunan nilai piutang usaha dari pihak berelasi sebesar Rp82 miliar. Penilaian ini dilakukan di setiap tahun dengan menilai status masa kini dari piutang yang ada dan historis penagihan piutang yang lalu.

b. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi

	2021		2020	
	Jumlah	% terhadap jumlah pendapatan	Jumlah	% terhadap jumlah pendapatan
Pendapatan				
Pemegang saham utama				
Pemerintah	212	0,15	184	0,13
Entitas sepengendali				
Indosat	1.056	0,74	1.034	0,76
Pertamina	631	0,44	406	0,30
BNI	404	0,28	547	0,40
BRI	341	0,24	580	0,43
Bank Mandiri	212	0,15	191	0,14
PLN	153	0,11	107	0,08
Pegadaian	148	0,10	178	0,13
Peruri	136	0,09	41	0,03
Kimia Farma	120	0,08	122	0,09
BTN	110	0,08	162	0,12
PTPN III	99	0,07	73	0,05
KAI	84	0,06	92	0,07
Garuda Indonesia	79	0,06	115	0,08
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp75 miliar)	619	0,43	879	0,64
Sub-jumlah	4.192	2,93	4.527	3,32
Entitas berelasi lainnya	33	0,02	160	0,12
Entitas asosiasi	16	0,01	47	0,03
Jumlah	**4.453**	**3,11**	**4.918**	**3,60**

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

	2021		2020	
	Jumlah	% terhadap jumlah beban	Jumlah	% terhadap jumlah beban
Beban				
Entitas sepengendali				
PLN	2.349	2,37	2.859	3,07
Indosat	467	0,47	563	0,60
Jasindo	385	0,39	255	0,27
INTI	81	0,08	50	0,05
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp75 miliar)	127	0,13	141	0,15
Sub-jumlah	3.409	3,44	3.868	4,14
Entitas berelasi lainnya				
Padi UMKM	269	0,27	-	-
Yakes Telkom	115	0,12	125	0,13
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp75 miliar)	-	-	10	0,01
Sub-jumlah	384	0,39	135	0,14
Entitas asosiasi				
Indonusa	210	0,21	432	0,46
Teltranet	134	0,13	122	0,13
Finarya	125	0,13	198	0,21
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp75 miliar)	-	-	54	0,06
Sub-jumlah	469	0,47	806	0,86
Jumlah	**4.262**	**4,30**	**4.809**	**5,14**

	2021		2020	
	Jumlah	% terhadap jumlah penghasilan pendanaan	Jumlah	% terhadap jumlah penghasilan pendanaan
Penghasilan pendanaan				
Entitas sepengendali				
Bank milik negara	348	62,37	564	70,59
Jumlah	**348**	**62,37**	**564**	**70,59**

	2021		2020	
	Jumlah	% terhadap jumlah biaya pendanaan	Jumlah	% terhadap jumlah biaya pendanaan
Biaya pendanaan				
Pemegang saham utama				
Pemerintah	17	0,39	25	0,55
Entitas sepengendali				
Bank milik negara	1.247	28,57	1.163	25,73
Sarana Multi Infrastruktur	192	4,40	313	6,92
Jumlah	**1.456**	**33,36**	**1.501**	**33,20**

	2021		2020	
	Jumlah	% terhadap jumlah pembelian	Jumlah	% terhadap jumlah pembelian
Pembelian aset tetap				
Entitas sepengendali				
Pembangunan Perumahan	309	1,02	-	-
INTI	104	0,34	57	0,19
Jumlah	**413**	**1,36**	**57**	**0,19**

	2021		2020	
	Jumlah	% terhadap jumlah pendapatan	Jumlah	% terhadap jumlah pendapatan
Distribusi kartu SIM dan voucer				
Entitas asosiasi				
Tiphone	959	0,67	1.766	1,29
Jumlah	**959**	**0,67**	**1.766**	**1,29**

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Saldo akun dengan pihak berelasi

	2021		2020	
	Jumlah	% terhadap jumlah aset	Jumlah	% terhadap jumlah aset
Kas dan setara kas (Catatan 3)	**29.896**	**10,79**	**14.745**	**5,97**
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 4)	**329**	**0,12**	**1.108**	**0,45**
Piutang usaha - bersih (Catatan 5)	**961**	**0,35**	**1.644**	**0,67**
Aset kontrak				
Pemegang saham utama				
Pemerintah	7	0,00	49	0,02
Entitas sepengendali				
Taspen	167	0,06	165	0,07
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp75 miliar)	207	0,07	376	0,15
Sub-jumlah	374	0,13	541	0,22
Entitas asosiasi	1	0,00	1	0,00
Entitas berelasi lainnya	-	-	2	0,00
Jumlah	**382**	**0,13**	**593**	**0,24**
Aset lancar lainnya	**49**	**0,02**	**159**	**0,06**
Aset tidak lancar lainnya	**25**	**0,01**	**19**	**0,01**

	2021		2020	
	Jumlah	% terhadap jumlah liabilitas	Jumlah	% terhadap jumlah liabilitas
Utang usaha (Catatan 16)				
Pemegang saham utama				
Menteri Keuangan	8	0,01	1	0,00
Entitas sepengendali				
BUMN	317	0,24	337	0,27
Indosat	144	0,11	31	0,02
Lain-lain	23	0,02	17	0,01
Sub-jumlah	484	0,37	385	0,30
Entitas berelasi lainnya	5	0,00	542	0,43
Jumlah	**497**	**0,38**	**928**	**0,73**
Beban yang masih harus dibayar				
Pemegang saham utama				
Pemerintah	3	0,00	4	0,00
Entitas sepengendali				
BUMN	81	0,06	98	0,08
Bank milik negara	40	0,03	40	0,03
Lain-lain	7	0,01	6	0,00
Sub-jumlah	128	0,10	144	0,11
Jumlah	**131**	**0,10**	**148**	**0,11**
Liabilitas kontrak				
Pemegang saham utama				
Pemerintah	19	0,01	97	0,08
Entitas sepengendali				
BUMN	228	0,17	350	0,28
Lain-lain	1	0,00	3	0,00
Sub-jumlah	229	0,17	353	0,28
Entitas asosiasi	2	0,00	1	0,00
Entitas berelasi lainnya	1	0,00	4	0,00
Jumlah	**251**	**0,18**	**455**	**0,36**

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Saldo akun dengan pihak berelasi (lanjutan)

	2021		2020	
	Jumlah	% terhadap jumlah liabilitas	Jumlah	% terhadap jumlah liabilitas
Deposit pada pelanggan	19	0,01	19	0,02
Utang bank jangka pendek (Catatan 19)	1.578	1,20	3.797	3,01
Pinjaman penerusan (Catatan 20a)	355	0,27	568	0,45
Utang bank jangka panjang (Catatan 20c)	17.630	13,38	17.026	13,51
Pinjaman lainnya (Catatan 20d)	2.605	1,98	3.645	2,89

d. Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi

i. Pemerintah

Perusahaan memperoleh pinjaman penerusan dari Pemerintah (Catatan 20a).

ii. Indosat

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Indosat untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional kepada masyarakat.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian interkoneksi dengan Indosat antara jaringan telepon tidak bergerak ("*Public Switched Telephone Network*" atau "PSTN") milik Perusahaan dan jaringan telekomunikasi bergerak selular GSM milik Indosat dalam rangka penyelenggaraan jasa Indosat *Multimedia Mobile* serta penyelesaian hak dan liabilitas interkoneksi terkait.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian dengan Indosat untuk interkoneksi jaringan telekomunikasi bergerak selular GSM milik Indosat dengan PSTN Perusahaan, yang memungkinkan pelanggan masing-masing perusahaan untuk melakukan panggilan domestik antara jaringan telekomunikasi bergerak selular GSM milik Indosat dan jaringan tidak bergerak Perusahaan, serta memungkinkan pelanggan Indosat untuk mengakses jasa SLI Perusahaan dengan menekan "007".

Perusahaan selama ini menangani pembuatan kuitansi tagihan dan melakukan penagihan kepada pelanggan untuk Indosat. Indosat secara bertahap akan mengambil alih kegiatan tersebut dan melakukan sendiri penerbitan kuitansi tagihan dan melakukan penagihan secara langsung. Perusahaan menerima kompensasi dari Indosat yang dihitung sebesar 1% dari jumlah yang ditagih oleh Perusahaan terhitung sejak tanggal 1 Januari 1995, ditambah dengan beban pemrosesan tagihan yang ditetapkan sebesar jumlah tertentu untuk setiap data (*record*). Pada tanggal 11 Desember 2008, Perusahaan dan Indosat sepakat untuk memberlakukan tarif biaya layanan SLI, besaran tarif tersebut telah memperhitungkan besaran kompensasi penerbitan kuitansi tagihan dan penagihan. Kesepakatan ini berlaku efektif di tahun berjalan dan berlaku selanjutnya sampai ada berita acara kesepakatan baru.

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan dan Indosat menandatangani amandemen atas perjanjian kerja sama interkoneksi untuk jaringan tidak bergerak (lokal, Sambungan Langsung Jarak Jauh ("SLJJ"), dan internasional) dan jaringan bergerak dalam rangka implementasi liabilitas tarif berbasis biaya berdasarkan Peraturan Menkominfo No. 8 tahun 2006. Amandemen ini berlaku efektif mulai 1 Januari 2018.

Telkomsel juga mengadakan perjanjian dengan Indosat untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional kepada pelanggan jaringan bergerak selular GSM.

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Perjanjian signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

ii. Indosat (lanjutan)

Perusahaan menyediakan layanan sirkit langganan kepada Indosat dan entitas anaknya, yaitu PT Indosat Mega Media dan PT Aplikanusa Lintasarta ("Lintasarta"). Saluran ini dapat digunakan perusahaan-perusahaan tersebut untuk hubungan telepon, telegraf, data, teleks, faksimili, atau jasa telekomunikasi lainnya.

Pada tanggal 14 Oktober 2019, Mitratel menandatangani SPA dengan Indosat terkait pembelian menara milik Indosat. Selain itu, disepakati juga penyewaan kembali oleh Indosat atas menara telekomunikasi yang diakuisisi oleh Mitratel yang ditandai dengan penandatanganan MTLA.

iii. Lain-lain

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Lintasarta untuk penggunaan transponder satelit atau kanal frekuensi satelit telekomunikasi sirkit langganan Perusahaan.

e. Remunerasi personil manajemen kunci dan pengawas

Personil manajemen kunci adalah Direksi Perusahaan dan personil pengawas adalah Dewan Komisaris.

Perusahaan memberikan remunerasi dalam bentuk honor dan fasilitas untuk keperluan tugas operasional Dewan Komisaris dan imbalan kerja jangka pendek berupa gaji dan fasilitas untuk keperluan tugas operasional Direksi. Jumlah tunjangan tersebut adalah sebagai berikut:

	2021		2020	
	Jumlah	% terhadap jumlah beban	Jumlah	% terhadap jumlah beban
Direksi	347	0,35%	263	0,28%
Dewan Komisaris	140	0,14%	108	0,12%

Jumlah yang disajikan pada tabel di atas adalah jumlah yang diakui sebagai beban selama periode laporan keuangan.

34. SEGMEN OPERASI

Grup memiliki empat segmen utama yang dilaporkan, yaitu *mobile, consumer, enterprise,* dan WIB. Segmen *mobile* menyediakan produk *mobile voice*, SMS, *value added services*, dan *mobile broadband*. Segmen *consumer* menyediakan jasa Indihome (terdiri dari jasa telepon tidak bergerak, TV berbayar, dan internet), dan jasa telekomunikasi lainnya yang diberikan kepada pelanggan perumahan. Segmen *enterprise* menyediakan solusi *end-to-end* ke pelanggan korporat dan institusional. Segmen WIB menyediakan jasa interkoneksi, sewa sirkit, satelit, *Very Small Aperture Term* ("VSAT"), *broadband access*, teknologi informasi, data dan jasa internet yang diberikan ke operator telekomunikasi lainnya dan pelanggan internasional. Segmen lain-lain menyediakan produk *digital content (music* dan *game), big data, Business to Business ("B2B") Commerce,* serta *financial service* yang diberikan kepada pelanggan perorangan maupun korporasi. Tidak terdapat segmen operasi yang digabungkan dalam menentukan laporan segmen.

Manajemen memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi usaha segmen yang diukur sesuai dengan laba atau rugi usaha dalam laporan keuangan konsolidasian. Namun demikian, kegiatan pendanaan dan pajak penghasilan tidak dievaluasi secara terpisah dan tidak dialokasikan ke segmen operasi.

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Pendapatan dan beban segmen meliputi juga transaksi antarsegmen operasi dan dinilai sebesar nilai yang dipercaya manajemen untuk merepresentasikan nilai pasar.

	2021							
	Mobile	Consumer	Enterprise	WIB	Lain-lain	Total segmen	Penyesuaian dan eliminasi	Jumlah konsolidasian
Hasil segmen								
Pendapatan								
Pendapatan eksternal	84.267	24.930	19.141	14.255	205	142.798	412	143.210
Pendapatan antarsegmen	3.097	187	22.395	18.072	2.395	46.146	(46.146)	-
Jumlah pendapatan segmen	87.364	25.117	41.536	32.327	2.600	188.944	(45.734)	143.210
Hasil segmen	34.435	5.894	(307)	9.192	199	49.413	(5.735)	43.678
Informasi lain								
Pembelian barang modal	(10.548)	(10.444)	(4.514)	(4.756)	(13)	(30.275)	(66)	(30.341)
Penyusutan dan amortisasi	(20.333)	(6.566)	(3.909)	(4.702)	(20)	(35.530)	3.714	(31.816)
Provisi diakui selama tahun berjalan	(99)	(285)	(13)	5	(33)	(425)	(49)	(474)

	2020							
	Mobile	Consumer	Enterprise	WIB	Lain-lain	Total segmen	Penyesuaian dan eliminasi	Jumlah konsolidasian
Hasil segmen								
Pendapatan								
Pendapatan eksternal	83.720	20.957	17.729	13.501	219	136.126	336	136.462
Pendapatan antarsegmen	3.297	1.148	18.591	16.139	1.550	40.725	(40.725)	-
Jumlah pendapatan segmen	87.017	22.105	36.320	29.640	1.769	176.851	(40.389)	136.462
Hasil segmen	32.966	4.561	(544)	6.497	107	43.587	(4.812)	38.775
Informasi lain								
Pembelian barang modal	(9.520)	(9.770)	(5.178)	(4.587)	(12)	(29.067)	(369)	(29.436)
Penyusutan dan amortisasi	(19.715)	(3.990)	(3.276)	(5.069)	(25)	(32.075)	3.183	(28.892)
Provisi diakui selama tahun berjalan	(83)	(511)	(1.390)	(267)	(8)	(2.259)	(103)	(2.362)

Penyesuaian dan eliminasi:

a. Rekonsiliasi pendapatan:

	2021	2020
Jumlah pendapatan segmen	188.944	176.851
Pendapatan dari segmen non-operasi lainnya	412	336
Eliminasi antarsegmen	(46.146)	(40.725)
Pendapatan konsolidasi	**143.210**	**136.462**

b. Rekonsiliasi hasil segmen:

	2021	2020
Jumlah hasil segmen	49.413	43.587
Rugi usaha dari segmen non-operasi lainnya	(1.237)	(627)
Penyesuaian dan eliminasi antarsegmen	(613)	545
Penghasilan pendanaan	558	799
Biaya pendanaan	(4.365)	(4.520)
Rugi bersih entitas asosiasi	(78)	(246)
Rugi penurunan nilai investasi	-	(763)
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasi	**43.678**	**38.775**

34. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Penyesuaian dan eliminasi (lanjutan):

c. Rekonsiliasi pembelian barang modal:

	2021	2020
Jumlah pembelian barang modal segmen	(30.275)	(29.067)
Pembelian barang modal dari segmen non-operasi lainnya	(66)	(369)
Pembelian barang modal konsolidasi	**(30.341)**	**(29.436)**

d. Rekonsiliasi penyusutan dan amortisasi:

	2021	2020
Jumlah penyusutan dan amortisasi segmen	(35.530)	(32.075)
Penyusutan dan amortisasi dari segmen non-operasi lainnya	(280)	(259)
Penyesuaian dan eliminasi antarsegmen	3.994	3.442
Penyusutan dan amortisasi konsolidasi	**(31.816)**	**(28.892)**

e. Rekonsiliasi provisi diakui selama tahun berjalan:

	2021	2020
Jumlah provisi diakui segmen	(425)	(2.259)
Provisi diakui selama tahun berjalan dari segmen non-operasi lainnya	(3)	(6)
Penyesuaian dan eliminasi antarsegmen	(46)	(97)
Provisi yang diakui selama tahun berjalan konsolidasian	**(474)**	**(2.362)**

Informasi geografis:

Informasi pendapatan di bawah berdasarkan lokasi unit bisnis.

	2021	2020
Pendapatan eksternal		
Indonesia	136.482	130.097
Luar negeri	6.728	6.365
Jumlah	**143.210**	**136.462**

Aset operasional tidak lancar untuk tujuan segmen ini terdiri dari aset tetap dan aset takberwujud.

	2021	2020
Aset operasional tidak lancar		
Indonesia	169.823	164.188
Luar negeri	2.709	3.581
Jumlah	**172.532**	**167.769**

35. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan UU No. 36 tahun 1999 dan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2000, tarif penyelenggaraan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi ditetapkan oleh penyelenggara berdasarkan jenis tarif, struktur, dan dengan mengacu pada formula batasan tarif jasa telekomunikasi yang ditetapkan oleh Pemerintah.

a. Tarif telepon tidak bergerak

Pemerintah telah mengeluarkan formula penyesuaian tarif yang diatur dalam Peraturan Menkominfo No. 15/PER/M.KOMINFO/4/2008 tanggal 30 April 2008 tentang "Tata Cara Penetapan Tarif Jasa Teleponi Dasar yang Disalurkan melalui Jaringan Tetap". Peraturan ini menggantikan peraturan sebelumnya No. 09/PER/M.KOMINFO/02/2006.

Berdasarkan peraturan tersebut, struktur tarif jasa teleponi dasar yang disalurkan melalui jaringan tetap terdiri dari:
i. Biaya aktivasi
ii. Biaya berlangganan bulanan
iii. Biaya penggunaan
iv. Biaya fasilitas tambahan

b. Tarif telepon selular

Pada tanggal 7 April 2008, Menkominfo menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 tentang "Tata Cara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi yang Disalurkan melalui Jaringan Bergerak Selular" yang memberikan pedoman untuk menentukan tarif selular dengan formula yang terdiri dari unsur biaya elemen jaringan dan biaya aktivitas layanan *retail*. Peraturan ini menggantikan peraturan sebelumnya No. 12/PER/M.KOMINFO/02/2006.

Pada tanggal 31 Maret 2021, Menkominfo menerbitkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Telekomunikasi yang mengganti Peraturan Menkominfo No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 tanggal 7 April 2008, jenis tarif penyelenggaraan jasa telekomunikasi yang disalurkan melalui jaringan bergerak selular dapat terdiri dari:

i. Tarif jasa teleponi dasar
ii. Tarif jelajah, dan/atau
iii. Tarif jasa multimedia

dengan struktur tarif sebagai berikut:
i. Biaya aktivasi
ii. Biaya berlangganan bulanan
iii. Biaya penggunaan
iv. Biaya fasilitas tambahan

c. Tarif interkoneksi

Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia ("BRTI"), dalam suratnya No. 262/BRTI/XII/2011 tanggal 12 Desember 2011, memutuskan untuk mengubah tarif interkoneksi SMS menjadi berbasis biaya dengan tarif maksimal sebesar Rp23 per SMS efektif sejak tanggal 1 Juni 2012 dan berlaku untuk seluruh operator penyelenggara telekomunikasi.

35. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (lanjutan)

c. Tarif interkoneksi (lanjutan)

Berdasarkan surat Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 118/KOMINFO/DJPPI/PI.02.04/01/2014 tanggal 30 Januari 2014, Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika memutuskan untuk menerapkan tarif interkoneksi yang berlaku efektif sejak 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 dan dapat dievaluasi setiap tahun oleh BRTI. Sebagai tindak lanjut, Perusahaan dan Telkomsel diminta untuk menyampaikan usulan Dokumen Penawaran Interkoneksi ("DPI") kepada BRTI untuk dievaluasi.

Selanjutnya, BRTI melalui suratnya No. 60/BRTI/III/2014 tanggal 10 Maret 2014 dan No. 125/BRTI/IV/2014 tanggal 24 April 2014 menyetujui revisi DPI Telkomsel dan Perusahaan terkait tarif interkoneksi. Melalui surat tersebut, BRTI juga menyetujui perubahan tarif interkoneksi SMS menjadi Rp24 per SMS.

Pada tanggal 18 Januari 2017, BRTI melalui suratnya No. 20/BRTI/DPI/I/2017 dan No. 21/BRTI/DPI/I/2017, memutuskan untuk tetap memberlakukan tarif interkoneksi sesuai dengan DPI Perusahaan dan Telkomsel tahun 2014 sampai dengan tarif interkoneksi yang baru ditetapkan.

d. Tarif sewa jaringan

Melalui Peraturan Menkominfo No. 03/PER/M.KOMINFO/1/2007 tanggal 26 Januari 2007 tentang "Sewa Jaringan", Pemerintah mengatur bentuk penyediaan, jenis, struktur tarif, dan formula tarif layanan untuk sewa jaringan. Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menkominfo tersebut, maka Pemerintah mengeluarkan Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi No. 115 Tahun 2008 tanggal 24 Maret 2008 tentang "Persetujuan terhadap Dokumen Jenis Layanan Sewa Jaringan, Besaran Tarif Sewa Jaringan, Kapasitas Tersedia Layanan Sewa Jaringan, Kualitas Layanan Sewa Jaringan, dan Prosedur Penyediaan Layanan Sewa Jaringan Tahun 2008 Milik Penyelenggara Dominan Layanan Sewa Jaringan", sebagai persetujuan atas usulan Perusahaan.

e. Tarif jasa lainnya

Tarif sewa satelit, jasa teleponi, dan multimedia lainnya ditentukan oleh penyedia layanan dengan memperhitungkan berbagai pengeluaran dan harga pasar. Pemerintah hanya menetapkan formula tarif untuk layanan teleponi dasar. Tidak ada aturan untuk tarif atas jasa-jasa lainnya.

36. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. Pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah ikatan pembelian barang modal berdasarkan kontrak, terutama sehubungan dengan pengadaan dan instalasi untuk keperluan data, internet, dan jasa teknologi dan informatika, selular, peralatan transmisi, dan jaringan kabel adalah sebagai berikut:

Mata uang	Jumlah dalam mata uang asing (dalam jutaan)	Setara Rupiah
Rupiah	-	10.355
Dolar A.S.	31	448
EUR	1,36	22
HKD	0,02	0
Jumlah		**10.825**

Jumlah di atas termasuk perjanjian-perjanjian signifikan berikut:

i. Perusahaan

Pihak yang terkait dengan kontrak	Tanggal perjanjian	Bagian yang signifikan dari perjanjian
Perusahaan, Telin, dan NEC Corporation	12 Mei 2016	Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan Sistem Komunikasi Kabel Laut ("SKKL") *Indonesia Global Gateway*
Perusahaan dan PT ZTE Indonesia	16 Desember 2019	Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan *Dual Wavelength Division Multiflexing* ("DWDM") dan *Optical Transport Network* ("OTN") *Platform* ZTE
Perusahaan dan PT Huawei Tech Investment	12 November 2020	Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan DWDM dan OTN *Platform* Huawei - OLO MPLS
Perusahaan dan PT Industri Telekomunikasi Indonesia	19 Mei 2021	Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan OSP FO Node - B
Perusahaan dan PT Lintas Teknologi Indonesia	21 Mei 2021	Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan DWDM *Platform* Nokia
Perusahaan dan PT Datacomm Diangraha	4 Agustus 2021	Pengadaan dan Pemasangan DWDM Ekspan Metro Ethernet *Platform* Nokia
Perusahaan dan PT Lintas Teknologi Indonesia	26 Oktober 2021	Pengadaan dan Pemasangan DWDM *Platform* Nokia Kebutuhan OLO, IPBB, TRUNK
Perusahaan dan PT Huawei Tech Investment	3 November 2021	Perjanjian Pengadaan dan Pemasangan Ekspan Metro Ethernet *Platform* Huawei

36. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pembelian barang modal (lanjutan)

ii. Telkomsel

Pihak yang terkait dengan kontrak	Tanggal perjanjian	Bagian yang signifikan dari perjanjian
Telkomsel dan PT WT Indonesia	7 Juni 2018	Perjanjian Pengembangan dan Pengadaan OSDSS *Solution*
Telkomsel, PT Nokia Solutions and Networks Indonesia, dan NSN Oy	24 Mei 2019	Perjanjian Pengadaan *Combined 2G and 3G CS Core Network Rollout*, telah diamandemen menjadi *CS Core System* ROA dan TSA
Telkomsel, PT Sigma Solusi Integrasi, Oracle Corporation, dan PT Phincon	5 Juli 2019	Perjanjian untuk *Development and Rollout Agreement* ("DRA") dan Dukungan Teknik pada *Customer Relationship Management* ("CRM") *Solution System Integrator*
Telkomsel, PT Ericsson Indonesia, dan Ericsson AB	16 September 2019	Perjanjian Pengadaan *Combined 2G and 3G CS Core Network*, telah diamandemen menjadi *CS Core System* ROA dan TSA
Telkomsel dan PT Huawei Tech Investment	22 Oktober 2019	Perjanjian untuk Dukungan Teknik (TSA) untuk Pengadaan *Gateway* GPRS *Support Node* ("GGSN") *Service Complex*
Telkomsel, PT Ericsson Indonesia, PT Huawei Tech Investment, dan PT ZTE Indonesia	30 Januari 2021	Perjanjian Pengadaan *Ultimate Radio Network Infrastructure* ROA dan TSA
Telkomsel, PT NTT Indonesia Solutions, dan PT Huawei	31 Maret 2021	Perjanjian Pengadaan *Mobile Network Router Infrastructure*
Telkomsel, PT Sempurna Global Pratama, PT Lintas Teknologi Indonesia, dan PT Ericsson Indonesia	1 September 2021	Perjanjian Pengadaan CGSN *(Virtualized EPC)*
Telkomsel, Amdocs Software Solutions Limited Liability Company, dan PT Application Solutions	8 Oktober 2021	Perjanjian *Online Charging System* ("OCS") *and Service Control Points* ("SCP") *System Solution Development*
Telkomsel dan PT Application Solutions	8 Oktober 2021	Perjanjian *Technical Support* untuk Menyediakan Jasa *Technical Support* untuk OCS dan SCP
Telkomsel dan PT Lintas Teknologi Indonesia	8 Oktober 2021	Perjanjian Lisensi Piranti Lunak BI 2.0

b. Perjanjian pinjaman dan fasilitas kredit lainnya

i. Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan memiliki fasilitas bank garansi untuk jaminan penawaran (*tender bond*), pelaksanaan (*performance bond*), pemeliharaan (*maintenance bond*), setoran jaminan, dan uang muka (*advance payment bond*) berbagai proyek Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Kreditur	Jumlah fasilitas	Akhir periode fasilitas	Mata uang asal	Fasilitas yang digunakan
BRI	500	14 Maret 2022	Rp	309
BNI	500	31 Maret 2022	Rp	387
Bank Mandiri	500	23 Desember 2023	Rp	314
Jumlah	**1.500**			**1.010**

ii. Pada tanggal 31 Desember 2021, Telkomsel memiliki fasilitas bank garansi untuk berbagai macam proyek sebagai berikut:

Kreditur	Jumlah fasilitas	Akhir periode fasilitas	Mata uang asal	Fasilitas yang digunakan
BRI	1.000	25 September 2022	Rp	591
BNI	2.100	11 Desember 2022	Rp	1.417
Jumlah	**3.100**			**2.008**

Fasilitas bank garansi dengan BRI dan BNI sebagian besar untuk *performance bond* dan *surety bond of radio frequency* (Catatan 36c.i)

36. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian pinjaman dan fasilitas kredit lainnya (lanjutan)

iii. Telin memiliki fasilitas bank garansi sebesar US$15 juta atau setara dengan Rp214 miliar dari Bank Mandiri dan telah diperbaharui sesuai dengan adendum X (kesepuluh) pada tanggal 23 Desember 2021 dengan batas kredit maksimum sebesar US$25 juta atau setara dengan Rp356 miliar. Fasilitas ini berakhir pada tanggal 23 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, Telin belum menggunakan fasilitas bank garansi tersebut.

c. Lainnya

i. Penggunaan frekuensi radio

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 80 tanggal 2 November 2015, yang menggantikan Peraturan Pemerintah No. 76 tanggal 15 Desember 2010, Telkomsel harus membayar biaya penggunaan frekuensi radio tahunan untuk pita frekuensi 800 Megahertz ("MHz"), 900 MHz, dan 1800 MHz ditentukan menggunakan formula yang ditetapkan dalam Peraturan.

Sebagai penerapan atas Peraturan Pemerintah tersebut, Perusahaan dan Telkomsel telah membayar biaya penggunaan frekuensi radio tahunan sejak 2010.

Berdasarkan UU Telekomunikasi No. 36 Tahun 1999 dan Surat Keputusan No. 109/TEL.01.02/2021 Tahun 2021 tanggal 22 Desember 2021 dari Menkominfo, yang mengubah Surat Keputusan No. 018/TEL.01.02/2019 Tahun 2019 tanggal 11 Juni 2019, Menkominfo memberikan wewenang kepada Telkomsel untuk:

1. Layanan telekomunikasi bergerak dengan pita frekuensi radio di 800 MHz, 900 MHz, 1800 MHz, 2,1 GHz, dan 2,3 GHz; dan
2. Layanan telekomunikasi dasar.

Mengacu pada Surat Keputusan Menkominfo No. 445 Tahun 2021, No. 620 Tahun 2020, No. 806 Tahun 2019, No. 1896 Tahun 2017, Telkomsel diharuskan, antara lain untuk:

1. Membayar iuran tahunan Biaya Hak Penyelenggara ("BHP") yang dihitung berdasarkan formula tertentu selama jangka waktu lisensi (10 tahun) sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan. BHP terutang pada saat diterimanya Surat Pemberitahuan Pembayaran dari DJPPI. Iuran tahunan BHP terutang sampai dengan berakhirnya periode lisensi.
2. Mengeluarkan setiap tahunnya *performance bond* sebesar Rp20 miliar dan *surety bond* sebesar Rp567 miliar pada tahun 2021 untuk pita frekuensi 2,1 GHz.
3. Mengeluarkan *surety bond* setiap tahunnya sebesar Rp1,03 triliun untuk pita frekuensi 2,3 GHz pada tahun 2021.
4. Mengeluarkan *surety bond* setiap tahunnya sebesar Rp360 miliar untuk pita frekuensi 2,3 GHz pada tahun 2021.

ii. Pembayaran sewa minimum masa depan sewa operasi

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa menyewa dengan pihak ketiga maupun pihak berelasi yang tidak dapat dibatalkan. Perjanjian tersebut meliputi sewa jaringan, peralatan telekomunikasi serta tanah dan bangunan dengan jangka waktu bervariasi berkisar 1 sampai dengan 10 tahun yang akan berakhir bervariasi antara tahun 2022 hingga 2031. Periode sewa menyewa dapat diperpanjang berdasarkan perjanjian oleh kedua belah pihak.

Jumlah pembayaran dan penerimaan sewa minimum di masa yang akan datang untuk perjanjian sewa operasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Kurang dari 1 tahun	3.095	2.012
1-5 tahun	6.922	5.909
Lebih dari 5 tahun	4.732	4.378
Jumlah	**14.749**	**12.299**

36. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Lainnya (lanjutan)

iii. KPU

Menkominfo menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 17 Tahun 2016 tanggal 26 September 2016 yang menggantikan Surat Keputusan Menkominfo No. 45 Tahun 2012 dan peraturan-peraturan sebelumnya yang terkait kebijakan program KPU. Peraturan tersebut mengharuskan penyelenggara telekomunikasi untuk memberikan kontribusi sebesar 1,25% dari pendapatan kotor penyelenggaraan telekomunikasi (dengan mempertimbangkan piutang tidak tertagih dari penyelenggaraan telekomunikasi dan/atau beban interkoneksi dan/atau beban ketersambungan dan/atau pendapatan yang tidak diperhitungkan sebagai pendapatan kotor penyelenggara telekomunikasi) untuk pengembangan KPU.

Selanjutnya, Peraturan Menkominfo No. 17 tahun 2016 tanggal 26 September 2016 digantikan dengan Peraturan Menkominfo No. 19 tahun 2016 yang berlaku pada tanggal 4 November 2016. Peraturan tersebut menetapkan bahwa kontribusi pengembangan KPU berlaku efektif untuk tahun 2016 dan seterusnya.

Berdasarkan Peraturan Menkominfo No. 25 tahun 2015 tanggal 30 Juni 2015, dalam hal penyediaan akses dan layanan telekomunikasi di daerah pedesaan (Program KPU), penyedia dipilih melalui proses seleksi oleh Balai Penyedia dan Pengelola Pembiayaan Telekomunikasi dan Informatika ("BPPPTI"). BPPPTI menggantikan Balai Telekomunikasi dan Informatika Pedesaan ("BTIP") yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menkominfo No. 18/PER/M.KOMINFO/11/2010 tanggal 19 November 2010. Berdasarkan Peraturan Menkominfo No. 3 tahun 2018 tanggal 23 Mei 2018, BPPPTI berganti nama menjadi Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI"). Berikutnya, Peraturan Menkominfo No. 25 tahun 2015 digantikan dengan Peraturan Menkominfo No. 10 tahun 2018.

Pada tanggal 27 Desember 2011, Telkomsel (atas nama Konsorsium Telkomsel, konsorsium yang dibentuk dengan Mitratel pada 9 Desember 2011) ditunjuk oleh BPPPTI sebagai penyedia Program KPU di daerah perbatasan untuk semua paket (paket 1 - 13) dengan total harga sebesar Rp830 miliar. Pada tanggal tersebut, Telkomsel juga ditunjuk oleh BPPPTI sebagai penyedia Program KPU (Upgrading) "Desa Pinter" atau "Desa Punya Internet" untuk paket 1, 2, dan 3 dengan total harga sebesar Rp261 miliar.

Pada tahun 2015, program tersebut dihentikan. Pada Januari 2016, Telkomsel mengajukan klaim arbitrase ke BANI terkait penyelesaian dari sisa piutang atas penyelenggaraan program tersebut.

Pada tanggal 22 Juni 2017, Telkomsel menerima surat keputusan BANI No. 792/1/ARB-BANI/2016 yang menginstruksikan BPPPTI untuk membayar kompensasi kepada Telkomsel sebesar Rp217 miliar, dan sampai penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini Telkomsel telah menerima pembayaran dari BAKTI sebesar Rp91 miliar (sebelum pajak) di tahun 2019 dan tidak ada pembayaran tambahan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. 827/KOMINFO/BAKTI.31/KS.1/10/2021 tanggal 4 Oktober 2021 BAKTI memberikan kepada Telkomsel sebagai mitra kerjasama operasi ("KSO") untuk delapan paket KSO, yang meliputi Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua Barat, Papua Barat Tengah, Papua Tengah Utara, dan Papua Timur Selatan untuk periode tahun 2021 sampai dengan 2031.

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

	2021			
	Dolar A.S. (dalam jutaan)	Yen Jepang (dalam jutaan)	Lain-lain* (dalam jutaan)	Setara Rupiah (dalam miliaran)
Aset				
Kas dan setara kas	274,23	0,73	16,45	4.142
Aset keuangan lancar lainnya	11,55	-	-	165
Piutang usaha				
Pihak berelasi	0,09	-	-	1
Pihak ketiga	112,56	-	6,33	1.696
Aset kontrak	34,25	-	-	489
Piutang lain-lain	0,28	-	0,06	6
Aset lancar lainnya	0,30	-	0,55	13
Penyertaan jangka panjang pada instrument keuangan	927,23	-	8,57	13.348
Aset tidak lancar lainnya	3,28	-	1,11	62
Jumlah aset	1.363,77	0,73	33,07	19.922
Liabilitas				
Utang usaha				
Pihak berelasi	(0,01)	-	-	(0)
Pihak ketiga	(105,54)	(2,37)	(5,60)	(1.586)
Utang lain-lain	(3,07)	-	(1,54)	(66)
Biaya yang masih harus dibayar	(47,23)	(7,82)	(2,03)	(703)
Utang bank jangka pendek	-	-	-	-
Uang muka pelanggan	(0,17)	-	(0,68)	(12)
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(17,16)	(767,90)	(4,42)	(402)
Pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya	(37,14)	(1.535,80)	(34,51)	(1.212)
Liabilitas lainnya	(0,29)	-	-	(4)
Jumlah liabilitas	(210,61)	(2.313,89)	(48,78)	(3.985)
Aset (liabilitas) bersih	**1.153,16**	**(2.313,16)**	**(15,71)**	**15.937**

	2020			
	Dolar A.S. (dalam jutaan)	Yen Jepang (dalam jutaan)	Lain-lain* (dalam jutaan)	Setara Rupiah (dalam miliaran)
Aset				
Kas dan setara kas	193,91	0,68	15,34	2.947
Aset keuangan lancar lainnya	57,08	-	-	802
Piutang usaha				
Pihak berelasi	0,73	-	0,03	10
Pihak ketiga	160,56	-	7,15	2.364
Aset kontrak	-	-	-	-
Piutang lain-lain	0,38	-	0,15	8
Aset lancar lainnya	-	-	-	-
Penyertaan jangka panjang pada instrument keuangan	264,08	59,99	12,34	3.849
Aset tidak lancar lainnya	4,21	-	0,60	69
Jumlah aset	680,95	60,67	35,61	10.049
Liabilitas				
Utang usaha				
Pihak berelasi	(0,02)	-	-	(0)
Pihak ketiga	(142,68)	(21,54)	(6,28)	(2.104)
Utang lain-lain	(3,58)	-	(2,07)	(79)
Biaya yang masih harus dibayar	(52,23)	(10,43)	(1,52)	(759)
Utang bank jangka pendek	(6,17)	-	-	(87)
Uang muka pelanggan	(0,17)	-	-	(2)
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(25,07)	(767,90)	(20,66)	(746)
Pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya	(47,54)	(2.303,69)	(6,49)	(1.073)
Liabilitas lainnya	(12,49)	-	-	(176)
Jumlah liabilitas	(289,95)	(3.103,56)	(37,02)	(5.026)
Aset (liabilitas) bersih	**391,00**	**(3.042,89)**	**(1,41)**	**5.023**

*Aset dan liabilitas dalam mata uang asing disajikan dalam setara Dolar A.S. dengan menggunakan kurs beli dan jual yang diterbitkan oleh *Reuters* pada akhir tahun pelaporan.

Aktivitas Grup memiliki kemungkinan terhadap berbagai risiko keuangan termasuk dampak perubahan harga pasar surat utang dan efek, nilai tukar mata uang asing, dan tingkat bunga.

Jika Grup melaporkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 menggunakan kurs tanggal 14 April 2022, keuntungan selisih kurs yang belum terealisasi sebesar Rp127 miliar.

38. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

i. Klasifikasi

(a) Aset keuangan

	2021	2020
Biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	38.311	20.589
Aset keuangan lancar lainnya	415	1.194
Piutang usaha	8.510	11.339
Aset kontrak	2.473	1.239
Piutang lain-lain	195	214
Aset tidak lancar lainnya	151	215
Nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Penyertaan jangka panjang pada instrumen keuangan	13.661	4.045
Aset keuangan lancar lainnya	78	109
Jumlah aset keuangan	**63.794**	**38.944**

(b) Liabilitas keuangan

	2021	2020
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	17.170	16.999
Utang lain-lain	609	578
Beban yang masih harus dibayar	15.885	14.265
Deposit pada pelanggan	401	698
Utang bank jangka pendek	6.682	9.934
Pinjaman penerusan (*two-step loans*)	355	568
Obligasi dan wesel bayar	6.993	7.469
Utang bank jangka panjang	36.056	28.229
Liabilitas sewa	16.387	15.617
Pinjaman lainnya	2.605	3.645
Liabilitas lainnya	126	169
Jumlah liabilitas keuangan	**103.269**	**98.171**

ii. Nilai wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan perbandingan nilai buku dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, selain dari itu nilai wajar instrumen keuangan dipertimbangkan mendekati nilai buku sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan:

			Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan		
2021	**Jumlah nilai tercatat**	**Nilai wajar**	**Harga pasar aset atau liabilitas sejenis pada pasar aktif (level 1)**	**Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)**	**Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)**
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					
Aset keuangan lancar lainnya	78	78	78	-	-
Penyertaan jangka panjang pada instrumen keuangan	13.661	13.661	-	8.899	4.762
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					
Pinjaman:					
Pinjaman penerusan (*two-step loans*)	355	351	-	-	351
Obligasi dan wesel bayar	6.993	8.019	8.019	-	-
Utang bank jangka panjang	36.056	36.176	-	-	36.176
Liabilitas sewa	16.387	16.387	-	-	16.387
Pinjaman lainnya	2.605	2.610	-	-	2.610
Liabilitas lainnya	126	126	-	-	126
Jumlah	**76.261**	**77.408**	**8.097**	**8.899**	**60.412**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Nilai wajar (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan perbandingan nilai buku dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, selain dari itu nilai wajar instrumen keuangan dipertimbangkan mendekati nilai buku sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan (lanjutan):

			Pengukuran nilai wajar pada tanggal pelaporan menggunakan		
2020	**Jumlah nilai tercatat**	**Nilai wajar**	**Harga pasar aset atau liabilitas sejenis pada pasar aktif (level 1)**	**Input signifikan yang dapat diobservasi (level 2)**	**Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3)**
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					
Aset keuangan lancar lainnya	109	109	77	-	32
Penyertaan jangka panjang pada instrumen keuangan	4.045	4.045	-	2.115	1.930
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi					
Pinjaman:					
Pinjaman penerusan (*two-step loans*)	568	575	-	-	575
Obligasi dan wesel bayar	7.469	8.503	8.017	-	486
Utang bank jangka panjang	28.229	28.301	-	-	28.301
Liabilitas sewa	15.617	15.617	-	-	15.617
Pinjaman lainnya	3.645	3.631	-	-	3.631
Liabilitas lainnya	169	169	-	-	169
Jumlah	**59.851**	**60.950**	**8.094**	**2.115**	**50.741**

Keuntungan atas pengukuran nilai wajar yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 senilai Rp936 miliar. Tidak ada perpindahan antar hirarki nilai wajar selama tahun 2021.

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir untuk investasi yang nilai wajarnya diukur dengan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (level 3) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah:

	2021	**2020**
Saldo awal	1.962	1.053
Penyesuaian saldo awal PSAK 71	-	294
Laba yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	936	128
Pembelian/penambahan	2.068	711
Penjualan/pengurangan	(204)	(224)
Saldo akhir	**4.762**	**1.962**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Nilai wajar (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan informasi kuantitatif atas input signifikan yang tidak dapat diobservasi yang digunakan pada pengukuran nilai wajar level 3:

Industri	Teknik valuasi	Input signifikan yang tidak dapat diobervasi	Rentang (rata-rata tertimbang)	Sensitivitas atas input nilai wajar
Investasi anak perusahaan				
Investasi ekuitas tidak terdaftar - teknologi	*Backsolve method*	*Volatility*	30% - 120%	Kenaikan (penurunan) sebesar 10% pada *percentage of volatility* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp27 miliar pada nilai investasi
		Exit timing	1 - 6 Tahun	Kenaikan (penurunan) pada 1 tahun *exit timing* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp27 miliar pada nilai investasi
	Multiple and OPM	*Volatility*	40% - 80%	Kenaikan (penurunan) sebesar 10% pada *percentage of volatility* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp6 miliar pada nilai investasi
		Exit timing	1 - 6 Tahun	Kenaikan (penurunan) pada 1 tahun *exit timing* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp13 miliar pada nilai investasi
		Equity value/revenue multiple	8,1x - 10,1x	Kenaikan sebesar 1x atas *equity value/revenue multiple* akan menghasilkan kenaikan sebesar Rp2 miliar pada nilai investasi
Investasi ekuitas tidak terdaftar - lembaga pemeringkat kredit	*Discounted cash flow*	*Weighted Average Cost of Capital ("*WACC*")*	10,60% - 12,60%	Kenaikan (penurunan) sebesar 1% pada *percentage of WACC* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp0 miliar pada nilai investasi
		Terminal growth rate	2,00% - 4,00%	Kenaikan (penurunan) sebesar 1% pada *terminal growth rate* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp0 miliar pada nilai investasi
Investasi ekuitas tidak terdaftar - telekomunikasi	*Discounted cash flow*	WACC	3,40% - 17,00%	Kenaikan (penurunan) sebesar 0,5% pada WACC akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp16 miliar pada nilai investasi
		Terminal growth rate	-2,60% - 5,10%	Kenaikan (penurunan) sebesar 1% pada *terminal growth rate* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp14 miliar pada nilai investasi

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Nilai wajar (lanjutan)

Analisis sensitivitas (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan informasi kuantitatif atas input signifikan yang tidak dapat diobservasi yang digunakan pada pengukuran nilai wajar level 3 (lanjutan):

Industri	Teknik valuasi	Input signifikan yang tidak dapat diobervasi	Rentang (rata-rata tertimbang)	Sensitivitas atas input nilai wajar
Obligasi konversi				
Investasi ekuitas tidak terdaftar - teknologi	*Backsolve method*	*Volatility*	60% - 80%	Kenaikan (penurunan) sebesar 10% pada *percentage of volatility* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp0 miliar pada nilai investasi
		Exit timing	1 - 3 tahun	Kenaikan (penurunan) pada 1 tahun *exit timing* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp0 miliar pada nilai investasi
	Multiple and OPM	*Probability of qualified financing*	0% - 100%	Kenaikan (penurunan) sebesar 50% pada *probability of qualified financing* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp0 miliar pada nilai investasi
	CN with Conversion discount	*Probability of qualified financing*	0% - 100%	Kenaikan (penurunan) sebesar 50% pada *probability of qualified financing* akan menghasilkan kenaikan (penurunan) sebesar Rp18 miliar pada nilai investasi

iii. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah jumlah suatu aset dapat ditukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, antara berbagai pihak secara *arm's length transaction.*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, dan utang bank jangka pendek), dan aset tidak lancar lainnya dipertimbangkan mendekati nilai bukunya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (aset tidak lancar lainnya (piutang jangka panjang dan kas dibatasi penggunaannya) dan liabilitas tidak lancar lainnya) dipertimbangkan mendekati nilai bukunya sebagai hasil dari pendiskontoan yang tidak signifikan.

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

iii. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup menentukan pengukuran nilai wajar untuk tujuan pelaporan dari tiap kelas aset dan liabilitas keuangan berdasarkan metode dan asumsi sebagai berikut:

(a) Nilai wajar pada laporan laba rugi, terdiri dari saham, reksadana, obligasi korporasi dan Pemerintah, dan obligasi konversi. Saham dan reksadana yang aktif diperdagangkan di pasar dinyatakan pada nilai wajarnya dengan menggunakan kuotasi harga pasar atau jika tidak dikuotasi, ditentukan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar dari obligasi konversi ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Obligasi korporasi dan Pemerintah dinyatakan pada nilai wajar dengan referensi harga dari surat berharga yang sejenis pada tanggal pelaporan.

(b) Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang diestimasikan dengan mendiskontokan arus kas kontraktual masa depan dari tiap liabilitas pada tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada Grup untuk liabilitas sejenis yang jatuh temponya bisa diperbandingkan oleh para pelaku bank Grup, kecuali untuk obligasi yang didasarkan pada harga pasar.

Estimasi nilai wajar bersifat *judgemental* dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

(a) Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.

(b) Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Grup akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan, seperti risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga pasar, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk meminimalkan kerugian atas nilai aset dan liabilitas yang dapat timbul dari pergerakan nilai tukar mata uang asing dan pergerakan tingkat suku bunga. Manajemen mempunyai kebijakan tertulis untuk manajemen risiko valuta asing yang sebagian besar melalui penempatan deposito berjangka dan lindung nilai untuk mengantisipasi risiko fluktuasi valuta asing untuk jangka waktu 3 sampai dengan 12 bulan.

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh Unit *Corporate Finance* di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Unit *Corporate Finance* mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan aktivitas lindung nilai risiko-risiko keuangan.

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi penjualan, pembelian, dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing. Transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing terutama dalam Dolar A.S. dan Yen Jepang. Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Grup tidak material.

Risiko kenaikan nilai tukar mata uang asing terhadap liabilitas Grup diharapkan dapat saling hapus dengan dampak dari nilai tukar atas deposito berjangka dan piutang dalam mata uang asing yang ditetapkan minimal 25% dari liabilitas jangka pendek dalam mata uang asing yang terutang.

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang:

	2021		2020	
	Dolar A.S. (dalam miliar)	Yen Jepang (dalam miliar)	Dolar A.S. (dalam miliar)	Yen Jepang (dalam miliar)
Aset keuangan	1,36	0,00	0,68	0,06
Liabilitas keuangan	(0,21)	(2,31)	(0,29)	(3,10)
Eksposur bersih	**1,15**	**(2,31)**	**0,39**	**(3,04)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Penguatan Dolar A.S. dan Yen Jepang, sebagaimana diindikasikan di bawah, terhadap Rupiah pada 31 Desember 2021 akan menurunkan ekuitas dan laba atau rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang Grup pertimbangkan sebagai sangat mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat bunga, tidak berubah.

	Ekuitas/ laba (rugi)
31 Desember 2021	
Dolar A.S. (penguatan 1%)	164
Yen Jepang (penguatan 5%)	(14)

Pelemahan Dolar A.S. dan Yen Jepang terhadap Rupiah pada 31 Desember 2021 akan mempunyai dampak yang setara tetapi berlawanan terhadap jumlah yang ditunjukkan di atas, pada dasar seluruh variabel lain tidak berubah.

ii. Risiko harga pasar

Grup rentan terhadap perubahan dalam harga pasar atas utang dan ekuitas terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya.

Kinerja aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi Grup dimonitor secara berkala, bersama dengan penilaian secara teratur mengenai keterkaitannya dengan rencana strategis jangka panjang Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen mempertimbangkan risiko harga untuk aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi adalah tidak material dalam hal dampak yang mungkin terjadi pada laba rugi dan total ekuitas dari perubahan dalam nilai wajar yang sangat mungkin terjadi.

iii. Risiko tingkat suku bunga

Pergerakan tingkat suku bunga diawasi untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan. Pinjaman dalam berbagai tingkat suku bunga menyebabkan Grup terpapar risiko tingkat suku bunga (Catatan 19 dan 20). Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisis pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Pada tanggal pelaporan, profil risiko tingkat bunga pinjaman yang dikenakan bunga milik Grup adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pinjaman bunga tetap	(25.444)	(27.474)
Pinjaman bunga mengambang	(43.634)	(37.988)

Analisis sensitivitas untuk pinjaman bunga mengambang

Pada 31 Desember 2021, penurunan (kenaikan) 25 poin dasar pada tingkat bunga pinjaman bunga mengambang akan menaikkan (menurunkan) ekuitas dan laba atau rugi masing-masing sebesar Rp109 miliar. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iv. Risiko kredit

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan Grup:

	2021	2020
Kas dan setara kas	38.311	20.589
Aset keuangan lancar lainnya	493	1.303
Piutang usaha	8.510	11.339
Aset kontrak	2.473	1.239
Piutang lain-lain	195	214
Aset tidak lancar lainnya	151	215
Jumlah	**50.133**	**34.899**

Grup rentan terhadap risiko kredit terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Risiko kredit dikendalikan dengan pengawasan terus menerus atas saldo dan penagihan. Risiko kredit yang berasal dari saldo bank dan institusi keuangan dikelola oleh Grup melalui Unit *Corporate Finance* sesuai dengan kebijakan tertulis dari Grup.

Grup menempatkan sebagian besar kas dan setara kasnya di bank milik pemerintah karena bank milik pemerintah memiliki jaringan cabang terluas di Indonesia dan dipertimbangkan sebagai bank terpercaya. Oleh karena itu, penempatan ini bertujuan untuk meminimalisasi kerugian secara finansial yang berasal dari potensi kegagalan dalam pembayaran dari bank dan institusi keuangan.

Risiko kredit pelanggan dikelola dengan memantau saldo piutang dan penagihannya secara berkala. Piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki suatu konsentrasi utama risiko kredit di mana tidak ada saldo piutang pelanggan yang melebihi 5,05% dari piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk mengawasi dan mempertahankan eksposur risiko kredit yang minimal, di mana Grup telah menyediakan provisi yang memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih berdasarkan data kerugian historis.

v. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Grup. Grup secara terus menerus melakukan analisis untuk mengawasi rasio-rasio likuiditas laporan posisi keuangan, seperti antara lain: rasio lancar dan rasio *debt equity* terhadap persyaratan-persyaratan yang diharuskan perjanjian utang.

38. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

v. Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Nilai buku tercatat	Arus kas wajib	2022	2023	2024	2025	2026 dan selanjutnya
2021							
Utang usaha	17.170	(17.170)	(17.170)	-	-	-	-
Utang lain-lain	609	(609)	(609)	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar	15.885	(15.885)	(15.885)	-	-	-	-
Deposit pada pelanggan	401	(401)	(401)	-	-	-	-
Utang bank jangka pendek	6.682	(6.682)	(6.682)	-	-	-	-
Pinjaman							
Pinjaman penerusan (*two-step loans*)	355	(375)	(150)	(128)	(97)	-	-
Obligasi dan wesel bayar	6.993	(12.821)	(2.817)	(507)	(507)	(2.500)	(6.490)
Utang bank jangka panjang	36.056	(41.867)	(8.228)	(10.335)	(7.492)	(6.064)	(9.748)
Pinjaman lainnya	2.605	(2.801)	(1.164)	(1.115)	(522)	-	-
Liabilitas sewa	16.387	(17.052)	(4.935)	(3.473)	(2.435)	(1.813)	(4.396)
Liabilitas lainnya	126	(148)	(11)	(34)	(34)	(34)	(35)
Jumlah	**103.269**	**(115.811)**	**(58.052)**	**(15.592)**	**(11.087)**	**(10.411)**	**(20.669)**

	Nilai buku tercatat	Arus kas wajib	2021	2022	2023	2024	2025 dan selanjutnya
2020							
Utang usaha	16.999	(16.999)	(16.999)	-	-	-	-
Utang lain-lain	578	(578)	(578)	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar	14.265	(14.265)	(14.265)	-	-	-	-
Deposit pada pelanggan	698	(698)	(698)	-	-	-	-
Utang bank jangka pendek	9.934	(9.934)	(9.934)	-	-	-	-
Pinjaman							
Pinjaman penerusan (*two-step loans*)	568	(609)	(204)	(160)	(138)	(107)	-
Obligasi dan wesel bayar	7.469	(14.052)	(1.231)	(2.817)	(507)	(507)	(8.990)
Utang bank jangka panjang	28.229	(32.848)	(9.163)	(6.289)	(5.637)	(4.745)	(7.014)
Pinjaman lainnya	3.645	(4.164)	(1.291)	(1.210)	(1.138)	(525)	-
Liabilitas sewa	15.617	(17.678)	(6.096)	(3.812)	(2.887)	(1.864)	(3.019)
Liabilitas lainnya	169	(199)	(11)	(47)	(47)	(47)	(47)
Jumlah	**98.171**	**(112.024)**	**(60.470)**	**(14.335)**	**(10.354)**	**(7.795)**	**(19.070)**

Perbedaan antara nilai buku tercatat dengan arus kas wajib merupakan nilai bunga. Nilai bunga dari pinjaman mengambang ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga efektif pada tanggal pelaporan.

39. MANAJEMEN MODAL

Struktur modal Grup adalah sebagai berikut:

	2021		2020	
	Jumlah	Bagian	Jumlah	Bagian
Utang jangka pendek	6.682	3,50%	9.934	5,91%
Utang jangka panjang	62.396	32,72%	55.528	33,06%
Total utang	69.078	36,22%	65.462	38,97%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	121.646	63,78%	102.527	61,03%
Jumlah	**190.724**	**100,00%**	**167.989**	**100,00%**

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Secara berkala, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali kewajiban yang ada dengan yang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien yang akan mengarahkan pada biaya utang yang lebih optimal. Dalam kasus kas menganggur dengan kesempatan investasi terbatas, Grup akan mempertimbangkan membeli kembali saham-sahamnya atau membayar dividen kepada para pemegang sahamnya.

Sebagai tambahan untuk patuh kepada pembatasan-pembatasan utang, Grup juga menjaga struktur modalnya pada tingkat yang diyakini tidak akan membahayakan peringkat kredit dan yang hampir setara dengan pesaingnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (perbandingan utang dengan bunga bersih terhadap total ekuitas) adalah rasio yang dimonitor oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur modal Grup dan mengkaji efektifitas utang Grup. Grup memonitor tingkat utangnya untuk meyakinkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas sesuai atau di bawah rasio yang ditetapkan dalam pinjaman kontraktual dan bahwa rasio tersebut sebanding atau lebih baik daripada entitas industri telekomunikasi lain dalam area regional.

Rasio utang terhadap ekuitas Grup pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Jumlah utang dengan bunga	69.078	65.462
Dikurangi: kas dan setara kas	(38.311)	(20.589)
Utang bersih	30.767	44.873
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik	121.646	102.527
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	**25,29%**	**43,77%**

Sebagaimana disajikan dalam Catatan 20, Grup dipersyaratkan untuk memelihara rasio utang terhadap ekuitas dan rasio *debt service coverage* tertentu oleh pemberi pinjaman. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup sudah memenuhi beberapa persyaratan modal yang telah diberlakukan secara eksternal dengan pengecualian untuk beberapa entitas tertentu di dalam Grup (Catatan 20).

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Aktivitas non-kas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penambahan aset tetap melalui:		
Utang usaha	5.723	5.175
Kapitalisasi bunga	52	160
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	6.567	3.964
Penambahan aset takberwujud melalui utang usaha	501	341

b. Perubahan dalam kenaikan liabilitas dari kegiatan pendanaan adalah sebagai berikut:

			Perubahan nontunai			
	1 Januari 2021	Arus kas	Perubahan valuta asing	Sewa baru	Perubahan lainnya	31 Desember 2021
Utang bank jangka pendek	9.934	(3.252)	-	-	-	6.682
Pinjaman penerusan (*two step loan*)	568	(182)	(31)	-	-	355
Obligasi dan wesel bayar	7.469	(478)	-	-	2	6.993
Utang bank jangka panjang	28.229	7.827	13	-	(13)	36.056
Pinjaman lainnya	3.645	(1.043)	-	-	3	2.605
Kewajiban sewa	15.617	(4.436)	-	6.567	(1.361)	16.387
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**65.462**	**(1.564)**	**(18)**	**6.567**	**(1.369)**	**69.078**

41. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

a. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup melakukan pelunasan dan penarikan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

i. Perusahaan

Perusahaan melakukan penarikan pinjaman pada tanggal 9 Maret 2022 dari BCA sebesar Rp1.500 miliar dan pada tanggal 15 Maret 2022 dari Bank of China dan Citibank masing-masing sebesar Rp1.000 miliar dan Rp500 miliar.

ii. Telkomsel

(a) Pada tanggal 14 Januari 2022, Telkomsel melakukan pelunasan pinjaman kepada MUFG Bank, BNI, Bank of China, dan Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp300 miliar, Rp250 miliar, Rp200 miliar, dan Rp150 miliar. Telkomsel juga melakukan penarikan pinjaman dari BCA sebesar Rp150 miliar.
(b) Pada tanggal 14 Februari 2022, Telkomsel melakukan pelunasan pinjaman kepada BNI, BCA, MUFG Bank, Bank of China, and Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp500 miliar, Rp500 miliar, Rp400 miliar, Rp200 miliar, dan Rp150 miliar.
(c) Pada tanggal 14 Maret 2022, Telkomsel melakukan pelunasan pinjaman kepada BSI sebesar Rp500 miliar.

iii. Mitratel

(a) Pada tanggal 17 dan 26 Januari 2022, Mitratel melakukan pelunasan pinjaman kepada MUFG Bank dan DBS Bank masing-masing sebesar Rp500 miliar dan Rp333,4 miliar.
(b) Pada tanggal 2 dan 22 Februari 2022, Mitratel melakukan pelunasan pinjaman kepada BCA dan SMI masing-masing sebesar Rp291,6 miliar dan Rp350 miliar.
(c) Pada tanggal 1 dan 23 Maret 2022, Mitratel melakukan pelunasan pinjaman kepada BCA dan Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp450 miliar dan Rp1.600 miliar.
(d) Pada tanggal 4 dan 21 Maret 2022, Mitratel melakukan penarikan pinjaman dari MUFG Bank dan BNI masing-masing sebesar Rp500 miliar dan Rp1.200 miliar.
(e) Pada tanggal 29 Maret 2022, Mitratel melakukan pelunasan pinjaman kepada MUFG sebesar Rp272 miliar.

b. Pada tanggal 11 April 2022, GoTo efektif memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

42. RINGKASAN PERBEDAAN YANG SIGNIFIKAN ANTARA PSAK DAN *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS* ("IFRS")

Di bawah ini disajikan ikhtisar perbedaan signifikan antara PSAK dan IFRS untuk tahun 2021.

Dampak perbedaan antara PSAK dan IFRS atas pos - pos dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Referensi	PSAK	Rekonsiliasi	IFRS
ASET				
Piutang usaha – setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit ekspektasian				
Pihak berelasi	b	961	417	1.378
Pihak ketiga	b	7.549	(417)	7.132
Aset lancar lainnya		6.351	11	6.362
Jumlah Aset Lancar		61.277	11	61.288
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	a	165.026	(1.821)	163.205
Aset hak-guna	a,d	18.469	784	19.253
Jumlah Aset Tidak Lancar		215.907	(1.037)	214.870
JUMLAH ASET		**277.184**	**(1.026)**	**276.158**
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Utang usaha				
Pihak berelasi	b	497	1.375	1.872
Pihak ketiga	b	16.673	(1.375)	15.298
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	d	5.961	(436)	5.525
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		69.131	(436)	68.695
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	d	1.158	(300)	858
Liabilitas sewa	d	10.426	(63)	10.363
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		62.654	(363)	62.291
JUMLAH LIABILITAS		**131.785**	**(799)**	**130.986**
EKUITAS				
Tambahan modal disetor	c	2.711	(734)	1.977
Komponen ekuitas lainnya	c	9.395	(9.132)	263
Saldo laba	c	104.587	9.851	114.438
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	d	121.646	(15)	121.631
Kepentingan nonpengendali	d	23.753	(212)	23.541
JUMLAH EKUITAS		**145.399**	**(227)**	**145.172**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**277.184**	**(1.026)**	**276.158**

42. RINGKASAN PERBEDAAN YANG SIGNIFIKAN ANTARA PSAK DAN *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS* ("IFRS") (lanjutan)

Dampak perbedaan antara PSAK dan IFRS atas pos - pos dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Referensi	PSAK	Rekonsiliasi	IFRS
Beban penyusutan dan amortisasi	a, d	(31.816)	102	(31.714)
Penghasilan lain-lain - bersih	d	174	(12)	162
LABA USAHA		**47.563**	**90**	**47.653**
Biaya pendanaan	d	(4.365)	(29)	(4.394)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**43.678**	**61**	**43.739**
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		**(9.730)**	**90**	**(9.640)**
LABA TAHUN BERJALAN		**33.948**	**151**	**34.099**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**35.928**	**151**	**36.079**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk		24.760	117	24.877
Kepentingan nonpengendali		9.188	34	9.222
		33.948	151	34.099
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk		26.767	117	26.884
Kepentingan nonpengendali		9.161	34	9.195
		35.928	151	36.079
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh)				
Laba bersih per saham		249,94	1,19	251,13
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		24.994,39	118,11	25.112,50

a. Hak atas tanah

Berdasarkan PSAK, hak atas tanah dicatat sebagai bagian dari aset tetap dan tidak diamortisasi kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah mana yang lebih pendek.

Berdasarkan IFRS, hak atas tanah dicatat sebagai sewa pembiayaan dan disajikan sebagai bagian dari aset hak-guna. Hak atas tanah diamortisasi selama masa sewa.

42. RINGKASAN PERBEDAAN YANG SIGNIFIKAN ANTARA PSAK DAN *INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS* ("IFRS") (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten, atau Perusahaan Publik, entitas berelasi dengan pemerintah merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh suatu pemerintahan. Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Berdasarkan IFRS, entitas berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh suatu pemerintahan. Pemerintah dalam hal ini mengacu pada pemerintah, instansi pemerintah dan lembaga sejenis baik lokal, nasional, maupun internasional.

c. Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK, selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali masuk ke dalam kelompok tambahan modal disetor di ekuitas. Sementara berdasarkan IFRS, selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali masuk ke dalam kelompok laba ditahan.

d. Perbedaan waktu penerapan standar akuntansi

Grup menerapkan PSAK 73 Sewa mulai tanggal 1 Januari 2020. Penerapan tersebut setara dengan standar akuntansi IFRS 16 *Leases* yang diimplementasikan mulai tanggal 1 Januari 2019. Perbedaan waktu penerapan standar akuntansi menyebabkan perbedaan dibeberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian.

43. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Operasi Grup telah dan mungkin akan terus terkena dampak dari merebaknya pandemi COVID-19. Dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia antara lain pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan harga saham di pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek pandemi tersebut terhadap Grup tidak signifikan. Dampak signifikan lebih lanjut dari pandemi, jika ada, akan tercermin dalam pelaporan keuangan Grup pada periode-periode berikutnya.

Perusahaan Perseroan (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Pusat Pengelolaan
Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
(sebelumnya Program Kemitraan dan Bina Lingkungan)/
(formerly Program Kemitraan dan Bina Lingkungan)
(Community Development Center)

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen
Financial statements as of December 31, 2021
for year then ended with independent auditors' report

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
PUSAT PENGELOLAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
(SEBELUMNYA PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
PUSAT PENGELOLAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
(FORMERLY PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR ENDED

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan SGM CDC		*SGM CDC's Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statement of Financial Position*
Laporan Penghasilan Komprehensif	2	*Statement of Comprehensive Income*
Laporan Arus Kas	3	*Statement of Cash Flows*
Laporan Perubahan Aset Neto	4	*Statement of Changes in Net Assets*
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 24	*Notes to the Financial Statements*

****

Telkom Indonesia

the world in your hand

SURAT PERNYATAAN SENIOR GENERAL MANAGER TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK "PUSAT PENGELOLAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (sebelumnya Program Kemitraan dan Bina Lingkungan)" (COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)

STATEMENTS OF SENIOR GENERAL MANAGER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR YEAR THEN ENDED – PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK "PUSAT PENGELOLAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (formerly Program Kemitraan dan Bina Lingkungan)" (COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)

No:Tel.133/KU000/CDC-A1010000/2022

No:Tel.133/KU000/CDC-A1010000/2022

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama	: Hery Susanto:	*Name*
Alamat Kantor	: Jl Gatot Subroto Kav 52 Jakarta:	*Office Address*
Telepon	: 021-5202173:	*Telephone*
Jabatan	: Senior General Manager: Community Development Center	*Position*

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan "Pusat Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (sebelumnya Program Kemitraan dan Bina Lingkungan)" (Community Development Center) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("CDC");

1. *We are responsible for the preparation and presentation of Financial Statements of the Pusat* "Pusat Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*formerly* Program Kemitraan dan Bina Lingkungan)" *(Community Development Center) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("CDC");*

2. Laporan Keuangan CDC tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;

2. *Financial statements CDC as of December 31, 2021 and for the year then ended have been prepared and presented in accordance with Non-publicly-Accountable Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan CDC telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan CDC tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. *a. All information in the CDC's Financial Statements has been fully and correctly disclosed;*
   b. The CDC's Financial Statements do not contain misleading material information or fact. And do not omit material information and fact;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam CDC.

4. *We are responsible for the CDC's internal Control*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Statement letter is made truthfully.

Jakarta, 4 Februari 2022/Jakarta, *February 4, 2022*
Senior General Manager CDC

Hery Susanto
NIK.740115

PT Telkom Indonesia, Tbk.
Graha Merah Putih
Jl. Japati No. 1
Bandung 40133, Indonesia

Phone : +62-22 452 1108
Fax : +62-22 424 0313
www.telkom.co.id

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00046/2.1032/AU.2/11/0687-5/1/II/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Pengelola Pusat Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (sebelumnya Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan) *(Community Development Center)* Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan Pusat Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan *(Community Development Center)* Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("CDC") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Pengelola CDC bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00046/2.1032/AU.2/11/0687-5/1/II/2022

The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Management of Pusat Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (formerly Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan) (Community Development Center) Perusahaan Perseroan (Persero) PTTelekomunikasi Indonesia Tbk

We have audited the accompanying financial statements of Pusat Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Community Development Center) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("CDC"), which comprise of statement financial position as of December 31, 2021, and the statements of comprehensive income, changes in net assets and cashflows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

CDC's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with the Non-Publicly Accountable Entities Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00046/2.1032/AU.2/11/0687-5/1/II/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Pusat Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan *(Community Development Center)* Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00046/2.1032/AU.2/11/0687-5/1/II/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Pusat Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Community Development Center) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk as of December 31, 2021, and the results of its financial performance and cash flows for the year then ended in conformity with the Non-Publicly Accountable Entities Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Agung Purwanto
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/*Public Accountant Registration No. AP.0687*

4 Februari 2022/*February 4, 2022*

00046

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
PUSAT PENGELOLAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
(SEBELUMNYA PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
PUSAT PENGELOLAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
(FORMERLY PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
FOR YEAR DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Setara Kas	7.445.080.497	2b,4	3.912.670.057	*Cash and Cash Equivalents*
Pinjaman kepada Mitra Binaan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp83.373.615.274 (2020: Rp124.569.408.120)	276.896.678.393	2c,2d,5	277.175.265.130	*Loan to Foster Partners net of allowance for impairment losses of Rp83,373,615,274 (2020: Rp124,569,408,120)*
Jumlah aset lancar	**284.341.758.890**		**281.087.935.187**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non Current Asset***
Aset Lain-lain				*Other Asset*
Pinjaman Bermasalah setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp295.929.999.474 (2020: Rp248.580.056.427)	-	2f,6	-	*Troubled Loan net of allowance for impairment losses of Rp295,929,999,474 (2020: Rp248,580,056,427)*
Jumlah aset tidak lancar	**-**		**-**	***Total Non Current Assets***
JUMLAH ASET	**284.341.758.890**		**281.087.935.187**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN ASET NETO				***LIABILITIES AND NET ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Lancar				***Current Liabilities***
Utang dan Liabilitas Lancar Lainnya	372.611.905	2i,7	374.821.274	*Payables and Other Current Liabilities*
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	-	2g,8	541.750.000	*Accrued Expenses*
Kelebihan Pembayaran Angsuran	396.999.537	2h,9	159.279.004	*Overpayment of Installments*
JUMLAH LIABILITAS	**769.611.442**		**1.075.850.278**	***TOTAL LIABILITIES***
ASET NETO				***NET ASSETS***
Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	283.572.147.448	2j	280.012.084.909	*Without Restrictions from Resource Provider*
Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya	-	2j	-	*With Restrictions from Resource Provider*
JUMLAH ASET NETO	**283.572.147.448**		**280.012.084.909**	***TOTAL NET ASSETS***
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	**284.341.758.890**		**281.087.935.187**	***TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
PUSAT PENGELOLAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
(SEBELUMNYA PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
(*COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER*)
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
PUSAT PENGELOLAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
(FORMERLY PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*			
	2021	**Catatan/ *Notes***	**2020**	
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				***WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER***
PENDAPATAN				***REVENUES***
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	9.559.461.619	10	8.080.049.220	*Loan Administration Service Income*
Pendapatan Bunga	294.205.015	11,14	462.292.664	*Interest Income*
Pendapatan Lain - lain	28.660.546		873.199.261	*Other Income*
JUMLAH PENDAPATAN	**9.882.327.180**		**9.415.541.145**	***TOTAL REVENUES***
BEBAN				***EXPENSES***
Kerugian Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman	6.154.150.201	5d	99.499.411.059	*Allowance for Impairment of Loan*
Dana Pembinaan Kemitraan	-	12	11.111.980.420	*Fostering Partnership Funds*
Beban Lainnya	168.114.440	13	1.346.655.767	*Other Expense*
JUMLAH BEBAN	**6.322.264.641**		**111.958.047.246**	***TOTAL EXPENSES***
SURPLUS (DEFISIT)	**3.560.062.539**		**(102.542.506.101)**	***SURPLUS (DEFICIT)***
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	**-**		**-**	***WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**-**		**-**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	**3.560.062.539**		**(102.542.506.101)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
PUSAT PENGELOLAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
(SEBELUMNYA PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
PUSAT PENGELOLAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
(FORMERLY PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
FOR YEAR DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				***NET ASSETS WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER***
Saldo awal	280.012.084.909		382.554.591.010	*Beginning balance*
Surplus (defisit)	3.560.062.539		(102.542.506.101)	*Surplus (deficit)*
Saldo akhir	283.572.147.448		280.012.084.909	*Ending balance*
Penghasilan komprehensif lain	-		-	*Other comprehensive income*
Jumlah	283.572.147.448		280.012.084.909	*Total*
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	**-**		**-**	***WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDER***
JUMLAH ASET NETO	**283.572.147.448**		**280.012.084.909**	***TOTAL NET ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
PUSAT PENGELOLAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
(SEBELUMNYA PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
PUSAT PENGELOLAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
(FORMERLY PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31*		
	2021	**2020**	
AKTIVITAS OPERASI			***OPERATING ACTIVITIES***
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi			***Reconciliation of surplus (deficit) to net cash from operating activities***
Surplus (defisit)	3.560.062.539	(102.542.506.101)	*Surplus (deficit)*
Rekonsiliasi:			*Reconciliation:*
Penambahan penyisihan penurunan nilai pinjaman	6.154.150.201	99.499.411.059	*Additional allowance for impairment of loan*
Perubahan aset dan liabilitas			***Change in asset and liability***
Pinjaman kepada mitra binaan	(5.875.563.464)	(7.231.211.991)	*Loan to fosters partners*
Kelebihan pembayaran angsuran	237.720.533	(873.290.989)	*Overpayment of installments*
Utang dan liabilitas lancar lainnya	(2.209.369)	(6.624.092)	*Payables and other current liabilities*
Biaya yang masih harus dibayar	(541.750.000)	541.750.000	*Accrued expenses*
KAS NETO DITERIMA (DIGUNAKAN) UNTUK AKTIVITAS OPERASI	**3.532.410.440**	**(10.612.472.114)**	***NET CASH FLOWS RECEIVED (USED) TO OPERATING ACTIVITIES***
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	**3.532.410.440**	**(10.612.472.114)**	***INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**3.912.670.057**	**14.525.142.171**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**7.445.080.497**	**3.912.670.057**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
PUSAT PENGELOLAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
(SEBELUMNYA PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

***PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
PUSAT PENGELOLAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
(FORMERLY PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
For the Year Ended
(Expressed in Rupiah)***

1. INFORMASI MENGENAI UNIT *COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER*

a. Pendirian dan Informasi Umum

Pusat Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Community Development Center*) ("CDC") didirikan oleh Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (BUMN Pembina) melalui Peraturan Perusahaan Nomor: KD. 61/ PS150/ CTG-10/ 2003 tentang Pembentukan Organisasi Pusat Pengelola Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (*Community Development Center*). Peraturan Perusahaan ini telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Direktur Human Capital Management Nomor: PR.202.60/ r.02/ HK200/ COP-A2000000/ 2021, tanggal 25 November 2021, tentang Organisasi *Community Development Center.*

CDC didirikan sebagai implementasi dari Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") No. KEP-236/ MBU/ 2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan BUMN dan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Keputusan Menteri BUMN tersebut didasarkan pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang penyisihan laba untuk pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat.

Pada tanggal 27 April 2007, Kementerian BUMN memberlakukan PER-05/MBU/2007 menggantikan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-236/MBU/2003. Sebagai bentuk implementasi dari PER-05/MBU/2007, Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mengeluarkan Keputusan Direksi No. KD. 30/ PR000/ COP - B0030000/ 2007 tanggal 6 Juni 2007 tentang Pengelolaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang kemudian diubah dengan Keputusan Direksi No. KD.21/ PR000/ COP-B0030000/2010 tanggal 19 April 2010 tentang Pengelolaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.

1. INFORMATION OF COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER UNIT

a. Establishment and General Information

Pusat Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (Community Development Center) ("CDC") was established by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Foster SOE") based on Decree of the Directors Number: 61/ PS150/ CTG-10/ 2003 regarding Organization of Pusat Pengelola Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (Community Development Center) Establishment. This company regulation has been amended several times, most recently with Decree of the Director of Human Capital Management Number: PR.202.60/ r.02/ HK200/ COP-A2000000/ 2021 *dated November 25, 2021 regarding Organization of Community Development Center.*

CDC was established as an implementation from the Decree of Minister of State-Owned Enterprises ("SOE") No. KEP-236/MBU/2003 dated June 17, 2003 regarding SOE's Partnership Program and Small Enterprises and Community Development Program. The Decree of Minister SOE was based on The Law of Republic of Indonesia No. 19 Tahun 2003 regarding allowance from profit to develop small/cooperative business and community development.

On April 27, 2007, Ministry of SOE issued PER-05/MBU/2007 replaced the Decree of Minister of SOE No. KEP-236/MBU/2003. As an implementation of PER-05/MBU/2007, the Directors of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk issued Decree of the Directors No. KD. 30/PR000/COP-B0030000/2007 dated June 6, 2007 regarding Management of Partnership Program and Community Development Program which then is amended by Decree of the Directors No. KD.21/PR0000/COP-B0030000/2010 dated April 19, 2010 regarding Management of Partnership Program and Community Development Program.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
PUSAT PENGELOLAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
(SEBELUMNYA PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
PUSAT PENGELOLAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
(FORMERLY PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and For the Year Ended
(Expressed in Rupiah)

1. INFORMASI MENGENAI UNIT *COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER* (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

PER-05/MBU/2007 telah diubah beberapa kali termasuk perubahan pada tanggal 10 September 2013, Kementerian BUMN mengeluarkan PER-08/MBU/2013 tentang perubahan keempat atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Pada tanggal 22 Mei 2015, Kementerian BUMN telah menerbitkan Peraturan Menteri BUMN No: PER-07/MBU/05/2015 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagai pengganti PER-05/MBU/2007.

Pada tanggal 3 Juli 2015, Kementerian BUMN menetapkan Peraturan Menteri BUMN No: PER-09/MBU/07/2015 menggantikan Peraturan Menteri BUMN No: PER-07/MBU/05/2015.

Pada tanggal 19 Desember 2016, Kementerian BUMN memberlakukan PER-03/MBU/12/2016 sebagai perubahan pertama terhadap Peraturan Menteri BUMN No: PER-09/MBU/07/2015.

Pada tanggal 5 Juli 2017, Kementerian BUMN memberlakukan PER-02/MBU/07/2017 sebagai perubahan kedua atas Peraturan Menteri BUMN No: PER-09/MBU/07/2015.

Pada tanggal 2 April 2020, Kementerian BUMN memberlakukan PER-02/MBU/04/2020 sebagai perubahan ketiga atas Peraturan Menteri BUMN No: PER-09/MBU/07/2015.

Pada tanggal 20 April 2021, Kementerian BUMN memberlakukan PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Kantor pusat CDC berdomisili di Graha Merah Putih PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Jalan Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta. Community Development ("CD") Regional dan CD Witel berdomisili di Kantor Telkom Regional dan Kantor Telkom Wilayah ("Witel") yang tersebar di seluruh Indonesia.

1. INFORMATION OF COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER UNIT (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

PER-05/MBU/2007 has been amended for several times including the amendment on September 10, 2013, Minister of SOE issued PER-08/MBU/2013 regarding the fourth amendment of regulation of Ministry of SOE No. PER-05/MBU/2007 regarding SOE Partnership Program with Small Business and Community Development Program. On May 22, 2015, Minister of SOE issued regulation No: PER-07/MBU/2015 regarding SOE Partnership Program with Small Business and Community Development Program replaced PER-05/MBU/2007.

On July 3, 2015, Ministry of SOE issued PER-09/MBU/07/2015 replaced the Decree of Minister of SOE No. PER-07/MBU/2015.

On December 19, 2016 Ministry of SOE issued PER-03/MBU/12/2016 as first amendments to Regulation of Ministry of SOE No: PER-09/MBU/07/2015.

On July 5, 2017 Ministry of SOE issued PER-02/MBU/07/2017 as second amendment to Ministry Regulation of SOE No: PER-09/MBU/07/2015.

On April 2, 2020 Ministry of SOE issued PER-02/MBU/04/2020 as third amendment to Ministry Regulation of SOE No: PER-09/MBU/07/2015.

On April 20, 2021 Ministry of SOE issued PER-05/MBU/04/2021 regarding Social and Environmental Responsibility Program (TJSL).

CDC head office is located at Graha Merah Putih PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Gatot Subroto Kav. 52 Jakarta. Community Development ("CD") Regional and CD Witel is located in Telkom Regional Office and Telkom Wilayah Office ("Witel") Telkom which spread all over Indonesia.

**PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
PUSAT PENGELOLAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
(SEBELUMNYA PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2021 dan Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah)**

***PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
PUSAT PENGELOLAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
(FORMERLY PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN)
(COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2021 and
For the Year Ended
(Expressed in Rupiah)***

1. INFORMASI MENGENAI UNIT *COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER* (lanjutan)

b. Kegiatan Utama

Kegiatan utama yang dilakukan CDC dalam pelaksanaan Program TJSL (sebelumnya Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) meliputi kegiatan sebagai berikut:

1) Pembiayaan dan pembinaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) melalui Program Pendanaan UMK (sebelumnya Program Kemitraan (PK);
2) Penyaluran bantuan untuk kegiatan sosial yang bertujuan memberikan manfaat pada pilar ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola.

c. Sumber Dana

Sumber dana Program TJSL berasal dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (BUMN Pembina) dan hasil pengembangan dana program.

d. Susunan Pengelola

Susunan Pengelola CDC pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. INFORMATION OF COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER UNIT (continued)

b. Primary Activities

CDC primary activities for TJSL program (formerly Partnership Program and Community Development Program (PKBL) including the following activities:

1) Financing and developing Micro and Small Business (SME) through SME's Funding Program (formerly Partnership Program (PK));
2) Donation for social activities, which aims to provide benefits on economic, social, environmental, also law and governance pillars.

c. Fund Resources

TJSL program fund resources is from budget which has been allocated by Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk's (Foster SOE) expenses and additional fund sourced from fund management activities.

d. Management Structures

Management structures of CDC as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	31 Desember / *December 31*		
	2021	**2020**	
Senior General Manager	Hery Susanto	Hery Susanto	*Senior General Manager*
Pengelola Fungsi Dukungan:			*Supporting Management:*
Senior Manager Perencanaan dan Pengendalian	M. Wahyudi	M. Wahyudi	*Senior Manager of Planning and Controlling*
Senior Manager Keuangan	Soni Galih Riadi	Haris Widjanarko	*Senior Manager of Finance*
Senior Manager Pemberdayaan UMK	Romles Simanjuntak	Romles Simanjuntak	*Senior Manager of SME Empowerment Program*
Senior Manager Pemberdayaan Sosial dan Lingkungan	Suharsono	Suharsono	*Senior Manager of Social and Environment Empowerment*
Senior Manager Rumah BUMN	Bambang Febriansyah	-	*Senior Manager of Rumah BUMN*

1. INFORMASI MENGENAI UNIT *COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER* (lanjutan)

d. Susunan Pengelola (lanjutan)

Berdasarkan KD.21/PR000/COP-B0030000/ 2010 tentang Pengelolaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan yang telah diubah dengan PD.703.00/r.00/HK200/CDC-A1000000/ 2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dimana CDC adalah Unit Kerja Pengelola Program TJSL di bawah supervisi Direktur *Human Capital Management* (HCM). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Direktur HCM PT Telkom Tbk adalah Bapak Afriwandi.

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

1. INFORMATION OF COMMUNITY DEVELOPMENT CENTER UNIT (continued)

d. Management Structure (continued)

Based on KD.21/PR000/COP-B0030000/2010 regarding Management of Partnership Program and Community Development Program which was amended by PD.703.00/ r.00/ HK200/ CDC-A1000000/2021 *dated December,31 2021 where CDC is the TJSL Program Management Unit is supervised by the Director of Human Capital Management (HCM). As of December 31, 2021 and 2020, the Director of HCM of PT Telkom Tbk is Mr. Afriwandi.*

Number of employees as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	31 Desember/ *December 31*	
	2021	**2020**
CDC Pusat	**31**	**24**

CDC Corporate

Seluruh pegawai adalah pegawai yang memperoleh gaji dan manfaat lainnya dari BUMN Pembina sehingga penerapan Imbalan Kerja (PSAK No. 24) dilaksanakan dan menjadi beban Telkom.

Pemotongan dan penyetoran atas pajak penghasilan pasal 21 atas pegawai BUMN Pembina yang ditempatkan di CDC dilakukan oleh BUMN Pembina.

All employees are employees who earn salaries and other benefits from Foster SOE so that the Employee Benefits (PSAK No. 24) is implemented by and charged to Telkom.

Witholding and payment for income tax Article 21 of Foster SOE employee who is assigned at CDC are performed by Foster SOE.

e. Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disahkan untuk diterbitkan oleh Pengelola CDC pada posisi tanggal 4 Februari 2022.

e. Authorization of the Issuance of Financial Statement

The financial statements were completed and authorized for issuance by CDC Management on February 4, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan dan diterapkan dalam menyusun laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia.

Penerapan SAK ETAP atas penyusunan laporan keuangan didasarkan pada Surat Edaran Menteri Negara BUMN No: SE-02/MBU/Wk/ 2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berlaku mulai tahun 2012.

Laporan keuangan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas yang disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku CDC adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsionalnya.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting principles which are applied consistently in the preparation of the financial statements for year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statement is prepared based on Non - Publicly Accountable Entities Financial Accounting Standards (SAK ETAP) that was issued by The Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of accountants.

The implementation of SAK ETAP in the preparation of the financial statement is based on Minister of SOE Circular Letter No: SE-02/MBU/Wk/2012 dated February 23, 2012 regarding Determination Guidance of Accounting Standard for Partnership Program and Community Development that starting from 2012.

The financial statements are prepared on the accrual basis, except for certain accounts that are prepared based on other measurement as explained in related accounting policy.

The statements of cash flows are presented using the indirect method, presenting cash receipt and payment and cash equivalents that are classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of CDC is January 1 - December 31.

Amounts in the financial statements are presented in Rupiah which also represents its functional currency.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash in banks.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai. Penyisihan penurunan nilai dibentuk berdasarkan evaluasi Pengurus terhadap tingkat ketertagihan saldo pinjaman.

Pinjaman kepada BUMN Pembina Lain atau Lembaga Penyalur merupakan pinjaman yang diberikan kepada unit TJSL atau Lembaga Penyalur sebagai bentuk sinergi antar unit TJSL.

Pinjaman kepada mitra binaan dicatat sebagai pinjaman sebesar pokok pinjaman yang diberikan dan jasa administrasi pinjaman yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak. Pendapatan jasa administrasi pinjaman dicatat sebagai pinjaman kepada mitra binaan dan pendapatan secara akrual untuk pinjaman yang berkualitas lancar dan kurang lancar.

Pinjaman kepada mitra binaan dan BUMN Pembina Lain atau Lembaga Penyalur disajikan dalam laporan posisi keuangan pada kelompok aset lancar sebesar jumlah yang diharapkan dapat ditagih dari mitra binaan walaupun pengembalian pinjaman yang disepakati akan diterima melebihi satu tahun setelah akhir periode pelaporan.

Penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut:

i. Lancar adalah pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi yaitu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati
ii. Kurang Lancar apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari dan belum melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Loan

Loan is initially measured based on fair values and subsequently measured at amortized cost, after deducted by allowance for impairment losses. The allowance for impairment is based on Management's evaluation on the collectibility of these loans.

Loan to Other Foster SOE or Distribution Partners represents loans given to TJSL unit or Distributing Partners as synergy form among TJSL's units.

Loan to foster partners are recognized in the amount of principal and administration service income earned as agreed in the contract. Administration service income are recorded as loan to foster partners and as revenues on accrual basis for loans classified as current and substandard loan.

Loan to foster partners and Other Foster SOE or Distributing Partners are presented in statement of financial position as a current asset at its realizable value although the agreed repayment of loan may be more than one year after reporting period.

The classification of loan based on its collectibility are as follows:

i. Current represents principal installment and administration service income payment are paid on time or those late payments of maximum 30 (thirty) days from the payment due date as agreed with the agreement.

ii. Substandard when late payment of principal and/or administration service income payment are between 30 (thirty) days and 180 (one hundred and eighty) days from the payment due date of installment as agreed in the agreement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Pinjaman (lanjutan)

Penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut: (lanjutan)

iii. Diragukan apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari dan belum melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

iv. Macet apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

d. Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman

Penyisihan pinjaman merupakan penyisihan atas pinjaman yang mungkin tidak tertagih. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dibentuk berdasarkan taksiran Pengelola CDC terhadap tingkat ketertagihan saldo pinjaman.

CDC pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas pinjaman yang signifikan secara individual atau secara kolektif untuk penerimaan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika CDC menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka CDC memasukkan piutang tersebut ke dalam kelompok pinjaman yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Penyisihan pinjaman dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih yaitu secara kolektif berdasarkan prosentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data historis yang ada (minimal 2 tahun). Pinjaman yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Loan (continued)

The classification of loan based on its collectibility are as follows: (continued)

iii. Doubtful when late payment of principal and/or administration service income payment are between 180 (one hundred and eighty) days and 270 (two hundred and seventy) days from the payment due date of installment as agreed in the agreement.

iv. Loss when late payment of principal and/ or administration service income payment over 270 (two hundred and seventy) days from the payment due date of installment as agreed in the agreement.

d. Allowance for Impairment of Loan

Allowance for impairment of loan represents allowance for doubtful loan. This allowance is calculated based on the Management's CDC estimation of their collectibility.

CDC firstly determines whether there is objective evidence that there is impairment, individually for significat loan or collectively for loan which are insignificant. If CDC decides that there is no objective evidence of individual impairment, regardless those loans are significant or insignificant, CDC classifies these loan as having similar credit risk characteristics and determining the impairment collectively.

Allowance for impairment of loan is calculated based on estimated uncollectible loss, which collectively based on specific percentage of available historical collectibility rate (2 years of historical data at minimum). Loan which are impaired individually and of that losses are recognised, are not included in the collective impairment evaluation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Tetap Tidak Berfungsi

Aset tetap diakui berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

Jenis Aset	Tarif Penyusutan/ *Depreciation Rate*	Masa Manfaat/ *Useful Life*	*Asset types*
Komputer	50%	2	*Computers*
Inventaris kantor	50%	2	*Office equipment*

Aset tetap yang sudah tidak dapat digunakan atau dioperasikan karena rusak atau sebab lain diklasifikasikan sebagai aset tetap tidak berfungsi.

Seluruh aset tetap dalam kondisi tidak dapat digunakan. Dengan demikian, aset tetap tersebut diklasifikasikan ke dalam aset tetap tidak berfungsi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap adalah Rp83.916.650 dan nilai buku bersih aset tetap adalah nihil.

Terkait dengan aset tetap tidak berfungsi yang nilai bukunya telah nihil tersebut di atas, SGM CDC telah mengirim Surat kepada Kementerian BUMN dengan No:Tel.243/KU710/CDC-A1000000/2012 tanggal 19 November 2012, perihal Permohonan Ijin Penghapusan Aset Tetap Unit TJSL Telkom tersebut. Namun demikian sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan belum diperoleh izin penghapusan tersebut.

f. Pinjaman Bermasalah

Pinjaman bermasalah merupakan pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya dengan penjadwalan kembali (*rescheduling*) dan peninjauan kembali persyaratan (*reconditioning*), namun tidak terpulihkan. Pinjaman bermasalah disajikan sebesar nilai pokok pinjaman dengan besarnya alokasi penyisihan sebesar 100% dari saldo pinjaman bermasalah.

Tata cara penghapusbukuan pinjaman bermasalah mengacu kepada Peraturan Menteri BUMN.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fixed Asset Not in Use

Fixed asset is recognized at their historical costs less accumulated depreciation and loss from impairment. Fixed asset is depreciated using straight-line method based on the estimated useful life and depreciation rate as follow:

Fixed assets that can not be used or operated due to damaged or other reasons are classified as fixed assets not in use.

All fixed assets are not in use. Therefore, such fixed assets classified as fixed assets not in use.

As of Desember 31, 2021, acquisition cost of fixed assets not in use is Rp83,916,650 and net book value of fixed asset is zero.

In relation to fixed assets not in use with zero book value, SGM CDC has submitted a Letter No: Tel. 243/KU710/CDC-A1000000/2012 dated November 19, 2012 to the Ministry of SOE requesting for Approval to write-off TJSL Telkom Unit's fixed assets. However, until the completion date of the financial statements, an approval has not been received.

f. Troubled Loan

Troubled loan represents loss loan which has been attempted to be recovered by rescheduling and reconditioning but cannot be recovered. Troubled loan will be represented at loan principal value with 100% of troubled loan balance.

The procedures to write-off the troubled loan adhere to the Ministry of SOE's regulations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Beban Akrual

Beban akrual adalah beban yang masih harus dibayar CDC yang timbul karena diterimanya jasa namun belum dibayar.

h. Kelebihan Pembayaran Angsuran

Kelebihan pembayaran angsuran adalah penerimaan angsuran yang melebihi saldo pinjaman kepada mitra binaan. Kelebihan pembayaran angsuran diakui dan disajikan sebagai liabilitas pada saat setoran diterima.

Kelebihan pembayaran angsuran setiap Mitra Binaan sampai dengan nilai Rp100.000 diakui sebagai Pendapatan Lain-lain Program Kemitraan, sesuai dengan Peraturan Direktur *Human Capital Management* Nomor: PR.702.01.01/r.01/PR000/CDC-A1000000/ 2021 tanggal 1 April 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Operasional Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan.

i. Utang dan Liabilitas Lancar Lainnya

Utang dan liabilitas lancar lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi atau saat perjanjian kontrak dan dicatat sebesar nilai transaksi atau perjanjian kontrak.

j. Aset Neto

Aset neto diklasifikasikan menjadi aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya. Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya adalah aset yang penggunaannya dibatasi untuk program tertentu yang tidak dapat digunakan untuk kegiatan lainnya. Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya adalah aset yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Accrued Expenses

Accrued expenses are expenses that must be paid by CDC which occur due to service received but no payment was made.

h. Overpayment of Installments

Overpayment of installments represents repayment from foster partners which exceeds its loan balance. This overpayment is recognized and presented as liability when the installment is received.

Overpayment of installment from each Foster Partners to maximum amount of Rp100,000 is recognized as Partnership Program Other Income, based on Decree of the Human Capital Management Director Number: PR.702.01.01/r.01/PR000/CDC-A1000000/ 2021 dated on April 1, 2021 regarding Operational Guidelines of Partnership Program and Community Development Program.

i. Payables and Other Current Liabilities

Payables and other current liabilities are recognized when transactions occur or when contract are completed and recognized based on transaction amount or contracts.

j. Net Assets

Net assets are classified into net assets without restrictions from resource provider and net assets with restrictions from resource provider. Net assets with restrictions from resource provider represent assets that can only be utilized limited to spesific program purpose. Net assets without restrictions from resource provider represent assets that can be utilized without being limited for specific purposes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pendapatan dan Beban

Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman

Pendapatan jasa administrasi pinjaman diukur dan dicatat sebesar nilai yang telah jatuh tempo sesuai dengan kontrak untuk pinjaman dengan status lancar dan kurang lancar.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui secara akrual. Pendapatan bunga diukur dan dicatat sebesar nilai yang telah ditentukan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Dana pembinaan kemitraan diakui saat pembayaran dana tersebut.

Sebagai implementasi pemberlakuan PER-05/MBU/04/2021, beban pembinaan kemitraan menjadi bagian dari biaya Program TJSL BUMN Pembina.

l. Perpajakan

Pajak yang muncul dari seluruh transaksi yang terjadi di CDC menjadi beban CDC dan dilaporkan atas nama BUMN Pembina.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

a. Pertimbangan

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional CDC adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana CDC beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. CDC menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and Expenses

Loan Administration Service Income

Administration service income is measured and recognized as incurred as stated in the contract for current and substandard loan.

Interest income

Interest income is recognized based on accrual basis. Interest income is measured and recorded based on stipulated amount determined.

Expenses

Expense is recognised as incurred.

Fostering partnership funds are recognized when the funds are distributed.

As implementation of PER-05/MBU/04/2021, Fostering Partnership Funds become part of the expense of the Foster SOE's TJSL Program.

l. Taxation

Tax transactions in relation to CDC are charged to CDC and reported by Foster SOE.

3. ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATION, AND ASSUMPTION

a. Judgements

The determination of functional currency

CDC's functional currency is currencies from premier economic environment where CDC operates. The related currency is currency that gives influence on revenues and expenses from services given. CDC determines that their functional currency is Rupiah.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai pinjaman

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman, CDC mengestimasi penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman yang secara khusus diidentifikasi terdapat kemungkinan tidak tertagih. Tingkat penyisihan ditelaah oleh Pengelola berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya pinjaman tersebut.

CDC menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan CDC dengan mitra binaan dan status kualitas pinjaman pelanggan (Catatan 5 dan 6).

b. Estimasi dan Asumsi

Penyisihan penurunan nilai pinjaman

CDC menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia untuk mengakui penyisihan secara individu atas mitra binaan dan lembaga penyalur terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan pinjaman individu jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara individu ini ditelaah jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasikan.

CDC juga melakukan penilaian penyisihan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko pinjaman MB, yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik pinjaman yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko tidak tertagih yang lebih besar dibandingkan dengan pinjaman yang diberikan kepada MB lainnya. Penyisihan penurunan nilai pinjaman dihitung berdasarkan kajian nilai terkini dan historis tingkat ketertagihan dari pinjaman.

3. ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATION, AND ASSUMPTION (continued)

a. Judgements (continued)

Allowance for impairment of loan

If there is objective evidence that losses because of impairment have incurred on loan, CDC estimates an allowance for impairment loss of those loan specifically identified as uncollectible. The allowance examined by Management based several factors influencing of loan collectibility.

CDC uses judgements based on available facts and situations, including but not limited to, CDC's period of relationship with foster partners and foster partner's loan quality status (Notes 5 and 6).

b. Estimations and Assumptions

Allowance for impairment of loan

CDC uses judgement based on best facts available to recognize individual allowance for foster partners and distributing partners to adjust the individual loan to its realizable amount. This individual allowance will be assessed if there is additional information received which affect the estimated amount.

CDC also assesses the allowance for impairment loss collectively, grouped by the same loan risks, regardless requires individually identified of allowance, have higher uncollectible risk compare to loan provided to other foster partners. Allowance for impairment of loan is measured based on the evaluation of current value and historical rate of loan collectability.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan pinjaman dihitung berdasarkan estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih yaitu secara kolektif berdasarkan prosentase tertentu tingkat ketertagihan (*collection*) data historis yang ada (minimal 2 tahun). Penyisihan ini disesuaikan secara berkala untuk mencerminkan hasil aktual dan estimasi (Catatan 5 dan 6).

3. ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATION, AND ASSUMPTION (continued)

b. Estimations and Assumptions (continued)

Allowance for impairment of loan is recognised based on the estimation of uncollectible amount, which is done collectively based on a specific percentage of the two-year-minimum historical rate of loan collectibility. This allowance is adjusted periodically to reflect actual result and estimation (Notes 5 dan 6).

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	31 Desember/ *December 31*		
	2021	**2020**	
Kas di Bank:			*Cash in Banks:*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.054.802.745	1.916.455.297	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.390.277.752	1.996.214.760	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**7.445.080.497**	**3.912.670.057**	***Total Cash and Cash Equivalents***

5. PINJAMAN KEPADA MITRA BINAAN / ***5. LOAN TO FOSTER PARTNERS***

a. Pinjaman kepada Mitra Binaan berdasarkan CD Regional / ***a. Loan to Foster Partners Classified by CD Regional***

	31 Desember/ *December 31*		
	2021	**2020**	
Pinjaman kepada Mitra Binaan			*Loan to Foster Partners*
CD Regional I Sumatera	76.436.317.366	84.840.824.168	*CD Regional I Sumatera*
CD Regional II DKI Jakarta dan Banten	51.630.987.720	56.961.318.251	*CD Regional II DKI Jakarta and Banten*
CD Regional III Jabar	35.632.061.349	44.067.804.013	*CD Regional III Jabar*
CD Regional IV Jateng dan DIY	45.264.017.160	52.225.803.679	*CD Regional IV Jateng and DIY*
CD Regional V Jatim dan Madura	73.376.692.454	81.752.873.633	*CD Regional V Jatim and Madura*
CD Regional VI Kalimantan	41.866.668.190	44.381.654.684	*CD Regional VI Kalimantan*
CD Regional VII Kawasan Timur Indonesia	36.063.549.428	37.514.394.822	*CD Regional VII Kawasan Timur Indonesia*
Jumlah	360.270.293.667	401.744.673.250	*Total*
Penyisihan Penurunan Nilai Pinjaman	(83.373.615.274)	(124.569.408.120)	*Allowance for Impairment of Loan*
Jumlah Pinjaman kepada Mitra Binaan - Neto	**276.896.678.393**	**277.175.265.130**	***Total Loan to Foster Partners - Net***

5. PINJAMAN KEPADA MITRA BINAAN (lanjutan) / *5. LOAN TO FOSTER PARTNERS (continued)*

b. Pinjaman kepada Mitra Binaan Menurut Sektor (lanjutan) / *b. Loan to Foster Partners Classified by Sector (continued)*

	31 Desember/ *December 31*		
	2021	**2020**	
Perdagangan	192.328.394.293	216.890.916.720	*Trading*
Industri	77.833.442.929	84.237.218.737	*Industry*
Jasa	56.037.409.262	63.632.414.976	*Service*
Peternakan	11.357.901.320	13.669.410.010	*Farming*
Perikanan	7.979.585.931	8.593.061.166	*Fishing*
Pertanian	7.574.587.924	8.525.182.431	*Agriculture*
Perkebunan	3.808.826.540	4.941.012.019	*Plantation*
Lainnya	3.350.145.468	1.255.457.191	*Others*
Jumlah	360.270.293.667	401.744.673.250	*Total*
Penyisihan penurunan nilai pinjaman	(83.373.615.274)	(124.569.408.120)	*Allowance for impairment of loan*
Jumlah pinjaman kepada Mitra Binaan - Neto	**276.896.678.393**	**277.175.265.130**	***Total Loan to Foster Partners - Net***

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan penurunan nilai pinjaman cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya pinjaman.

Management believes that the balance of allowance for impairment of loan is adequate to cover losses from the uncollectible loan.

Termasuk di dalam saldo pinjaman kepada Mitra binaan adalah saldo pinjaman tambahan. Pinjaman tambahan disalurkan untuk membiayai kebutuhan dana pelaksanaan kegiatan usaha mitra binaan yang bersifat jangka pendek.

Included in loans to foster partner is balance of additional loans. Additional loans are distributed to finance the short-term funding requirements for the business operations.

c. Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman / *c. Loan Administration Service Income*

Sejak tahun buku 2008 besarnya prosentase pendapatan jasa administrasi pinjaman program kemitraan terhitung berdasarkan pada ketentuan pasal 12 ayat (2) Peraturan Menteri BUMN No: PER-05/MBU/2007 tanggal 17 April 2007 sebesar 6% per tahun dari pokok pinjaman.

Since 2008, the percentage of administration service income of loan for partnership program was based on the Decree on article 12 (2) of The Regulation of SOE Ministry No: PER-05/MBU/2007 dated April 17, 2007, which is 6% per annum from the principal of the loan.

Berdasarkan PER-09/MBU/07/2015 yang efektif tanggal 3 Juli 2015, besarnya jasa administrasi pinjaman ditetapkan sebesar 6% per tahun dari saldo pinjaman awal tahun.

Based on PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015, administration service income was determined by 6% per annum from the opening balance of the loan.

Setelah pemberlakuan PER-02/MBU/07/2017 yang efektif tanggal 5 Juli 2017, besarnya jasa administrasi pinjaman ditetapkan sebesar 3% per tahun dari saldo pinjaman awal tahun.

Based on PER-02/MBU/07/2017 dated July 5, 2017, administration service income was determined by 3% per annum from the opening balance of the loan.

Berdasarkan PER-05/MBU/04/2021 yang efektif tanggal 20 April 2021, besarnya jasa administrasi pinjaman ditetapkan sebesar 6% per tahun.

Based on PER-05/MBU/04/2021 dated April 20, 2021, administration service income was determined by 6% per annum.

5. PINJAMAN KEPADA MITRA BINAAN (lanjutan) / *5. LOAN TO FOSTER PARTNERS (continued)*

d. Penyisihan Pinjaman Kepada Mitra Binaan / *d. Allowance for Impairment of Loan to Foster Partners*

Mutasi penyisihan penurunan nilai pinjaman adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of loan is as follow:

	31 Desember/ *December 31*		
	2021	**2020**	
Saldo awal	124.569.408.120	81.795.878.437	*Beginning balance*
(Pembalikan) penambahan - neto	6.154.150.201	99.499.411.059	*(Reversal) additional - net*
Reklasifikasi sebagai pinjaman bermasalah	(47.349.943.047)	(56.725.881.376)	*Reclassification to troubled loan*
Saldo akhir	**83.373.615.274**	**124.569.408.120**	***Ending balance***

31 Desember 2021/ *December 31, 2021*

Kualitas Pinjaman	**Umur Pinjaman (dari jatuh tempo)/ *Loan Aging (from maturity date)***	**Saldo Pinjaman/ *Loan Balance***	**% Penyisihan/ *Allowance %***	**Akumulasi Penyisihan/ *Accumulated Allowance***	**Beban (Pemulihan) Penyisihan/ *Expense (Recovery) Allowance***	***Loan Quality***
Mitra Binaan						***Foster Partners***
Dinilai secara kolektif						*Collective assessment*
Lancar	< 30 hari/ *< 30 days*	251.133.632.662	1,13%	2.835.864.898	1.715.384.658	*Current*
Kurang lancar	> 30 hari ≤ 180 hari *> 30 days ≤ 180 days*	19.966.897.402	12,28%	2.452.701.503	1.475.933.369	*Substandard*
Diragukan	> 180 hari ≤ 270 hari *> 180 days ≤ 270 days*	13.786.321.543	19,60%	2.701.606.812	2.103.394.196	*Doubtful*
Macet	> 270 hari/ > 270 days	75.373.123.726	100,00%	75.373.123.726	(46.303.961.524)	*Loss*
Sub jumlah		360.259.975.332		83.363.296.939	(41.009.249.301)	*Subtotal*
Bermasalah						*Troubled*
Mitra Binaan		286.683.343.291	100,00%	286.683.343.291	47.350.443.047	*Foster Partner*
BUMN Pembina lain/ Lembaga Penyalur		9.246.656.183	100,00%	9.246.656.183	(500.000)	*Other Foster SOE/ Distributing Partners*
Sub jumlah		295.929.999.474		295.929.999.474	47.349.943.047	*Sub total*
Dinilai secara individual						*Individual assessment*
Mitra Binaan Pinjaman Tambahan Macet		10.318.335	100,00%	10.318.335	10.318.335	*Additional Loan Foster Partners Substandard*
Jumlah		**656.200.293.141**		**379.303.614.748**	**6.154.150.201**	***Total***

5. PINJAMAN KEPADA MITRA BINAAN (lanjutan) / *5. LOAN TO FOSTER PARTNERS (continued)*

d. Penyisihan Pinjaman Kepada Mitra Binaan (lanjutan) / *d. Allowance for Impairment of Loan to Foster Partners (continued)*

31 Desember 2020/ *December 31, 2020*

Kualitas Pinjaman	Umur Pinjaman (dari jatuh tempo)/ *Loan Aging (from maturity date)*	Saldo Pinjaman/ *Loan Balance*	% Penyisihan/ *Allowance %*	Akumulasi Penyisihan/ *Accumulated Allowance*	Beban (Pemulihan) Penyisihan/ *Expense (Recovery) Allowance*	*Loan Quality*
Mitra Binaan						***Foster Partners***
Dinilai secara kolektif						*Collective assessment*
Lancar	< 30 hari/ *< 30 days*	242.567.718.768	0,46%	1.120.480.240	(1.844.519.857)	*Current*
Kurang lancar	> 30 hari ≤ 180 hari / *> 30 days ≤ 180 days*	31.746.551.034	3,08%	976.768.134	(1.747.308.827)	*Substandard*
Diragukan	> 180 hari ≤ 270 hari / *> 180 days ≤ 270 days*	5.161.111.818	11,59%	598.212.616	(1.433.308.614)	*Doubtful*
Macet	> 270 hari/ > 270 days	121.677.085.250	100,00%	121.677.085.250	47.702.231.981	*Loss*
Sub jumlah		401.152.466.870		124.372.546.240	42.677.094.683	*Sub total*
Bermasalah						*Troubled*
Mitra Binaan		239.332.900.244	100,00%	239.332.900.244	56.755.881.376	*Foster Partner*
BUMN Pembina lain/ Lembaga Penyalur		9.247.156.183	100,00%	9.247.156.183	(30.000.000)	*Other Foster SOE/ Distributing Partners*
Sub jumlah		248.580.056.427		248.580.056.427	56.725.881.376	*Sub total*
Dinilai secara individual						*Individual assessment*
Mitra Binaan Pinjaman Tambahan						*Additional Loan Foster Partners*
Lancar		385.001.000	0%	-	-	*Current*
Kurang Lancar		10.343.500	0%	-	-	*Substandard*
Macet		196.861.880	100,00%	196.861.880	96.435.000	*Loss*
Sub jumlah		592.206.380		196.861.880	96.435.000	
Jumlah		**650.324.729.677**		**373.149.464.547**	**99.499.411.059**	***Total***

6. ASET LAIN-LAIN / *6. OTHER ASSET*

Pinjaman Bermasalah Kepada Mitra Binaan Menurut CD Regional / *Troubled Loan to Foster Partners Classified by CD Regional*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pinjaman bermasalah yang di klasifikasikan berdasarkan CD Regional adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the troubled loan which classified per CD Regional is as follow:

	31 Desember/ *December 31*		
	2021	**2020**	
CD Regional I Sumatera	63.714.943.461	56.665.331.533	*CD Regional I Sumatera*
CD Regional II DKI Jakarta dan Banten	41.801.966.503	34.588.827.034	*CD Regional II DKI Jakarta and Banten*
CD Regional III Jabar	45.798.422.935	35.951.001.265	*CD Regional III Jabar*
CD Regional IV Jateng dan DIY	24.544.425.328	17.677.306.351	*CD Regional IV Jateng and DIY*
CD Regional V Jatim dan Madura	48.195.049.801	40.422.853.543	*CD Regional V Jatim and Madura*
CD Regional VI Kalimantan	28.725.805.721	23.557.180.196	*CD Regional VI Kalimantan*
CD Regional VII Kawasan Timur Indonesia	33.902.729.542	30.470.400.322	*CD Area VII Kawasan Timur Indonesia*
	286.683.343.291	239.332.900.244	

6. PINJAMAN BERMASALAH (lanjutan) / *6. TROUBLED LOAN (continued)*

Pinjaman Bermasalah Kepada Mitra Binaan Menurut CD Regional (lanjutan) / ***Troubled Loan to Foster Partners Classified by CD Regional (continued)***

Pinjaman mitra binaan bermasalah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan CD Regional adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Troubled loan foster partners as at December 31, 2021 and 2020 by CD Regional is as follow: (continued)

	31 Desember/ *December 31*		
	2021	**2020**	
CD Corporate			*CD Corporate*
PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS")	7.627.387.468	7.627.387.468	*PT Sang Hyang Seri (Persero) ("SHS")*
Baitul Mal Wal Tamwil ("BMT Hidayah")	1.619.268.715	1.619.768.715	*Baitul Mal Wal Tamwil ("BMT Hidayah")*
	9.246.656.183	9.247.156.183	
Jumlah	295.929.999.474	248.580.056.427	*Total*
Penyisihan Pinjaman Bermasalah	(295.929.999.474)	(248.580.056.427)	*Allowance for Impairment of Troubled Loan*
Jumlah Pinjaman Bermasalah-Neto	**-**	**-**	***Troubled Loan Distribution-Net***

CDC telah mengajukan surat usulan permohonan No. Tel.02/KU 000/CDC-A1000000/2022 tanggal 26 Januari 2022 kepada Kementerian BUMN untuk Penghapusan Piutang Bermasalah sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp295.929.999.474.

CDC has submited a letter No. Tel.02/KU 000/CDC-A1000000/2022 on January 26, 2022 to Ministry of SOE to propose Written off of Troubled Loans until December 31, 2021 amounting to Rp295,929,999,474.

7. UTANG DAN LIABILITAS LANCAR LAINNYA / *7. PAYABLES AND OTHER CURRENT LIABILITIES*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan uang titipan.

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents incidental deposit.

8. BIAYA YANG HARUS DIBAYAR / *8. ACCRUED EXPENSES*

Biaya yang harus dibayar merupakan transaksi untuk pelaksanaan survei Corporate Social Responsibility (CSR) Index Tahun 2020 kepada PT Enciety Binakarya Cemerlang. Pada tanggal 8 Februari 2021, CDC telah menyelesaikan pembayaran tersebut.

Accrued expenses represent transactions for 2020's Corporate Social Responsibility (CSR) Index survey to PT Enciety Binakarya Cemerlang. CDC settled the payable on February 8, 2021.

9. KELEBIHAN PEMBAYARAN ANGSURAN / *9. OVERPAYMENT OF INSTALLMENTS*

	31 Desember/ *December 31*		
	2021	**2020**	
Saldo Awal	159.279.004	1.032.569.993	*Beginning Balance*
(Pengembalian kepada Mitra Binaan) penambahan-neto	237.720.533	(91.728)	*(Refund to foster partners) additional-net*
Pendapatan lain-lain	-	(873.199.261)	*Other Income*
Saldo Akhir	**396.999.537**	**159.279.004**	***Ending Balance***

10. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI PINJAMAN / *10. LOAN ADMINISTRATION SERVICE INCOME*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 2021*		
	2021	**2020**	
CD Regional I Sumatera	1.970.401.968	1.683.421.184	*CD Regional I Sumatera*
CD Regional II DKI Jakarta dan Banten	1.411.663.557	1.263.669.995	*CD Regional II DKI Jakarta and Banten*
CD Regional III Jabar	847.352.661	618.739.417	*CD Regional III Jabar*
CD Regional IV Jateng dan DIY	1.321.872.364	1.147.115.364	*CD Regional IV Jateng and DIY*
CD Regional V Jatim dan Madura	1.907.598.206	1.600.130.080	*CD Regional V Jatim and Madura*
CD Regional VI Kalimantan	1.208.978.706	1.002.471.277	*CD Regional VI Kalimantan*
CD Regional VII Kawasan Timur Indonesia	891.594.157	764.501.903	*CD Regional VII Kawasan Timur Indonesia*
Jumlah	**9.559.461.619**	**8.080.049.220**	***Total***

11. PENDAPATAN BUNGA / *11. INTEREST INCOME*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 2021*		
	2021	**2020**	
Jasa Giro	294.205.015	315.674.490	*Current Account*
Deposito	-	146.618.174	*Deposits*
Jumlah Pendapatan Bunga	**294.205.015**	**462.292.664**	***Total Interest Income***

12. DANA PEMBINAAN KEMITRAAN / *12. FOSTERING PARTNERSHIP FUNDS*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 2021*		
	2021	**2020**	
Pelatihan	-	3.044.783.102	*Trainings*
Pengembangan	-	6.253.758.839	*Developments*
Pameran/Promosi	-	1.813.438.479	*Exhibition/ Promotions*
Jumlah	**-**	**11.111.980.420**	***Total***

Berdasarkan PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021, diatur bahwa Beban Pembinaan menjadi bagian dari biaya Program TJSL BUMN Pembina.

Melalui Nota Dinas Senior General Manager Community Development Center Nomor: C.Tel.150/ KU000/ CDC-A1000000/2021 tanggal 21 Oktober 2021, diajukan pengalihan Beban Pembinaan yang semula dialokasikan dari dana bergulir menjadi bagian dari beban Perusahaan yang telah diterima CDC sebesar Rp3.165.978.773 pada tanggal 1 Desember 2021.

Based on PER-05/MBU/04/2021 dated April 20, 2021, it stated that Fostering Partnership Funds is part of Foster SOE's TJSL Expense.

Through the Senior General Manager of Community Development Center Letter Number: C.Tel.150/KU000/CDC-A1000000/2021 dated October 21, 2021, it is proposed to reallocate Fostering Partnership Funds which originally allocated from revolving fund to become part of Foster SOE's expense of Rp3,165,978,773 and have been received by CDC on December 1, 2021.

13. BEBAN LAINNYA

Beban lainnya merupakan beban penghapusan jasa administrasi untuk pinjaman yang sudah dilakukan proses *reconditioning* dan pinjaman yang pelunasannya dipercepat oleh mitra binaan.

13. OTHER EXPENSES

Other expenses represent expenses from written off of administration service income of reconditioning loans and accelerated loan payment by foster partners.

14. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun/ transaksi dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

14. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The relationship and nature of account balances/ transactions with related parties were as follows:

Hubungan/ *Relation*	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Transaksi/ *Transactions*
BUMN Pembina/ *Foster SOE*	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Beban pembinaan kemitraan/ *Fostering partnership expenses*
Perusahaan dibawah entitas PT Telekomunikasi Indonesia Tbk/ *Entity under common control of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk*	PT Infomedia Solusi Humanika	Penyedia jasa tenaga kerja/ *Provider of outsourcing*
Perusahaan dibawah entitas sepengendali oleh Pemerintah/ *Entity under common control of the Government*	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Jasa perbankan/ *Banking services*
Perusahaan dibawah entitas sepengendali oleh Pemerintah/ *Entity under common control of the Government*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Jasa perbankan/ *Banking services*
Perusahaan dibawah entitas sepengendali oleh Pemerintah/ *Entity under common control of the Government*	PT Sang Hyang Seri (Persero)	BUMN Penyalur lain/ *Other Foster SOE*

14. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

14. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and significant transactions with related parties are as follows:

	31 Desember/ *December 31*		
	2021	**2020**	
Aset			***Assets***
Kas dan Setara Kas (Catatan 4)			***Cash and Cash Equivalents (Note 4)***
Kas di bank			*Cash in banks*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.054.802.745	1.916.455.297	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3.390.277.752	1.996.214.760	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
	7.445.080.497	3.912.670.057	
Pinjaman kepada BUMN Pembina Lain atau Lembaga Penyalur (Catatan 6)			***Loan to Other Foster SOE or Distributing Partners (Note 6)***
PT Sang Hyang Seri (Persero)	7.627.387.468	7.627.387.468	*PT Sang Hyang Seri (Persero)*
Penyisihan Pinjaman Bermasalah	(7.627.387.468)	(7.627.387.468)	*Allowance for Impairment of Troubled Loan*
Jumlah pinjaman	-	-	*Total loan*
Jumlah aset pada pihak berelasi	7.445.080.497	3.912.670.057	*Total assets in affiliated parties*
Jumlah aset	**284.341.758.890**	**281.087.935.187**	*Total assets*
Sebagai prosentase terhadap jumlah aset	2,62%	1,39%	*As percentage to total assets*

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 2021*		
	2021	**2020**	
Pendapatan			***Revenues***
Pendapatan Bunga Deposito			***Interest from Time Deposits***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	84.120.548	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	62.497.626	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Pendapatan Jasa Giro			***Interest from Current Account***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	198.159.035	251.637.880	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	96.045.980	64.036.610	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Jumlah pendapatan bunga deposito dan jasa giro	294.205.015	462.292.664	*Total interest from deposit and current account*
Jumlah pendapatan dari pihak afiliasi	294.205.015	462.292.664	*Total revenues from affiliated parties*
Jumlah pendapatan	**9.882.327.180**	**9.415.541.145**	*Total revenues*
Sebagai prosentase terhadap jumlah pendapatan	2,98%	4,91%	*As percentage to total revenues*

14. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

14. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 2021*		
	2021	**2020**	
Beban			***Expenses***
Dana pembinaan kemitraan			***Fostering Partnership Funds***
PT Infomedia Solusi Humanika	-	4.076.691.696	*PT Infomedia Solusi Humanika*
Jumlah beban	**6.322.264.641**	**111.958.047.246**	*Total expenses*
Sebagai prosentase terhadap jumlah beban	0,00%	3,64%	*As percentage to total expenses*

15. LAPORAN ARUS KAS - METODE LANGSUNG

15. STATEMENT OF CASH FLOWS - DIRECT METHOD

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 2021*		
	2021	**2020**	
AKTIVITAS OPERASI			***OPERATING ACTIVITIES***
Pengembalian Pinjaman dari Mitra Binaan	217.575.755.118	203.187.942.264	*Loan Repayments from Foster Partners*
Pembayaran Utang	(374.821.274)	(381.445.366)	*Payable Payment*
Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman	9.409.437.016	7.873.757.048	*Receipt from Loan Administration Service*
Pendapatan Bunga	294.205.015	462.292.664	*Interest Income*
Penyaluran Dana Pinjaman ke Mitra Binaan	(223.281.500.000)	(210.557.308.000)	*Fund transferred to Foster Partners*
Dana Pembinaan Kemitraan	(3.165.978.773)	(11.111.980.420)	*Fostering Partnership Funds*
Pengembalian Dana Pembinaan Kemitraan	3.165.978.773	-	*Refund of Fostering Partnership Funds*
Pengembalian Kelebihan Angsuran ke Mitra Binaan	(90.665.435)	(85.730.304)	*Refund to Foster Partners*
KAS NETO DITERIMA (DIGUNAKAN) UNTUK AKTIVITAS OPERASI	**3.532.410.440**	**(10.612.472.114)**	***NET CASH FLOWS RECEIVED/ (USED) TO OPERATING ACTIVITIES***
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	**3.532.410.440**	**(10.612.472.114)**	***INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**3.912.670.057**	**14.525.142.171**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**7.445.080.497**	**3.912.670.057**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

LEMBAR UMPAN BALIK LAPORAN TAHUNAN 2021 PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) TBK

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk membaca Laporan Tahunan 2021 ini. Sebagai bagian dari upaya untuk menyempurnakan isi pelaporan tahun berikutnya. kami mengharapkan kiranya Anda berkenan memberikan masukan dengan menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini.

PERTANYAAN

1. Menurut Anda, Laporan Tahunan ini telah memberikan informasi bermanfaat mengenai berbagai aktivitas yang telah dilaksanakan oleh PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
   SS **S** **RR** **TS** **STS**
2. Menurut Anda, materi dalam pelaporan ini termasuk data dan informasi yang disajikan mudah dimengerti dan dipahami.
   SS **S** **RR** **TS** **STS**
3. Menurut Anda, materi dalam pelaporan ini termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap, mencakup semua isu keberlanjutan.
   SS **S** **RR** **TS** **STS**
4. Menurut Anda, materi dalam pelaporan ini termasuk data dan informasi yang disajikan dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan.
   SS **S** **RR** **TS** **STS**

Keterangan:
SS: Sangat Setuju S: Setuju RR: Rata-rata TS: Tidak Setuju STS: Sangat Tidak Setuju

5. Menurut Anda, informasi apa saja yang telah disampaikan dalam pelaporan ini dan dirasakan bermanfaat?
   a. .....
   b. .....
   c. .....
6. Menurut Anda, informasi apa saja yang telah disampaikan dalam pelaporan ini dan dirasakan kurang berguna?
   a. .....
   b. .....
   c. .....
7. Menurut Anda, bagaimana dengan tampilan pelaporan ini baik dari isi, desain dan tata letak serta foto-foto yang disertakan?
   a. .....
   b. .....
   c. .....
8. Menurut Anda, informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Tahunan mendatang?
   a. .....
   b. .....
   c. .....

Profil Anda

Nama Lengkap : .....
Umur dan Jenis Kelamin : .....Thn L / P (coret yang tidak perlu)
Lembaga/Perusahaan : .....
Jenis Lembaga/Perusahaan :

☐ Pemerintah ☐ Industri ☐ Media
☐ LSM ☐ Masyarakat ☐ Lain-lain

Pengembalian formulir dan hal-hal lain terkait Laporan Tahunan 2021 dapat disampaikan kepada:

Investor Relations
The Telkom Hub, Telkom Landmark Tower Lantai 39
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710
Tel : (6221) 521 5109
Fax : (6221) 522 0500
E-mail : investor@telkom.co.id
Website : www.telkom.co.id

TIM PRODUKSI LAPORAN TAHUNAN

Melakukan pekerjaan yang baik, tidak selalu tentang inovasi yang mengesankan. Kadang-kadang hanya tentang melakukan sesuatu dengan dedikasi sederhana.

Terima kasih untuk kontribusi terbaiknya!



NARASUMBER

Abdi Mulyanta Ginting
Abdul Ghony
Acep Dudung Ganjar
Achmad Aliyadin
Aditya Ferry Sanjaya
Admiral Dasrin
Adrian Indra Rahmawan
Adriani
Afifudin
Agung Kertioso
Agung Prasetyo Budi
Agus Widjajanto
Agus Windarto
Agustinus Budi Wibowo
Ahmed Yasser
Aida Santi Taslim
Akhmad Aryandi
Ambar Permana
Andri Herawan Sasoko
Andy Sihar Hasudungan Siregar
Anggi Vidya Ristyanti
Anggia Permatasari
Antonius Dwi Ananto
Anung Asmoro
Ardi Desento
Arieyanto
Arif Budiman
Arif Rachman Yulliandi
Arif Rudiana
Arifin Setiawan
Aris Sofan Lutfianto
Asep Taryaman
Averyadi Setiawan
Bagas Satyaparahatma
Bagaskoro Rizky Pradana
Bayu Aji Wijaya
Benyamin Lunaera Gavur
Bima Aryo Putro
Bonny Spencer
Bramantyo Adi Pratama
Buddy Restiady
Budi Wahyudi
Burhanuddin
Candra Kusuma Wardhana
Chairudin Mirza
Chintia Febrianti Soepardi
Cholis Safrudin
Dahrin Effendi S
Daniel Syafril
Decky Yusub
Dedi Suherman
Dendi Feriandi
Dessy Sandra
Devindra Kamal
Devy Alzy
Dhendy Hamdani
Dian Rustandi
Didi Haryadi
Didi Muharwoko
Didit Dwiantoro
Didit Sulistyo
Dinoor Susatyo
Diyah Santi Indrawati
Doddi Rahayu Nugroho
Dwi Fitri Parmania
Dwinda Andriansyah
Eddie Kurniawan
Edwin Yonathan
Eko Herdoyo Febri Irianto
Eko Suhardianto
Elysabeth Damayanti
Ema Eviatin
Endang Trisia
Era Azura
Erik Zulkarnaen
Estu Lestari Dwianti
Eugene Johannes Siagian
Fadjrul Falah
Fahmi Khaudzi
Fandy Mardianto Siagian
Fenita nabilah
Fenny Linting
Fikri Ahmadi
Fino Arfiantono
Fitriansyah Nasution
Franciscus Xaverius Ari Wibowo
Fridh Zurriyady Ridwan
Gandung Pratidhina
Gatot Dwiwahjudi
Gde Ngurah Sandhy Widyasthana
Gede Agus Putrawirawan
Githa Kharismawati
H. Mohamad Rahmat Yusuf
Hany Ghina Laudza
Hardi Purwanto
Harry Agustian
Harry Muksit
Hatta Perdana
Hazim Ahmadi
Hendra Gunawan
Hendra Marta Mulyana
Hendri Purnaratman
Henry Insetijadie
Hepta Yuniarita
Hery Saepul Azis
Hery Susanto
I Gede Astawa
I Gusti Agung Ayu Triana Dewi
I Ketut Agung Enriko
I Ketut Dody Wirawan
I Made Raditya Dwipayana
Ichwan Muttaqin
Ida Arsiyanti
Ida Widayani
Imam Santoso
Imam Suhadi
Indrama Yusuf Muda Purba
Irfan Budiman
Irwan Andriyanto Nugroho
Ismanto
Iwa Kartiwa
Iwan Rusdarmono
Iwan Rusdarmono
Iwan Setiawan
Jajat Sutarjat
Jarot Widyatmoko
Johanes Adi Purnama Putra
Julius Robinhood Simanjorang
Julius Romedly
Junainah
Junian Sidharta
Junike Laura Merryanna
Junitia Priandriwijayanti
Kamariah Latief
Kenny Nazar
Komang Budi Aryasa
Kurnia Rimadani
Lia Sovia Ekawati
Lisa Rahmayanti
Lukman Hakim AR
M. Rivai Tadjudin
Malikoeswari S
Mamet Santosa
Maria Sawitri Wulandari
Mario Anthony
Mario Holasan Lubis
Marisi P. Purba
Martius
Meitha Indah Wulandari
Melani Muchlis Moechtar
Melinda Teja Astuti
Meylia Candrawati
Michael Adiguna
Mimi Marlina
Moh Ahmad
Mohamad Khamdan
Mohamad Rofik
Mohammad Faried Abidin
Mohammad Satria Utama
Muhamad Patria Narotama Widjaja
Muhamad Wahyudi
Muhammad Arief Setiawan
Mulyanto
Muryani
Nadifa Amalia Gunadi Putri
Navyta Maria Siregar Malonda
Nizar
Nova Yuanita
Novangga Ilmawan
Novriwan
Novy Kartikayanti
Nur Fajri Muthohari
Nurcholis Feri Ahmadi
Prasetiyo Raharjo
Pri Handoko
Pujo Pramono
Puspo Hendriadi
Putranto
Putri Irmawati Yunitasari
Putriana Dyah Rahmatika
Raden Achmad Faisal
Raden Bagus Prabangkara
Raden Dekki Krismasasono
Raden Riharso
Rani Siesaria
Ratri Natarini
Ratri Taluningtias
Reine Deborah Elizabeth
Rendyansyah Jovian
Riffa Rufaida
Riri Febria Rahmi
Riska Nurmaida
Rizal Akbar
Rohmat Nugroho
Romles Simanjuntak
Ryan Vamondo
Sabri Rasyid
Saiful Hidajat
Sang Kompiang Muliartawan
Sealy Emmylow Tauran
Shera Aulia
Sihmirmo Adi
Sinai Handayani
Snataka Pribadi
Soni Galih Riadi
Sri Safitri
Steffi Susyati Fransiska Hutasoit
Suharsono
Sukma Nandini
Surya Mardi Dominic
Sutan Alhamsyahbana Haqiqie
Talitha Azarine
Tatwanto Prastistho
Taufik Hendra Lukmana
Teuku M Marsya
Teuku Rifqi Adelu Barchia
Torkis Ropinda Sihombing
Tri Ariyanti
Utami Saritidar
Uwes Qorni
Valian Kusumawardhana
Wahyu Winarto
Wibowo Sigit Sudjendro
Widhiowati Deby
Widi Nugroho
Widuri Meintari Kusumawati
Willy Koesprasetyo
Winda Susliani
Yanti Lestari
Yoseph Gustommy Bisono
Yudi Nandar
Yusfi Ardiansyah
Yusuf Wibisono
Zakariah
Zita Hapsari

TIM PENYUSUN

Andi Setiawan
Dewi Simatupang
Erni Ambarsari
Hendra Priatna
Shaddam Hasan
Safira Tasya
Filda Trya Winanda
Anisa Ayu Artati
Asshifa Dania
R.R Ajeng Pratiwi
Yurinda Putri Marsa
Joko Susilo
Fahri Ariel Andriansyah
Maulita Ratnawati
Fanda Nurlita

COPYWRITER

"PT Desain Nindya Amarta
(DNA Komunika)
www.dnakomunika.com"

PT Aicon Global Indonesia

DESIGNER

"PT Desain Nindya Amarta
(DNA Komunika)
www.dnakomunika.com"

PRINTING

"PT Desain Nindya Amarta
(DNA Komunika)
www.dnakomunika.com"

PHOTOGRAPHY

Unit Corporate Communication
TelkomGroup

Komunitas Fotografi TelkomGroup (KFT)

Big Shot Photography

Mike Marcus Photography

LAPORAN TAHUNAN 2021

Telkom Indonesia

the world in your hand

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Investor Relations
Telkom Landmark Tower Lantai 39
The Telkom Hub
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52
Jakarta 12710, Indonesia
T +62 21 521 5109
F +62 21 522 0500
e-mail: investor@telkom.co.id
www.telkom.co.id